

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**LOKASI SMK N 4 YOGYAKARTA**

**Disusun Guna Memenuhi PErsyaratan Dalam Menempuh Mata Kuliah PPL**

**Dosen Pembimbing PPL: Dra.Kapti Asiatun, M.pd**



**Disusun Oleh:**

**Isnaini Fatimah**

**NIM 13513241045**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA**  
**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA BUSANA**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan PPL di SMK Negeri 4 Yogyakarta :

Nama : Isnaini Fatimah  
NIM : 13513241045  
Prodi : Pendidikan Teknik Busana  
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana  
Fakultas : Teknik

Telah melaksanakan kegiatan Praktik pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 4 Yogyakarta dari tanggal 18 Juli 2016 sampai 18 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, September 2016,

Mengetahui,

**Dosen Pembimbing PPL**



**Dra. Kapti Asiatun, M.Pd**  
NIP.19630610 198812 2 001

**Guru Pembimbing**



**Dra. Ninik Setyorini**  
NIP. 10660520 199203 2 009

**Kepala Sekolah**  
SMK Negeri 4 Yogyakarta

**Koordinator PPL**  
SMK Negeri 4 Yogyakarta

**Setyo Budi Sungkowo, S.pd**  
NIP. 19670325 199006 1 001

**Arum Tri Endah Sarwa Peni, SS, M.Pd**  
NIP. 19661216 199003 2 007

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayahnya sehingga penyusun dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 selama satu bulan, terhitung mulai 18 Juli 2016 sampai dengan 18 September 2016 di SMK Negeri 4 Yogyakarta dengan lancar. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini disusun untuk memenuhi tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan mengimplementasikan ilmu yang di dapat di bangku kuliah. Penyusun menyadari bahwa keberhasilan yang penyusun capai ini bukanlah karena kerja individu atau kelompok semata, tetapi berkat bantuan semua pihak yang ikut mendukung terselenggaranya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini. Oleh karena pada kesempatan ini, penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak/Ibu:

1. Setyo Budi Sungkowo, S.Pd, selaku Kepala SMK Negeri 4 Yogyakarta yang telah memberikan ijin kepada kami untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 4 Yogyakarta.
2. Dra. Kapti Asiatun, M.Pd., dosen pembimbing lapangan yang selalu membantu dan memberikan bimbingan dan saran yang sangat bermanfaat bagi penyusun dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan dalam penyusunan laporan.
3. Arum Tri Endah Sarwa Peni, SS, M.Pd., selaku koordinator PPL di SMK Negeri 4 Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
4. Dra. Ninik Setyorini, selaku guru pembimbing di SMK Negeri 4 Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
5. Siswi kelas XI Busana 3, X Busana 1 dan 3 yang telah memberikan kerjasama dan dukungan.
6. Seluruh guru serta karyawan yang telah memberikan dukungan, kerjasama dan bimbingan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
7. Teman-teman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) SMK Negeri 4 Yogyakarta yang telah memberikan dukungan, semangat dan kerjasama.
8. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan penyusunan laporan ini.

Semoga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan penyusun khususnya dan semua pihak yang terkait.

Yogyakarta, September 2016

Penyusun,

Isnaini Fatimah

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL.....                                     | i   |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                                | ii  |
| KATA PENGANTAR.....                                    | iii |
| DAFTAR ISI.....  | iv  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                   | v   |
| ABSTRAK.....   | vi  |
| BAB I PENDAHULUAN.....                                 | 1   |
| A. Analisis Situasi.....                               | 1   |
| B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL.....     | 3   |
| BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL..... | 6   |
| A. Persiapan.....                                      | 6   |
| B. Pelaksanaan Program PPL.....                        | 7   |
| C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....        | 10  |
| BAB III PENUTUP.....                                   | 12  |
| A. Kesimpulan.....                                     | 12  |
| B. Saran.....  | 12  |
| DAFTAR PUSTAKA.....                                    | 15  |
| LAMPIRAN.....  | 16  |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Visi Misi SMK N 4 Yogyakarta

Lampiran 2. Kalender Akademik

Lampiran 2. Matriks Kegiatan Individu

Lampiran 3. Catatan Mingguan

Lampiran 4. Silabus

Lampiran 5. Rpp

Lampiran 6. PPT

Lampiran 7. Handout

Lampiran 8. Soal

Lampiran 9. Daftar Nilai

## **ABSTRAK**

### **Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

#### **Di SMK N 4 Yogyakarta**

**Oleh:**

**Isnaini Fatimah**

**NIM. 13513241045**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 4 Yogyakarta bertujuan untuk : 1) Mendapatkan informasi, pengetahuan dan memperluas wawasan dalam kegiatan Pra PPL, 2) Mendapatkan pengetahuan pembelajaran dalam persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), 3) Mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), 4) Mengikuti kegiatan sekolah selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Tanggal 18 Juli 2015, mahasiswa mulai melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan yang dilakukan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari kegiatan pra PPL, persiapan PPL, pelaksanaan PPL dan kegiatan persekolahan. Kegiatan Pra PPL meliputi: sosialisasi, koordinasi, observasi potensi pengembangan sekolah, observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial, identifikasi dan inventarisasi permasalahan, penentuan program kerja dan penyusunan proposal kegiatan, diskusi dengan guru dan dosen pembimbing. Persiapan PPL yang dilaksanakan di SMK N 4 Yogyakarta dimulai dengan pembekalan PPL, *micro teaching* dan observasi langsung di SMK N 4 Yogyakarta. Pelaksanaan program PPL meliputi penyusunan RPP, pembuatan media pembelajaran sampai dengan evaluasi pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan dalam PPL adalah praktik mengajar pada program keahlian Tata Busana dengan mata pelajaran Pembuatan Busana Industri dan Tekstil. Pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, diskusi, tanya jawab dan penugasan dengan tambahan menggunakan media power point serta evaluasi. Pelaksanaan praktik PPL dimulai dari tanggal 18 Juli sampai dengan 18 September 2016.

Pelaksanaan PPL dilaksanakan di SMK N 4 Yogyakarta yang berlokasi di Jl. Sidikan No.60, Umbulharjo Yogyakarta selama 2 bulan dengan mendapatkan hasil observasi potensi pengembangan sekolah yang sudah memadai, observasi proses pembelajaran kelas X dan XI Program Keahlian Tata Busana yang sudah menggunakan kurikulum 2013. Pada praktik mengajar mahasiswa berkesempatan untuk mengajar siswa kelas XII Busana 2, untuk mata pelajaran Pembuatan Busana *Costum Made* dan Pembuatan Hiasan Busana. Sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus, lembar evaluasi, lembar penilaian, media pembelajaran berupa *power point* dan materi yang akan disampaikan dalam bentuk *handout/jobsheet* yang telah dikonsultasikan kepada guru pembimbing. Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar selama 8 minggu dengan jadwal mengajar mata pelajaran Pembuatan Hiasan setiap hari Rabu dan Sabtu selama empat kali pertemuan, 6 jam pelajaran x 45 menit untuk setiap pertemuan (4 x 6 x 45 menit = 1080 menit). Mengajar mata pelajaran Tekstil setiap hari Senin dan Kamis selama tiga kali pertemuan, 2 jam pelajaran x 45 menit untuk setiap pertemuan (3 x 2 x 45 menit = 270 menit). Mengikuti pendampingan guru mengajar setiap hari Senin, Rabu dan Sabtu. Kegiatan lain yang dilaksanakan adalah piket dan upacara bendera setiap hari Senin

*Kata kunci: PPL, SMK N 4 Yogyakarta, Program keahlian tata busana*

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**DI SMK N 4 YOGYAKARTA**  
**Jl.Sidikan No.60, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Periode 15 Juli – 15 September 2016**

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Dalam Menempuh  
Mata Kuliah PPL

**Dosen Pembimbing: Dr. Kokom Komariah, M.Pd**



**Disusun Oleh:**  
**Dwi Kusuma Wardani**  
**NIM. 13513241026**

**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami selaku Pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan di SMK N 4 Yogyakarta menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : **Dwi Kusuma Wardani**  
No. Mahasiswa : **13513241026**  
Program Studi : **Pendidikan Teknik Busana**  
Fakultas : **Teknik**

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK N 4 Yogyakarta, di Jalan Sidikan No.60 Umbulharjo, Kota Yogyakarta dari tanggal 15 Juli 2016 – 15 September 2016, dengan hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 26 September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Jurusan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Guru Pembimbing Sekolah

Dra. Kapti Asiatun, M.Pd

Dra. Liliek Anggraeni

NIP. 19630610 198812 2 001

NIP.19590810 198503 2 011

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

SMK N 4 Yogyakarta

SMK N 4 Yogyakarta

Setyo Budi Sungkowo, S.Pd

Arum Tri Endah Sarwa Peni, SS, M.Pd

Nip.19670325 199006 1 001

Nip.19661216 199003 2 007

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga PPL di SMK N 4 Yogyakarta dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Pengalaman Praktek Lapangan (PPL) yang merupakan mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PPL yang dilaksanakan tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016.

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak, program PPL ini tidak akan berjalan dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis bermaksud untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Drs. Ngatman Soewito, M.Pd, Kepala LPPMP
3. Drs. Sentot Hargiargi, selaku Kepala SMK N 4 Yogyakarta.
4. Dr. Kokom Komariah, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
5. Dra. Liliek Anggraeni, selaku Guru Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penyampaian materi selama PPL.
6. Seluruh Guru dan Karyawan, yang telah mendukung dan membantu selama proses pelaksanaan PPL.
7. Semua pihak yang telah banyak membantu hingga terselesaikannya kegiatan KKN-PPL.
8. Siswa-siswi SMK N 4 Yogyakarta khususnya jurusan Tata Busana yang telah membantu dan ikut mendukung selama pelaksanaan PPL.
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL UNY yang telah berjuang bersama selama pelaksanaan PPL.
10. Ayah dan ibu tercinta yang selalu memberikan dukungan dalam seluruh kegiatan PPL

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini sebagai manusia biasa tentu tidak luput dari kelemahan dan kekurangan, maka kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan

Yogytakarta, 26 September 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL.....   | i   |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                                      | ii  |
| KATA PENGANTAR.....  | iii |
| DAFTAR ISI.....  | iv  |
| ABSTRAK.....   | v   |
| BAB I PENDAHULUAN  |     |
| A. Analisis Situasi.....                                     | 2   |
| B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL .....        | 4   |
| C. Tujuan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.....          | 7   |
| BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL            |     |
| A. Persiapan.....  | 8   |
| 1. Pengajaran Mikro .....                                    | 8   |
| 2. Pembekalan PPL .....                                      | 9   |
| 3. Observasi Pembelajaran di Kelas.....                      | 9   |
| 4. Pembuatan Persiapan Mengajar .....                        | 11  |
| B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....        | 12  |
| 1. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran dan Alat..... | 12  |
| 2. Evaluasi .....  | 13  |
| 3. Praktik Mengajar.....                                     | 15  |
| 4. Metode dan Media.....                                     | 16  |
| 5. Evaluasi Pembelajaran .....                               | 16  |
| 6. Keterampilan Mengajar Lainnya .....                       | 16  |
| 7. Umpan Balik Guru Pembimbing.....                          | 17  |
| C. Analisis Hasil dan Refleksi.....                          | 17  |
| 1. Analisis Keterkaitan Program dan Pelaksanaannya.....      | 17  |
| 2. Selama Kegiatan PPL.....                                  | 18  |
| BAB III PENUTUP  |     |
| A. Kesimpulan .....  | 20  |
| B. Saran .....   | 23  |
| LAMPIRAN .....   | 24  |

## **ABSTRAK**

### **Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

#### **Di SMK N 4 Yogyakarta**

Oleh :

Dwi Kusuma Wardani/ 13513241026

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan istilah kependidikan yang bersifat intrakurikuler dan dilaksanakan oleh mahasiswa yang menyangkut tugas kependidikan, baik berupa persiapan administrasi mengajar, praktik mengajar dan evaluasi pembelajaran. Tujuan utama dari kegiatan PPL adalah untuk melatih mahasiswa dalam menerapkan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai dengan bidang studinya, sehingga mahasiswa memiliki pengalaman yang faktual dan dapat dipakai sebagai bekal untuk mengemabangkan potensinya.

Sebelum melakukan PPL terlebih dahulu dilaksanakan observasi sekolah. Observasi ini dilakukan guna mengetahui kondisi dan situasi kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, mengetahui karakter siswa dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Kegiatan PPL dilaksanakan dari tanggal 15 Juli dan berakhir tanggal 15 September 2016 yang bertempat di SMK N 4 Yogyakarta. Alamat sekolah terletak di Jalan Sidikan, No. 60, Umbulharjoa, Kota Yogyakarta. Kegiatan yang dilakukan selama PPL antara lain: persiapan administrasi mengajar, menyusun dan mengembangkan alat pembelajaran dan evaluasi. Adapun administrasi mengajar yang dibuat diantaranya RPP dan silabus. Mata Diklat yang diampu oleh praktikan, Adalah Hiasan Busana, Pembuatan Pola, dan Pembuatan Busana Costum Made. Teori Hiasan Busana diampukan ke Kelas XII TBS 2, frekuensi tatap muka satu kali dalam satu minggu, dimana alokasi waktunya masing-masing 2 jam pelajaran. Sedangkan Pembuatan Pola merupakan mata pelajaran praktik, frekuensi tatap muka dua kali dalam satu minggu, diman alokasi waktunya masing-masing 4 jam pelajaran. Mata Diklat Pembuatan Pola dijadwalkan pada hari Selasa untuk kelas XI TBS 1, sedangkan Pembuatan Pola hari Kamis untuk kelas XI TBS 3.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL ini adalah pengalaman nyata dalam mengajar, pengalaman dalam menghadapi peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda-beda, belajar untuk membuat persiapan mengajar, belajar mengatasi hambatan-hambatan yang muncul selama proses pembelajaran, dan belajar menjadi seorang guru yang profesional yang mampu menjawab tantangan dunia pendidikan di masa yang akan datang.

Kata Kunci: PPL, Pembuatan Pola, SMK N 4 Yogyakarta

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY program S1, yang pelaksanaannya dilakukan di sekolah. Kegiatan PPL ini dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya.

Program PPL adalah program kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan. PPL mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Misi PPL yaitu menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan professional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dan sekolah serta lembaga pendidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa. Kegiatan pertama yang penyusun lakukan adalah observasi tempat pelaksanaan PPL. Setelah penyusun melakukan observasi dan diskusi dengan pihak sekolah maka diperoleh gambaran mengenai situasi sekolah itu.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada Program PPL tahun 2016 ini, penulis mendapatkan lokasi di SMK N 4 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Sidikan No. 60, Yogyakarta. SMK N 4

Yogyakarta memiliki akses yang mudah dijangkau karena terletak di pusat kota Daerah Istimewa Yogyakarta. SMK N 4 Yogyakarta

## A. Analisis Situasi

SMK Negeri 4 Yogyakarta merupakan salah satu dari 4 SMK Negeri Kelompok Pariwisata yang ada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, semula menempati gedung SMKK Negeri yang berlokasi di Jalan Kenari 2 Yogyakarta (dahulu SKKA) pada sore hari dan sejak tanggal tanggal 1 Januari 1982 menempati gedung di Jalan Sidikan 60 Yogyakarta.

Sebagian dari kelompok pariwisata, SMK Negeri 4 Yogyakarta merupakan sekolah yang berfungsi menyiapkan/menghasilkan tenaga pengatur dan mempersiapkan siswa untuk menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang memiliki pengetahuan serta ketrampilan sesuai dengan jurusan yang dipilih.

Untuk membantu pelaksanaan pendidikan terutama dalam hal pendidikan sitem ganda, sekolah mengajak masyarakat untuk berperan serta dalam wadah yang berupa Badan Pembantu Penyelenggaraan Pendidikan (BP3) maupun dalam bentuk Majelis Sekolah yang bersama-sama sekolah merumuskan program kegiatan dalam rangka mencapai profesionalisme tamatan maupun pemasaran lulusan.

### 1. Kondisi Fisik Sekolah

SMK N 4 Yogyakarta berada di Jalan Sidikan No 60, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55161. Awal tahun ajaran 2006-2007 SMK N 4 Yogyakarta mempunyai status baru sebagai sekolah Rintisan Berstandart Internasional (RSBI). Akan tetapi, pada tahun 2013 Mahkamah Bertaraf Internasional, sehingga saat ini SMK N 4 berstatus kembali ke semula yaitu sekolah pemerintah pada umumnya.

#### a. Keadaan Gedung Sekolah

- |                           |                |
|---------------------------|----------------|
| 1) Luas tanah             | : 18.728 m     |
| 2) Luas bangunan          | : 7.952 m      |
| 3) Luas halaman upacara   | : 800 m        |
| 4) Luas lapangan olahraga | : 1.832 m      |
| 5) Status tanah           | : Milik Negara |
| 6) Sifat bangunan         | : Permanen     |

## b. Keadaan Fasilitas Sekolah

Table 1. Fasilitas Sekolah

| No | Jenis Ruangan      | Jumlah | Luas<br>(m <sup>2</sup> ) | Keterangan  |
|----|--------------------|--------|---------------------------|---|
| 1  | Ruangan teori      | 32     | 1794                      | Dilengkapi LCD, Proyektor, dan Sound Kondisi Baik |
| 2  | Ruang menggambar   | 1      | 126                       | Kondisi Baik                                      |
| 3  | Ruang lab          | 1      | 254                       | Kondisi Baik                                      |
| 4  | Ruang praktik      | 23     | 2,26                      | Kondisi Baik                                      |
| 5  | Ruang kepek        | 1      | 64                        | Kondisi Baik                                      |
| 6  | Ruang kantor       | 1      | 138                       | Kondisi Baik                                      |
| 7  | Ruang BP           | 1      | 28                        | Kondisi Baik                                      |
| 8  | Ruang perpustakaan | 1      | 192                       | Kondisi Baik                                      |
| 9  | Ruang guru         | 1      | 238                       | Kondisi Baik                                      |
| 10 | Ruang UKS          | 1      | 28                        | Kondisi Baik                                      |
| 11 | Ruang Ibadah       | 2      | 80                        | Kondisi Baik                                      |
| 12 | Ruang OSIS         | 1      | 28                        | Kondisi Baik                                      |
| 13 | Ruang koperasi     | 2      | 20                        | Kondisi Baik                                      |
| 14 | Ruang kantin       | 1      | 207                       | Kondisi Baik                                      |
| 15 | Gudang             | 26     | 409                       | Kondisi Baik                                      |
| 16 | Aula               | 1      | 716                       | Kondisi Baik                                      |
| 17 | Ruang komputer     | 1      | 50                        | Kondisi Baik                                      |
| 18 | Hotel room         | 1      | 85,6                      | Kondisi Baik                                      |
| 19 | Hotel mini         | 1      | 80                        | Kondisi Baik                                      |
| 20 | Restoran           | 2      | 100                       | Kondisi Baik                                      |
| 21 | Sanggar            | 1      | 54                        | Kondisi Baik                                      |
| 22 | Lobby              | 1      | 60                        | Kondisi Baik                                      |

**2. Kondisi Non Fisik**

SMK 4 Yogyakarta mempunyai 150 guru dan karyawan dan jumlah siswa sekitar 1600 anak. Setiap tahun SMK N 4 Yogyakarta menerima peserta didik baru 544 anak yang terbagi menjadi 17 kelas 6 paket keahlian.

Kegiatan belajar mengajar di SMK N 4 Yogyakarta terbagi menjadi dua waktu pelajaran yaitu waktu pelajaran jika ada upacara atau apel dan waktu pelajaran. Jika tidak ada upacara atau apel :

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar SMK N 4 Yogyakarta

| Jam             | Waktu Pelajaran                  |  |
|-----------------|----------------------------------|--|
|                 | Senin s/d Sabtu<br>Tidak Upacara | Senin s/d Sabtu<br>Upacara 07.00 - 07.45 |
| 0               | 07.00 – 07.15                    |  |
| 1               | 07.15 – 08.00                    | 07.45 – 08.25                            |
| 2               | 08.00 – 08.45                    | 08.25 – 09.05                            |
| 3               | 08.45 – 09.30                    | 09.05 – 09.45                            |
| ISTIRAHAT (15') |                                  |  |
| 4               | 09.45 – 10.30                    | 09.45 – 10.25                            |
| 5               | 10.30 – 11.15                    | 10.40 – 11.20                            |
| 6               | 11.15 – 12.00                    | 11.20 – 12.00                            |
| ISTIRAHAT (15') |                                  |  |
| 7               | 12.15 – 13.00                    | 12.30 – 13.10                            |
| 8               | 13.00 – 13.45                    | 13.10 – 13.50                            |
| 9               | 13.45 – 14.30                    | 13.50 – 14.30                            |
| 10              | 14.30 – 15.15                    | 14.30 – 15.10                            |

Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 tepat, jika tidak ada upacara kegiatan pembelajaran diawali dengan tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya 15 menit kemudian dilanjutkan jam pelajaran berikutnya.

## B. Perumusan Program dan Rancangan KegiatanPPL

Praktik Pengajaran Lapangan (PPL) adalah kegiatan kependidikan yang bersifat intra kurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa, yang mencakup tugas-tugas kependidikan baik yang berupa latihan mengajar secara terpadu, maupun tugas-tugas persekolahan antara lain mengajar untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan dan keguruan yang professional.

Kegiatan Praktik Pengajaran Lapangan (PPL) meliputi pra-PPL dan PPL. Pra-PPL adalah kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah Kajian Pengantar Ilmu Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Sosioantropologi Pendidikan, Pengembangan Kurikulum, Metodologi

Pembelajaran, Media Pendidikan, Evaluasi Pembelajaran, Pengajaran Mikro dan sebagainya yang didalamnya terdapat kegiatan observasi ke sekolah sebagai sarana sosialisasi mahasiswa agar dapat mengetahui sejak dini tentang situasi dan kondisi di lapangan. PPL adalah kegiatan mahasiswa di lapangan dalam mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi guru. Pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan sebagai bekal untuk membentuk calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan.

Kegiatan PPL UNY di SMK N 4 Yogyakarta dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan terhitung mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMK N 4 Yogyakarta seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2016

| <b>No</b> | <b>Nama Kegiatan</b>            | <b>Waktu Pelaksanaan</b>  | <b>Tempat</b>      |
|-----------|---------------------------------|---------------------------|--------------------|
| 1.        | Observasi Pra PPL               | 18 Februari 2016          | SMK N 4 Yogyakarta |
| 2.        | Pembekalan PPL                  | 23-28 Juni 2016           | FT UNY             |
| 3.        | Penerjunan Mahasiswa PPL        | 19 Juli 2016              | SMK N 4 Yogyakarta |
| 4.        | Praktek Mengajar/Program Diklat | 15 Juli-15 September 2016 | SMK N 4 Yogyakarta |
| 5.        | Penyelesaian Laporan            | 15 September 2016         | SMK N 4 Yogyakarta |
| 6.        | Penarikan Mahasiswa KKN-PPL     | 15 September 2016         | SMK N 4 Yogyakarta |

Secara garis besar rencana kegiatan PPL meliputi:

1. Persiapan

Sebelum melaksanakan PPL praktikan terlebih dahulu dipersiapkan baik untuk memberi gambaran tentang hal-hal dan permasalahan yang mungkin timbul dalam pelaksanaan PPL. Adapun persiapan yang dilakukan berupa:

a. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilaksanakan di semester 6 dengan tujuan untuk memberikan bekal awal dalam pelaksanaan PPL. Dalam kegiatan ini

mahasiswa melakukan praktik mengajar di depan teman-temannya dan dosen.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa yang nantinya akan melaksanakan praktik agar siap menjalani PPL di lokasinya masing-masing.

c. Observasi Sekolah

Observasi sekolah merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Hal-hal yang diamati meliputi lingkungan fisik sekolah, perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa.

d. Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar dikelas, terlebih dahulu praktikan membuat persiapan mengajar dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing kemudian menyusun perangkat administrasi pembelajaran berupa Rencana Program Pembelajaran (RPP).

e. Konsultasi dan Bimbingan

Konsultasi dan bimbingan dilaksanakan untuk mempermudah mahasiswa di dalam melaksanakan praktik mengajar. Selain itu bermanfaat juga untuk menjalin sebuah komunikasi yang baik antara mahasiswa dengan guru pembimbingnya.

2. Praktik Mengajar

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dimana guru pembimbing memantau dan menunggui secara langsung proses belajar. Hal ini bertujuan untuk mengontrol mahasiswa dalam mengajar, sehingga pada akhirnya memberikan masukan kepada mahasiswa tentang bagaimana mengajar yang baik.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan praktik mengajar dimana mahasiswa dilepas oleh guru pembimbing untuk mengajar tanpa ditunggui oleh guru pembimbing. Dalam kegiatan ini mahasiswa dituntut untuk menjadi seorang guru yang baik dan profesional. Peran guru

pembimbing tidak secara langsung ikut dalam proses belajar dalam artian memantau dari belakang layar.

c. Evaluasi siswa

Evaluasi yang dilakukan dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan selama kegiatan belajar mengajar. Disamping itu evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui keberhasilan praktikan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

3. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan adalah sebuah pembelajaran mengenai pengelolaan administrasi sekolah. Mahasiswa praktikan tidak hanya praktik mengajar saja, tetapi juga melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan administrasi sekolah, misalnya piket dan juga melakukan pembinaan ketertiban siswa.

Selain itu, praktikan juga mengikuti kegiatan rancangan sekolah seperti upacara bendera hari besar dan hari senin, serta pada Kegiatan Hari Raya Idul ADHA.

4. Penyusunan Laporan

Setelah selesai melaksanakan praktik mengajar, seluruh rangkaian kegiatan mahasiswa selama PPL, harus membuat pertanggung jawaban dalam bentuk laporan PPL. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana kinerja mahasiswa selama diterjunkan dalam program PPL. Laporan berfungsi juga sebagai media evaluasi bagi mahasiswa praktikan dan bagi lembaga yang terkait (dalam hal ini Sekolah dan UNY).

5. Penarikan

Penarikan mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016. Penarikan mahasiswa merupakan akhir dari kegiatan PPL, tetapi bukan berarti akhir dari sebuah jalinan komunikasi yang baik dengan pihak sekolah.

### C. Tujuan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

Tujuan dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut:

1. Melatih mahasiswa dalam melatih kemampuan untuk menjadi seorang guru yang profesional dan memiliki kecakapan yang baik.

2. Menambah pengalaman, kedisiplinan, dan intelektual mahasiswa.
3. Melatih hubungan sosial mahasiswa khususnya kepada warga sekolah.
4. Melatih mahasiswa menjadi guru yang dapat menguasai kelas dan menjadi panutan yang baik bagi siswa.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Kegiatan PPL merupakan kegiatan untuk melakukan praktik kependidikan berupa melakukan praktik mengajar dan membuat perangkat pembelajaran. Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih 9 minggu, mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Persiapan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan mengajar. Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PPL maka diadakan persiapan pada waktu mahasiswa masih berada di kampus, berupa persiapan fisik maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang kadang muncul pada saat pelaksanaan program PPL berlangsung. Persiapan ini digunakan juga sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan pada waktu PPL nanti, maka sebelum diterjunkan ke lokasi sekolah, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

##### **1. Pengajaran Mikro**

Pengajaran mikro merupakan persiapan awal bagi praktikan sebelum diterjunkan ke lokasi PPL dan merupakan mata kuliah prasyarat bagi seorang mahasiswa untuk melakukan PPL. Dalam pelaksanaan pengajaran mikro, praktikan melakukan praktik mengajar dalam kelompok kecil. Sehingga peran praktikan adalah sebagai seorang guru, sedangkan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah 9 orang mahasiswa dengan didampingi satu dosen pembimbing. Praktik yang dilakukan dalam pengajaran mikro ini disebut juga *peer teaching*, hal ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan mengenai proses belajar mengajar. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon pendidik, baik mengenai teknik membuka kelas, cara berkomunikasi dalam kelas, menguasai kelas, dan cara menutup kelas.

Sebelum melakukan pengajaran mikro mahasiswa diwajibkan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan harus dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disetujui oleh dosen pembimbing, mahasiswa dapat mempraktikkan pembelajaran sesuai

dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Praktik pembelajaran mikro meliputi:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran
- b. Praktik perkenalan atau memperkenalkan diri
- c. Praktik membuka dan menutup pelajaran
- d. Praktik mengajar dengan metode dan media yang dianggap sesuai dengan materi.
- e. Praktik menjelaskan materi
- f. Ketrampilan bertanya kepada siswa
- g. Ketrampilan berinteraksi dengan siswa
- h. Memotivasi siswa
- i. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas

Pengajaran mikro mengajarkan kepada praktikan untuk mengatur dan menggunakan waktu dengan efektif dan efisien. Setelah selesai mengajar, dosen pembimbing akan memberikan masukan untuk segala kelebihan dan kekurangan, baik berupa saran maupun kritik. Dengan demikian diharapkan tujuan pengajaran mikro untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik dari segi materi maupun penyampaian/metode mengajar yang berhasil.

## **2. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL diadakan oleh pihak universitas yang bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai peserta PPL dengan baik. Dari pembekalan ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan dihadapi di sekolah sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni. Adapun pelaksanaan pembekalan PPL dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok PPL.

## **3. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Hal yang diobservasi yaitu:

- a. Perangkat Pembelajaran
  - 1) Satuan Pelajaran
  - 2) Rencana Pembelajaran
- b. Proses Pembelajaran
  - 1) Teknik membuka pelajaran
  - 2) Metode pembelajaran
  - 3) Penggunaan waktu
  - 4) Penggunaan bahasa
  - 5) Penyajian materi
  - 6) Cara memotivasi siswa
  - 7) Teknik bertanya
  - 8) Penguasaan kelas
  - 9) Penggunaan media
  - 10) Bentuk dan cara evaluasi
  - 11) Menutup pelajaran
- c. Perilaku Siswa
  - 1) Perilaku siswa dalam kelas
  - 2) Perilaku siswa diluar kelas

Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi pra PPL yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar:

- a. Observasi yang dilakukan di kelas, pertama kali guru membuka pelajaran dengan salam kemudian presensi siswa, cek tugas, refleksi materi pada pertemuan sebelumnya, dilanjutkan menyampaikan job materi yang akan disampaikan dalam pertemuan. Saat guru menyampaikan materi, guru menyampaikannya secara garis besar terlebih dahulu kemudian menjelaskan secara lebih lanjut.
- b. Dalam penyampaian materi guru menjelaskan menggunakan media papan tulis ataupun secara lisan. Menggunakan metode ceramah dan memakai bahasa indonesia yang bisa dimengerti oleh semua siswa, akan tetapi juga diselingi dengan bahasa jawa sebagai “gurauan” dan pendekatan interaktif dengan para siswa.
- c. Saat terdapat siswa yang menjawab pertanyaan, guru member *reward*, bisa berupa pujian atau nilai tambah agar siswa lebih termotivasi untuk semangat belajar.

- d. Saat pelajaran berlangsung, perilaku siswa didalam kelas memperhatikan pelajaran. Tetapi ada juga siswa yang berbicara sendiri dengan siswa yang lain tapi dalam kondisi yang masih wajar.
- e. Kondisi ruangan kelas luas untuk sejumlah 31 orang siswa sehingga proses belajar mengajar sangat efektif dan efisien.

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sebagian besar sudah berlangsung cukup baik, sehingga peserta PPL hanya tinggal meningkatkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Daftar buku pegangan dan referensi lainnya.
- c. Kisi-kisi soal
- d. Media pembelajaran
- e. Alokasi waktu
- f. Rekapitulasi nilai

Dalam pelaksanaan KBM, terbagi atas dua bagian yaitu praktik belajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktik mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru masih tetap dilakukan.

#### **4. Pembuatan Persiapan Mengajar**

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, praktikan terlebih dahulu membuat persiapan mengajar seperti halnya yang dilakukan oleh seorang guru, yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah selesai dibuat kemudian dikonsultasikan terlebih dahulu kepada Guru pembimbing sekolah sebelum dipraktikan. Adapun kisi-kisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dimaksud meliputi hal-hal berikut ini:

- a. Standar Kompetensi
- b. Kompetensi Dasar
- c. Indikator
- d. Tujuan Pembelajaran
- e. Materi Pembelajaran
- f. Metode Pembelajaran

- g. Langkah-Langkah Pembelajaran
- h. Media dan Sumber Pembelajaran
- i. Penilaian

Pembuatan rencana pembelajaran dijadikan pedoman untuk melakukan praktik pembelajaran di kelas dan dapat membantu berjalannya proses pembelajaran secara efektif dan efisien.

Selain pembuatan RPP tentunya persiapan yang sangat dibutuhkan yaitu persiapan untuk materi yang akan disampaikan sebenarnya hal ini merupakan bagian dari RPP, tetapi untuk lebih memperjelas apa yang akan disampaikan kepada siswa pembuatan materi yang akan disampaikan sangat diperlukan agar materi tersampaikan secara runtut dan tidak keluar jalur rencana.

## **B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Pelaksanaan kegiatan PPL bagi praktikan terdiri dari praktik terbimbing dan mandiri. Praktik terbimbing berarti ketika praktikan mengajar di kelas maka guru pembimbing mengawasi kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir proses pembelajaran. Sedangkan prektek mandiri berarti praktikan mengajar di kelas tanpa diawasi guru pembimbing.

### **1. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran dan Alat Evaluasi**

Sebelum praktikan mengajar, maka langkah awal yang dilakukan adalah penyusunan RPP, pembuatan materi ajar, dan alat evaluasi agar kegiatan belajar mengajar berjalan lancar dan standar kompetensi serta kompetensi dasar dapat tercapai. Dalam pembuatan RPP praktikan dibantu oleh guru pembimbing Tata Busana yakni Dra. Liliek Angraeni.

Penilaian yang dilakukan praktikan dalam pembelajaran ada 3 aspek yaitu:

- a. Penilaian afektif yaitu dengan menilai sikap siswa selama proses belajar mengajar berlangsung
- b. Penilaian kognitif didasarkan pada kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan baik dalam bentuk tertulis maupun lisan pada saat di dalam kelas.
- c. Penilaian psikomotorik didasarkan pada ketrampilan siswa.

Media pembelajaran yang digunakan praktikan adalah papan tulis. Sedangkan metode yang digunakan praktikan berupa observasi langsung, quiz, tanya jawab, demonstrasi dan ceramah.

Sedangkan alat evaluasi yang digunakan praktikan berupa pekerjaan rumah dan kuis atau semacam *post test* yang diberikan di akhir pembelajaran.

## 2. Praktik Mengajar

Inti kegiatan praktik pengalaman mengajar adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan mengajar yang dilakukan praktikan sesuai dengan jadwal guru pembimbing. Adapun jadwal kegiatan mengajar yang dilakukan pada waktu PPL yang dijelaskan pada Tabel 3

Tabel 3. Jadwal Mengajar

| No. | Hari/ Tanggal           | Kelas     | Jam Pelajaran |
|-----|-------------------------|-----------|---------------|
| 1   | Jumat, 29 Juli 2016     | XII TBS 2 | 5-6           |
| 2   | Jumat, 05 Agustus 2016  | XII TBS 2 | 5-6           |
| 3   | Jumat, 12 Agustus 2016  | XII TBS 2 | 5-6           |
| 4   | Jumat, 19 Agustus 2016  | XII TBS 2 | 5-6           |
| 5   | Kamis, 04 Agustus 2016  | XI TBS 3  | 7-9           |
| 6   | Kamis, 11 Agustus 2016  | XI TBS 3  | 7-10          |
| 7   | Jumat, 26 Agustus 2016  | XII TBS 2 | 5-6           |
| 8   | Jumat, 26 Agustus 2016  | XII TBS 2 | 3-4           |
| 9   | Selasa, 18 Agustus 2016 | XI TBS 1  | 1-4           |
| 10  | Rabu, 31 Agustus 2016   | XII TBS 2 | 3-4           |
| 11  | Jumat, 2 september 2016 | XII TBS 2 | 5-6           |
| 12  | Jumat, 9 september 2016 | XII TBS 2 | 5-6           |
| 13  | Rabu, 14 September 2016 | XII TBS 2 | 1-2           |

Pelaksanaan mengajar yang dilakukan praktikan dibagi menjadi 2 jenis praktik mengajar yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Penjabarannya adalah sebagai berikut:

### a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan dengan didampingi guru pembimbing mata pelajaran. Guru mata pelajaran tetap mengajar seperti biasa sedangkan praktikan hanya mendampingi dan membantu memberikan penjelasan dan pengarahan kepada siswa yang belum

memahami materi yang diajarkan. Praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing pada mata pelajaran Hiasan Busana pukul 10.30- 12.00 dengan waktu 2 jam pelajaran (2x45menit) untuk XII TBS 2. Adapun matriks pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing dijelaskan pada Tabel 3 dan Tabel 4.

Tabel 3. Matriks Praktik Mengajar Terbimbing Hiasan Busana

| Pertemuan | Mata Diklat   | Materi Ajar                                  | Alokasi Waktu               |
|-----------|---------------|--|-----------------------------|
| 1.        | Hiasan Busana | Pengertian tusuk dasar sulaman               | 2 jam pelajaran (2x45menit) |
| 2.        | Hiasan Busana | Teknik pembuatan tusuk dasar sulaman         | 2 jam pelajaran (2x45menit) |
| 3.        | Hiasan Busana | Meneruskan pembuatan tusuk dasar hiasan      | 2 jam pelajaran (2x45menit) |
| 4.        | Hiasan Busana | Standar kualitas hiasan busana               | 2 jam pelajaran (2x45menit) |
| 5.        | Hiasan Busana | Pengertian dan teknik pembuatan hiasan payet | 2 jam pelajaran (2x45menit) |

Tabel 5. Matriks Praktik Mengajar Terbimbing Pembuatan Pola

| Pertemuan | Mata Diklat    | Materi Ajar                                     | Alokasi Waktu               |
|-----------|----------------|---|-----------------------------|
| 1.        | Pembuatan Pola | Pengertian grading pola blus                    | 2 jam pelajaran (2x45menit) |
| 2.        | Pembuatan Pola | Teknik membesarkan dan mengecilkan pola blus    | 2 jam pelajaran (2x45menit) |
| 3.        | Pembuatan Pola | Pengertian grading blus dan teknik grading blus | 4 jam pelajaran (4x45menit) |

Tabel 6. Matriks Praktik Mengajar Terbimbing Pembuatan Busana Costum Made

| Pertemuan | Mata Diklat      | Materi Ajar              | Alokasi Waktu   |
|-----------|------------------|--------------------------|-----------------|
| 1.        | Pembuatan Busana | Teknik Mengunting busana | 2 jam pelajaran |

|    |                                 |                                       |                                |
|----|---------------------------------|---------------------------------------|--------------------------------|
|    | Costum Made                     | pesta                                 | (2x45menit)                    |
| 2. | Pembuatan Busana<br>Costum Made | Teknik Menyetrika busana<br>pesta     | 2 jam pelajaran<br>(2x45menit) |
| 3. | Pembuatan Busana<br>Costum Made | Menghitung harga jual<br>busana pesta | 2 jam pelajaran<br>(4x45menit) |

Pelaksanakan praktik mengajar dikelas maupun di lab jahit, sebaiknya menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar pada saat mengajar jelas arah dan tujuannya. Hal pertama yang dilakukan adalah membuka pelajaran dengan berbagai metode yang ada seperti salam, doa, presensi dan sedikit memasuki materi untuk menimbulkan ketertarikan siswa, yang juga merupakan suatu upaya dalam pendekatan terhadap peserta didik. Setelah itu menyampaikan kompetensi pembelajaran dengan memberikan motivasi agar peserta didik giat dan tertarik dengan mata diklat yang dibawakan, menyampaikan sub kompetensi pembelajaran dikaitkan dengan kondisi atau kenyataan di lapangan agar peserta didik memperoleh gambaran khusus yang memudahkan mereka untuk memahaminya.

Penyampaian materi khususnya mata pelajaran Hiasan Busana dan Pembuatan Pola perlu menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menarik untuk menimbulkan minat belajar siswa, terlebih lagi pada kelas yang terjadwal pada jam siang sehingga minat siswa untuk mengikuti pelajaran mulai kurang. Untuk mata pelajaran Pembuatan Pola yang dilakukan dengan waktu yang lumayan lama harus mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi siswa, harus selalu mengawasi setiap langkah kerja siswa dalam menggrading pola agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti kesalahan dalam membuat pola. Dalam mengajar mata pelajaran praktik, praktikan dituntut untuk mengajarkan ketrampilan dalam membuat macam-macam tusuk dasar dan macam-macam hiasan payet kepada peserta didik. Pembelajaran praktik dapat menguatkan teori-teori yang telah disampaikan dalam pembelajaran teori yang telah diajarkan sebelumnya.

Materi tersampaikan untuk mengetahui seberapa daya serap dan minat siswa terhadap materi yang disampaikan, praktikan sedikit memberikan evaluasi

dengan umpan balik berupa pertanyaan-pertanyaan kepada siswa ataupun latihan soal yang melibatkan siswa secara langsung untuk mengerjakan.

### **3. Metode dan Media**

Pelaksanaan pembelajaran pemilihan metode dan media yang digunakan untuk menyampaikan pelajaran sangat dibutuhkan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang berkualitas. Sehingga materi dapat tersampaikan secara maksimal. Karena keterbatasan fasilitas yang ada didalam ruang kelas sehingga praktikan mencoba memaksimalkan metode dan media yang ada sehingga pembelajaran tetap berjalan efektif dan efisien. Pelaksanaan pembelajaran didalam kelas dapat menggunakan seluruh alat yang ada didalam kelas seperti LCD dan Papan tulis untuk menunjang praktik. Adapun metode yang digunakan praktikan selama mengajar mata pelajaran teori Pembuatan Busana Costum Madedan praktik Pembuatan Pola dan Hiasan Busana antara lain ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi.

### **4. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan cara pemberian pertanyaan secara lisan atau tertulis dan pemberian tugas rumah. Evaluasi tertulis bisa juga diberikan sebelum masuk ke materi baru, dengan memberikan beberapa soal mengenai materi yang telah diajarkan, praktikan mampu mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang telah diberikan. Dalam mata pelajaran praktik, evaluasi yang digunakan adalah dengan mengamati sikap peserta didik dalam bekerja hasil dari pembuatan tusuk dasar dan payet dan penilaian dari hasil akhir benda kerja yang telah selesai dikerjakan oleh peserta didik..

### **5. Ketrampilan Mengajar Lainnya**

Seorang pendidik harus memiliki beberapa cara (langkah) pembelajaran lain sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajarannya. Karena tidak setiap metode pembelajaran yang diterapkan dan dianggap cukup baik itu memiliki nilai yang baik. Terkadang hal-hal lain yang sebelumnya tidak menjadi dugaan muncul sebagai masalah baru yang biasanya menghambat proses pembelajaran. Untuk itu diperlukan adanya pengetahuan tentang berbagai metode pembelajaran dan pendekatan lain yang akan sangat berguna dalam menunjang penyampaian materi pembelajaran. Misalnya dengan memberi perhatian penuh dengan cara mendatangi peserta

didik tersebut dan memberikan asimilasi-asimilasi, memberikan secara langsung contoh atau demonstrasi khusus kepada peserta didik yang tertinggal atau belum jelas, disamping memberi petunjuk lain yang akan sangat memacu dirinya agar menjadi yang lebih baik dari sebelumnya. Bisa juga dengan cara memberikan pengalaman-pengalaman berharga yang pernah dialami pendidik yang berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan dengan penuh perhatian dan mudah dicerna agar kompetensi dan sub kompetensi yang diinginkan bisa tercapai.

## **6. Umpan Balik Guru Pembimbing**

Selama pelaksanaan PPL tentunya peran guru pembimbing dilapangan sangat berpengaruh untuk membantu suksesnya KBM selama praktikan memberikan materi ajar. Dalam hal ini ,sebelum dan sesudah adanya kegiatan PPL diharapkan adanya umpan balik guru pembimbing yaitu:

### **a. Sebelum praktik mengajar**

Manfaat keberadaan guru pembimbing sangat dirasakan besar ketika kegiatan PPL dilaksanakan, guru pembimbing memberikan arahan-arahan yang berguna seperti pentingnya merancang pembelajaran pengajaran dan alokasi waktu sebelum pengajaran di kelas dimulai, fasilitas yang dapat digunakan dalam mengajar, serta memberikan informasi yang penting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan. Selain itu guru pembimbing dapat memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas.

### **b. Sesudah praktik mengajar**

Guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan.

## **C. Analisis Hasil dan Refleksi**

Selama pelaksanaan PPL di SMK N 4 Yogyakarta praktikan memperoleh banyak pengalaman baru dan pengetahuan mengenai bagaimana caranya menjadi seorang guru yang berdedikasi, cara mengajar siswa, bahkan cara memperlakukan siswa dengan benar. Sampai dengan cara berinteraksi yang baik antara seorang guru dengan siswa. Penjabarannya adalah sebagai berikut:

### **1. Analisis Keterkaitan Program dan Pelaksanaannya**

Praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing sebanyak 13 kali tatap muka pada mata pelajaran Hiasan Busana, Pembuatan Pola dan Pembuatan Busana Costum Made, dikelas XII TBS 2 sebanyak 10 kali tatap muka setiap hari Jumat dan Rabu dengan waktu 2 jam pelajaran. Praktik mengajar mata Diklat Pembuatan Pola sebanyak 3 kali tatap muka dikelas XI TBS 3 pada hari Selasa dengan waktu 4 jam pelajaran dan pada hari Selasa dikelas XI TBS 1 dengan waktu yang sama pula. Dalam satu minggu, terdapat 3 kali praktik mengajar mata Diklat Pembuatan Busana Costum-Made yakni hari Rabu dan Jumat untuk kelas XII TBS 2 dengan waktu 2 jam pelajaran.

Praktikan mengajar mandiri tidak di adakan dengan alasan. Semua praktik mengajar ini dapat terlaksana dengan baik berkat bimbingan guru pembimbing Tata Busana yakni Dra.Lilieek Angraeni. serta Dosen Pembimbing PPL yakni Dra.Kokom Komariah serta tidak luput dari dukungan rekan-rekan PPL sebagai teman bertukar pikiran.

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Menunjukkan dan mendemostrasikan alat/materi pembelajaran yang disampaikan secara langsung kepada peserta didik, akan memberikan kemudahan bagi siswa untuk dapat memahaminya.
- b. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran kelas.
- c. Metode yang disampaikan kepada siswa harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- d. Memberikan motivasi pada setiap siswa.
- e. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
- f. Memberikan catatan-catatan khusus pada siswa yang kurang aktif pada setiap kegiatan pembelajaran dan memberikan nilai tambahan bagi siswa yang aktif.

Secara umum Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti justru mendapat pengalaman dan dapat

belajar untuk menjadi guru yang baik dibawah bimbingan guru pembimbing masing-masing di sekolah.

## 2. Selama Kegiatan PPL

Praktik mengajar yang dilakukan selama  $\pm$  10 minggu ini menghasilkan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa praktikan. Karena selama pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh banyak pengalaman tentang guru yang profesional, cara berinteraksi dengan lingkungan sekolah, baik dengan guru, karyawan maupun siswa.

Adapun hambatan yang dirasakan oleh praktikan selama praktik mengajar bersifat internal maupun eksternal, yakni:

### a. Internal

Hambatan internal adalah hambatan yang disebabkan oleh faktor internal yang ditimbulkan oleh sarana maupun pembawaan dari praktikan selama proses KBM, diantaranya yaitu:

- 1) Penggunaan bahasa dalam penyampaian materi di kelas.
- 2) Pengendalian emosi yang masih kurang.

### b. Eksternal

Hambatan eksternal adalah hambatan yang disebabkan oleh faktor eksternal yang ditimbulkan oleh pembawaan siswa yang terjadi selama proses KBM, diantaranya yaitu:

- 1) Siswa di belakang cenderung ramai, kurang memperhatikan materi sehingga harus membutuhkan perhatian ekstra.
- 2) Siswa kurang menguasai konsep materi sehingga dalam menjelaskan praktikan harus lebih spesifik, pelan dan menggunakan bahasa yang bisa dimengerti oleh siswa.
- 3) Karakter dan kemampuan siswa yang beraneka ragam.
- 4) Masalah yang berkaitan dengan sopan santun seperti cara berpakaian, berbicara, dan lain-lain.
- 5) Sikap siswa yang kurang mendukung pelaksanaan KBM secara optimal. Yaitu siswa yang masih dalam masa remaja dengan emosi yang dapat berubah-ubah kebanyakan suka mencari perhatian dengan melakukan hal-hal yang mengganggu seperti ramai sendiri dan jalan-jalan di kelas.

Hambatan yang dialami oleh praktikan tentu saja harus diatasi dengan berbagai cara. Adapun upaya untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

- a. Ketika menerangkan, suara diperjelas dan melakukan pengulangan kata.
- b. Mahasiswa konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata diklat yang akan diajarkannya.
- c. Menegur siswa yang ramai, memberikan pertanyaan dan terapi kejut kepada siswa yang ramai.
- d. Untuk menghindari rasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran maka dilakukan kreasi dan improvisasi dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya agar siswa lebih tertarik untuk belajar. Selain itu improvisasi juga bisa dilakukan dengan menyampaikan materi dengan diselangi dengan mendiskusikan topik yang menarik, pemberian reward dan tidak lupa humor atau *intermezzo* juga diberikan.
- e. Bertanya kepada siswa mengenai materi yang kurang jelas.  
Praktikan menyadari bahwa menjadi seorang guru yang profesional sangatlah sulit. Banyak hal yang harus diperhatikan dalam memberikan materi kepada siswa. Variasi penyampaian materi juga penting agar informasi lebih terserap maksimal oleh siswa. Guru juga dewasa ini bukan lagi sekedar pengajar melainkan juga sebagai pendidik yang harus bisa memberikan motivasi dan dukungan mental kepada siswanya agar mereka bisa menjadi manusia yang cinta kepada dirinya sendiri, keluarga dan bangsanya. Guru menjadi pilar bangsa yang mempunyai tanggung jawab besar untuk mencerdaskan bangsa dan membentuk karakter bangsa yang tangguh dan cinta tanah air.

### **BAB III**

#### **PENUTUP**

##### **A. Kesimpulan**

Dari hasil seluruh rangkaian pelaksanaan kegiatan PPL dari observasi, perencanaan, sampai dengan pelaksanaan PPL Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) di SMK N 4 Yogyakarta, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Kegiatan PPL merupakan wahana yang baik bagi mahasiswa dalam melatih kemampuan untuk menjadi seorang guru yang profesional dan memiliki kecakapan yang baik.
2. Kegiatan PPL dapat menambah pengalaman, kedisiplinan, dan intelektual mahasiswa serta dapat belajar bagaimana menjalin hubungan yang baik antara guru, siswa dan karyawan sekolah.
3. Melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuh kembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.
4. Koordinasi dengan guru pembimbing yang sangat baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pengajaran akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.
5. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Untuk mencapai tujuan dari PPL seperti yang telah direncanakan, salah satu cara yang dapat ditempuh oleh praktikan adalah berusaha sebaik-baiknya melakukan seluruh rangkaian kegiatan PPL sesuai dengan pedoman pelaksanaannya dengan tidak lupa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing maupun dosen pembimbing setiap akan maupun sehabis melakukan suatu kegiatan. Di samping hal-hal yang telah disebutkan di atas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu:

a. Bagi Mahasiswa

Berikut ini adalah beberapa manfaat yang diperoleh bagi mahasiswa setelah mengikuti proses kegiatan PPL:

- 1) Dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- 2) Dapat memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.
- 3) Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.
- 4) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
- 5) Mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan kelas, pembuatan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode mengajar.
- 6) Dapat belajar melakukan evaluasi dan penilaian hasil belajar. Termasuk menganalisis nilai ulangan harian dan perbaikan serta melakukan pengayaan.

b. Bagi Sekolah

Berikut ini adalah beberapa manfaat yang diperoleh bagi sekolah setelah adanya kegiatan PPL dalam proses pembelajaran:

- 1) Mendapatkan inovasi dalam kegiatan kependidikan terutama proses belajar mengajar di kelas.
- 2) Mendapatkan motivasi untuk mengeksplorasi hal-hal baru yang sedang berkembang dalam dunia pendidikan.
- 3) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola kegiatan kependidikan.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Berikut ini adalah beberapa manfaat yang diperoleh bagi Universitas setelah diadakannya proses kegiatan PPL:

- 1) Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak sekolah ataupun instansi lainnya.
- 2) Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY.

## **B. Saran**

Dari hasil seluruh rangkaian pelaksanaan PPL sebagai mana yang telah kami susun dalam bentuk laporan diatas, maka saran yang dapat kami berikan sebagai bahan pertimbangan di masa akan datang, diantaranya sebagai berikut:

### **1. Untuk SMK N 4 Yogyakarta**

SMK N 4 Yogyakarta sebagai lembaga kependidikan harus semaksimal mungkin dalam menciptakan dan mendidik peserta didik, dalam hal ini ada beberapa saran untuk institusi, antara lain:

- a. Melakukan kreasi dan improvisasi dalam proses belajar mengajar. Kreasi dan improvisasi yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar menarik perhatian siswa dan meningkatkan konsentrasi siswa untuk dapat mencerna materi pelajaran dengan lebih baik.
- b. Memberi gambaran nyata tentang dunia kerja yang akan dihadapi oleh para siswa kelak, sesuai dengan bidang keahlian yang ditekuninya. Hal itu bisa meningkatkan motivasi siswa untuk belajar giat demi meraih cita-cita dan masa depannya.
- c. Peningkatan disiplin diseluruh lapisan masyarakat SMK PIRI 1 Yogyakarta sangat perlu ditingkatkan dan pelaksanaan tata tertib yang telah ada hendaknya perlu dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah.
- d. Dukungan terhadap organisasi kesiswaan perlu ditingkatkan lagi agar para siswa lebih berkembang dalam hal wawasan berorganisasi.

### **2. Untuk Mahasiswa**

Dalam melaksanakan PPL tentunya harus ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan, berikut ini ada beberapa saran bagi para mahasiswa yaitu:

- a. Bagi seorang mahasiswa yang diterjunkan di sekolah diharapkan tidak hanya berfikir sebagai calon pendidik tetapi harus memiliki jiwa pendidik.
  - b. Memiliki sikap dan perbuatan yang baik selama berada di lingkungan sekolah, menjalin kerjasama yang baik dengan pihak-pihak sekolah.
  - c. Memaksimalkan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi.
  - d. Bagi praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater.
  - e. Penggunaan metode pembelajaran akan lebih baik jika bervariasi dan disesuaikan dengan materi pembelajaran.
3. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta

UNY sebagai salah satu lembaga pencetak tenaga pendidik, hendaknya selalu mengikuti perkembangan dunia kependidikan, berikut ada beberapa saran yaitu:

- a. Pembekalan pada mahasiswa yang akan melakukan PPL hendaknya lebih ditingkatkan dan lebih ditekankan pada pelaksanaan teknis di lapangan.
- b. Pendanaan merupakan hal penting dalam melaksanakan kegiatan. Oleh karena itu pendanaan dari pihak Universitas hendaknya lebih ditingkatkan lagi agar kegiatan yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik.
- c. Waktu pelaksanaan PPL hendaknya lebih diperhitungkan lagi agar tidak mengganggu perkuliahan dan tidak ada mahasiswa yang kekurangan jam mengajar.



MATRIK PROGRAM KERJA PPL UNY  
TAHUN 2016

---

Mengetahui / Menyetujui:

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Yang membuat

**Kapti Asiatun, M.pd**

**Dra.Lilie Anggraeni**

**Dwi Kusuma Wardani**

NIP. 19630610 198812 2 001

NIP. 19590810 198503 2 011

NIM. 13513241026



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

TAHUN 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

---

**NAMA SEKOLAH : SMK N 4 YOGYAKARTA**

**ALAMAT SEKOLAH : JALAN SIDIKAN NO.60,UMBULHARJO**

**GURU PEMBIMBING : Dra. LILIEK ANGGRAENI, S.Pd**

**NAMA MAHASISWA : DWI KUSUMA WARDANI**

**NOMOR MAHASISWA : 13513241026**

**FAK/JUR/PRODI : FT/PTBB/P. T. BUSANA**

**DOSEN PEMBIMBING : Dra. KAPTI ASIATUN,M.Pd**

| Minggu ke- | No | Hari/Tanggal         | Mapel/Kelas | Kegiatan  | Hasil | Hambatan | Solusi |
|------------|----|----------------------|-------------|---|-------|----------|--------|
| I          | 1  | Senin, 18 Juli 2014  | -           | Penerjunan mahasiswa PPL oleh DPL                       |       |          |        |
|            | 2  | Selasa, 19 Juli 2014 | -           | Membaca laporan PPL                                     |       | -        | -      |
|            | 3  | Rabu , 20 Juli 2014  | -           | Pembagian guru pembimbing untuk mahasiswa Teknik Busana |       |          |        |



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

TAHUN 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

---

|  |   |                         |   |   |  |  |  |
|--|---|-------------------------|---|---|--|--|--|
|  | 4 | Kamis , 21 Juli<br>2014 | - | Konsultasi RPP dan<br>materi ajar Tusuk<br>Dasar Hiasan |  |  |  |
|  | 5 | Jumat, 22 Juli<br>2014  | - | Pembuatan media<br>tusuk dasar hiasan                   |  |  |  |
|  |   |                         |   | Pembuatan RPP dan<br>materi tusuk dasar<br>hiasan       |  |  |  |

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

Yang membuat,

Dra. Kapti Asiatun, M.Pd  
NIP : 19630610 198812 2 001

Dra. Liliek Angraeni  
NIP : 19590810 198503 2 011

Dwi Kusuma Wardani  
NIM : 13513241026



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

TAHUN 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

---

NAMA SEKOLAH : SMK N 4 YOGYAKARTA

ALAMAT SEKOLAH : JALAN SIDIKAN NO.60,UMBULHARJO

GURU PEMBIMBING : Dra. LILIEK ANGGRAENI, S.Pd

NAMA MAHASISWA : DWI KUSUMA WARDANI

NOMOR MAHASISWA : 13513241026

FAK/JUR/PRODI : FT/PTBB/P. T. BUSANA

DOSEN PEMBIMBING : Dra. KAPTI ASIATUN,M.Pd

| Minggu ke- | No | Hari/Tanggal         | Mapel/Kelas | Kegiatan   | Hasil | Hambatan | Solusi |
|------------|----|----------------------|-------------|--|-------|----------|--------|
| II         | 1  | Senin, 25 Juli 2014  | -           | Mengikuti kegiatan rutin UPACARA BENDERA                 |       |          |        |
|            | 2  | Selasa, 26 Juli 2014 | -           | Di basecamp untuk melanjutkan pembuatan materi dan media |       | -        | -      |
|            | 3  | Rabu , 27 Juli 2014  | -           | Piket di depan ruang guru                                |       |          |        |



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

TAHUN 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

---

|                           |   |                         |                             |   |   |  |  |
|---------------------------|---|-------------------------|-----------------------------|---|---|--|--|
|                           | 4 | Kamis , 28 Juli<br>2014 | -                           | Konsultasi RPP dan materi ajar Tusuk Dasar Hiasan   |   |  |  |
|                           | 5 | Jumat, 29 Juli<br>2014  | Hiasan Busana/<br>XII TBS 2 | Piket di depan ruang guru   | Menyampaikan tugas kepada siswa, apabila guru yang mengajar tidak dapat hadir |  |  |
| Praktik mengajar di kelas |   |                         |                             | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengajar di kelas XII TBS 2</li><li>2. Materi ajar Tusuk Dasar Hiasan</li><li>3. Lama pembelajaran 2x 45 menit= 90 menit</li></ol> |   |  |  |



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

TAHUN 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

---

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

Yang membuat,

Dra. Kapti Asiatun, M.Pd  
NIP : 19630610 198812 2 001

Dra. Liliek Angraeni  
NIP : 19590810 198503 2 011

Dwi Kusuma Wardani  
NIM : 13513241026



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

TAHUN 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

---

NAMA SEKOLAH : SMK N 4 YOGYAKARTA

ALAMAT SEKOLAH : JALAN SIDIKAN NO.60,UMBULHARJO

GURU PEMBIMBING : Dra. LILIEK ANGGRAENI, S.Pd

NAMA MAHASISWA : DWI KUSUMA WARDANI

NOMOR MAHASISWA : 13513241026

FAK/JUR/PRODI : FT/PTBB/P. T. BUSANA

DOSEN PEMBIMBING : Dra. KAPTI ASIATUN,M.Pd

| Minggu ke- | No | Hari/Tanggal              | Mapel/Kelas     | Kegiatan                                 | Hasil   | Hambatan | Solusi |
|------------|----|---------------------------|-----------------|--|---|----------|--------|
| III        | 1  | Senin, 1<br>Agustus 2016  | -               | Mengikuti kegiatan rutin UPACARA BENDERA |   |          |        |
|            | 2  | Selasa, 2<br>Agustus 2016 | -               | Konsul RPP dan materi ajar Grading Blus  |   | -        | -      |
|            | 3  | Rabu, 3<br>Agustus 2016   | -               | Piket di depan ruang guru                |   |          |        |
|            | 4  | Kamis, 4                  | Pembuatan Pola/ | Praktik mengajar di kelas                | 4. Mengajar di kelas XI TBS 3<br>5. Materi ajar Tusuk Dasar |          |        |



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

TAHUN 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

|  |   |                          |                             |                              |   |  |  |
|--|---|--------------------------|-----------------------------|------------------------------|---|--|--|
|  |   | Agustus 2016             | TBS 3                       |                              | Hiasan<br>6. Lama pembelajaran 2x 45<br>enit= 90 menit  |  |  |
|  | 5 | Jumat, 5<br>Agustus 2016 | Hiasan Busana/<br>XII TBS 2 | Piket di depan ruang<br>guru | Menyampaikan tugas kepada<br>siswa, apabila guru yang<br>mengajar tidak dapat hadir                                       |  |  |
|  |   |                          |                             | Praktik mengajar di<br>kelas | 1. Mengajar di kelas XII<br>TBS 2<br>2. Materi ajar Tusuk Dasar<br>Hiasan<br>3. Lama pembelajaran 2x 45<br>enit= 90 menit |  |  |

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

Yang membuat,

Dra. Kapti Asiatun, M.Pd  
NIP : 19630610 198812 2 001

Dra. Liliek Angraeni  
NIP : 19590810 198503 2 011

Dwi Kusuma Wardani  
NIM : 13513241026



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

TAHUN 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

---

NAMA SEKOLAH : SMK N 4 YOGYAKARTA

ALAMAT SEKOLAH : JALAN SIDIKAN NO.60,UMBULHARJO

GURU PEMBIMBING : Dra. LILIEK ANGGRAENI, S.Pd

NAMA MAHASISWA : DWI KUSUMA WARDANI

NOMOR MAHASISWA : 13513241026

FAK/JUR/PRODI : FT/PTBB/P. T. BUSANA

DOSEN PEMBIMBING : Dra. KAPTI ASIATUN,M.Pd

| Minggu ke- | No | Hari/Tanggal              | Mapel/Kelas     | Kegiatan                                   | Hasil  | Hambatan | Solusi |
|------------|----|---------------------------|-----------------|--|--|----------|--------|
| IV         | 1  | Senin, 8<br>Agustus 2016  | -               | Mengikuti kegiatan rutin UPACARA BENDERA   |  |          |        |
|            | 2  | Selasa, 9<br>Agustus 2016 | -               | Perbaikan RPP dan materi ajar Geading Blus |  | -        | -      |
|            | 3  | Rabu, 10<br>Agustus 2016  | -               | Piket di depan ruang guru                  |  |          |        |
|            | 4  | Kamis, 11                 | Pembuatan Pola/ | Praktik mengajar di kelas                  | 1. Mengajar di kelas XI TBS 3<br>2. Materi ajar Grading Pola |          |        |



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

TAHUN 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

|  |   |                           |                             |                           |  |  |  |
|--|---|---------------------------|-----------------------------|---------------------------|--|--|--|
|  |   | Agustus 2016              | XI TBS 3                    |                           | Blus<br>3. Lama mengajar 4 jpl x 45 menit = 90 menit   |  |  |
|  | 5 | Jumat, 12<br>Agustus 2016 | Hiasan Busana/<br>XII TBS 2 | Piket di depan ruang guru | Menyampaikan tugas kepada siswa, apabila guru yang mengajar tidak dapat hadir                                    |  |  |
|  |   |                           |                             | Praktik mengajar di kelas | 7. Mengajar di kelas XII TBS 2<br>8. Materi ajar Tusuk Dasar Hiasan<br>9. Lama pembelajaran 2x 45 enit= 90 menit |  |  |

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

Yang membuat,

Dra. Kapti Asiatun, M.Pd  
NIP : 19630610 198812 2 001

Dra. Liliek Angraeni  
NIP : 19590810 198503 2 011

Dwi Kusuma Wardani  
NIM : 13513241026



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

TAHUN 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

---

NAMA SEKOLAH : SMK N 4 YOGYAKARTA

ALAMAT SEKOLAH : JALAN SIDIKAN NO.60,UMBULHARJO

GURU PEMBIMBING : Dra. LILIEK ANGGRAENI, S.Pd

NAMA MAHASISWA : DWI KUSUMA WARDANI

NOMOR MAHASISWA : 13513241026

FAK/JUR/PRODI : FT/PTBB/P. T. BUSANA

DOSEN PEMBIMBING : Dra. KAPTI ASIATUN,M.Pd

| Minggu ke- | No | Hari/Tanggal            | Mapel/Kelas | Kegiatan                                 | Hasil  | Hambatan | Solusi |
|------------|----|-------------------------|-------------|--|--|----------|--------|
| V          | 1  | Senin, 15 Agustus 2016  | -           | Mengikuti kegiatan rutin UPACARA BENDERA |  |          |        |
|            | 2  | Selasa, 16 Agustus 2016 | -           | Di Basecamp                              | Persiapan pembuatan RPP dan Materi Standar Kualitas Hiasan | -        | -      |
|            | 3  | Rabu, 17 Agustus 2016   | -           | Piket di depan ruang guru                |  |          |        |
|            | 4  | Kamis, 18 Agustus 2016  | -           | Konsultasi RPP dan                       | RPP dan Materi ajar di koreksi oleh guru                   |          |        |



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

TAHUN 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

|  |   |                           |                             |  |  |  |  |
|--|---|---------------------------|-----------------------------|--|--|--|--|
|  |   | Agustus 2016              |                             | materi ajar Standar<br>Kualitas Hiasan | pembimbing   |  |  |
|  | 5 | Jumat, 19<br>Agustus 2016 | Hiasan Busana/<br>XII TBS 2 | Piket di depan ruang<br>guru           | Menyampaikan tugas kepada<br>siswa, apabila guru yang<br>mengajar tidak dapat hadir  |  |  |
|  |   |                           |                             | Praktik mengajar di<br>kelas           | 10. Mengajar di kelas XII<br>TBS 2<br>11. Materi ajar Standar<br>Kualitas Hiasan<br>12. Lama pembelajaran 2x 45<br>menit= 90 menit |  |  |

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

Yang membuat,

Dra. Kapti Asiatun, M.Pd  
NIP : 19630610 198812 2 001

Dra. Liliek Angraeni  
NIP : 19590810 198503 2 011

Dwi Kusuma Wardani  
NIM : 13513241026



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

TAHUN 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

---

NAMA SEKOLAH : SMK N 4 YOGYAKARTA

ALAMAT SEKOLAH : JALAN SIDIKAN NO.60,UMBULHARJO

GURU PEMBIMBING : Dra. LILIEK ANGGRAENI, S.Pd

NAMA MAHASISWA : DWI KUSUMA WARDANI

NOMOR MAHASISWA : 13513241026

FAK/JUR/PRODI : FT/PTBB/P. T. BUSANA

DOSEN PEMBIMBING : Dra. KAPTI ASIATUN,M.Pd

| Minggu ke- | No | Hari/Tanggal            | Mapel/Kelas              | Kegiatan                                 | Hasil   | Hambatan | Solusi |
|------------|----|-------------------------|--------------------------|--|---|----------|--------|
| VI         | 1  | Senin, 22 Agustus 2016  | -                        | Mengikuti kegiatan rutin UPACARA BENDERA |   |          |        |
|            | 2  | Selasa, 23 Agustus 2016 | Pembuatan Pola/ XI TBS 1 | Praktik mengajar di kelas                | 4. Mengajar di kelas XI TBS 1<br>5. Materi ajar Grading Pola Blus<br>6. Lama mengajar 4 jpl x 45 menit = 90 menit | -        | -      |
|            | 3  | Rabu, 24 Agustus 2016   | -                        | Di Basecamp                              | Persiapan pembuatan materi, media dan RPP Hiasan Payet  |          |        |
|            | 4  | Kamis, 25 Agustus 2016  | -                        | Konsultasi materi ajar                   | Konsultasi RPP dan Hand out Hiasan Payet kepada   |          |        |



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

TAHUN 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

|  |   |                           |                             |                              |  |  |  |
|--|---|---------------------------|-----------------------------|------------------------------|--|--|--|
|  |   | Agustus 2016              |                             | dan RPP Hiasan Payet         | Guru Pembimbing  |  |  |
|  | 5 | Jumat, 26<br>Agustus 2016 | Hiasan Busana/<br>XII TBS 2 | Praktik mengajar di<br>kelas | 13. Mengajar di kelas XII<br>TBS 2<br>14. Materi Ajar Hiasan Payet<br>15. Lama pembelajaran 2x 45<br>menit= 90 menit |  |  |
|  |   |                           |                             |                              | 16. Mengajar di kelas XII<br>TBS 2<br>17. Materi ajar Hiasan Payet<br>18. Lama pembelajaran 2x 45<br>menit= 90 menit |  |  |

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

Yang membuat,

Dra. Kapti Asiatun, M.Pd  
NIP : 19630610 198812 2 001

Dra. Liliek Angraeni  
NIP : 19590810 198503 2 011

Dwi Kusuma Wardani  
NIM : 13513241026



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

TAHUN 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

---

NAMA SEKOLAH : SMK N 4 YOGYAKARTA

ALAMAT SEKOLAH : JALAN SIDIKAN NO.60,UMBULHARJO

GURU PEMBIMBING : Dra. LILIEK ANGGRAENI, S.Pd

NAMA MAHASISWA : DWI KUSUMA WARDANI

NOMOR MAHASISWA : 13513241026

FAK/JUR/PRODI : FT/PTBB/P. T. BUSANA

DOSEN PEMBIMBING : Dra. KAPTI ASIATUN,M.Pd

| Minggu ke- | No | Hari/Tanggal                 | Mapel/Kelas | Kegiatan   | Hasil  | Hambatan | Solusi |
|------------|----|------------------------------|-------------|--|--|----------|--------|
| VII        | 1  | Senin,29<br>Agustus 2016     | -           | Mengikuti kegiatan rutin UPACARA BENDERA                       |  |          |        |
|            | 2  | Selasa,30<br>Agustus 2016    | -           | Di Basecamp  | Mengkoreksi pekerjaan siswa kelas XII TBS 2  | -        | -      |
|            | 3  | Rabu,31<br>Agustus 2016      | -           | Di Basecamp  | Pembuatan materi bahan ajar dan RPP Menggunting Busana Pesta                         |          |        |
|            | 4  | Kamis,1<br>September<br>2016 |             | Konsultasi RPP, media dan materi ajar Menggunting Busana Pesta | Di beri arahan dan masukan terkait RPP, media dan materi ajar pada minggu berikutnya |          |        |



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

TAHUN 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

---

|  |   |                               |                             |                              |  |  |  |
|--|---|-------------------------------|-----------------------------|------------------------------|--|--|--|
|  | 5 | Jumat, 2<br>September<br>2016 | Hiasan Busana/<br>XII TBS 2 | Praktik mengajar di<br>kelas | 19. Mengajar di kelas XII<br>TBS 2<br>20. Materi ajar Hiasan Payet<br>21. Lama pembelajaran 2x 45<br>menit= 90 menit |  |  |
|--|---|-------------------------------|-----------------------------|------------------------------|--|--|--|

Mengetahui,

Kepala SMK N 4 Yogyakarta

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang membuat,

Setyo Budi Sungkowo, S.Pd  
NIP : 19670325 199006 1 001

Dra. Kapti Asiatun, M.Pd  
NIP : 19630610 198812 2 001

Dwi Kusuma Wardani  
NIM : 13513241026



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

TAHUN 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

---

NAMA SEKOLAH : SMK N 4 YOGYAKARTA

ALAMAT SEKOLAH : JALAN SIDIKAN NO.60,UMBULHARJO

GURU PEMBIMBING : Dra. LILIEK ANGGRAENI, S.Pd

NAMA MAHASISWA : DWI KUSUMA WARDANI

NOMOR MAHASISWA : 13513241026

FAK/JUR/PRODI : FT/PTBB/P. T. BUSANA

DOSEN PEMBIMBING : Dra. KAPTI ASIATUN,M.Pd

| Minggu ke- | No | Hari/Tanggal                  | Mapel/Kelas                           | Kegiatan                                 | Hasil   | Hambatan | Solusi |
|------------|----|-------------------------------|---------------------------------------|--|---|----------|--------|
| VIII       | 1  | Senin,5<br>September<br>2016  | -                                     | Mengikuti kegiatan rutin UPACARA BENDERA |   |          |        |
|            |    |                               | Pembuatan Busana Costumade/ XII TBS 2 | Praktik mengajar di kelas                | 7. Mengajar di kelas XII TBS 2<br>8. Materi ajar Menggunting Busana Pesta<br>9. Lama mengajar 2 jpl x 45 menit = 90 menit |          |        |
|            | 2  | Selasa,6<br>September<br>2016 | -                                     | Di Basecamp                              | Mengkoreksi pekerjaan siswa kelas XII TBS 2   | -        | -      |
|            | 3  | Rabu,7<br>September           | -                                     | Di Basecamp                              | Persiapan pembuatan materi,   |          |        |



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

TAHUN 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

---

|  |   |                              |                             |  |  |  |  |
|--|---|------------------------------|-----------------------------|--|--|--|--|
|  |   | 2016                         |                             |  | media dan RPP Hiasan Payet   |  |  |
|  | 4 | Kamis,8<br>September<br>2016 |                             | Konsultasi materi ajar<br>dan RPP Hiasan Payet | Konsultasi RPP dan Hand<br>out Hiasan Payet kepada<br>Guru Pembimbing  |  |  |
|  | 5 | Jumat,9<br>September<br>2016 | Hiasan Busana/<br>XII TBS 2 | Praktik mengajar di<br>kelas                   | 22. Mengajar di kelas XII<br>TBS 2<br>23. Materi ajar Hiasan Payet<br>24. Lama pembelajaran 2x 45<br>menit= 90 menit |  |  |

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

Yang membuat,

Dra. Kapti Asiatun, M.Pd  
NIP : 19630610 198812 2 001

Dra. Liliek Angraeni  
NIP : 19590810 198503 2 011

Dwi Kusuma Wardani  
NIM : 13513241026



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

TAHUN 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

---

NAMA SEKOLAH : SMK N 4 YOGYAKARTA

ALAMAT SEKOLAH : JALAN SIDIKAN NO.60,UMBULHARJO

GURU PEMBIMBING : Dra. LILIEK ANGGRAENI, S.Pd

NAMA MAHASISWA : DWI KUSUMA WARDANI

NOMOR MAHASISWA : 13513241026

FAK/JUR/PRODI : FT/PTBB/P. T. BUSANA

DOSEN PEMBIMBING : Dra. KAPTI ASIATUN,M.Pd

| Minggu ke- | No | Hari/Tanggal                   | Mapel/Kelas | Kegiatan                     | Hasil   | Hambatan | Solusi |
|------------|----|--------------------------------|-------------|------------------------------|---|----------|--------|
| IX         | 1  | Senin,12<br>September<br>2016  | -           | Libuar IDUL ADHA             |   |          |        |
|            | 2  | Selasa,13<br>September<br>2016 | -           | Pemotongan Hewan<br>Qurban   | Pemotongan hewan kuran<br>dalam serangkaian acara<br>IDUL ADHA  | -        | -      |
|            | 3  | Rabu,14<br>September<br>2016   | -           | Praktik Mengajar di<br>Kelas | 1. Mengajar di kelas XII<br>TBS 2<br>2. Materi ajar Menentukan<br>Harga Jual<br>3. Lama mengajar 2 jpl x 45<br>menit = 90 menit |          |        |



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

TAHUN 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

---

|  |   |                               |  |                           |  |  |  |
|--|---|-------------------------------|--|---------------------------|--|--|--|
|  | 4 | Kamis,15<br>September<br>2016 |  | Penarikan PPL oleh<br>DPL | Acara penarikan PPL yang<br>dihadiri oleh Kepala Sekolah,<br>DPL, Guru Pembimbing dan<br>seluruh Mahasiswa PPL |  |  |
|--|---|-------------------------------|--|---------------------------|--|--|--|

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

Yang membuat,

Dra. Kapti Asiatun, M.Pd  
NIP : 19630610 198812 2 001

Dra. Liliek Angraeni  
NIP : 19590810 198503 2 011

Dwi Kusuma Wardani  
NIM : 13513241026

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****RPP (No.2)**

|                        |   |  |
|------------------------|---|--|
| Nama Sekolah           | : | SMK Negeri 4 Yogyakarta                |
| Program/Paket Keahlian | : | Tata Busana                            |
| Mata Pelajaran         | : | Pembuatan Pola                         |
| Kelas/Semester         | : | XI Tata Busana/ Ganjil                 |
| Pertemuan              | : | 2 x Pertemuan                          |
| Alokasi Waktu          | : | 6 Jam Pelajaran x 45 Menit = 270 Menit |
|                        |   | Pertemuan pertama                      |
|                        |   | 4 jam pelajaran x 45 menit = 180 menit |
|                        |   | Pertemuan kedua                        |
|                        |   | 2 jam pelajaran x 45 menit = 90 menit  |

**A. KOMPETENSI INTI**

- KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI.4. Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

**B. KOMPETENSI DASAR**

- 3.7 Menyesuaikan ukuran pola blus sesuai ukuran standar
- 4.7 Membuat pola blus sesuai ukuran standar

**C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

- 3.7.1 Menjelaskan pengertian grading pola blus
- 3.7.2 Menjelaskan manfaat grading pola blus
- 3.7.3 Menjelaskan macam metode grading pola blus
- 3.7.4 Menjelaskan jenis ukuran pola standar blus
- 4.1.1 Menjelaskan langkah menyesuaikan pola blus sesuai ukuran standar

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Melalui pengamatan gambar dan kegiatan diskusi kelompok peserta didik diharapkan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran serta dapat :

1. Mampu menjelaskan pengertian grading pola blus
2. Mampu menjelaskan manfaat grading pola blus
3. Mampu menjelaskan metode grading pola blus
4. Mampu menjelaskan jenis ukuran pola standar blus
5. Mampu menjelaskan langkah memendekkan pola blus
6. Mampu menjelaskan langkah memanjangkan pola blus
7. Mampu menjelaskan langkah mengecilkan lingkaran badan dan lingkaran pinggang pola blus
8. Mampu menjelaskan langkah membesarkan lingkaran badan dan lingkaran pinggang pola blus

**E. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Pengertian grading pola blus
2. Manfaat grading pola blus
3. Metode grading pola blus
4. Macam-macam ukuran standar pola blus
5. Langkah menggrading pola blus sesuai ukuran standar

**F. METODE PEMBELAJARAN**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Problem Based Learning (PBL)
3. Metode : Demonstrasi, Tanya jawab, Praktik, Diskusi

**G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

**PERTEMUAN 1**

| Kegiatan           | Deskripsi Kegiatan  | Alokasi Waktu |
|--------------------|---|---------------|
| <b>Pendahuluan</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran</li> <li>2. Memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>3. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran</li> <li>4. Menanyakan pengalaman peserta didik dalam membuat pola blus</li> <li>5. Menjelaskan definisi singkat tentang pola blus</li> <li>6. Menyampaikan topik atau materi pelajaran</li> <li>7. Menjelaskan tujuan pembelajaran</li> </ol> | 10 menit      |

|                             |   |                  |
|-----------------------------|---|------------------|
| <p><b>Kegiatan Inti</b></p> | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca jenis ukuran standar pola blus(S, M, L, XL, XXL)</li> <li>▪ Mengamati contoh pola dasar blus dengan ukuran standar</li> <li>▪ Membaca buku teks tentang menyesuaikan ukuran blus sesuai ukuran standar (grading)</li> <li>▪ Mendengar penjelasan dan menyimak ilustrasi menyesuaikan pola blus sesuai ukuran standar</li> <li>▪ Mengamati penjelasan dan ilustrasi serta demonstrasi guru tentang cara menyesuaikan ukuran blus sesuai ukuran standar</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya materi tentang memanjangkan dan memendekkan pola blus</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mencatat hasil diskusi.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat pola dasar blus dengan ukuran standar</li> <li>▪ Memanjangkan dan memendekkan pola blus sesuai dengan ukuran standar</li> <li>▪ Diskusi tentang bagaimana cara menghitung untuk memanjangkan dan memendekkan pola dengan ukuran: panjang muka dan panjang bahu</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok</li> </ul> | <p>140 menit</p> |
| <p><b>Penutup</b></p>       | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan pembelajaran</li> <li>2. Melakukan evaluasi dan refleksi terhadap proses pembelajaran</li> <li>3. Menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya</li> <li>4. Memberikan tugas terstruktur kelompok, membuat pola</li> </ol>   | <p>30 menit</p>  |

|  |   |  |
|--|---|--|
|  | <p>blus ukuran sendiri kemudian di ubah sesuai pola ukuran standar</p> <p>5. Memberikan tugas terstruktur membuat ringkasan materi dari sumber lain tentang grading pola blus(baik internet maupun buku )</p> |  |
|--|---|--|

## Pertemuan 2

| <b>Kegiatan</b>      | <b>Deskripsi Kegiatan</b>  | <b>Alokasi Waktu</b> |
|----------------------|--|----------------------|
| <b>Pendahuluan</b>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran</li> <li>2. Memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>3. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran</li> <li>4. Menanyakan pengalaman peserta didik dalam membuat pola blus</li> <li>5. Menjelaskan definisi singkat tentang grading</li> <li>6. Menyampaikan topik atau materi pelajaran</li> <li>7. Menjelaskan tujuan pembelajaran</li> </ol>  | 10 menit             |
| <b>Kegiatan Inti</b> | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengamati pola dasar blus dengan ukuran standar yang berasal dari hasil diskusi kelompok</li> <li>▪ Mendengar penjelasan dan menyimak komentar guru tentang hasil diskusi merubah pola blus sesuai ukuran standar</li> <li>▪ Mengamati penjelasan dan koreksi guru tentang hasil diskusi menyesuaikan ukuran pola blus sesuai ukuran standar</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya materi tentang membesarkan dan mengecilkan pola blus</li> <li>▪ Siswa menjawab pertanyaan guru berkaitan dengan materi membesarkan dan mengecilkan pola blus</li> </ul> | 60 menit             |

|                |  |          |
|----------------|--|----------|
|                | <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat pola dasar blus dengan ukuran standar</li> <li>▪ memanjangkan dan memendekkan pola blus sesuai dengan ukuran yang disediakan</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendemonstrasikan cara menghitung selisih dikecilkan atau dibesarkan untuk ukuran lebar dan lingkaran</li> </ul>  |          |
| <b>Penutup</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan pembelajaran</li> <li>2. Melakukan evaluasi dan refleksi terhadap proses pembelajaran</li> <li>3. Menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya</li> <li>4. Mengevaluasi tugas terstruktur kelompok, membuat pola blus ukuran sendiri kemudian di ubah sesuai pola ukuran standar</li> <li>5. Mengumpulkan hasil tugas terstruktur membuat ringkasan materi dari sumber lain tentang grading pola blus(baik internet maupun buku )</li> </ol> | 20 menit |

## H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

### 1. Instrumen dan Teknik Penilaian

#### a. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tes tertulis

Bentuk : Uraian

Instrumen : Kisi-kisi soal, kunci jawaban, rubrik penilaian

#### 1) Kisi-kisi, Naskah Soal, Kunci Jawaban

| No | Indikator                                | Teknik       | Bentuk instrumen | instrumen           |
|----|--|--------------|------------------|---------------------|
| 1  | Menjelaskan pengertian grading pola blus | Tes Tertulis | Soal Uraian      | Grading adalah..... |

|   |   |              |             |   |
|---|---|--------------|-------------|---|
|   |   |              |             |   |
| 2 | Menjelaskan 3metode menggrading pola  | Tes Tertulis | Soal Uraian | Sebutkan 3 metode dalam menggrading pola.....                   |
| 3 | Menjelaskan manfaat grading pola  | Tes Tertulis | Soal Uraian | Sebutkan 3 manfaat grading pola.....                            |
| 4 | Menyebutkan pembagian ukuran pola   | Tes Tertulis | Soal Uraian | Sebutkan pembagian pola ukuran melingkar.....                   |
| 5 | Menjelaskan langkah-langkah membesarkan dan mengecilkan pola blus sesuai ukuran standar | Tes Tertulis | Soal Uraian | Jelaskan langkah-langkah memendekkan pola blus bagian depan.... |

### Jawaban

1. Grading adalah suatu cara untuk membesarkan dan mengecilkan pola pada tingkat-tingkat tertentu atau menurut ukuran yang berangsur-angsur berbeda atau bergeser sedikit demi sedikit dengan menggunakan beberapa
  - a. Teknik melipat dan menggunting pola
  - b. Teknik menggeser pola
  - c. Menumpuk beberapa lembar kertas dan pola sebagai pedoman
  
3. 3 manfaat grading pola
  - a. Dapat digunakan untuk membuat busana siap pakai dalam berbagai ukuran
  - b. Untuk mempercepat memperoleh pola busana yang dikehendaki dengan ukuran yang mendekati keinginan
  - c. Untuk menyesuaikan ukuran dari pola busana umum atau baku ke ukuran yang dikehendaki
  
4. Pembagian pola ukuran melingkar
  - a. lingkaran badan,
  - b. lingkaran pinggang,
  - c. lingkaran panggul



|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

**b) Kriteria Penilaian, Rubrik**

| No | Aspek     | Kriteria Penilaian   | Skala Penilaian   |
|----|-----------|--|---|
| 1  | Persiapan | <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan alat sesuai dengan kebutuhan</li> <li>menyiapkan ukuran untuk membuat pola</li> </ol>  | <p>4 = Jika 2 kriteria terpenuhi</p> <p>3 = Jika 1 kriteria terpenuhi</p> <p>1 = Jika kriteria tidak terpenuhi</p>  |
| 2  | Proses    | <ol style="list-style-type: none"> <li>membuat pola blus sesuai dengan ukuran standar</li> <li>Membuat pola blus dengan ukuran standar yang tepat di dalam kelas</li> <li>Memelihara kebersihan area kerja</li> <li>Membereskan kembali alat dan bahan yang dipergunakan</li> </ol>                            | <p>4 = Jika 5 kriteria terpenuhi</p> <p>3 = Jika 4 kriteria terpenuhi</p> <p>2 = Jika 3 kriteria terpenuhi</p> <p>1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi</p> |
| 3. | Hasil     | <ol style="list-style-type: none"> <li>Hasil pembuatan pola blus sesuai dengan prosedur</li> <li>Hasil pembuatan pola sesuai dengan ukuran standar yang di tentukan</li> <li>Hasil pembuatan pola blus bersih</li> <li>Hasil pembuatan pola blus rapih</li> <li>Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu</li> </ol> | <p>4 = Jika 5 kriteria terpenuhi</p> <p>3 = Jika 4 kriteria terpenuhi</p> <p>2 = Jika 3 kriteria terpenuhi</p> <p>1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi</p> |

**Nilai Peserta Didik**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 4$$

### 3. ANALISA PENILAIAN

#### HASIL ANALISIS KETUNTASAN BELAJAR

Mata Pelajaran : .....

Kelas / Paket Keahlian : .....

Materi Pokok : .....

Tanggal Evaluasi : .....

KB Mata Pelajaran : 75

| NO. | NILAI (INTERVAL) | JUMLAH PESERTA DIDIK | KETERANGAN |
|-----|------------------|----------------------|------------|
|     |                  |                      |            |
|     |                  |                      |            |
|     |                  |                      |            |

### 4. PROGRAM REMEDIAL DAN PENGAYAAN

#### a. Remedial

Tahapan : 1. Pembinaan dan Pengarahan

b. Pemberian Tugas / Materi perbaikan/Remidial

c. Pemberian Nilai Perbaikan/ Pengayaan

#### 1. PEMBINAAN DAN PENGARAHAN

##### A. Remedial / Perbaikan

| NO. | NAMA | NILAI | JENIS KESUKARAN | KETERANGAN |
|-----|------|-------|-----------------|------------|
|     |      |       |                 |            |
|     |      |       |                 |            |
|     |      |       |                 |            |
|     |      |       |                 |            |
|     |      |       |                 |            |
|     |      |       |                 |            |

##### B. PENGAYAAN

| NO. | NAMA | NILAI | PENGAYAAN | KETERANGAN |
|-----|------|-------|-----------|------------|
|     |      |       |           |            |

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

**2. PEMBERIAN TUGAS/MATERI PERBAIKAN / PENGAYAAN**

1. Pemberian tugas tambahan membuat pola blus sesuai ukuran standar
2. Materi perbaikan tentang grading pola blus
3. Membuat makalah tentang grading pola blus

**3. PEMBERIAN NILAI PERBAIKAN / PENGAYAAN**

| NO. | NAMA | NILAI   |         |    |     |       |
|-----|------|---------|---------|----|-----|-------|
|     |      | SEBELUM | SESUDAH |    |     |       |
|     |      |         | I       | II | III | AKHIR |
|     |      |         |         |    |     |       |
|     |      |         |         |    |     |       |
|     |      |         |         |    |     |       |

**I. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

1. Media : Handout, Powerpoint, Contoh pola yang sudah di ubah ke ukuran standar
2. Alat dan bahan : Laptop, LCD, alat tulis.
3. Sumber Belajar : Internet dan buku

Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 3* . Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah  
Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah  
Departemen Pendidikan Nasional

Widjiningih. 1982. *Grading*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta

Mengetahui Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Liliek Angraeni  
NIP. 19590810 198503 2 011

Dwi Kusuma Wardani  
Nim. 13513241026

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
RPP (No.2)**

Nama Sekolah : SMK Negeri 4 Yogyakarta  
Program/Paket Keahlian : Tata Busana  
Mata Pelajaran : Pembuatan Hiasan  
Kelas/Semester : XII Tata Busana/ Ganjil  
Pertemuan : 1 x pertemuan  
Alokasi waktu : 2 x 45 menit = 90 menit

**A. KOMPETENSI INTI**

KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI.2. Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

**B. KOMPETENSI DASAR**

- 3.2 Merencanakan mutu produk hiasan
- 4.2 Merancang mutu produk hiasan

**C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

- 3.2.1 Mendiskripsikan standar kualitas hiasan
- 3.2.2 Mengidentifikasi kesesuaian desain hiasan
- 3.2.3 Mengidentifikasi pemilihan alat dan bahan hiasan sesuai standar
- 3.2.4 Mengidentifikasi keserasian warna hiasan
- 3.2.5 Mengidentifikasi penerapan tusuk dasar hiasan.
- 4.2.1 Mengidentifikasi pola ragam hias dan penerapannya.
- 4.2.2 Melakukan penilaian hiasan busana sesuai dengan standar kualitas

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Melalui pengamatan gambar dan kegiatan diskusi kelompok peserta didik diharapkan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran serta dapat :

1. Mendiskripsikan standar kualitas hiasan
2. Mengidentifikasi kesesuaian desain hiasan berdasarkan jenis busana dan usia pemakai
3. Mengidentifikasi pemilihan alat dan bahan hiasan sesuai standar
4. Mengidentifikasi keserasian warna hiasan dengan bahan yang akan dihias

5. Mengidentifikasi penerapan tusuk dasar hiasan.
6. Mengidentifikasi pola ragam hias dan penerapannya.
7. Melakukan penilaian hiasan busana sesuai dengan standar kualitas

**E. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Standar kualitas hiasan busana
2. Desain hiasan busana
3. Pemilihan alat dan bahan hiasan
4. Warna hiasan busana
5. Penerapan tusuk dasar menghias
6. Pola ragam hias dan peletakkannya
7. Menilai kualitas hiasan sesuai dengan standar

**F. METODE PEMBELAJARAN**

1. Model Pembelajaran : Discovery Learning (DL)
2. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
3. Metode Pembelajaran : Tanya jawab, Diskusi, Presentasi

**G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

| Kegiatan           | Deskripsi Kegiatan   | Alokasi Waktu |
|--------------------|--|---------------|
| <b>Pendahuluan</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran</li> <li>2. Memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>3. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran</li> <li>4. Mengkondisikan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran</li> <li>5. Menanyakan pengalaman peserta didik dalam membuat sulaman</li> <li>6. Menyampaikan topik atau materi pelajaran</li> <li>7. Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol> | 10 menit      |

|                      |  |          |
|----------------------|--|----------|
| <b>Kegiatan Inti</b> | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan studi pustaka mengenai standar dan kriteria kualitas hiasan busana.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tanya jawab tentang pengertian dan kriteria standar kualitas hiasan pada kain.</li> <li>Diskusi tentang standar kualitas hiasan kain pada lingkup busana</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari informasi tentang standar kualitas hiasan kain pada media elektronik</li> <li>Melakukan penilaian pada hasil pembuatan hiasan busana sesuai dengan kriteria standar mutu secara kelompok</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi /menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengolah data dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil kegiatan mengumpulkan informasi konsep standar kualitas pada kegiatan praktik menghias kain</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi kelompok kesimpulan dan hasil pengamatan tentang hasil penilaian hiasan pada busana sesuai standar mutu</li> </ul> | 60 menit |
| <b>Penutup</b>       | <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan pembelajaran</li> <li>Melakukan evaluasi dan refleksi terhadap proses pembelajaran</li> <li>Menyampaikan materi pelajaran selanjutnya</li> </ol>   | 20 menit |

## H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

### 1. PENILAIAN PENGETAHUAN

Teknik : Tes tertulis  
 Bentuk : Pilihan ganda  
 Instrumen : Kisi-kisi soal, naskah soal

#### a. Kisi-kisi soal

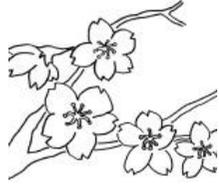
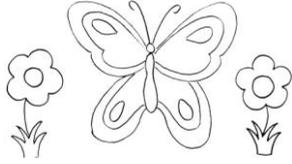
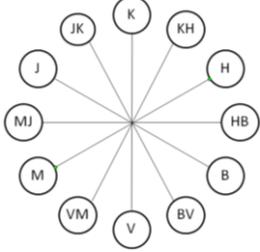
| KD                                  | Indikator Pencapaian Kompetensi           | Materi Pelajaran        | Indikator Soal   | No. Soal | Kunci Jawaban |
|-------------------------------------|---|-------------------------|--|----------|---------------|
| 3.2 Merencanakan mutu produk hiasan | Mendiskripsikan standar kualitas hiasan   | Standar kualitas hiasan | Peserta didik dapat menjelaskan kriteria mutu hiasan   | 1        | D             |
|                                     |   |                         | Peserta didik dapat mengidentifikasi kriteria yang menjadi standar kualitas hiasan                                       | 2        | B             |
|                                     | Mengidentifikasi kesesuaian desain hiasan | Desain hiasan           | Dengan disajikan sebuah desain hiasan, peserta didik dapat mengidentifikasi untuk siapa desain hiasan tersebut digunakan | 3        | A             |

|  |   |                                   |   |    |   |
|--|---|-----------------------------------|---|----|---|
|  |   |                                   | Dengan disebutkan sebuah jenis busana, peserta didik dapat memilih desain hiasan yang sesuai  | 4  | C |
|  | Mengidentifikasi pemilihan alat dan bahan hiasan sesuai standar | Pemilihan bahan hiasan            | Dengan disebutkan karakteristik sebuah bahan busana, peserta didik dapat mengidentifikasi bahan hiasan yang sesuai                        | 5  | C |
|  | Mengidentifikasi keserasian warna hiasan                        | Warna hiasan                      | Dengan disebutkan beberapa macam warna, peserta didik dapat menyebutkan kombinasi warna   | 6  | E |
|  |   |                                   | Dengan disebutkan kombinasi warna analogus, peserta didik dapat mengidentifikasi warna-warna yang terdapat dalam kombinasi warna analogus | 7  | E |
|  | Mengidentifikasi penerapan tusuk dasar hiasan                   | Penerapan tusuk dasar hiasan      | Dengan disajikan sebuah desain hiasan, peserta didik dapat menentukan tusuk dasar yang sesuai untuk desain yang disajikan                 | 8  | D |
|  | Mengidentifikasi pola ragam hias dan peletakkannya              | Pola ragam hias dan peletakkannya | Dengan disebutkan pola hias pinggiran, peserta didik dapat mengidentifikasi macam-macam pola hias pinggiran                               | 9  | A |
|  |   |                                   | Dengan disajikan sebuah pola hiasan, peserta didik dapat mengidentifikasi letak hiasan yang sesuai dengan bentuk pola                     | 10 | B |

**b. Naskah Soal**

***Petunjuk :Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang benar !***

- 1) Standar kualitas hiasan adalah.....
  - A. menilai kualitas sebuah produk hiasan
  - B. standar alat dan bahan yang digunakan untuk membuat hiasan
  - C. standar ukuran hiasan pada sebuah produk busana
  - D. kriteria yang menjadi acuan atau patokan dalam pembuatan sebuah hiasan busana**
  - E. standar jenis busana yang akan diperindah dengan hiasan
  
- 2) Berikut ini adalah kriteria yang mempengaruhi standar kualitas hiasan adalah.....
  - A. kesesuaian desain, warna, bentuk, bahan, dan pola hiasan
  - B. kesesuaian desain, warna, bahan, penerapan tusuk dasar dan peletakan pola**
  - C. kesesuaian bahan, warna, tusuk dasar, dan arah hiasan
  - D. kesesuaian tusuk dasar, desain, arah, pola dan peletakkannya
  - E. kesesuaian bentuk, pola, dan peletakan hiasan pada busana

- 3)  Gambar disamping adalah disain pola hiasan yang sesuai untuk .....
- busana anak-anak
  - busana remaja
  - busana orang tua
  - busana orang dewasa
  - busana lansia
- 4) Berikut ini adalah desain hiasan busana, desain hiasan yang sesuai untuk busana pesta adalah.....
- 
  - 
  - 
  - 
  - 
- 5) Chiffon, paris, foal merupakan bahan dengan tekstur tembus terang. Jenis benang yang sesuai digunakan untuk menghias busana dengan bahan tembus terang adalah ....
- benang jahit
  - benang bordir
  - benang rajut
  - benang wool
  - benang moulin atau benang payung
- 6) Merah muda dengan merah, hijau muda dengan hijau merupakan kombinasi warna....
- segitiga
  - split komplementer
  - analogus
  - komplementer
  - monokromatis
- 7)  Contoh kombinasi warna komplementer adalah ....
- merah dengan merah jingga
  - kuning dengan biru
  - merah dengan kuning
  - jingga dengan violet/ungu
  - merah dengan hijau
- 8)  Tusuk dasar yang paling sesuai untuk desain disamping adalah .....
- tusuk pipih
  - tusuk pakinnese
  - tusuk bullion
  - tusuk tangkai
  - tusuk silang
- 9) Berdasarkan letaknya pola ragam hias dibagi menjadi beberapa macam salah satunya pola ragam hias pinggiran. Berikut ini yang termasuk pola ragam hias pinggiran adalah .....
- pinggiran berjalan, pinggiran menggantung
  - pinggiran menggantung, pinggiran sudut
  - pinggiran berjalan, pinggiran sisi
  - pinggiran menjuntai, pinggiran sudut
  - pinggiran sisi, pinggiran memanjat

10)



Gambar disamping merupakan salah satu contoh pola hiasan yang cocok untuk diletakkan pada bagian .....

- A. sisi
- B. sudut**
- C. tengah sisi
- D. pusat
- E. pinggiran

### Nilai Peserta Didik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 4$$

## 2. PENILAIAN KETERAMPILAN

Teknik : Penugasan kelompok  
 Bentuk : Portfolio  
 Instrumen : Kisi-kisi, Tugas, Lembar Penilaian

### a. Kisi-kisi, Tugas

| KD                                      | IPK  | INDIKATOR SOAL  | TUGAS  |
|---|--|---|--|
| 4.2 Merancang mutu produk produk hiasan | Melakukan penilaian kualitas hiasan busana sesuai dengan standar | Dengan contoh hiasan pada sebuah produk busana, peserta didik dapat mengidentifikasi mutu produk hiasan sesuai dengan kriteria standar kualitas | Presentasikan hasil penilaian kualitas hiasan pada sebuah produk busana sesuai dengan standar. |

### b. Lembar Penilaian

| NO | ASPEK YANG DINILAI  | SKALA PENSKORAN   | SKOR |
|----|---|---|------|
| 1  | Kebenaran hasil penilaian kualitas hiasan pada suatu produk busana <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penilaian kesesuaian desain hiasan dengan produk busana</li> <li>▪ Penilaian kesesuaian pemilihan alat dan bahan hiasan</li> <li>▪ Penilaian kesesuaian warna hiasan</li> <li>▪ Penilaian kesesuaian penerapan tusuk dasar hiasan</li> <li>▪ Penilaian kesesuaian peletakan hiasan berdasarkan polanya</li> </ul> | Melakukan 5 kriteria penilaian dengan benar             | 4    |
|    |   | Melakukan 4 kriteria penilaian dengan benar             | 3    |
|    |   | Melakukan 3 kriteria penilaian dengan benar             | 2    |
|    |   | Melakukan kurang dari 3 kriteria penilaian dengan benar | 1    |
| 2  | Penampilan Presentasi <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berani mengemukakan pendapat</li> </ul>   | Peserta didik melakukan 4 kegiatan                      | 4    |
|    |   | Peserta didik melakukan 3 kegiatan                      | 3    |
|    |   | Peserta didik melakukan 2 kegiatan                      | 2    |

|  |                               |                                    |   |
|--|-------------------------------|------------------------------------|---|
|  | b. Proaktif                   | Peserta didik melakukan 1 kegiatan | 1 |
|  | c. Responsif<br>d. Sistematis |                                    |   |

### 3. ANALISA PENILAIAN

#### HASIL ANALISIS KETUNTASAN BELAJAR

Mata Pelajaran : .....  
 Kelas / Paket Keahlian : .....  
 Materi Pokok : .....  
 Tanggal Evaluasi : .....  
 KB Mata Pelajaran : 75

| NO. | NILAI (INTERVAL) | JUMLAH PESERTA DIDIK | KETERANGAN |
|-----|------------------|----------------------|------------|
|     |                  |                      |            |
|     |                  |                      |            |
|     |                  |                      |            |

### 4. PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

#### a. Remedial

- Tahapan :
- Analisis Ketuntasan Belajar
  - Melakukan Pembinaan/Pengarahan sesuai jenis kesukaran
  - Pemberian Tugas / Materi Remedial

| Sasaran  | Materi/KD   | Bentuk/Jenis Remedial |          |           | Rencana Tes Ulang (Tgl tes ulang) | Keterangan                                     |
|--|---|-----------------------|----------|-----------|-----------------------------------|--|
|  |   | Penugasan Praktik     |          | Tes Teori |                                   |  |
|  |   | Individual            | Kelompok |           |                                   |  |
| Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan (KKM) | 3.2 Merencanakan mutu produk hiasan<br>4.2 Merancang mutu produk hiasan <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Standar kualitas hiasan</li> <li>▪ Desain hiasan</li> <li>▪ Alat dan bahan hiasan</li> <li>▪ Warna hiasan</li> <li>▪ Penerapan tusuk dasar hiasan</li> <li>▪ Pola hiasan dan peletakkannya</li> <li>▪ Penilaian kualitas hiasan produk busana</li> </ul> | √                     |          |           |                                   | Penugasan dilaksanakan diluar jam pembelajaran |

#### b. Pengayaan

- Tahapan :
- Analisis Ketuntasan Belajar
  - Melakukan Pengarahan sesuai materi pengayaan
  - Pemberian Tugas / Materi Pengayaan

| sasaran   | Materi/KD   | Bentuk/Jenis Pengayaan |          |              | Pelaksanaan<br>(Tgl<br>Pengayaan) | Keterangan                                       |
|---|---|------------------------|----------|--------------|-----------------------------------|--|
|   |   | Penugasan Praktik      |          | Tes<br>Teori |                                   |  |
|   |   | Individu               | Kelompok |              |                                   |  |
| Peserta didik yang telah mencapai kompetensi lebih cepat dari peserta didik lain sehingga dapat mengembangkan dan memperdalam kecakapannya secara optimal | 4.2 Merancang mutu produk hiasan<br>▪ Penilaian kualitas hiasan produk busana | √                      |          |              |                                   | Penugasan dilaksanakan dalam proses pembelajaran |

### I. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : Handout, Powerpoint, contoh produk sulaman
2. Alat dan bahan : Laptop, LCD, alat tulis.
3. Sumber Belajar : Internet dan buku

Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 3* . Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional

Yogyakarta, 29 Juli 2016

Mengetahui Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Liliek Angraeni  
NIP. 19590810 198503 2 011

Dwi Kusuma Wardani  
Nim. 13513241026

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**RPP (No.2)**

Nama Sekolah : SMK Negeri 4 Yogyakarta  
Program/Paket Keahlian : Tata Busana  
Mata Pelajaran : Pembuatan Busana Costumate  
Kelas/Semester : XI Tata Busana/ Ganjil  
Pertemuan : 1 x Pertemuan  
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran x 45 Menit = 90 Menit

**A. KOMPETENSI INTI**

- KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI.4. Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

**B. KOMPETENSI DASAR**

- 3.2 Mempertunjukkan teknik menggunting bahan busana pesta

**C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

- 3.2.1 Mengidentifikasi persiapan alat dan bahan untuk merancang bahan.  
3.2.2 Menjelaskan cara merancang bahan dengan skala 1 : 4  
3.2.3 Menyiapkan alat untuk menggunting bahan busana pesta.  
3.2.4 Menyiapkan bahan busana pesta  
3.2.5 Menyiapkan pola busana pesta  
3.2.6 Menjelaskan penataan pola diatas bahan  
3.2.7 Menjelaskan langkah-langkah menggunting bahan  
3.2.8 Menjelaskan cara memindahkan tanda pola

#### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pengamatan gambar dan kegiatan diskusi kelompok peserta didik diharapkan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran serta dapat :

1. Mampu mengidentifikasi persiapan alat dan bahan untuk merancang bahan
2. Mampu menjelaskan cara merancang bahan dengan skala 1 : 4
3. Mampu menyiapkan alat untuk menggunting bahan busana pesta.
4. Mampu menyiapkan bahan busana pesta
5. Mampu menyiapkan pola busana pesta
6. Mampu menjelaskan penataan pola diatas bahan
7. Mampu menjelaskan langkah-langkah menggunting bahan
8. Mampu menjelaskan cara memindahkan tanda pola

#### E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Persiapan alat dan bahan untuk merancang bahan
2. Merancang bahan dengan skala 1 : 4
3. Alat untuk menggunting bahan busana pesta
4. Bahan busana pesta
5. Pola busana pesta
6. Menata pola diatas bahan
7. Langkah-langkah menggunting bahan
8. Cara memindahkan tanda pola

#### F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Problem Based Learning (PBL)
3. Metode : Demonstrasi, Tanya jawab, Praktik, Diskusi

#### G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

##### PERTEMUAN 1

| Kegiatan           | Deskripsi Kegiatan   | Alokasi Waktu |
|--------------------|--|---------------|
| <b>Pendahuluan</b> | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran</li><li>2. Memeriksa kehadiran peserta didik</li><li>3. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran</li><li>4. Menanyakan pengalaman peserta didik dalam menggunting bahan busana pesta</li><li>5. Menjelaskan definisi singkat tentang teknik</li></ol> | 10 menit      |

|                             |   |                 |
|-----------------------------|---|-----------------|
|                             | <p>menggunting bahan busana</p> <p>6. Menyampaikan topik atau materi pelajaran</p> <p>7. Menjelaskan tujuan pembelajaran</p>  |                 |
| <p><b>Kegiatan Inti</b></p> | <p><b>Mengamati</b></p> <p><i>(Mengorientasi Peserta Didik Pada Masalah)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melihat video/gambar tentang cara merancang kebutuhan bahan, penataan pola di atas bahan, dan kegiatan menggunting bahan busana Pesta.</li> <li>▪ Menyimak gambar dan melihat secara langsung kegiatan di industry tentang cara merancang bahan dan harga, penataan pola di atas bahan, pengguntingan bahan dan pemindahan tanda pola pada bahan.</li> <li>▪ Mendengar penjelasan dan menyimak ilustrasi guru tentang cara merancang bahan dan harga, penataan pola di atas bahan, pengguntingan dan pemindahan tanda pola pada bahan</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <p><i>(Mengorientasi Peserta Didik Pada Masalah)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang sudah diamati dan dipelajari</li> <li>▪ Diskusi tentang berapa bahan yang dibutuhkan dan berapa harga yang harus disiapkan untuk pembuatan busana pesta dengan desain atau model yang telah dipilih atau yang telah ditetapkan guru</li> <li>▪ Diskusi tentang <b>akibat yang ditimbulkan oleh ketidak tepatan dalam menggunakan alat menggunting, ala pemberitanda dan ketidak sesuaian bahan</b> dengan desain yang di pilih atau desain yang sudah ditetapkan.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> | <p>60 menit</p> |

|                |  |          |
|----------------|--|----------|
|                | <p><i>(Mengorganisasikan Kegiatan Pembelajaran)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menggali informasi dari berbagai sumber tentang alat dan bahan yang digunakan untuk merancang bahan, cara merancang bahan, penataan pola di atas bahan, alat untuk menggunting bahan, dan teknik menggunting bahan Busana Pesta Memanjangkan dan</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p><i>(Membimbing Penyelidikan Mandiri)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyusun ringkasan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber baik dari buku teks, penjelasan guru, maupun dari sumberlain yang relevan tentang merancang bahan dan harga, menata pola di atas bahan, teknik menggunting dan pemindahan tanda pola pada bahan Busana Pesta .</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p><i>(Mengembangkan Dan Menyajikan Karya)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Presentasi tentang ringkasan materi yang diperoleh dari sumber lain</li> </ul> <p><i>(Analisis Dan Evaluasi)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menganalisis dan evaluasi terhadap proses pembelajaran tentang menggunting bahan busana pesta</li> </ul> |          |
| <b>Penutup</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan pembelajaran</li> <li>2. Menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya</li> </ol>   | 20 menit |

## H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

### 1. Instrumen dan Teknik Penilaian

#### a. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tes tertulis

Bentuk : Uraian

Instrumen : Kisi-kisi soal, kunci jawaban, rubrik penilaian

**1) Kisi-kisi, Naskah Soal, Kunci Jawaban**

| No | Indikator   | Teknik       | Bentuk instrumen | instrumen   |
|----|---|--------------|------------------|---|
| 1  | Mengidentifikasi persiapan alat dan bahan untuk merancang bahan | Tes Tertulis | Soal Uraian      | Merancang bahan adalah  |
| 2  | Mengidentifikasi persiapan alat dan bahan untuk merancang bahan | Tes Tertulis | Soal Uraian      | Sebutkan 4 macam alat dalam menggunting bahan busana  |
| 3  | Menjelaskan cara merancang bahan dengan skala 1 : 4             | Tes Tertulis | Soal Uraian      | Jelaskan secara singkat urutan-urutan dalam merancang bahan dengan skala 1: 4                       |
| 4  | Menyiapkan alat untuk menggunting bahan busana pesta            | Tes Tertulis | Soal Uraian      | Sebutkan kegunaan pita ukur, pemberat pola, dan kapur jahit di daam menggunting bajan busana !      |
| 5  | Menyiapkan bahan busana pesta                                   | Tes Tertulis | Soal Uraian      | Apa tujuan dari Memeriksa kualitas dan kuantitas bahan tekstil sebelum menggunting bahan tersebut ? |
| 6  | Menyiapkan bahan busana pesta                                   | Tes Tertulis | Soal Uraian      | Sebutkan 3 teknik dalam menyusutkan bahan busana pesta!   |
| 7  | Menyiapkan pola busana pesta                                    | Tes Tertulis | Soal Uraian      | Hal apa saja yang perlu di lakukan di   |

|    |   |              |             |  |
|----|---|--------------|-------------|--|
|    |   |              |             | dalam persiapan pola?  |
| 8  | Menjelaskan penataan pola diatas bahan        | Tes Tertulis | Soal Uraian | Sebutkan 4 tujuan dari penataan pola sebelum proses menggunting bahan? |
| 9  | Menjelaskan langkah-langkah menggunting bahan | Tes Tertulis | Soal Uraian | Jelaskan 3 teknik menggunting bahan dengan baik dan benar!             |
| 10 | Menjelaskan cara memindahkan tanda pola       | Tes Tertulis | Soal Uraian | Jelaskan langkah-langkah memindahkan pola dengan karbon jahit!         |

### Jawaban

1. Merancang bahan adalah memperkirakan banyaknya bahan yang dibutuhkan pada proses pemotongan. Rancangan bahan diperlukan sebagai pedoman ketika memotong bahan
2. 4 macam alat yang digunakan dalam menggunting bahan busana pesta
  - a. Pensil merah biru
  - b. Penggaris
  - c. Skala 1:4
  - d. Kertas dorslah
3. Urutan langkah –langkah dalam merancang bahan dengan skala 1: 4
  - a.Membuat semua bagian-bagian pola yang telah dirubah menurut desain serta bagian-bagian yang digunakan sebagai lapisan dalam ukuran skala 1:4.
  - b.Menyiapkan kertas yang memiliki lebarnya sama dengan lebar kain yang akan digunakan dalam pembuatan pakaian tersebut dalam ukuran skala yang sama dengan skala pola yaitu 1:4.
  - c.Kertas pengganti kain dilipat menjadi dua menurut arah panjang kain dan bagian-bagian pola disusun di atas kertas tersebut. Cara menyusun pola dimulai dengan bagian-bagian pola yang besar baru kemudian pola-pola yang kecil agar lebih efektif dan efisien.
  - d.Menghitung panjang kain yang terpakai setelah pola diberi tanda-tanda pola dan kampuh
4. kegunaan pita ukur, pemberat pola, dan kapur jahit di daam menggunting bahan busana
  - a. pita ukur

alat yang digunakan untuk mengukur yang terbuat dari plastik, di kedua sisi terdapat ukuran centimeter (cm) dan inchi (1 inchi = 2,5 cm).

- b. Pemberat pola  
alat yang digunakan untuk menahan pola pada saat meletakkan pola diatas bahan. Pemberat pola dapat terbuat dari bahan baja, kuningan, keramik, tanah liat dan lain sebagainya dengan berbagai bentuk.
  - c. Kapur jahit  
alat yang digunakan untuk memberi tanda-tanda pola pada bahan tekstil, berbentuk segitiga atau berupa pensil.
5. Tujuan dari memeriksa kualitas dan kuantitas bahan tekstil sebelum menggunting bahan adalah mengetahui apakah ada bagian-bagian yang rusak atau cacat. Pemeriksaan dilakukan dengan cara membentangkan bahan diatas meja apabila terdapat cacat atau kerusakan beri tanda
  6. 3 teknik dalam menyusutkan bahan busana pesta
    - a. Merendam bahan kedalam air beberapa jam (satu malam) dalam keadaan bahan tetap terlipat, kemudian dijemur
    - b. Penguapan (steam) dilakukan dengan menyetrika bahan tekstil menggunakan setrika uap atau dengan menggunakan lap basah dan setrika kering (setrika tanpa uap)
    - c. Mencuci kering (dry clean) cara ini dilakukan hanya untuk bahan tertentu seperti wool
  7. Hal yang perlu di lakukan di dalam persiapan pola
    - a. Desain  
Desain merupakan pedoman dalam pembuatan dan pengecekan pola. Desain akan mempengaruhi jumlah pola
    - b. Tanda-tanda pola  
Tanda-tanda pola diperlukan sebagai pedoman ketika akan mengatur/meletakkan pola diatas bahan
  8. 4 tujuan dari penaataan pola sebelum proses menggunting bahan
    - a. Dapat menghemat bahan tekstil
    - b. Untuk mengetahui keperluan bahan tekstil dalam suatu produk busana
    - c. Untuk mempermudah dan mempercepat pekerjaan (efektifitas)
    - d. Mempermudah pengecekan pola yang kemungkinan tertinggal
  9. Jelaskan 3 teknik menggunting bahan dengan baik dan benar
    - ✓ Setelah pola-pola tertata letakkan pemberat pola atau dengan sematan jarum pentul agar pola yang disusun tidak bergeser
    - ✓ Membuat tanda kampuh untuk setiap bagian pola pada bahan tekstil
    - ✓ Menggunting bahan tekstil secara akurat dengan menggunakan tekanan yang panjang sehingga tidak terjadi garis yang patah pada tepi potongan dimulai dari bagian pola yang besar. Agar bahan tekstil tidak terangkat waktu menggunting tekan bahan dengan tangan kiri.
  10. langkah-langkah memindahkan pola dengan karbon jahit
    - ✓ Memilih warna karbon yang sesuai dengan warna bahan
    - ✓ Pilih karbon yang tidak permanen

- ✓ Gunakan rader bergerigi untuk bahan tekstil seperti katun
- ✓ Gunakan rader polos untuk jenis bahan yang tipis dan tembus terang
- ✓ Gunakan rader bergerigi dan tajam untuk jenis bahan yang tebal seperti denim
- ✓ Cara memberi tanda ialah dengan melipat karbon menjadi dua pada arah memanjang dengan permukaan yang licin disebelah luar kemudian diselipkan diantara dua lapis bahan
- ✓ Merader tanda pola dilakukan dari bagian baik.

## 2) Rubrik Penilaian

**Rubrik Penilaian Soal Essay**(KD 3.2 Mempertunjukkan teknik menggunting bahan busana pesta )

| No | Deskripsi Kegiatan  | Kriteria   | Skor |
|----|---|--|------|
| 1  | Menjelaskan pengertian merancang bahan  | Menuliskan pengertian dengan lengkap             | 20   |
|    |   | Menuliskan pengertian kurang lengkap             | 15   |
|    |   | Menuliskan pengertian salah                      | 2    |
|    |   |  |      |
| 2  | Menyebutkan 4 macam alat dalam menggunting bahan busana   | Menuliskan 4 dengan benar                        | 20   |
|    |   | Menuliskan 3 dengan benar                        | 15   |
|    |   | Menuliskan 2 dengan benar                        | 10   |
|    |   | Menuliskan 1 dengan benar                        | 5    |
|    |   |  |      |
| 3  | menelaskan secara singkat urutan-urutan dalam merancang bahan dengan skala 1: 4                 | Menuliskan langkah lengkap dan diuraikan         | 20   |
|    |   | Menuliskan langkah kurang lengkap dan di uraikan | 15   |
|    |   | Menuliskan langkah hanya 1 jawaban               | 10   |
|    |   | Menuliskan bahan tanpa diuraikan                 | 5    |
|    |   |  |      |
| 4  | Menjelaskan kegunaan pita ukur, pemberat pola, dan kapur jahit di daam menggunting bajan busana | Menuliskan 3 jawaban dengan lengkap              | 20   |
|    |   | Menuliskan 2 jawaban dengan lengkap              | 15   |
|    |   |  | 10   |
|    |   | Menuliskan 1 jawaban dengan lengkap              |      |
|    |   |  |      |
| 5  | Menjelaskan tujuan dari memeriksa kualitas dan kuantitas bahan tekstil                          | Menuliskan tujuan dengan runtut dan lengkap      | 20   |
|    |   | Menuliskan tujuan kurang lengkap                 | 15   |

|    |  |   |    |
|----|--|---|----|
|    | sebelum menggunting bahan  |   |    |
|    |  | Menuliskan proses tidak lengkap dan hanya 1 jawaban | 10 |
|    |  | Menuliskan proses dengan jawaban salah              | 5  |
| 6  | menyebutkan 3 teknik dalam menyusutkan bahan busana pesta                | Menuliskan 3 jawaban dengan lengkap                 | 20 |
|    |  | Menuliskan 2 jawaban dengan lengkap                 | 15 |
|    |  | Menuliskan 1 jawaban dengan lengkap                 | 10 |
| 7  | Menyebutkan hal yang perlu di lakukan di dalam persiapan pola            | Menuliskan tujuan dengan runtut dan lengkap         | 20 |
|    |  | Menuliskan tujuan dengan tidak lengkap              | 15 |
|    |  | Menuliskan proses tidak lengkap dan hanya 1 jawaban | 10 |
| 8  | menyebutkan 4 tujuan dari penataan pola sebelum proses menggunting bahan | Menyebutkan 4 tujuan dengan lengkap                 | 20 |
|    |  | Menyebutkan 3 tujuan dengan lengkap                 | 15 |
|    |  | Menyebutkan 2 tujuan dengan lengkap                 | 10 |
| 9  | menjelaskan 3 teknik menggunting bahan dengan baik dan benar             | Menjelaskan 3 teknik dengan lengkap                 | 20 |
|    |  | Menjelaskan 2 teknik dengan lengkap                 | 15 |
|    |  | Menjelaskan 1 teknik dengan lengkap                 | 10 |
| 10 | menjelaskan langkah-langkah memindahkan pola dengan karbon jahit         | Menjelaskan 3 langkah dengan lengkap                | 20 |
|    |  | Menjelaskan 2 langkah dengan lengkap                | 15 |
|    |  | Menjelaskan 1 langkah dengan lengkap                | 10 |

## 1. ANALISA PENILAIAN

### HASIL ANALISIS KETUNTASAN BELAJAR

Mata Pelajaran : .....

Kelas / Paket Keahlian : .....

Materi Pokok : .....

Tanggal Evaluasi : .....

KB Mata Pelajaran : 75

| NO. | NILAI (INTERVAL) | JUMLAH PESERTA DIDIK | KETERANGAN |
|-----|------------------|----------------------|------------|
|     |                  |                      |            |
|     |                  |                      |            |
|     |                  |                      |            |

## 2. PROGRAM REMEDIAL DAN PENGAYAAN

### a. Remedial

Tahapan : 1. Pembinaan dan Pengarahan

a. Pemberian Tugas / Materi perbaikan/Remidial

b. Pemberian Nilai Perbaikan/ Pengayaan

### 1. PEMBINAAN DAN PENGARAHAN

#### A. Remedial / Perbaikan

| NO. | NAMA | NILAI | JENIS KESUKARAN | KETERANGAN |
|-----|------|-------|-----------------|------------|
|     |      |       |                 |            |
|     |      |       |                 |            |
|     |      |       |                 |            |
|     |      |       |                 |            |
|     |      |       |                 |            |
|     |      |       |                 |            |

#### B. PENGAYAAN

| NO. | NAMA | NILAI | PENGAYAAN | KETERANGAN |
|-----|------|-------|-----------|------------|
|     |      |       |           |            |
|     |      |       |           |            |
|     |      |       |           |            |
|     |      |       |           |            |
|     |      |       |           |            |
|     |      |       |           |            |
|     |      |       |           |            |

### 2. PEMBERIAN TUGAS/MATERI PERBAIKAN / PENGAYAAN

1.Pemberian tugas tambahan menggunting bahan busana

2.Materi perbaikan tentang menggunting bahan busana

3.Membuat makalah tentang menggunting bahan busana

### 3. PEMBERIAN NILAI PERBAIKAN / PENGAYAAN

| NO. | NAMA | NILAI   |         |    |     |
|-----|------|---------|---------|----|-----|
|     |      | SEBELUM | SESUDAH |    |     |
|     |      |         | I       | II | III |
|     |      |         |         |    |     |
|     |      |         |         |    |     |
|     |      |         |         |    |     |

## I. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : Handout, Powerpoint, Contoh pola yang sudah di ubah ke ukuran standar
2. Alat dan bahan : Laptop, LCD, alat tulis.
3. Sumber Belajar : Internet dan buku

Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 3* . Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional

Yogyakarta, 3 Agustus 2016

Mengetahui Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Liliek Angraeni  
NIP. 19590810 198503 2 011

Dwi Kusuma Wardani  
Nim. 13513241026

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**RPP (No.2)**

Nama Sekolah : SMK Negeri 4 Yogyakarta  
 Program/Paket Keahlian : Tata Busana  
 Mata Pelajaran : Pembuatan Busana (Costum Made)  
 Kelas/Semester : XI Tata Busana/ Ganjil  
 Pertemuan : 1 x Pertemuan  
 Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran x 45 Menit = 90 Menit

**A. KOMPETENSI INTI**

- KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI.4. Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

**B. KOMPETENSI DASAR**

- 3.5 Mendemonstrasikan cara menghitung harga jual Busana Pesta  
 4.5 Mengkalkulasi harga jual Busana Pesta

**C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

- 3.5.1 Pengertian dan tujuan menghitung harga pokok busana pesta  
 4.5.1 Cara menghitung harga pokok (biaya produksi ,upah dan penyusutan ) busana pesta  
 4.5.2 Cara menghitung keuntungan dan harga jual (berdasarkan presentase yang berlaku untuk busana pesta)

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Melalui pengamatan gambar dan kegiatan diskusi kelompok peserta didik diharapkan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran serta dapat :

1. Mampu menjelaskan Pengertian dan tujuan menghitung harga pokok busana pesta

2. Mampu menjelaskan cara menghitung harga pokok (biaya produksi ,upah dan penyusutan ) busana pesta
3. Mampu menjelaskan Cara menghitung keuntungan dan harga jual (berdasarkan presentase yang berlaku untuk busana pesta)

#### E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian dan tujuan menghitung harga pokok busana pesta
2. cara menghitung harga pokok (biaya produksi ,upah dan penyusutan ) busana pesta Cara menyetrika busana pesta
3. Cara menghitung keuntungan dan harga jual (berdasarkan presentase yang berlaku untuk busana pesta)

#### F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Problem Based Learning (PBL)
3. Metode : Demonstrasi, Tanya jawab, Diskusi

#### G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

##### PERTEMUAN 1

| Kegiatan             | Deskripsi Kegiatan   | Alokasi Waktu |
|----------------------|--|---------------|
| <b>Pendahuluan</b>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran</li> <li>2. Memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>3. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran</li> <li>4. Menanyakan pengalaman peserta didik dalam menyetrika bahan busana</li> <li>5. Menjelaskan definisi singkat tentang cara menghitung harga pokok busana pesta</li> <li>6. Menyampaikan topik atau materi pelajaran</li> <li>7. Menjelaskan tujuan pembelajaran</li> </ol> | 10 menit      |
| <b>Kegiatan Inti</b> | <p><b>Mengamati</b></p> <p><i>(Mengorientasi Peserta Didik Pada Masalah)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melihat video/gambar atau mengamati simulasi tentang aktifitas jual beli di usaha penjualan busana pesta</li> <li>▪ Menggali informasi dari buku teks tentang tujuan menghitung harga pokok dan harga jual, cara</li> </ul>  | 60 menit      |

menghitung harga pokok, cara menetapkan keuntungan, dan cara menentukan harga jual

- Mengamati demonstrasi dan penjelasan guru tentang tujuan menghitung harga pokok dan harga jual, cara menghitung harga pokok, cara menghitung keuntungan, dan cara menghitung harga jual Busana Pesta.

#### **Menanya**

*(Mengorientasi Peserta Didik Pada Masalah)*

- Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang informasi yang kurang mengerti dan tidak dipahami dari apa yang telah dilihat, dipelajari, diamati dan di observasi tentang materi kalkulasi harga pokok dan harga jual
- Diskusi tentang cara menghitung harga pokok, cara menetapkan keuntungan dan cara menentukan harga jual(untuk satu lembar busana pesta)
- Diskusi tentang cara menghitung harga pokok, cara menetapkan keuntungan dan cara menentukan harga jual(untuk beberapa lembar busana pesta)

#### **Mengumpulkan informasi**

*(Mengorganisasikan Kegiatan Pembelajaran)*

- Menggali informasi dari berbagai sumber tentang pengertian dan tujuan menghitung harga pokok, cara menghitung harga pokok, cara menghitung keuntungan dan cara menentukan harga jual
- Menghitung harga pokok, keuntungan dan menetapkan harga jual satu lembar dan beberapa lembar Busana Pesta

#### **Mengasosiasi**

*(Membimbing Penyelidikan Mandiri)*

- Merumuskan kesimpulan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber tentang pengertian dan tujuan menghitung harga pokok, cara menghitung harga

|                |  |          |
|----------------|--|----------|
|                | <p>pokok, cara menghitung keuntungan dan cara menentukan harga jual</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p><i>(Mengembangkan Dan Menyajikan Karya)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Merumuskan kesimpulan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber tentang pengertian dan tujuan menghitung harga pokok, cara menghitung harga pokok, cara menghitung keuntungan dan cara menentukan harga jual</li> <li>▪ PestaPresentasi ringkasan/kesimpulan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber tentang pengertian dan tujuan menghitung harga pokok, cara menghitung harga pokok, cara menghitung keuntungan dan cara menentukan harga jual</li> </ul> |          |
| <b>Penutup</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan pembelajaran</li> <li>2. Menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya</li> </ol>   | 20 menit |

## H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

### 1. Instrumen dan Teknik Penilaian

#### a. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tes tertulis

Bentuk : soal pilihan ganda

Instrumen : Kisi-kisi soal, kunci jawaban, rubrik penilaian

#### 1) Kisi-kisi, Naskah Soal, Kunci Jawaban

| No | Indikator                                    | Teknik       | Bentuk instrumen | instrumen                                |
|----|--|--------------|------------------|--|
| 1  | Menjelaskan pengertian menentukan harga jual | Tes Tertulis | Soal Uraian      | Menentukan harga jual adalah.....        |
| 2  | Menjelaskan pengertian biaya langsung        | Tes Tertulis | Soal Uraian      | Jelaskan pengertian dari biaya langsung! |

|   |  |              |             |  |
|---|--|--------------|-------------|--|
| 3 | Menjelaskan contoh biaya tidak langsung    | Tes Tertulis | Soal Uraian | Jelaskan 5 contoh yang termasuk biaya tidak langsung!              |
| 4 | Menjelaskan cara menghitung biaya langsung | Tes Tertulis | Soal Uraian | Jelaskan cara menghitung biaya langsung, dengan tabel perhitungan! |
| 5 | Menjelaskan cara menghitung biaya pokok    | Tes Tertulis | Soal Uraian | Jelaskan cara menghitung biaya pokok, dengan tabel perhitungan!    |

### Jawaban

1. Harga jual merupakan besarnya harga yang dibebankan kepada konsumen yang diperoleh dari perhitungan biaya langsung serta tambahan biaya tidak langsung atau bisa di sebut harga pokok dan laba yang di harapkan. Laba atau keuntungan di tentukan sendiri oleh produsen seberapa persen harga pokok
2. Biaya langsung adalah biaya yang dikeluarkan untuk menciptakan suatu produk jasa. Biaya ini akan berubah berdasarkan permintaan konsumen dan harga barang dipasaran. Seperti jika kita menjalankan bisnis butik, biaya langsung adalah upah tenaga kerja dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat busana. Berikut ini adalah daftar bahan dan biaya langsung yang digunakan dalam proses produksi dalam pembuatan busana pesta.
3. Contoh yang termasuk biaya tidak langsung
  - a. Biaya listrik  
Biaya yang dibutuhkan untuk menanggung biaya penggunaan listrik dalam proses produksi. Dalam pembuatan busana pesta biaya listrik yang digunakan sebesar Rp. 10.000,00
  - b. Biaya perawatan mesin  
Mesin dan peralatan produksi untuk perusahaan tas memang sangat dibutuhkan untuk membuat industry rumahan dalam jumlah besar, sehingga dalam proses produksinya tidak mengalami kendala dikarenakan fasilitas mesin dan peralatan

yang kurang memadai serta hasil produksi juga dapat meningkat. Oleh sebab itu mesin dan peralatan sangat di butuhkan dalam proses produksi

c. Biaya Promosi

Biaya yang digunakan untuk memasarkan produk atau jasa. Biaya ini sangat diperlukan untuk menentukan keberlangsungan suatu perusahaan, untuk mengenalkan produk atau jasa yang ditawarkan kepada masyarakat.

d. Biaya asuransi

Biaya yang digunakan untuk hal-hal yang tidak terduga seperti kecelakaan saat kerja, kesehatan karyawan, kecelakaan produksi dll. Biaya ini akan digunakan atau dikeluarkan apabila hal-hal tersebut terjadi.

e. Biaya sewa gedung atau tempat usaha

Biaya yang digunakan untuk membayar tempat usaha yang digunakan. Biasanya biaya ini dikeluarkan dengan skala waktu tertentu seperti satu bulan sekali, enam bulan sekali bahkan satu tahun sekali.

4. Contoh menghitung harga jual

| No                          | Nama Barang                | Digunakan | Harga Satuan     | Jumlah Harga       |
|-----------------------------|----------------------------|-----------|------------------|--------------------|
| A                           | Bahan Utama                |           |                  |                    |
| 1                           | Brokat                     | 1,5 m     | Rp. 60.000/m     | Rp. 90.000/m       |
| 2                           | Satin                      | 3 m       | Rp. 25.000/m     | Rp. 75.000/m       |
| 3                           | Tule                       | 3,5 m     | Rp. 10.000/m     | Rp. 35.000/m       |
| 4                           | Vuring asahi               | 2,85 m    | Rp. 8.000/m      | Rp. 22.800/m       |
| B                           | Bahan Pelengkap dan Hiasan |           |                  |                    |
| 1                           | Benang jahit               | 1         | Rp. 1.500/pcs    | Rp. 1.500          |
| 2                           | Ritsleting KCC             | 1         | Rp. 4.000/pcs    | Rp. 4.000          |
| 3                           | Payet Pasir                | 1         | Rp. 10.000/pack  | Rp. 10.000         |
| 4                           | Payet Halon                | 1         | Rp. 10.000/pack  | Rp. 10.000         |
| 5                           | Kancing Bungkus            | 20        | Rp. 500/pcs      | Rp. 10.000         |
| 6                           | Visilin                    | 1 m       | Rp. 4.000/m      | Rp. 4.000          |
| C                           | Packaging                  |           |                  |                    |
| 1                           | Paper Bag & Paper box      | 1         | Rp. 10.000/pcs   | Rp. 10.000         |
| 2                           | Hang Tag                   | 1 pcs     | Rp. 140          | Rp. 140            |
| D                           | Produksi                   |           |                  |                    |
| 1                           | Biaya tenaga kerja         | 1 gaun    | Rp. 200.000/gaun | Rp. 200.000/gaun   |
| <b>Total Biaya Produksi</b> |                            |           |                  | <b>RP. 472.440</b> |

5. Contoh menghitung biaya pokok

| No                           | Keperluan                             | Jumlah Biaya       |
|------------------------------|---------------------------------------|--------------------|
| 1                            | Total biaya produksi langsung         | Rp. 472.400        |
| 2                            | Total biaya tidak langsung(over head) | Rp. 20.000         |
| <b>Total biaya non pokok</b> |                                       | <b>Rp. 492.440</b> |

2. Rubrik penilaian

| No | Deskripsi Kegiatan                           | Kriteria                             | Skor |
|----|--|--------------------------------------|------|
| 1  | Menjelaskan pengertian menentukan harga jual | Menuliskan pengertian dengan lengkap | 20   |
|    |  | Menuliskan pengertian kurang lengkap | 15   |
|    |  | Menuliskan pengertian salah          | 2    |
|    |  |                                      |      |

|   |  |   |    |
|---|--|---|----|
| 2 | Menjelaskan pengertian biaya langsung      | Menuliskan pengertian dengan lengkap                | 20 |
|   |  | Menuliskan pengertian kurang lengkap                | 15 |
|   |  | Menuliskan pengertian salah                         | 10 |
|   |  |   |    |
| 3 | Menjelaskan contoh biaya tidak langsung    | Menuliskan 5 contoh                                 | 20 |
|   |  | Menuliskan 4 contoh                                 | 15 |
|   |  | Menuliskan 3 contoh                                 | 10 |
|   |  | Menuliskan 2 contoh                                 | 5  |
| 4 | Menjelaskan cara menghitung biaya langsung | Menuliskan proses dengan runtut dan lengkap         | 20 |
|   |  | Menuliskan proses kurang lengkap                    | 15 |
|   |  | Menuliskan proses tidak lengkap dan hanya 1 jawaban | 10 |
|   |  | Menuliskan proses dengan jawaban salah              | 5  |
| 5 | Menjelaskan cara menghitung biaya pokok    | Menuliskan proses dengan runtut dan lengkap         | 20 |
|   |  | Menuliskan proses kurang lengkap                    | 15 |
|   |  | Menuliskan proses tidak lengkap dan hanya 1 jawaban | 10 |
|   |  | Menuliskan proses dengan jawaban salah              | 5  |

## 1. ANALISA PENILAIAN

### HASIL ANALISIS KETUNTASAN BELAJAR

Mata Pelajaran : .....

Kelas / Paket Keahlian : .....

Materi Pokok : .....

Tanggal Evaluasi : .....

KB Mata Pelajaran : 75

| NO. | NILAI (INTERVAL) | JUMLAH PESERTA DIDIK | KETERANGAN |
|-----|------------------|----------------------|------------|
|     |                  |                      |            |
|     |                  |                      |            |
|     |                  |                      |            |

## 2. PROGRAM REMEDIAL DAN PENGAYAAN

### a. Remedial

Tahapan : 1. Pembinaan dan Pengarahan

- a. Pemberian Tugas / Materi perbaikan/Remidial
- b. Pemberian Nilai Perbaikan/ Pengayaan

1. PEMBINAAN DAN PENGARAHAN

A. Remedial / Perbaikan

| NO. | NAMA | NILAI | JENIS KESUKARAN | KETERANGAN |
|-----|------|-------|-----------------|------------|
|     |      |       |                 |            |
|     |      |       |                 |            |
|     |      |       |                 |            |
|     |      |       |                 |            |
|     |      |       |                 |            |
|     |      |       |                 |            |

B. PENGAYAAN

| NO. | NAMA | NILAI | PENGAYAAN | KETERANGAN |
|-----|------|-------|-----------|------------|
|     |      |       |           |            |
|     |      |       |           |            |
|     |      |       |           |            |
|     |      |       |           |            |
|     |      |       |           |            |
|     |      |       |           |            |
|     |      |       |           |            |

2. **PEMBERIAN TUGAS/MATERI PERBAIKAN / PENGAYAAN**

- 1.Pemberian tugas tambahan menghitung harga jual busana pesta
- 2.Materi perbaikan tentang menghitung harga jual busana pesta
- 3.Membuat makalah tentang menghitung harga jual busana pesta

3. **PEMBERIAN NILAI PERBAIKAN / PENGAYAAN**

| NO. | NAMA | NILAI   |         |    |     |       |
|-----|------|---------|---------|----|-----|-------|
|     |      | SEBELUM | SESUDAH |    |     |       |
|     |      |         | I       | II | III | AKHIR |
|     |      |         |         |    |     |       |
|     |      |         |         |    |     |       |
|     |      |         |         |    |     |       |

I. **MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

1. Media : Handout, Powerpoint,
2. Alat dan bahan : Laptop, LCD, alat tulis.
3. Sumber Belajar : Internet dan buku

Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 1* . Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah  
Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah  
Departemen Pendidikan Nasional

Yogyakarta, 26 September 2016

Mengetahui Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Liliek Angraeni  
NIP. 19590810 198503 2 011

Dwi Kusuma Wardani  
Nim. 13513241026

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**RPP (No.2)**

Nama Sekolah : SMK Negeri 4 Yogyakarta  
Program/Paket Keahlian : Tata Busana  
Mata Pelajaran : Pembuatan Busana (Costum Made)  
Kelas/Semester : XI Tata Busana/ Ganjil  
Pertemuan : 1 x Pertemuan  
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran x 45 Menit = 90 Menit

**A. KOMPETENSI INTI**

- KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI.4. Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

**B. KOMPETENSI DASAR**

3.3 Mendemonstrasikan teknik menyetrika

**C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

- 3.3.1 Menjelaskan pengertian menyetrika.  
3.3.2 Menjelaskan tujuan menyetrika.  
3.3.3 Mengidentifikasi alat dan bahan untuk menyetrika.  
3.3.4 Mendemonstrasikan cara menyetrika busana pesta.  
3.3.5 Menjelaskan kriteria mutu hasil setrika.

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Melalui pengamatan gambar dan kegiatan diskusi kelompok peserta didik diharapkan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran serta dapat :

1. Mampu menjelaskan pengertian menyetrika.
2. Mampu menjelaskan tujuan menyetrika.
3. Mampu mengidentifikasi alat dan bahan untuk menyetrika.

4. Mampu menjelaskan fungsi dari setiap alat dan bahan untuk menyetrika.
5. Mampu mendemonstrasikan cara menyetrika busana pesta.
6. Mampu menjelaskan kriteria mutu hasil setrika.

#### E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian menyetrika
2. Tujuan menyetrika
3. Alat dan bahan menyetrika
4. Cara menyetrika busana pesta
5. Kriteria mutu hasil setrika

#### F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Problem Based Learning (PBL)
3. Metode : Demonstrasi, Tanya jawab, Diskusi

#### G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

##### PERTEMUAN 1

| Kegiatan             | Deskripsi Kegiatan   | Alokasi Waktu |
|----------------------|--|---------------|
| <b>Pendahuluan</b>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran</li> <li>2. Memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>3. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran</li> <li>4. Menanyakan pengalaman peserta didik dalam menyetrika bahan busana</li> <li>5. Menjelaskan definisi singkat tentang teknik menyetrika bahan busana</li> <li>6. Menyampaikan topik atau materi pelajaran</li> <li>7. Menjelaskan tujuan pembelajaran</li> </ol> | 10 menit      |
| <b>Kegiatan Inti</b> | <p><b>Mengamati</b></p> <p><i>(Mengorientasi Peserta Didik Pada Masalah)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melihat video/gambar alat dan bahan menyeterika, cara menyeterika, hasil seterikaan,dan kriteria mutu hasil seterika busana Pesta</li> <li>▪ Menyimak gambar dan contoh nyata tentang alat dan bahan menyeterika, dan mutu hasil seterika.</li> </ul>  | 60 menit      |

- Menggali informasi dari buku teks tentang tujuan menyeterika alat dan bahan menyeterika, teknik menyeterika dan criteria mutu hasil seterikaan.
- Mendengar penjelasan dan menyimak ilustrasi guru tujuan menyeterika, alat dan bahan menyeterika, cara menyeterika Busana Pesta, kriteria mutu hasil seterika.

#### **Menanya**

*(Mengorientasi Peserta Didik Pada Masalah)*

- Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang informasi yang tidak dimengerti dan tidak dipahami dari apa yang telah diamati dan telah dipelajari
- Diskusi tentang tujuan menyeterika, alat dan bahan menyeterika, cara menyeterika Busana Pesta, kriteria mutu hasil seterika

#### **Mengumpulkan informasi**

*(Mengorganisasikan Kegiatan Pembelajaran)*

- Menggali informasi dari berbagai sumber tentang pengertian dan tujuan menyeterika, alat dan bahan menyeterika, cara menyeterika Busana Pesta, kriteria mutu hasil seterika.
- Menyiapkan alat dan bahan menyeterika

#### **Mengasosiasi**

*(Membimbing Penyelidikan Mandiri)*

- Menyusun ringkasan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber tentang alat dan bahan menyeterika, cara menyeterika, kriteria mutu hasil seterika.

#### **Mengkomunikasikan**

*(Mengembangkan Dan Menyajikan Karya)*

- Presentasi ringkasan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber tentang alat dan bahan menyeterika, cara menyeterika, dan kriteria mutu hasil seterika.

|                |  |          |
|----------------|--|----------|
| <b>Penutup</b> | 1. Menyimpulkan pembelajaran<br>2. Menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya | 20 menit |
|----------------|--|----------|

## H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

### 1. Instrumen dan Teknik Penilaian

#### a. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tes tertulis

Bentuk : soal pilihan ganda

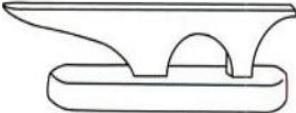
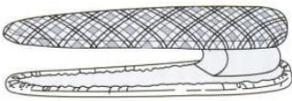
Instrumen : Kisi-kisi soal, kunci jawaban, rubrik penilaian

#### 1) Kisi-kisi, Naskah Soal, Kunci Jawaban

| KD                                      | Indikator Pencapaian Kompetensi                   | Materi Pelajaran                | Indikator Soal   | No. Soal | Kunci Jawaban |
|---|---|---------------------------------|--|----------|---------------|
| 3.3 Mendemonstrasikan teknik menyetrika | Menjelaskan pengertian menyetrika.                | Pengertian menyetrika           | Peserta didik dapat mendiskripsikan pengertian menyetrika  | 1        | D             |
|   |   |                                 | Dengan disajikan sebuah gambar, peserta didik dapat mengidentifikasi perbedaan jenis setrika                                   | 2        | A             |
|   | Menjelaskan tujuan menyetrika.                    | Tujuan menyetrika               | Dengan disajikan sebuah uraian singkat, peserta didik dapat mengidentifikasi tujuan menyetrika                                 | 3        | A             |
|   | Mengidentifikasi alat dan bahan untuk menyetrika. | Alat dan bahan untuk menyetrika | Dengan disebutkan sebuah nama alat untuk menyetrika, peserta didik dapat mengidentifikasi fungsi dari alat tersebut            | 4        | C             |
|   |   |                                 | Dengan disajikan gambar sebuah alat bantu menyetrika, peserta didik dapat mengidentifikasi nama alat yang sesuai dengan gambar | 5        | E             |
|   |   |                                 | Dengan disebutkan sebuah nama alat untuk menyetrika, peserta didik dapat memilih gambar yang sesuai dari alat tersebut         | 6        | D             |
|   |   |                                 | Dengan disebutkan sebuah fungsi, peserta didik dapat menyebutkan nama alat yang digunakan sesuai dengan fungsi                 | 7        | D             |

|  |   |                                |   |    |   |
|--|---|--------------------------------|---|----|---|
|  | Menjelaskan cara menyetrika busana pesta. | Teknik menyetrika busana pesta | Dengan disajikan sebuah gambar, peserta didik dapat menjelaskan teknik menyetrika yang sesuai dengan gambar.              | 8  | B |
|  |   |                                | Dengan disebutkan salah satu bagian dari busana, peserta didik dapat menjelaskan teknik menyetrika bagian busana tersebut | 9  | E |
|  | Menjelaskan kriteria mutu hasil setrika.  | Kriteria mutu hasil menyetrika | Peserta didik dapat menjelaskan kriteria mutu hasil menyetrika  | 10 | D |

### Jawaban

- Menyetrika adalah suatu cara untuk menghilangkan ..... dari pakaian.
  - Noda
  - Kotoran
  - Kerutan**
  - Jahitan
  - Renggangan
- 
 Nama alat yang sesuai dengan gambar disamping adalah .....
  - Setrika Arang**
  - Setrika Uap
  - Mesin Press
  - Seam Rool
  - Papan Pemampat
- Dibawah ini merupakan tujuan dari menyetrika adalah .....
  - Untuk membuat lipan-lipatan yang diinginkan**
  - Untuk membuat kerutan
  - Untuk menghilangkan jahitan
  - Untuk merapatkan jahitan
  - Untuk merapikan jahitan
- Papan setrika lengan merupakan salah satu alat bantu menyetrika yang berfungsi untuk.....
  - Alas menyetrika kampuh lurus
  - Alas menyetrika lipatan
  - Alas menyetrika sisi lengan dan kerung lengan**
  - Alas menyetrika bahan berkerut
  - Alas menyetrika bagian yang melengkung
- 
 Gambar disamping adalah salah satu alat yang digunakan untuk menyetrika, yaitu .....
  - Setrika Modern
  - Setrika Kuno
  - Setrika Arang
  - Setrika Uap
  - Setrika Uap Industri**
- Berikut ini adalah alat untuk melembabkan bahan atau kain yang akan disetrika yang ditunjukkan pada gambar .....
  - 
  - 
  - 



- 7) Bahan yang digunakan untuk mencoba setrika sebelum setrika digunakan adalah .....
- Lap pemampat
  - Lap setrika
  - Lap kain
  - Lap pencoba**
  - Lap basah

- 8)  Gambar disamping adalah salah satu teknik menyetrika yang dilakukan untuk bagian kempuh .....
- Jahitan dengan bentuk lurus
  - Jahitan dengan bentuk melengkung**
  - Jahitan yang berkerut
  - Jahitan dengan lipatan
  - Jahitan kupnat

- 9) Setrika merupakan alat yang digunakan untuk merekatkan fiselin dengan bahan utama. Berikut ini adalah cara melekatkan fiselin dengan benar yaitu .....
- Fiselin diletakkan diatas bahan kemudian disemprot dan disetrika dengan digosok-gosok
  - Fiselin diletakkan diatas bahan tidak disemprot dan disetrika dengan digosok-gosok
  - Fiselin diletakkan diatas bahan kemudian tidak disemprot dan disetrika dengan pelan-pelan
  - Fiselin diletakkan diatas bahan kemudian disemprot dan disetrika dengan suhu yang panas
  - Fiselin diletakkan diatas bahan kemudian disemprot dan disetrika dengan tidak digosok-gosok**
- 10) Salah satu tujuan menyetrika adalah menghilangkan kerutan yang tidak diinginkan. Berikut ini adalah kriteria yang baik untuk hasil menyetrika adalah .....
- Melekat, tidak halus/rata dan tidak mengkilap
  - Melekat, tidak halus/rata dan sedikit mengkilap
  - Melekat, tidak halus/rata dan mengkilap
  - Melekat, halus/rata dan tidak mengkilap**
  - Mengkilap, tidak melekat dan tidak halus/rata

#### Nilai Peserta Didik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

## I. ANALISA PENILAIAN



**2. PEMBERIAN TUGAS/MATERI PERBAIKAN / PENGAYAAN**

- 1.Pemberian tugas tambahan menyetrika bahan busana
- 2.Materi perbaikan tentang menyetrika bahan busana
- 3.Membuat makalah tentang menyetrika bahan busana

**3. PEMBERIAN NILAI PERBAIKAN / PENGAYAAN**

| NO. | NAMA | NILAI   |         |    |     |       |
|-----|------|---------|---------|----|-----|-------|
|     |      | SEBELUM | SESUDAH |    |     |       |
|     |      |         | I       | II | III | AKHIR |
|     |      |         |         |    |     |       |
|     |      |         |         |    |     |       |
|     |      |         |         |    |     |       |

**I. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

1. Media : Handout, Powerpoint,
2. Alat dan bahan : Laptop, LCD, alat tulis.
3. Sumber Belajar : Internet dan buku

Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 1* . Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah  
Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah  
Departemen Pendidikan Nasional

Goet Poespo. 2009. *Tailoring Membuat Blazer dalam 1 Hari*. Yogyakarta : KANISIUS

Yogyakarta, 8 September 2016

Mengetahui Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Liliek Angraeni  
NIP. 19590810 198503 2 011

Dwi Kusuma Wardani  
Nim. 13513241026

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RPP (No.2)

|                        |  |
|------------------------|--|
| Nama Sekolah           | : SMK Negeri 4 Yogyakarta                          |
| Program/Paket Keahlian | : Tata Busana                                      |
| Mata Pelajaran         | : Pembuatan Hiasan                                 |
| Kelas/Semester         | : XII Tata Busana/ Ganjil                          |
| Materi Pokok           | : ▪ Hiasan Payet<br>▪ Praktik Membuat Hiasan Payet |
| Pertemuan              | : 5 x pertemuan                                    |
| Alokasi waktu          | : 2 x 45 menit = 90 menit                          |

### A. KOMPETENSI INTI

- KI.3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI.4. Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

### B. KOMPETENSI DASAR

- 3.4 Mendeskripsikan hiasan payet pada busana  
4.4 Membuat hiasan payet pada busana

### C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.4.1 Mendiskripsikan pengertian hiasan payet  
3.4.2 Mengidentifikasi jenis-jenis payet  
3.4.3 Mengidentifikasi peletakan hiasan payet pada busana  
3.4.4 Mengidentifikasi alat dan bahan untuk membuat hiasan payet  
3.4.5 Mengidentifikasi penerapan tusuk dasar payet  
4.4.1 Mengidentifikasi langkah kerja membuat bentuk hiasan payet.

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pengamatan gambar dan kegiatan diskusi kelompok peserta didik diharapkan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran serta dapat :

1. Mendiskripsikan pengertian dan fungsi hiasan payet
2. Mengidentifikasi jenis-jenis payet
3. Mengidentifikasi peletakan hiasan payet pada busana
4. Mengidentifikasi alat dan bahan untuk membuat hiasan payet
5. Mengidentifikasi penerapan tusuk dasar payet
6. Mengidentifikasi langkah kerja membuat hiasan payet.

### E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian dan fungsi hiasan payet
2. Jenis-jenis payet
3. Peletakan hiasan payet pada busana

4. Alat dan bahan untuk membuat hiasan payet
5. Penerapan tusuk dasar payet
6. Langkah kerja membuat hiasan payet

**F. METODE PEMBELAJARAN**

1. Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
2. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
3. Metode Pembelajaran : Tanya jawab, Diskusi, Presentasi

**G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

**Pertemuan Pertama**

| Kegiatan             | Deskripsi Kegiatan  | Alokasi Waktu   |
|----------------------|---|-----------------|
| <b>Pendahuluan</b>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran</li> <li>2. Memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>3. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran</li> <li>4. Menanyakan pengalaman peserta didik dalam membuat sulaman payetkat tentang sulaman payet</li> <li>5. Menjelaskan definisi sing</li> <li>6. Menyampaikan topik atau materi pelajaran</li> <li>7. Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>  | <b>15 menit</b> |
| <b>Kegiatan inti</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Stimulation (Stimulasi/Pemberian Rangsangan)</i><br/><b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyajikan materi mengenai hiasan payet melalui media power point</li> <li>▪ Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai hiasan payet pada busana.</li> <li>▪ Peserta didik ditugaskan untuk mempelajari tentang hiasan payet melalui pengamatan terhadap video dan gambar yang ditayangkan oleh guru</li> </ul> </li> <li>2. <i>Problem Statement (Pernyataan/ Identifikasi Masalah)</i><br/><b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tanya jawab tentang hiasan payet pada busana.</li> </ul> </li> <li>3. <i>Data Collection (Pengumpulan Data)</i><br/><b>Mengumpulkan Informasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mencari informasi melalui media elektronik tentang hiasan payet</li> </ul> </li> <li>4. <i>Verifikasi (Pembuktian)</i><br/><b>Mengasosiasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengolah data dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil kegiatan mengumpulkan informasi tentang hiasan payet</li> </ul> </li> </ol> |                 |

|                |   |          |
|----------------|---|----------|
|                | <p><b>5. <i>Generaliation</i> Menarik (Kesimpulan/Generalisasi)</b></p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Presentasi kelompok kesimpulan dan hasil pengamatan tentang menghias busana dan pelengkapannya dengan payet</li> </ul>   |          |
| <b>Penutup</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan pembelajaran</li> <li>2. Melakukan evaluasi dan refleksi terhadap proses pembelajaran</li> <li>3. Menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya</li> <li>4. Memberikan tugas terstruktur kelompok, membuat kliping tentang hiasan payet</li> </ol> | 10 menit |

### Pertemuan Kedua

| <b>Kegiatan</b>      | <b>Deskripsi Kegiatan</b>   | <b>Alokasi Waktu</b> |
|----------------------|---|----------------------|
| <b>Pendahuluan</b>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran</li> <li>2. Memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>3. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran</li> <li>4. Menanyakan pengalaman peserta didik dalam membuat sulaman payetkat tentang sulaman payet</li> <li>5. Menjelaskan definisi singkat mengenai langkah membuat hiasan payet</li> <li>6. Menyampaikan topik atau materi pelajaran</li> <li>7. Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>   | <b>15 menit</b>      |
| <b>Kegiatan inti</b> | <p><b>1. <i>Stimulation</i> (Stimulasi/Pemberian Rangsangan)</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menjelaskan cara dan langkah-langkah dalam membuat hiasan payet pada kain</li> <li>▪ Guru menayangkan video tentang langkah kerja dalam pembuatan hiasan payet pada busana</li> </ul> <p><b>2. <i>Problem Statement</i> (Pernyataan/ Identifikasi Masalah)</b></p> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tanya jawab tentang langkah membuat hiasan payet pada busana.</li> <li>▪ Diskusi teknik memasang payet dan langkah kerja pembuatan tusuk dasar</li> </ul> <p><b>3. <i>Data Collection</i> (Pengumpulan Data)</b></p> <p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mencari informasi melalui media elektronik tentang teknik dan langkah kerja membuat hiasan payet</li> <li>▪ Membuat tusuk-tusuk dasar hiasan payet serta menghias busana dan pelengkapannya dengan</li> </ul> | <b>65 menit</b>      |

|                |  |          |
|----------------|--|----------|
|                | <p>hiasan payet dalam kegiatan praktik secara individu</p> <p><b>4. Verifikasi (Pembuktian)</b><br/> <b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengolah data dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil kegiatan mengumpulkan informasi konsep teknik dan langkah kerja membuat hiasan payet pada kegiatan menghias dengan payet melalui kegiatan praktik individu</li> </ul> <p><b>5. Generaliation Menarik (Kesimpulan/Generalisasi)</b><br/> <b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Presentasi individu hasil pembuatan fragmen menghias busana dengan payet pada kain</li> </ul> |          |
| <b>Penutup</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan pembelajaran</li> <li>2. Melakukan evaluasi dan refleksi terhadap proses pembelajaran</li> <li>3. Menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya</li> <li>4. Siswa mengumpulkan tugas terstruktur kelompok, membuat kliping tentang hiasan payet</li> </ol>  | 10 menit |

### Pertemuan Ketiga

| <b>Kegiatan</b>      | <b>Deskripsi Kegiatan</b>   | <b>Alokasi Waktu</b> |
|----------------------|---|----------------------|
| <b>Pendahuluan</b>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran</li> <li>2. Memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>3. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran</li> <li>4. Menanyakan pengalaman peserta didik dalam membuat sulaman payetkat tentang sulaman payet</li> <li>5. Menjelaskan materi singkat singkat tentang pemasangan hiasan payet ada kain brokat</li> <li>6. Menyampaikan topik atau materi pelajaran</li> </ol>                    | <b>15 menit</b>      |
| <b>Kegiatan inti</b> | <p><b>1. Stimulation (Stimulasi/Pemberian Rangsangan)</b><br/> <b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai hiasan payet pada busana.</li> <li>▪ Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik pembuatan hiasan payet</li> </ul> <p><b>2. Problem Statement (Pernyataan/ Identifikasi Masalah)</b><br/> <b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tanya jawab tentang hiasan payet pada busana.</li> </ul> | <b>65 menit</b>      |

|                |   |          |
|----------------|---|----------|
|                | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Diskusi teknik memasang payet dan langkah kerja pembuatan tusuk dasar</li> </ul> <p><b>3. <i>Data Collection</i> (Pengumpulan Data)</b><br/> <b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mencari informasi melalui media elektronik tentang hiasan payet</li> <li>▪ Membuat tusuk-tusuk dasar hiasan payet serta menghias busana dan pelengkapanya dengan hiasan payet dalam kegiatan praktik secara individu</li> </ul> <p><b>4. <i>Verifikasi</i> (Pembuktian)</b><br/> <b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengolah data dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil kegiatan mengumpulkan informasi konsep letak hiasan pada kegiatan menghias dengan payet melalui kegiatan praktik</li> </ul> <p><b>5. <i>Generaliation</i> Menarik (Kesimpulan/Generalisasi)</b><br/> <b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Presentasi individu hasil pembuatan fragmen menghias busana dengan payet pada kain belacu</li> </ul> |          |
| <b>Penutup</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan pembelajaran</li> <li>2. Melakukan evaluasi dan refleksi terhadap proses pembelajaran</li> <li>3. Menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya</li> </ol>   | 10 menit |

#### Pertemuan Keempat

| <b>Kegiatan</b>      | <b>Deskripsi Kegiatan</b>  | <b>Alokasi Waktu</b> |
|----------------------|--|----------------------|
| <b>Pendahuluan</b>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran</li> <li>2. Memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>3. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran</li> <li>4. Menanyakan pengalaman peserta didik dalam membuat sulaman payetkat tentang sulaman payet</li> <li>5. Menjelaskan definisi singkat tentang membuat hiasan payet pada kain brokat</li> <li>6. Menyampaikan topik atau materi pelajaran</li> </ol> | <b>15 menit</b>      |
| <b>Kegiatan inti</b> | <p><b>1. <i>Stimulation</i> (Stimulasi/Pemberian Rangsangan)</b><br/> <b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan studi pustaka untuk mencari</li> </ul>   | <b>65 menit</b>      |

|                |   |          |
|----------------|---|----------|
|                | <p>informasi mengenai hiasan payet pada busana.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik pembuatan hiasan payet</li> </ul> <p><b>2. Problem Statement (Pernyataan/ Identifikasi Masalah)</b></p> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tanya jawab tentang pembuatan tusuk-tusuk dasar hiasan payet pada kain fragmen</li> <li>▪ Diskusi teknik memasang payet dan langkah kerja pembuatan tusuk dasar pada kain brokat</li> </ul> <p><b>3. Data Collection (Pengumpulan Data)</b></p> <p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa melanjutkan Membuat tusuk-tusuk dasar hiasan payet serta menghias busana dan pelengkapannya dengan hiasan payet dalam kegiatan praktik secara individu</li> </ul> <p><b>4. Verifikasi (Pembuktian)</b></p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengolah data dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil kegiatan mengumpulkan informasi konsep letak hiasan pada kegiatan menghias dengan payet melalui kegiatan praktik pada kain fragmen</li> </ul> <p><b>5. Generaliation Menarik (Kesimpulan/Generalisasi)</b></p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mengumpulkan tugas membuat hiasan payet secara keseluruhan.</li> </ul> |          |
| <b>Penutup</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan pembelajaran</li> <li>2. Melakukan evaluasi dan refleksi terhadap proses pembelajaran</li> <li>3. Menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya</li> </ol>   | 10 menit |

### Pertemuan Kelima

| <b>Kegiatan</b>    | <b>Deskripsi Kegiatan</b>  | <b>Alokasi Waktu</b> |
|--------------------|--|----------------------|
| <b>Pendahuluan</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran</li> <li>2. Memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>3. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran</li> <li>4. Menanyakan pengalaman peserta didik dalam membuat sulaman payetkat tentang sulaman payet</li> <li>5. Menjelaskan definisi singkat tentang membuat hiasan</li> </ol> | 15 menit             |

|                      |  |                 |
|----------------------|--|-----------------|
|                      | <p>payet pada kain brokat</p> <p>6. Menyampaikan topik atau materi pelajaran</p> <p>7. Menyampaikan tujuan pembelajaran</p>  |                 |
| <b>Kegiatan inti</b> | <p><b>1. <i>Stimulation (Stimulasi/Pemberian Rangsangan)</i></b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai hiasan payet pada busana.</li> <li>▪ Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik pembuatan hiasan payet</li> </ul> <p><b>2. <i>Problem Statement (Pernyataan/ Identifikasi Masalah)</i></b></p> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tanya jawab tentang hiasan payet pada busana.</li> <li>▪ Diskusi teknik memasang payet dan langkah kerja pembuatan tusuk dasar</li> </ul> <p><b>3. <i>Data Collection (Pengumpulan Data)</i></b></p> <p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa melanjutkan membuat tusuk-tusuk dasar hiasan payet dan pelengkapanya dalam kegiatan praktik secara individu</li> <li>▪ Siswa melakukan penyelesaian terhadap tugas pembuatan berbagai macam tusuk dasar hiasan payet pada kain fragmen</li> </ul> <p><b>4. <i>Verifikasi (Pembuktian)</i></b></p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengolah data dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil kegiatan membuat berbagai macam tusuk dasar hiasan pada kegiatan menghias dengan payet melalui kegiatan praktik</li> </ul> <p><b>5. <i>Generaliation Menarik (Kesimpulan/Generalisasi)</i></b></p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik menyelesaikan pembuatan fragmen berbagai macam jenis teknik pembuatan hiasan payet pada kain</li> </ul> | <b>65 menit</b> |
| <b>Penutup</b>       | <p>1. Menyimpulkan pembelajaran</p> <p>2. Melakukan evaluasi dan refleksi terhadap proses pembelajaran</p> <p>3. Menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>4. Peserta didik mengumpulkan hasil pembuatan fragmen berbagai macam jenis teknik pembuatan hiasan payet pada kain</p>   | <b>10 menit</b> |

## H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

### 1. PENILAIAN PENGETAHUAN

Teknik : Tes tertulis  
 Bentuk : Pilihan ganda  
 Instrumen : Kisi-kisi soal, naskah soal

#### a. Kisi-kisi soal

| KD  | Indikator Pencapaian Kompetensi                | Materi Pelajaran        | Indikator Soal  | No. Soal | Kunci Jawaban   |
|---|--|-------------------------|---|----------|---|
| 3.4<br>Mendeskripsikan hiasan payet pada busana | Mendiskripsikan pengertian hiasan payet        | Pengertian hiasan payet | Peserta didik dapat menjelaskan pengertian hiasan payet     | 1        | hiasan yang dibuat di atas <u>kain</u> atau bahan-bahan lain dengan <u>jarum jahit</u> dan <u>benang</u> dengan menggunakan payet atau manik-manik  |
|   | Mengidentifikasi jenis-jenis payet             | jenis-jenis payet       | Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis dari payet | 2        | <b>Payet Pasir</b><br>Payet ini bentuknya bulat kecil dan ada berbagai ukurannya.<br><b>Payet Piring</b><br>Ada dua jenis, piring flat dan mangkuk.<br><b>Payet Batang</b><br>Berbentuk silinder dan panjangnya bervariasi  |
|   |  |                         |   | 3        |   |
|   | Mengidentifikasi teknik pembuatan hiasan payet | jenis-jenis payet       | Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis dari payet | 3        | <b>Teknik Tikam Jejak</b><br>Teknik tikam jejak biasa digunakan untuk membuat efek garis lurus berjejak pada hasil sulaman<br><b>Teknik Stem</b><br>Teknik stem dipakai untuk membuat garis lurus bersambung<br><b>Teknik Straight Satin</b><br>Teknik ini cocok untuk diterapkan pada bidang yang sempit |

|  |   |   |  |   |   |
|--|---|---|--|---|---|
|  | Mengidentifikasi penerapan tusuk dasar payet                    | Jenis-jenis tusuk dasar pembuatan payet |  | 4 | 1. Tusuk tikam jejak<br>2. Tusuk jelujur<br>3. .Kombinasi antar jelujur dan tikam jejak |
|  | Mengidentifikasi pemilihan alat dan bahan hiasan sesuai standar | Pemilihan bahan hiasan                  | Dengan disebutkan karakteristik sebuah bahan busana, peserta didik dapat mengidentifikasi bahan hiasan yang sesuai | 5 | 1. Benang<br>2. Pembidang<br>3. Payet<br>4. Jarum payet<br>5. Bahan                     |

### b. Naskah Soal

**Petunjuk :Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang benar !**

1. Jelaskan pengertian hiasan payet?
2. Jelaskan pengertian dari payet pasir !
3. Jelaskan secara singkat 3 macam teknik dalam pembuatan hiasan payet
4. Sebutkan dan jelaskan secara singkat 3 macam jenis tusuk-tusuk dasar sulaman payet!
5. Sebutkan dan jelaskan kegunaan alat dan bahan dalam pembuatan hiasan payet !

### Nilai Peserta Didik

| No soal | Ketercapaian   | Skor | Kunci Jawaban  |
|---------|--|------|--|
| 1       | a. Jawaban sesuai dengan materi tugas, luas lengkap                          | 20   | hiasan yang dibuat di atas <u>kain</u> atau bahan-bahan lain dengan <u>jarum jahit</u> dan <u>benang</u> dengan menggunakan payet atau manik-manik   |
|         | b. Jawaban benar tetapi kurang lengkap                                       | 10   |  |
|         | c. Jawaban salah   | 0    |  |
| 2       | a. Jawaban sesuai dengan materi tugas, memberikan 3 macam payet dengan benar | 20   | <b>Payet Pasir</b><br>Payet ini bentuknya bulat kecil dan ada berbagai ukurannya.<br><b>Payet Piring</b><br>Ada dua jenis, piring flat dan mangkuk.<br><b>Payet Batang</b><br>Berbentuk silinder dan panjangnya bervariasi |
|         | b. Menjawab 2 macam jawaban dengan benar                                     | 10   |  |
|         | c. Menjawab 1 macam jawaban dengan benar                                     | 5    |  |
| 3       | a. Jawaban sesuai dengan materi tugas, memberikan                            | 20   | <b>Teknik Tikam Jejak</b><br>Teknik tikam jejak biasa digunakan untuk membuat efek garis lurus   |

|          |   |  |  |
|----------|---|--|--|
|          | 3 macam payet dengan benar<br>b. Menjawab 2 macam jawaban dengan benar<br>c. Menjawab 1 macam jawaban dengan benar  | <b>10</b><br><br><b>5</b>                                  | berjejak pada hasil sulaman<br><b>Teknik Stem</b><br>Teknik stem dipakai untuk membuat garis lurus bersambung<br><b>Teknik Straight Satin</b><br>Teknik ini cocok untuk diterapkan pada bidang yang sempit |
| <b>4</b> | a. Jawaban sesuai dengan materi tugas, memberikan 3 macam payet dengan benar<br>b. Menjawab 2 macam jawaban dengan benar<br>c. Menjawab 1 macam jawaban dengan benar        | <b>20</b><br><br><b>10</b><br><br><b>5</b>                 | 1. Tusuk tikam jejak<br>2. Tusuk jelujur<br>3. Kombinasi antar jelujur dan tikam jejak   |
| <b>5</b> | a. Menjawab 5 macam jawaban dengan benar<br>b. Menjawab 4 macam jawaban dengan benar<br>c. Menjawab 3 macam jawaban dengan benar<br>d. Menjawab kurang dari 3 macam jawaban | <b>20</b><br><br><b>10</b><br><br><b>5</b><br><br><b>2</b> | 1. Benang<br>2. Pembidang<br>3. Payet<br>4. Jarum payet<br>5. Bahan  |

### 3. PENILAIAN KETERAMPILAN

Teknik : Penugasan individu

Bentuk : fragmen

Instrumen : Kisi-kisi, Tugas, Lembar Penilaian

#### a. Kisi-kisi, Tugas

| KD                                   | IPK   | INDIKATOR SOAL  | TUGAS   |
|--------------------------------------|---|---|---|
| 4.4 Membuat hiasan payet pada busana | 1. Persiapan alat<br>2. Langkah kerja<br>✓ Mencontoh hasil pembuatan fragmen hiasan payet | Dengan contoh hiasan payet pada sebuah produk busana, peserta didik dapat mengidentifikasi mutu produk hiasan payet dengan kriteria standar | Presentasikan hasil penilaian kualitas hiasan payet pada sebuah produk busana sesuai dengan |

|   |   |          |          |
|---|---|----------|----------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penilaian kesesuaian desain hiasan payet dengan jenis-jenis payet</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menerapkan iasan payet pada aplikasi</li> <li>✓ Menyelesaikan hiasan pada aplikasi</li> </ul> <p>3. Presentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Memodifikasi hiasan busana yang ada agar terlihat lebih indah</li> <li>✓ Membuat hiasan payet sesuai dengan standar</li> </ul> | kualitas | standar. |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penilaian kesesuaian pemilihan alat dan bahan hiasan payet</li> </ul>        |   |          |          |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penilaian kesesuaian warna hiasan payet</li> </ul>                           |   |          |          |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penilaian kesesuaian penerapan tusuk dasar hiasan payet</li> </ul>           |   |          |          |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penilaian kesesuaian peletakan hiasan payet</li> </ul>                       |   |          |          |

**b. Lembar Penilaian**

| NO | ASPEK YANG DINILAI   | SKALA PENSKORAN   | SKOR |
|----|--|---|------|
| 1  | 1. Persiapan alat<br>2. Langkah kerja <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mencontoh hasil pembuatan fragmen hiasan payet</li> <li>✓ Menerapkan iasan payet pada aplikasi</li> <li>✓ Menyelesaikan hiasan pada aplikasi</li> </ul> 3. Presentasi <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Memodifikasi hiasan busana yang ada agar terlihat lebih indah</li> <li>✓ Membuat hiasan payet sesuai dengan standar</li> </ul> | Melakukan 5 kriteria penilaian dengan benar             | 4    |
|    |  | Melakukan 4 kriteria penilaian dengan benar             | 3    |
|    |  | Melakukan 3 kriteria penilaian dengan benar             | 2    |
|    |  | Melakukan kurang dari 3 kriteria penilaian dengan benar | 1    |
|    |  |   |      |

#### 4. PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

##### a. Remedial

Tahapan : ▪ Analisis Ketuntasan Belajar

- Melakukan Pembinaan/Pengarahan sesuai jenis kesukaran
- Pemberian Tugas / Materi Remedial

| Sasaran  | Materi/KD  | Bentuk/Jenis Remedial |          |           | Rencana Tes Ulang (Tgl tes ulang) | Keterangan                                     |
|--|--|-----------------------|----------|-----------|-----------------------------------|--|
|  |  | Penugasan Praktik     |          | Tes Teori |                                   |  |
|  |  | Individual            | Kelompok |           |                                   |  |
| Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan (KKM) | 3.4 Mendeskripsikan hiasan payet pada busana<br><br>4.4 Membuat hiasan payet pada busana <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Desain hiasan payet</li> <li>▪ Alat dan bahan hiasan payet</li> <li>▪ Warna hiasan payet</li> <li>▪ Penerapan tusuk dasar hiasan payet</li> <li>▪ Pola peletakkan hiasan payet</li> <li>▪ Penilaian kualitas hiasan produk busana</li> </ul> | √                     |          |           |                                   | Penugasan dilaksanakan diluar jam pembelajaran |

##### b. Pengayaan

Tahapan : ▪ Analisis Ketuntasan Belajar

- Melakukan Pengarahan sesuai materi pengayaan
- Pemberian Tugas / Materi Pengayaan

| sasaran   | Materi/KD  | Bentuk/Jenis Pengayaan |          |           | Pelaksanaan (Tgl Pengayaan) | Keterangan                                       |
|---|--|------------------------|----------|-----------|-----------------------------|--|
|   |  | Penugasan Praktik      |          | Tes Teori |                             |  |
|   |  | Individu               | Kelompok |           |                             |  |
| Peserta didik yang telah mencapai kompetensi lebih cepat dari | 4.4 Membuat hiasan payet pada busana <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penilaian</li> </ul> | √                      |          |           |                             | Penugasan dilaksanakan dalam proses pembelajaran |

|   |                                   |  |  |  |  |  |
|---|-----------------------------------|--|--|--|--|--|
| peserta didik lain sehingga dapat mengembangkan dan memperdalam kecakapannya secara optimal | kualitas hiasan payet pada busana |  |  |  |  |  |
|---|-----------------------------------|--|--|--|--|--|

#### **H. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

1. Media : Handout, Powerpoint, contoh produk sulaman
2. Alat dan bahan : Laptop, LCD, alat tulis.
3. Sumber Belajar : Internet dan buku  
Meidi Frikasari,. *Belajar Menyulam Payet untuk Pemula* . Pustaka Widyatama

Mengetahui Guru Pembimbing

Yogyakarta, 7 September 2015  
Mahasiswa PPL

Dra. Liliek Angraini  
NIP. 19590810 198503 2 011

Dwi Kusuma Wardani  
NIM.13513241026

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
RPP (No.1)**

Sekolah : SMK Negeri 4 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Pembuatan Hiasan  
Kelas/Semester : XII Tata Busana/ Ganjil  
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran x 45 Menit = 90 Menit

**A. KOMPETENSI INTI**

KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan matakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI.4. Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

| Kompetensi Dasar                                | Indikator  |
|---|--|
| 3.1 Menganalisis macam-macam tusuk dasar hiasan | 3.1.1 Menjelaskan pengertian dan fungsi hiasan busana<br>3.1.2 Mengidentifikasi teknik menghias busana<br>3.1.3 Menjelaskan bentuk-bentuk ragam hias<br>3.1.4 Mengidentifikasi macam-macam tusuk dasar sulaman |
| 4.1 Membuat macam-macam tusuk dasar sulaman     | 4.1.1 Menyiapkan alat dan bahan membuat tusuk dasar sulaman<br>4.1.2 Menjelaskan langkah-langkah membuat macam-macam tusuk dasar sulaman,<br>4.1.3 membuat 25 macam tusuk dasar                                |

### C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian dan fungsi hiasan busana
2. Teknik menghias busana
3. Bentuk-bentuk ragam hias
4. Macam-macam tusuk dasar sulaman
5. Alat dan bahan membuat sulaman
6. Langkah kerja membuat macam-macam tusuk dasar sulaman
7. Membuat 25 macam tusuk dasar sulaman

### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Pertama : ( 2 jam pelajaran x 45 menit)

Indikator:

- 3.1.1 Menjelaskan pengertian dan fungsi hiasan busana
- 3.1.2 Mengidentifikasi teknik menghias busana
- 3.1.3 Menjelaskan bentuk-bentuk ragam hias
- 3.1.4 Mengidentifikasi macam-macam tusuk dasar sulaman
- 4.1.1 Menyiapkan alat dan bahan membuat tusuk dasar sulaman
- 4.1.2 Menjelaskan langkah-langkah membuat macam-macam tusuk dasar sulaman,
- 4.1.3 Membuat 25 macam tusuk dasar sulaman

a. Kegiatan Pendahuluan

1. Mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran
2. Memeriksa kehadiran peserta didik
3. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran
4. Menanyakan pengalaman peserta didik dalam membuat hiasan busana
5. Menjelaskan definisi singkat tentang hiasan busana
6. Menyampaikan topik atau materi pelajaran
7. Menjelaskan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti

1. **Mengamati**

- Mendengar penjelasan dan menyimak ilustrasi guru tentang cara membuat tusuk dasar sulaman
- Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai menghias kain, pengertian dan jenis hiasan busana.
- Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik pembuatan hiasan

## 2. Menanya

- Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang jenis dan macam-macam hiasan pada kain yang kurang difahami

## 3. Mengumpulkan informasi

- Mencari informasi tentang menghias kain
- Diskusi teknik dasar menghias kain dan langkah kerja pembuatan tusuk dasar
- Membuat tusuk-tusuk dasar sulaman dalam kegiatan praktik secara individu

### c. Kegiatan Penutup

1. Menyimpulkan pembelajaran
2. Melakukan evaluasi dan refleksi terhadap proses pembelajaran
3. Menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya
4. Memberikan tugas tidak terstruktur membuat 25 macam tusuk dasar sulaman

## E. TEKNIK PENILAIAN

### 1. PENILAIAN PENGETAHUAN

Teknik : Tes tertulis

Bentuk : Uraian

Instrumen : Kisi-kisi soal, kunci jawaban, rubrik penilaian

#### a. Kisi-kisi, Naskah Soal, Kunci Jawaban

| KD   | Indikator                                       | Materi Pelajaran                    | Indikator Soal  | No. Soal | Kunci Jawaban   |
|--|---|-------------------------------------|---|----------|---|
| 3.1 Menganalisis macam macam tusuk dasar sulaman | Menjelaskan pengertian dan fungsi hiasan busana | Pengertian dan fungsi hiasan busana | Peserta didik mampu menjelaskan pengertian hiasan busana.     | 1        | Menghias busana adalah memperindah segala sesuatu yang dipakai oleh manusia baik untuk dirinya sendiri maupun untuk keperluan rumah tangga. |
|  |   |                                     | Peserta didik mampu menjelaskan fungsi hiasan busana          | 2        | Menghias atau memperindah segala sesuatu yang dipakai oleh manusia  |
|  | Menjelaskan teknik menghias busana              | Teknik menghias busana              | Peserta didik mampu menyebutkan 3 bentuk menghias pada busana | 3        | a. Payet<br>b. Sulaman<br>c. Smock  |
|  | Menjelaskan bentuk-bentuk ragam hias            | Bentuk ragam hias                   | Peserta didik mampu menyebutkan 3 bentuk ragam hias           | 4        | a. Bentuk Naturalis<br>b. Bentuk Geometris<br>c. Bentuk   |

|  |  |                           |  |    |  |
|--|--|---------------------------|--|----|--|
|  |  |                           |  |    | Dekoratif  |
|  |  |                           | Peserta didik mampu menjelaskan bentuk ragam hias naturalis                      | 5  | Bentuk naturalis yaitu bentuk yang dibuat berdasarkan bentuk-bentuk yang ada di alam                           |
|  |  |                           | Peserta didik mampu menjelaskan bentuk ragam hias dekoratif                      | 6  | Bentuk dekoratif merupakan bentuk yang berasal dari bentuk naturalis dan bentuk geometris yang sudah distilasi |
|  |  |                           | Peserta didik mampu menggambar 3 contoh bentuk ragam hias geometris              | 7  |                             |
|  | Mengidentifikasi macam-macam tusuk sulaman | macam-macam tusuk sulaman | Peserta didik mampu mengidentifikasi tusuk silang dapat membentuk sebuah sulaman | 8  | Sulaman Kruistek   |
|  |  |                           | Peserta didik mampu menyebutkan 3 variasi tusuk feston                           | 9  | a. Feston disisip<br>b. Feston dililit<br>c. Feston dibuhul  |
|  |  |                           | Peserta didik mampu menjelaskan fungsi tusuk festoon                             | 10 | a. Membuat lubang kancing<br>b. Memasang kancing kait  |

### b. Rubrik Penilaian

| No | Kriteria/<br>Aspek yang Dinilai   | Kunci Jawaban   | Tingkat                       | Skor            |
|----|---|---|-------------------------------|-----------------|
| 1  | Pengertian hiasan busana<br>1. Sesuai dengan isiteks dan lengkap<br>2. Sesuai dengan isitek tetapi tidak lengkap<br>3. Tidak sesuai isiteks | Menghias busana adalah menghias atau memperindah segala sesuatu | Sangat Baik<br>Baik<br>Kurang | 4<br>2 – 3<br>1 |

|    |  |  |                               |                 |
|----|--|--|-------------------------------|-----------------|
|    |  | yang dipakai oleh manusia.   |                               |                 |
| 2  | Fungsi hiasan busana<br>1. Sesuai dengan isiteks dan lengkap<br>2. Sesuai dengan isiteks tetapi tidak lengkap<br>3. Tidak sesuai isiteks       | Fungsi menghias busana yaitu untuk memperindah baik pada busana maupun pada interior rumah tangga.       | Sangat Baik<br>Baik<br>Kurang | 4<br>2 – 3<br>1 |
| 3  | Bentuk ragam hiasan busana<br>1. Sesuai dengan isiteks dan lengkap<br>2. Sesuai dengan isiteks tetapi tidak lengkap<br>3. Tidak sesuai isiteks | Payet, Sulaman, Bordir   | Sangat Baik<br>Baik<br>Kurang | 4<br>2 – 3<br>1 |
| 4  | Macam bentuk hiasan busana<br>1. Sesuai dengan isiteks dan lengkap<br>2. Sesuai dengan isiteks tetapi tidak lengkap<br>3. Tidak sesuai isiteks | Naturalis, Geometris, Dekoratif  | Sangat Baik<br>Baik<br>Kurang | 4<br>2 – 3<br>1 |
| 5  | Bentuk naturalis<br>1. Sesuai dengan isiteks dan lengkap<br>2. Sesuai dengan isiteks tetapi tidak lengkap<br>3. Tidak sesuai isiteks           | Bentuk yang berasal dari alam  | Sangat Baik<br>Baik<br>Kurang | 4<br>2 – 3<br>1 |
| 6  | Bentuk dekoratif<br>1. Sesuai dengan isiteks dan lengkap<br>2. Sesuai dengan isiteks tetapi tidak lengkap<br>3. Tidak sesuai isiteks           | Bentuk yang mempunyai bentuk teratur   | Sangat Baik<br>Baik<br>Kurang | 4<br>2 – 3<br>1 |
| 7  | Bentuk geometris<br>1. Sesuai dengan isiteks dan lengkap<br>2. Sesuai dengan isiteks tetapi tidak lengkap<br>3. Tidak sesuai isiteks           | Bentuk Geometris<br> | Sangat Baik<br>Baik<br>Kurang | 4<br>2 – 3<br>1 |
| 8  | Teknik menghias busana<br>1. Sesuai dengan isiteks dan lengkap<br>2. Sesuai dengan isiteks tetapi tidak lengkap<br>3. Tidak sesuai isiteks     | Kruis teek   | Sangat Baik<br>Baik<br>Kurang | 4<br>2 – 3<br>1 |
| 9  | 3 variasi susuk silang<br>1. Sesuai dengan isiteks dan lengkap<br>2. Sesuai dengan isiteks tetapi tidak lengkap<br>3. Tidak sesuai isiteks     | Feston disisip, feston dililit, feston dibuhul   | Sangat Baik<br>Baik<br>Kurang | 4<br>2 – 3<br>1 |
| 10 | Fungsi susuk feston<br>1. Sesuai dengan isiteks dan lengkap<br>2. Sesuai dengan isiteks tetapi tidak lengkap<br>3. Tidak sesuai isiteks        | Untuk membuat lubang cacing  | Sangat Baik<br>Baik<br>Kurang | 4<br>2 – 3<br>1 |

**Nilai Peserta Didik**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 4$$

**2. PENILAIAN KETERAMPILAN**

- Teknik : Penugasan
- Bentuk : Portfolio, Unjuk kerja/Praktik
- Instrumen : Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian

**a. Lembar Penilaian**

| No | Nama Siswa | Persiapan |   |   |   | Proses |   |   |   | Hasil |   |   |   | Skor |
|----|------------|-----------|---|---|---|--------|---|---|---|-------|---|---|---|------|
|    |            | 1         | 2 | 3 | 4 | 1      | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 |      |
|    |            |           |   |   |   |        |   |   |   |       |   |   |   |      |
|    |            |           |   |   |   |        |   |   |   |       |   |   |   |      |
|    |            |           |   |   |   |        |   |   |   |       |   |   |   |      |

**b. Kriteria Penilaian, Rubrik**

| No | Aspek     | Kriteria Penilaian   | Skala Penilaian  |
|----|-----------|--|--|
| 1  | Persiapan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan alat sesuai dengan kebutuhan</li> <li>2. menyiapkan bahan sesuai dengan kebutuhan</li> </ol>  | 4 = Jika 2 kriteria terpenuhi<br>3 = Jika 1 kriteria terpenuhi<br>1 = Jika kriteria tidak terpenuhi  |
| 2  | Proses    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengawali jahitan tusuk dasar sulaman dengan teknik jahitan sulaman</li> <li>2. Mengakhiri jahitan tusuk dasar sulaman dengan teknik jahitan sulaman</li> <li>3. Membuat tusuk dasar sulaman sesuai dengan teknik</li> <li>4. Memelihara kebersihan area kerja</li> <li>5. Membereskan kembali alat dan bahan yang dipergunakan</li> </ol>       | 4 = Jika 5 kriteria terpenuhi<br>3 = Jika 4 kriteria terpenuhi<br>2 = Jika 3 kriteria terpenuhi<br>1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi |
| 3. | Hasil     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil pembuatan tusuk dasar sulaman sesuai dengan prosedur</li> <li>2. Pemilihan benang dengan tusuk dasar sulaman serasi</li> <li>3. Jumlah tusuk dasar sulaman lengkap</li> <li>4. Hasil pembuatan tusuk dasar sulaman bersih</li> <li>5. Hasil pembuatan tusuk dasar sulaman rapih</li> <li>6. Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu</li> </ol> | 4 = Jika 6 kriteria terpenuhi<br>3 = Jika 5 kriteria terpenuhi<br>2 = Jika 4 kriteria terpenuhi<br>1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi |

**Nilai Peserta Didik**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 4$$

#### 4. PROGRAM REMEDIAL DAN PENGAYAAN

##### a. Remedial

- Tahapan : ▪ Analisis Ketuntasan Belajar
- Melakukan Pembinaan/Pengarahan sesuai jenis kesukaran
  - Pemberian Tugas / Materi Remedial

| Sasaran   | Materi/KD  | Bentuk/Jenis Remedial |          |           | Pelaksanaan | Keterangan                                     |
|---|--|-----------------------|----------|-----------|-------------|--|
|   |  | Penugasan Praktik     |          | Tes Teori |             |  |
|   |  | Individual            | Kelompok |           |             |  |
| Peserta didik yang belum mencapai KKM ( $\leq 2.67$ ) | 3.1 Menganalisis macam-macam tusuk dasar hiasan<br>4.1 Membuat macam-macam tusuk dasar sulaman<br>✓ Pengertian dan fungsi hiasan busana<br>✓ Pembuatan macam-macam tusuk dasar sulaman | √                     |          | √         |             | Penugasan dilaksanakan diluar jam pembelajaran |

##### b. Pengayaan

- Tahapan : ▪ Analisis Ketuntasan Belajar
- Melakukan Pengarahan sesuai materi pengayaan
  - Pemberian Tugas / Materi Pengayaan

| Sasaran  | Materi/KD                                   | Bentuk/Jenis Pengayaan |          |           | Pelaksanaan | Keterangan                                       |
|--|---|------------------------|----------|-----------|-------------|--|
|  |   | Penugasan Praktik      |          | Tes Teori |             |  |
|  |   | Individu               | Kelompok |           |             |  |
| Peserta didik yang telah mencapai KKM ( $\geq 2.67$ ) lebih cepat dari peserta didik lain sehingga dapat mengembangkan dan memperdalam kecakapannya secara optimal | 4.1 Membuat macam-macam tusuk dasar sulaman | √                      |          |           |             | Penugasan dilaksanakan dalam proses pembelajaran |

#### F. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/ alat : - Handout, Powerpoint, Contoh Tusuk Dasar Sulaman  
 - Laptop, LCD

2. Bahan : Alat tulis
3. Sumber Belajar : Internet dan buku  
Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 3* . Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah  
Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah  
Departemen Pendidikan Nasional  
Widjiningsih. 1982. *Disain Hiasan Busana Dan Lenan Rumah Tangga*. Yogyakarta:  
IKIP Yogyakarta

Yogyakarta, 25 Juli 2016

Mengetahui Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Liliek Angraeni  
NIP.19590810 198503 2 011

Dwi Kusuma Wardani  
Nim. 13513241026

# Hand Out

## Grading Pola Kelas XI Busana Semester Ganjil

Grading (bhs Inggris = to grade = tingkat/menyusun)

Grading adalah suatu cara untuk membesarkan dan mengecilkan pola pada tingkat-tingkat tertentu atau menurut ukuran yang berangsur-angsur berbeda atau bergeser sedikit demi sedikit dengan menggunakan beberapa

- Cara-cara/ metode grading
  1. Teknik melipat dan menggunting pola
  2. Teknik menggeser pola
  3. Menggunakan alat mekanik seperti jangka, busur, penggaris, pictograph
  4. Menumpuk beberapa lembar kertas dan pola sebagai pedoman
  
- Manfaat grading pola
  1. Dapat digunakan untuk membuat busana siap pakai dalam berbagai ukuran
  2. Untuk mempercepat memperoleh pola busana yang dikehendaki dengan ukuran yang mendekati keinginan
  3. Untuk menyesuaikan ukuran dari pola busana umum atau baku ke ukuran yang dikehendaki
  
- Pedoman membesarkan dan mengecilkan pola supaya terjadi keseimbangan merata dilakukan pembagian ukuran pola, meliputi:
  1. Ukuran melingkar : lingkaran badan, lingkaran pinggang, lingkaran panggul
  2. Ukuran melebar, yaitu lebar muka, lebar punggung, selisih ukurannya dibagi 2, karena pola digambar setengah bagian tubuh, dan lebar bahu selisihnya tidak dibagi/ tetap
  3. Ukuran memanjang: panjang muka, panjang punggung, panjang baju, panjang rok, panjang lengan, dll
  5. Ukuran lengan, yaitu selisih tinggi kepala lengan ditambahkan keseluruhan jahitan lengan berdasarkan selisih lingkaran pangkal di bagi dua.

**Grading pola dasar blus dengan teknik melipat dan menggunting pola**, cara membesarkan dan mengecilkan, memanjangkan dan memendekkan pola dengan guntingan maupun lipatan pada bagian-bagian pola tertentu.

- Selisih yang terdapat pada ukuran lingkaran dibagi empat, karena pola badan pada umumnya dibuat setengah bagian muka dan setengah bagian belakang. Jumlah sisi yang ditambah atau dikurangi ada empat sisi sehingga selisih lingkaran harus dibagi empat
- Selisih yang terdapat pada ukuran lebar dibagi dua, karena pada pola busana ukuran lebar dipakai setengahnya, yaitu lebar muka dan lebar punggung
- Selisih yang terdapat pada ukuran panjang, dikurangkan atau ditambahkan sepenuhnya, misalnya pada panjang punggung.

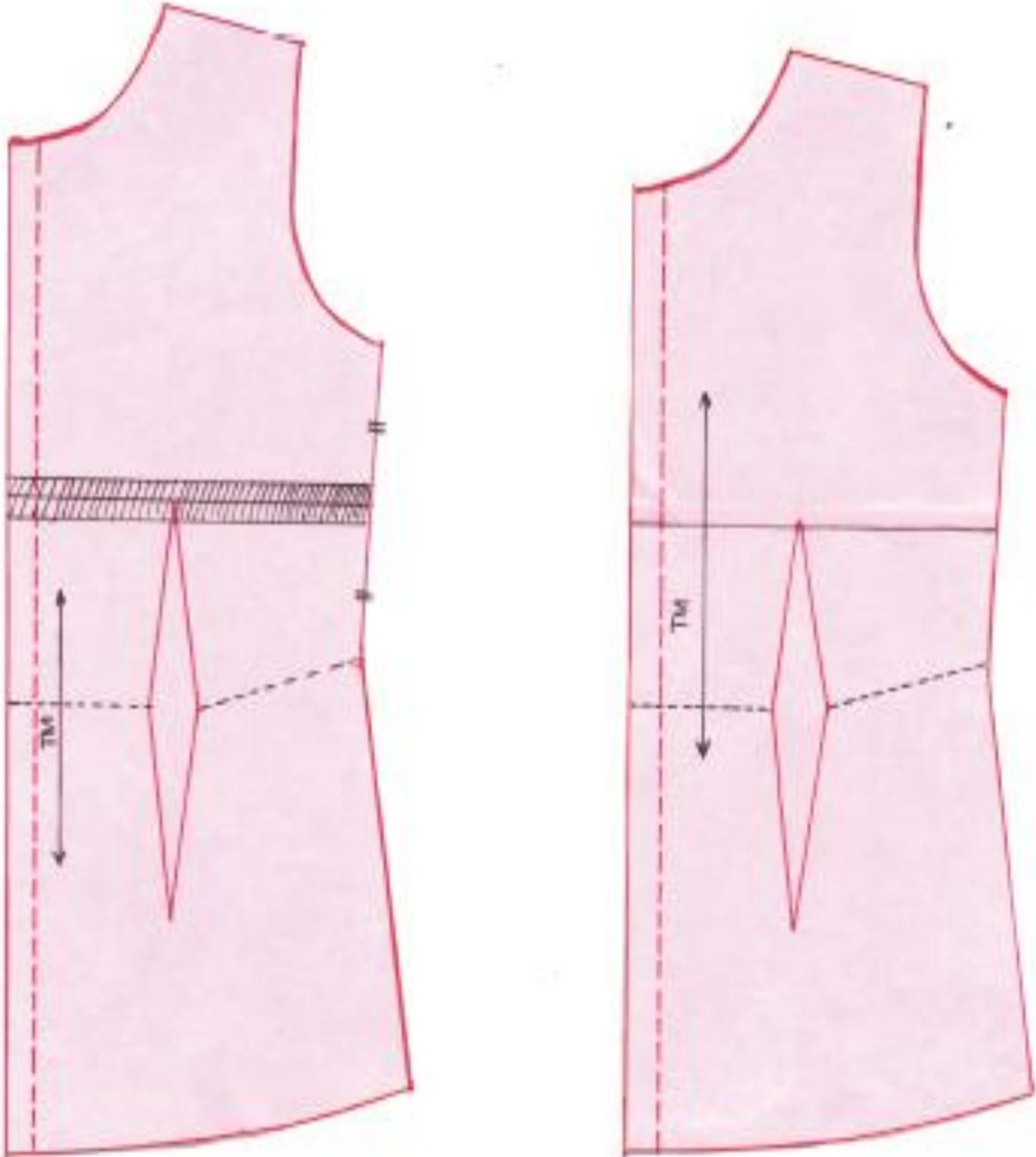
Contoh perhitungan untuk keperluan grading

| Nama ukuran      | Ukuran pola standar | Ukuran sebenarnya | selisih        |
|------------------|---------------------|-------------------|----------------|
| Lingkar badan    | 82 cm               | 86 cm             | +4cm : 4 = 1cm |
| Lingkar pinggang | 64 cm               | 68 cm             | +4cm : 4 = 1cm |
| Panjang punggung | 33 cm               | 35 cm             | + 2 cm         |
| Panjang blus     | 80 cm               | 84 cm             | + 4 cm         |

## 1. Memendekkan Pola Badan

Hitung selisih ukuran panjang muka, bagi 2 lalu ukur di atas dan di bawah garis awal

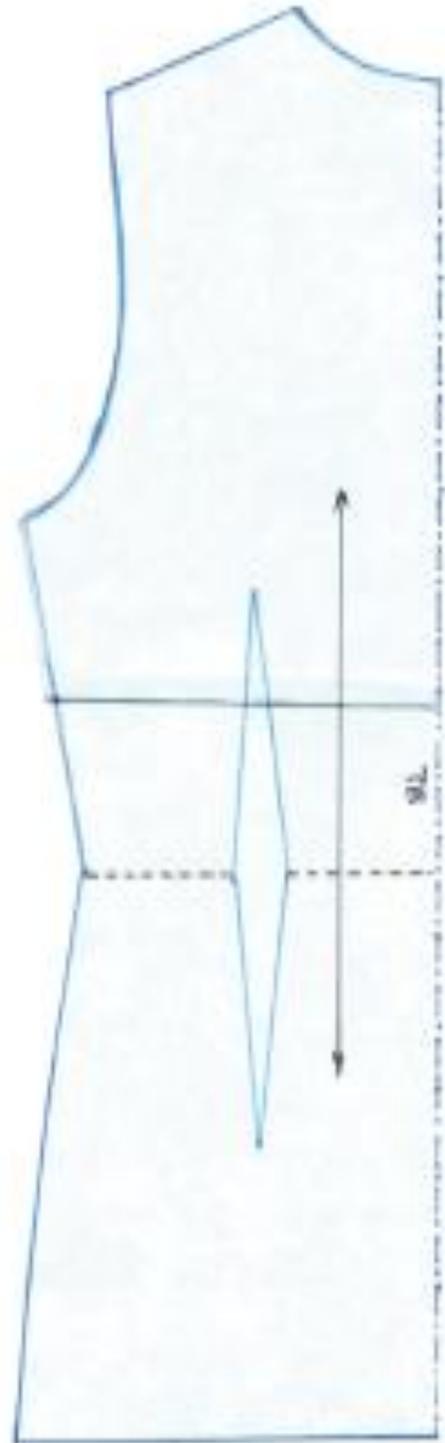
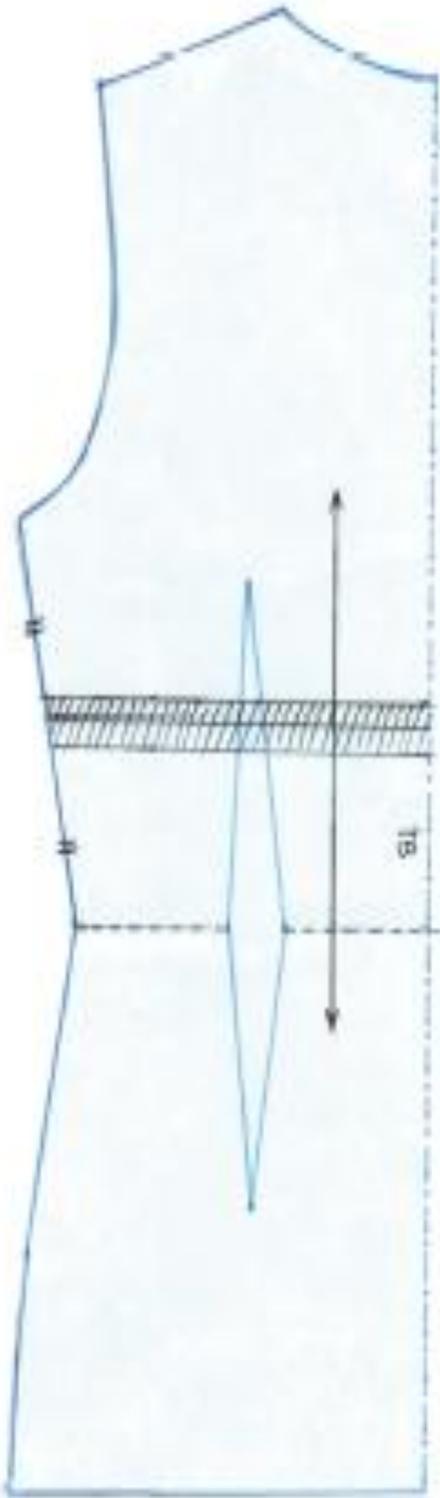
- Lipat bagian yang telah ditandai
- Lem bagian yang telah di lipat
- Tempelkan pola tersebut pada buku pola



- Perbaiki garis pola pada tengah muka dan sisi badan

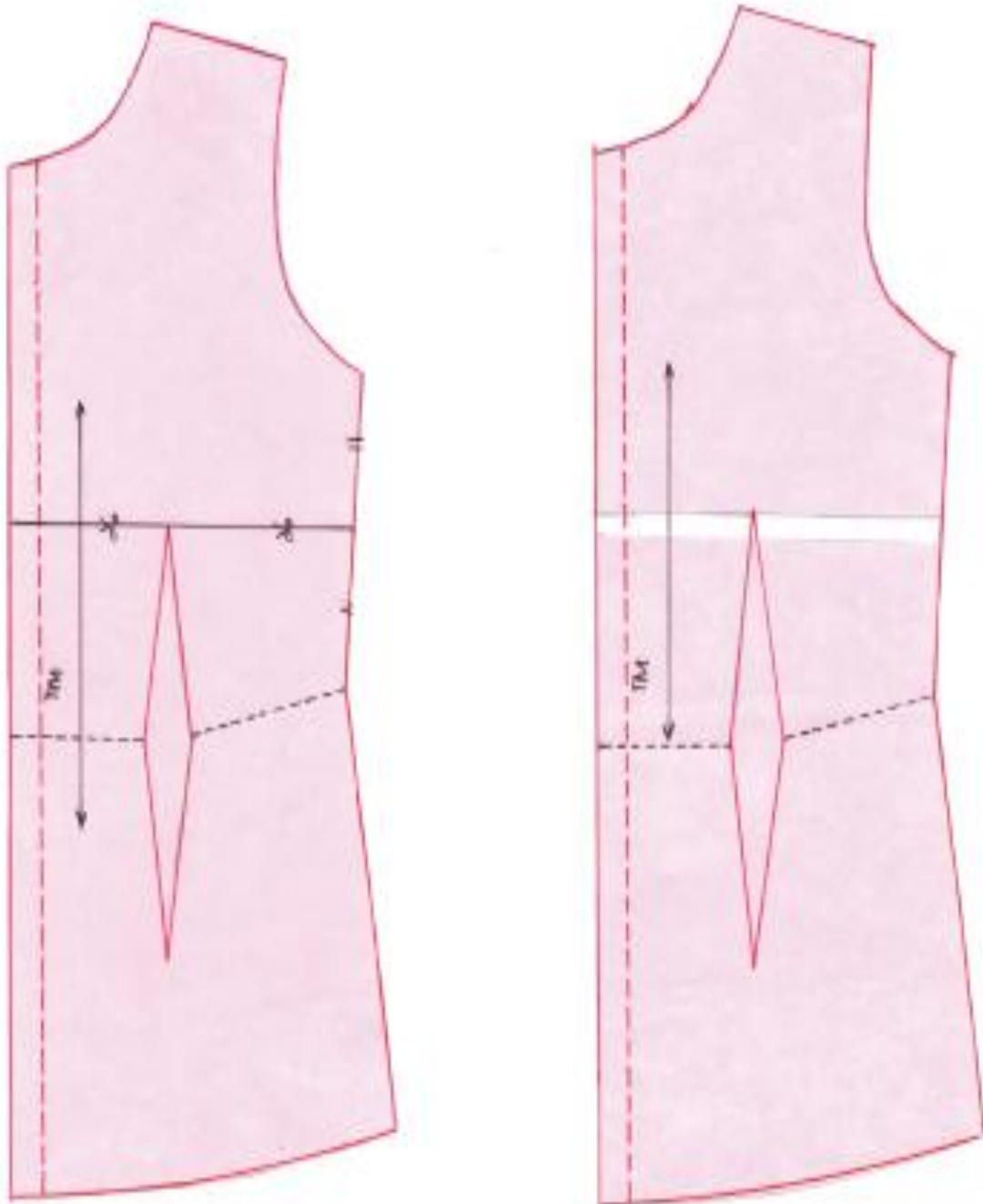
Memendekkan pola badan belakang

- Langkah kerja sama seperti pada badan depan, hanya saja selisih ukuran yang digunakan adalah selisih ukuran panjang punggung



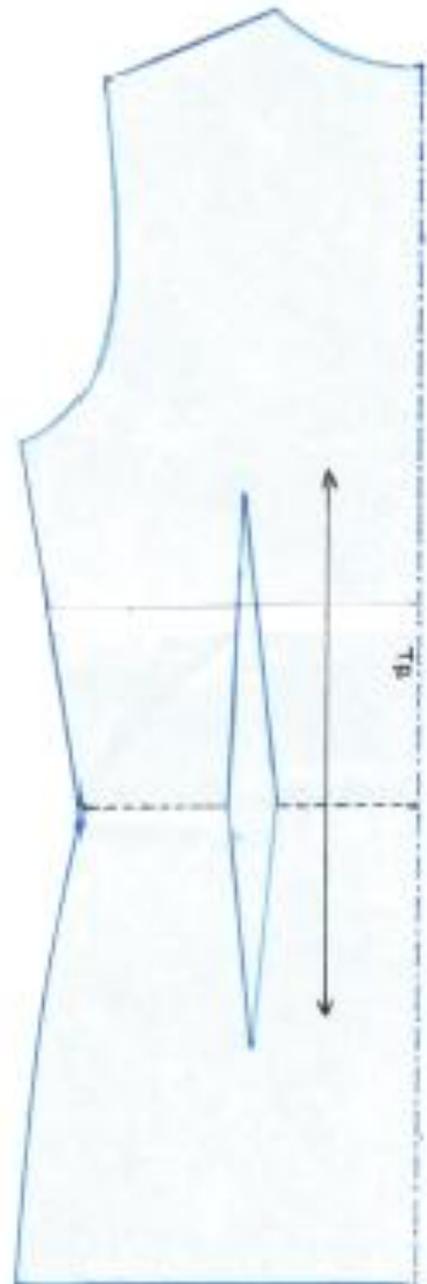
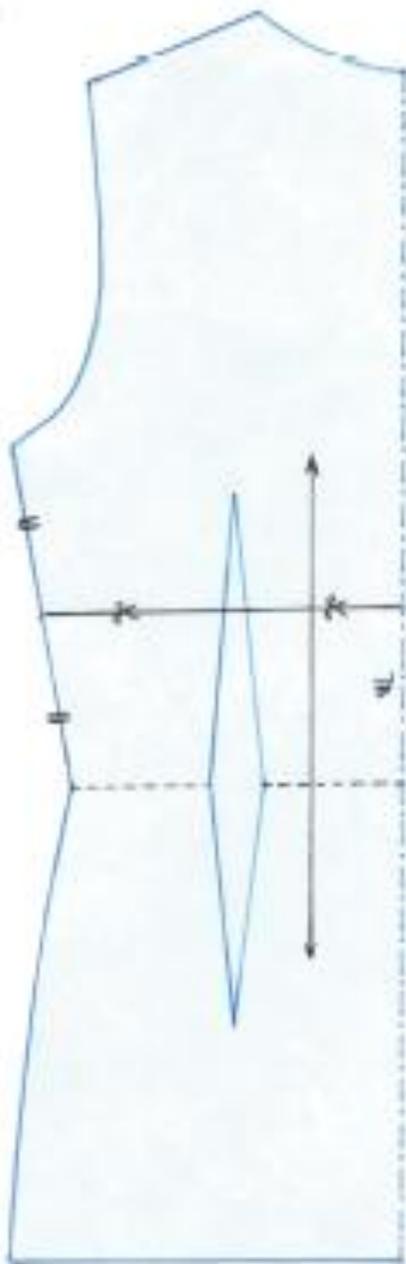
## 2. Memanjangkan Pola Badan Depan

- Ukur sisi badan bagi menjadi 2 sama besar, beri tanda
- Buat garis mendatar yang tegak lurus dengan TM



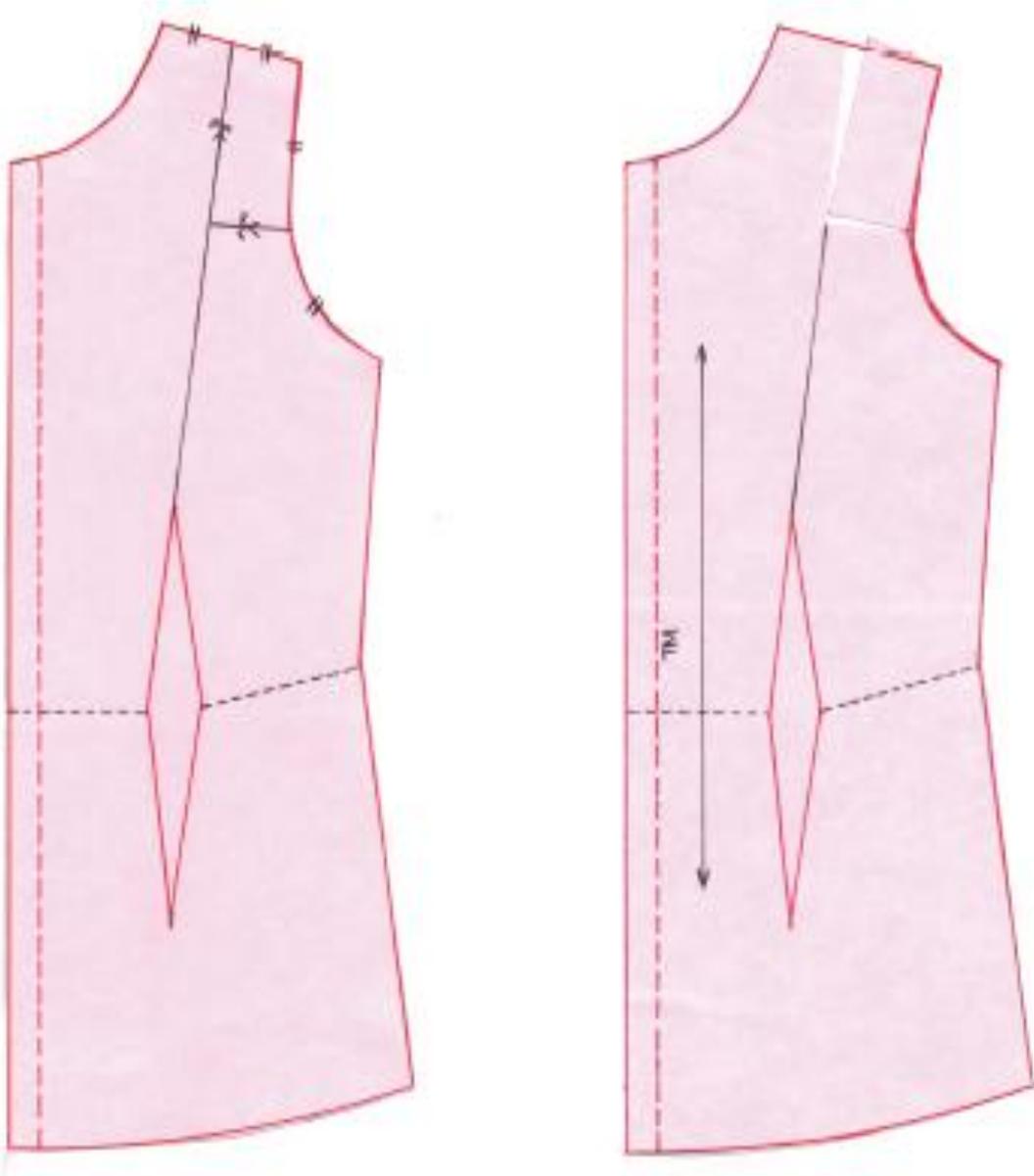
- Potong garis tersebut hingga putus
- Buat garis pertolongan vertikal kemudian tempelkan badan bagian atas
- Ukur pada potongan bagian bawah badan sesuai selisih ukuran panjang muka, buat pertolongan garis
- Tempelkan potongan bagian bawah badan di bawah garis
- Perbaiki garis pola bagian tengah muka dan panjang sisi

Memanjangkan pola badan belakang



### 3. Memendekkan Panjang Bahu

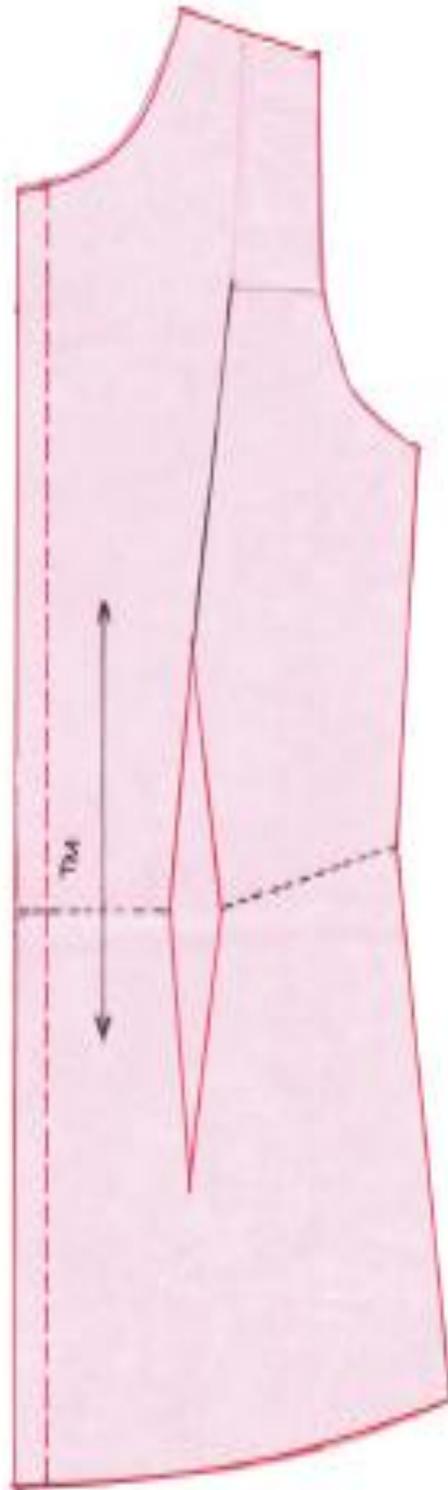
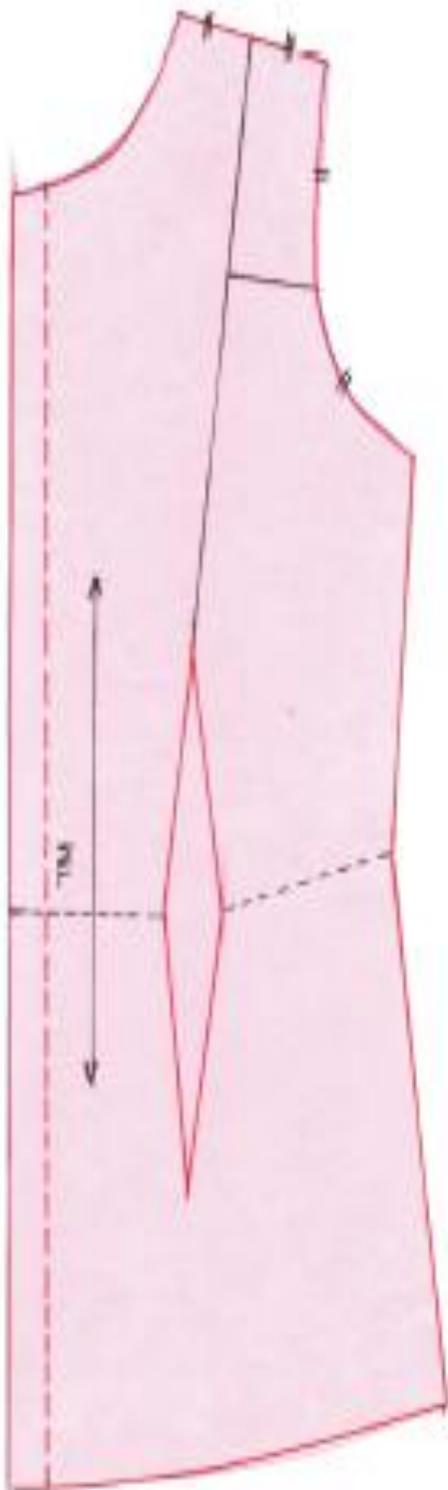
- Panjangkan garis kupnat dekat tengah muka sampai ke bahu
- Ukur lingkaran kerung lengan kemudian bagi menjadi 2 bagian



- Dari titik tadi, buat garis siku tegak lurus garis perpanjangan kupnat
- Potong garis dari bahu kemudian berbelok ke arah kerung lengan, jangan sampai putus
- Turunkan potongan pola (dekat bahu) bawah. Lebar tumpukan sesuai selisih ukuran
- Perbaiki garis pola pada bagian bahu

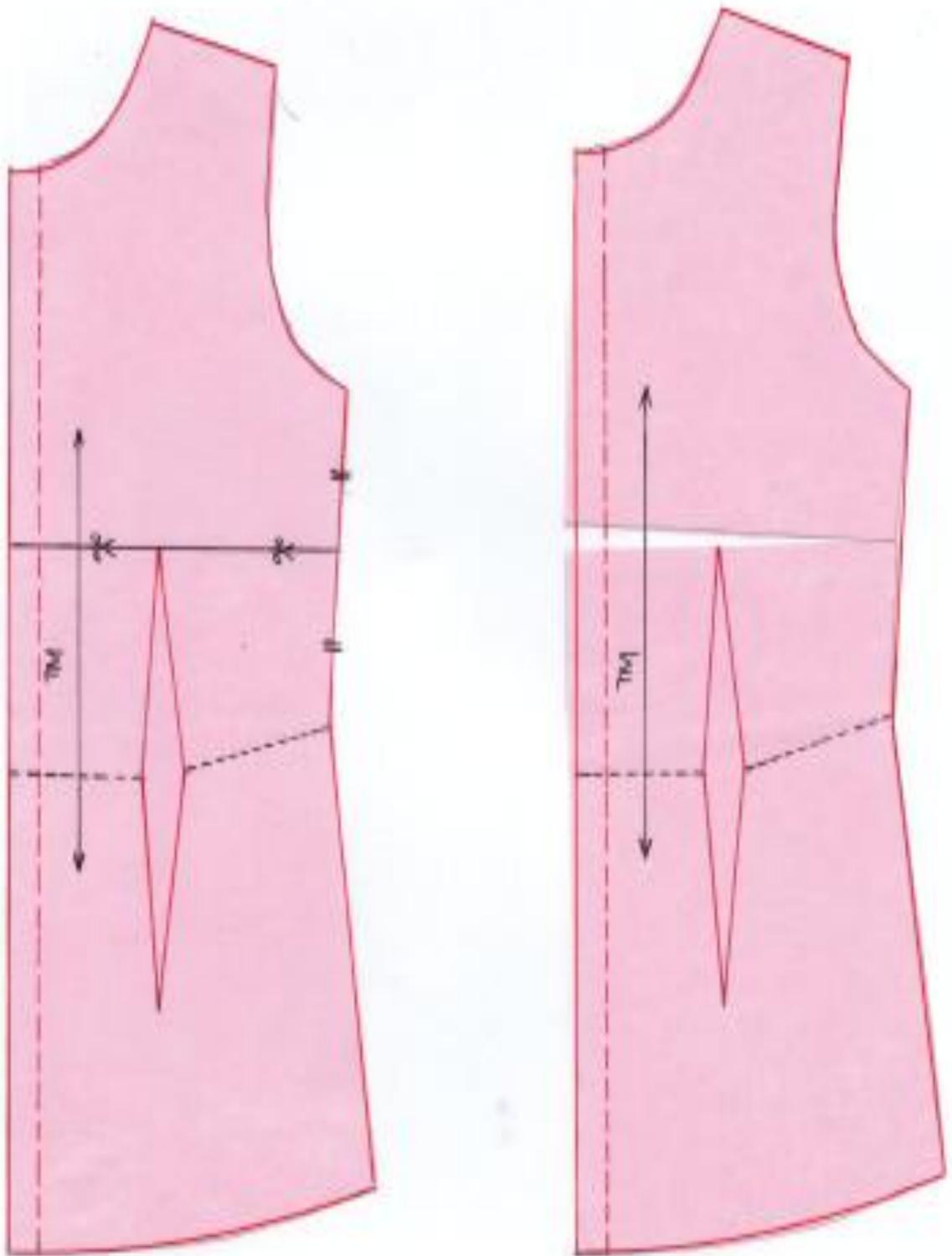
#### 4. Memanjangkan Panjang Bahu

- Langkah kerja sama seperti pada memendekkan panjang bahu
- Perbedaannya, kalau memanjangkan panjang bahu potongan pola diturunkan, yang ini dinaikkan (dibuka). Lebarnya sesuai selisih ukurannya.



### 5. Memanjangkan Tengah Muka

- Ukur sisi badan bagi menjadi 2 sama besar. Beri tanda
- Buat garis mendatar yang tegak lurus dengan TM



- Buat garis vertikal sebagai bantuan, tempelkan terlebih dahulu bagian badan atas, pada bagian bawah potongan, ukur sesuai selisih ukuran panjang muka, lem pola bagian bawah
- Perbaiki garis pola bagian tengah muka, kupnat dan garis pinggang

Memanjangkan tengah belakang

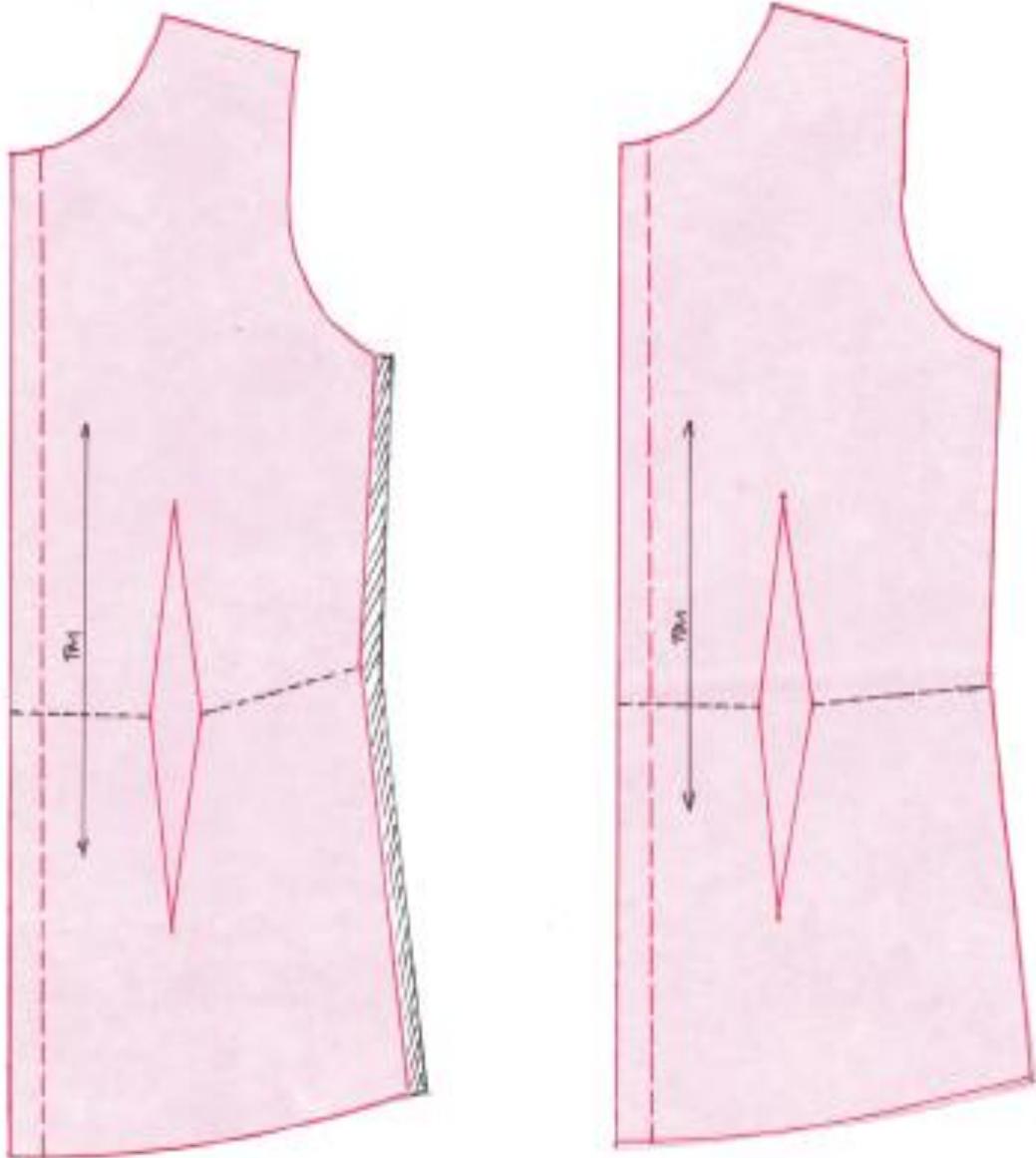
- Langkah kerja sama seperti pada badan depan, hanya saja selisih ukuran yang digunakan adalah selisih ukuran panjang punggung

## **6. Mengecilkan Lingkar Badan dan Lingkar Pinggang**

- Pada sisi badan dekat kerung lengan, buat tanda di dalam pola besar  $\frac{1}{4}$  dari selisih ukuran lingkar badan
- Pada sisi dekat pinggang, buat tanda didalam pola besar  $\frac{1}{4}$  dari selisih ukuran lingkar pinggang
- Hubungkan garis tersebut
- Garis yang baru merupakan pola yang telah dikecilkan
- Perbaiki garis pola pada sisi badan
- Langkah kerja sama persis seperti pola badan depan

## 7. Membesarkan Lingkar Badan Dan Lingkar Pinggang

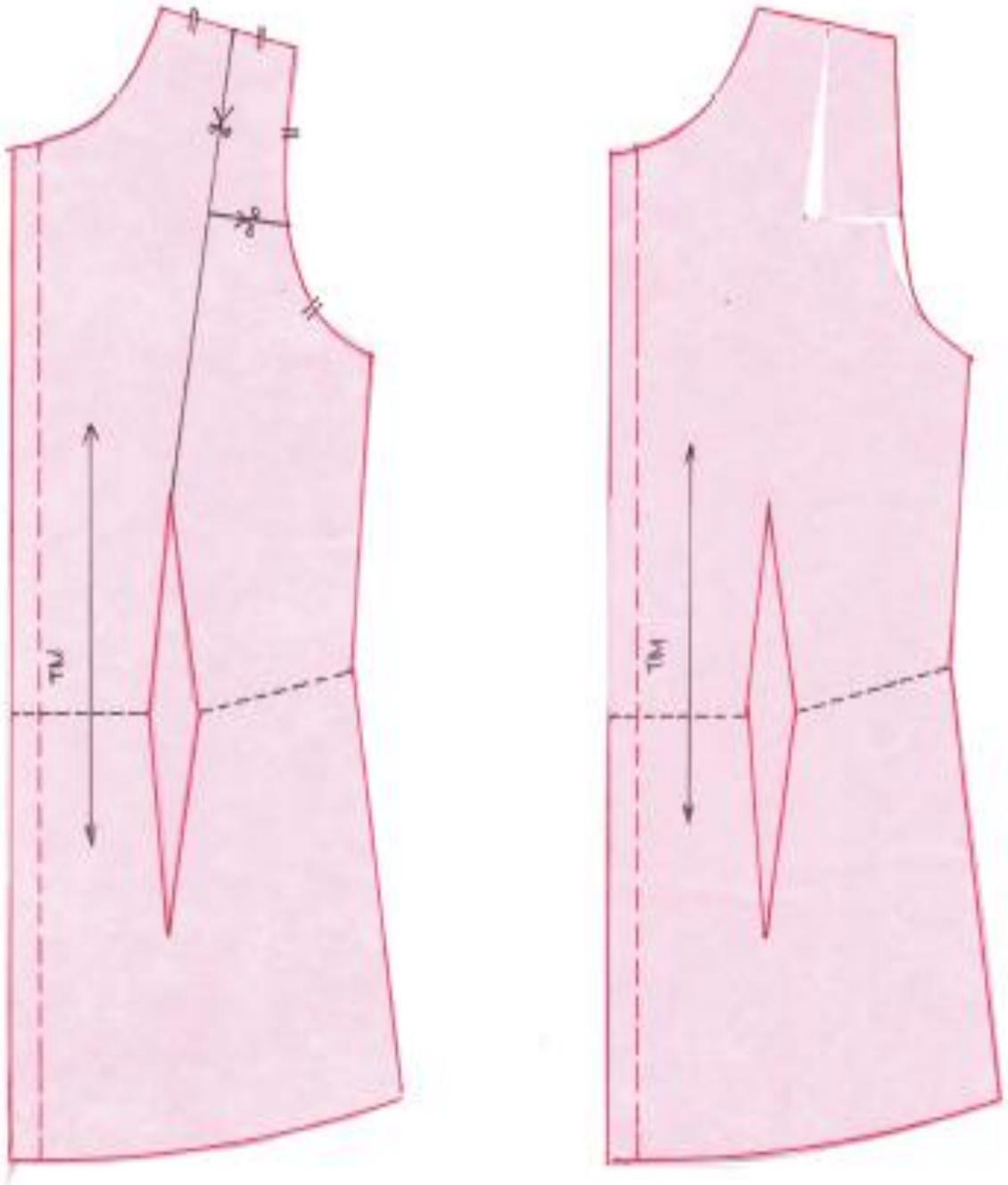
- Pada sisi badan dekat kerung lengan, buat tanda di luar pola sebesar  $\frac{1}{4}$  dari selisih ukuran lingkar badan



- Pada sisi dekat pinggang, buat tanda di luar pola sebesar  $\frac{1}{4}$  dari selisih ukuran lingkar pinggang
- Hubungkan garis tersebut
- Depan garis yang baru merupakan pola yang telah dibesarkan
- Perbaiki garis pola pada sisi badan
- Pola badan belakang langkah kerja sama persis seperti pola badan depan

## 8. Melebarkan Lebar Muka

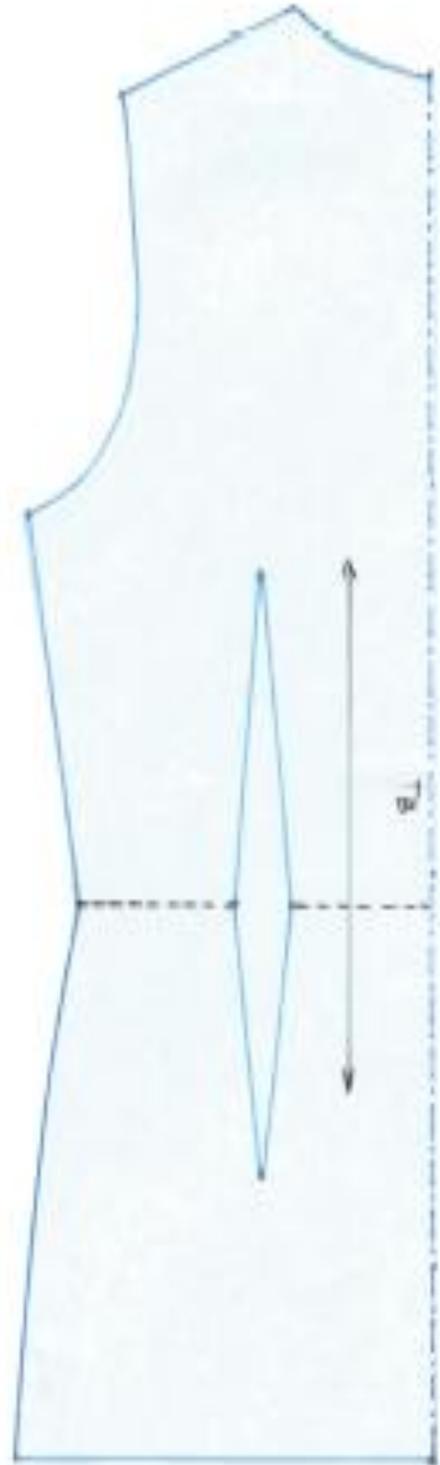
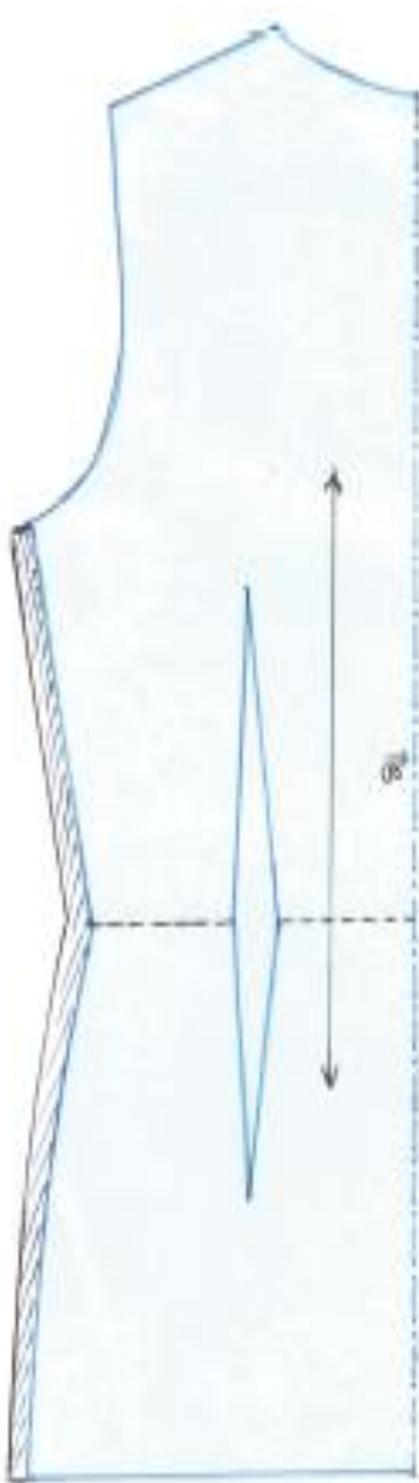
- Panjangkan garis kupnat dekat tengah muka sampai ke bahu
- Ukur lingkaran kerung lengan kemudian bagi menjadi 2 bagian



- Dari titik tadi, buat garis siku tegak lurus garis perpanjangan kupnat
- Potong garis dari kerung lengan kemudian berbelok menuju bahu dan menuju pinggang, jangan sampai putus
- Tempelkan terlebih dahulu pola badan bagian muka
- Lebarkan lebar muka dengan mengembangkan pola sebesar  $\frac{1}{2}$  dari selisih ukuran lebar muka
- Perbaiki garis bahu dan garis kerung lengan

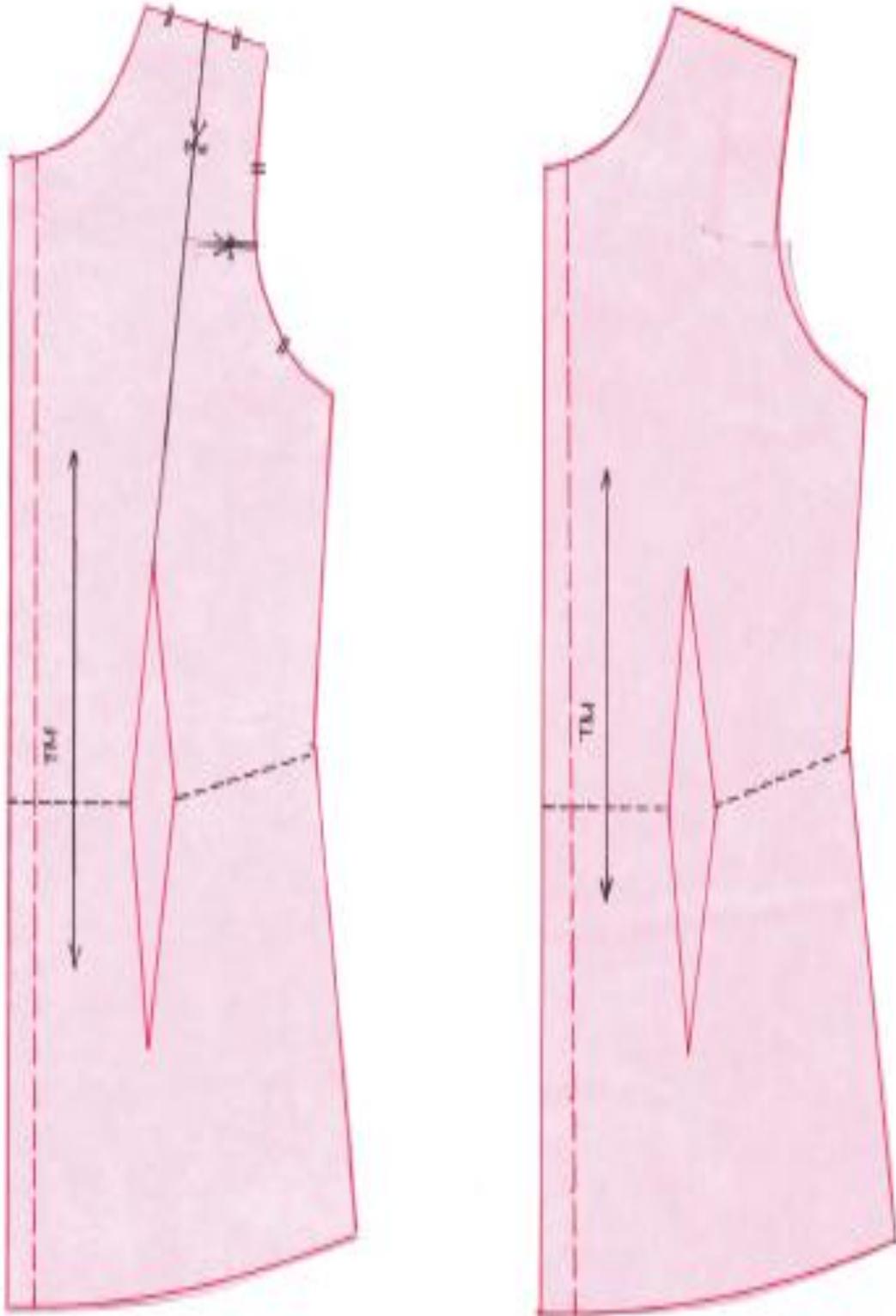
## Melebarkan Lebar Punggung

- Langkah kerja sama seperti pada badan depan, hanya saja selisih ukuran yang digunakan adalah selisih ukuran lebar punggung



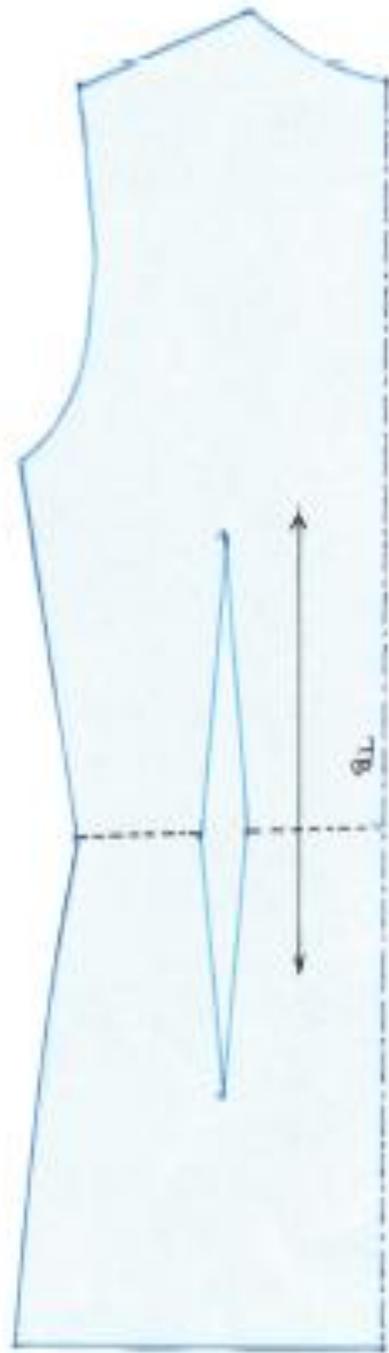
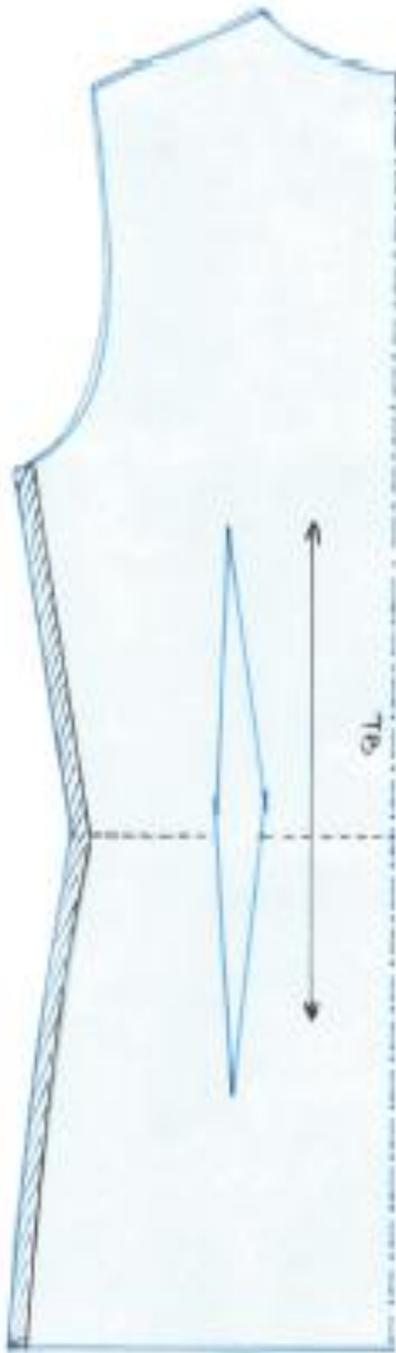
### 9. Menyempitkan Lebar Muka

- Panjangkan garis kupnat dekat tengah muka sampai ke bahu
- Ukur lingkaran kerung lengan kemudian bagi menjadi 2 bagian
- Dari titik tadi, buat garis siku tegak lurus garis perpanjangan kupnat
- Potong garis dari kerung lengan kemudian berbelok menuju bahu dan menuju pinggang, jangan sampai putus
- Tempelkan pola bagian depan terlebih dahulu, kemudian sempitkan dengan cara menumpuk potongan pola pada tengah muka sesuai selisih ukuran lebar muka
- Perbaiki garis pola pada bahu dan kerung lengan



### Menyempitkan Lebar Punggung

- Langkah kerja sama seperti pada badan depan, hanya saja selisih ukuran yang digunakan adalah selisih ukuran lebar punggung





SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA  
HANDOUT TUSUK DASAR SULAMAN



## HANDOUT

|                        |   |  |
|------------------------|---|--|
| Program/Paket Keahlian | : | Tata Busana  |
| Mata Pelajaran         | : | Pembuatan Hiasan   |
| Kelas/Semester         | : | XII Tata Busana/ Ganjil  |
| Kompetensi Dasar       | : | 3.4 Mendeskripsikan hiasan payet pada busana   |
| Materi Pokok           | : | ✓ Hiasan payet<br>✓ Praktik membuat hiasan payet<br>4.4 Membuat hiasan payet pada busana |
| Pertemuan              | : | 5 x Pertemuan  |
| Alokasi Waktu          | : | 2 Jam Pelajaran x 45 menit = 90 menit  |

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan mampu :

1. Menjelaskan pengertian dan fungsi sulaman payet
2. Mengidentifikasi teknik sulaman payet
3. Menjelaskan peletakan hiasan payet pada busana
4. Mengidentifikasi macam-macam tusuk dasar sulaman untuk sulaman payet
5. Menyiapkan alat dan bahan membuat sulaman payet
6. Menjelaskan langkah-langkah membuat macam-macam sulaman payet

### B. Materi Pembelajaran

#### 1. Pengertian dan Fungsi Sulaman Payet

- Payet adalah hiasan berkilap, berbentuk bulat kecil yang diletakkan pada baju, sepatu, topi, dsb
- sulaman adalah hiasan yang dibuat di atas kain atau bahan-bahan lain dengan jarum jahit dan benang. Selain benang, hiasan untuk sulaman dapat menggunakan bahan-bahan seperti potongan logam, mutiara, manik-manik, bulu burung, dan payet
- jadi sulaman payet adalah hiasan yang dibuat di atas kain atau bahan-bahan lain dengan jarum jahit dan benang dengan menggunakan payet atau manik-manik

#### 2. Teknik sulaman payet

Teknik yang biasa digunakan dalam membuat sulam payet dan manik adalah :

##### a. Teknik Tikam Jejak

Teknik tikam jejak biasa digunakan untuk membuat efek garis lurus berjejak pada hasil sulaman

##### b. Teknik Stem

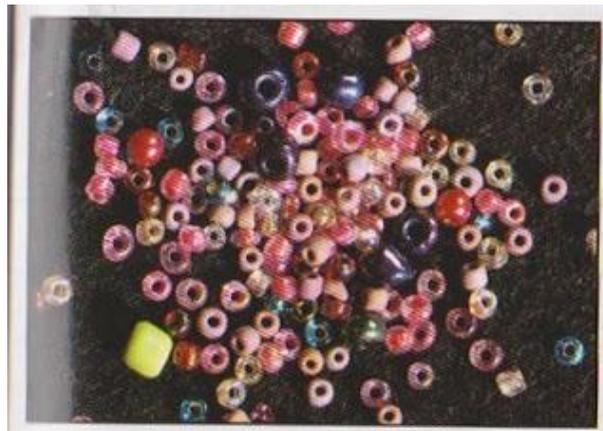
Teknik stem dipakai untuk membuat garis lurus bersambung

- c. Teknik Straight Satin  
Teknik ini cocok untuk diterapkan pada bidang yang sempit
  - d. Teknik Pagar  
Teknik pagar sebenarnya adalah teknik untuk mematkan (sum) ujung guntingan kain dalam kegiatan menjahit biasa.
3. Peletakan hiasan payet
- a. Pada bahu
  - b. Pada panggul
  - c. Pada lengan
  - d. Pada leher
  - e. Pada pinggang
  - f. Pada seluruh bagian/menyebar

4. Jenis-Jenis Payet

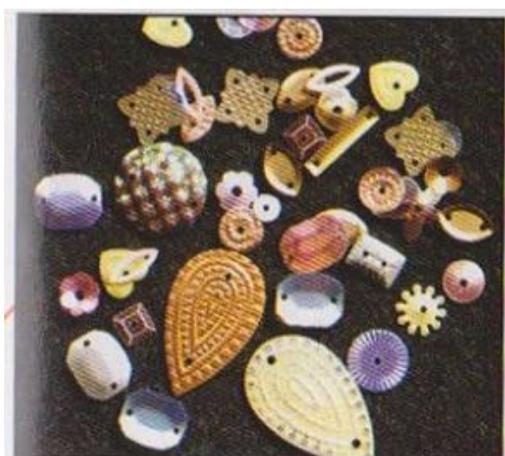
a. **Payet Pasir.**

Bentuk payet pasir sangat kecil dan bulat dengan lubang di bagian tengahnya. Jenis ini dapat digunakan untuk membentuk kelopak bunga, helai daun, penutup bagian tengah payet, dan berbagai bentuk lainnya.



b. **Payet piring atau ramboci**

Ramboci adalah salah satu jenis payet yang bentuknya tidak hanya bulat gepeng, tetapi ada pula yang berbentuk bunga dan daun, yang mempunyai satu atau dua lubang kecil untuk memudahkan pemasangannya.



c. **PayetTebu Atau Patahan**

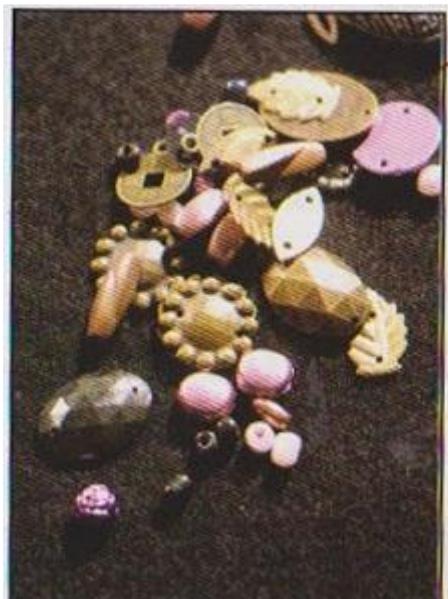
Bentuknya seperti bambu, namun lebih pendek. Payet jenis ini biasanya digunakan untuk membentuk tangkai bunga, sulur-sulur, daun, dan berbagai bentuk lainnya.



d. **PayetManik-Manik.**

manik-manik memiliki banyak jenis. biasanya manik dibuat dalam bentuk biji, bulat, lonjong dan persegi. Ada yang terbuat dari tulang, batu-batuan, kaca, batu alam, hingga batu masakan (absidian) dan plastik. Manik pun mempunyai lubang sebagai tempat masuk jarum dan benang.

Jenis payet ini memiliki bentuk dan ukuran bermacam-macam. Beberapa bentuk yang unik, contohnya airmata, beras, tabung, mutiara, bunga, padi, jantung, daun, dan lain-lain.



- **Manik kristal**

Manik kristal memiliki potongan prisma yang beragam, sehingga dapat membiaskan cahaya yang kemilau. Bentuknya bermacam-macam, dengan lubang di kedua ujungnya. Ada yang menyerupai kerucut, kotak atau bulat. Di pasaran terdapat dua jenis kristal yang biasa dijual yaitu kristal asli yang

dibuat dari pasir kuarsa dengan proses teknologi tinggi di Austria dan kristal plastik yang spintas mirip dengan kristal asli.

- **Mutiara**

Di pasaran dikenal tiga jenis mutiara yaitu mutiara air laut yang harganya sangat mahal dan jumlahnya sedikit, mutiara budidaya yang merupakan hasil ternakan tiram, dan mutiara plastik atau tiruan dengan harga terjangkau.

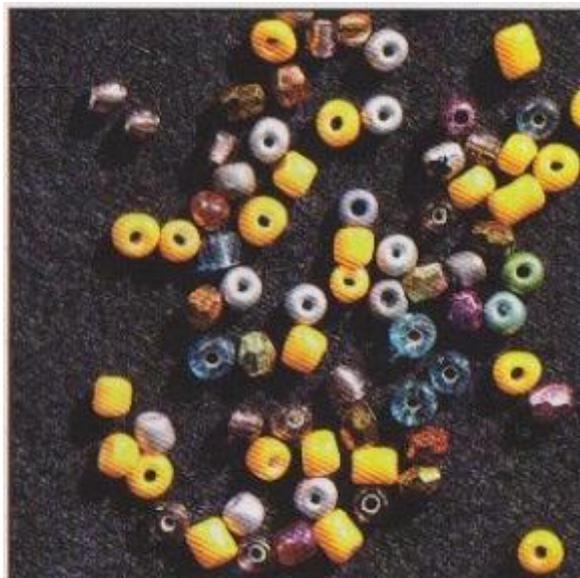
e. **Payet Jepang :**

Warnanya bagus dan mengkilap bila terkena cahaya. Warna juga awet walaupun sering dicuci atau terkena setrika. 2. Kualitas payet bagus karena memiliki ukuran dan bentuk sama, sehingga tidak perlu disortir untuk pemakaiannya. 3. Harganya terbeli lebih mahal.



f. **Payet Taiwan :**

1. Warna kurang mengkilap dan tidak tahan lama jika sering dicuci atau terkena setrika.
2. Kualitas payet kurang bagus karena ukuran dan bentuk tidak sama dalam satu model. Begitu pula lubang payetnya ada yang besar dan kecil, terkadang tidak bisa digunakan.
3. Payet harus disortir dulu sebelum dipakai.
4. Harganya jauh lebih murah.



g. **Payet India :**

1. Warna payet terlihat tdk netral, tidak berkilap.

2. Jikadipakaiakanmemberikesanetnik.
3. Ada beberapajenislempengukiranjugapayetplastik.
4. Ada jugabenang per (melingkar) yang dipakaiuntuksulampayetjenisini.



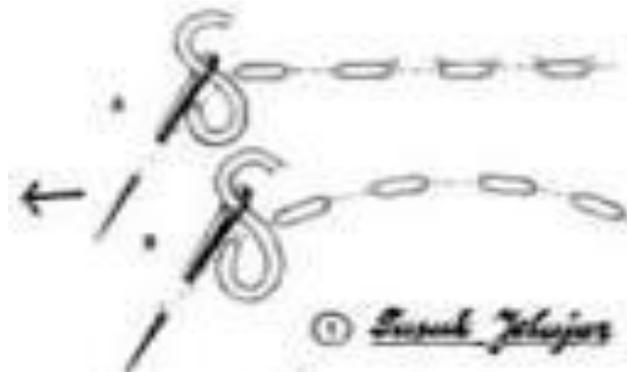
## 5. Jenis-Jenis Tusuk Dasar Sulaman Payet

### a. Teknik pemasangan burci/payet

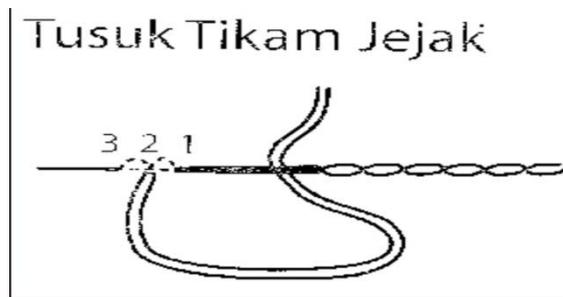
Pemasangan burci/payet terdiri dilakukan dengan menggunakan tusuk tusuk hias.

Tusuk hias yang digunakan untuk memasang burci yaitu:

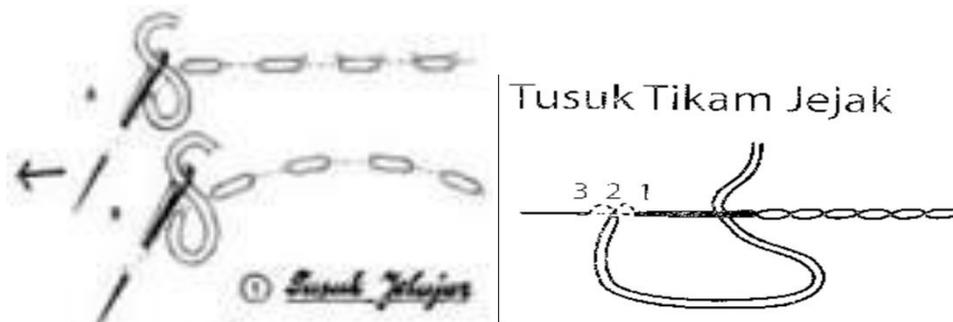
### b. Tusuk jelujur



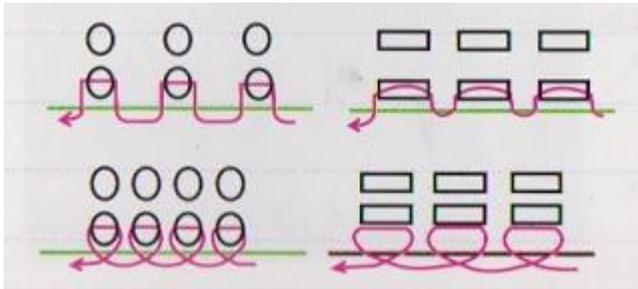
### c. Tusuk tikam jejak



### d. Kombinasi antar jelujur dan tikam jejak



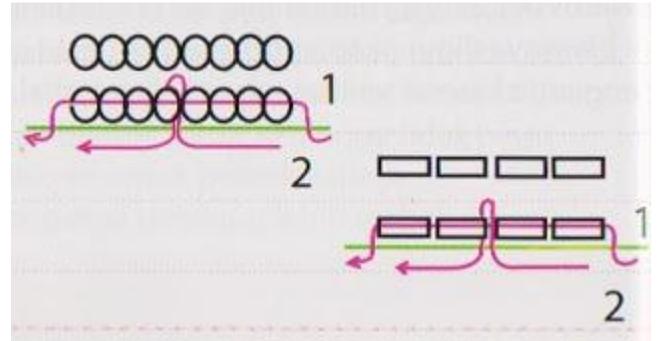
1. Tusuk Berbaris (untuk payet pasir & bambu patah)



Contoh :



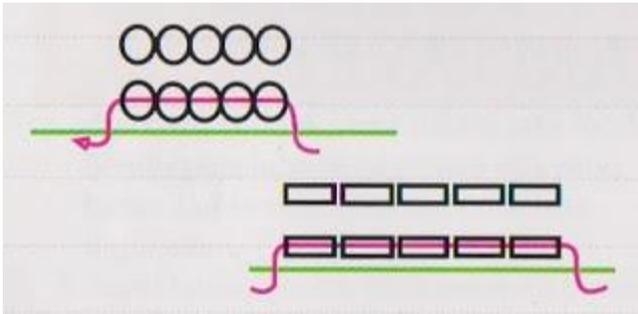
2. Tusuk Berbaris Susun (2/3/4 dst)



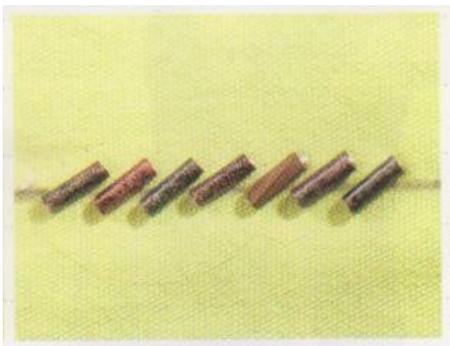
Contoh:



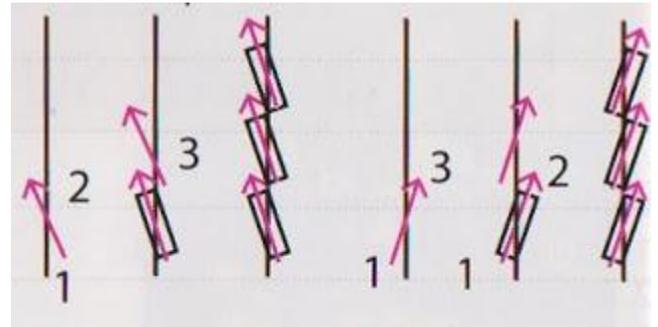
3. Tusuk Sambung (2/4/6 dst.)



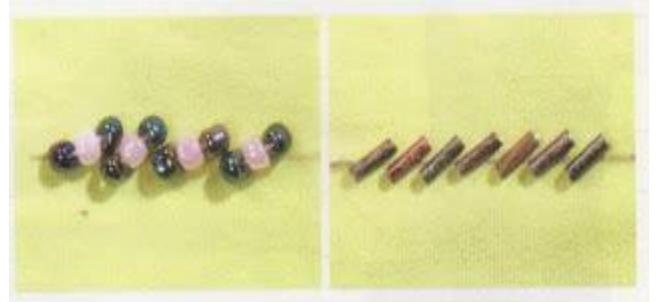
Contoh:



4. Tusuk Sisip

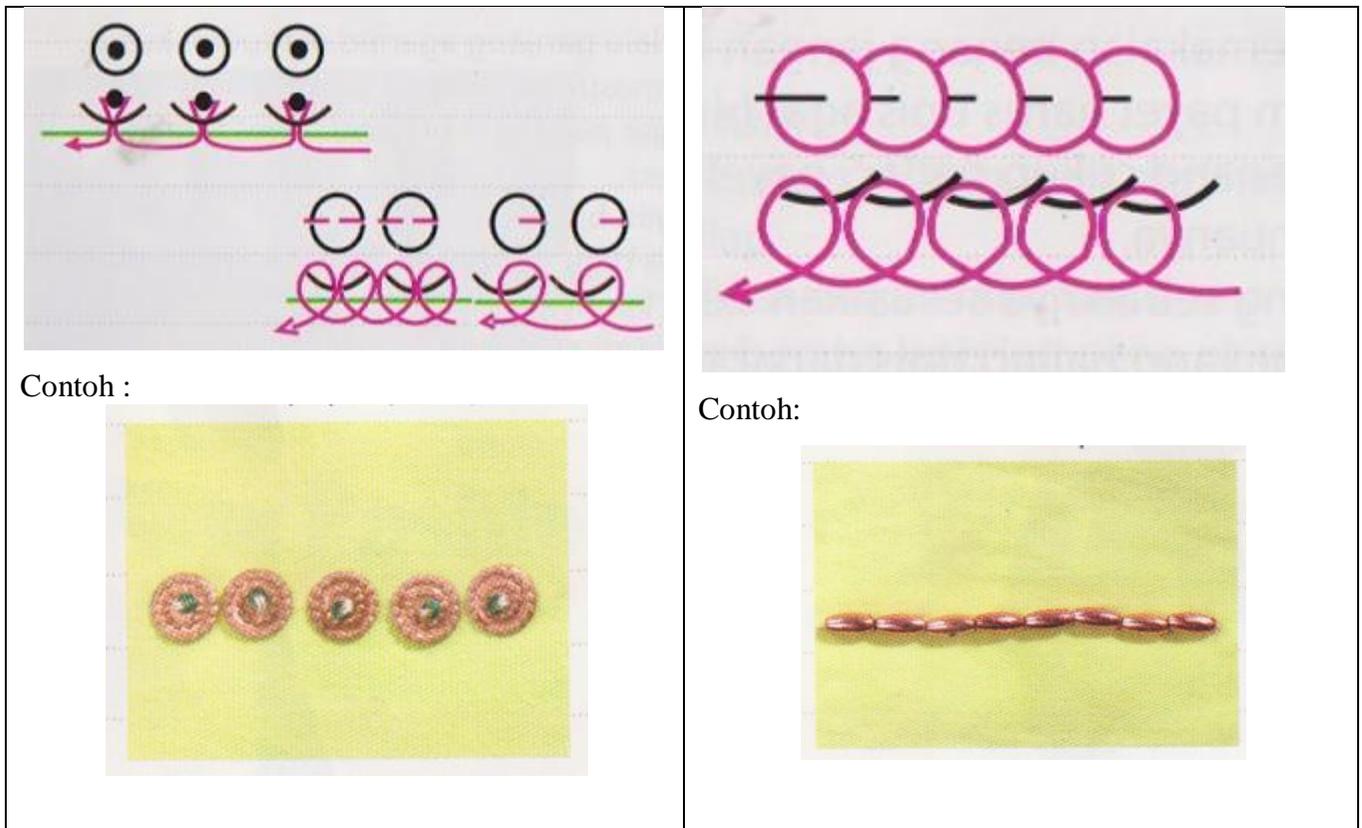


Contoh:



5. Tusuk Berbaris (untuk payet piring)

6. Tusuk Bertumpuk (untuk payet piring)



## 7. Alat Dan Bahan Pembuatan Hiasan Payet

Alat & bahan yang dibutuhkan sangat mudah ditemukan di pasaran, bahkan sekarang sudah menjamur toko online yang menyediakan berbagai macam kebutuhan untuk menyulam. Harganya juga bervariasi, ada yang mahal ada pula yang murah, semuanya tergantung penyulamnya.

### a. Benang

Tidak semua benang bisa dipakai dalam memayet busana, karena benang yang digunakan harus sesuai dengan bahan pakaian yang akan dipasang payet, apabila pakaian yang dipayet teksturnya lembut, maka benang yang digunakan teksturnya halus begitu pun sebaliknya.



### b. Pembidang

Digunakan untuk membentangkan kain sehingga mudah disulam dan untuk mencegah kerutan pada kain. Ada beberapa jenis kain yang tidak memerlukan pembidang, seperti kain kodori. Karena bekas dari pembidang akan terlihat. Hati-hati juga dengan pembidang yang terbuat dari plastik, jika pembidangan itu dibiarkan di kain dalam jangka waktu lama, terkadang warnanya akan memekas pada kain.

Tidak semua kegiatan menyulam menggunakan pembidang, bahkan pada pembidang kita bisa dengan bebas menyulam. Tapi itu semua dikembalikan lagi pada setiap menyulam.



c. Menjiplak pola

Gunakan karbon warna, tapi jangan menggunakan karbon hitam, karena kotor. Ketika menjiplak pola gunakanlah jarum pentul supaya gambar tidak geser. Untuk menggambar pola seperti spider web rose, dapat menggunakan penggaris untuk membuat lingkaran



d. Jarum Payet

Tidak semua jarum bisa dipakai untuk memayet, karena jarum payet tidak selulusama, tetapi berbeda seperti dari namanya, bentuknya, ukurannya bahkan fungsinya. Jarum yang digunakan untuk memayet dengan jarum tangan yang biasa dipakai, jarum payet ini lebih kecil dan ujungnya pun lebih runcing begitu pula fungsinya. Karena jarum runcing sangat memudahkan ketika sedang memayet. Jarum Regal sangat halus sehingga cocok untuk digunakan untuk mengerjakan manik-manik/panyet. Semakin besar nomornya, semakin halus jarumnya



e. Karbon

Kertas ini digunakan untuk menjiplak desain atau motif yang dikehendaki pada bahan yang akan disulam. Kertas karbon yang digunakan adalah khusus untuk menjahit



f. Gunting

Digunakan untuk menggunting atau memotong bahan kain dan benang



g. Kertas minyak bergambar desain atau motif

Digunakan untuk memindahkan desain atau motif sulaman yang diinginkan ke atas kain

h. Pensil atau spidol

Digunakan untuk menekan gambar desain yang akan dijiplak pada kertas minyak dengan menggunakan karbon jahit. Pensil atau spidol warna juga bisa digunakan untuk membuat efek-efek menarik pada pola yang diberi garis-garis di luarnya.

i. Bahan kain

Kain yang biasa digunakan untuk menyulam payet adalah katun, linen, sutra, wol, dan kain-kain lainnya yang dapat digunakan untuk kreasi sulam payet. Jika anda berkerja menggunkana kain yang halus atau lembut, semprotkan cairan perekat (sizing) pada permukaan kain, untuk membuat kain yang terlalu lemas menjadi lebih berbentuk.



8. Langkah-langkah dalam membuat hiasan payet
  - a. Siapkan alat dan bahan
  - b. Pilih payet yang akan digunakan dengan warna yang disesuaikan dengan warna pakaian.
  - c. Letakan payet pada piring yang secukupnya
  - d. Masukkan benang pada lubang jarum payet, pastikan benang menjadi dua helai dan pada ujung benang di kaitkan agar benang yang sudah dimasukkan tidak lepas.
  - e. Tentukan bagian baju yang akan dipasang payet
  - f. Tusukkan jarum yang sudah diberi benang pada baju yang akan di payet.
  - g. Masukkan payet dengan cara mengambil payet menggunakan jarum pada bagian lubang payet.
  - h. Kemudian tusukkan kembali pada bagian baju yang akan di payet.
  - i. Diakhiri dengan proses QC atau memotongkan sisa-sisa benang setelah proses memayet



SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA  
HANDOUT TUSUK DASAR SULAMAN



## HANDOUT

|                        |   |  |
|------------------------|---|--|
| Program/Paket Keahlian | : | Tata Busana  |
| Mata Pelajaran         | : | Pembuatan Hiasan   |
| Kelas/Semester         | : | XII Tata Busana/ Ganjil  |
| Kompetensi Dasar       | : | 3.1 Menganalisis macam-macam tusuk dasar hiasan                                      |
| Materi Pokok           | : | ✓ Pengertian dan Fungsi Hiasan Busana<br>✓ Pembuatan Macam-macam Tusuk Dasar Sulaman |
| Pertemuan              | : | 2 x Pertemuan  |
| Alokasi Waktu          | : | 2 Jam Pelajaran x 45 menit = 90 menit  |

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan mampu :

1. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan santun sebagai implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.
2. Menghargai kerja individu dan kelompok sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan hiasan.
3. Menjelaskan pengertian dan fungsi hiasan busana
4. Mengidentifikasi teknik menghias busana
5. Menjelaskan bentuk-bentuk ragam hias
6. Mengidentifikasi macam-macam tusuk dasar sulaman
7. Menyiapkan alat dan bahan membuat tusuk dasar sulaman
8. Menjelaskan langkah-langkah membuat macam-macam tusuk dasar sulaman
9. Membuat 25 macam tusuk dasar sulaman

### B. Materi Pelajaran

#### 1. Pengertian dan Fungsi Hiasan Busana

Menghias dalam Bahasa Inggris berasal dari kata “to decorate” yang berarti menghias atau memperindah. Dalam busana menghias berarti menghias atau memperindah segala sesuatu yang dipakai oleh manusia seperti blus, rok, celana, tas, topi dan lain-lain. Menghias juga dapat digunakan untuk keperluan rumah tangga.

Fungsi dari hiasan busana antara lain adalah :

- a. Menambah keindahan pada suatu produk
- b. Menambah nilai jual dari suatu produk

#### 2. Teknik Menghias Busana

Ditinjau dari tekniknya, menghias kain dibedakan atas 2 macam yaitu:

- a. Menghias permukaan bahan yang sudah ada dengan bermacam-macam tusuk hias baik yang menggunakan tangan maupun dengan menggunakan mesin, contohnya adalah sulaman, lekapan, mengubah corak, smock, kruistek, terawang dan matelase.

- b. Membuat bahan baru yang berfungsi untuk hiasan benda, contohnya adalah membuat kaitan, rajutan, frivolite, macrame dan sambungan perca.

### 3. Bentuk-bentuk Ragam Hias

Desain hiasan dapat dibuat dari berbagai bentuk ragam hias. Adapun jenis-jenis ragam hias yang dapat digunakan untuk menghias bidang atau benda yaitu :

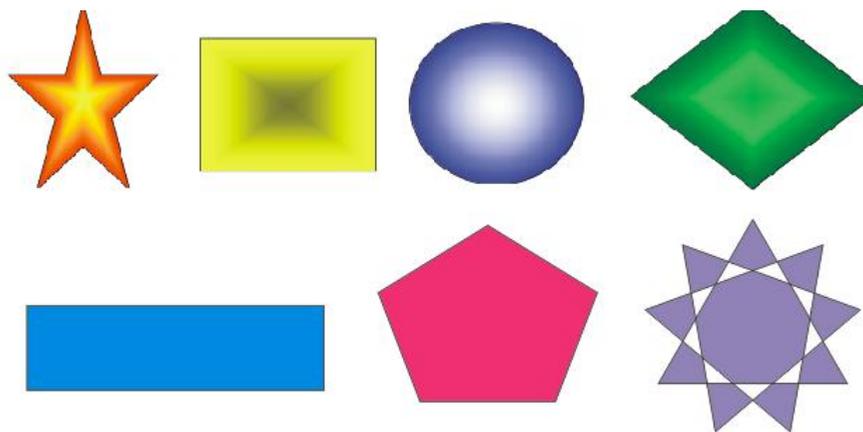
a. Bentuk Naturalis

Bentuk naturalis yaitu bentuk yang dibuat berdasarkan bentuk-bentuk yang ada di alam sekitar seperti bentuk tumbuh-tumbuhan, bentuk hewan atau binatang, bentuk batu batuan, bentuk awan, matahari, bentuk pemandangan alam dan lain-lain. Berikut ini dapat dilihat beberapa contoh ragam hias naturalis :



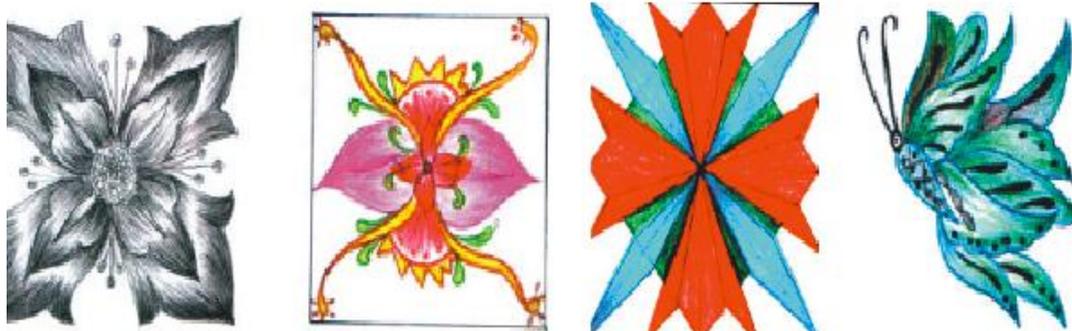
b. Bentuk Geometris

Bentuk geometris yaitu bentuk-bentuk yang mempunyai bentuk teratur dan dapat diukur menggunakan alat ukur. Contohnya bentuk segi empat, segi tiga, lingkaran, kerucut, silinder dan lain-lain. Berikut ini beberapa bentuk-bentuk geometris :



c. Bentuk Dekoratif

Bentuk dekoratif merupakan bentuk yang berasal dari bentuk naturalis dan bentuk geometris yang sudah distilasi atau direngga sehingga muncul bentuk baru tetapi ciri khas bentuk tersebut masih terlihat. Bentuk-bentuk ini sering digunakan untuk membuat hiasan pada benda baik pada benda-benda keperluan rumah tangga maupun untuk hiasan pada busana.



#### 4. Alat dan Bahan Membuat Tusuk Dasar Sulaman

##### a. Alat

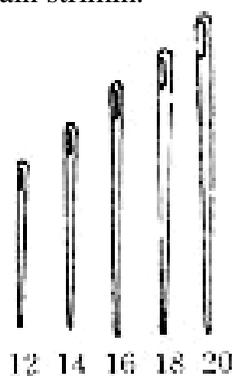
##### a. Jarum runcing

Jarum runcing biasa digunakan untuk menyulam secara bebas pada tenunan polos seperti batis, oxford, tetoron dan lain-lain. Ciri-cirinya yaitu sangat tajam, memiliki ujung yang runcing dan mempunyai ukuran dengan nomor 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22 dan 24.



##### b. Jarum tumpul

Jarum tumpul dikelompokkan menjadi dua yaitu jarum tumpul dengan nomor 12, 14, 16, 18, 20, yang biasa digunakan untuk menyulam dengan hitungan tertentu terutama untuk membuat tusuk hias pada kain strimin.



c. Jarum tumpul yang berukuran besar dan tidak bernomor, digunakan hanya untuk pekerjaan menusuk.



## B. Gunting kecil

Gunting yang biasanya digunakan untuk membuat hiasan yaitu gunting kecil yang fungsinya untuk mempermudah saat memotong benang.

### a. Bahan

- a. Benang (benang Mouline atau benang woll)

Benang mouline biasanya digunakan untuk bahan yang halus dan tipis, sedangkan benang woll merupakan jenis benang yang tebal dengan pori-pori besar.

- b. Kain Strimin

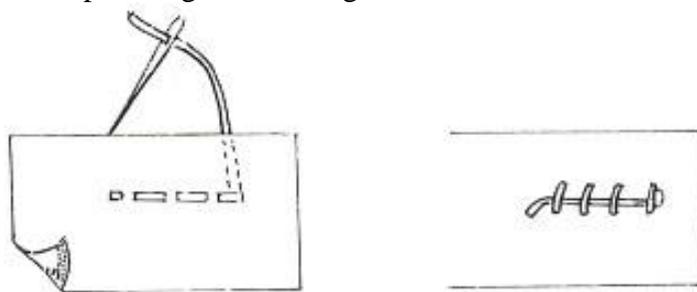
Kain strimin merupakan kain yang mempunyai lubang-lubang kecil atau berkotak-kotak. Yang biasanya digunakan untuk membuat sulaman kruisteeek



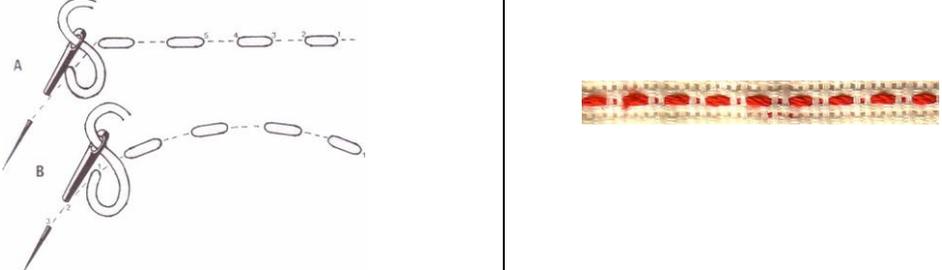
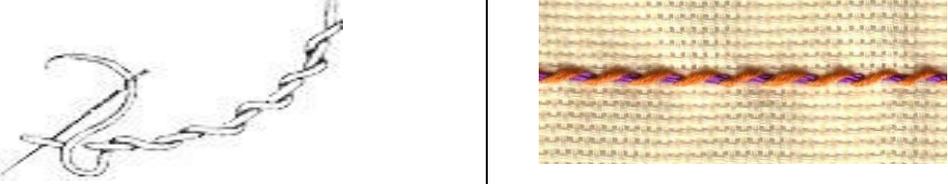
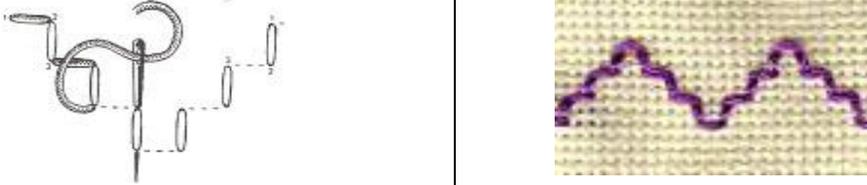
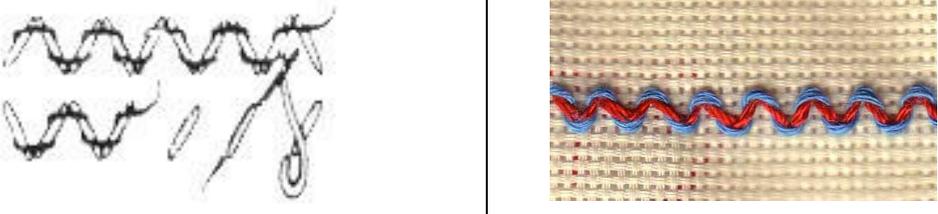
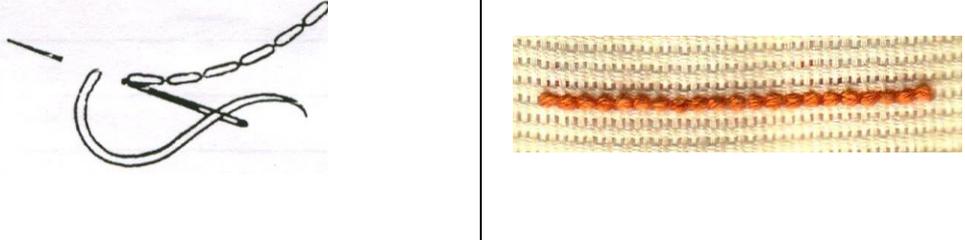
## 5. Macam-macam Tusuk dasar Sulaman dan Langkah Kerja

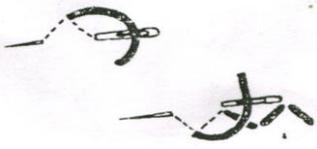
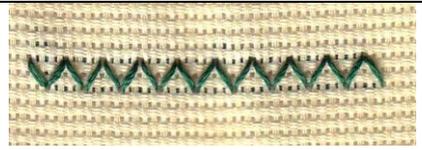
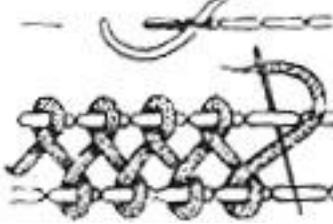
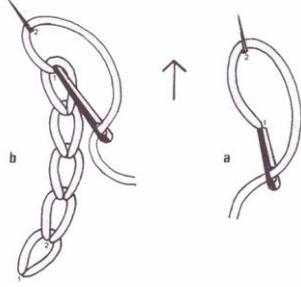
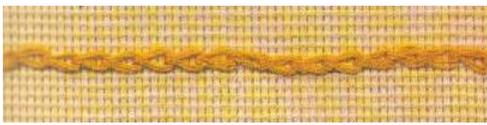
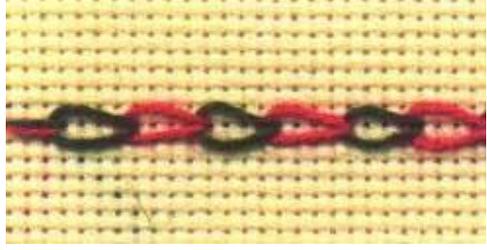
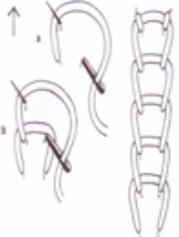
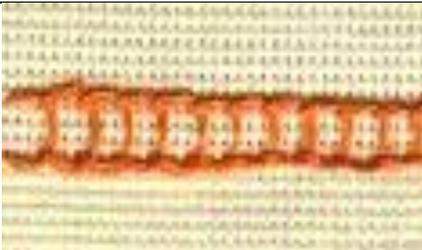
Dalam teknik menjahit dengan tangan, biasanya diperoleh hasil karya yang rapih dan halus. Dari depan nampak indah dari belakang nampak rapih. Selain untuk kerapian juga untuk kekuatan jahitan perlu diperhatikan cara memulai dan mengakhiri jahitan yaitu :

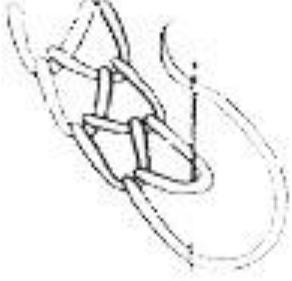
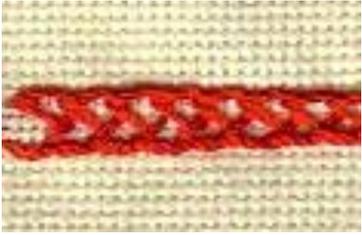
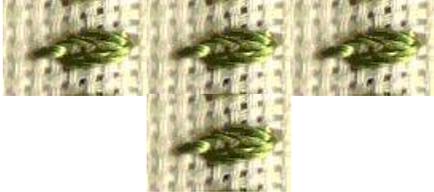
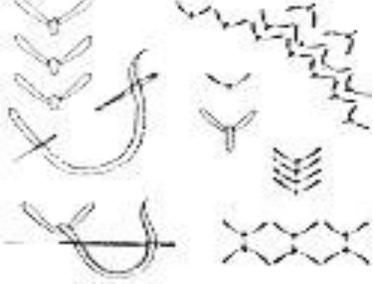
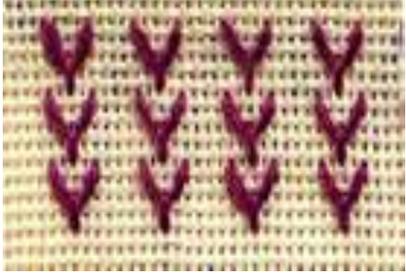
- Sebelum tusukan pertama, jarum dijelajarkan halus dari bagian buruk hanya mengambil sedikit saja dari tenunan tiga sampai empat langkah kemudian jarum ditusukkan kebagian yang baik untuk memulai sulaman.
- Cara lain adalah dengan menusukan jarum dari bagian buruk kebagian baik, tinggalkan  $1\frac{1}{2}$  -2 cm ujung benang. Pada waktu membuat tusuk- tusuk sulaman, ujung benang tersebut ikut dijepit sehingga ujung benang itu tidak ikut tercabut.
- Menyisakan ujung benang  $\pm$  6 cm pada bagian buruk waktu memulai tusukan, dan setelah benang tersebut diselipkan pada tusuk yang sudah seperti waktu mengakhiri jahitan.
- Mengakhiri jahitan caranya adalah dengan menusukan jarum kebagian buruk, jahitkan beberapa tusuk balut pada bagian belakang tusuk sulam sebelum benang digunting.

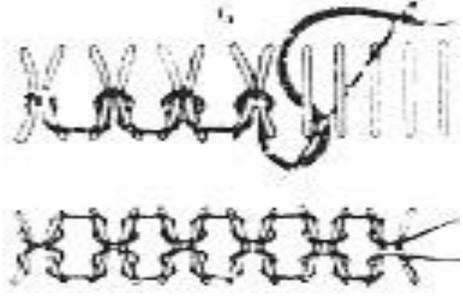
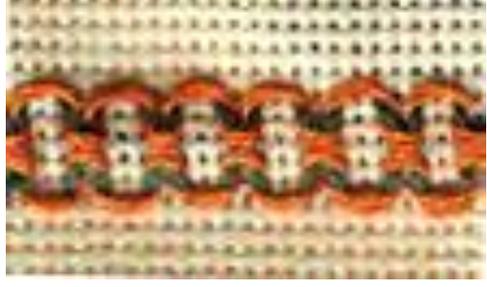
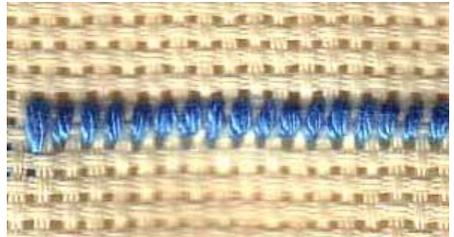
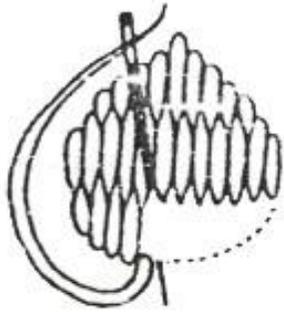
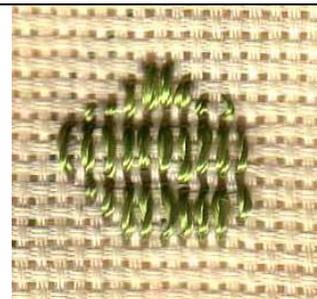
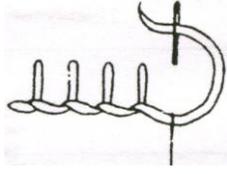


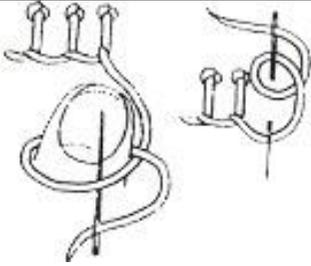
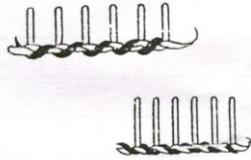
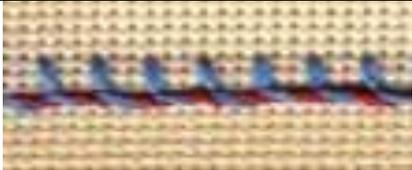
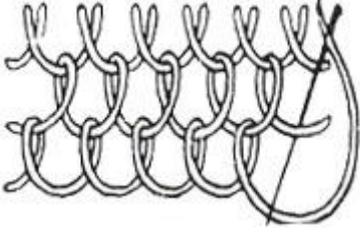
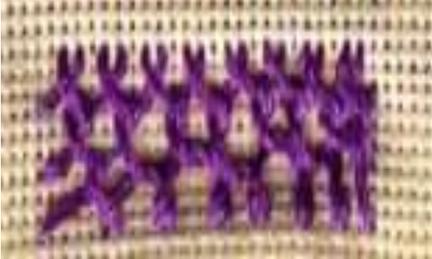
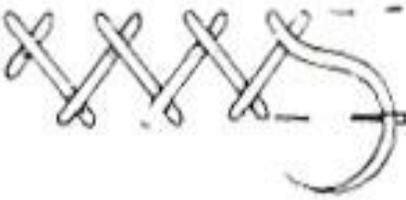
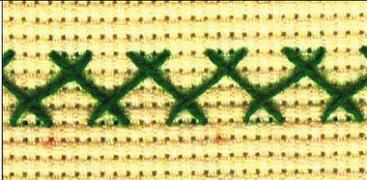
Untuk menghiasi busana dapat dilakukan dengan bermacam-macam teknik hiasan. Teknik hiasan yang dimaksud adalah teknik menghias kain yang erat hubungannya dengan sulam menyulam. Sebelum memahami macam-macam teknik teknik menghias kain sebaiknya terlebih dahulu mempelajari macam-macam tusuk hias, karena tusuk hias merupakan dasar dari menghias kain. Tiap-tiap tusuk hias mempunyai keindahan masing-masing. Penyusunan bermacam tusuk hias yang harmonis akan melahirkan suatu dekoratif yang menarik. Berikut ini dikemukakan beberapa tusuk hias yang sering digunakan dalam menghias kain, diantaranya:

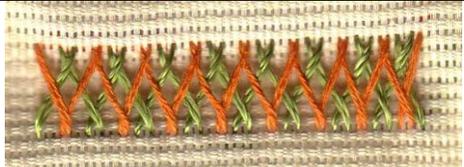
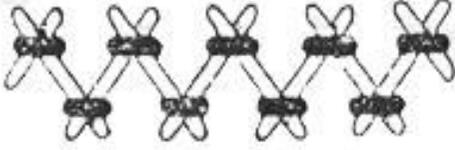
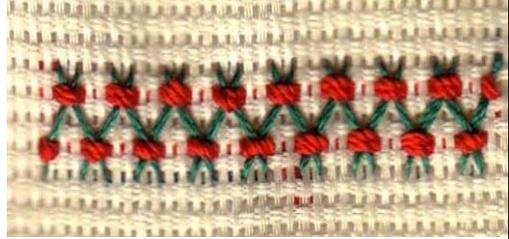
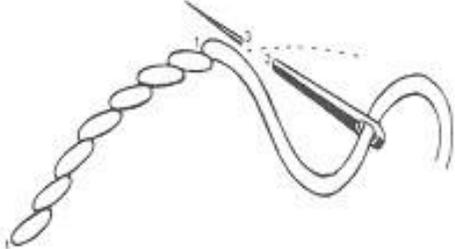
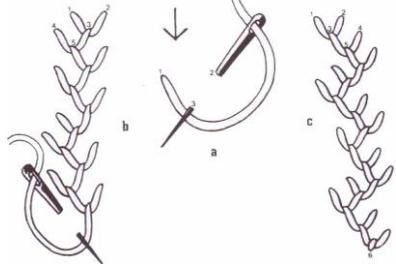
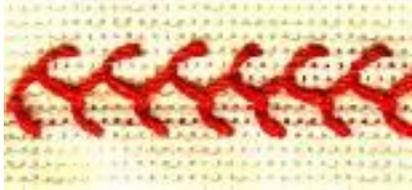
|   |  |
|---|--|
| 1 | <p><b>Tusuk Jelujur</b><br/>Tusuk hias ini paling sederhana, akan tetapi sangat bernilai juga berguna untuk jahitan sementara. Arahnya dari kanan ke kiri.</p>   |
|   |    |
| 2 | <p><b>Tusuk Ikat (tusuk jelujur yang dililit)</b><br/>Dalam hal ini kita dapat membuat variasi dengan cara menggunakan dua macam benang yang berlainan tebal ataupun warnanya.</p>   |
|   |    |
| 3 | <p><b>Tusuk Holbein (tusuk jelujur berganda)</b><br/>Tusuk <i>Holbein</i> ini harus dikerjakan pada kain bagi yang mudah dihitung benang pakannya maupun lungsinnya. Setiap baris tusuk <i>Holbein</i> harus dikerjakan dua kali/bolak balik.</p>  |
|   |    |
| 3 | <p><b>Tusuk Holbien yang Dililit</b><br/>Mula-mula membuat satu baris tusuk hias <i>Holbein</i> yang berbiku-biku, kemudian tusuk hias tersebut dililitkan dengan benang lain.</p>   |
|   |    |
| 5 | <p><b>Tusuk Tikam Jejak</b><br/>Tusuk ini harus dikerjakan secara teratur dan jaraknya kecil-kecil. Tusuk tikam jejak dipergunakan untuk mengisi garis-garis tipis dan merupakan dasar untuk berbagai macam tusuk hias lainnya seperti tusuk hias manik-manik, tusuk <i>pekinees</i> atau tusuk tikam jejak yang dikepang dan tusuk tikam jejak berganda yang disisipi tusuk flanel.</p> |
|   |    |
| 6 | <p><b>Tusuk Tikam Jejak Serong</b><br/>Tusuk tikam jejak yang terlihat pada bagian atas nampaknya serong dan berpasangan. Letaknya tegak lurus dan pada bagian belakang/buruk terjadi dua tusuk jahit mendatar</p>   |

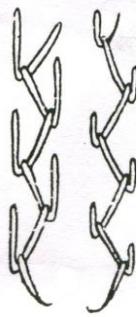
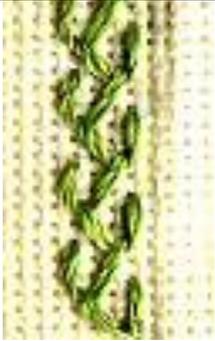
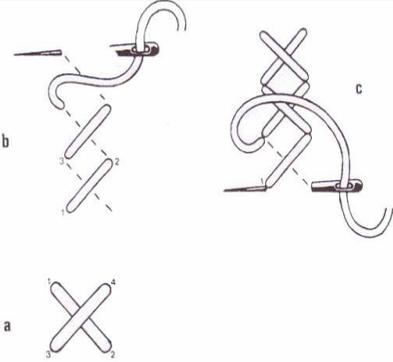
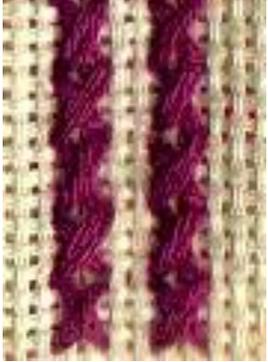
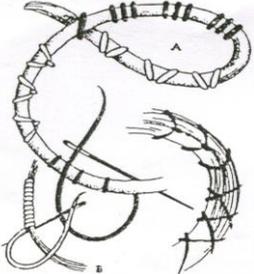
|    |   |   |
|----|---|---|
|    | (samakan dengan tusuk kantil atau runcing panah.)   |   |
|    |    |    |
| 7  | <p>Tusuk Tikam Jejak dengan Sisipan Berselang</p> <p>Bilamana kita menghendaki hasil pekerjaan itu pada kedua belah kain sama, kita dapat mengganti tusuk tikam jejak dengan tusuk hias <i>holbein</i>, tusuk hias ini pada kedua belah kain bagian atas dan bawah disisipi benang. Saran yang baik janganlah membuat ban yang terlalu lebar nanti benang sisipannya terlalu panjang karena tidak bisa disambung.</p> |   |
|    |    |    |
| 8  | <p>Tusuk Rantai</p> <p>Tusuk rantai ini merupakan garis yang teratur dan rata sedangkan pengerjaannya harus agak longgar, lebih-lebih jika dikerjakan sebagai garis lengkung.</p>   |   |
|    |    |   |
| 9  | <p>Tusuk Rantai Berwarna</p> <p>Dalam hal ini kita menggunakan dua warna benang yang kedua-duanya dimasukan kedalam satu lubang jarum, dan dipergunakan saling berganti membuat tusuk rantai. Bila kita tidak hati-hati dalam mengerjakannya, benang yang sedang tidak dikerjakan dapat lepas kebagian belakang kain dasar.</p>   |   |
|    |    |   |
| 10 | <p>Tusuk Rantai Lebar atau Persegi</p> <p>Tusuk hias ini bila tidak dihias tampaknya kurang bagus dan kurang halus, kecuali jika dihiasi lagi dengan tusuk hias lainnya.</p>  |   |
|    |    |  |

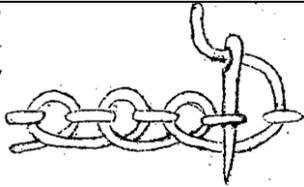
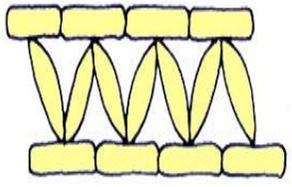
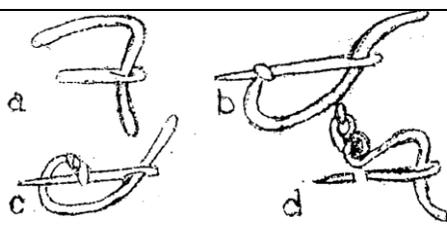
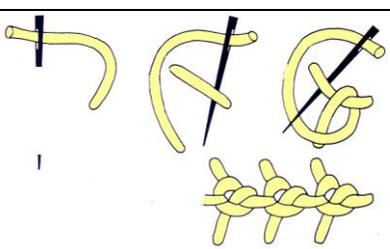
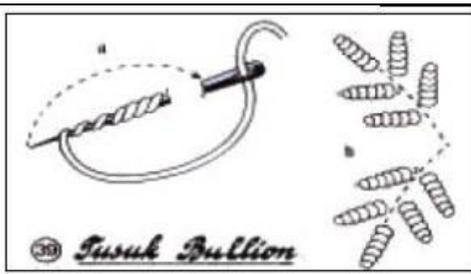
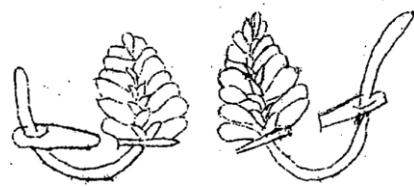
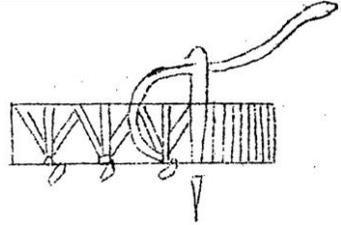
|    |  |   |
|----|--|---|
|    |  |   |
| 11 | <p><b>Tusuk Rantai Berganda</b><br/>Tampaknya hampir seperti tusuk tangkai yang tertutup, akan tetapi dalam hal ini jarum setiap kali ditusukan kedalam sengkeliit sebanyak dua kali. Sedangkan pada tusuk tangkai biasanya hanya satu kali.</p>   |   |
|    |   |    |
| 12 | <p><b>Tusuk Rantai Lepas</b><br/>Tusuk hias ini dibuat sendiri-sendiri tidak sambung menyambung. Dapat dipergunakan sebagai tusuk hias pengisi bidang ragam hias.</p>  |   |
|    |    |   |
| 13 | <p><b>Tusuk Rantai terbuka</b><br/>Tusuk hias ini banyak dipakai dan dapat dipergunakan menurut keperluannya. Dapat dikombinasikan dengan tusuk hias lainnya, untuk membuat pinggiran dan sebagai pengisi bidang yang merupakan pola ragam hias beranting.</p>   |   |
|    |   |  |
| 14 | <p><b>Tusuk Pipih</b><br/>Mula-mula kita membuat tusuk pipih berdiri, arahnya dari kanan ke kiri, kemudian satu sama lain disambungkan dengan tusuk pipih serong, dikerjakan pada waktu mulai lagi membuat dari kiri ke arah kanan.</p>  |   |
|    |   |  |
| 15 | <p><b>Tusuk Pipih yang Diikat</b><br/>Mula-mula kita membuat sebaris tusuk pipih dengan jarak antara satu sama lain sama begitu pula tingginya. Kemudian setiap dua tusuk pipih diikat dengan cara menyisipkan benang lain kebawah tusuk pipih yang pertama, benang kerja mempersatukan tusuk pipih kesatu dan kedua dengan cara menyisipkan benang kebawah tusuk pipih yang kedua. Benang kerja ini seterusnya disisipkan kebawah</p> |   |

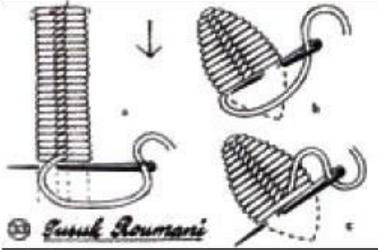
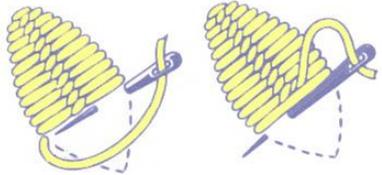
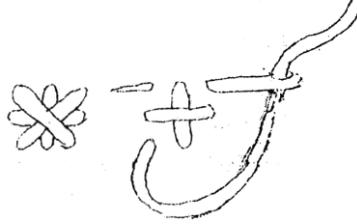
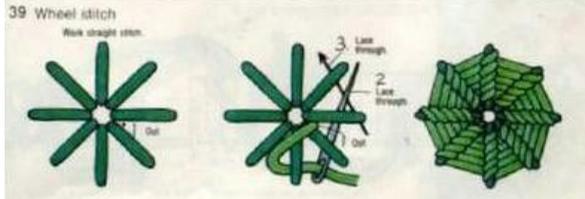
|    |  |   |
|----|--|---|
|    | tusuk pipih berikutnya dan ulangi cara mengikat dua tusuk pipih itu seperti yang pertama kali tanpa menyangkut kain dasar.   |   |
|    |   |     |
| 16 | <b>Tusuk Cordon</b><br>Tusuk pipih yang rapat ini digunakan untuk mengisi garis yang sebelumnya ditandai dengan tusuk tikam jejak. Gambar A menunjukkan cara menutup garis tikam jejak dengan cara menyangkut sedikit dari kain dasarnya. Gambar B menunjukkan cara menutup garis tusuk jelujur pada tepi bahan yang bertiras, umpamanya pada teknik aplikasi atau teknik lekapan. |   |
|    |    |   |
| 17 | <b>Tusuk Pipih Berderet</b><br>Setiap deretan tusuk pipih berikutnya dikerjakan diantara deretan tusuk pipih, sehingga nampak saling mengisi. Tusuk pipih semacam ini sangat baik sebagai pengisi bidang bentuk kecil-kecil, dan kita juga dapat mengatur warnanya secara bertingkat atau seperti pelangi dari warna tua sampai muda.  |   |
|    |   |  |
| 18 | <b>Tusuk Feston</b><br>Tusuk yang mempunyai dua arah yaitu arah vertikal dan horizontal, kaki tusuk arah vertikal dan arah horizontal mempunyai pilinan.   |   |
|    |   |  |
| 19 | <b>Tusuk Feston dengan Sisipan</b><br>Dengan berbagai macam cara kita dapat menyisipi tusuk feston seperti dengan cara mengepang, untuk itu kita dapat menggunakan benang yang bermacam-macam tebalnya   |   |

|    |   |   |
|----|---|---|
|    |    |    |
| 20 | <p>Tusuk Feston yang Dibuhul</p> <p>Dengan cara membuat sengkeli yang melingkari ibu jari, dengan mudah kita dapat membuat buhulan pada ujung kaki tusuk feston.</p>  |   |
|    |    |    |
| 21 | <p>Tusuk Feston yang Dililit</p> <p>Kalau kita melilit tusuk feston itu dari kiri ke arah kanan, akan memberi kesan lain daripada kalau kita melilit dari kanan ke kiri.</p>  |   |
|    |    |   |
| 22 | <p>Tusuk Feston sebagai Pengisi</p> <p>Tusuk hias ini sebagian besar merupakan pengisi bidang yang letaknya bebas, dikerjakan setiap baris dengan cara dibolak-balik. Pada baris pertama setiap tusuk feston menyangkut sedikit kain dasar, pada baris-baris berikutnya hanya pada permulaan dan pada ujungnya atau akhir saja.</p> |   |
|    |    |  |
| 23 | <p>Tusuk Flanel</p> <p>Tusuk hias yang terkenal ini merupakan dasar untuk berbagai macam sisipan dan variasi menjalin.</p>  |   |
|    |    |  |
| 24 | <p>Tusuk Flanel Berganda</p> <p>Kita membuat dua baris tusuk flanel dengan mempergunakan warna yang berlainan, hingga kedua baris tusuk flanel itu saling menumpang</p>   |   |

|    |  |   |
|----|--|---|
|    |   |    |
| 25 | <p>Tusuk Flanel dilekat dengan Tusuk Jelujur</p> <p>Dalam hal ini tusuk jelujur melintang dipergunakan untuk menekat. Tusuk flanel dapat juga ditekat dengan tusuk jelujur tegak lurus atau tusuk rantai pada setiap persilangan.</p>  |   |
|    |   |     |
| 26 | <p>Tusuk Tangkai</p> <p>Pada tusuk tangkai biasanya benang kerja itu letaknya dibawah jarum (lihat gambar). Dapat juga benang kerja itu selalu ada diatas jarum dan tusuk hiasnya disebut juga tusuk pinggiran (sebagai batas). Dalam hal ini kedua jarum tersebut ditusukan dan dikeluarkan tepat pada ujung tusuk hias yang sebelumnya. Pada bagian buruk kita harus memperoleh suatu baris tusuk tikam jejak yang rapi.</p> |   |
|    |   |  |
| 27 | <p>Tusuk Ranting</p> <p>Tusuk ranting mempunyai efek satu arah yang seolah-olah tumbuh. Tusuk hias ini harus dikerjakan dengan teliti. Ada berbagai macam variasi dari tusuk ranting ini. Di Belanda tusuk hias ini sangat dikenal.</p>  |   |
|    |   |  |
| 28 | <p>Tusuk Ranting Tulang Daun</p> <p>Bagian dalam sengkeli berbentuk V dibuat pendek dan tegak lurus, yang keluar panjang dan serong.</p>   |   |

|    |  |   |
|----|--|---|
|    |   |    |
| 29 | <p><b>Tusuk Ranting Lurus</b><br/>           Bagian dalam sengkeli berbentuk V serong, bagian yang luar menjadi tegak lurus dan lebih panjang atau lebih pendek.</p>   |   |
|    |   |    |
| 30 | <p><b>Tusuk Silang</b><br/>           Tusuk hias ini dikerjakan silang menyilang menurut dua arah yang serong. Karena tusuk silang ini bentuk dasarnya segi empat maka dalam mengerjakannya melebar maupun memanjang harus sama-sama simetris. Syarat utama pekerjaan tusuk silang ini adalah tusuk silang yang kedua kalinya diatas yang pertama, harus sama arahnya, agar hasil seluruh pekerjaan itu rapi nampaknya.</p>  |   |
|    |   |  |
| 31 | <p><b>Melekatkan Benang</b><br/>           Sehelai benang tebal ataupun seikat benang tipis dilekatkan pada kain dasar dengan tusuk hias kecil-kecil. Untuk ini kita dapat memakai benang yang lebih tipis. Sehelai atau dua helai dengan warnanya yang sama atau kontras/bertentangan dengan benang tebal tersebut diatas. Untuk melekatkan benang tebal tadi kita mempergunakan tusuk hias yang tidak terlalu mencolok, umpamanya tusuk pipih kecil-kecil atau tusuk hias lainnya yang merupakan bentuk V, tusuk rantai terbuka, yang mempunyai fungsi menghiasi benang tebal.</p> |   |
|    |   |  |
| 32 | <p><b>Tusuk Pakinese</b></p>   |   |

|    |  |   |
|----|--|---|
|    | Tusuk ini mengkombinasikan antar tusuk jelujur dengan tusuk ikat model jerat.  |   |
|    |   |   |
| 33 | Tusuk Cevron<br>Tusuk yang dibuat zig-zag membentuk jajaran segitiga yang beraturan.   |   |
|    |   |    |
| 34 | Tusuk Palestrin/ Gelung<br>Tusuk yang mempunyai arah horizontal dan setiap tusukan mempunyai tonjolan atau buhulan                     |   |
|    |    |   |
| 35 | Tusuk Benang Sari atau Bullion<br>Tusuk yang dibuat dengan melilitkan benang pada jarum, sehingga membentuk seperti benang sari bunga. |   |
|    |   |  |
| 36 | Tusuk Kretan<br>Tusuk yang dibuat dengan daar tusuk pipih yang dibuat dengan arah diagonal berselingan kanan dan kiri.                 |   |
|    |   |  |
| 37 | Tusuk Terawang<br>Kombinasi antara menyulam dan menerawang.  |   |
|    |   |   |

|    |   |  |
|----|---|--|
|    |   |  |
| 38 | <p>Tusuk Rumania</p> <p>Tusuk yang dibuat dengan tusuk dasar jelujur yang terbagi atas 3 bagian dengan bagian tengahnya lebih kecil.</p>  |  |
|    |  <p>The diagram illustrates the Rumania stitch. On the left, a vertical column of stitches is shown. An arrow points down to a section where the central thread is being pulled through to divide the column into three parts. Below this, two more sections are shown, each with a needle and thread forming a loop, indicating the continuation of the stitch.</p> |  <p>Two photographs of the Rumania stitch. The left one shows a yellow thread forming a fan-like shape on a white background. The right one shows a similar shape with a blue thread.</p> |
| 39 | <p>Tusuk Bintang</p> <p>Tusuk yang dibuat dengan tusuk jelujur membentuk bintang.</p>   |  |
|    |  <p>The diagram shows the Bintang stitch. On the left, a star shape is formed by a single thread. On the right, a needle and thread are shown forming a loop, indicating the continuation of the stitch.</p>   |  <p>A photograph of a red thread forming a series of star shapes on a white background.</p>   |
| 40 | <p>Tusuk Laba-laba</p> <p>Kombinasi tusuk bintang, lalu dililit membentuk seperti sarang laba-laba</p>  |  |
|    |  <p>The diagram shows the Wheel stitch. On the left, a wheel shape is formed by a single thread. On the right, a needle and thread are shown forming a loop, indicating the continuation of the stitch.</p>  |  <p>A photograph of a red thread forming a wheel shape on a white background.</p>   |



## HANDOUT

|                        |   |   |
|------------------------|---|---|
| Program/Paket Keahlian | : | Tata Busana   |
| Mata Pelajaran         | : | Pembuatan Busana (Costume Made)   |
| Kelas/Semester         | : | XII Tata Busana/ V  |
| Kompetensi Dasar       | : | 3.2 Mempertunjukkan teknik menggunting busana pesta   |
| Materi Pokok           | : | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Alat dan bahan untuk merancang busana pesta</li><li>2. Cara merancang bahan busana pesta</li><li>3. Penataan pola diatas bahan</li><li>4. Alat untuk menggunting bahan</li><li>5. Menggunting bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3</li><li>6. Pemindahan tanda pola pada bahan sesuai kriteria mutu, prosedur p3k</li></ol> |
| Pertemuan              | : | 1 x pertemuan   |
| Alokasi Waktu          | : | 2 jam pelajaran x 45 menit = 90 menit   |

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan mampu :

1. Mengidentifikasi persiapan alat dan bahan untuk merancang bahan.
2. Menjelaskan cara merancang bahan dengan skala 1 : 4
3. Menyiapkan alat untuk menggunting bahan busana pesta.
4. Menyiapkan bahan busana pesta.
5. Menyiapkan pola busana pesta.
6. Menjelaskan penataan pola diatas bahan.
7. Menjelaskan langkah-langkah menggunting bahan.
8. Menjelaskan cara memindahkan tanda pola.

### B. Materi Pelajaran.

Merancang bahan adalah memperkirakan banyaknya bahan yang dibutuhkan pada proses pemotongan. Rancangan bahan diperlukan sebagai pedoman ketika memotong bahan. Terdapat dua cara yang bisa digunakan untuk merancang bahan, (1) cara yang pertama ialah menghitung jumlah bahan secara global, yaitu dengan memperkirakan jumlah bahan yang terpakai atau yang akan digunakan untuk satu desain pakaian. (2) Cara yang kedua ialah membuat rancangan bahan dengan ukuran skala, yaitu pola pakaian dibuat dengan ukuran skala dan kertas digunakan sebagai pengganti bahan (diukur menggunakan skala).

Pembuatan rancangan bahan memiliki beberapa tujuan diantaranya adalah :

- a. Untuk mengetahui banyak bahan yang dibutuhkan sesuai desain busana yang akan dibuat.
- b. Untuk menghindari kekurangan dan kelebihan bahan.
- c. Sebagai pedoman waktu menggunting agar tidak terjadi kesalahan.
- d. Untuk mengetahui jumlah biaya yang diperlukan.

#### 1. Persiapan alat dan bahan merancang bahan

Peralatan dan bahan yang harus disiapkan untuk merancang bahan menggunakan skala adalah :

- a. Pensil merah biru
- b. Penggaris
- c. Skala 1:4
- d. Kertas dorslah
- e. Kertas payung
- f. Gunting kertas
- g. Lem

## 2. Teknik membuat rancangan bahan

Berikut ini adalah langkah-langkah membuat rancangan bahan dengan menggunakan skala 1:4

- a. Membuat semua bagian-bagian pola yang telah dirubah menurut desain serta bagian-bagian yang digunakan sebagai lapisan dalam ukuran skala 1:4.
- b. Menyiapkan kertas yang memiliki lebarnya sama dengan lebar kain yang akan digunakan dalam pembuatan pakaian tersebut dalam ukuran skala yang sama dengan skala pola yaitu 1:4.
- c. Kertas pengganti kain dilipat menjadi dua menurut arah panjang kain dan bagian-bagian pola disusun di atas kertas tersebut. Cara menyusun pola dimulai dengan bagian-bagian pola yang besar baru kemudian pola-pola yang kecil agar lebih efektif dan efisien.
- d. Menghitung panjang kain yang terpakai setelah pola diberi tanda-tanda pola dan kampuh.

Prinsip yang harus diperhatikan saat membuat rancangan bahan ini bahwa mode simetris bahan harus dirangkap, sedangkan mode asimetris bahan harus dibentangkan terlebih dahulu. Setelah mengatur bagian-bagian pola ketika merancang bahan, perlu untuk ditambahkan kampuh pada tiap pola kurang lebih 2 cm dan untuk kelim 4 cm. Dengan rancangan bahan ini maka akan diketahui berapa banyak bahan yang dibutuhkan untuk mode tersebut.

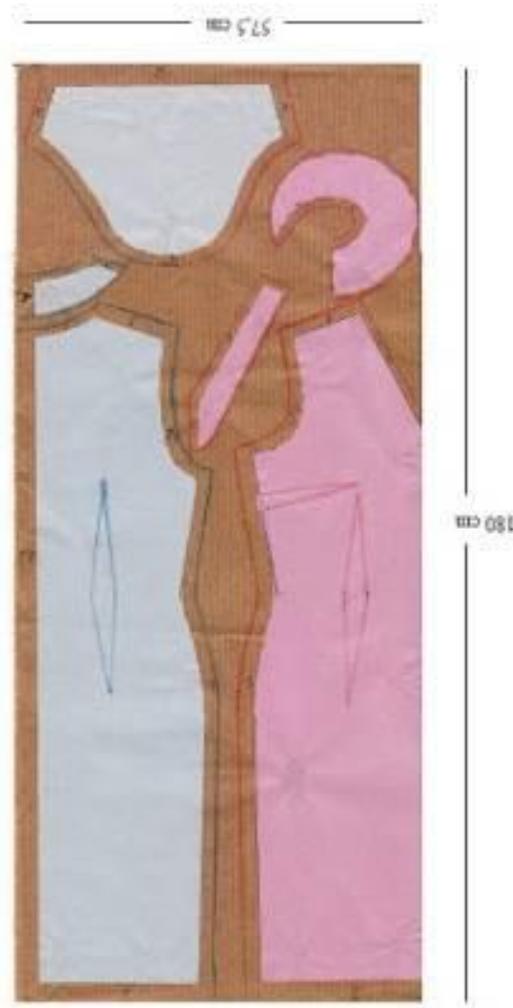
Contoh rancangan bahan model simetris.



Contoh dalam membuat rancangan bahan

a. Rancangan Bahan Utama

Adalah bahan pelapis yang terletak di seluruh bagian dari pakaian, tetapi pada umumnya hanya dipergunakan pada bagian-bagian tertentu saja, seperti pada kerah, manset, saku, dan lain sebagainya. Lapisan dalam lebih kokoh dari lapisan bawah, karena fungsinya yang memperkuat dan memelihara bentuk pakaian.



b. Rancangan bahan furing (lining)

Furing Adalah bahan pelapis yang digunakan untuk menutupi bagian dalam pada pakaian. Lining/furing disebut juga dengan lapisan terakhir. Lining memberikan penyelesaian yang rapi, dan memberikan rasa nyaman, kehangatan, dan kehalusan terhadap kulit. Bahan pelapis memiliki ciri-ciri yaitu lembut, licin, tipis, ringan, higrokopis sehingga memberi rasa sejuk saat dikenakan. Contoh dari bahan pelapis (lining/furing) yaitu satin, katun, rayon, nilon, sutera (silky), trico. Adapun contoh bahan pelapis dapat ditunjukkan pada gambar di bawah ini.

c. Rancangan bahan pelapis (interfacing)

Adalah bahan pelapis yang terletak di seluruh bagian dari pakaian, tetapi pada umumnya hanya dipergunakan pada bagian-bagian tertentu saja,. Lapisan dalam lebih kokoh dari lapisan bawah, karena fungsinya yang memperkuat dan memelihara bentuk pakaian. Interfacing digunakan pada bagian-bagian tertentu pada pakaian, seperti pada kerah, lapisan saku, belahan tengah muka, belahan lengan (placket), manset, dan sebagainya.

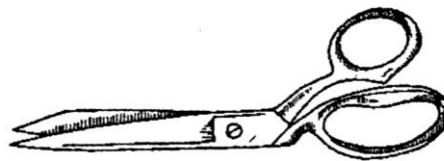
### 3. Persiapan alat, bahan dan pola untuk menggunting bahan

Sebelum menggunting bahan busana pesta perlu adanya sebuah persiapan. Persiapan dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan dan memperlancar pekerjaan serta mengantisipasi terjadinya kesalahan atau kecelakaan yang tidak diinginkan.

#### a. Persiapan alat untuk menggunting

Peralatan yang dibutuhkan untuk menggunting bahan busana pesta adalah

- 1) Pita ukur, adalah alat yang digunakan untuk mengukur yang terbuat dari plastik, di kedua sisi terdapat ukuran centimeter (cm) dan inchi (1 inchi = 2,5 cm).
- 2) Penggaris, diperlukan untuk menandai garis lurus seperti garis arah serat, juga dapat digunakan untuk meratakan bahan tekstil sebelum meletakkan pola diatas bahan tekstil.
- 3) Pemberat pola, adalah alat yang digunakan untuk menahan pola pada saat meletakkan pola diatas bahan. Pemberat pola dapat terbuat dari bahan baja, kuningan, keramik, tanah liat dan lain sebagainya dengan berbagai bentuk.
- 4) Jarum pentul dan bantal jarum, merupakan alat bantu yang digunakan untuk menahan bahan tekstil atau pola agar tidak bergeser pada saat proses menggunting. Jarum pentul yang baik tahan karat, panjang, dan ujungnya tajam agar tidak merusak tenunan atau serat kain pada saat disematkan pada bahan.
- 5) Kapur jahit, adalah alat yang digunakan untuk memberi tanda-tanda pola pada bahan tekstil, berbentuk segitiga atau berupa pensil. Kapur jahit tidak bersifat permanen dan harus mudah dihilangkan/dibersihkan.
- 6) Gunting kain, adalah gunting yang digunakan untuk memotong kain/bahan tekstil. Gunting kain sebaiknya tidak digunakan untuk menggunting kertas atau yang lainnya agar gunting tetap terjaga ketajamannya.



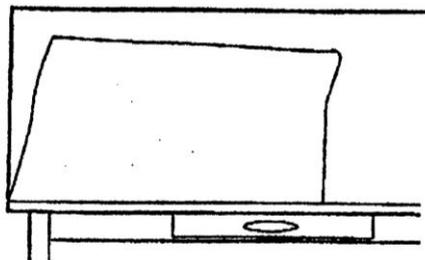
Gb. Gunting kain

#### b. Persiapan bahan busana pesta

Bahan tekstil yang disiapkan harus sesuai dengan jenis busana yang akan dibuat. Motif atau corak bahan tekstil akan sangat mempengaruhi proses menggunting. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menyiapkan bahan tekstil antara lain:

- 1) Memeriksa kualitas dan kuantitas bahan tekstil

Sebelum digunakan bahan tekstil harus diperiksa kualitasnya untuk mengetahui apakah ada bagian-bagian yang rusak atau cacat. Pemeriksaan dilakukan dengan cara membentangkan bahan diatas meja apabila terdapat cacat atau kerusakan beri tanda.



Gb. Memeriksa bahan tekstil

- 2) Menyusutkan bahan tekstil

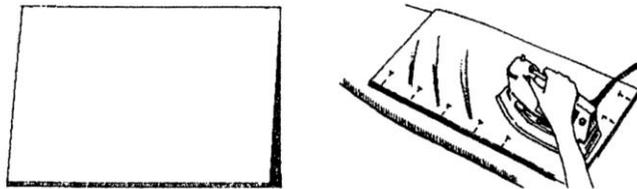
Terdapat beberapa cara yang dapat digunakan untuk menyusutkan bahan, yaitu :

- a) Merendam bahan kedalam air beberapa jam (satu malam) dalam keadaan bahan tetap terlipat, kemudian dijemur



**Gb. Merendam bahan tekstil**

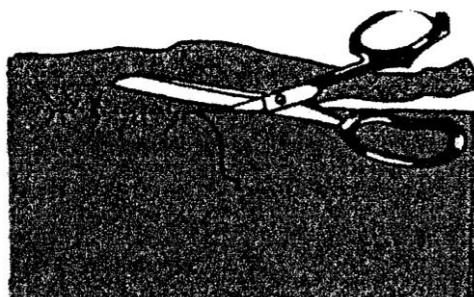
- b) Penguapan (steam) dilakukan dengan menyetrikan bahan tekstil menggunakan setrika uap atau dengan menggunakan lap basah dan setrika kering (setrika tanpa uap)



**Gb. Meratakan bahan tekstil dengan setrika**

- c) Mencuci kering (dry clean) cara ini dilakukan hanya untuk bahan tertentu seperti wool
- 3) Meratakan bahan tekstil

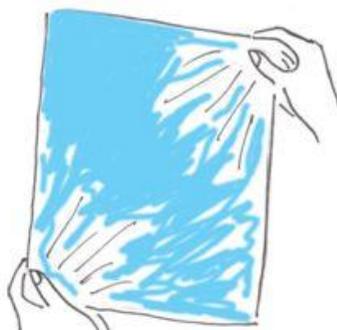
Bila serat bahan tidak rata maka bahan tekstil perlu diluruskan dengan cara mencabut benang pakan dari tepi ke tepi bahan tekstil, ratakan dengan menggantung bahan.



**Gb. Meluruskan bahan tekstil**

- 4) Meluruskan bahan tekstil

Bahan tekstil berkualitas baik memiliki tegangan bahan sama panjang, tidak berkerut, tepi bahan lurus/rata pada tepi meja potong. Apabila tegangan bahan tidak sama maka perlu dilakukan perbaikan untuk menyamakan tegangan bahan dengan cara menarik-narik tenunan dengan arah menyerong.



### c. Persiapan pola busana pesta

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum proses menggunting bahan tekstil antara lain persiapan pola. Apabila terjadi satu kesalahan pada pola maka akan berakibat fatal dan akan mempengaruhi hasil. Untuk mengantisipasi kesalahan tersebut maka perlu dipersiapkan hal-hal sebagai berikut.

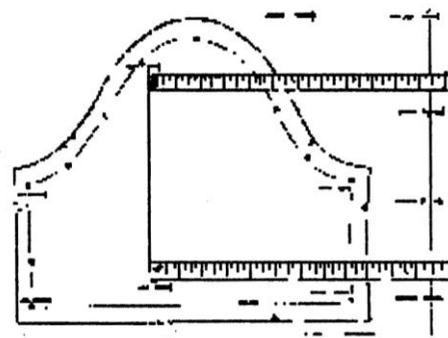
#### 1) Desain

Desain merupakan pedoman dalam pembuatan dan pengecekan pola. Desain akan mempengaruhi jumlah pola

#### 2) Tanda-tanda pola

Tanda-tanda pola diperlukan sebagai pedoman ketika akan mengatur/meletakkan pola diatas bahan.

- ✓ Garis arah serat (grain lain) adalah tanda pola berupa garis lurus berbentuk anak panah di kedua ujung garis, yang digunakan untuk pedoman untuk menentukan posisi pada saat meletakkan pola. Ada tiga arah serat yang digunakan pada pola yaitu vertikal, horizontal dan diagonal.



Gb. Mengukur garis arah serat (Grain Line)

- ✓ Nomor dan kode digunakan untuk mengantisipasi terjadinya kekeliruan dalam menggunting, serta memudahkan dalam bekerja maka setiap lembar pola perlu dilakukan penomoran dan pengkodean yaitu:

F = Front artinya pola muka

B = Back artinya pola belakang

L = Lining artinya furing

### 4. Penataan pola diatas bahan

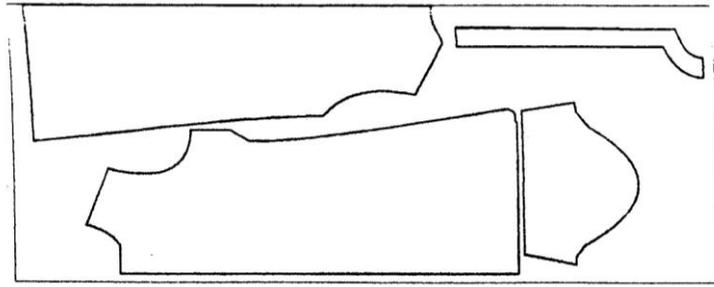
Penataan pola atau biasa disebut marker layout dilakukan sebelum menggunting bahan. Marker layout adalah susunan pola dari suatu desain pakaian yang ditata diatas bahan tekstil. Tujuan dari penataan pola adalah :

- Dapat menghemat bahan tekstil
- Untuk mengetahui keperluan bahan tekstil dalam suatu produk busana
- Untuk mempermudah dan mempercepat pekerjaan (efektifitas)
- Mempermudah pengecekan pola yang kemungkinan tertinggal

Jenis kain sangat mempengaruhi peletakan pola pada bahan tekstil, merencanakan tata letak pola pada bahan yang polos atau corak tidak beraturan lebih mudah dari bahan yang bermotif searah dan beraturan. Meletakkan pola pada bahan tekstil bermotif kotak atau bergaris memerlukan ketelitian yang tinggi. Cara meletakkan pola pada bahan tekstil dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis bahan tekstil antara lain:

#### 1) Jenis kain polos

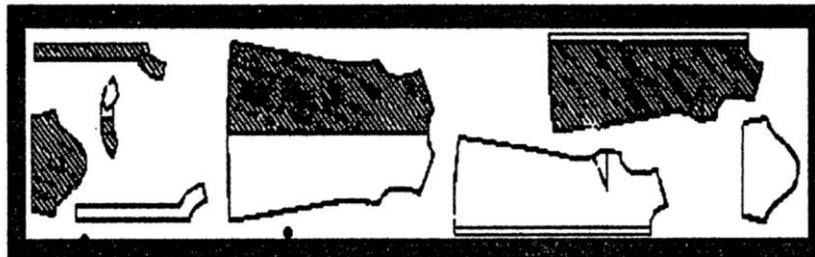
Jenis kain polos, bercorak bebas (tidak beraturan) dan tidak berkilau seperti kain katun dan sejenisnya, pola dapat diletakkan dan ditata secara bolak-balik atau dua arah berlawanan. Hal ini tidak akan mempengaruhi hasil jadi suatu busana.



**Gb. Letak pola pada bahan tekstil corak bebas**

2) Jenis kain dengan tekstur berkilau

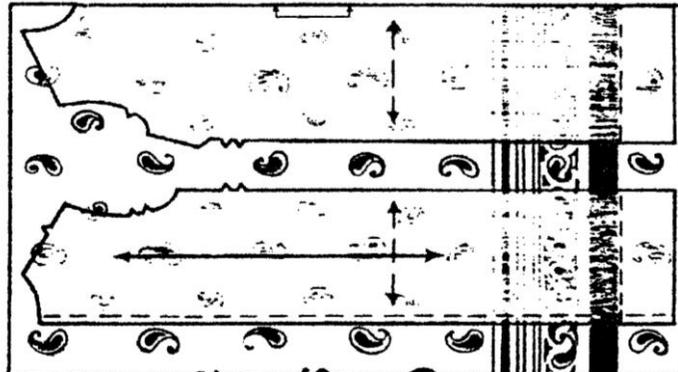
Jenis kain dengan tekstur berkilau seperti satin atau berbulu seperti beludru lembaran pola harus diletakkan searah dan tidak boleh berlawanan agar efek kain/bahan tekstil tidak berlainan sehingga mempengaruhi hasil suatu busana.



**Gb. Meletakkan pola pada bahan berkilau/Corduray**

3) Jenis kain bercorak searah

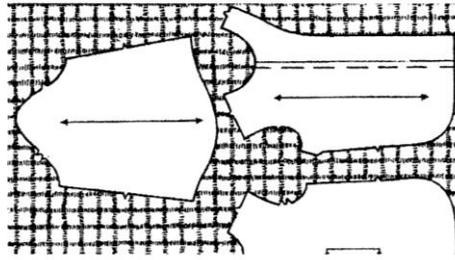
Cara meletakkan pola untuk jenis kain bercorak searah pola diatur searah/ sejalan dengan mempertimbangkan corak bahan tekstil.



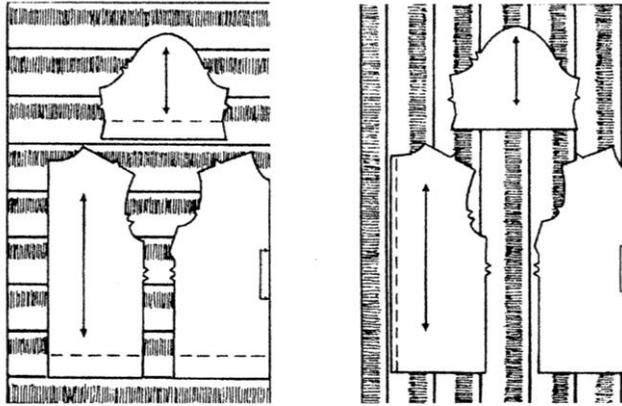
**Gb. Letak pola pada bahan tekstil corak searah**

4) Jenis kain berkotak dan bergaris

Cara meletakkan pola untuk jenis kain berkotak dan bergaris harus diletakkan dengan sangat hati-hati dan harus diperhitungkan agar kotak dan garis menyambung satu sama lain. Jenis bahan dengan motif kotak dan bergaris seimbang antara kanan dan kiri, atas dan bawah cara meletakkan polanya dapat dilakukan searah ataupun dua arah, sebaliknya corak berkotak dan bergaris tidak seimbang pola harus diletakkan searah.



Gb. Letak pola pada bahan tekstil berkotak yang tidak seimbang



Gb. . Letak pola pada bahan tekstil corak garis tidak seimbang

### Prinsip-prinsip meletakkan pola

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan pada saat meletakkan pola pada bahan:

- a. Pola harus diletakkan secara efisien, tidak ada bagian-bagian yang terbuang atau kosong. Pada saat meletakkan pola garis arah serat harus benar-benar lurus.
- b. Pola diletakkan dengan urutan sebagai berikut :
  - Pola yang paling besar
  - Pola yang bentuknya rumit
  - Pola yang berbentuk lengkung
  - Pola yang paling kecil diletakkan diantara pola-pola yang besar
  - Pola diletakkan pada bahan yang dilipat (lapis dua) terkecuali bila pola pada bagian kiri dan kanan tidak sama atau asimetris

### 5. Teknik menggunting bahan

Setelah pola ditata dan disusun diatas bahan tahap selanjutnya adalah menggunting bahan. Berikut ini adalah teknik menggunting bahan dengan baik dan benar :

- ✓ Setelah pola-pola tertata letakkan pemberat pola atau dengan sematan jarum pentul agar pola yang disusun tidak bergeser
- ✓ Membuat tanda kampuh untuk setiap bagian pola pada bahan tekstil
- ✓ Menggunting bahan tekstil secara akurat dengan menggunakan tekanan yang panjang sehingga tidak terjadi garis yang patah pada tepi potongan dimulai dari bagian pola yang besar. Agar bahan tekstil tidak terangkat waktu menggunting tekan bahan dengan tangan kiri.

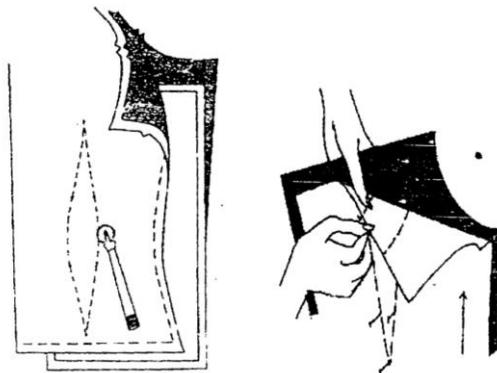
### 6. Memindahkan tanda pola

Tanda-tanda pola berfungsi sebagai acuan atau pedoman dalam proses menjahit. Sehingga tanda-tanda pola harus dipindahkan pada bagian dalam bahan atau bagian buruk bahan sebelum jarum pentul dilepaskan dari pola. Dengan memperhatikan tanda-tanda pola, diharapkan tidak terjadi kesalahan pada waktu menjahit dan menyelesaikan pakaian. Pilihlah cara yang paling tepat dan efisien untuk memberi tanda-tanda pola dengan menyesuaikan bahan yang akan digunakan. Ada beberapa cara memindahkan tanda-tanda pola pada bahan tekstil antara lain :

- a. Menggunakan rader dan karbon jahit
  - ✓ Memilih warna karbon yang sesuai dengan warna bahan
  - ✓ Pilih karbon yang tidak permanen
  - ✓ Gunakan rader bergerigi untuk bahan tekstil seperti katun
  - ✓ Gunakan rader polos untuk jenis bahan yang tipis dan tembus terang
  - ✓ Gunakan rader bergerigi dan tajam untuk jenis bahan yang tebal seperti denim
  - ✓ Cara memberi tanda ialah dengan melipat karbon menjadi dua pada arah memanjang dengan permukaan yang licin disebelah luar kemudian diselipkan diantara dua lapis bahan
  - ✓ Merader tanda pola dilakukan dari bagian baik.
- b. Menggunakan kapur atau pensil jahit
  - ✓ Kapur jahit digunakan untuk memberi tanda pola dengan bantuan penggaris
  - ✓ Cara menggunakannya ialah dengan meletakkan penggaris tepat pada garis pola kemudian masukkan kapur jahit diantara bahan dan goreskan kapur pada bahan
  - ✓ Kapur jahit biasa digunakan oleh penjahit busana pria/tailor
- c. Menggunakan jelujur renggang
 

Jelujur renggang biasanya digunakan pada pembuatan busana tingkat tinggi seperti adibusana atau pada bahan tekstil yang sangat halus sehingga tidak mudah untuk dirader. Berikut ini adalah cara memberi tanda dengan jelujur renggang :

  - ✓ Menjelujur renggang dikerjakan pada dua lembar bahan dengan tusuk jelujur menggunakan dua lembar benang. Menjelujur pada sekeliling garis atau tanda pola seperti kupnat, garis pinggul, dan sebagainya. Jarak antar tusuk tidak terlalu rapat dan harus ada kelonggaran yang cukup.
  - ✓ Setelah semua tanda pola dijelujur, maka guntinglah benang jelujur dengan cara merenggangkan kedua lembar bahan maka ketika kedua bahan terpisah bekas jelujuran akan melekat pada kedua bahan tersebut.





## HANDOUT

|                        |   |  |
|------------------------|---|--|
| Program/Paket Keahlian | : | Tata Busana                                      |
| Mata Pelajaran         | : | Pembuatan Busana (Costume Made)                  |
| Kelas/Semester         | : | XII Tata Busana/ V                               |
| Kompetensi Dasar       | : | 3.2 Mendemonstrasikan cara menghitung harga jual |

### Busana Pesta

### 3.5 Mengkalkulasi harga jual Busana Pesta

|               |   |  |
|---------------|---|--|
| Materi Pokok  | : | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengertian dan tujuan menghitung harga pokok busana pesta</li><li>2. Cara menghitung harga pokok (biaya produksi ,upah dan penyusutan ) busana pesta Cara menyetrika busana pesta</li><li>3. Cara menghitung keuntungan dan harga jual (berdasarkan presentase yang berlaku untuk busana pesta)</li></ol> |
| Pertemuan     | : | 1 x pertemuan  |
| Alokasi Waktu | : | 2 jam pelajaran x 45 menit = 90 menit  |

## A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan mampu :

- a. Mampu menjelaskan Pengertian dan tujuan menghitung harga pokok busana pesta
- b. Mampu menjelaskan cara menghitung harga pokok (biaya produksi ,upah dan penyusutan ) busana pesta
- c. Mampu menjelaskan Cara menghitung keuntungan dan harga jual (berdasarkan presentase yang berlaku untuk busana pesta)

## B. Materi Pelajaran.

### a. Pengertian Dan Tujuan Menghitung Harga Jual

Untuk menghitung harga jual perlu mengetahui terlebih dahulu harga pokok dari produk yang akan dijual. Harga jual merupakan besarnya harga yang dibebankan kepada konsumen yang diperoleh dari perhitungan biaya langsung serta tambahan biaya tidak langsung atau bisa di sebut harga pokok dan laba yang di harapkan. Laba atau keuntungan di tentukan sendiri oleh produsen seberapa persen harga pokok.

Harga pokok bearti jumlah pengeluaran dan beban yang dikenakan langsung atau tidak langsung untuk menghasilkan barang atau jasa di dalam kondisi dan tempat dimana barang tersebut dapat digunakan atau dijual. Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa harga pokok hanya dapat dihitung apabila dilakukan klasifikasi terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan.sedangkan laba atau keuntungan di tentukan sendiri oleh produsen berapa persen dari harga pokok.

Berikut spesifikasi produk busana untuk membantu dalam menghitung biaya langsung maupun biaya tidak langsung pembuatan busana pesta untuk menentukan harga jual busana pesta yang diproduksi:

#### 1. Biaya Langsung

Biaya langsung adalah biaya yang dikeluarkan untuk menciptakan suatu produk jasa. Biaya ini akan berubah berdasarkan permintaan konsumen dan harga barang dipasaran. Seperti jika kita menjalankan bisnis butik, biaya langsung adalah upah tenaga kerja dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat busana. Berikut ini adalah daftar bahan dan biaya langsung yang digunakan dalam proses produksi dalam pembuatan busana pesta.

##### a. Bahan Utama

###### 1) Brokat

Kain brokat yang sangat glamor ini digunakan sebagai bahan kebaya. Brokat diproduksi dari perancis, tapi India dan Indonesia mampu memproduksi dengan kualitas yang bagus. Aplikasi tambahan yang dapat menyamakan kebaya, seperti adanya payet, beads, pola brokat sendiri berkisar pada motif flora dan adayang bermotif abstrak.

Harga brokat mulai dari Rp. 35.000-200.000. Dalam praktik produksi busana pesta kita menggunakan brokat dengan biaya Rp. 60.000/ m.

###### 2) Satin

Kain satin ditenun dengan serat buatan seperti polyester, asetat, nilon, dan rayon. Kain satin memiliki ciri khas permukaan yang mengkilap licin tetapi pada bagian belakang atau bagian dalam permukaan satin tidak licin dan tidak mengkilap.

Harga satin mulai Rp. 20.000/m – Rp. 50.000/m. Dalam praktik produksi busana pesta ini kita menggunakan satin Rp. 25.000 / m.

###### 3) Tile

Kain ini dipakai untuk pengantin ataupun penari balet, kain tule ini sering digunakan sebagai sebuah kombinasi untuk sebuah aksesoris di bagian leher, pergelangan tangan, dan ujung-ujung baju. Aksesoris ini memang dilakukan dengan cara mengerutkan sebuah kain agar menumpuk di satu bagian saja.

Harga tile Rp. 10.000/m.

###### 4) Lining (bahan furing)

Jenis kain yang biasa di gunakan sebagai lining dalam pembuatan busana ada asahi, ero, abutai, satin dll. Dalam praktik produksi pembuatan busana pesta ini bahan vuring yang dipilih adalah asahi yang memiliki kisaran harga Rp/ 9000/m

##### b. Hang Tag (Logo dan perawatan)

1) Composition : 100% ivory paper 230g warna background putih dan tulisan coklat

2) Harga Rp. 2.000/ A3

1 lembar A3 menjadi 30 buah hang tag dengan harga Rp. 70.000 per buahnya dengan ukuran size 7,5 cm x 5,5 cm

###### 3) Penggunaan

Digunakan dengan cara digantungkan pada bagian luar yang berisi 2 jenis hang tag, dengan perhitungan:

2 buah x Rp. 70.000= seharga Rp. 140,00

##### c. Bahan Pelengkap

1) Ritsleting menggunakan ritsleting KCC panjang 50 cm

Harga ritsleting KCC Rp. 4000,00

2) Benang

Harga Rp.1500,00

3) Pengait kecil

Harga Rp. 2000,00

- 4) Payet pasir jepang (menghias busana)  
Harga Rp. 10.000,00
- 5) Payet halon jepang  
Harga Rp. 10.000,00
- 6) Visilin  
Harga Rp. 4000,00
- 7) Packaging  
Harga Rp. 10.000 / pcs (1 pcs terdiri dari 2 packaging paper bag dan paper box)
- 8) Biaya tenaga kerja  
Biaya tenaga kerja adalah biaya yang digunakan untuk memberi upah tenaga kerja produkr si busana. biaya tenaga kerja dalam pembuatan busana pesta ini sebesar Rp.200.000,00

## 2. Biaya Tidak Langsung

Biaya yang tidak secara langsung berhubungan dengan produk yang dihasilkan. Biaya tidak langsung misalnya sewa staff administrasi, perbaikan mesin, biaya listrik dan biaya pemasangan yang penting. Berikut ini adalah biaya tidak langsung dalam proses produksi busana pesta:

### a. Biaya listrik

Biaya yang dibutuhkan untuk menanggung biaya penggunaan listrik dalam proses produksi. Dalam pembuatan busana pesta biaya listrik yang digunakan sebesar Rp. 10.000,00

### b. Biaya perawatan mesin

Mesin dan peralatan produksi untuk perusahaan tas memang sangat dibutuhkan untuk membuat industry rumahan dalam jumlah besar, sehingga dalam proses produksinya tidak mengalami kendala dikarenakan fasilitas mesin dan peralatan yang kurang memadai serta hasil produksi juga dapat meningkat. Oleh sebab itu mesin dan peralatan sangat di butuhkan dalam proses produksi

### c. Biaya Promosi

Biaya yang digunakan untuk memasarkan produk atau jasa. Biaya ini sangat diperlukan untuk menentukan keberlangsungan suatu perusahaan, untuk mengenalkan produk atau jasa yang ditawarkan kepada masyarakat.

### d. Biaya asuransi

Biaya yang digunakan untuk hal-hal yang tidak terduga seperti kecelakaan saat kerja, kesehatan karyawan, kecelakaan produksi dll. Biaya ini akan digunakan atau dikeluarkan apabila hal-hal tersebut terjadi.

### e. Biaya sewa gedung atau tempat usaha

Biaya yang digunakan untuk membayar tempat usaha yang digunakan. Biasanya biaya ini dikeluarkan dengan skala waktu tertentu seperti satu bulan sekali, enam bulan sekali bahkan satu tahun sekali.

## B. Menghitung Harga Jual Busana Pesta

Dalam menghitung harga jual busana pesta kita perlu mengetahui harga pokok dari busana pesta itu sendiri. Berikut ini merupakan penghitungan harga pokok. Harga pokok berarti jumlah pengeluaran dan beban yang dikenakan langsung maupun tidak langsung. Berikut ini merupakan penghitungan harga jual busana pesta.

### 1. Biaya Langsung

| No | Nama Barang | Digunakan | Harga Satuan | Jumlah Harga |
|----|-------------|-----------|--------------|--------------|
| A  | Bahan Utama |           |              |              |
| 1  | Brokat      | 1,5 m     | Rp. 60.000/m | Rp. 90.000/m |
| 2  | Satin       | 3 m       | Rp. 25.000/m | Rp. 75.000/m |
| 3  | Tule        | 3,5 m     | Rp. 10.000/m | Rp. 35.000/m |

|                                     |                       |        |                  |                    |
|-------------------------------------|-----------------------|--------|------------------|--------------------|
| 4                                   | Vuring asahi          | 2,85 m | Rp. 8.000/m      | Rp. 22.800/m       |
| <b>B Bahan Pelengkap dan Hiasan</b> |                       |        |                  |                    |
| 1                                   | Benang jahit          | 1      | Rp. 1.500/pcs    | Rp. 1.500          |
| 2                                   | Ritsleting KCC        | 1      | Rp. 4.000/pcs    | Rp. 4.000          |
| 3                                   | Payet Pasir           | 1      | Rp. 10.000/pack  | Rp. 10.000         |
| 4                                   | Payet Halon           | 1      | Rp. 10.000/pack  | Rp. 10.000         |
| 5                                   | Kancing Bungkus       | 20     | Rp. 500/pcs      | Rp. 10.000         |
| 6                                   | Visilin               | 1 m    | Rp. 4.000/m      | Rp. 4.000          |
| <b>C Packaging</b>                  |                       |        |                  |                    |
| 1                                   | Paper Bag & Paper box | 1      | Rp. 10.000/pcs   | Rp. 10.000         |
| 2                                   | Hang Tag              | 1 pcs  | Rp. 140          | Rp. 140            |
| <b>D Produksi</b>                   |                       |        |                  |                    |
| 1                                   | Biaya tenaga kerja    | 1 gaun | Rp. 200.000/gaun | Rp. 200.000/gaun   |
| <b>Total Biaya Produksi</b>         |                       |        |                  | <b>RP. 472.440</b> |

2. Biaya Tidak Langsung

| No                              | Keperluan                  | Harga Satuan  | Jumlah Biaya      |
|---------------------------------|----------------------------|---------------|-------------------|
| 1                               | Biaya Listrik              | 200.000 / bln | Rp. 10.000        |
| 2                               | Biaya perawatan alat mesin |               | Rp. 10.000        |
| <b>Total biaya non produksi</b> |                            |               | <b>Rp. 20.000</b> |

3. Harga Pokok

| No                           | Keperluan                             | Jumlah Biaya       |
|------------------------------|---------------------------------------|--------------------|
| 1                            | Total biaya produksi langsung         | Rp. 472.400        |
| 2                            | Total biaya tidak langsung(over head) | Rp. 20.000         |
| <b>Total biaya non pokok</b> |                                       | <b>Rp. 492.440</b> |

4. Harga Jual Busana Pesta

|                                 |               |
|---------------------------------|---------------|
| Biaya pokok                     | = Rp. 472.440 |
| Keuntungan 30% dari harga pokok | = Rp. 141.732 |
| Total harga jual                | = Rp. 615.500 |



## HANDOUT

|                        |   |
|------------------------|---|
| Program/Paket Keahlian | : Tata Busana   |
| Mata Pelajaran         | : Pembuatan Busana (Costum Made)  |
| Kelas/Semester         | : XII Tata Busana/ V  |
| Kompetensi Dasar       | : 3.3 Mendemonstrasikan teknik menyetrika   |
| Materi Pokok           | : <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Pengertian dan tujuan menyetrika</li><li>▪ Alat dan bahan menyetrika</li><li>▪ Cara menyetrika bahan busana pesta</li><li>▪ Kriteria mutu hasil setrika</li></ul> |
| Pertemuan              | : 1 x pertemuan   |
| Alokasi waktu          | : 2 x 45 menit = 90 menit   |

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan mampu :

1. Menjelaskan pengertian menyetrika.
2. Menjelaskan tujuan menyetrika.
3. Mengidentifikasi alat dan bahan untuk menyetrika.
4. Menjelaskan fungsi dari setiap alat dan bahan untuk menyetrika.
5. Menjelaskan cara menyetrika busana pesta.
6. Menjelaskan kriteria mutu hasil setrika.

### B. Materi Pelajaran.

#### 1. Pengertian Menyetrika

Menyetrika adalah suatu cara menghilangkan kerutan dari pakaian dengan alat yang dipanaskan sehingga pakaian licin atau halus. Alat yang biasanya digunakan untuk hal ini juga disebut "setrika".

Seiring dengan perkembangan zaman berdatang berbagai macam bentuk setrika yang juga semakin berkembang. Setrika kuno dibuat dari besi yang diisi arang membara. Saat ini setrika kebanyakan dibuat dari aluminium dan baja tahan karat, dengan sumber panas dari listrik. Di dalam setrika terdapat thermostat yang mengendalikan suhu. Selain itu beberapa setrika modern juga dapat mengubah air menjadi uap air untuk membasahi pakaian. Setrika panas yang sedang tidak digunakan harus diletakkan tegak lurus sehingga tidak membakar permukaan di bawahnya dan menyebabkan kebakaran. Selain itu terdapat juga setrika nirkabel yang dipanaskan di sebuah docking station, dan setrika portable yang bentuknya kecil untuk menyetrika dasi atau untuk dibawa bepergian. Selain Setrika diberi thermostat, ada juga thermofuse yang digunakan untuk pengaman yang fungsinya sama seperti sikring, namun pada suhu panas yang melewati batas toleransi thermofuse akan putus.



Gambar Setrika Kuno (Setrika Arang)



Gambar Setrika Modern

## 2. Tujuan Menyetrika

Tujuan dari *pressing* adalah untuk :

- Menghilangkan kerutan atau menghaluskan bekas-bekas lipatan yang tidak diinginkan
- Membuat lipatan-lipatan yang diinginkan.
- Membentuk mencetak busana sesuai dengan lekuk tubuh, untuk mempersiapkan busana ke proses berikutnya
- Memberikan penyelesaian akhir pada busana setelah proses pembuatan untuk menambah kerapihan dan keindahan

## 3. Alat Dan Bahan Menyetrika

Berikut ini adalah alat dan bahan yang digunakan dalam proses menyetrika busana. Setiap alat dan bahan yang digunakan memiliki fungsi yang berbeda-beda, berikut ini adalah fungsi dari setiap alat dan bahan yang digunakan dalam menyetrika :

### a. Meja Setrika / Papan Setrika

Papan setrika ini sebelum dipergunakan harus disetel terlebih dahulu tentang tinggi rendahnya papan tersebut disesuaikan dengan orang yang menggunakan sehingga tidak melelahkan.



### b. Setrika biasa

Seterika adalah salah satu alat untuk menyetrika, sebaiknya dipilih setrika yang ada pengatur panasnya, karena ada bahan pada suhu tertentu tidak tahan panas seperti silk.



### c. Setrika Uap

Setrika uap adalah salah satu setrika yang tidak penggunaannya tidak perlu membutuhkan pelembab, karena ada bagian tertentu yang diisi air, apabila tombol ditekan maka akan mengeluarkan uap.



Sebelum menyetrika sebaiknya setrika di coba pada lap pencoba, agar pakaian tidak gosong atau kotor.

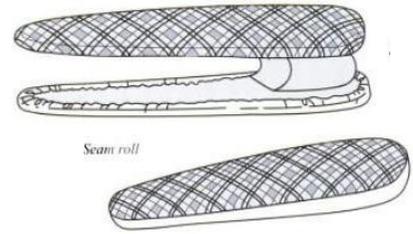
### d. Setrika Uap Industri

Setrika uap yang digunakan pada industri busana berbeda dengan setrika uap untuk konsumsi rumah tangga, karena setrika uap untuk industri busana mempunyai mesin tenaga uap tersendiri. Dengan setrika uap akan menghasilkan seterikaan yang lebih rapi atau tidak menimbulkan bekas-bekas putih atau efek mengkilap pada bahan yang disetrika.



e. Papan Setrika Lengan /Seam Roll

Papan setrika lengan ini dapat dipakai untuk menyetrika bagian pakaian yang kecil di samping untuk lengan juga dipakaian bayi dan kampuh-kampuh bahu yang perlu sekali dimasukkan lobang lengan pada papan ini akan lebih mudah.



f. Alat Penyemprot

Alat ini dipakai jika setrika bukan uap. Bagian-bagian pakaian yang akan disetrika dibasahi menggunakan alat penyemprot ini. Apabila akan memampat semua bahan yang berkilau harus dialas dengan lap pemampat dibasahi dan disemprot baru disetrika.



g. Lap Pemampat

Lap pemampat ini ada 2 yaitu bahan yang tebal dari flanel dan yang tipis dari katun. Kegunaan lab yang tebal digunakan pada bahan yang berkilau sedang yang tipis / katun digunakan untuk bahan yang tahan panas (*cheese cloth*).



h. Lap Pencoba

Untuk lap pencoba ini disediakan di dekat setrika, setiap kali akan menyetrika dicobakan terlebih dahulu pada lap pencoba baru pada bahan.

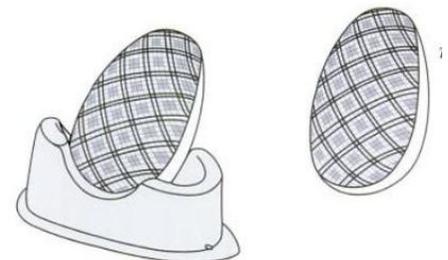
Tujuan dari kegiatan ini agar apabila kotor tidak langsung pada bahan, dan jika alat setrikanya panas tidak langsung pada bahan sehingga gosong.

Yang perlu diperhatikan lap pencoba dapat menggunakan perca dari setiap bahan yang akan disetrika, karena dapat mengetahui kekuatan panas seterika tersebut pada bahan. Misalnya : jika terjadi kerut pada kain, yang disebabkan oleh panas seterika maka hal ini dapat mengurangi nilai busana.



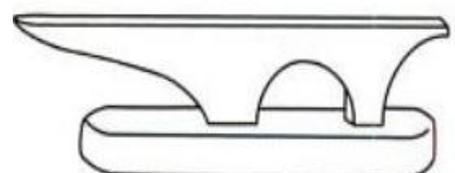
i. Tailor's Ham / Pressing Ham

Tailor's ham ini adalah alat pemampat yang berbentuk silinder atau melengkung, membulat yang dapat dibuat sendiri seperti bantal, digunakan untuk memampat bagian-bagian yang sulit dan melengkung seperti garis-garis bias pada prinses menuju ke pinggang (melengkung) dan bagian-bagian lain yang tidak datar.



j. Papan Pemampat / Clapper

Papan pemampat ini dibuat dari kayu yang sudah dihaluskan, gunanya adalah untuk menstabilkan bahan yang sudah dimampat. Agar



tidak berubah bentuk. Misalnya bahan dari wol, setelah dimampat setrika diangkat, lalu digantikan oleh papan pemampat ini sampai panasnya berkurang, sebab kalau langsung dilepas tidak ada manfaatnya papan pemampat ini.

k. Mesin Pemampat / Mesin Press

Apabila ada mesin pemampat seperti di atas lebih praktis lagi tanpa alat pelembab yang lain. Pemakaiannya seperti mesin foto copy. Bahan diletakkan lalu ditutup, tekan tombol sesuai dengan aturan yang dikehendaki. Jika ada pengatur waktu nanti akan dapat membuka sendiri sehingga hasilnya lebih bagus rapi dan tidak berubah bentuk.



#### 4. Mengerjakan Pengepresan

Pressing yaitu melakukan proses penekanan agar bahan lebih rapi dan berkualitas tinggi, dengan cara kerjanya:

1. Memeriksa busana yang akan dipres agar jelas yang akan dilakukan
2. Mempres bagian atas dan bawah
3. Mempres setikan kelim bawah
4. Mempres ban pinggang, saku atau bagian-bagian busana lainnya.

Pengaturan suhu sewaktu pengepresan disesuaikan dengan bahan yang akan di press.

a) Pengepresan dengan strika press

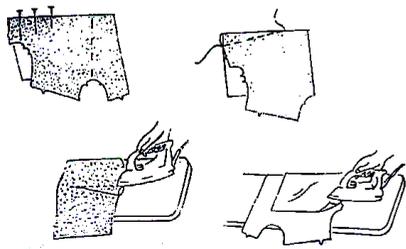
Pada alat tersebut sudah ada tombol pengatur suhu. Suhu maksimal 1100 watt. Tombol yang nomor 6 dengan panas maksimal 1100 watt. Tombol nomor 1, 2 dan 3 pressnya sama dengan memakai strika biasa tanpa uap air. Untuk tombol 4, 5 dan 6 dapat mempress dengan uap air. Untuk pakaian sintetis dan silk panas maksimal sampai nomor 4, tapi harus memakai uap air. Dan untuk katun dan lenan bisa lebih.

b) Pengepressan dengan mesin press

Harus disesuaikan dengan tanda-tanda suhu mesin. Nomor 1 untuk nilon, nomor 2 untuk silk, nomor 3 untuk wool, nomor 4 untuk katun dan nomor 5 untuk linen. Untuk nomor 1 tanpa uap air, untuk silk, wool, katun dan linen sudah memakai uap air. Untuk lebih jelasnya lihat buku pedoman petunjuk pemakaian mesin press, karena setiap tipe mesin press pengaturannya sesuai dengan spesifikasinya masing-masing

c) Memakai Sterika Biasa

Bila memakai setrika biasa panasnya juga disesuaikan dengan bahan yang akan dipres, kemudian dapat dipakai bahan katun yang dibasahkan untuk alas pengepresan agar hasilnya rapi dan dapat mengatasi gosong pada pakaian. Pengaturan suhunya nomor 2 untuk silk dan nilon, nomor 3 untuk poliester dan rayon, nomor 4 untuk wool nomor 5 untuk katun dan nomor untuk linen dengan strika yang panas maksimal 450 watt. Seandainya memakai setrika yang panasnya 300 watt bisa dengan panas maksimal untuk mengepres polyester dan rayon dan dengan mengalaskan dengan kain katun basah.



## 5. Teknik atau Cara Menyetrika Bagian-bagian Busana

Untuk mendapat kualitas produk pakaian yang baik dengan proses yang baik pula. Salah satunya teknik mempress atau pressing ada dua tahap pengepressan

### a. Pengepressan antara

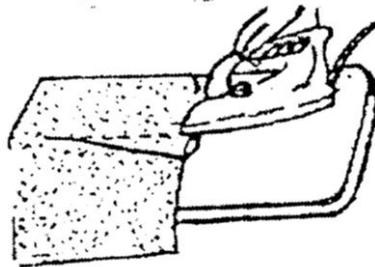
Pengepressan antara yaitu pada saat proses menjahit dilakukan pressing pada bagian-bagian pakaian yaitu setiap langkah menjahit di press seperti:

- 1) Pengepressan kampuh, yaitu kampuh bahu dan kampuh sisi. Setelah bahu dan sisi disambungkan sebelum disetrika terlebih dahulu kampuh dirapikan dan diberi guntingan untuk kampuh jahitan melengkung agar dapat menghasilkan bentuk lengkung yang bagus dan rapi.



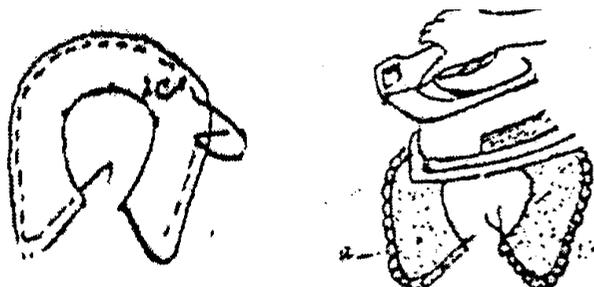
- 2) Pengepressan lipit seperti lipit pantas dan lipit-lipit lainya bila ada.

Lipit bentuk kup setelah dijahit kemudian diseterika. Diarahkan ke sisi apabila kup pinggang. Pertama diseterika dari bagian buruk dengan disemprot terlebih dahulu kemudian dimampat atau dipres, pada saat mengepress dari bagian baik harus dialas dengan lap pemampat baru diseterika.



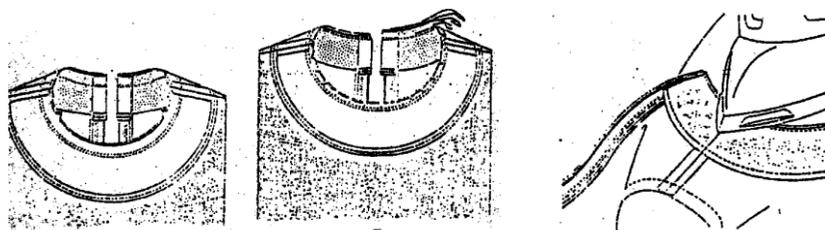
- 3) Melekatkan Fiselin

Untuk merekatkan fiselin, bahan diletakkan rata di atas papan seterika kemudian disemprot/dialas basah lalu dimampat atau disetrika dengan tidak digosok tetapi ditekan-tekan agar tidak mulur atau berubah bentuk. Yang perlu diperhatikan setelah proses pressing tersebut jangan dilipat atau ditekuk melainkan diletakkan lurus sampai dingin agar selama proses pendinginan tidak mengalami perubahan bentuk.



- 4) Pengepressan lapisan (Interlining) pada tengah muka, depun, krah dan sebagainya.

Proses penyelesaian lapisan leher menurut bentuk (bulat) apabila dilakukan dengan tehnik pengepressan yang benar maka hasilnya akan diperoleh yang bagus rapi dan rata. Demikian juga untuk lapisan-lapisan pakaian yang lain.



- 5) Pengepressan komponen-komponen seperti tutup kantong sebelum dipasangkan dan persiapan bagian-bagian lainnya.

*b. Pengepressan akhir*

Pengepressan akhir yaitu pengepressan yang dilakukan pada saat pakaian sudah siap (sudah jadi).

## **1. Kriteria Mutu Hasil Setrika**

Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan pada saat menyetrika diantaranya adalah penggunaan alat dan pengaturan suhu serta tata cara menyetrika dengan baik dan benar sehingga hasil menyetrika dapat memenuhi kriteria mutu. Berikut ini adalah kriteria hasil setrika yang memenuhi standar :

- 1) Hasil *pressing* melekat dan rata
- 2) Halus dan tidak bergelombang
- 3) Hasil *pressing* tidak mengkilap

## **2. Kesalahan Saat Menyetrika**

### **1. Menyetrika Tanpa Cukup Bantalan**

Cara menghindarinya, gunakan 2-3 alas untuk bantalan. Permukaan ini akan menjadi lembut. Dimana Anda bisa dengan mudah menggunakan setrika tanpa permukaan yang tidak rata.

### **2. Menyetrika Tanpa Pelicin Pakaian**

Cara menghindarinya bisa dengan cara diberi spray atau pelicin setrika beberapa tetes agar menghilangkan kusut dan keriput pakaian.

### **3. Mengabaikan Kebersihan**

Cara menghindari, sebelum dan setiap menyetrika pastikan Anda membersihkan besi yang ada di pinggir setrika. Jika Anda mengabaikan hal ini, maka debu pada besi mungkin bisa merusak warna putih baju Anda. Hindari hal tersebut dengan membersihkannya secara teratur.

### **4. Mengabaikan Suhu Panas Setrika**

Cara menghindari, sebaiknya Anda membaca buku petunjuk setrikaan yang dipakai. Setiap bahan pakaian berbeda suhu panasnya, seperti bahan yang halus suhu panasnya harus rendah sedangkan beberapa jenis kain yang tebal membutuhkan suhu panas yang lebih tinggi. Pastikan Anda ikuti buku petunjuk agar pakaian tetap awet.

### **5. Menyelesaikan Banyak Pakaian Sekali Setrika**

Sering kali Anda menyetrika beberapa pakaian sekaligus. Namun ternyata hal ini bisa merusak pakaian yang halus karena suhu yang digunakan cukup panas agar semua pakaian rapih. Sebaiknya Anda menyetrika satu per satu pakaian agar pakaian tidak rusak.



## HANDOUT

|                          |   |
|--------------------------|---|
| Program/Paket Keahlian : | Tata Busana   |
| Mata Pelajaran :         | Pembuatan Hiasan  |
| Kelas/Semester :         | XII Tata Busana/ V  |
| Kompetensi Dasar :       | 3.2 Merencanakan mutu produk hiasan<br>4.2 Merancang mutu produk hiasan           |
| Materi Pokok :           | ▪ Kriteria mutu hiasan<br>▪ Praktik menilai hiasan busana sesuai standar kualitas |
| Pertemuan :              | 1 x pertemuan   |
| Alokasi waktu :          | 2 x 45 menit = 90 menit   |

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan mampu :

1. Mendiskripsikan standar kualitas hiasan
2. Mengidentifikasi kesesuaian desain hiasan berdasarkan jenis busana dan usia pemakai
3. Mengidentifikasi pemilihan alat dan bahan hiasan sesuai standar
4. Mengidentifikasi keserasian warna hiasan dengan bahan yang akan dihias
5. Mengidentifikasi penerapan tusuk dasar hiasan.
6. Mengidentifikasi pola ragam hias dan penerapannya.
7. Melakukan penilaian hiasan busana sesuai dengan standar kualitas

### B. Materi Pelajaran.

#### 1. Standar Kualitas Hiasan Busana

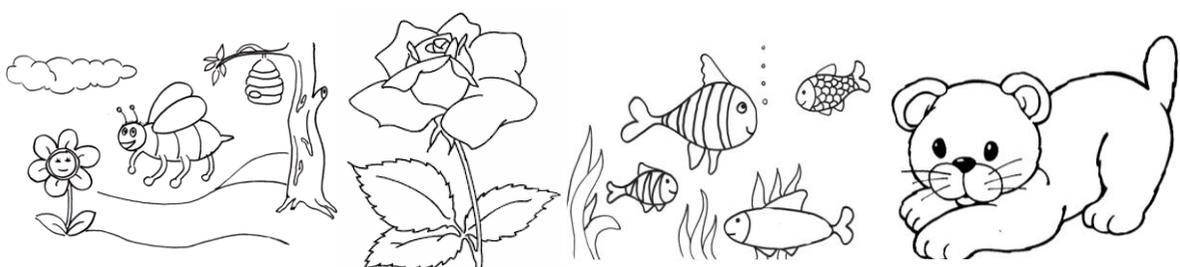
Standar kualitas hiasan busana adalah kriteria-kriteria yang menjadi acuan atau patokan dalam pembuatan sebuah hiasan busana yang indah dan berkualitas. Kriteria mutu sebuah hiasan busana dapat dilihat dari: (1) kesesuaian desain hiasan dengan usia pemakai busana yang akan dihias, (2) kesesuaian desain hiasan dengan kesempatan pemakaian busana, (3) kesesuaian hiasan dengan tekstur bahan busana, (4) kesesuaian warna hiasan dengan warna bahan busana, (5) kesesuaian memilih tusuk hias dasar dengan desain hiasan, (6) kesesuaian pola hiasan dengan letak hiasan.

#### 2. Desain Hiasan Busana

Desain hiasan busana adalah suatu rancangan gambar yang nantinya akan diwujudkan dengan tujuan untuk memperindah suatu penampilan busana dengan menerapkan teknik sulaman. Pembuatan desain hiasan busana tidak dapat dilakukan dengan sembarangan. Terdapat beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam membuat sebuah desain hiasan busana salah satunya usia pemakai busana yang akan dihias.

##### a. Desain hiasan yang sesuai untuk anak-anak

Berbentuk simpel dan lucu seperti bunga, buah, hewan, atau mengambil salah satu karakter kartun yang disukai

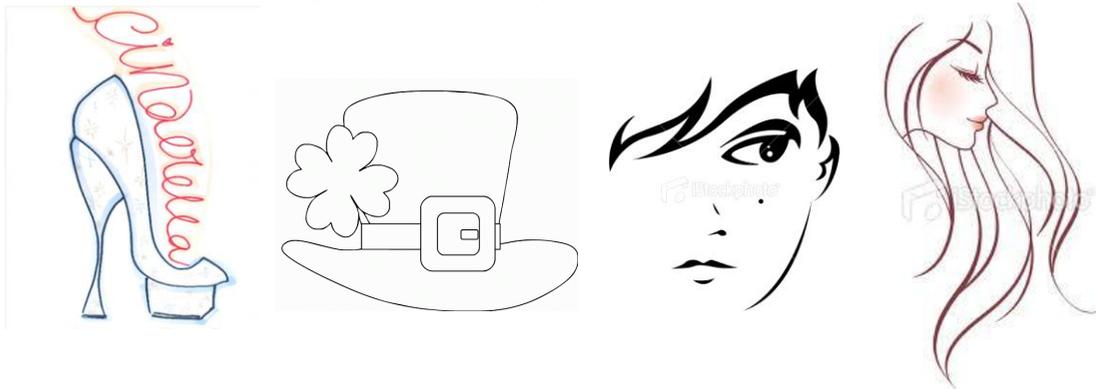


❖ Contoh desain hiasan untuk anak-anak



b. Desain hiasan yang sesuai untuk remaja

Remaja adalah usia dimana seseorang sedang mencari jati diri. Karakteristik remaja selalu ingin tampil up to date, lincah, dan suka bergaul. Untuk itu desain hiasan yang dipilih untuk remaja sesuai dengan karakter remaja tidak ke kanak-kanakan.



Contoh desain hiasan untuk dewasa



c. Desain hiasan yang sesuai untuk dewasa/orang tua

Usia dewasa atau orang tua biasanya menyukai sesuatu yang terlihat cantik, indah namun bersifat monoton dari tahun ke tahun. Desain yang dipilih biasanya berupa bunga-bunga kecil atau garis-garis tipis yang diatur sedemikian rupa hingga membentuk motif.



Selain usia pemakai, hal lain yang harus dipertimbangkan juga ialah jenis busana yang akan dihias. Jenis busana yang dimaksud adalah jenis busana berdasarkan kesempatannya. Busana untuk kesempatan kerja akan memiliki hiasan yang berbeda dengan busana untuk kesempatan pesta maupun yang lainnya. Busana pada setiap kesempatan memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Sehingga dalam pemilihan hiasan harus disesuaikan dengan karakteristik busana yang akan dihias.

Contoh desain hiasan untuk dewasa



### 3. Pemilihan Alat dan Bahan Hiasan Busana

Alat dan bahan yang digunakan untuk menghias busana harus sesuai dengan standar. Pemilihan alat dan bahan akan mempengaruhi kualitas hiasan yang dihasilkan. Berikut ini adalah alat dan bahan yang digunakan untuk menghias busana sesuai dengan standar.

#### a. Alat

- 1) Gunting kain
- 2) Gunting benang/gunting bordir
- 3) Rader halus
- 4) Jarum tangan berbagai ukuran
- 5) Pembedangan/ram
- 6) Bidal
- 7) Karbon jahit
- 8) Meteran
- 9) Pendedel
- 10) Bantal jarum dan jarum pentul



#### b. Bahan

- 1) Bahan busana

Tekstur dari sebuah bahan akan mempengaruhi jenis hiasan yang akan diaplikasikan. Semua jenis kain (bahan tekstil) dapat dihias, jenis sulaman yang digunakan, tergantung dari jenis tenunan dan corak kain, misalnya :

#### • Bahan busana



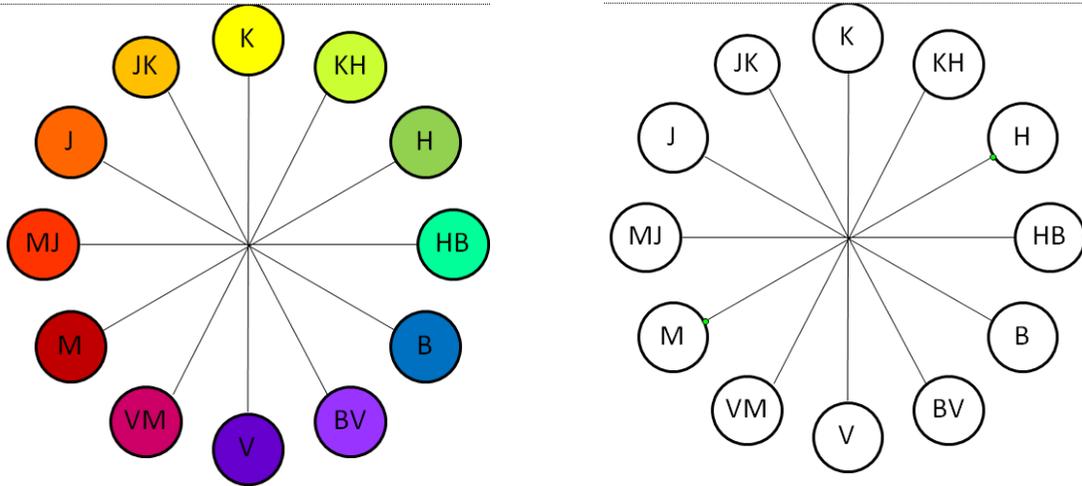
- a) Belacu, popelin, berkolin dan jenis tenun yang rapat tenunnya, sulaman fantasi (sulaman bebas), aplikasi.
- b) Bahan serupa dengan corak kotak atau bintang dapat diubah dengan macam-macam tusuk hias (merubah corak) contohnya aplikasi, smock dan lain-lain dan tusuk-tusuk hias (merubah corak)
- c) Bahan yang dapat dihitung benangnya seperti *strimin* dan *matting*, yaitu terawang, tusuk silang dan *holbein*.
- d) Bahan yang tipis dan bening yaitu sulaman bayangan, inkrustasi, lekapan renda, mute dan lain-lain.
- e) Bahan lemas berkilau seperti satin yaitu dengan sulaman bebas, lekapan *quilt* dan lain-lain.

#### 2) Berbagai macam benang sulam

Menyulam adalah istilah menjahit yang berarti menjahitkan benang seara dekoratif, untuk itu diperlukan benang hias yang sesuai dengan jenis kain yang akan dihias serta jenis sulaman yang dibuat, begitu juga ukuran dan warnanya. Untuk sulaman tangan digunakan benang sulam *mouline* atau benang mutiara. Untuk bahan halus dan tipis dapat digunakan benang *mouline*, sedangkan untuk bahan yang lebih tebal dengan pori-pori besar, digunakan benang mutiara. Untuk benang yang jarang tenunannya seperti kasah, dapat digunakan benang woll atau cashmilon. Pada sampul pembungkus kertas benang dicantumkan merk, panjang benang, nomor dan ukuran serta warnanya. Maka untuk mempermudah pembelian benang berikutnya, label kertas itu perlu kita simpan baik-baik.

#### 4. Kombinasi Warna

Warna merupakan unsur desain yang paling menonjol. Dengan adanya warna menjadikan suatu benda dapat dilihat. Selain itu warna juga dapat mengungkapkan suasana perasaan atau



watak benda yang dirancang. Warna dapat menunjukkan sifat dan watak yang berbeda-beda, bahkan mempunyai variasi yang sangat banyak yaitu warna muda, warna tua, warna terang, warna gelap, warna redup, dan warna cemerlang.

Mengkombinasikan warna berarti meletakkan dua warna atau lebih secara berjejer atau bersebelahan. Jenis-jenis kombinasi warna dapat dikelompokkan atas :

- Kombinasi monokromatis atau kombinasi satu warna yaitu kombinasi satu warna dengan value yang berbeda. Misalnya merah muda dengan merah, hijau muda dengan hijau tua, dll.
- Kombinasi analogous yaitu kombinasi warna yang berdekatan letaknya dalam lingkaran warna. Seperti kuning dengan kuning kehijauan, orange dengan merah keorenan, ungu dengan merah keunguan, hijau dengan biru kehijauan, dll
- Kombinasi warna komplementer yaitu kombinasi warna yang bertentangan letaknya dalam lingkaran warna, seperti merah dengan hijau, biru dengan orange dan kuning dengan ungu.
- Kombinasi warna split komplementer yaitu kombinasi warna yang terletak pada semua titik yang membentuk huruf Y pada lingkaran warna. Misalnya kuning dengan merah keunguan dan biru keunguan, Biru dengan merah keorenan dan kuning keorenan, dan lain-lain.
- Kombinasi warna double komplementer yaitu kombinasi sepasang warna yang berdampingan dengan sepasang komplementernya. Misalnya kuning orange dan biru ungu.
- Kombinasi warna segitiga yaitu kombinasi warna yang membentuk segitiga dalam lingkaran warna. Misalnya merah, kuning dan biru, orange. Hijau dan ungu.

## 5. Penerapan Tusuk Hias

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil hiasan sulaman adalah penggunaan atau penerapan tusuk dasar yang sesuai dengan desain hiasan. Pemilihan tusuk dasar yang kurang sesuai dapat mengurangi nilai keindahan hiasan busana. Berikut ini adalah beberapa contoh penerapan tusuk dasar hiasan.



Penerapan Tusuk Jelujur



Penerapan Tusuk Feston



Penerapan Tusuk Rantai



Penerapan Tusuk Melekatkan Benang



Penerapan Tusuk Bullion

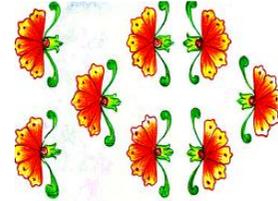


Penerapan Tusuk Silang

## 6. Pola Ragam Hias

### a. Pola Serak

Pola serak atau pola tabur yaitu ragam hias kecil-kecil yang diatur jarak dan susunannya mengisi seluruh permukaan atau sebahagian bidang yang dihias.



### b. Pola Pinggiran

Pola pinggiran yaitu ragam hias disusun berjajar mengikuti garis lurus atau garis lengkung yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Berdasarkan bentuk dan motif pola pinggiran dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu:

#### 1) Pinggiran Simetris

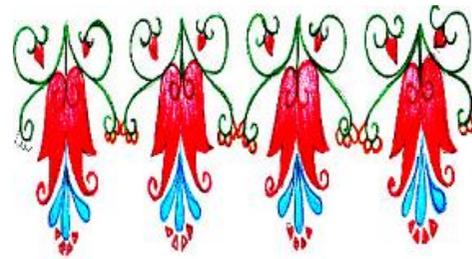
Pola pinggiran simetris yaitu ragam hias di susun berjajar dimana bagian atas dan bagian bawah sama besar. Digunakan untuk menghias pinggiran rok, pinggiran ujung lengan, tengah muka blus, gaun ataupun rok.



#### 2) Pinggiran Bergantung

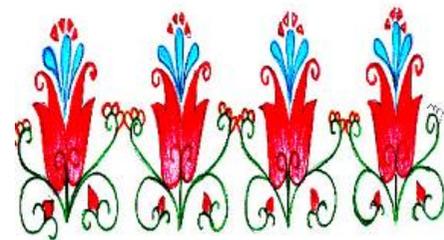
Pola pinggiran bergantung yaitu ragam hias disusun berjajar dengan susunan berat ke atas atau makin ke bawah makin kecil sehingga terlihat seperti menggantung.

Digunakan untuk menghias garis leher pakaian, garis hias horizontal yang mana ujung motif menghadap ke bawah.



#### 3) Pinggiran Tegak/Berdiri

Pola pinggiran berdiri yaitu ragam hias disusun berjajar berat ke bawah atau disusun makin ke atas makin kecil. Digunakan untuk menghias pinggiran bawah rok, pinggiran bawah blus, ujung lengan dan lain-lain



#### 4) Pinggiran Berjalan

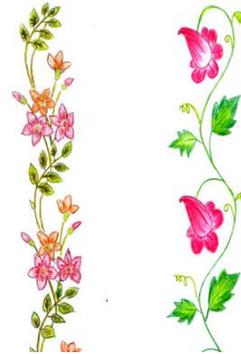
Pola pinggiran berjalan yaitu susunan ragam hias yang disusun berjajar pada garis horizontal dan dihubungkan dengan garis lengkung sehingga motif seolah-olah bergerak ke satu arah. Digunakan untuk menghias



bagian bawah rok, bawah blus, ujung lengan, dan garis hias yang horizontal.

5) Pinggiran Memanjat

Pola pinggiran memanjat yaitu susunan ragam hias yang disusun berjarak pada garis tegak lurus sehingga seolah-olah motif bergerak ke atas/memanjat. Digunakan untuk menghias bagian yang tegak lurus seperti tengah muka blus, tengah muka rok, garis princes dan lain-lain.



6) Pinggiran Menjuntai/Menurun

Pola pinggiran menjuntai adalah pola hiasan pinggiran yang motif-motifnya seolah-olah menurun atau merambat kebawah

**c. Pola Mengisi Bidang**

Pola hiasan mengisi bidang berupa hiasan pusat yang peletakkannya dapat disesuaikan dengan bentuk bidang yang akan dihias atau sesuai keinginan kita.

1) Mengisi Bidang Segi Empat

Mengisi bidang segi empat, ragam hias bisa disusun di pinggir atau di tengah atau pada sudutnya saja sehingga memberi kesan bentuk segi empat. Digunakan untuk menghias benda yang berbentuk bidang segi empat seperti alas meja, blus dengan belahan di tengah muka seperti kebaya.



Mengisi Bidang Segi Tiga

Mengisi bidang segi tiga, ragam hias disusun memenuhi bidang segi tiga atau di hias pada setiap sudut segitiga. Digunakan untuk menghias taplak meja, saku, puncak lengan, dan lain-lain.



2) Mengisi Bidang Lingkaran atau Setengah Lingkaran

Pola mengisi bidang lingkaran/ setengah lingkaran ,ragam hias dapat disusun mengikutipinggir lingkaran ,di tengah atau memenuhi semua bidang lingkaran. Digunakan untuk menghias garis leher yang berbentuk bulat atau leher Sabrina, taplak meja yang berbentuk klingkaran, dan lain -lain.



**d. Pola Sudut**

Hiasan sudut adalah hiasan yang letaknya pada masing-masing sudut atau bidang. Motif dari hiasan sudut harus sesuai



dengan sudut dari benda yang dihias. Contohnya hiasan sudut untuk tutup kepala yang berbentuk segitiga sama kaki makahiasan untuk sudut kaki segi tiga dan sudut puncaknya akan berbeda

**e. Pola Bebas**

Pola bebas yaitu susunan ragam hias yang tidak terikat susunannya apakah arah horizontal atau vertikal ,makin ke atas susunannya makin kecil atau sebaliknya.



**7. Menilai Kualitas Hiasan pada Sebuah Produk Busana**

Hiasan pas sebuah produk busana akan terlihat indah dan serasi apabila:

- a. Pemilihan desain hiasan disesuaikan dengan kesempatan busana dikenakan dan juga disesuaikan dengan usia pemakai busana tersebut.
- b. Alat yang digunakan adalah alat-alat yang memiliki standar kualitas dan bahan hiasan yang digunakan sesuai dengan bahan utama busana yang akan dihias.
- c. Pemilihan warna hiasan disesuaikan dengan warna bahan busana sehingga terjadi keserasian dalam warna.
- d. Tusuk hias yang digunakan sesuai dengan bentuk desain hiasan.
- e. Letak hiasan disesuaikan dengan bentuk pola hiasan.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****RPP (No.2)**

|                        |   |  |
|------------------------|---|--|
| Nama Sekolah           | : | SMK Negeri 4 Yogyakarta                |
| Program/Paket Keahlian | : | Tata Busana                            |
| Mata Pelajaran         | : | Pembuatan Pola                         |
| Kelas/Semester         | : | XI Tata Busana/ Ganjil                 |
| Pertemuan              | : | 2 x Pertemuan                          |
| Alokasi Waktu          | : | 6 Jam Pelajaran x 45 Menit = 270 Menit |
|                        |   | Pertemuan pertama                      |
|                        |   | 4 jam pelajaran x 45 menit = 180 menit |
|                        |   | Pertemuan kedua                        |
|                        |   | 2 jam pelajaran x 45 menit = 90 menit  |

**A. KOMPETENSI INTI**

- KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI.4. Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

**B. KOMPETENSI DASAR**

- 3.7 Menyesuaikan ukuran pola blus sesuai ukuran standar
- 4.7 Membuat pola blus sesuai ukuran standar

**C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

- 3.7.1 Menjelaskan pengertian grading pola blus
- 3.7.2 Menjelaskan manfaat grading pola blus
- 3.7.3 Menjelaskan macam metode grading pola blus
- 3.7.4 Menjelaskan jenis ukuran pola standar blus
- 4.1.1 Menjelaskan langkah menyesuaikan pola blus sesuai ukuran standar

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Melalui pengamatan gambar dan kegiatan diskusi kelompok peserta didik diharapkan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran serta dapat :

1. Mampu menjelaskan pengertian grading pola blus
2. Mampu menjelaskan manfaat grading pola blus
3. Mampu menjelaskan metode grading pola blus
4. Mampu menjelaskan jenis ukuran pola standar blus
5. Mampu menjelaskan langkah memendekkan pola blus
6. Mampu menjelaskan langkah memanjangkan pola blus
7. Mampu menjelaskan langkah mengecilkan lingkaran badan dan lingkaran pinggang pola blus
8. Mampu menjelaskan langkah membesarkan lingkaran badan dan lingkaran pinggang pola blus

#### E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian grading pola blus
2. Manfaat grading pola blus
3. Metode grading pola blus
4. Macam-macam ukuran standar pola blus
5. Langkah menggrading pola blus sesuai ukuran standar

#### F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Problem Based Learning (PBL)
3. Metode : Demonstrasi, Tanya jawab, Praktik, Diskusi

#### G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

##### PERTEMUAN 1

| Kegiatan           | Deskripsi Kegiatan  | Alokasi Waktu |
|--------------------|---|---------------|
| <b>Pendahuluan</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran</li> <li>2. Memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>3. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran</li> <li>4. Menanyakan pengalaman peserta didik dalam membuat pola blus</li> <li>5. Menjelaskan definisi singkat tentang pola blus</li> <li>6. Menyampaikan topik atau materi pelajaran</li> <li>7. Menjelaskan tujuan pembelajaran</li> </ol> | 10 menit      |

|                             |   |                  |
|-----------------------------|---|------------------|
| <p><b>Kegiatan Inti</b></p> | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca jenis ukuran standar pola blus(S, M, L, XL, XXL)</li> <li>▪ Mengamati contoh pola dasar blus dengan ukuran standar</li> <li>▪ Membaca buku teks tentang menyesuaikan ukuran blus sesuai ukuran standar (grading)</li> <li>▪ Mendengar penjelasan dan menyimak ilustrasi menyesuaikan pola blus sesuai ukuran standar</li> <li>▪ Mengamati penjelasan dan ilustrasi serta demonstrasi guru tentang cara menyesuaikan ukuran blus sesuai ukuran standar</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya materi tentang memanjangkan dan memendekkan pola blus</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mencatat hasil diskusi.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat pola dasar blus dengan ukuran standar</li> <li>▪ Memanjangkan dan memendekkan pola blus sesuai dengan ukuran standar</li> <li>▪ Diskusi tentang bagaimana cara menghitung untuk memanjangkan dan memendekkan pola dengan ukuran: panjang muka dan panjang bahu</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok</li> </ul> | <p>140 menit</p> |
| <p><b>Penutup</b></p>       | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan pembelajaran</li> <li>2. Melakukan evaluasi dan refleksi terhadap proses pembelajaran</li> <li>3. Menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya</li> <li>4. Memberikan tugas terstruktur kelompok, membuat pola</li> </ol>   | <p>30 menit</p>  |

|  |   |  |
|--|---|--|
|  | <p>blus ukuran sendiri kemudian di ubah sesuai pola ukuran standar</p> <p>5. Memberikan tugas terstruktur membuat ringkasan materi dari sumber lain tentang grading pola blus(baik internet maupun buku )</p> |  |
|--|---|--|

## Pertemuan 2

| <b>Kegiatan</b>      | <b>Deskripsi Kegiatan</b>  | <b>Alokasi Waktu</b> |
|----------------------|--|----------------------|
| <b>Pendahuluan</b>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran</li> <li>2. Memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>3. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran</li> <li>4. Menanyakan pengalaman peserta didik dalam membuat pola blus</li> <li>5. Menjelaskan definisi singkat tentang grading</li> <li>6. Menyampaikan topik atau materi pelajaran</li> <li>7. Menjelaskan tujuan pembelajaran</li> </ol>  | 10 menit             |
| <b>Kegiatan Inti</b> | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengamati pola dasar blus dengan ukuran standar yang berasal dari hasil diskusi kelompok</li> <li>▪ Mendengar penjelasan dan menyimak komentar guru tentang hasil diskusi merubah pola blus sesuai ukuran standar</li> <li>▪ Mengamati penjelasan dan koreksi guru tentang hasil diskusi menyesuaikan ukuran pola blus sesuai ukuran standar</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya materi tentang membesarkan dan mengecilkan pola blus</li> <li>▪ Siswa menjawab pertanyaan guru berkaitan dengan materi membesarkan dan mengecilkan pola blus</li> </ul> | 60 menit             |

|                |  |          |
|----------------|--|----------|
|                | <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat pola dasar blus dengan ukuran standar</li> <li>▪ memanjangkan dan memendekkan pola blus sesuai dengan ukuran yang disediakan</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendemonstrasikan cara menghitung selisih dikecilkan atau dibesarkan untuk ukuran lebar dan lingkaran</li> </ul>  |          |
| <b>Penutup</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan pembelajaran</li> <li>2. Melakukan evaluasi dan refleksi terhadap proses pembelajaran</li> <li>3. Menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya</li> <li>4. Mengevaluasi tugas terstruktur kelompok, membuat pola blus ukuran sendiri kemudian di ubah sesuai pola ukuran standar</li> <li>5. Mengumpulkan hasil tugas terstruktur membuat ringkasan materi dari sumber lain tentang grading pola blus(baik internet maupun buku )</li> </ol> | 20 menit |

## H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

### 1. Instrumen dan Teknik Penilaian

#### a. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tes tertulis

Bentuk : Uraian

Instrumen : Kisi-kisi soal, kunci jawaban, rubrik penilaian

#### 1) Kisi-kisi, Naskah Soal, Kunci Jawaban

| No | Indikator                                | Teknik       | Bentuk instrumen | instrumen           |
|----|--|--------------|------------------|---------------------|
| 1  | Menjelaskan pengertian grading pola blus | Tes Tertulis | Soal Uraian      | Grading adalah..... |

|   |   |              |             |   |
|---|---|--------------|-------------|---|
|   |   |              |             |   |
| 2 | Menjelaskan 3metode menggrading pola  | Tes Tertulis | Soal Uraian | Sebutkan 3 metode dalam menggrading pola.....                   |
| 3 | Menjelaskan manfaat grading pola  | Tes Tertulis | Soal Uraian | Sebutkan 3 manfaat grading pola.....                            |
| 4 | Menyebutkan pembagian ukuran pola   | Tes Tertulis | Soal Uraian | Sebutkan pembagian pola ukuran melingkar.....                   |
| 5 | Menjelaskan langkah-langkah membesarkan dan mengecilkan pola blus sesuai ukuran standar | Tes Tertulis | Soal Uraian | Jelaskan langkah-langkah memendekkan pola blus bagian depan.... |

### **Jawaban**

1. Grading adalah suatu cara untuk membesarkan dan mengecilkan pola pada tingkat-tingkat tertentu atau menurut ukuran yang berangsur-angsur berbeda atau bergeser sedikit demi sedikit dengan menggunakan beberapa
  2. 3 metode dalam menggrading pola
    - a. Teknik melipat dan menggunting pola
    - b. Teknik menggeser pola
    - c. Menumpuk beberapa lembar kertas dan pola sebagai pedoman
3. 3 manfaat grading pola
  - a. Dapat digunakan untuk membuat busana siap pakai dalam berbagai ukuran
  - b. Untuk mempercepat memperoleh pola busana yang dikehendaki dengan ukuran yang mendekati keinginan
  - c. Untuk menyesuaikan ukuran dari pola busana umum atau baku ke ukuran yang dikehendaki
4. Pembagian pola ukuran melingkar
  - a. lingkaran badan,
  - b. lingkaran pinggang,
  - c. lingkaran panggul

6. langkah-langkah memendekkan pola blus bagian depan
- Lem bagian yang telah di lipat
  - Tempelkan pola tersebut pada buku pola
  - perbaiki garis pola pada tengah muka dan sisi badan

## 2. Rubrik Penilaian

### Rubrik Penilaian Soal Essay(KD 3.2 Grading Pola)

| No | Deskripsi Kegiatan   | Kriteria  | Skor |
|----|--|---|------|
| 1  | Menjelaskan pengertian grading                                 | Menuliskan pengertian dengan lengkap                | 20   |
|    |  | Menuliskan pengertian kurang lengkap                | 15   |
|    |  | Menuliskan pengertian salah                         | 2    |
|    |  |   |      |
| 2  | Menyebutkan 3 macam metode grading                             | Menuliskan 3 dengan benar                           | 20   |
|    |  | Menuliskan 2 dengan benar                           | 15   |
|    |  | Menuliskan 1 dengan benar                           | 10   |
|    |  | Menuliskan jawaban salah                            | 5    |
|    |  |   |      |
| 3  | Menyebutkan 3 manfaat grading pola                             | Menuliskan 3 manfaat grading pola                   | 20   |
|    |  | Menuliskan 2 manfaat grading pola                   | 15   |
|    |  | Menuliskan 1 manfaat grading pola                   | 10   |
|    |  | Menuliskan bahan tanpa diuraikan                    | 5    |
|    |  |   |      |
| 4  | Menyebutkan pembagian pola ukuran melingkar                    | Menuliskan 3 ukuran                                 | 20   |
|    |  | Menuliskan 2 ukuran                                 | 15   |
|    |  | Menuliskan 1 ukuran                                 | 10   |
|    |  |   |      |
| 5  | Menjelaskan langkah-langkah memendekkan pola blus bagian depan | Menuliskan proses dengan runtut dan lengkap         | 20   |
|    |  | Menuliskan proses kurang lengkap                    | 15   |
|    |  |   |      |
|    |  | Menuliskan proses tidak lengkap dan hanya 1 jawaban | 10   |
|    |  | Menuliskan proses dengan jawaban salah              | 5    |

## 1. PENILAIAN KETERAMPILAN

Teknik : Penugasan

Bentuk : Portfolio, Unjuk kerja/Praktik

Instrumen : Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian

### a) Lembar Penilaian

| No | Nama Siswa | Persiapan |   |   |   | Proses |   |   |   | Hasil |   |   |   | Skor |
|----|------------|-----------|---|---|---|--------|---|---|---|-------|---|---|---|------|
|    |            | 1         | 2 | 3 | 4 | 1      | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 |      |
|    |            |           |   |   |   |        |   |   |   |       |   |   |   |      |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

**b) Kriteria Penilaian, Rubrik**

| No | Aspek     | Kriteria Penilaian   | Skala Penilaian   |
|----|-----------|--|---|
| 1  | Persiapan | <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan alat sesuai dengan kebutuhan</li> <li>menyiapkan ukuran untuk membuat pola</li> </ol>  | <p>4 = Jika 2 kriteria terpenuhi</p> <p>3 = Jika 1 kriteria terpenuhi</p> <p>1 = Jika criteria tidak terpenuhi</p>  |
| 2  | Proses    | <ol style="list-style-type: none"> <li>membuat pola blus sesuai dengan ukuran standar</li> <li>Membuat pola blus dengan ukuran standar yang tepat di dalam kelas</li> <li>Memelihara kebersihan area kerja</li> <li>Membereskan kembali alat dan bahan yang dipergunakan</li> </ol>                            | <p>4 = Jika 5 kriteria terpenuhi</p> <p>3 = Jika 4 kriteria terpenuhi</p> <p>2 = Jika 3 kriteria terpenuhi</p> <p>1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi</p> |
| 3. | Hasil     | <ol style="list-style-type: none"> <li>Hasil pembuatan pola blus sesuai dengan prosedur</li> <li>Hasil pembuatan pola sesuai dengan ukuran standar yang di tentukan</li> <li>Hasil pembuatan pola blus bersih</li> <li>Hasil pembuatan pola blus rapih</li> <li>Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu</li> </ol> | <p>4 = Jika 5 kriteria terpenuhi</p> <p>3 = Jika 4 kriteria terpenuhi</p> <p>2 = Jika 3 kriteria terpenuhi</p> <p>1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi</p> |

**Nilai Peserta Didik**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 4$$

### 3. ANALISA PENILAIAN

#### HASIL ANALISIS KETUNTASAN BELAJAR

Mata Pelajaran : .....

Kelas / Paket Keahlian : .....

Materi Pokok : .....

Tanggal Evaluasi : .....

KB Mata Pelajaran : 75

| NO. | NILAI (INTERVAL) | JUMLAH PESERTA DIDIK | KETERANGAN |
|-----|------------------|----------------------|------------|
|     |                  |                      |            |
|     |                  |                      |            |
|     |                  |                      |            |

### 4. PROGRAM REMEDIAL DAN PENGAYAAN

#### a. Remedial

Tahapan : 1. Pembinaan dan Pengarahan

b. Pemberian Tugas / Materi perbaikan/Remidial

c. Pemberian Nilai Perbaikan/ Pengayaan

#### 1. PEMBINAAN DAN PENGARAHAN

##### A. Remedial / Perbaikan

| NO. | NAMA | NILAI | JENIS KESUKARAN | KETERANGAN |
|-----|------|-------|-----------------|------------|
|     |      |       |                 |            |
|     |      |       |                 |            |
|     |      |       |                 |            |
|     |      |       |                 |            |
|     |      |       |                 |            |
|     |      |       |                 |            |

##### B. PENGAYAAN

| NO. | NAMA | NILAI | PENGAYAAN | KETERANGAN |
|-----|------|-------|-----------|------------|
|     |      |       |           |            |

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

**2. PEMBERIAN TUGAS/MATERI PERBAIKAN / PENGAYAAN**

1. Pemberian tugas tambahan membuat pola blus sesuai ukuran standar
2. Materi perbaikan tentang grading pola blus
3. Membuat makalah tentang grading pola blus

**3. PEMBERIAN NILAI PERBAIKAN / PENGAYAAN**

| NO. | NAMA | NILAI   |         |    |     |       |
|-----|------|---------|---------|----|-----|-------|
|     |      | SEBELUM | SESUDAH |    |     |       |
|     |      |         | I       | II | III | AKHIR |
|     |      |         |         |    |     |       |
|     |      |         |         |    |     |       |
|     |      |         |         |    |     |       |

**I. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

1. Media : Handout, Powerpoint, Contoh pola yang sudah di ubah ke ukuran standar
2. Alat dan bahan : Laptop, LCD, alat tulis.
3. Sumber Belajar : Internet dan buku

Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 3* . Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional

Widjiningih. 1982. *Grading*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta

Mengetahui Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Liliek Angraeni  
NIP. 19590810 198503 2 011

Dwi Kusuma Wardani  
Nim. 13513241026

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
RPP (No.2)**

Nama Sekolah : SMK Negeri 4 Yogyakarta  
Program/Paket Keahlian : Tata Busana  
Mata Pelajaran : Pembuatan Hiasan  
Kelas/Semester : XII Tata Busana/ Ganjil  
Pertemuan : 1 x pertemuan  
Alokasi waktu : 2 x 45 menit = 90 menit

**A. KOMPETENSI INTI**

KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI.2. Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

**B. KOMPETENSI DASAR**

- 3.2 Merencanakan mutu produk hiasan
- 4.2 Merancang mutu produk hiasan

**C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

- 3.2.1 Mendiskripsikan standar kualitas hiasan
- 3.2.2 Mengidentifikasi kesesuaian desain hiasan
- 3.2.3 Mengidentifikasi pemilihan alat dan bahan hiasan sesuai standar
- 3.2.4 Mengidentifikasi keserasian warna hiasan
- 3.2.5 Mengidentifikasi penerapan tusuk dasar hiasan.
- 4.2.1 Mengidentifikasi pola ragam hias dan penerapannya.
- 4.2.2 Melakukan penilaian hiasan busana sesuai dengan standar kualitas

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Melalui pengamatan gambar dan kegiatan diskusi kelompok peserta didik diharapkan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran serta dapat :

1. Mendiskripsikan standar kualitas hiasan
2. Mengidentifikasi kesesuaian desain hiasan berdasarkan jenis busana dan usia pemakai
3. Mengidentifikasi pemilihan alat dan bahan hiasan sesuai standar
4. Mengidentifikasi keserasian warna hiasan dengan bahan yang akan dihias

5. Mengidentifikasi penerapan tusuk dasar hiasan.
6. Mengidentifikasi pola ragam hias dan penerapannya.
7. Melakukan penilaian hiasan busana sesuai dengan standar kualitas

**E. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Standar kualitas hiasan busana
2. Desain hiasan busana
3. Pemilihan alat dan bahan hiasan
4. Warna hiasan busana
5. Penerapan tusuk dasar menghias
6. Pola ragam hias dan peletakkannya
7. Menilai kualitas hiasan sesuai dengan standar

**F. METODE PEMBELAJARAN**

1. Model Pembelajaran : Discovery Learning (DL)
2. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
3. Metode Pembelajaran : Tanya jawab, Diskusi, Presentasi

**G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

| Kegiatan           | Deskripsi Kegiatan   | Alokasi Waktu |
|--------------------|--|---------------|
| <b>Pendahuluan</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran</li> <li>2. Memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>3. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran</li> <li>4. Mengkondisikan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran</li> <li>5. Menanyakan pengalaman peserta didik dalam membuat sulaman</li> <li>6. Menyampaikan topik atau materi pelajaran</li> <li>7. Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol> | 10 menit      |

|                      |  |          |
|----------------------|--|----------|
| <b>Kegiatan Inti</b> | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan studi pustaka mengenai standar dan kriteria kualitas hiasan busana.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tanya jawab tentang pengertian dan kriteria standar kualitas hiasan pada kain.</li> <li>Diskusi tentang standar kualitas hiasan kain pada lingkup busana</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari informasi tentang standar kualitas hiasan kain pada media elektronik</li> <li>Melakukan penilaian pada hasil pembuatan hiasan busana sesuai dengan kriteria standar mutu secara kelompok</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi /menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengolah data dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil kegiatan mengumpulkan informasi konsep standar kualitas pada kegiatan praktik menghias kain</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi kelompok kesimpulan dan hasil pengamatan tentang hasil penilaian hiasan pada busana sesuai standar mutu</li> </ul> | 60 menit |
| <b>Penutup</b>       | <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan pembelajaran</li> <li>Melakukan evaluasi dan refleksi terhadap proses pembelajaran</li> <li>Menyampaikan materi pelajaran selanjutnya</li> </ol>   | 20 menit |

## H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

### 1. PENILAIAN PENGETAHUAN

Teknik : Tes tertulis  
 Bentuk : Pilihan ganda  
 Instrumen : Kisi-kisi soal, naskah soal

#### a. Kisi-kisi soal

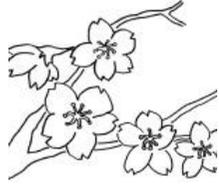
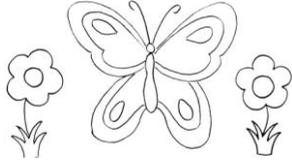
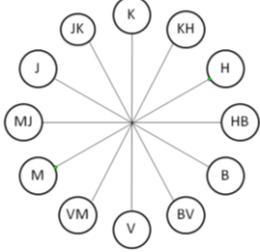
| KD                                  | Indikator Pencapaian Kompetensi           | Materi Pelajaran        | Indikator Soal   | No. Soal | Kunci Jawaban |
|-------------------------------------|---|-------------------------|--|----------|---------------|
| 3.2 Merencanakan mutu produk hiasan | Mendiskripsikan standar kualitas hiasan   | Standar kualitas hiasan | Peserta didik dapat menjelaskan kriteria mutu hiasan   | 1        | D             |
|                                     |   |                         | Peserta didik dapat mengidentifikasi kriteria yang menjadi standar kualitas hiasan                                       | 2        | B             |
|                                     | Mengidentifikasi kesesuaian desain hiasan | Desain hiasan           | Dengan disajikan sebuah desain hiasan, peserta didik dapat mengidentifikasi untuk siapa desain hiasan tersebut digunakan | 3        | A             |

|  |   |                                   |   |    |   |
|--|---|-----------------------------------|---|----|---|
|  |   |                                   | Dengan disebutkan sebuah jenis busana, peserta didik dapat memilih desain hiasan yang sesuai  | 4  | C |
|  | Mengidentifikasi pemilihan alat dan bahan hiasan sesuai standar | Pemilihan bahan hiasan            | Dengan disebutkan karakteristik sebuah bahan busana, peserta didik dapat mengidentifikasi bahan hiasan yang sesuai                        | 5  | C |
|  | Mengidentifikasi keserasian warna hiasan                        | Warna hiasan                      | Dengan disebutkan beberapa macam warna, peserta didik dapat menyebutkan kombinasi warna   | 6  | E |
|  |   |                                   | Dengan disebutkan kombinasi warna analogus, peserta didik dapat mengidentifikasi warna-warna yang terdapat dalam kombinasi warna analogus | 7  | E |
|  | Mengidentifikasi penerapan tusuk dasar hiasan                   | Penerapan tusuk dasar hiasan      | Dengan disajikan sebuah desain hiasan, peserta didik dapat menentukan tusuk dasar yang sesuai untuk desain yang disajikan                 | 8  | D |
|  | Mengidentifikasi pola ragam hias dan peletakkannya              | Pola ragam hias dan peletakkannya | Dengan disebutkan pola hias pinggiran, peserta didik dapat mengidentifikasi macam-macam pola hias pinggiran                               | 9  | A |
|  |   |                                   | Dengan disajikan sebuah pola hiasan, peserta didik dapat mengidentifikasi letak hiasan yang sesuai dengan bentuk pola                     | 10 | B |

**b. Naskah Soal**

***Petunjuk :Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang benar !***

- 1) Standar kualitas hiasan adalah.....
  - A. menilai kualitas sebuah produk hiasan
  - B. standar alat dan bahan yang digunakan untuk membuat hiasan
  - C. standar ukuran hiasan pada sebuah produk busana
  - D. kriteria yang menjadi acuan atau patokan dalam pembuatan sebuah hiasan busana**
  - E. standar jenis busana yang akan diperindah dengan hiasan
  
- 2) Berikut ini adalah kriteria yang mempengaruhi standar kualitas hiasan adalah.....
  - A. kesesuaian desain, warna, bentuk, bahan, dan pola hiasan
  - B. kesesuaian desain, warna, bahan, penerapan tusuk dasar dan peletakan pola**
  - C. kesesuaian bahan, warna, tusuk dasar, dan arah hiasan
  - D. kesesuaian tusuk dasar, desain, arah, pola dan peletakkannya
  - E. kesesuaian bentuk, pola, dan peletakan hiasan pada busana

- 3)  Gambar disamping adalah disain pola hiasan yang sesuai untuk .....
- busana anak-anak
  - busana remaja
  - busana orang tua
  - busana orang dewasa
  - busana lansia
- 4) Berikut ini adalah desain hiasan busana, desain hiasan yang sesuai untuk busana pesta adalah.....
- 
  - 
  - 
  - 
  - 
- 5) Chiffon, paris, foal merupakan bahan dengan tekstur tembus terang. Jenis benang yang sesuai digunakan untuk menghias busana dengan bahan tembus terang adalah ....
- benang jahit
  - benang bordir
  - benang rajut
  - benang wool
  - benang moulin atau benang payung
- 6) Merah muda dengan merah, hijau muda dengan hijau merupakan kombinasi warna....
- segitiga
  - split komplementer
  - analogus
  - komplementer
  - monokromatis
- 7)  Contoh kombinasi warna komplementer adalah ....
- merah dengan merah jingga
  - kuning dengan biru
  - merah dengan kuning
  - jingga dengan violet/ungu
  - merah dengan hijau
- 8)  Tusuk dasar yang paling sesuai untuk desain disamping adalah .....
- tusuk pipih
  - tusuk pakinnese
  - tusuk bullion
  - tusuk tangkai
  - tusuk silang
- 9) Berdasarkan letaknya pola ragam hias dibagi menjadi beberapa macam salah satunya pola ragam hias pinggiran. Berikut ini yang termasuk pola ragam hias pinggiran adalah .....
- pinggiran berjalan, pinggiran menggantung
  - pinggiran menggantung, pinggiran sudut
  - pinggiran berjalan, pinggiran sisi
  - pinggiran menjuntai, pinggiran sudut
  - pinggiran sisi, pinggiran memanjat

10)



Gambar disamping merupakan salah satu contoh pola hiasan yang cocok untuk diletakkan pada bagian .....

- A. sisi
- B. sudut**
- C. tengah sisi
- D. pusat
- E. pinggiran

**Nilai Peserta Didik**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 4$$

**2. PENILAIAN KETERAMPILAN**

- Teknik : Penugasan kelompok
- Bentuk : Portfolio
- Instrumen : Kisi-kisi, Tugas, Lembar Penilaian

**a. Kisi-kisi, Tugas**

| KD                                      | IPK  | INDIKATOR SOAL  | TUGAS  |
|---|--|---|--|
| 4.2 Merancang mutu produk produk hiasan | Melakukan penilaian kualitas hiasan busana sesuai dengan standar | Dengan contoh hiasan pada sebuah produk busana, peserta didik dapat mengidentifikasi mutu produk hiasan sesuai dengan kriteria standar kualitas | Presentasikan hasil penilaian kualitas hiasan pada sebuah produk busana sesuai dengan standar. |

**b. Lembar Penilaian**

| NO | ASPEK YANG DINILAI  | SKALA PENSKORAN   | SKOR |
|----|---|---|------|
| 1  | Kebenaran hasil penilaian kualitas hiasan pada suatu produk busana <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penilaian kesesuaian desain hiasan dengan produk busana</li> <li>▪ Penilaian kesesuaian pemilihan alat dan bahan hiasan</li> <li>▪ Penilaian kesesuaian warna hiasan</li> <li>▪ Penilaian kesesuaian penerapan tusuk dasar hiasan</li> <li>▪ Penilaian kesesuaian peletakan hiasan berdasarkan polanya</li> </ul> | Melakukan 5 kriteria penilaian dengan benar             | 4    |
|    |   | Melakukan 4 kriteria penilaian dengan benar             | 3    |
|    |   | Melakukan 3 kriteria penilaian dengan benar             | 2    |
|    |   | Melakukan kurang dari 3 kriteria penilaian dengan benar | 1    |
| 2  | Penampilan Presentasi <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berani mengemukakan pendapat</li> </ul>   | Peserta didik melakukan 4 kegiatan                      | 4    |
|    |   | Peserta didik melakukan 3 kegiatan                      | 3    |
|    |   | Peserta didik melakukan 2 kegiatan                      | 2    |

|  |                               |                                    |   |
|--|-------------------------------|------------------------------------|---|
|  | b. Proaktif                   | Peserta didik melakukan 1 kegiatan | 1 |
|  | c. Responsif<br>d. Sistematis |                                    |   |

### 3. ANALISA PENILAIAN

#### HASIL ANALISIS KETUNTASAN BELAJAR

Mata Pelajaran : .....  
 Kelas / Paket Keahlian : .....  
 Materi Pokok : .....  
 Tanggal Evaluasi : .....  
 KB Mata Pelajaran : 75

| NO. | NILAI (INTERVAL) | JUMLAH PESERTA DIDIK | KETERANGAN |
|-----|------------------|----------------------|------------|
|     |                  |                      |            |
|     |                  |                      |            |
|     |                  |                      |            |

### 4. PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

#### a. Remedial

- Tahapan : ▪ Analisis Ketuntasan Belajar
- Melakukan Pembinaan/Pengarahan sesuai jenis kesukaran
  - Pemberian Tugas / Materi Remedial

| Sasaran  | Materi/KD   | Bentuk/Jenis Remedial |          |           | Rencana Tes Ulang (Tgl tes ulang) | Keterangan                                     |
|--|---|-----------------------|----------|-----------|-----------------------------------|--|
|  |   | Penugasan Praktik     |          | Tes Teori |                                   |  |
|  |   | Individual            | Kelompok |           |                                   |  |
| Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan (KKM) | 3.2 Merencanakan mutu produk hiasan<br>4.2 Merancang mutu produk hiasan <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Standar kualitas hiasan</li> <li>▪ Desain hiasan</li> <li>▪ Alat dan bahan hiasan</li> <li>▪ Warna hiasan</li> <li>▪ Penerapan tusuk dasar hiasan</li> <li>▪ Pola hiasan dan peletakkannya</li> <li>▪ Penilaian kualitas hiasan produk busana</li> </ul> | √                     |          |           |                                   | Penugasan dilaksanakan diluar jam pembelajaran |

#### b. Pengayaan

- Tahapan : ▪ Analisis Ketuntasan Belajar
- Melakukan Pengarahan sesuai materi pengayaan
  - Pemberian Tugas / Materi Pengayaan

| sasaran   | Materi/KD   | Bentuk/Jenis Pengayaan |          |              | Pelaksanaan<br>(Tgl<br>Pengayaan) | Keterangan                                       |
|---|---|------------------------|----------|--------------|-----------------------------------|--|
|   |   | Penugasan Praktik      |          | Tes<br>Teori |                                   |  |
|   |   | Individu               | Kelompok |              |                                   |  |
| Peserta didik yang telah mencapai kompetensi lebih cepat dari peserta didik lain sehingga dapat mengembangkan dan memperdalam kecakapannya secara optimal | 4.2 Merancang mutu produk hiasan<br>▪ Penilaian kualitas hiasan produk busana | √                      |          |              |                                   | Penugasan dilaksanakan dalam proses pembelajaran |

### I. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : Handout, Powerpoint, contoh produk sulaman
2. Alat dan bahan : Laptop, LCD, alat tulis.
3. Sumber Belajar : Internet dan buku

Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 3* . Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional

Yogyakarta, 29 Juli 2016

Mengetahui Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Liliek Angraeni  
NIP. 19590810 198503 2 011

Dwi Kusuma Wardani  
Nim. 13513241026

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**RPP (No.2)**

Nama Sekolah : SMK Negeri 4 Yogyakarta  
Program/Paket Keahlian : Tata Busana  
Mata Pelajaran : Pembuatan Busana Costumate  
Kelas/Semester : XI Tata Busana/ Ganjil  
Pertemuan : 1 x Pertemuan  
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran x 45 Menit = 90 Menit

**A. KOMPETENSI INTI**

- KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI.4. Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

**B. KOMPETENSI DASAR**

- 3.2 Mempertunjukkan teknik menggunting bahan busana pesta

**C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

- 3.2.1 Mengidentifikasi persiapan alat dan bahan untuk merancang bahan.  
3.2.2 Menjelaskan cara merancang bahan dengan skala 1 : 4  
3.2.3 Menyiapkan alat untuk menggunting bahan busana pesta.  
3.2.4 Menyiapkan bahan busana pesta  
3.2.5 Menyiapkan pola busana pesta  
3.2.6 Menjelaskan penataan pola diatas bahan  
3.2.7 Menjelaskan langkah-langkah menggunting bahan  
3.2.8 Menjelaskan cara memindahkan tanda pola

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Melalui pengamatan gambar dan kegiatan diskusi kelompok peserta didik diharapkan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran serta dapat :

1. Mampu mengidentifikasi persiapan alat dan bahan untuk merancang bahan
2. Mampu menjelaskan cara merancang bahan dengan skala 1 : 4
3. Mampu menyiapkan alat untuk menggunting bahan busana pesta.
4. Mampu menyiapkan bahan busana pesta
5. Mampu menyiapkan pola busana pesta
6. Mampu menjelaskan penataan pola diatas bahan
7. Mampu menjelaskan langkah-langkah menggunting bahan
8. Mampu menjelaskan cara memindahkan tanda pola

**E. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Persiapan alat dan bahan untuk merancang bahan
2. Merancang bahan dengan skala 1 : 4
3. Alat untuk menggunting bahan busana pesta
4. Bahan busana pesta
5. Pola busana pesta
6. Menata pola diatas bahan
7. Langkah-langkah menggunting bahan
8. Cara memindahkan tanda pola

**F. METODE PEMBELAJARAN**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Problem Based Learning (PBL)
3. Metode : Demonstrasi, Tanya jawab, Praktik, Diskusi

**G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

**PERTEMUAN 1**

| <b>Kegiatan</b>    | <b>Deskripsi Kegiatan</b>  | <b>Alokasi Waktu</b> |
|--------------------|--|----------------------|
| <b>Pendahuluan</b> | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran</li><li>2. Memeriksa kehadiran peserta didik</li><li>3. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran</li><li>4. Menanyakan pengalaman peserta didik dalam menggunting bahan busana pesta</li><li>5. Menjelaskan definisi singkat tentang teknik</li></ol> | 10 menit             |

|                             |   |                 |
|-----------------------------|---|-----------------|
|                             | <p>menggunting bahan busana</p> <p>6. Menyampaikan topik atau materi pelajaran</p> <p>7. Menjelaskan tujuan pembelajaran</p>  |                 |
| <p><b>Kegiatan Inti</b></p> | <p><b>Mengamati</b></p> <p><i>(Mengorientasi Peserta Didik Pada Masalah)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melihat video/gambar tentang cara merancang kebutuhan bahan, penataan pola di atas bahan, dan kegiatan menggunting bahan busana Pesta.</li> <li>▪ Menyimak gambar dan melihat secara langsung kegiatan di industry tentang cara merancang bahan dan harga, penataan pola di atas bahan, pengguntingan bahan dan pemindahan tanda pola pada bahan.</li> <li>▪ Mendengar penjelasan dan menyimak ilustrasi guru tentang cara merancang bahan dan harga, penataan pola di atas bahan, pengguntingan dan pemindahan tanda pola pada bahan</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <p><i>(Mengorientasi Peserta Didik Pada Masalah)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang sudah diamati dan dipelajari</li> <li>▪ Diskusi tentang berapa bahan yang dibutuhkan dan berapa harga yang harus disiapkan untuk pembuatan busana pesta dengan desain atau model yang telah dipilih atau yang telah ditetapkan guru</li> <li>▪ Diskusi tentang <b>akibat yang ditimbulkan oleh ketidak tepatan dalam menggunakan alat menggunting, ala pemberitanda dan ketidak sesuaian bahan</b> dengan desain yang di pilih atau desain yang sudah ditetapkan.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> | <p>60 menit</p> |

|                |  |          |
|----------------|--|----------|
|                | <p><i>(Mengorganisasikan Kegiatan Pembelajaran)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menggali informasi dari berbagai sumber tentang alat dan bahan yang digunakan untuk merancang bahan, cara merancang bahan, penataan pola di atas bahan, alat untuk menggunting bahan, dan teknik menggunting bahan Busana Pesta Memanjangkan dan</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p><i>(Membimbing Penyelidikan Mandiri)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyusun ringkasan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber baik dari buku teks, penjelasan guru, maupun dari sumberlain yang relevan tentang merancang bahan dan harga, menata pola di atas bahan, teknik menggunting dan pemindahan tanda pola pada bahan Busana Pesta .</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p><i>(Mengembangkan Dan Menyajikan Karya)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Presentasi tentang ringkasan materi yang diperoleh dari sumber lain</li> </ul> <p><i>(Analisis Dan Evaluasi)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menganalisis dan evaluasi terhadap proses pembelajaran tentang menggunting bahan busana pesta</li> </ul> |          |
| <b>Penutup</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan pembelajaran</li> <li>2. Menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya</li> </ol>   | 20 menit |

## H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

### 1. Instrumen dan Teknik Penilaian

#### a. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tes tertulis

Bentuk : Uraian

Instrumen : Kisi-kisi soal, kunci jawaban, rubrik penilaian

**1) Kisi-kisi, Naskah Soal, Kunci Jawaban**

| No | Indikator   | Teknik       | Bentuk instrumen | instrumen   |
|----|---|--------------|------------------|---|
| 1  | Mengidentifikasi persiapan alat dan bahan untuk merancang bahan | Tes Tertulis | Soal Uraian      | Merancang bahan adalah  |
| 2  | Mengidentifikasi persiapan alat dan bahan untuk merancang bahan | Tes Tertulis | Soal Uraian      | Sebutkan 4 macam alat dalam menggunting bahan busana  |
| 3  | Menjelaskan cara merancang bahan dengan skala 1 : 4             | Tes Tertulis | Soal Uraian      | Jelaskan secara singkat urutan-urutan dalam merancang bahan dengan skala 1: 4                       |
| 4  | Menyiapkan alat untuk menggunting bahan busana pesta            | Tes Tertulis | Soal Uraian      | Sebutkan kegunaan pita ukur, pemberat pola, dan kapur jahit di daam menggunting bajan busana !      |
| 5  | Menyiapkan bahan busana pesta                                   | Tes Tertulis | Soal Uraian      | Apa tujuan dari Memeriksa kualitas dan kuantitas bahan tekstil sebelum menggunting bahan tersebut ? |
| 6  | Menyiapkan bahan busana pesta                                   | Tes Tertulis | Soal Uraian      | Sebutkan 3 teknik dalam menyusutkan bahan busana pesta!   |
| 7  | Menyiapkan pola busana pesta                                    | Tes Tertulis | Soal Uraian      | Hal apa saja yang perlu di lakukan di   |

|    |   |              |             |  |
|----|---|--------------|-------------|--|
|    |   |              |             | dalam persiapan pola?  |
| 8  | Menjelaskan penataan pola diatas bahan        | Tes Tertulis | Soal Uraian | Sebutkan 4 tujuan dari penataan pola sebelum proses menggunting bahan? |
| 9  | Menjelaskan langkah-langkah menggunting bahan | Tes Tertulis | Soal Uraian | Jelaskan 3 teknik menggunting bahan dengan baik dan benar!             |
| 10 | Menjelaskan cara memindahkan tanda pola       | Tes Tertulis | Soal Uraian | Jelaskan langkah-langkah memindahkan pola dengan karbon jahit!         |

### Jawaban

1. Merancang bahan adalah memperkirakan banyaknya bahan yang dibutuhkan pada proses pemotongan. Rancangan bahan diperlukan sebagai pedoman ketika memotong bahan
2. 4 macam alat yang digunakan dalam menggunting bahan busana pesta
  - a. Pensil merah biru
  - b. Penggaris
  - c. Skala 1:4
  - d. Kertas dorslah
3. Urutan langkah –langkah dalam merancang bahan dengan skala 1: 4
  - a.Membuat semua bagian-bagian pola yang telah dirubah menurut desain serta bagian-bagian yang digunakan sebagai lapisan dalam ukuran skala 1:4.
  - b.Menyiapkan kertas yang memiliki lebarnya sama dengan lebar kain yang akan digunakan dalam pembuatan pakaian tersebut dalam ukuran skala yang sama dengan skala pola yaitu 1:4.
  - c.Kertas pengganti kain dilipat menjadi dua menurut arah panjang kain dan bagian-bagian pola disusun di atas kertas tersebut. Cara menyusun pola dimulai dengan bagian-bagian pola yang besar baru kemudian pola-pola yang kecil agar lebih efektif dan efisien.
  - d.Menghitung panjang kain yang terpakai setelah pola diberi tanda-tanda pola dan kampuh
4. kegunaan pita ukur, pemberat pola, dan kapur jahit di daam menggunting bahan busana
  - a. pita ukur

alat yang digunakan untuk mengukur yang terbuat dari plastik, di kedua sisi terdapat ukuran centimeter (cm) dan inchi (1 inchi = 2,5 cm).

- b. Pemberat pola  
alat yang digunakan untuk menahan pola pada saat meletakkan pola diatas bahan. Pemberat pola dapat terbuat dari bahan baja, kuningan, keramik, tanah liat dan lain sebagainya dengan berbagai bentuk.
  - c. Kapur jahit  
alat yang digunakan untuk memberi tanda-tanda pola pada bahan tekstil, berbentuk segitiga atau berupa pensil.
5. Tujuan dari memeriksa kualitas dan kuantitas bahan tekstil sebelum menggunting bahan adalah mengetahui apakah ada bagian-bagian yang rusak atau cacat. Pemeriksaan dilakukan dengan cara membentangkan bahan diatas meja apabila terdapat cacat atau kerusakan beri tanda
  6. 3 teknik dalam menyusutkan bahan busana pesta
    - a. Merendam bahan kedalam air beberapa jam (satu malam) dalam keadaan bahan tetap terlipat, kemudian dijemur
    - b. Penguapan (steam) dilakukan dengan menyetrika bahan tekstil menggunakan setrika uap atau dengan menggunakan lap basah dan setrika kering (setrika tanpa uap)
    - c. Mencuci kering (dry clean) cara ini dilakukan hanya untuk bahan tertentu seperti wool
  7. Hal yang perlu di lakukan di dalam persiapan pola
    - a. Desain  
Desain merupakan pedoman dalam pembuatan dan pengecekan pola. Desain akan mempengaruhi jumlah pola
    - b. Tanda-tanda pola  
Tanda-tanda pola diperlukan sebagai pedoman ketika akan mengatur/meletakkan pola diatas bahan
  8. 4 tujuan dari penaataan pola sebelum proses menggunting bahan
    - a. Dapat menghemat bahan tekstil
    - b. Untuk mengetahui keperluan bahan tekstil dalam suatu produk busana
    - c. Untuk mempermudah dan mempercepat pekerjaan (efektifitas)
    - d. Mempermudah pengecekan pola yang kemungkinan tertinggal
  9. Jelaskan 3 teknik menggunting bahan dengan baik dan benar
    - ✓ Setelah pola-pola tertata letakkan pemberat pola atau dengan sematan jarum pentul agar pola yang disusun tidak bergeser
    - ✓ Membuat tanda kampuh untuk setiap bagian pola pada bahan tekstil
    - ✓ Menggunting bahan tekstil secara akurat dengan menggunakan tekanan yang panjang sehingga tidak terjadi garis yang patah pada tepi potongan dimulai dari bagian pola yang besar. Agar bahan tekstil tidak terangkat waktu menggunting tekan bahan dengan tangan kiri.
  10. langkah-langkah memindahkan pola dengan karbon jahit
    - ✓ Memilih warna karbon yang sesuai dengan warna bahan
    - ✓ Pilih karbon yang tidak permanen

- ✓ Gunakan rader bergerigi untuk bahan tekstil seperti katun
- ✓ Gunakan rader polos untuk jenis bahan yang tipis dan tembus terang
- ✓ Gunakan rader bergerigi dan tajam untuk jenis bahan yang tebal seperti denim
- ✓ Cara memberi tanda ialah dengan melipat karbon menjadi dua pada arah memanjang dengan permukaan yang licin disebelah luar kemudian diselipkan diantara dua lapis bahan
- ✓ Merader tanda pola dilakukan dari bagian baik.

## 2) Rubrik Penilaian

**Rubrik Penilaian Soal Essay**(KD 3.2 Mempertunjukkan teknik menggunting bahan busana pesta )

| No | Deskripsi Kegiatan  | Kriteria   | Skor |
|----|---|--|------|
| 1  | Menjelaskan pengertian merancang bahan  | Menuliskan pengertian dengan lengkap             | 20   |
|    |   | Menuliskan pengertian kurang lengkap             | 15   |
|    |   | Menuliskan pengertian salah                      | 2    |
|    |   |  |      |
| 2  | Menyebutkan 4 macam alat dalam menggunting bahan busana   | Menuliskan 4 dengan benar                        | 20   |
|    |   | Menuliskan 3 dengan benar                        | 15   |
|    |   | Menuliskan 2 dengan benar                        | 10   |
|    |   | Menuliskan 1 dengan benar                        | 5    |
|    |   |  |      |
| 3  | menelaskan secara singkat urutan-urutan dalam merancang bahan dengan skala 1: 4                 | Menuliskan langkah lengkap dan diuraikan         | 20   |
|    |   | Menuliskan langkah kurang lengkap dan di uraikan | 15   |
|    |   | Menuliskan langkah hanya 1 jawaban               | 10   |
|    |   | Menuliskan bahan tanpa diuraikan                 | 5    |
|    |   |  |      |
| 4  | Menjelaskan kegunaan pita ukur, pemberat pola, dan kapur jahit di daam menggunting bajan busana | Menuliskan 3 jawaban dengan lengkap              | 20   |
|    |   | Menuliskan 2 jawaban dengan lengkap              | 15   |
|    |   |  | 10   |
|    |   | Menuliskan 1 jawaban dengan lengkap              |      |
|    |   |  |      |
| 5  | Menjelaskan tujuan dari memeriksa kualitas dan kuantitas bahan tekstil                          | Menuliskan tujuan dengan runtut dan lengkap      | 20   |
|    |   | Menuliskan tujuan kurang lengkap                 | 15   |

|    |  |   |    |
|----|--|---|----|
|    | sebelum menggunting bahan  |   |    |
|    |  | Menuliskan proses tidak lengkap dan hanya 1 jawaban | 10 |
|    |  | Menuliskan proses dengan jawaban salah              | 5  |
| 6  | menyebutkan 3 teknik dalam menyusutkan bahan busana pesta                | Menuliskan 3 jawaban dengan lengkap                 | 20 |
|    |  | Menuliskan 2 jawaban dengan lengkap                 | 15 |
|    |  | Menuliskan 1 jawaban dengan lengkap                 | 10 |
| 7  | Menyebutkan hal yang perlu di lakukan di dalam persiapan pola            | Menuliskan tujuan dengan runtut dan lengkap         | 20 |
|    |  | Menuliskan tujuan dengan tidak lengkap              | 15 |
|    |  | Menuliskan proses tidak lengkap dan hanya 1 jawaban | 10 |
| 8  | menyebutkan 4 tujuan dari penataan pola sebelum proses menggunting bahan | Menyebutkan 4 tujuan dengan lengkap                 | 20 |
|    |  | Menyebutkan 3 tujuan dengan lengkap                 | 15 |
|    |  | Menyebutkan 2 tujuan dengan lengkap                 | 10 |
| 9  | menjelaskan 3 teknik menggunting bahan dengan baik dan benar             | Menjelaskan 3 teknik dengan lengkap                 | 20 |
|    |  | Menjelaskan 2 teknik dengan lengkap                 | 15 |
|    |  | Menjelaskan 1 teknik dengan lengkap                 | 10 |
| 10 | menjelaskan langkah-langkah memindahkan pola dengan karbon jahit         | Menjelaskan 3 langkah dengan lengkap                | 20 |
|    |  | Menjelaskan 2 langkah dengan lengkap                | 15 |
|    |  | Menjelaskan 1 langkah dengan lengkap                | 10 |

## 1. ANALISA PENILAIAN

### HASIL ANALISIS KETUNTASAN BELAJAR

Mata Pelajaran : .....

Kelas / Paket Keahlian : .....

Materi Pokok : .....

Tanggal Evaluasi : .....

KB Mata Pelajaran : 75

| NO. | NILAI (INTERVAL) | JUMLAH PESERTA DIDIK | KETERANGAN |
|-----|------------------|----------------------|------------|
|     |                  |                      |            |
|     |                  |                      |            |
|     |                  |                      |            |

## 2. PROGRAM REMEDIAL DAN PENGAYAAN

### a. Remedial

Tahapan : 1. Pembinaan dan Pengarahan

a. Pemberian Tugas / Materi perbaikan/Remidial

b. Pemberian Nilai Perbaikan/ Pengayaan

### 1. PEMBINAAN DAN PENGARAHAN

#### A. Remedial / Perbaikan

| NO. | NAMA | NILAI | JENIS KESUKARAN | KETERANGAN |
|-----|------|-------|-----------------|------------|
|     |      |       |                 |            |
|     |      |       |                 |            |
|     |      |       |                 |            |
|     |      |       |                 |            |
|     |      |       |                 |            |
|     |      |       |                 |            |

#### B. PENGAYAAN

| NO. | NAMA | NILAI | PENGAYAAN | KETERANGAN |
|-----|------|-------|-----------|------------|
|     |      |       |           |            |
|     |      |       |           |            |
|     |      |       |           |            |
|     |      |       |           |            |
|     |      |       |           |            |
|     |      |       |           |            |
|     |      |       |           |            |

### 2. PEMBERIAN TUGAS/MATERI PERBAIKAN / PENGAYAAN

1.Pemberian tugas tambahan menggunting bahan busana

2.Materi perbaikan tentang menggunting bahan busana

3.Membuat makalah tentang menggunting bahan busana

### 3. PEMBERIAN NILAI PERBAIKAN / PENGAYAAN

| NO. | NAMA | NILAI   |         |    |     |
|-----|------|---------|---------|----|-----|
|     |      | SEBELUM | SESUDAH |    |     |
|     |      |         | I       | II | III |
|     |      |         |         |    |     |
|     |      |         |         |    |     |
|     |      |         |         |    |     |

## I. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : Handout, Powerpoint, Contoh pola yang sudah di ubah ke ukuran standar
2. Alat dan bahan : Laptop, LCD, alat tulis.
3. Sumber Belajar : Internet dan buku

Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 3* . Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah  
Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah  
Departemen Pendidikan Nasional

Yogyakarta, 3 Agustus 2016

Mengetahui Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Liliek Angraeni  
NIP. 19590810 198503 2 011

Dwi Kusuma Wardani  
Nim. 13513241026

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**RPP (No.2)**

Nama Sekolah : SMK Negeri 4 Yogyakarta  
Program/Paket Keahlian : Tata Busana  
Mata Pelajaran : Pembuatan Busana (Costum Made)  
Kelas/Semester : XI Tata Busana/ Ganjil  
Pertemuan : 1 x Pertemuan  
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran x 45 Menit = 90 Menit

**A. KOMPETENSI INTI**

- KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI.4. Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

**B. KOMPETENSI DASAR**

- 3.5 Mendemonstrasikan cara menghitung harga jual Busana Pesta  
4.5 Mengkalkulasi harga jual Busana Pesta

**C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

- 3.5.1 Pengertian dan tujuan menghitung harga pokok busana pesta  
4.5.1 Cara menghitung harga pokok (biaya produksi ,upah dan penyusutan ) busana pesta  
4.5.2 Cara menghitung keuntungan dan harga jual (berdasarkan presentase yang berlaku untuk busana pesta)

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Melalui pengamatan gambar dan kegiatan diskusi kelompok peserta didik diharapkan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran serta dapat :

1. Mampu menjelaskan Pengertian dan tujuan menghitung harga pokok busana pesta

2. Mampu menjelaskan cara menghitung harga pokok (biaya produksi ,upah dan penyusutan ) busana pesta
3. Mampu menjelaskan Cara menghitung keuntungan dan harga jual (berdasarkan presentase yang berlaku untuk busana pesta)

#### E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian dan tujuan menghitung harga pokok busana pesta
2. cara menghitung harga pokok (biaya produksi ,upah dan penyusutan ) busana pesta Cara menyetrika busana pesta
3. Cara menghitung keuntungan dan harga jual (berdasarkan presentase yang berlaku untuk busana pesta)

#### F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Problem Based Learning (PBL)
3. Metode : Demonstrasi, Tanya jawab, Diskusi

#### G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

##### PERTEMUAN 1

| Kegiatan             | Deskripsi Kegiatan   | Alokasi Waktu |
|----------------------|--|---------------|
| <b>Pendahuluan</b>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran</li> <li>2. Memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>3. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran</li> <li>4. Menanyakan pengalaman peserta didik dalam menyetrika bahan busana</li> <li>5. Menjelaskan definisi singkat tentang cara menghitung harga pokok busana pesta</li> <li>6. Menyampaikan topik atau materi pelajaran</li> <li>7. Menjelaskan tujuan pembelajaran</li> </ol> | 10 menit      |
| <b>Kegiatan Inti</b> | <p><b>Mengamati</b></p> <p><i>(Mengorientasi Peserta Didik Pada Masalah)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melihat video/gambar atau mengamati simulasi tentang aktifitas jual beli di usaha penjualan busana pesta</li> <li>▪ Menggali informasi dari buku teks tentang tujuan menghitung harga pokok dan harga jual, cara</li> </ul>  | 60 menit      |

menghitung harga pokok, cara menetapkan keuntungan, dan cara menentukan harga jual

- Mengamati demonstrasi dan penjelasan guru tentang tujuan menghitung harga pokok dan harga jual, cara menghitung harga pokok, cara menghitung keuntungan, dan cara menghitung harga jual Busana Pesta.

#### **Menanya**

*(Mengorientasi Peserta Didik Pada Masalah)*

- Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang informasi yang kurang mengerti dan tidak dipahami dari apa yang telah dilihat, dipelajari, diamati dan di observasi tentang materi kalkulasi harga pokok dan harga jual
- Diskusi tentang cara menghitung harga pokok, cara menetapkan keuntungan dan cara menentukan harga jual(untuk satu lembar busana pesta)
- Diskusi tentang cara menghitung harga pokok, cara menetapkan keuntungan dan cara menentukan harga jual(untuk beberapa lembar busana pesta)

#### **Mengumpulkan informasi**

*(Mengorganisasikan Kegiatan Pembelajaran)*

- Menggali informasi dari berbagai sumber tentang pengertian dan tujuan menghitung harga pokok, cara menghitung harga pokok, cara menghitung keuntungan dan cara menentukan harga jual
- Menghitung harga pokok, keuntungan dan menetapkan harga jual satu lembar dan beberapa lembar Busana Pesta

#### **Mengasosiasi**

*(Membimbing Penyelidikan Mandiri)*

- Merumuskan kesimpulan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber tentang pengertian dan tujuan menghitung harga pokok, cara menghitung harga

|                |  |          |
|----------------|--|----------|
|                | <p>pokok, cara menghitung keuntungan dan cara menentukan harga jual</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p><i>(Mengembangkan Dan Menyajikan Karya)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Merumuskan kesimpulan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber tentang pengertian dan tujuan menghitung harga pokok, cara menghitung harga pokok, cara menghitung keuntungan dan cara menentukan harga jual</li> <li>▪ PestaPresentasi ringkasan/kesimpulan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber tentang pengertian dan tujuan menghitung harga pokok, cara menghitung harga pokok, cara menghitung keuntungan dan cara menentukan harga jual</li> </ul> |          |
| <b>Penutup</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan pembelajaran</li> <li>2. Menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya</li> </ol>   | 20 menit |

## H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

### 1. Instrumen dan Teknik Penilaian

#### a. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tes tertulis

Bentuk : soal pilihan ganda

Instrumen : Kisi-kisi soal, kunci jawaban, rubrik penilaian

#### 1) Kisi-kisi, Naskah Soal, Kunci Jawaban

| No | Indikator                                    | Teknik       | Bentuk instrumen | instrumen                                |
|----|--|--------------|------------------|--|
| 1  | Menjelaskan pengertian menentukan harga jual | Tes Tertulis | Soal Uraian      | Menentukan harga jual adalah.....        |
| 2  | Menjelaskan pengertian biaya langsung        | Tes Tertulis | Soal Uraian      | Jelaskan pengertian dari biaya langsung! |

|   |  |              |             |  |
|---|--|--------------|-------------|--|
| 3 | Menjelaskan contoh biaya tidak langsung    | Tes Tertulis | Soal Uraian | Jelaskan 5 contoh yang termasuk biaya tidak langsung!              |
| 4 | Menjelaskan cara menghitung biaya langsung | Tes Tertulis | Soal Uraian | Jelaskan cara menghitung biaya langsung, dengan tabel perhitungan! |
| 5 | Menjelaskan cara menghitung biaya pokok    | Tes Tertulis | Soal Uraian | Jelaskan cara menghitung biaya pokok, dengan tabel perhitungan!    |

### Jawaban

1. Harga jual merupakan besarnya harga yang dibebankan kepada konsumen yang diperoleh dari perhitungan biaya langsung serta tambahan biaya tidak langsung atau bisa di sebut harga pokok dan laba yang di harapkan. Laba atau keuntungan di tentukan sendiri oleh produsen seberapa persen harga pokok
2. Biaya langsung adalah biaya yang dikeluarkan untuk menciptakan suatu produk jasa. Biaya ini akan berubah berdasarkan permintaan konsumen dan harga barang dipasaran. Seperti jika kita menjalankan bisnis butik, biaya langsung adalah upah tenaga kerja dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat busana. Berikut ini adalah daftar bahan dan biaya langsung yang digunakan dalam proses produksi dalam pembuatan busana pesta.
3. Contoh yang termasuk biaya tidak langsung
  - a. Biaya listrik  
Biaya yang dibutuhkan untuk menanggung biaya penggunaan listrik dalam proses produksi. Dalam pembuatan busana pesta biaya listrik yang digunakan sebesar Rp. 10.000,00
  - b. Biaya perawatan mesin  
Mesin dan peralatan produksi untuk perusahaan tas memang sangat dibutuhkan untuk membuat industry rumahan dalam jumlah besar, sehingga dalam proses produksinya tidak mengalami kendala dikarenakan fasilitas mesin dan peralatan

yang kurang memadai serta hasil produksi juga dapat meningkat. Oleh sebab itu mesin dan peralatan sangat di butuhkan dalam proses produksi

c. Biaya Promosi

Biaya yang digunakan untuk memasarkan produk atau jasa. Biaya ini sangat diperlukan untuk menentukan keberlangsungan suatu perusahaan, untuk mengenalkan produk atau jasa yang ditawarkan kepada masyarakat.

d. Biaya asuransi

Biaya yang digunakan untuk hal-hal yang tidak terduga seperti kecelakaan saat kerja, kesehatan karyawan, kecelakaan produksi dll. Biaya ini akan digunakan atau dikeluarkan apabila hal-hal tersebut terjadi.

e. Biaya sewa gedung atau tempat usaha

Biaya yang digunakan untuk membayar tempat usaha yang digunakan. Biasanya biaya ini dikeluarkan dengan skala waktu tertentu seperti satu bulan sekali, enam bulan sekali bahkan satu tahun sekali.

4. Contoh menghitung harga jual

| No                          | Nama Barang                | Digunakan | Harga Satuan     | Jumlah Harga       |
|-----------------------------|----------------------------|-----------|------------------|--------------------|
| A                           | Bahan Utama                |           |                  |                    |
| 1                           | Brokat                     | 1,5 m     | Rp. 60.000/m     | Rp. 90.000/m       |
| 2                           | Satin                      | 3 m       | Rp. 25.000/m     | Rp. 75.000/m       |
| 3                           | Tule                       | 3,5 m     | Rp. 10.000/m     | Rp. 35.000/m       |
| 4                           | Vuring asahi               | 2,85 m    | Rp. 8.000/m      | Rp. 22.800/m       |
| B                           | Bahan Pelengkap dan Hiasan |           |                  |                    |
| 1                           | Benang jahit               | 1         | Rp. 1.500/pcs    | Rp. 1.500          |
| 2                           | Ritsleting KCC             | 1         | Rp. 4.000/pcs    | Rp. 4.000          |
| 3                           | Payet Pasir                | 1         | Rp. 10.000/pack  | Rp. 10.000         |
| 4                           | Payet Halon                | 1         | Rp. 10.000/pack  | Rp. 10.000         |
| 5                           | Kancing Bungkus            | 20        | Rp. 500/pcs      | Rp. 10.000         |
| 6                           | Visilin                    | 1 m       | Rp. 4.000/m      | Rp. 4.000          |
| C                           | Packaging                  |           |                  |                    |
| 1                           | Paper Bag & Paper box      | 1         | Rp. 10.000/pcs   | Rp. 10.000         |
| 2                           | Hang Tag                   | 1 pcs     | Rp. 140          | Rp. 140            |
| D                           | Produksi                   |           |                  |                    |
| 1                           | Biaya tenaga kerja         | 1 gaun    | Rp. 200.000/gaun | Rp. 200.000/gaun   |
| <b>Total Biaya Produksi</b> |                            |           |                  | <b>RP. 472.440</b> |

5. Contoh menghitung biaya pokok

| No                           | Keperluan                             | Jumlah Biaya       |
|------------------------------|---------------------------------------|--------------------|
| 1                            | Total biaya produksi langsung         | Rp. 472.400        |
| 2                            | Total biaya tidak langsung(over head) | Rp. 20.000         |
| <b>Total biaya non pokok</b> |                                       | <b>Rp. 492.440</b> |

2. Rubrik penilaian

| No | Deskripsi Kegiatan                           | Kriteria                             | Skor |
|----|--|--------------------------------------|------|
| 1  | Menjelaskan pengertian menentukan harga jual | Menuliskan pengertian dengan lengkap | 20   |
|    |  | Menuliskan pengertian kurang lengkap | 15   |
|    |  | Menuliskan pengertian salah          | 2    |
|    |  |                                      |      |

|   |  |   |    |
|---|--|---|----|
| 2 | Menjelaskan pengertian biaya langsung      | Menuliskan pengertian dengan lengkap                | 20 |
|   |  | Menuliskan pengertian kurang lengkap                | 15 |
|   |  | Menuliskan pengertian salah                         | 10 |
|   |  |   |    |
| 3 | Menjelaskan contoh biaya tidak langsung    | Menuliskan 5 contoh                                 | 20 |
|   |  | Menuliskan 4 contoh                                 | 15 |
|   |  | Menuliskan 3 contoh                                 | 10 |
|   |  | Menuliskan 2 contoh                                 | 5  |
| 4 | Menjelaskan cara menghitung biaya langsung | Menuliskan proses dengan runtut dan lengkap         | 20 |
|   |  | Menuliskan proses kurang lengkap                    | 15 |
|   |  | Menuliskan proses tidak lengkap dan hanya 1 jawaban | 10 |
|   |  | Menuliskan proses dengan jawaban salah              | 5  |
| 5 | Menjelaskan cara menghitung biaya pokok    | Menuliskan proses dengan runtut dan lengkap         | 20 |
|   |  | Menuliskan proses kurang lengkap                    | 15 |
|   |  | Menuliskan proses tidak lengkap dan hanya 1 jawaban | 10 |
|   |  | Menuliskan proses dengan jawaban salah              | 5  |

## 1. ANALISA PENILAIAN

### HASIL ANALISIS KETUNTASAN BELAJAR

Mata Pelajaran : .....

Kelas / Paket Keahlian : .....

Materi Pokok : .....

Tanggal Evaluasi : .....

KB Mata Pelajaran : 75

| NO. | NILAI (INTERVAL) | JUMLAH PESERTA DIDIK | KETERANGAN |
|-----|------------------|----------------------|------------|
|     |                  |                      |            |
|     |                  |                      |            |
|     |                  |                      |            |

## 2. PROGRAM REMEDIAL DAN PENGAYAAN

### a. Remedial

Tahapan : 1. Pembinaan dan Pengarahan

- a. Pemberian Tugas / Materi perbaikan/Remidial
- b. Pemberian Nilai Perbaikan/ Pengayaan

1. PEMBINAAN DAN PENGARAHAN

A. Remedial / Perbaikan

| NO. | NAMA | NILAI | JENIS KESUKARAN | KETERANGAN |
|-----|------|-------|-----------------|------------|
|     |      |       |                 |            |
|     |      |       |                 |            |
|     |      |       |                 |            |
|     |      |       |                 |            |
|     |      |       |                 |            |
|     |      |       |                 |            |

B. PENGAYAAN

| NO. | NAMA | NILAI | PENGAYAAN | KETERANGAN |
|-----|------|-------|-----------|------------|
|     |      |       |           |            |
|     |      |       |           |            |
|     |      |       |           |            |
|     |      |       |           |            |
|     |      |       |           |            |
|     |      |       |           |            |
|     |      |       |           |            |

2. **PEMBERIAN TUGAS/MATERI PERBAIKAN / PENGAYAAN**

- 1.Pemberian tugas tambahan menghitung harga jual busana pesta
- 2.Materi perbaikan tentang menghitung harga jual busana pesta
- 3.Membuat makalah tentang menghitung harga jual busana pesta

3. **PEMBERIAN NILAI PERBAIKAN / PENGAYAAN**

| NO. | NAMA | NILAI   |         |    |     |       |
|-----|------|---------|---------|----|-----|-------|
|     |      | SEBELUM | SESUDAH |    |     |       |
|     |      |         | I       | II | III | AKHIR |
|     |      |         |         |    |     |       |
|     |      |         |         |    |     |       |
|     |      |         |         |    |     |       |

I. **MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

1. Media : Handout, Powerpoint,
2. Alat dan bahan : Laptop, LCD, alat tulis.
3. Sumber Belajar : Internet dan buku

Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 1* . Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah  
Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah  
Departemen Pendidikan Nasional

Yogyakarta, 26 September 2016

Mengetahui Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Liliek Angraeni  
NIP. 19590810 198503 2 011

Dwi Kusuma Wardani  
Nim. 13513241026

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**RPP (No.2)**

Nama Sekolah : SMK Negeri 4 Yogyakarta  
Program/Paket Keahlian : Tata Busana  
Mata Pelajaran : Pembuatan Busana (Costum Made)  
Kelas/Semester : XI Tata Busana/ Ganjil  
Pertemuan : 1 x Pertemuan  
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran x 45 Menit = 90 Menit

**A. KOMPETENSI INTI**

- KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI.4. Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

**B. KOMPETENSI DASAR**

3.3 Mendemonstrasikan teknik menyetrika

**C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

- 3.3.1 Menjelaskan pengertian menyetrika.  
3.3.2 Menjelaskan tujuan menyetrika.  
3.3.3 Mengidentifikasi alat dan bahan untuk menyetrika.  
3.3.4 Mendemonstrasikan cara menyetrika busana pesta.  
3.3.5 Menjelaskan kriteria mutu hasil setrika.

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Melalui pengamatan gambar dan kegiatan diskusi kelompok peserta didik diharapkan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran serta dapat :

1. Mampu menjelaskan pengertian menyetrika.
2. Mampu menjelaskan tujuan menyetrika.
3. Mampu mengidentifikasi alat dan bahan untuk menyetrika.

4. Mampu menjelaskan fungsi dari setiap alat dan bahan untuk menyetrika.
5. Mampu mendemonstrasikan cara menyetrika busana pesta.
6. Mampu menjelaskan kriteria mutu hasil setrika.

#### E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian menyetrika
2. Tujuan menyetrika
3. Alat dan bahan menyetrika
4. Cara menyetrika busana pesta
5. Kriteria mutu hasil setrika

#### F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Problem Based Learning (PBL)
3. Metode : Demonstrasi, Tanya jawab, Diskusi

#### G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

##### PERTEMUAN 1

| Kegiatan             | Deskripsi Kegiatan   | Alokasi Waktu |
|----------------------|--|---------------|
| <b>Pendahuluan</b>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran</li> <li>2. Memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>3. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran</li> <li>4. Menanyakan pengalaman peserta didik dalam menyetrika bahan busana</li> <li>5. Menjelaskan definisi singkat tentang teknik menyetrika bahan busana</li> <li>6. Menyampaikan topik atau materi pelajaran</li> <li>7. Menjelaskan tujuan pembelajaran</li> </ol> | 10 menit      |
| <b>Kegiatan Inti</b> | <p><b>Mengamati</b></p> <p><i>(Mengorientasi Peserta Didik Pada Masalah)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melihat video/gambar alat dan bahan menyeterika, cara menyeterika, hasil seterikaan,dan kriteria mutu hasil seterika busana Pesta</li> <li>▪ Menyimak gambar dan contoh nyata tentang alat dan bahan menyeterika, dan mutu hasil seterika.</li> </ul>  | 60 menit      |

- Menggali informasi dari buku teks tentang tujuan menyeterika alat dan bahan menyeterika, teknik menyeterika dan criteria mutu hasil seterikaan.
- Mendengar penjelasan dan menyimak ilustrasi guru tujuan menyeterika, alat dan bahan menyeterika, cara menyeterika Busana Pesta, kriteria mutu hasil seterika.

#### **Menanya**

*(Mengorientasi Peserta Didik Pada Masalah)*

- Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang informasi yang tidak dimengerti dan tidak dipahami dari apa yang telah diamati dan telah dipelajari
- Diskusi tentang tujuan menyeterika, alat dan bahan menyeterika, cara menyeterika Busana Pesta, kriteria mutu hasil seterika

#### **Mengumpulkan informasi**

*(Mengorganisasikan Kegiatan Pembelajaran)*

- Menggali informasi dari berbagai sumber tentang pengertian dan tujuan menyeterika, alat dan bahan menyeterika, cara menyeterika Busana Pesta, kriteria mutu hasil seterika.
- Menyiapkan alat dan bahan menyeterika

#### **Mengasosiasi**

*(Membimbing Penyelidikan Mandiri)*

- Menyusun ringkasan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber tentang alat dan bahan menyeterika, cara menyeterika, kriteria mutu hasil seterika.

#### **Mengkomunikasikan**

*(Mengembangkan Dan Menyajikan Karya)*

- Presentasi ringkasan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber tentang alat dan bahan menyeterika, cara menyeterika, dan kriteria mutu hasil seterika.

|                |  |          |
|----------------|--|----------|
| <b>Penutup</b> | 1. Menyimpulkan pembelajaran<br>2. Menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya | 20 menit |
|----------------|--|----------|

## H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

### 1. Instrumen dan Teknik Penilaian

#### a. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tes tertulis

Bentuk : soal pilihan ganda

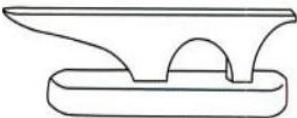
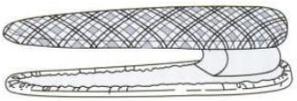
Instrumen : Kisi-kisi soal, kunci jawaban, rubrik penilaian

#### 1) Kisi-kisi, Naskah Soal, Kunci Jawaban

| KD                                      | Indikator Pencapaian Kompetensi                   | Materi Pelajaran                | Indikator Soal   | No. Soal | Kunci Jawaban |
|---|---|---------------------------------|--|----------|---------------|
| 3.3 Mendemonstrasikan teknik menyetrika | Menjelaskan pengertian menyetrika.                | Pengertian menyetrika           | Peserta didik dapat mendiskripsikan pengertian menyetrika  | 1        | D             |
|   |   |                                 | Dengan disajikan sebuah gambar, peserta didik dapat mengidentifikasi perbedaan jenis setrika                                   | 2        | A             |
|   | Menjelaskan tujuan menyetrika.                    | Tujuan menyetrika               | Dengan disajikan sebuah uraian singkat, peserta didik dapat mengidentifikasi tujuan menyetrika                                 | 3        | A             |
|   | Mengidentifikasi alat dan bahan untuk menyetrika. | Alat dan bahan untuk menyetrika | Dengan disebutkan sebuah nama alat untuk menyetrika, peserta didik dapat mengidentifikasi fungsi dari alat tersebut            | 4        | C             |
|   |   |                                 | Dengan disajikan gambar sebuah alat bantu menyetrika, peserta didik dapat mengidentifikasi nama alat yang sesuai dengan gambar | 5        | E             |
|   |   |                                 | Dengan disebutkan sebuah nama alat untuk menyetrika, peserta didik dapat memilih gambar yang sesuai dari alat tersebut         | 6        | D             |
|   |   |                                 | Dengan disebutkan sebuah fungsi, peserta didik dapat menyebutkan nama alat yang digunakan sesuai dengan fungsi                 | 7        | D             |

|  |   |                                |   |    |   |
|--|---|--------------------------------|---|----|---|
|  | Menjelaskan cara menyetrika busana pesta. | Teknik menyetrika busana pesta | Dengan disajikan sebuah gambar, peserta didik dapat menjelaskan teknik menyetrika yang sesuai dengan gambar.              | 8  | B |
|  |   |                                | Dengan disebutkan salah satu bagian dari busana, peserta didik dapat menjelaskan teknik menyetrika bagian busana tersebut | 9  | E |
|  | Menjelaskan kriteria mutu hasil setrika.  | Kriteria mutu hasil menyetrika | Peserta didik dapat menjelaskan kriteria mutu hasil menyetrika  | 10 | D |

### Jawaban

- Menyetrika adalah suatu cara untuk menghilangkan ..... dari pakaian.
  - Noda
  - Kotoran
  - Kerutan**
  - Jahitan
  - Renggangan
- 
 Nama alat yang sesuai dengan gambar disamping adalah .....
  - Setrika Arang**
  - Setrika Uap
  - Mesin Press
  - Seam Rool
  - Papan Pemampat
- Dibawah ini merupakan tujuan dari menyetrika adalah .....
  - Untuk membuat lipan-lipatan yang diinginkan**
  - Untuk membuat kerutan
  - Untuk menghilangkan jahitan
  - Untuk merapatkan jahitan
  - Untuk merapikan jahitan
- Papan setrika lengan merupakan salah satu alat bantu menyetrika yang berfungsi untuk.....
  - Alas menyetrika kampuh lurus
  - Alas menyetrika lipatan
  - Alas menyetrika sisi lengan dan kerung lengan**
  - Alas menyetrika bahan berkerut
  - Alas menyetrika bagian yang melengkung
- 
 Gambar disamping adalah salah satu alat yang digunakan untuk menyetrika, yaitu .....
  - Setrika Modern
  - Setrika Kuno
  - Setrika Arang
  - Setrika Uap
  - Setrika Uap Industri**
- Berikut ini adalah alat untuk melembabkan bahan atau kain yang akan disetrika yang ditunjukkan pada gambar .....
  - 
  - 
  - 



- 7) Bahan yang digunakan untuk mencoba setrika sebelum setrika digunakan adalah .....
- Lap pemampat
  - Lap setrika
  - Lap kain
  - Lap pencoba**
  - Lap basah

- 8)  Gambar disamping adalah salah satu teknik menyetrika yang dilakukan untuk bagian kampuh .....
- Jahitan dengan bentuk lurus
  - Jahitan dengan bentuk melengkung**
  - Jahitan yang berkerut
  - Jahitan dengan lipatan
  - Jahitan kupnat

- 9) Setrika merupakan alat yang digunakan untuk merekatkan fiselin dengan bahan utama. Berikut ini adalah cara melekatkan fiselin dengan benar yaitu .....
- Fiselin diletakkan diatas bahan kemudian disemprot dan disetrika dengan digosok-gosok
  - Fiselin diletakkan diatas bahan tidak disemprot dan disetrika dengan digosok-gosok
  - Fiselin diletakkan diatas bahan kemudian tidak disemprot dan disetrika dengan pelan-pelan
  - Fiselin diletakkan diatas bahan kemudian disemprot dan disetrika dengan suhu yang panas
  - Fiselin diletakkan diatas bahan kemudian disemprot dan disetrika dengan tidak digosok-gosok**
- 10) Salah satu tujuan menyetrika adalah menghilangkan kerutan yang tidak diinginkan. Berikut ini adalah kriteria yang baik untuk hasil menyetrika adalah .....
- Melekat, tidak halus/rata dan tidak mengkilap
  - Melekat, tidak halus/rata dan sedikit mengkilap
  - Melekat, tidak halus/rata dan mengkilap
  - Melekat, halus/rata dan tidak mengkilap**
  - Mengkilap, tidak melekat dan tidak halus/rata

#### Nilai Peserta Didik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

## I. ANALISA PENILAIAN



**2. PEMBERIAN TUGAS/MATERI PERBAIKAN / PENGAYAAN**

- 1.Pemberian tugas tambahan menyetrika bahan busana
- 2.Materi perbaikan tentang menyetrika bahan busana
- 3.Membuat makalah tentang menyetrika bahan busana

**3. PEMBERIAN NILAI PERBAIKAN / PENGAYAAN**

| NO. | NAMA | NILAI   |         |    |     |       |
|-----|------|---------|---------|----|-----|-------|
|     |      | SEBELUM | SESUDAH |    |     |       |
|     |      |         | I       | II | III | AKHIR |
|     |      |         |         |    |     |       |
|     |      |         |         |    |     |       |
|     |      |         |         |    |     |       |

**I. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

1. Media : Handout, Powerpoint,
2. Alat dan bahan : Laptop, LCD, alat tulis.
3. Sumber Belajar : Internet dan buku

Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 1* . Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah  
Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah  
Departemen Pendidikan Nasional

Goet Poespo. 2009. *Tailoring Membuat Blazer dalam 1 Hari*. Yogyakarta : KANISIUS

Yogyakarta, 8 September 2016

Mengetahui Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Liliek Angraeni  
NIP. 19590810 198503 2 011

Dwi Kusuma Wardani  
Nim. 13513241026

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
RPP (No.2)**

|                        |  |
|------------------------|--|
| Nama Sekolah           | : SMK Negeri 4 Yogyakarta                          |
| Program/Paket Keahlian | : Tata Busana                                      |
| Mata Pelajaran         | : Pembuatan Hiasan                                 |
| Kelas/Semester         | : XII Tata Busana/ Ganjil                          |
| Materi Pokok           | : ▪ Hiasan Payet<br>▪ Praktik Membuat Hiasan Payet |
| Pertemuan              | : 5 x pertemuan                                    |
| Alokasi waktu          | : 2 x 45 menit = 90 menit                          |

**A. KOMPETENSI INTI**

KI.3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI.4. Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

**B. KOMPETENSI DASAR**

3.4 Mendeskripsikan hiasan payet pada busana

4.4 Membuat hiasan payet pada busana

**C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

3.4.1 Mendiskripsikan pengertian hiasan payet

3.4.2 Mengidentifikasi jenis-jenis payet

3.4.3 Mengidentifikasi peletakan hiasan payet pada busana

3.4.4 Mengidentifikasi alat dan bahan untuk membuat hiasan payet

3.4.5 Mengidentifikasi penerapan tusuk dasar payet

4.4.1 Mengidentifikasi langkah kerja membuat bentuk hiasan payet.

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Melalui pengamatan gambar dan kegiatan diskusi kelompok peserta didik diharapkan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran serta dapat :

1. Mendiskripsikan pengertian dan fungsi hiasan payet
2. Mengidentifikasi jenis-jenis payet
3. Mengidentifikasi peletakan hiasan payet pada busana
4. Mengidentifikasi alat dan bahan untuk membuat hiasan payet
5. Mengidentifikasi penerapan tusuk dasar payet
6. Mengidentifikasi langkah kerja membuat hiasan payet.

**E. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Pengertian dan fungsi hiasan payet
2. Jenis-jenis payet
3. Peletakan hiasan payet pada busana

4. Alat dan bahan untuk membuat hiasan payet
5. Penerapan tusuk dasar payet
6. Langkah kerja membuat hiasan payet

**F. METODE PEMBELAJARAN**

1. Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
2. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
3. Metode Pembelajaran : Tanya jawab, Diskusi, Presentasi

**G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

**Pertemuan Pertama**

| Kegiatan             | Deskripsi Kegiatan  | Alokasi Waktu   |
|----------------------|---|-----------------|
| <b>Pendahuluan</b>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran</li> <li>2. Memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>3. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran</li> <li>4. Menanyakan pengalaman peserta didik dalam membuat sulaman payetkat tentang sulaman payet</li> <li>5. Menjelaskan definisi sing</li> <li>6. Menyampaikan topik atau materi pelajaran</li> <li>7. Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>  | <b>15 menit</b> |
| <b>Kegiatan inti</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Stimulation (Stimulasi/Pemberian Rangsangan)</i><br/><b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyajikan materi mengenai hiasan payet melalui media power point</li> <li>▪ Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai hiasan payet pada busana.</li> <li>▪ Peserta didik ditugaskan untuk mempelajari tentang hiasan payet melalui pengamatan terhadap video dan gambar yang ditayangkan oleh guru</li> </ul> </li> <li>2. <i>Problem Statement (Pernyataan/ Identifikasi Masalah)</i><br/><b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tanya jawab tentang hiasan payet pada busana.</li> </ul> </li> <li>3. <i>Data Collection (Pengumpulan Data)</i><br/><b>Mengumpulkan Informasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mencari informasi melalui media elektronik tentang hiasan payet</li> </ul> </li> <li>4. <i>Verifikasi (Pembuktian)</i><br/><b>Mengasosiasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengolah data dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil kegiatan mengumpulkan informasi tentang hiasan payet</li> </ul> </li> </ol> |                 |

|                |   |          |
|----------------|---|----------|
|                | <p><b>5. <i>Generaliation</i> Menarik (Kesimpulan/Generalisasi)</b></p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Presentasi kelompok kesimpulan dan hasil pengamatan tentang menghias busana dan pelengkapannya dengan payet</li> </ul>   |          |
| <b>Penutup</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan pembelajaran</li> <li>2. Melakukan evaluasi dan refleksi terhadap proses pembelajaran</li> <li>3. Menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya</li> <li>4. Memberikan tugas terstruktur kelompok, membuat kliping tentang hiasan payet</li> </ol> | 10 menit |

### Pertemuan Kedua

| <b>Kegiatan</b>      | <b>Deskripsi Kegiatan</b>   | <b>Alokasi Waktu</b> |
|----------------------|---|----------------------|
| <b>Pendahuluan</b>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran</li> <li>2. Memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>3. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran</li> <li>4. Menanyakan pengalaman peserta didik dalam membuat sulaman payetkat tentang sulaman payet</li> <li>5. Menjelaskan definisi singkat mengenai langkah membuat hiasan payet</li> <li>6. Menyampaikan topik atau materi pelajaran</li> <li>7. Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>   | <b>15 menit</b>      |
| <b>Kegiatan inti</b> | <p><b>1. <i>Stimulation</i> (Stimulasi/Pemberian Rangsangan)</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menjelaskan cara dan langkah-langkah dalam membuat hiasan payet pada kain</li> <li>▪ Guru menayangkan video tentang langkah kerja dalam pembuatan hiasan payet pada busana</li> </ul> <p><b>2. <i>Problem Statement</i> (Pernyataan/ Identifikasi Masalah)</b></p> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tanya jawab tentang langkah membuat hiasan payet pada busana.</li> <li>▪ Diskusi teknik memasang payet dan langkah kerja pembuatan tusuk dasar</li> </ul> <p><b>3. <i>Data Collection</i> (Pengumpulan Data)</b></p> <p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mencari informasi melalui media elektronik tentang teknik dan langkah kerja membuat hiasan payet</li> <li>▪ Membuat tusuk-tusuk dasar hiasan payet serta menghias busana dan pelengkapannya dengan</li> </ul> | <b>65 menit</b>      |

|                |  |          |
|----------------|--|----------|
|                | <p>hiasan payet dalam kegiatan praktik secara individu</p> <p><b>4. Verifikasi (Pembuktian)</b><br/> <b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengolah data dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil kegiatan mengumpulkan informasi konsep teknik dan langkah kerja membuat hiasan payet pada kegiatan menghias dengan payet melalui kegiatan praktik individu</li> </ul> <p><b>5. Generaliation Menarik (Kesimpulan/Generalisasi)</b><br/> <b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Presentasi individu hasil pembuatan fragmen menghias busana dengan payet pada kain</li> </ul> |          |
| <b>Penutup</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan pembelajaran</li> <li>2. Melakukan evaluasi dan refleksi terhadap proses pembelajaran</li> <li>3. Menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya</li> <li>4. Siswa mengumpulkan tugas terstruktur kelompok, membuat kliping tentang hiasan payet</li> </ol>  | 10 menit |

### Pertemuan Ketiga

| <b>Kegiatan</b>      | <b>Deskripsi Kegiatan</b>   | <b>Alokasi Waktu</b> |
|----------------------|---|----------------------|
| <b>Pendahuluan</b>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran</li> <li>2. Memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>3. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran</li> <li>4. Menanyakan pengalaman peserta didik dalam membuat sulaman payetkat tentang sulaman payet</li> <li>5. Menjelaskan materi singkat singkat tentang pemasangan hiasan payet ada kain brokat</li> <li>6. Menyampaikan topik atau materi pelajaran</li> </ol>                    | <b>15 menit</b>      |
| <b>Kegiatan inti</b> | <p><b>1. Stimulation (Stimulasi/Pemberian Rangsangan)</b><br/> <b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai hiasan payet pada busana.</li> <li>▪ Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik pembuatan hiasan payet</li> </ul> <p><b>2. Problem Statement (Pernyataan/ Identifikasi Masalah)</b><br/> <b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tanya jawab tentang hiasan payet pada busana.</li> </ul> | <b>65 menit</b>      |

|                |   |          |
|----------------|---|----------|
|                | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Diskusi teknik memasang payet dan langkah kerja pembuatan tusuk dasar</li> </ul> <p><b>3. <i>Data Collection</i> (Pengumpulan Data)</b><br/> <b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mencari informasi melalui media elektronik tentang hiasan payet</li> <li>▪ Membuat tusuk-tusuk dasar hiasan payet serta menghias busana dan pelengkapanya dengan hiasan payet dalam kegiatan praktik secara individu</li> </ul> <p><b>4. <i>Verifikasi</i> (Pembuktian)</b><br/> <b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengolah data dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil kegiatan mengumpulkan informasi konsep letak hiasan pada kegiatan menghias dengan payet melalui kegiatan praktik</li> </ul> <p><b>5. <i>Generaliation</i> Menarik (Kesimpulan/Generalisasi)</b><br/> <b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Presentasi individu hasil pembuatan fragmen menghias busana dengan payet pada kain belacu</li> </ul> |          |
| <b>Penutup</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan pembelajaran</li> <li>2. Melakukan evaluasi dan refleksi terhadap proses pembelajaran</li> <li>3. Menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya</li> </ol>   | 10 menit |

#### Pertemuan Keempat

| <b>Kegiatan</b>      | <b>Deskripsi Kegiatan</b>  | <b>Alokasi Waktu</b> |
|----------------------|--|----------------------|
| <b>Pendahuluan</b>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran</li> <li>2. Memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>3. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran</li> <li>4. Menanyakan pengalaman peserta didik dalam membuat sulaman payetkat tentang sulaman payet</li> <li>5. Menjelaskan definisi singkat tentang membuat hiasan payet pada kain brokat</li> <li>6. Menyampaikan topik atau materi pelajaran</li> </ol> | <b>15 menit</b>      |
| <b>Kegiatan inti</b> | <p><b>1. <i>Stimulation</i> (Stimulasi/Pemberian Rangsangan)</b><br/> <b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan studi pustaka untuk mencari</li> </ul>   | <b>65 menit</b>      |

|                |   |          |
|----------------|---|----------|
|                | <p>informasi mengenai hiasan payet pada busana.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik pembuatan hiasan payet</li> </ul> <p><b>2. Problem Statement (Pernyataan/ Identifikasi Masalah)</b></p> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tanya jawab tentang pembuatan tusuk-tusuk dasar hiasan payet pada kain fragmen</li> <li>Diskusi teknik memasang payet dan langkah kerja pembuatan tusuk dasar pada kain brokat</li> </ul> <p><b>3. Data Collection (Pengumpulan Data)</b></p> <p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa melanjutkan Membuat tusuk-tusuk dasar hiasan payet serta menghias busana dan pelengkapannya dengan hiasan payet dalam kegiatan praktik secara individu</li> </ul> <p><b>4. Verifikasi (Pembuktian)</b></p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengolah data dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil kegiatan mengumpulkan informasi konsep letak hiasan pada kegiatan menghias dengan payet melalui kegiatan praktik pada kain fragmen</li> </ul> <p><b>5. Generaliation Menarik (Kesimpulan/Generalisasi)</b></p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengumpulkan tugas membuat hiasan payet secara keseluruhan.</li> </ul> |          |
| <b>Penutup</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan pembelajaran</li> <li>Melakukan evaluasi dan refleksi terhadap proses pembelajaran</li> <li>Menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya</li> </ol>  | 10 menit |

### Pertemuan Kelima

| <b>Kegiatan</b>    | <b>Deskripsi Kegiatan</b>   | <b>Alokasi Waktu</b> |
|--------------------|---|----------------------|
| <b>Pendahuluan</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran</li> <li>Memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran</li> <li>Menanyakan pengalaman peserta didik dalam membuat sulaman payetkat tentang sulaman payet</li> <li>Menjelaskan definisi singkat tentang membuat hiasan</li> </ol> | 15 menit             |

|                      |  |                 |
|----------------------|--|-----------------|
|                      | <p>payet pada kain brokat</p> <p>6. Menyampaikan topik atau materi pelajaran</p> <p>7. Menyampaikan tujuan pembelajaran</p>  |                 |
| <b>Kegiatan inti</b> | <p><b>1. <i>Stimulation (Stimulasi/Pemberian Rangsangan)</i></b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai hiasan payet pada busana.</li> <li>▪ Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik pembuatan hiasan payet</li> </ul> <p><b>2. <i>Problem Statement (Pernyataan/ Identifikasi Masalah)</i></b></p> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tanya jawab tentang hiasan payet pada busana.</li> <li>▪ Diskusi teknik memasang payet dan langkah kerja pembuatan tusuk dasar</li> </ul> <p><b>3. <i>Data Collection (Pengumpulan Data)</i></b></p> <p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa melanjutkan membuat tusuk-tusuk dasar hiasan payet dan pelengkapanya dalam kegiatan praktik secara individu</li> <li>▪ Siswa melakukan penyelesaian terhadap tugas pembuatan berbagai macam tusuk dasar hiasan payet pada kain fragmen</li> </ul> <p><b>4. <i>Verifikasi (Pembuktian)</i></b></p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengolah data dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil kegiatan membuat berbagai macam tusuk dasar hiasan pada kegiatan menghias dengan payet melalui kegiatan praktik</li> </ul> <p><b>5. <i>Generaliation Menarik (Kesimpulan/Generalisasi)</i></b></p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik menyelesaikan pembuatan fragmen berbagai macam jenis teknik pembuatan hiasan payet pada kain</li> </ul> | <b>65 menit</b> |
| <b>Penutup</b>       | <p>1. Menyimpulkan pembelajaran</p> <p>2. Melakukan evaluasi dan refleksi terhadap proses pembelajaran</p> <p>3. Menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>4. Peserta didik mengumpulkan hasil pembuatan fragmen berbagai macam jenis teknik pembuatan hiasan payet pada kain</p>   | <b>10 menit</b> |

## H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

### 1. PENILAIAN PENGETAHUAN

Teknik : Tes tertulis  
 Bentuk : Pilihan ganda  
 Instrumen : Kisi-kisi soal, naskah soal

#### a. Kisi-kisi soal

| KD  | Indikator Pencapaian Kompetensi                | Materi Pelajaran        | Indikator Soal  | No. Soal | Kunci Jawaban   |
|---|--|-------------------------|---|----------|---|
| 3.4<br>Mendeskripsikan hiasan payet pada busana | Mendiskripsikan pengertian hiasan payet        | Pengertian hiasan payet | Peserta didik dapat menjelaskan pengertian hiasan payet     | 1        | hiasan yang dibuat di atas <u>kain</u> atau bahan-bahan lain dengan <u>jarum jahit</u> dan <u>benang</u> dengan menggunakan payet atau manik-manik  |
|   | Mengidentifikasi jenis-jenis payet             | jenis-jenis payet       | Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis dari payet | 2        | <b>Payet Pasir</b><br>Payet ini bentuknya bulat kecil dan ada berbagai ukurannya.<br><b>Payet Piring</b><br>Ada dua jenis, piring flat dan mangkuk.<br><b>Payet Batang</b><br>Berbentuk silinder dan panjangnya bervariasi  |
|   |  |                         |   | 3        |   |
|   | Mengidentifikasi teknik pembuatan hiasan payet | jenis-jenis payet       | Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis dari payet | 3        | <b>Teknik Tikam Jejak</b><br>Teknik tikam jejak biasa digunakan untuk membuat efek garis lurus berjejak pada hasil sulaman<br><b>Teknik Stem</b><br>Teknik stem dipakai untuk membuat garis lurus bersambung<br><b>Teknik Straight Satin</b><br>Teknik ini cocok untuk diterapkan pada bidang yang sempit |

|  |   |   |  |   |   |
|--|---|---|--|---|---|
|  | Mengidentifikasi penerapan tusuk dasar payet                    | Jenis-jenis tusuk dasar pembuatan payet |  | 4 | 1. Tusuk tikam jejak<br>2. Tusuk jelujur<br>3. .Kombinasi antar jelujur dan tikam jejak |
|  | Mengidentifikasi pemilihan alat dan bahan hiasan sesuai standar | Pemilihan bahan hiasan                  | Dengan disebutkan karakteristik sebuah bahan busana, peserta didik dapat mengidentifikasi bahan hiasan yang sesuai | 5 | 1. Benang<br>2. Pembidang<br>3. Payet<br>4. Jarum payet<br>5. Bahan                     |

### b. Naskah Soal

**Petunjuk :Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang benar !**

1. Jelaskan pengertian hiasan payet?
2. Jelaskan pengertian dari payet pasir !
3. Jelaskan secara singkat 3 macam teknik dalam pembuatan hiasan payet
4. Sebutkan dan jelaskan secara singkat 3 macam jenis tusuk-tusuk dasar sulaman payet!
5. Sebutkan dan jelaskan kegunaan alat dan bahan dalam pembuatan hiasan payet !

### Nilai Peserta Didik

| No soal | Ketercapaian   | Skor | Kunci Jawaban  |
|---------|--|------|--|
| 1       | a. Jawaban sesuai dengan materi tugas, luas lengkap                          | 20   | hiasan yang dibuat di atas <u>kain</u> atau bahan-bahan lain dengan <u>jarum jahit</u> dan <u>benang</u> dengan menggunakan payet atau manik-manik   |
|         | b. Jawaban benar tetapi kurang lengkap                                       | 10   |  |
|         | c. Jawaban salah   | 0    |  |
| 2       | a. Jawaban sesuai dengan materi tugas, memberikan 3 macam payet dengan benar | 20   | <b>Payet Pasir</b><br>Payet ini bentuknya bulat kecil dan ada berbagai ukurannya.<br><b>Payet Piring</b><br>Ada dua jenis, piring flat dan mangkuk.<br><b>Payet Batang</b><br>Berbentuk silinder dan panjangnya bervariasi |
|         | b. Menjawab 2 macam jawaban dengan benar                                     | 10   |  |
|         | c. Menjawab 1 macam jawaban dengan benar                                     | 5    |  |
| 3       | a. Jawaban sesuai dengan materi tugas, memberikan                            | 20   | <b>Teknik Tikam Jejak</b><br>Teknik tikam jejak biasa digunakan untuk membuat efek garis lurus   |

|          |   |  |  |
|----------|---|--|--|
|          | 3 macam payet dengan benar<br>b. Menjawab 2 macam jawaban dengan benar<br>c. Menjawab 1 macam jawaban dengan benar  | <b>10</b><br><br><b>5</b>                                  | berjejak pada hasil sulaman<br><b>Teknik Stem</b><br>Teknik stem dipakai untuk membuat garis lurus bersambung<br><b>Teknik Straight Satin</b><br>Teknik ini cocok untuk diterapkan pada bidang yang sempit |
| <b>4</b> | a. Jawaban sesuai dengan materi tugas, memberikan 3 macam payet dengan benar<br>b. Menjawab 2 macam jawaban dengan benar<br>c. Menjawab 1 macam jawaban dengan benar        | <b>20</b><br><br><b>10</b><br><br><b>5</b>                 | 1. Tusuk tikam jejak<br>2. Tusuk jelujur<br>3. Kombinasi antar jelujur dan tikam jejak   |
| <b>5</b> | a. Menjawab 5 macam jawaban dengan benar<br>b. Menjawab 4 macam jawaban dengan benar<br>c. Menjawab 3 macam jawaban dengan benar<br>d. Menjawab kurang dari 3 macam jawaban | <b>20</b><br><br><b>10</b><br><br><b>5</b><br><br><b>2</b> | 1. Benang<br>2. Pembidang<br>3. Payet<br>4. Jarum payet<br>5. Bahan  |

### 3. PENILAIAN KETERAMPILAN

Teknik : Penugasan individu

Bentuk : fragmen

Instrumen : Kisi-kisi, Tugas, Lembar Penilaian

#### a. Kisi-kisi, Tugas

| KD                                   | IPK   | INDIKATOR SOAL  | TUGAS   |
|--------------------------------------|---|---|---|
| 4.4 Membuat hiasan payet pada busana | 1. Persiapan alat<br>2. Langkah kerja<br>✓ Mencontoh hasil pembuatan fragmen hiasan payet | Dengan contoh hiasan payet pada sebuah produk busana, peserta didik dapat mengidentifikasi mutu produk hiasan payet dengan kriteria standar | Presentasikan hasil penilaian kualitas hiasan payet pada sebuah produk busana sesuai dengan |

|   |   |          |          |
|---|---|----------|----------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penilaian kesesuaian desain hiasan payet dengan jenis-jenis payet</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menerapkan iasan payet pada aplikasi</li> <li>✓ Menyelesaikan hiasan pada aplikasi</li> </ul> <p>3. Presentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Memodifikasi hiasan busana yang ada agar terlihat lebih indah</li> <li>✓ Membuat hiasan payet sesuai dengan standar</li> </ul> | kualitas | standar. |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penilaian kesesuaian pemilihan alat dan bahan hiasan payet</li> </ul>        |   |          |          |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penilaian kesesuaian warna hiasan payet</li> </ul>                           |   |          |          |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penilaian kesesuaian penerapan tusuk dasar hiasan payet</li> </ul>           |   |          |          |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penilaian kesesuaian peletakan hiasan payet</li> </ul>                       |   |          |          |

**b. Lembar Penilaian**

| NO | ASPEK YANG DINILAI   | SKALA PENSKORAN   | SKOR |
|----|--|---|------|
| 1  | 1. Persiapan alat<br>2. Langkah kerja <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mencontoh hasil pembuatan fragmen hiasan payet</li> <li>✓ Menerapkan iasan payet pada aplikasi</li> <li>✓ Menyelesaikan hiasan pada aplikasi</li> </ul> 3. Presentasi <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Memodifikasi hiasan busana yang ada agar terlihat lebih indah</li> <li>✓ Membuat hiasan payet sesuai dengan standar</li> </ul> | Melakukan 5 kriteria penilaian dengan benar             | 4    |
|    |  | Melakukan 4 kriteria penilaian dengan benar             | 3    |
|    |  | Melakukan 3 kriteria penilaian dengan benar             | 2    |
|    |  | Melakukan kurang dari 3 kriteria penilaian dengan benar | 1    |
|    |  |   |      |

#### 4. PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

##### a. Remedial

Tahapan : ▪ Analisis Ketuntasan Belajar

- Melakukan Pembinaan/Pengarahan sesuai jenis kesukaran
- Pemberian Tugas / Materi Remedial

| Sasaran  | Materi/KD  | Bentuk/Jenis Remedial |          |           | Rencana Tes Ulang (Tgl tes ulang) | Keterangan                                     |
|--|--|-----------------------|----------|-----------|-----------------------------------|--|
|  |  | Penugasan Praktik     |          | Tes Teori |                                   |  |
|  |  | Individual            | Kelompok |           |                                   |  |
| Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan (KKM) | 3.4 Mendeskripsikan hiasan payet pada busana<br><br>4.4 Membuat hiasan payet pada busana <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Desain hiasan payet</li> <li>▪ Alat dan bahan hiasan payet</li> <li>▪ Warna hiasan payet</li> <li>▪ Penerapan tusuk dasar hiasan payet</li> <li>▪ Pola peletakkan hiasan payet</li> <li>▪ Penilaian kualitas hiasan produk busana</li> </ul> | √                     |          |           |                                   | Penugasan dilaksanakan diluar jam pembelajaran |

##### b. Pengayaan

Tahapan : ▪ Analisis Ketuntasan Belajar

- Melakukan Pengarahan sesuai materi pengayaan
- Pemberian Tugas / Materi Pengayaan

| sasaran   | Materi/KD  | Bentuk/Jenis Pengayaan |          |           | Pelaksanaan (Tgl Pengayaan) | Keterangan                                       |
|---|--|------------------------|----------|-----------|-----------------------------|--|
|   |  | Penugasan Praktik      |          | Tes Teori |                             |  |
|   |  | Individu               | Kelompok |           |                             |  |
| Peserta didik yang telah mencapai kompetensi lebih cepat dari | 4.4 Membuat hiasan payet pada busana <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penilaian</li> </ul> | √                      |          |           |                             | Penugasan dilaksanakan dalam proses pembelajaran |

|   |                                   |  |  |  |  |  |
|---|-----------------------------------|--|--|--|--|--|
| peserta didik lain sehingga dapat mengembangkan dan memperdalam kecakapannya secara optimal | kualitas hiasan payet pada busana |  |  |  |  |  |
|---|-----------------------------------|--|--|--|--|--|

#### **H. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

1. Media : Handout, Powerpoint, contoh produk sulaman
2. Alat dan bahan : Laptop, LCD, alat tulis.
3. Sumber Belajar : Internet dan buku  
Meidi Frikasari,. *Belajar Menyulam Payet untuk Pemula* . Pustaka Widyatama

Mengetahui Guru Pembimbing

Yogyakarta, 7 September 2015  
Mahasiswa PPL

Dra. Liliek Angraini  
NIP. 19590810 198503 2 011

Dwi Kusuma Wardani  
NIM.13513241026

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
RPP (No.1)**

Sekolah : SMK Negeri 4 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Pembuatan Hiasan  
Kelas/Semester : XII Tata Busana/ Ganjil  
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran x 45 Menit = 90 Menit

**A. KOMPETENSI INTI**

KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI.4. Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

| Kompetensi Dasar                                | Indikator  |
|---|--|
| 3.1 Menganalisis macam-macam tusuk dasar hiasan | 3.1.1 Menjelaskan pengertian dan fungsi hiasan busana<br>3.1.2 Mengidentifikasi teknik menghias busana<br>3.1.3 Menjelaskan bentuk-bentuk ragam hias<br>3.1.4 Mengidentifikasi macam-macam tusuk dasar sulaman |
| 4.1 Membuat macam-macam tusuk dasar sulaman     | 4.1.1 Menyiapkan alat dan bahan membuat tusuk dasar sulaman<br>4.1.2 Menjelaskan langkah-langkah membuat macam-macam tusuk dasar sulaman,<br>4.1.3 membuat 25 macam tusuk dasar                                |

### C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian dan fungsi hiasan busana
2. Teknik menghias busana
3. Bentuk-bentuk ragam hias
4. Macam-macam tusuk dasar sulaman
5. Alat dan bahan membuat sulaman
6. Langkah kerja membuat macam-macam tusuk dasar sulaman
7. Membuat 25 macam tusuk dasar sulaman

### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Pertama : ( 2 jam pelajaran x 45 menit)

Indikator:

- 3.1.1 Menjelaskan pengertian dan fungsi hiasan busana
- 3.1.2 Mengidentifikasi teknik menghias busana
- 3.1.3 Menjelaskan bentuk-bentuk ragam hias
- 3.1.4 Mengidentifikasi macam-macam tusuk dasar sulaman
- 4.1.1 Menyiapkan alat dan bahan membuat tusuk dasar sulaman
- 4.1.2 Menjelaskan langkah-langkah membuat macam-macam tusuk dasar sulaman,
- 4.1.3 Membuat 25 macam tusuk dasar sulaman

a. Kegiatan Pendahuluan

1. Mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran
2. Memeriksa kehadiran peserta didik
3. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran
4. Menanyakan pengalaman peserta didik dalam membuat hiasan busana
5. Menjelaskan definisi singkat tentang hiasan busana
6. Menyampaikan topik atau materi pelajaran
7. Menjelaskan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti

1. **Mengamati**

- Mendengar penjelasan dan menyimak ilustrasi guru tentang cara membuat tusuk dasar sulaman
- Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai menghias kain, pengertian dan jenis hiasan busana.
- Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik pembuatan hiasan

## 2. Menanya

- Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang jenis dan macam-macam hiasan pada kain yang kurang difahami

## 3. Mengumpulkan informasi

- Mencari informasi tentang menghias kain
- Diskusi teknik dasar menghias kain dan langkah kerja pembuatan tusuk dasar
- Membuat tusuk-tusuk dasar sulaman dalam kegiatan praktik secara individu

### c. Kegiatan Penutup

1. Menyimpulkan pembelajaran
2. Melakukan evaluasi dan refleksi terhadap proses pembelajaran
3. Menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya
4. Memberikan tugas tidak terstruktur membuat 25 macam tusuk dasar sulaman

## E. TEKNIK PENILAIAN

### 1. PENILAIAN PENGETAHUAN

Teknik : Tes tertulis

Bentuk : Uraian

Instrumen : Kisi-kisi soal, kunci jawaban, rubrik penilaian

#### a. Kisi-kisi, Naskah Soal, Kunci Jawaban

| KD   | Indikator                                       | Materi Pelajaran                    | Indikator Soal  | No. Soal | Kunci Jawaban   |
|--|---|-------------------------------------|---|----------|---|
| 3.1 Menganalisis macam macam tusuk dasar sulaman | Menjelaskan pengertian dan fungsi hiasan busana | Pengertian dan fungsi hiasan busana | Peserta didik mampu menjelaskan pengertian hiasan busana.     | 1        | Menghias busana adalah memperindah segala sesuatu yang dipakai oleh manusia baik untuk dirinya sendiri maupun untuk keperluan rumah tangga. |
|  |   |                                     | Peserta didik mampu menjelaskan fungsi hiasan busana          | 2        | Menghias atau memperindah segala sesuatu yang dipakai oleh manusia  |
|  | Menjelaskan teknik menghias busana              | Teknik menghias busana              | Peserta didik mampu menyebutkan 3 bentuk menghias pada busana | 3        | a. Payet<br>b. Sulaman<br>c. Smock  |
|  | Menjelaskan bentuk-bentuk ragam hias            | Bentuk ragam hias                   | Peserta didik mampu menyebutkan 3 bentuk ragam hias           | 4        | a. Bentuk Naturalis<br>b. Bentuk Geometris<br>c. Bentuk   |

|  |  |                           |  |    |  |
|--|--|---------------------------|--|----|--|
|  |  |                           |  |    | Dekoratif  |
|  |  |                           | Peserta didik mampu menjelaskan bentuk ragam hias naturalis                      | 5  | Bentuk naturalis yaitu bentuk yang dibuat berdasarkan bentuk-bentuk yang ada di alam                           |
|  |  |                           | Peserta didik mampu menjelaskan bentuk ragam hias dekoratif                      | 6  | Bentuk dekoratif merupakan bentuk yang berasal dari bentuk naturalis dan bentuk geometris yang sudah distilasi |
|  |  |                           | Peserta didik mampu menggambar 3 contoh bentuk ragam hias geometris              | 7  |                             |
|  | Mengidentifikasi macam-macam tusuk sulaman | macam-macam tusuk sulaman | Peserta didik mampu mengidentifikasi tusuk silang dapat membentuk sebuah sulaman | 8  | Sulaman Kruistek   |
|  |  |                           | Peserta didik mampu menyebutkan 3 variasi tusuk feston                           | 9  | a. Feston disisip<br>b. Feston dililit<br>c. Feston dibuhul  |
|  |  |                           | Peserta didik mampu menjelaskan fungsi tusuk festoon                             | 10 | a. Membuat lubang kancing<br>b. Memasang kancing kait  |

### b. Rubrik Penilaian

| No | Kriteria/<br>Aspek yang Dinilai  | Kunci Jawaban   | Tingkat                       | Skor            |
|----|--|---|-------------------------------|-----------------|
| 1  | Pengertian hiasan busana<br>1. Sesuai dengan isiteks dan lengkap<br>2. Sesuai dengan isiteks tetapi tidak lengkap<br>3. Tidak sesuai isiteks | Menghias busana adalah menghias atau memperindah segala sesuatu | Sangat Baik<br>Baik<br>Kurang | 4<br>2 – 3<br>1 |

|    |  |  |                               |                 |
|----|--|--|-------------------------------|-----------------|
|    |  | yang dipakai oleh manusia.   |                               |                 |
| 2  | Fungsi hiasan busana<br>1. Sesuai dengan isiteks dan lengkap<br>2. Sesuai dengan isiteks tetapi tidak lengkap<br>3. Tidak sesuai isiteks       | Fungsi menghias busana yaitu untuk memperindah baik pada busana maupun pada lenan rumah tangga.          | Sangat Baik<br>Baik<br>Kurang | 4<br>2 – 3<br>1 |
| 3  | Bentuk ragam hiasan busana<br>1. Sesuai dengan isiteks dan lengkap<br>2. Sesuai dengan isiteks tetapi tidak lengkap<br>3. Tidak sesuai isiteks | Payet, Sulaman, Bordir   | Sangat Baik<br>Baik<br>Kurang | 4<br>2 – 3<br>1 |
| 4  | Macam bentuk hiasan busana<br>1. Sesuai dengan isiteks dan lengkap<br>2. Sesuai dengan isiteks tetapi tidak lengkap<br>3. Tidak sesuai isiteks | Naturalis, Geometris, Dekoratif  | Sangat Baik<br>Baik<br>Kurang | 4<br>2 – 3<br>1 |
| 5  | Bentuk naturalis<br>1. Sesuai dengan isiteks dan lengkap<br>2. Sesuai dengan isiteks tetapi tidak lengkap<br>3. Tidak sesuai isiteks           | Bentuk yang berasal dari alam  | Sangat Baik<br>Baik<br>Kurang | 4<br>2 – 3<br>1 |
| 6  | Bentuk dekoratif<br>1. Sesuai dengan isiteks dan lengkap<br>2. Sesuai dengan isiteks tetapi tidak lengkap<br>3. Tidak sesuai isiteks           | Bentuk yang mempunyai bentuk teratur   | Sangat Baik<br>Baik<br>Kurang | 4<br>2 – 3<br>1 |
| 7  | Bentuk geometris<br>1. Sesuai dengan isiteks dan lengkap<br>2. Sesuai dengan isiteks tetapi tidak lengkap<br>3. Tidak sesuai isiteks           | Bentuk Geometris<br> | Sangat Baik<br>Baik<br>Kurang | 4<br>2 – 3<br>1 |
| 8  | Teknik menghias busana<br>1. Sesuai dengan isiteks dan lengkap<br>2. Sesuai dengan isiteks tetapi tidak lengkap<br>3. Tidak sesuai isiteks     | Kruis teek   | Sangat Baik<br>Baik<br>Kurang | 4<br>2 – 3<br>1 |
| 9  | 3 variasi susuk silang<br>1. Sesuai dengan isiteks dan lengkap<br>2. Sesuai dengan isiteks tetapi tidak lengkap<br>3. Tidak sesuai isiteks     | Feston disisip, feston dililit, feston dibuhul   | Sangat Baik<br>Baik<br>Kurang | 4<br>2 – 3<br>1 |
| 10 | Fungsi susuk feston<br>1. Sesuai dengan isiteks dan lengkap<br>2. Sesuai dengan isiteks tetapi tidak lengkap<br>3. Tidak sesuai isiteks        | Untuk membuat lubang cacing  | Sangat Baik<br>Baik<br>Kurang | 4<br>2 – 3<br>1 |

**Nilai Peserta Didik**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 4$$

**2. PENILAIAN KETERAMPILAN**

- Teknik : Penugasan
- Bentuk : Portfolio, Unjuk kerja/Praktik
- Instrumen : Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian

**a. Lembar Penilaian**

| No | Nama Siswa | Persiapan |   |   |   | Proses |   |   |   | Hasil |   |   |   | Skor |
|----|------------|-----------|---|---|---|--------|---|---|---|-------|---|---|---|------|
|    |            | 1         | 2 | 3 | 4 | 1      | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 |      |
|    |            |           |   |   |   |        |   |   |   |       |   |   |   |      |
|    |            |           |   |   |   |        |   |   |   |       |   |   |   |      |
|    |            |           |   |   |   |        |   |   |   |       |   |   |   |      |

**b. Kriteria Penilaian, Rubrik**

| No | Aspek     | Kriteria Penilaian   | Skala Penilaian  |
|----|-----------|--|--|
| 1  | Persiapan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan alat sesuai dengan kebutuhan</li> <li>2. menyiapkan bahan sesuai dengan kebutuhan</li> </ol>  | 4 = Jika 2 kriteria terpenuhi<br>3 = Jika 1 kriteria terpenuhi<br>1 = Jika kriteria tidak terpenuhi  |
| 2  | Proses    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengawali jahitan tusuk dasar sulaman dengan teknik jahitan sulaman</li> <li>2. Mengakhiri jahitan tusuk dasar sulaman dengan teknik jahitan sulaman</li> <li>3. Membuat tusuk dasar sulaman sesuai dengan teknik</li> <li>4. Memelihara kebersihan area kerja</li> <li>5. Membereskan kembali alat dan bahan yang dipergunakan</li> </ol>       | 4 = Jika 5 kriteria terpenuhi<br>3 = Jika 4 kriteria terpenuhi<br>2 = Jika 3 kriteria terpenuhi<br>1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi |
| 3. | Hasil     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil pembuatan tusuk dasar sulaman sesuai dengan prosedur</li> <li>2. Pemilihan benang dengan tusuk dasar sulaman serasi</li> <li>3. Jumlah tusuk dasar sulaman lengkap</li> <li>4. Hasil pembuatan tusuk dasar sulaman bersih</li> <li>5. Hasil pembuatan tusuk dasar sulaman rapih</li> <li>6. Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu</li> </ol> | 4 = Jika 6 kriteria terpenuhi<br>3 = Jika 5 kriteria terpenuhi<br>2 = Jika 4 kriteria terpenuhi<br>1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi |

**Nilai Peserta Didik**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 4$$

#### 4. PROGRAM REMEDIAL DAN PENGAYAAN

##### a. Remedial

- Tahapan : ▪ Analisis Ketuntasan Belajar
- Melakukan Pembinaan/Pengarahan sesuai jenis kesukaran
  - Pemberian Tugas / Materi Remedial

| Sasaran   | Materi/KD  | Bentuk/Jenis Remedial |          |           | Pelaksanaan | Keterangan                                     |
|---|--|-----------------------|----------|-----------|-------------|--|
|   |  | Penugasan Praktik     |          | Tes Teori |             |  |
|   |  | Individual            | Kelompok |           |             |  |
| Peserta didik yang belum mencapai KKM ( $\leq 2.67$ ) | 3.1 Menganalisis macam-macam tusuk dasar hiasan<br>4.1 Membuat macam-macam tusuk dasar sulaman<br>✓ Pengertian dan fungsi hiasan busana<br>✓ Pembuatan macam-macam tusuk dasar sulaman | √                     |          | √         |             | Penugasan dilaksanakan diluar jam pembelajaran |

##### b. Pengayaan

- Tahapan : ▪ Analisis Ketuntasan Belajar
- Melakukan Pengarahan sesuai materi pengayaan
  - Pemberian Tugas / Materi Pengayaan

| Sasaran  | Materi/KD                                   | Bentuk/Jenis Pengayaan |          |           | Pelaksanaan | Keterangan                                       |
|--|---|------------------------|----------|-----------|-------------|--|
|  |   | Penugasan Praktik      |          | Tes Teori |             |  |
|  |   | Individu               | Kelompok |           |             |  |
| Peserta didik yang telah mencapai KKM ( $\geq 2.67$ ) lebih cepat dari peserta didik lain sehingga dapat mengembangkan dan memperdalam kecakapannya secara optimal | 4.1 Membuat macam-macam tusuk dasar sulaman | √                      |          |           |             | Penugasan dilaksanakan dalam proses pembelajaran |

#### F. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/ alat : - Handout, Powerpoint, Contoh Tusuk Dasar Sulaman  
 - Laptop, LCD

2. Bahan : Alat tulis
3. Sumber Belajar : Internet dan buku  
Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 3* . Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah  
Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah  
Departemen Pendidikan Nasional  
Widjiningsih. 1982. *Disain Hiasan Busana Dan Lenan Rumah Tangga*. Yogyakarta:  
IKIP Yogyakarta

Yogyakarta, 25 Juli 2016

Mengetahui Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Liliek Angraeni  
NIP.19590810 198503 2 011

Dwi Kusuma Wardani  
Nim. 13513241026

# Hand Out

## Grading Pola Kelas XI Busana Semester Ganjil

Grading (bhs Inggris = to grade = tingkat/menyusun)

Grading adalah suatu cara untuk membesarkan dan mengecilkan pola pada tingkat-tingkat tertentu atau menurut ukuran yang berangsur-angsur berbeda atau bergeser sedikit demi sedikit dengan menggunakan beberapa

- Cara-cara/ metode grading
  1. Teknik melipat dan menggunting pola
  2. Teknik menggeser pola
  3. Menggunakan alat mekanik seperti jangka, busur, penggaris, pictograph
  4. Menumpuk beberapa lembar kertas dan pola sebagai pedoman
  
- Manfaat grading pola
  1. Dapat digunakan untuk membuat busana siap pakai dalam berbagai ukuran
  2. Untuk mempercepat memperoleh pola busana yang dikehendaki dengan ukuran yang mendekati keinginan
  3. Untuk menyesuaikan ukuran dari pola busana umum atau baku ke ukuran yang dikehendaki
  
- Pedoman membesarkan dan mengecilkan pola supaya terjadi keseimbangan merata dilakukan pembagian ukuran pola, meliputi:
  1. Ukuran melingkar : lingkaran badan, lingkaran pinggang, lingkaran panggul
  2. Ukuran melebar, yaitu lebar muka, lebar punggung, selisih ukurannya dibagi 2, karena pola digambar setengah bagian tubuh, dan lebar bahu selisihnya tidak dibagi/ tetap
  3. Ukuran memanjang: panjang muka, panjang punggung, panjang baju, panjang rok, panjang lengan, dll
  5. Ukuran lengan, yaitu selisih tinggi kepala lengan ditambahkan keseluruhan jahitan lengan berdasarkan selisih lingkaran pangkal di bagi dua.

**Grading pola dasar blus dengan teknik melipat dan menggunting pola**, cara membesarkan dan mengecilkan, memanjangkan dan memendekkan pola dengan guntingan maupun lipatan pada bagian-bagian pola tertentu.

- Selisih yang terdapat pada ukuran lingkaran dibagi empat, karena pola badan pada umumnya dibuat setengah bagian muka dan setengah bagian belakang. Jumlah sisi yang ditambah atau dikurangi ada empat sisi sehingga selisih lingkaran harus dibagi empat
- Selisih yang terdapat pada ukuran lebar dibagi dua, karena pada pola busana ukuran lebar dipakai setengahnya, yaitu lebar muka dan lebar punggung
- Selisih yang terdapat pada ukuran panjang, dikurangkan atau ditambahkan sepenuhnya, misalnya pada panjang punggung.

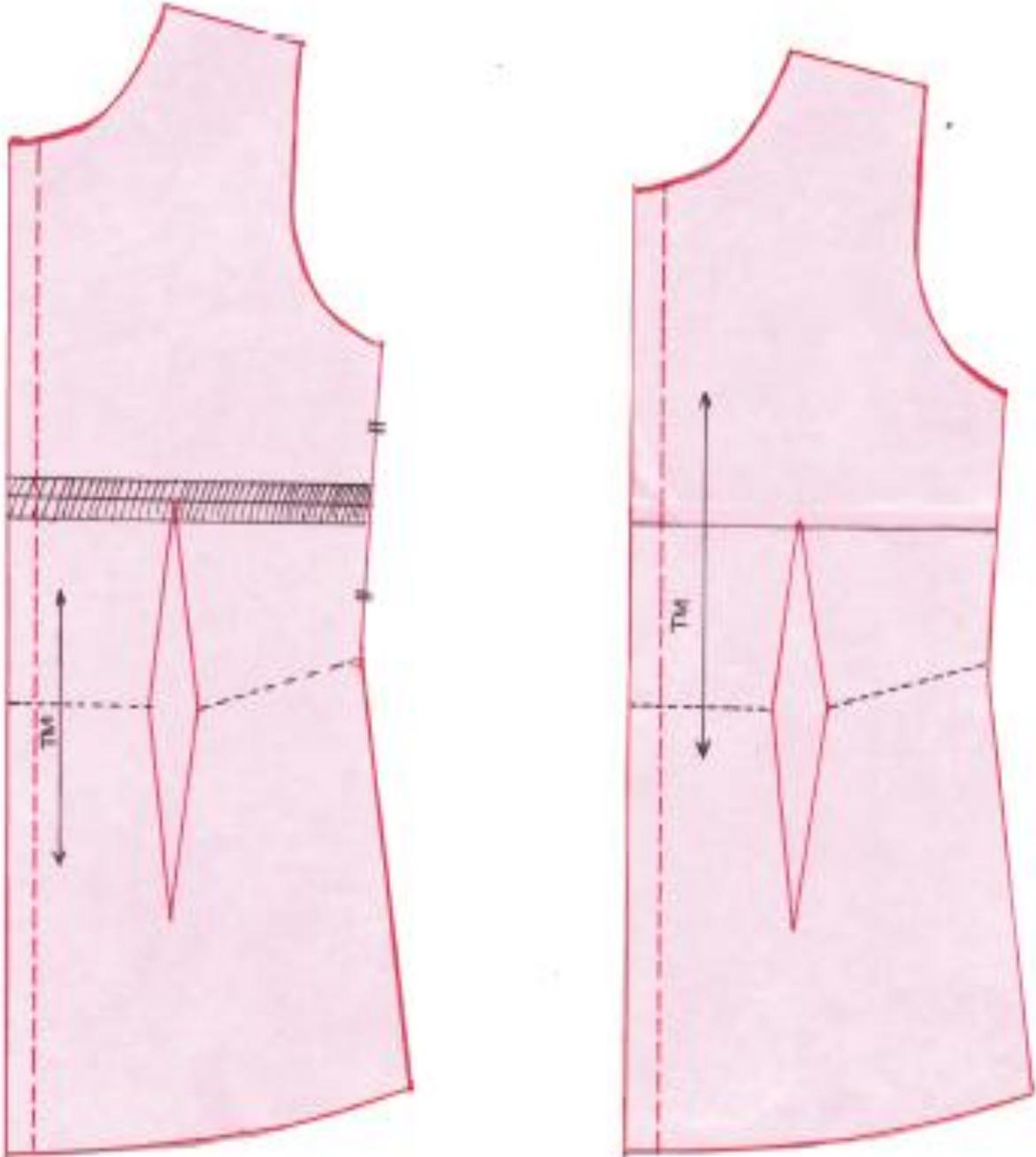
Contoh perhitungan untuk keperluan grading

| Nama ukuran      | Ukuran pola standar | Ukuran sebenarnya | selisih        |
|------------------|---------------------|-------------------|----------------|
| Lingkar badan    | 82 cm               | 86 cm             | +4cm : 4 = 1cm |
| Lingkar pinggang | 64 cm               | 68 cm             | +4cm : 4 = 1cm |
| Panjang punggung | 33 cm               | 35 cm             | + 2 cm         |
| Panjang blus     | 80 cm               | 84 cm             | + 4 cm         |

## 1. Memendekkan Pola Badan

Hitung selisih ukuran panjang muka, bagi 2 lalu ukur di atas dan di bawah garis awal

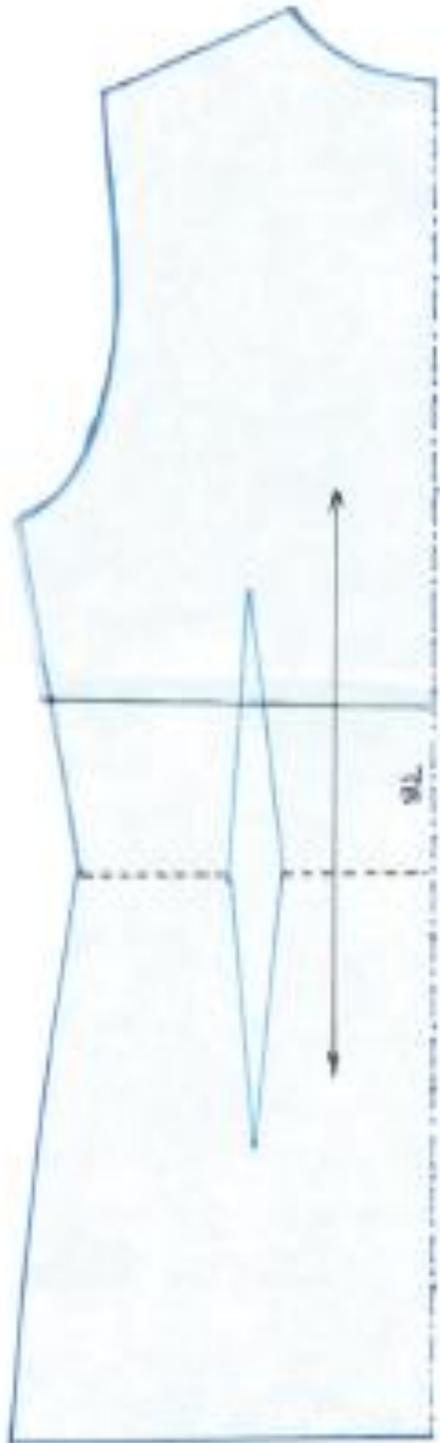
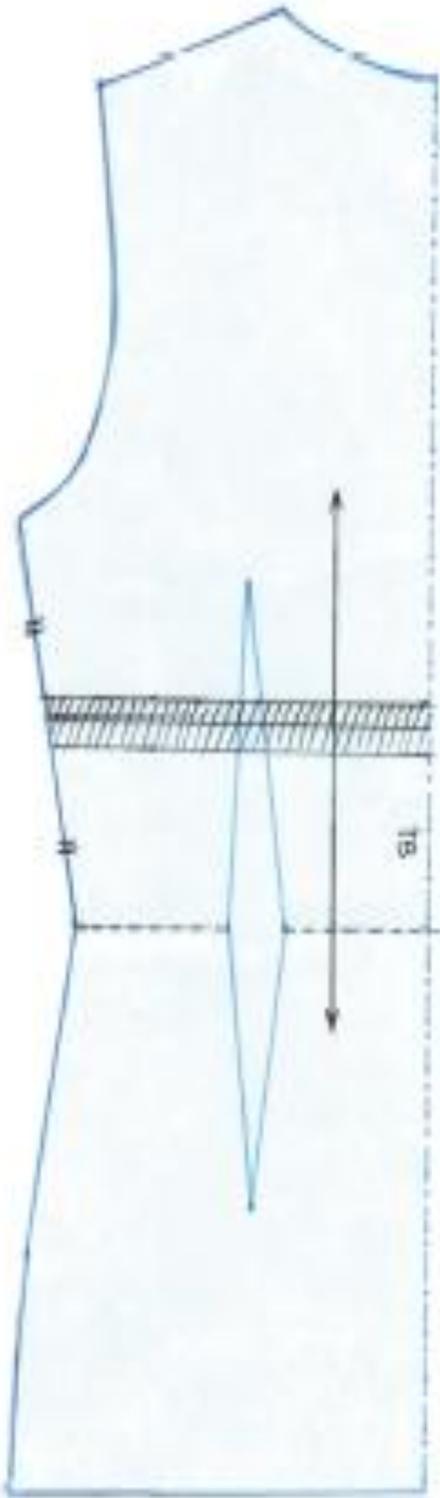
- Lipat bagian yang telah ditandai
- Lem bagian yang telah di lipat
- Tempelkan pola tersebut pada buku pola



- Perbaiki garis pola pada tengah muka dan sisi badan

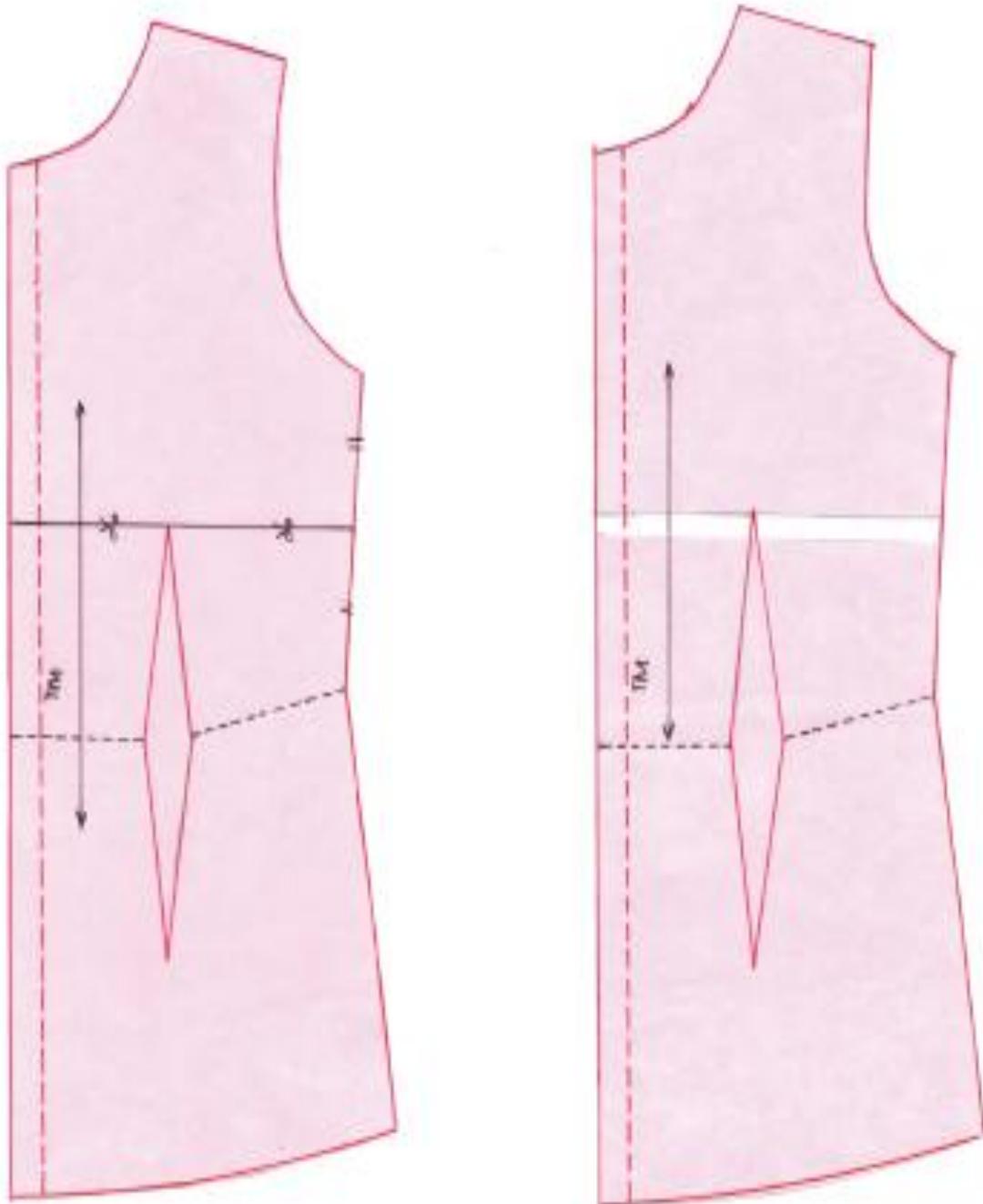
Memendekkan pola badan belakang

- Langkah kerja sama seperti pada badan depan, hanya saja selisih ukuran yang digunakan adalah selisih ukuran panjang punggung



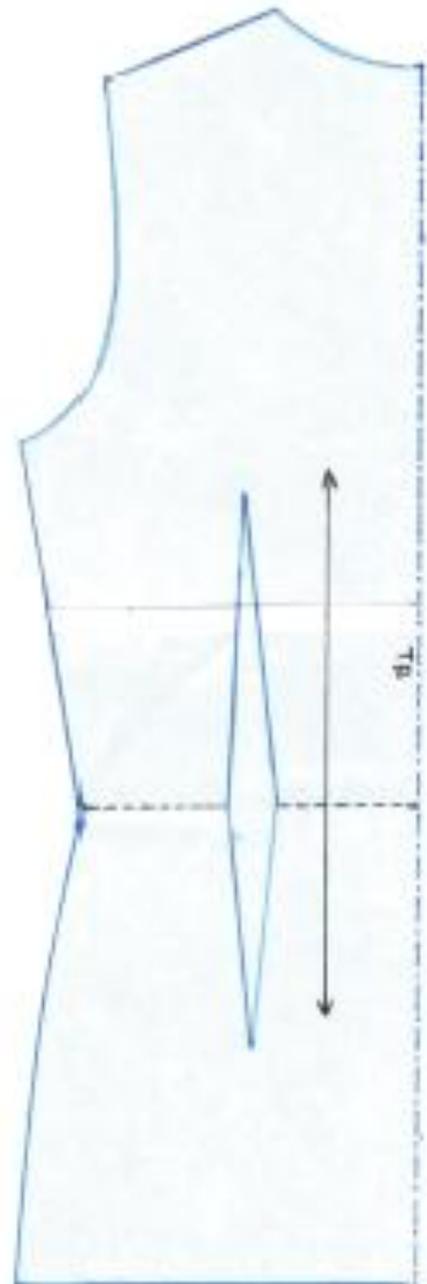
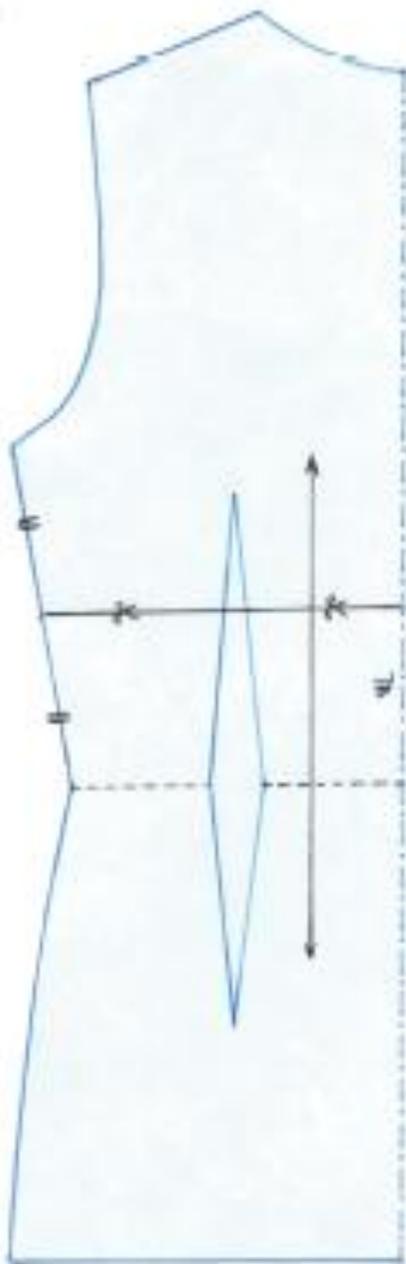
## 2. Memanjangkan Pola Badan Depan

- Ukur sisi badan bagi menjadi 2 sama besar, beri tanda
- Buat garis mendatar yang tegak lurus dengan TM



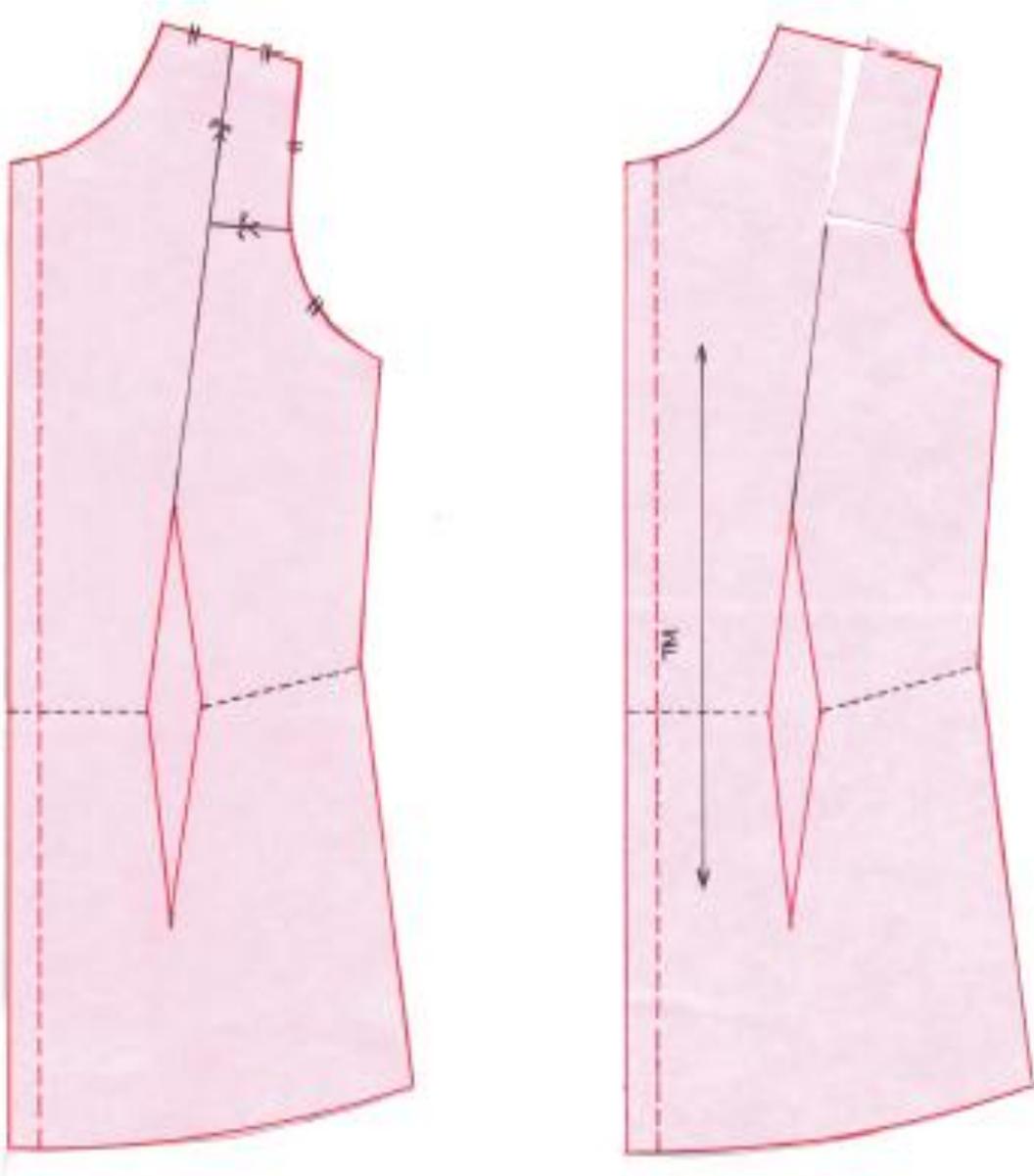
- Potong garis tersebut hingga putus
- Buat garis pertolongan vertikal kemudian tempelkan badan bagian atas
- Ukur pada potongan bagian bawah badan sesuai selisih ukuran panjang muka, buat pertolongan garis
- Tempelkan potongan bagian bawah badan di bawah garis
- Perbaiki garis pola bagian tengah muka dan panjang sisi

Memanjangkan pola badan belakang



### 3. Memendekkan Panjang Bahu

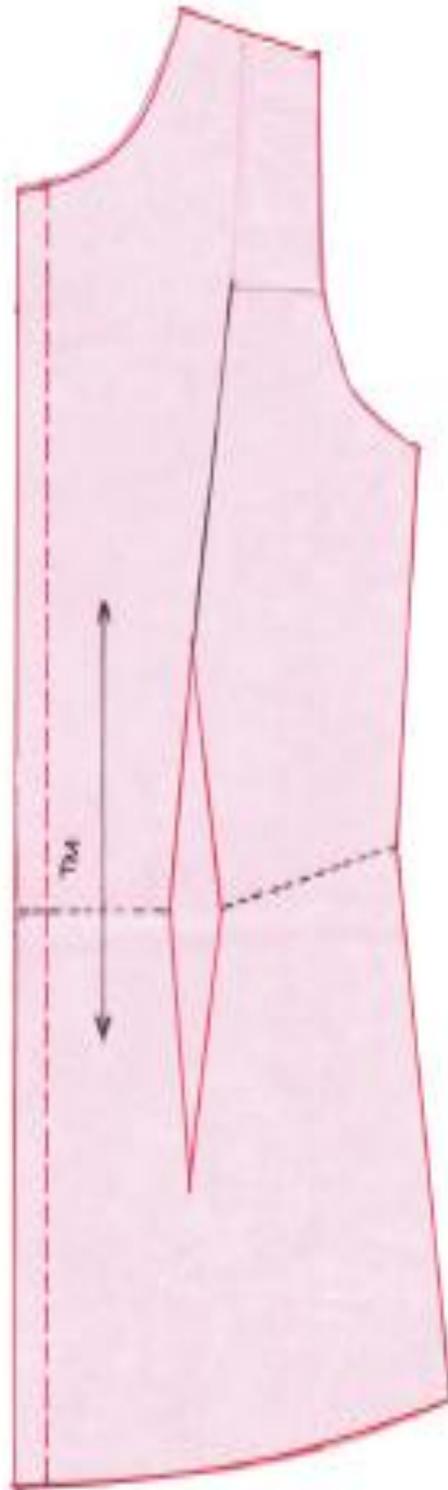
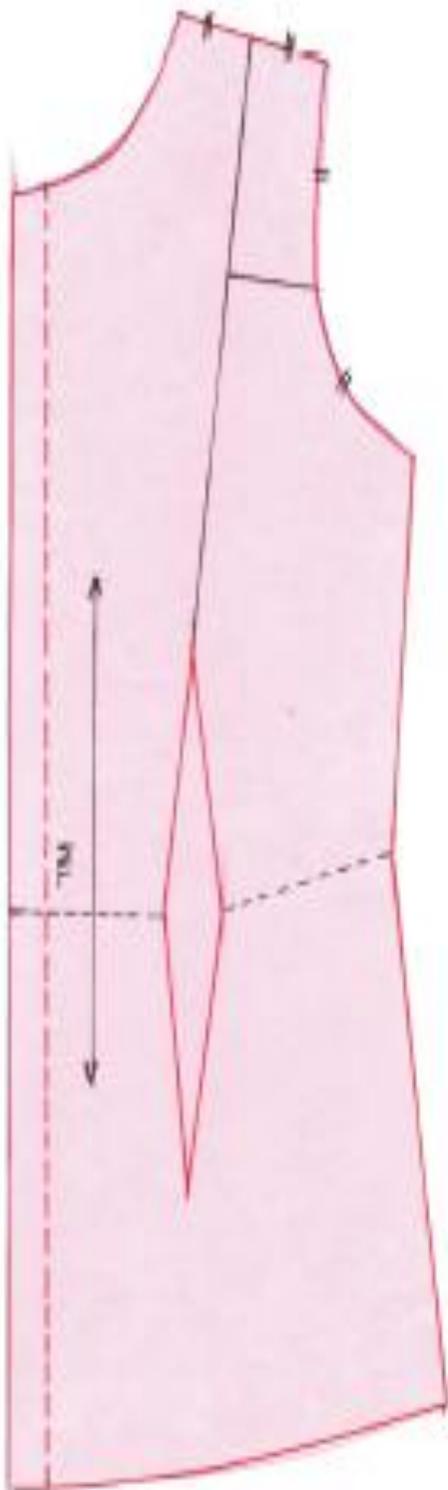
- Panjangkan garis kupnat dekat tengah muka sampai ke bahu
- Ukur lingkaran kerung lengan kemudian bagi menjadi 2 bagian



- Dari titik tadi, buat garis siku tegak lurus garis perpanjangan kupnat
- Potong garis dari bahu kemudian berbelok ke arah kerung lengan, jangan sampai putus
- Turunkan potongan pola (dekat bahu) bawah. Lebar tumpukan sesuai selisih ukuran
- Perbaiki garis pola pada bagian bahu

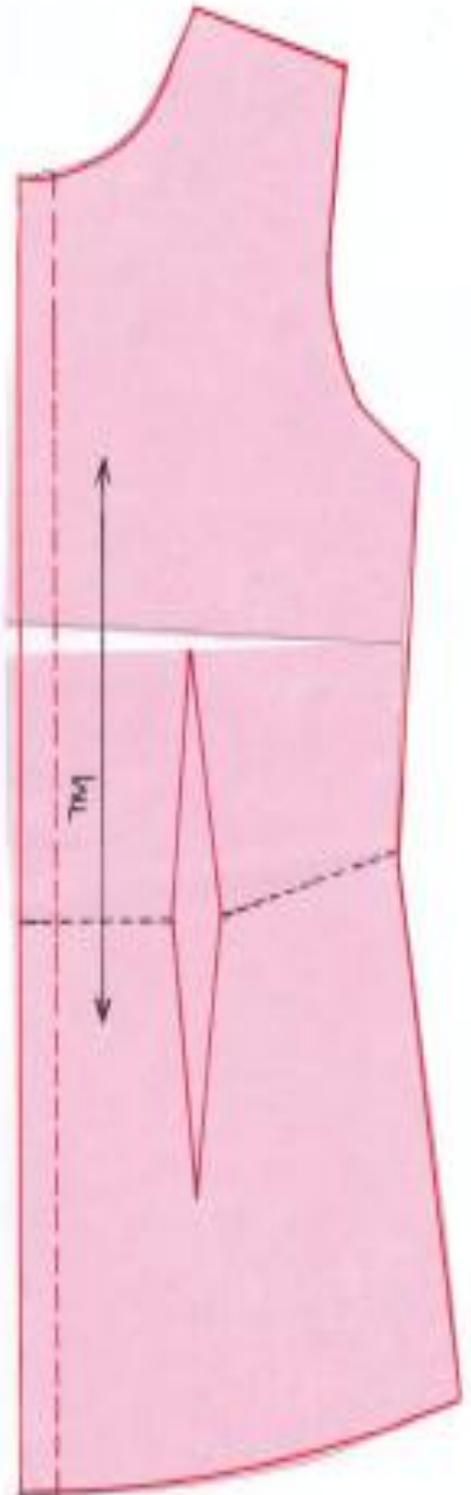
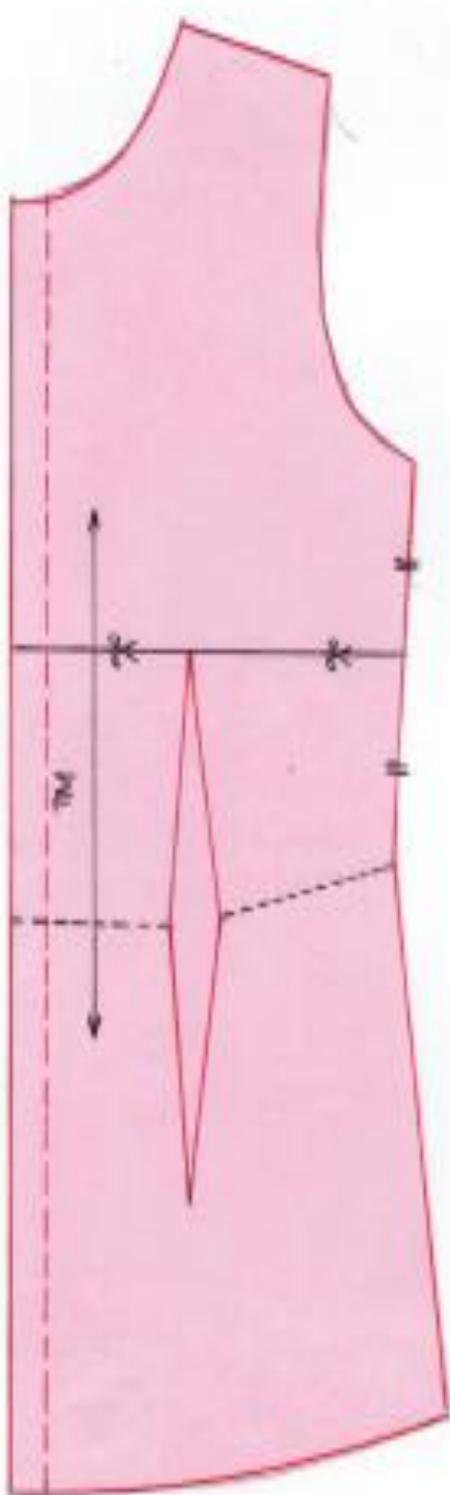
#### 4. Memanjangkan Panjang Bahu

- Langkah kerja sama seperti pada memendekkan panjang bahu
- Perbedaannya, kalau memanjangkan panjang bahu potongan pola diturunkan, yang ini dinaikkan (dibuka). Lebarnya sesuai selisih ukurannya.



### 5. Memanjangkan Tengah Muka

- Ukur sisi badan bagi menjadi 2 sama besar. Beri tanda ✂
- Buat garis mendatar yang tegak lurus dengan TM



- Buat garis vertikal sebagai bantuan, tempelkan terlebih dahulu bagian badan atas, pada bagian bawah potongan, ukur sesuai selisih ukuran panjang muka, lem pola bagian bawah
- Perbaiki garis pola bagian tengah muka, kupnat dan garis pinggang

Memanjangkan tengah belakang

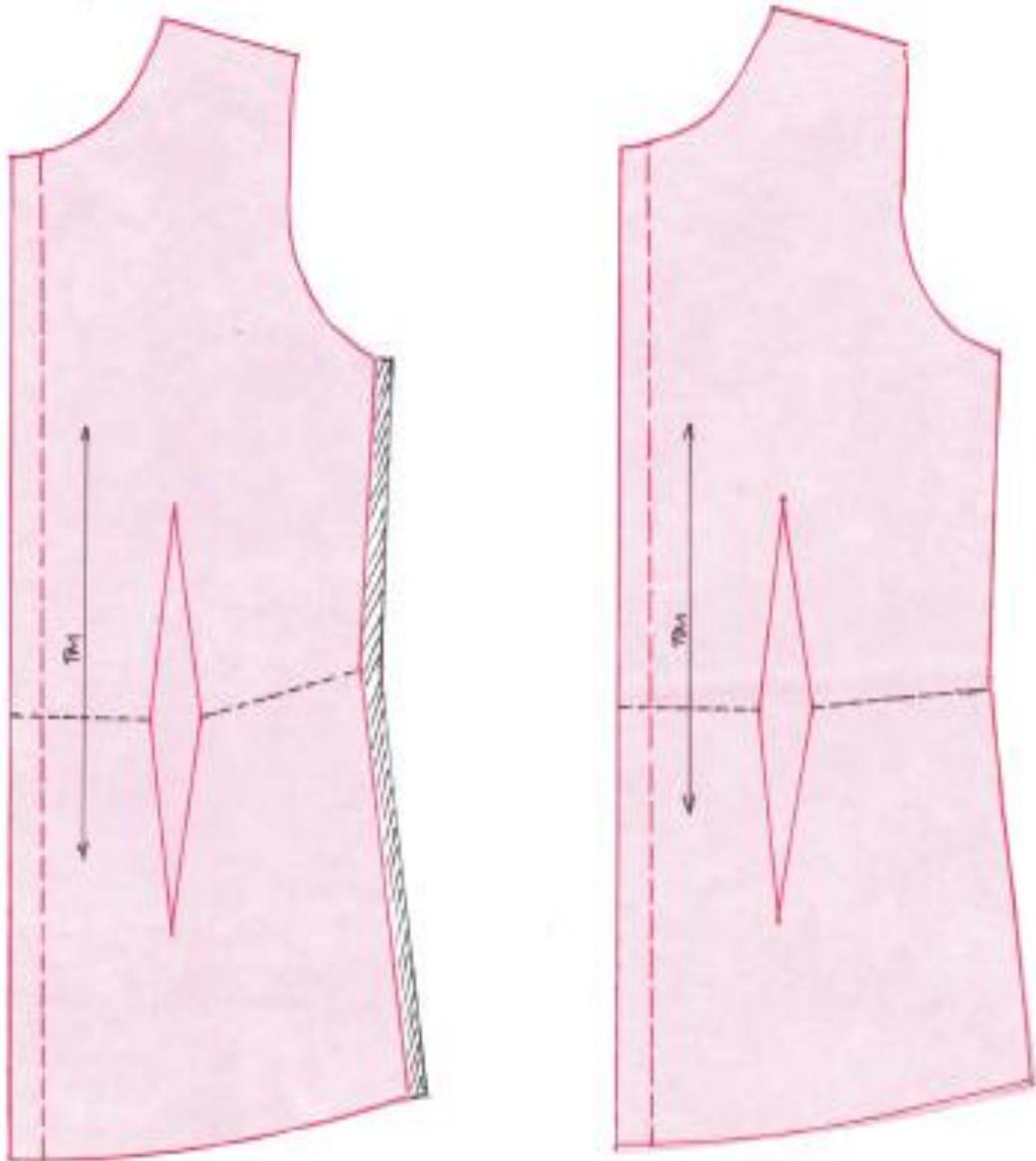
- Langkah kerja sama seperti pada badan depan, hanya saja selisih ukuran yang digunakan adalah selisih ukuran panjang punggung

#### **6. Mengecilkan Lingkar Badan dan Lingkar Pinggang**

- Pada sisi badan dekat kerung lengan, buat tanda di dalam pola besar  $\frac{1}{4}$  dari selisih ukuran lingkar badan
- Pada sisi dekat pinggang, buat tanda didalam pola besar  $\frac{1}{4}$  dari selisih ukuran lingkar pinggang
- Hubungkan garis tersebut
- Garis yang baru merupakan pola yang telah dikecilkan
- Perbaiki garis pola pada sisi badan
- Langkah kerja sama persis seperti pola badan depan

## 7. Membesarkan Lingkar Badan Dan Lingkar Pinggang

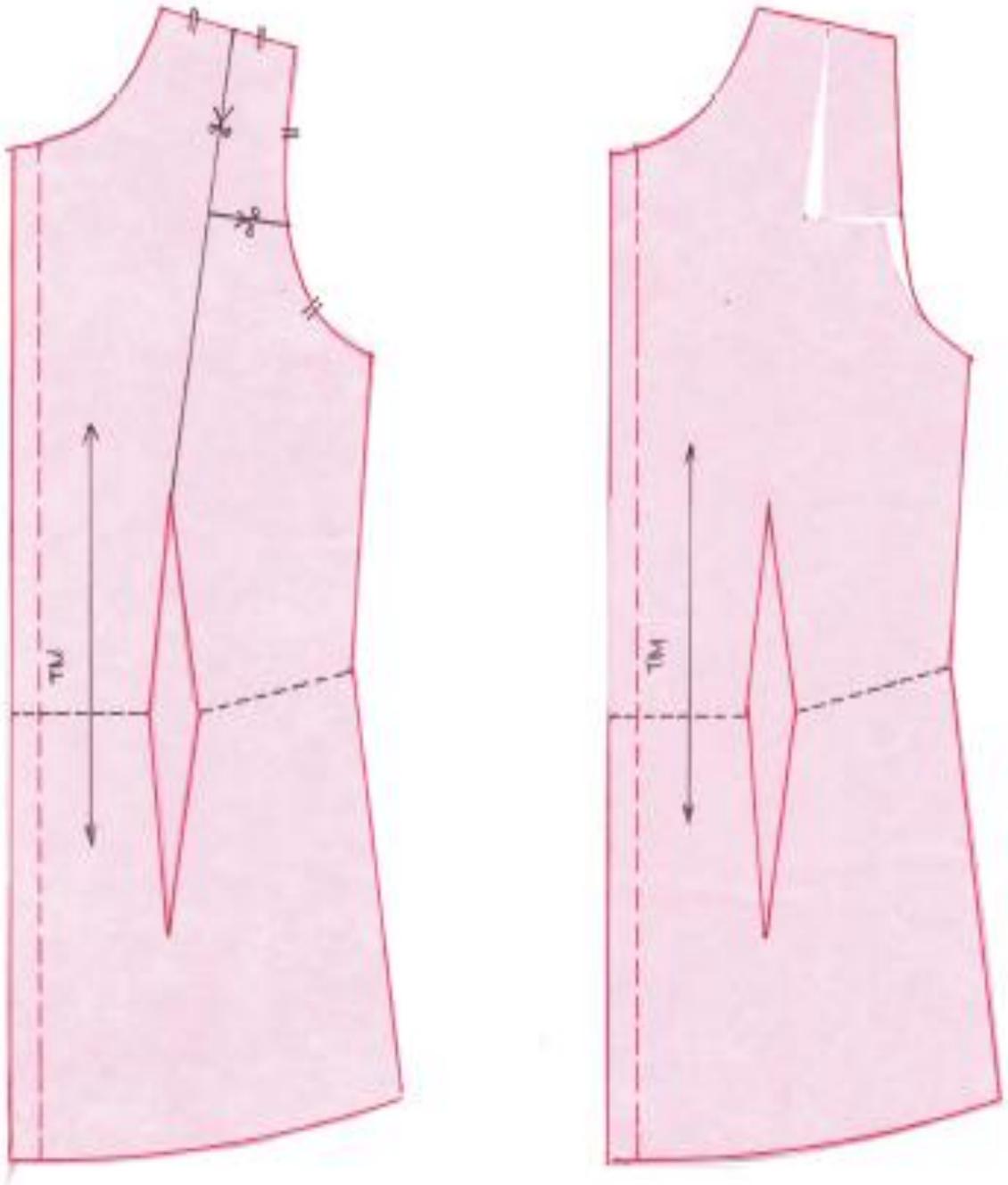
- Pada sisi badan dekat kerung lengan, buat tanda di luar pola sebesar  $\frac{1}{4}$  dari selisih ukuran lingkar badan



- Pada sisi dekat pinggang, buat tanda di luar pola sebesar  $\frac{1}{4}$  dari selisih ukuran lingkar pinggang
- Hubungkan garis tersebut
- Depan garis yang baru merupakan pola yang telah dibesarkan
- Perbaiki garis pola pada sisi badan
- Pola badan belakang langkah kerja sama persis seperti pola badan depan

## 8. Melebarkan Lebar Muka

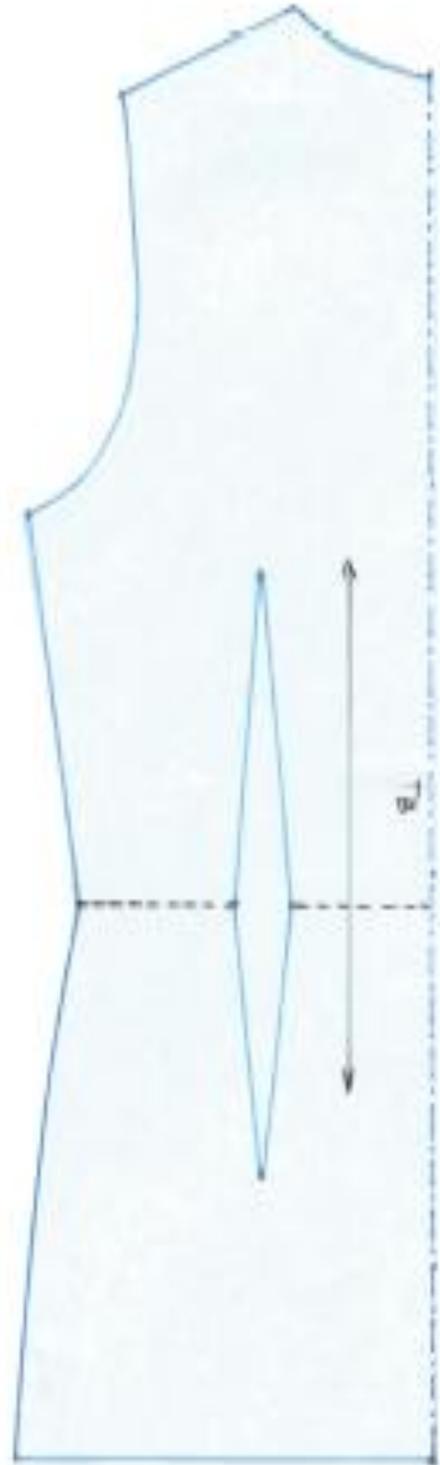
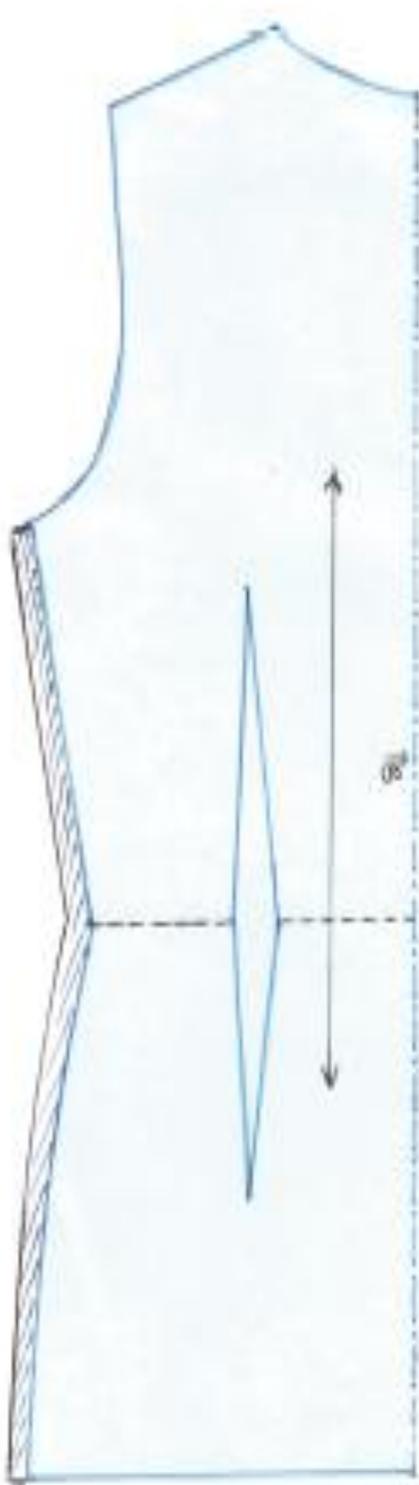
- Panjangkan garis kupnat dekat tengah muka sampai ke bahu
- Ukur lingkaran kerung lengan kemudian bagi menjadi 2 bagian



- Dari titik tadi, buat garis siku tegak lurus garis perpanjangan kupnat
- Potong garis dari kerung lengan kemudian berbelok menuju bahu dan menuju pinggang, jangan sampai putus
- Tempelkan terlebih dahulu pola badan bagian muka
- Lebar kan lebar muka dengan mengembangkan pola sebesar  $\frac{1}{2}$  dari selisih ukuran lebar muka
- Perbaiki garis bahu dan garis kerung lengan

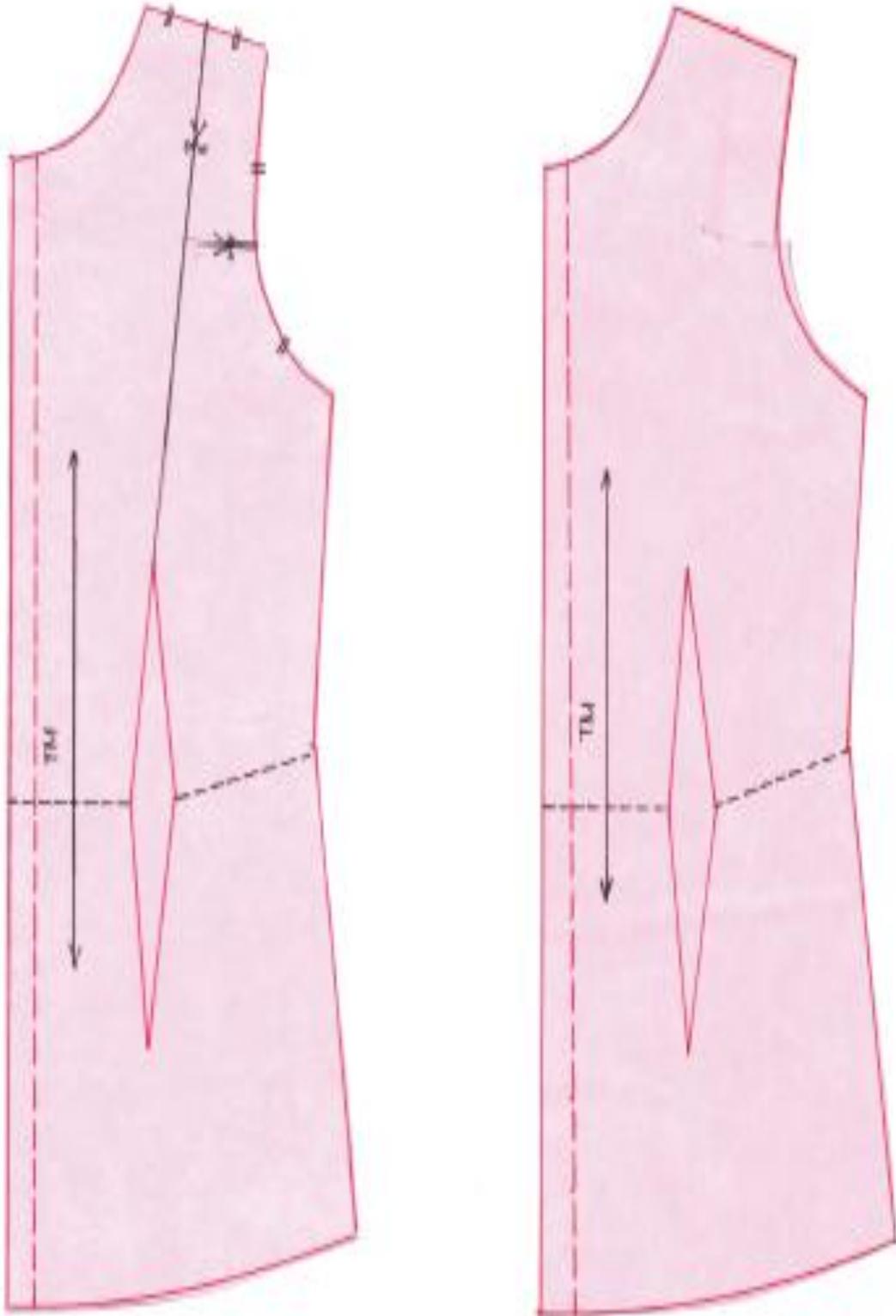
## Melebarkan Lebar Punggung

- Langkah kerja sama seperti pada badan depan, hanya saja selisih ukuran yang digunakan adalah selisih ukuran lebar punggung



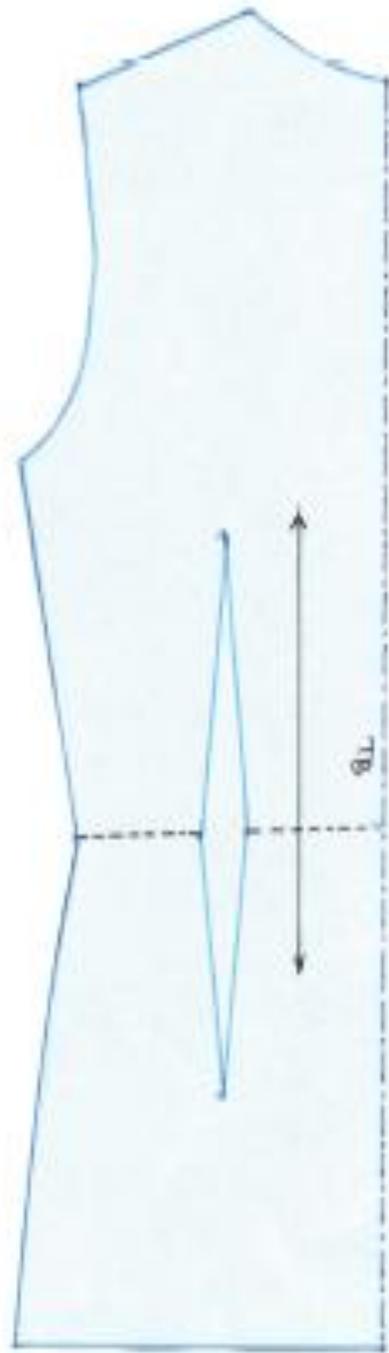
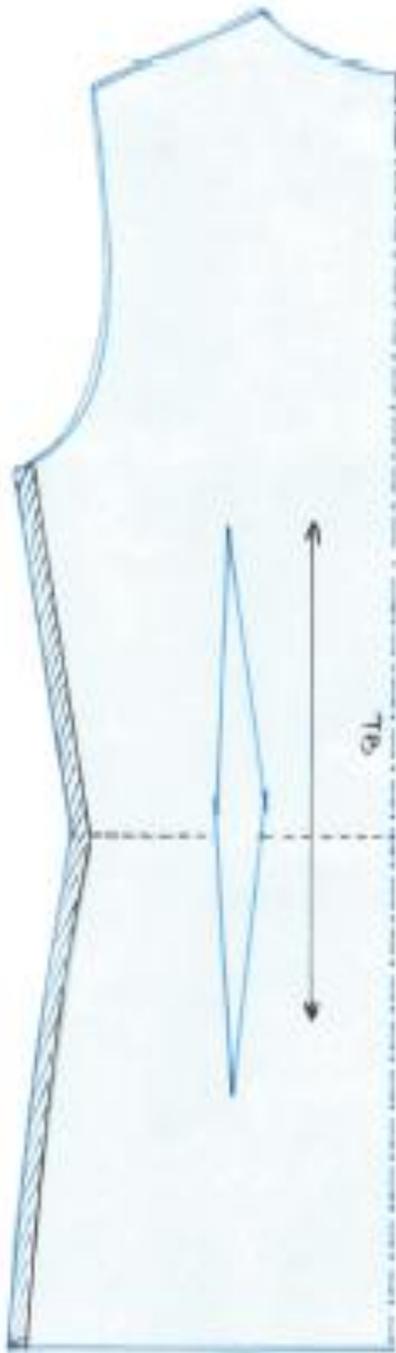
### 9. Menyempitkan Lebar Muka

- Panjangkan garis kupnat dekat tengah muka sampai ke bahu
- Ukur lingkaran kerung lengan kemudian bagi menjadi 2 bagian
- Dari titik tadi, buat garis siku tegak lurus garis perpanjangan kupnat
- Potong garis dari kerung lengan kemudian berbelok menuju bahu dan menuju pinggang, jangan sampai putus
- Tempelkan pola bagian depan terlebih dahulu, kemudian sempitkan dengan cara menumpuk potongan pola pada tengah muka sesuai selisih ukuran lebar muka
- Perbaiki garis pola pada bahu dan kerung lengan



### Menyempitkan Lebar Punggung

- Langkah kerja sama seperti pada badan depan, hanya saja selisih ukuran yang digunakan adalah selisih ukuran lebar punggung





SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA  
HANDOUT TUSUK DASAR SULAMAN



## HANDOUT

|                        |   |  |
|------------------------|---|--|
| Program/Paket Keahlian | : | Tata Busana  |
| Mata Pelajaran         | : | Pembuatan Hiasan   |
| Kelas/Semester         | : | XII Tata Busana/ Ganjil  |
| Kompetensi Dasar       | : | 3.4 Mendeskripsikan hiasan payet pada busana   |
| Materi Pokok           | : | ✓ Hiasan payet<br>✓ Praktik membuat hiasan payet<br>4.4 Membuat hiasan payet pada busana |
| Pertemuan              | : | 5 x Pertemuan  |
| Alokasi Waktu          | : | 2 Jam Pelajaran x 45 menit = 90 menit  |

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan mampu :

1. Menjelaskan pengertian dan fungsi sulaman payet
2. Mengidentifikasi teknik sulaman payet
3. Menjelaskan peletakan hiasan payet pada busana
4. Mengidentifikasi macam-macam tusuk dasar sulaman untuk sulaman payet
5. Menyiapkan alat dan bahan membuat sulaman payet
6. Menjelaskan langkah-langkah membuat macam-macam sulaman payet

### B. Materi Pembelajaran

#### 1. Pengertian dan Fungsi Sulaman Payet

- Payet adalah hiasan berkilap, berbentuk bulat kecil yang diletakkan pada baju, sepatu, topi, dsb
- sulaman adalah hiasan yang dibuat di atas kain atau bahan-bahan lain dengan jarum jahit dan benang. Selain benang, hiasan untuk sulaman dapat menggunakan bahan-bahan seperti potongan logam, mutiara, manik-manik, bulu burung, dan payet
- jadi sulaman payet adalah hiasan yang dibuat di atas kain atau bahan-bahan lain dengan jarum jahit dan benang dengan menggunakan payet atau manik-manik

#### 2. Teknik sulaman payet

Teknik yang biasa digunakan dalam membuat sulam payet dan manik adalah :

##### a. Teknik Tikam Jejak

Teknik tikam jejak biasa digunakan untuk membuat efek garis lurus berjejak pada hasil sulaman

##### b. Teknik Stem

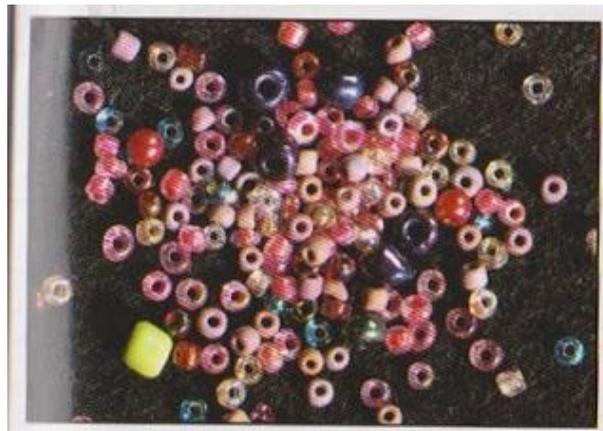
Teknik stem dipakai untuk membuat garis lurus bersambung

- c. Teknik Straight Satin  
Teknik ini cocok untuk diterapkan pada bidang yang sempit
  - d. Teknik Pagar  
Teknik pagar sebenarnya adalah teknik untuk mematkan (sum) ujung guntingan kain dalam kegiatan menjahit biasa.
3. Peletakan hiasan payet
- a. Pada bahu
  - b. Pada panggul
  - c. Pada lengan
  - d. Pada leher
  - e. Pada pinggang
  - f. Pada seluruh bagian/menyebar

4. Jenis-Jenis Payet

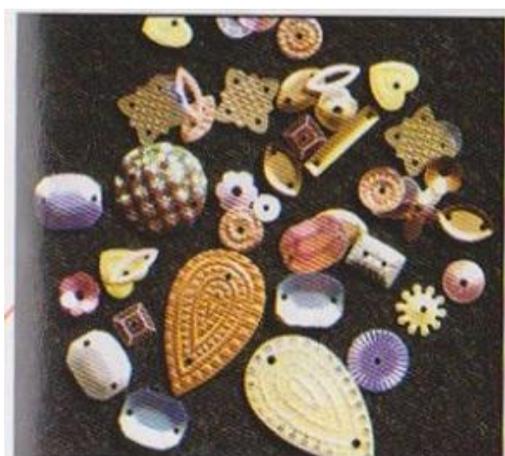
a. **Payet Pasir.**

Bentuk payet pasir sangat kecil dan bulat dengan lubang di bagian tengahnya. Jenis ini dapat digunakan untuk membentuk kelopak bunga, helai daun, penutup bagian tengah payet, dan berbagai bentuk lainnya.



b. **Payet piring atau ramboci**

Ramboci adalah salah satu jenis payet yang bentuknya tidak hanya bulat gepeng, tetapi ada pula yang berbentuk bunga dan daun, yang mempunyai satu atau dua lubang kecil untuk memudahkan pemasangannya.



c. **PayetTebu Atau Patahan**

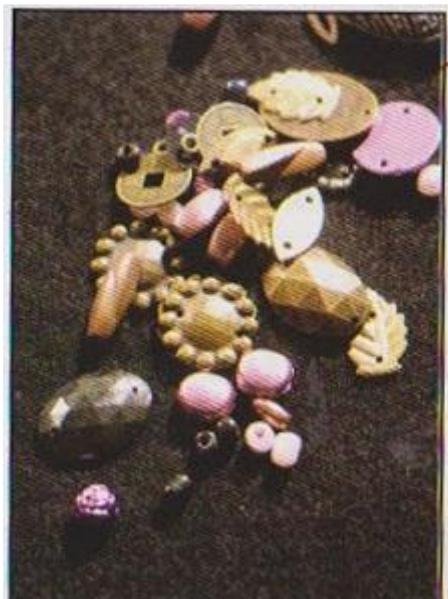
Bentuknya seperti bambu, namun lebih pendek. Payet jenis ini biasanya digunakan untuk membentuk tangkai bunga, sulur-sulur, daun, dan berbagai bentuk lainnya.



d. **PayetManik-Manik.**

manik-manik memiliki banyak jenis. biasanya manik dibuat dalam bentuk biji, bulat, lonjong dan persegi. Ada yang terbuat dari tulang, batu-batuan, kaca, batu alam, hingga batu masakan (absidian) dan plastik. Manik pun mempunyai lubang sebagai tempat masuk jarum dan benang.

Jenis payet ini memiliki bentuk dan ukuran bermacam-macam. Beberapa bentuk yang unik, contohnya airmata, beras, tabung, mutiara, bunga, padi, jantung, daun, dan lain-lain.



- **Manik kristal**

Manik kristal memiliki potongan prisma yang beragam, sehingga dapat membiaskan cahaya yang kemilau. Bentuknya bermacam-macam, dengan lubang di kedua ujungnya. Ada yang menyerupai kerucut, kotak atau bulat. Di pasaran terdapat dua jenis kristal yang biasa dijual yaitu kristal asli yang

dibuat dari pasir kuarsa dengan proses teknologi tinggi di Austria dan kristal plastik yang spintas mirip dengan kristal asli.

- **Mutiara**

Di pasaran dikenal tiga jenis mutiara yaitu mutiara air laut yang harganya sangat mahal dan jumlahnya sedikit, mutiara budidaya yang merupakan hasil ternakan tiram, dan mutiara plastik atau tiruan dengan harga terjangkau.

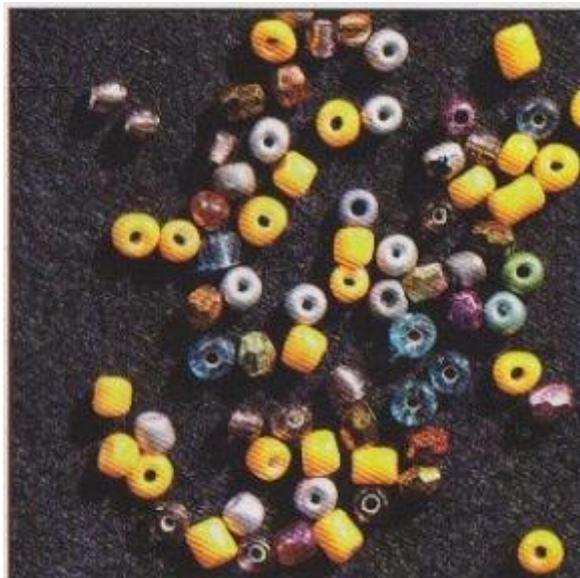
e. **Payet Jepang :**

Warnanya bagus dan mengkilap bila terkena cahaya. Warna juga awet walaupun sering dicuci atau terkena setrika. 2. Kualitas payet bagus karena memiliki ukuran dan bentuk sama, sehingga tidak perlu disortir untuk pemakaiannya. 3. Harganya terbeli lebih mahal.



f. **Payet Taiwan :**

1. Warna kurang mengkilap dan tidak tahan lama jika sering dicuci atau terkena setrika.
2. Kualitas payet kurang bagus karena ukuran dan bentuk tidak sama dalam satu model. Begitu pula lubang payetnya ada yang besar dan kecil, terkadang tidak bisa digunakan.
3. Payet harus disortir dulu sebelum dipakai.
4. Harganya jauh lebih murah.



g. **Payet India :**

1. Warna payet terlihat tumpul dan netral, tidak berkilap.

2. Jikadipakaiakanmemberikesanetnik.
3. Ada beberapajenislempengukiranjugapayetplastik.
4. Ada jugabenang per (melingkar) yang dipakaiuntuksulampayetjenisini.



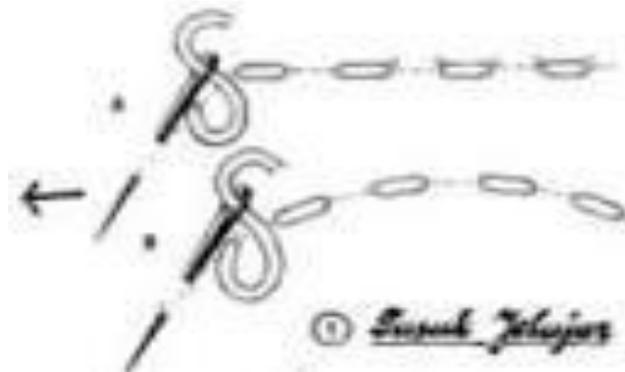
## 5. Jenis-Jenis Tusuk Dasar Sulaman Payet

### a. Teknik pemasangan burci/payet

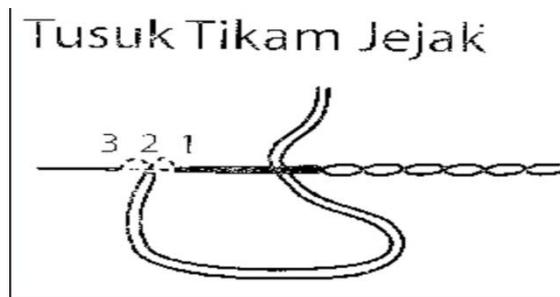
Pemasangan burci/payet terdiri dilakukan dengan menggunakan tusuk tusuk hias.

Tusuk hias yang digunakan untuk memasang burci yaitu:

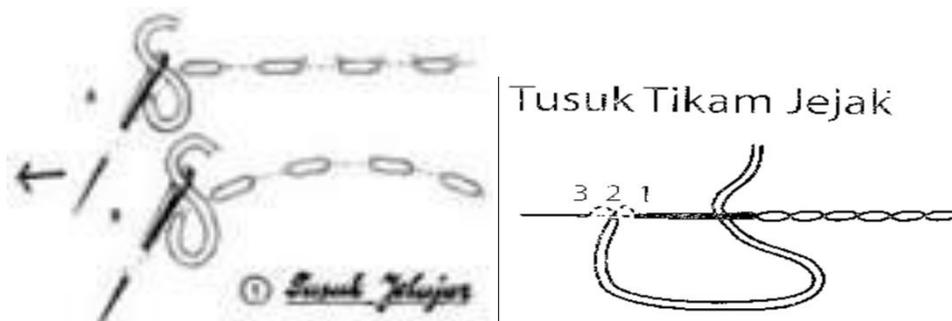
### b. Tusuk jelujur



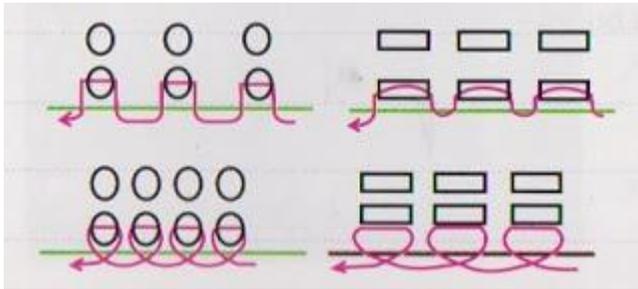
### c. Tusuk tikam jejak



### d. Kombinasi antar jelujur dan tikam jejak



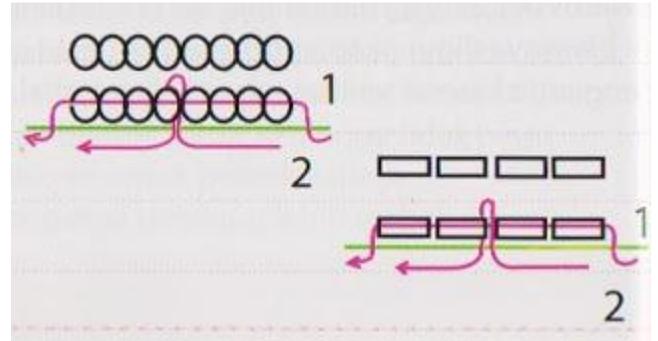
1. Tusuk Berbaris (untuk payet pasir & bambu patah)



Contoh :



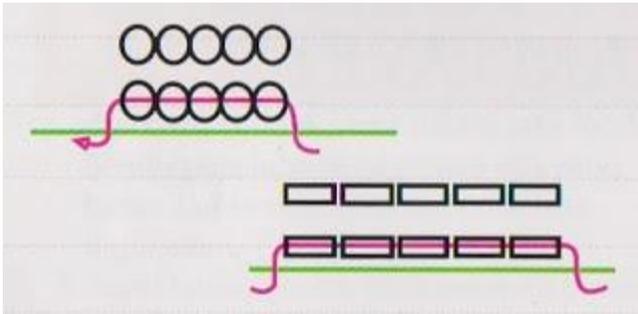
2. Tusuk Berbaris Susun (2/3/4 dst)



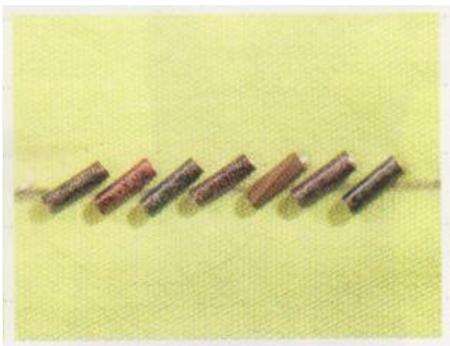
Contoh:



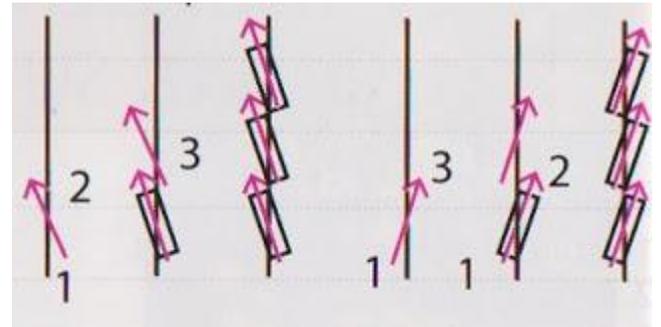
3. Tusuk Sambung (2/4/6 dst.)



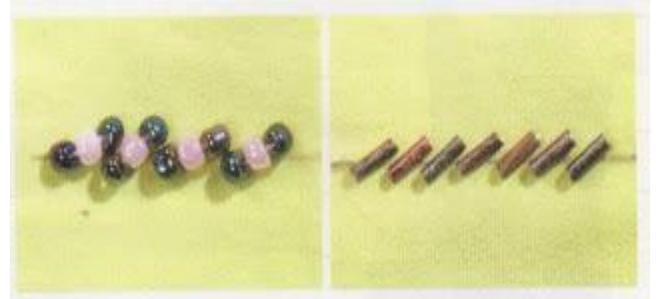
Contoh:



4. Tusuk Sisip

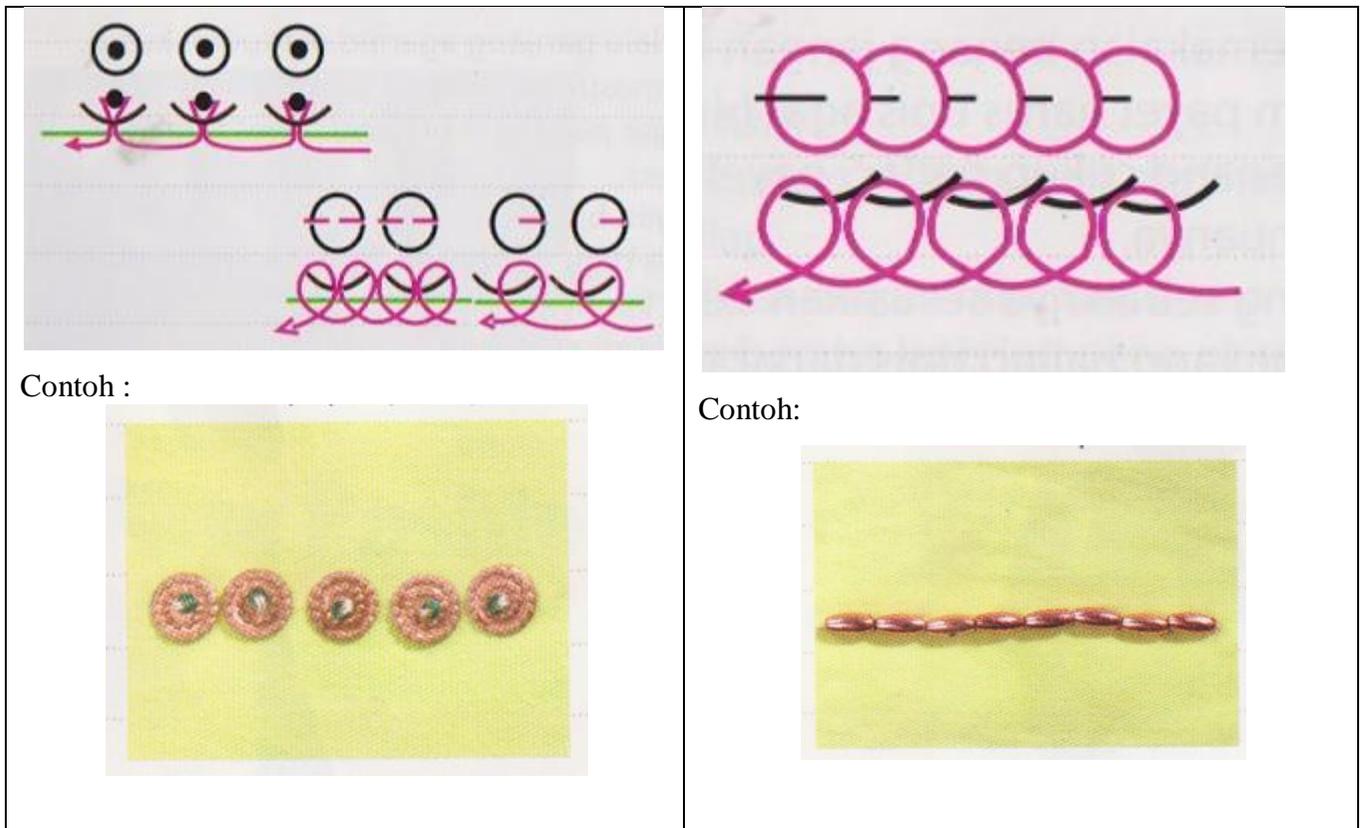


Contoh:



5. Tusuk Berbaris (untuk payet piring)

6. Tusuk Bertumpuk (untuk payet piring)



Contoh :

Contoh:

## 7. Alat Dan Bahan Pembuatan Hiasan Payet

Alat&bahan yang dibutuhkan sangat mudah ditemukan di pasaran, bahkan sekarang sudah menjamur toko online yang menyediakan berbagai macam kebutuhan untuk menyulam. Harganya juga bervariasi, ada yang mahal ada pula yang murah, semuanya tergantung penyulamnya.

### a. Benang

Tidak semua benang bisa dipakai dalam memayet busana, karena benang yang digunakan harus sesuai dengan bahan pakaian yang akan dipasang payet, apabila pakaian yang di payet teksturnya lembut, maka benang yang di gunakan teksturnya halus begitu pun sebaliknya.



### b. Pembidang

Digunakan untuk membentangkan kain sehingga mudah di sulam dan untuk mencegah kerutan pada kain. Ada beberapa jenis kain yang tidak memerlukan pembidang, seperti kain kodori. Karena bekas dari pembidang akan terlihat. Hati-hati juga dengan pembidang yang terbuat dari plastik, jika pembidangan itu dibiarkan di kain dalam jangka waktu lama, terkadang warnanya akan memekas pada kain.

Tidak semua kegiatan menyulam menggunakan pembidang, bahkan pada pembidang kita bisa dengan bebas menyulam. Tapi itu semua dikembalikan lagi pada setiap menyulam.



c. Menjiplak pola

Gunakan karbon warna, tapi jangan menggunakan karbon hitam, karena kotor. Ketika menjiplak pola gunakanlah jarum pentul supaya gambar tidak geser. Untuk menggambar pola seperti spider web rose, dapat menggunakan penggaris untuk membuat lingkaran



d. Jarum Payet

Tidak semua jarum bisa dipakai untuk memayet, karena jarum payet tidak selulusama, tetapi berbeda seperti dari namanya, bentuknya, ukurannya bahkan fungsinya. Jarum yang digunakan untuk memayet dengan jarum tangan yang biasa dipakai, jarum payet ini lebih kecil dan ujungnya pun lebih runcing begitu pula fungsinya. Karena jarum runcing sangat memudahkan ketika sedang memayet. Jarum Regal sangat halus sehingga cocok untuk digunakan untuk mengerjakan manik-manik/panyet. Semakin besar nomornya, semakin halus jarumnya



e. Karbon

Kertas ini digunakan untuk menjiplak desain atau motif yang dikehendaki pada bahan yang akan disulam. Kertas karbon yang digunakan adalah khusus untuk menjahit



f. Gunting

Digunakan untuk menggunting atau memotong bahan kain dan benang



g. Kertas minyak bergambar desain atau motif

Digunakan untuk memindahkan desain atau motif sulaman yang diinginkan ke atas kain

h. Pensil atau spidol

Digunakan untuk menekan gambar desain yang akan dijiplak pada kertas minyak dengan menggunakan karbon jahit. Pensil atau spidol warna juga bisa digunakan untuk membuat efek-efek menarik pada pola yang diberi garis-garis di luarnya.

i. Bahan kain

Kain yang biasa digunakan untuk menyulam payet adalah katun, linen, sutra, wol, dan kain-kain lainnya yang dapat digunakan untuk kreasi sulam payet. Jika anda berkerja menggunkana kain yang halus atau lembut, semprotkan cairan perekat (sizing) pada permukaan kain, untuk membuat kain yang terlalu lemas menjadi lebih berbentuk.



8. Langkah-langkah dalam membuat hiasan payet
  - a. Siapkan alat dan bahan
  - b. Pilih payet yang akan digunakan dengan warna yang disesuaikan dengan warna pakaian.
  - c. Letakan payet pada piring yang secukupnya
  - d. Masukkan benang pada lubang jarum payet, pastikan benang menjadi dua helai dan pada ujung benang di kaitkan agar benang yang sudah dimasukkan tidak lepas.
  - e. Tentukan bagian baju yang akan dipasang payet
  - f. Tusukkan jarum yang sudah diberi benang pada baju yang akan di payet.
  - g. Masukkan payet dengan cara mengambil payet menggunakan jarum pada bagian lubang payet.
  - h. Kemudian tusukkan kembali pada bagian baju yang akan di payet.
  - i. Diakhiri dengan proses QC atau memotongkan sisa-sisa benang setelah proses memayet



SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA  
HANDOUT TUSUK DASAR SULAMAN



## HANDOUT

|                        |   |  |
|------------------------|---|--|
| Program/Paket Keahlian | : | Tata Busana  |
| Mata Pelajaran         | : | Pembuatan Hiasan   |
| Kelas/Semester         | : | XII Tata Busana/ Ganjil  |
| Kompetensi Dasar       | : | 3.1 Menganalisis macam-macam tusuk dasar hiasan                                      |
| Materi Pokok           | : | ✓ Pengertian dan Fungsi Hiasan Busana<br>✓ Pembuatan Macam-macam Tusuk Dasar Sulaman |
| Pertemuan              | : | 2 x Pertemuan  |
| Alokasi Waktu          | : | 2 Jam Pelajaran x 45 menit = 90 menit  |

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan mampu :

1. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan santun sebagai implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.
2. Menghargai kerja individu dan kelompok sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan hiasan.
3. Menjelaskan pengertian dan fungsi hiasan busana
4. Mengidentifikasi teknik menghias busana
5. Menjelaskan bentuk-bentuk ragam hias
6. Mengidentifikasi macam-macam tusuk dasar sulaman
7. Menyiapkan alat dan bahan membuat tusuk dasar sulaman
8. Menjelaskan langkah-langkah membuat macam-macam tusuk dasar sulaman
9. Membuat 25 macam tusuk dasar sulaman

### B. Materi Pelajaran

#### 1. Pengertian dan Fungsi Hiasan Busana

Menghias dalam Bahasa Inggris berasal dari kata “to decorate” yang berarti menghias atau memperindah. Dalam busana menghias berarti menghias atau memperindah segala sesuatu yang dipakai oleh manusia seperti blus, rok, celana, tas, topi dan lain-lain. Menghias juga dapat digunakan untuk keperluan rumah tangga.

Fungsi dari hiasan busana antara lain adalah :

- a. Menambah keindahan pada suatu produk
- b. Menambah nilai jual dari suatu produk

#### 2. Teknik Menghias Busana

Ditinjau dari tekniknya, menghias kain dibedakan atas 2 macam yaitu:

- a. Menghias permukaan bahan yang sudah ada dengan bermacam-macam tusuk hias baik yang menggunakan tangan maupun dengan menggunakan mesin, contohnya adalah sulaman, lekapan, mengubah corak, smock, kruistek, terawang dan matelase.

- b. Membuat bahan baru yang berfungsi untuk hiasan benda, contohnya adalah membuat kaitan, rajutan, frivolite, macrame dan sambungan perca.

### 3. Bentuk-bentuk Ragam Hias

Desain hiasan dapat dibuat dari berbagai bentuk ragam hias. Adapun jenis-jenis ragam hias yang dapat digunakan untuk menghias bidang atau benda yaitu :

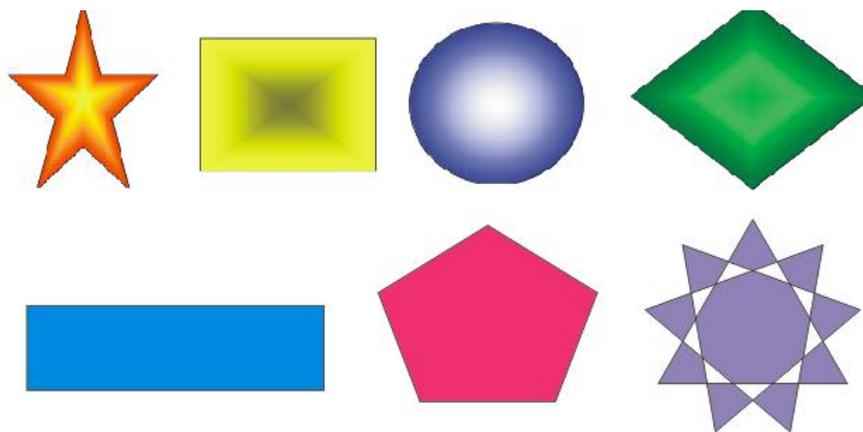
a. Bentuk Naturalis

Bentuk naturalis yaitu bentuk yang dibuat berdasarkan bentuk-bentuk yang ada di alam sekitar seperti bentuk tumbuh-tumbuhan, bentuk hewan atau binatang, bentuk batu batuan, bentuk awan, matahari, bentuk pemandangan alam dan lain-lain. Berikut ini dapat dilihat beberapa contoh ragam hias naturalis :



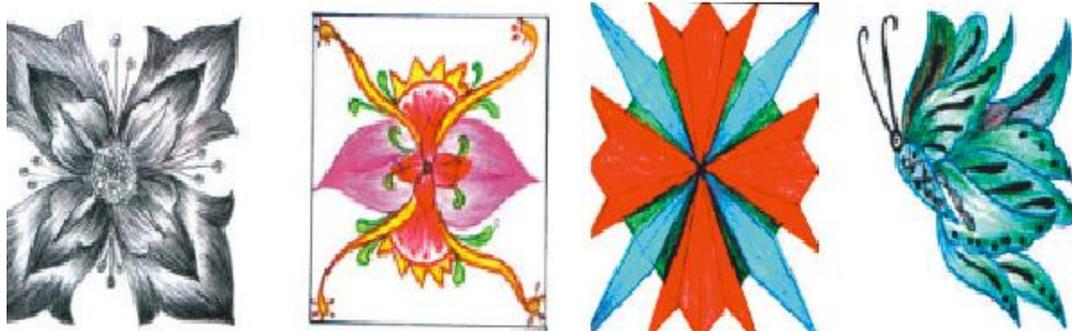
b. Bentuk Geometris

Bentuk geometris yaitu bentuk-bentuk yang mempunyai bentuk teratur dan dapat diukur menggunakan alat ukur. Contohnya bentuk segi empat, segi tiga, lingkaran, kerucut, silinder dan lain-lain. Berikut ini beberapa bentuk-bentuk geometris :



c. Bentuk Dekoratif

Bentuk dekoratif merupakan bentuk yang berasal dari bentuk naturalis dan bentuk geometris yang sudah distilasi atau direngga sehingga muncul bentuk baru tetapi ciri khas bentuk tersebut masih terlihat. Bentuk-bentuk ini sering digunakan untuk membuat hiasan pada benda baik pada benda-benda keperluan rumah tangga maupun untuk hiasan pada busana.



#### 4. Alat dan Bahan Membuat Tusuk Dasar Sulaman

##### a. Alat

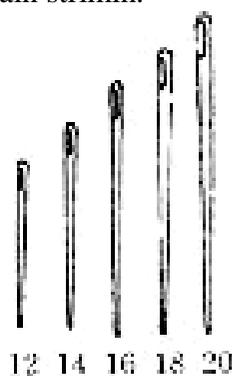
###### a. Jarum runcing

Jarum runcing biasa digunakan untuk menyulam secara bebas pada tenunan polos seperti batis, oxford, tetoron dan lain-lain. Ciri-cirinya yaitu sangat tajam, memiliki ujung yang runcing dan mempunyai ukuran dengan nomor 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22 dan 24.



###### b. Jarum tumpul

Jarum tumpul dikelompokkan menjadi dua yaitu jarum tumpul dengan nomor 12, 14, 16, 18, 20, yang biasa digunakan untuk menyulam dengan hitungan tertentu terutama untuk membuat tusuk hias pada kain strimin.



c. Jarum tumpul yang berukuran besar dan tidak bernomor, digunakan hanya untuk pekerjaan menusuk.



## B. Gunting kecil

Gunting yang biasanya digunakan untuk membuat hiasan yaitu gunting kecil yang fungsinya untuk mempermudah saat memotong benang.

### a. Bahan

#### a. Benang (benang Mouline atau benang woll)

Benang mouline biasanya digunakan untuk bahan yang halus dan tipis, sedangkan benang woll merupakan jenis benang yang tebal dengan pori-pori besar.

#### b. Kain Strimin

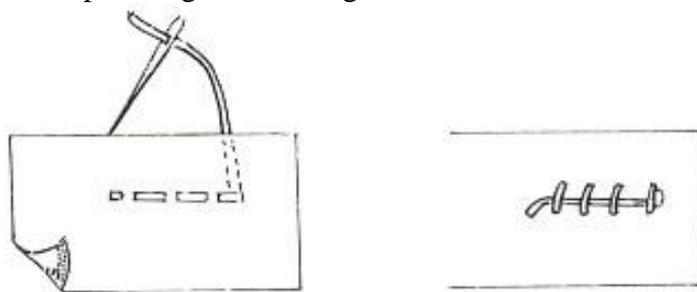
Kain strimin merupakan kain yang mempunyai lubang-lubang kecil atau berkotak-kotak. Yang biasanya digunakan untuk membuat sulaman kruisteeek



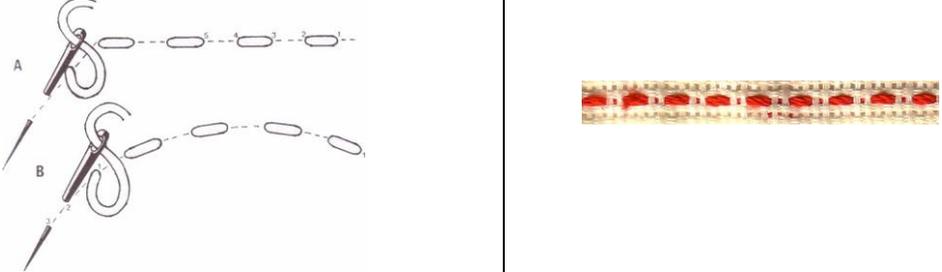
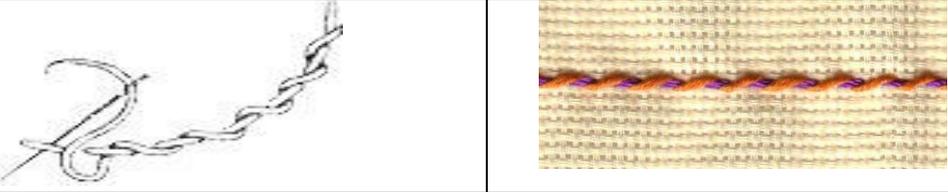
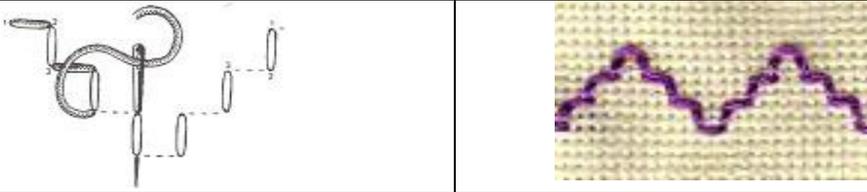
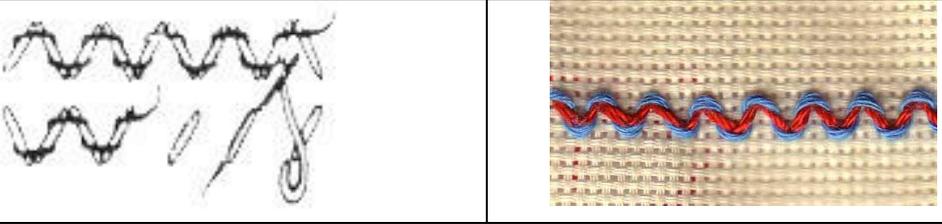
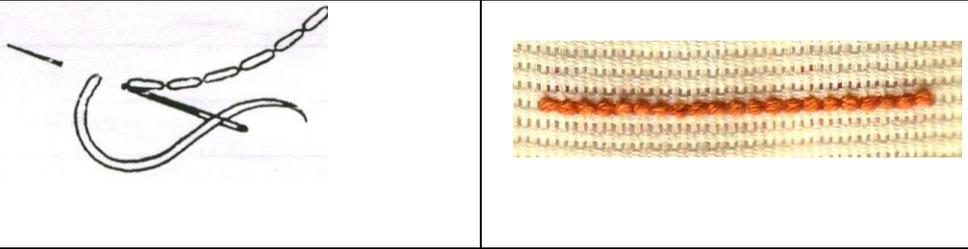
## 5. Macam-macam Tusuk dasar Sulaman dan Langkah Kerja

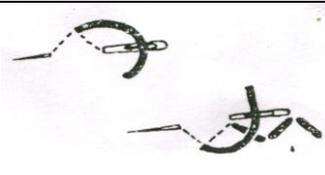
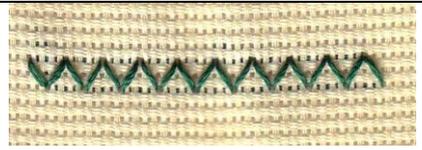
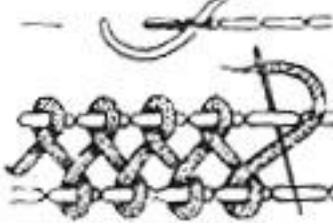
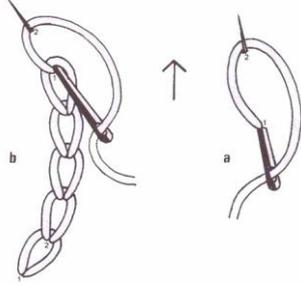
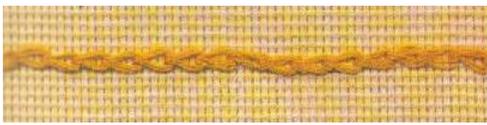
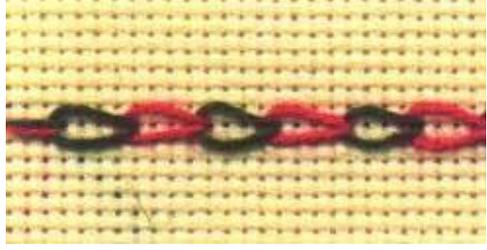
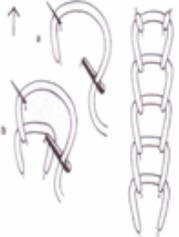
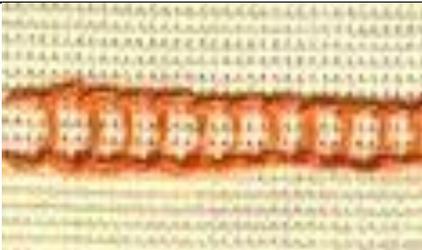
Dalam teknik menjahit dengan tangan, biasanya diperoleh hasil karya yang rapih dan halus. Dari depan nampak indah dari belakang nampak rapih. Selain untuk kerapian juga untuk kekuatan jahitan perlu diperhatikan cara memulai dan mengakhiri jahitan yaitu :

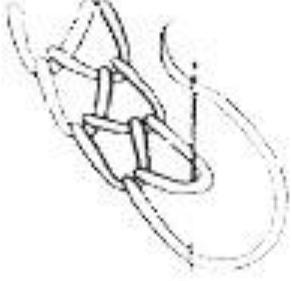
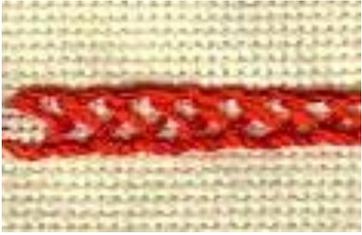
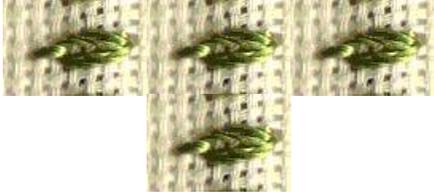
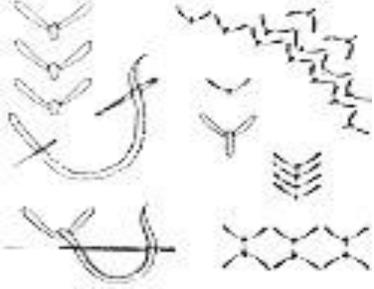
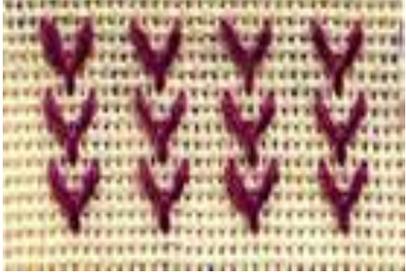
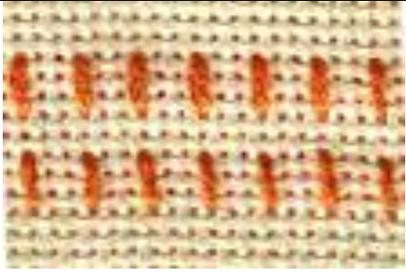
- Sebelum tusukan pertama, jarum dijelajarkan halus dari bagian buruk hanya mengambil sedikit saja dari tenunan tiga sampai empat langkah kemudian jarum ditusukkan kebagian yang baik untuk memulai sulaman.
- Cara lain adalah dengan menusukan jarum dari bagian buruk kebagian baik, tinggalkan  $1\frac{1}{2}$  -2 cm ujung benang. Pada waktu membuat tusuk- tusuk sulaman, ujung benang tersebut ikut dijepit sehingga ujung benang itu tidak ikut tercabut.
- Menyisakan ujung benang  $\pm$  6 cm pada bagian buruk waktu memulai tusukan, dan setelah benang tersebut diselipkan pada tusuk yang sudah seperti waktu mengakhiri jahitan.
- Mengakhiri jahitan caranya adalah dengan menusukan jarum kebagian buruk, jahitkan beberapa tusuk balut pada bagian belakang tusuk sulam sebelum benang digunting.

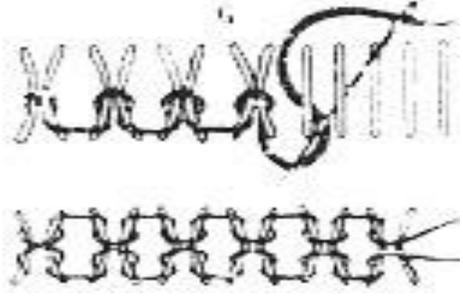
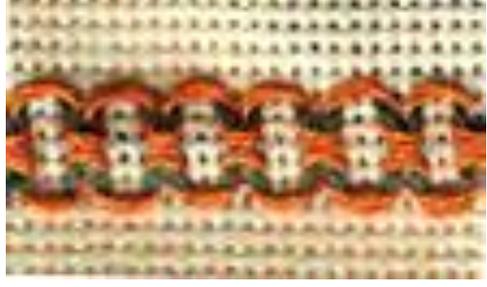
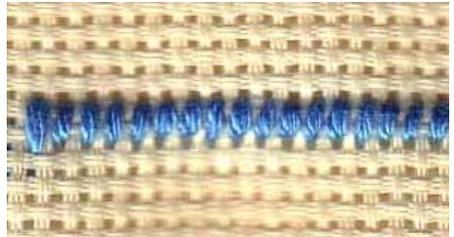
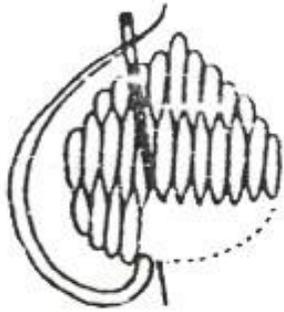
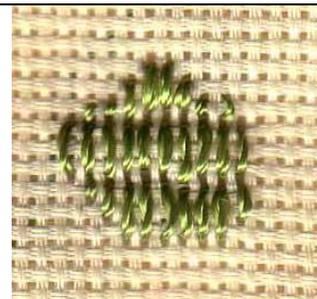
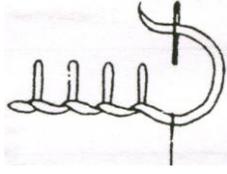


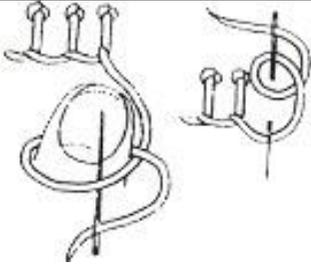
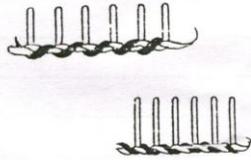
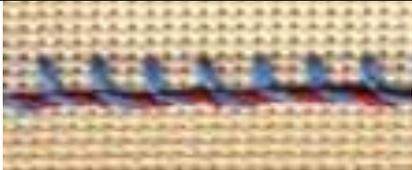
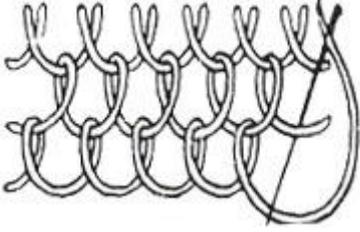
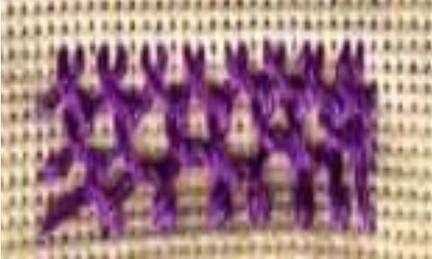
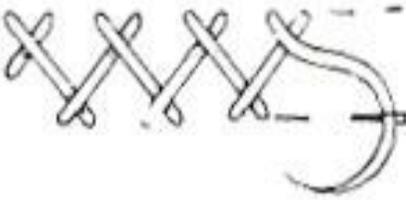
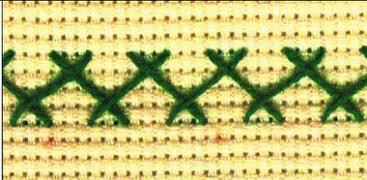
Untuk menghiasi busana dapat dilakukan dengan bermacam-macam teknik hiasan. Teknik hiasan yang dimaksud adalah teknik menghias kain yang erat hubungannya dengan sulam menyulam. Sebelum memahami macam-macam teknik teknik menghias kain sebaiknya terlebih dahulu mempelajari macam-macam tusuk hias, karena tusuk hias merupakan dasar dari menghias kain. Tiap-tiap tusuk hias mempunyai keindahan masing-masing. Penyusunan bermacam tusuk hias yang harmonis akan melahirkan suatu dekoratif yang menarik. Berikut ini dikemukakan beberapa tusuk hias yang sering digunakan dalam menghias kain, diantaranya:

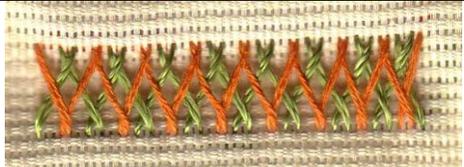
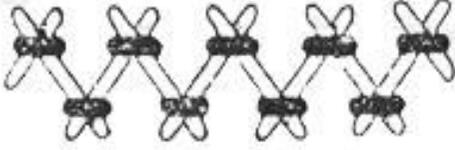
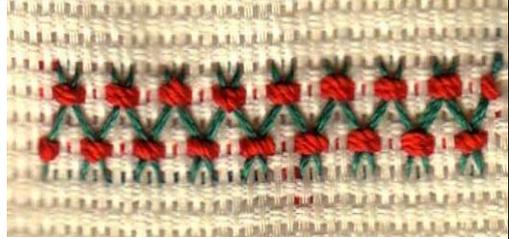
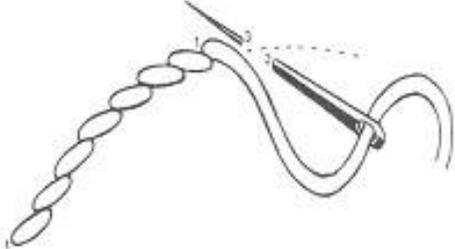
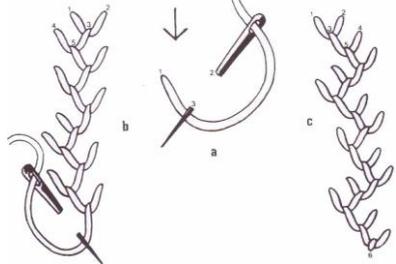
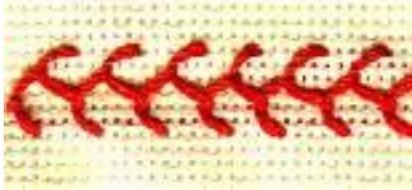
|   |   |
|---|---|
| 1 | <p><b>Tusuk Jelujur</b><br/> Tusuk hias ini paling sederhana, akan tetapi sangat bernilai juga berguna untuk jahitan sementara. Arahnya dari kanan ke kiri.</p>   |
|   |   |
| 2 | <p><b>Tusuk Ikat (tusuk jelujur yang dililit)</b><br/> Dalam hal ini kita dapat membuat variasi dengan cara menggunakan dua macam benang yang berlainan tebal ataupun warnanya.</p>   |
|   |   |
| 3 | <p><b>Tusuk Holbein (tusuk jelujur berganda)</b><br/> Tusuk <i>Holbein</i> ini harus dikerjakan pada kain bagi yang mudah dihitung benang pakannya maupun lungsinnya. Setiap baris tusuk <i>Holbein</i> harus dikerjakan dua kali/bolak balik.</p>  |
|   |   |
| 3 | <p><b>Tusuk Holbien yang Dililit</b><br/> Mula-mula membuat satu baris tusuk hias <i>Holbein</i> yang berbiku-biku, kemudian tusuk hias tersebut dililitkan dengan benang lain.</p>   |
|   |   |
| 5 | <p><b>Tusuk Tikam Jejak</b><br/> Tusuk ini harus dikerjakan secara teratur dan jaraknya kecil-kecil. Tusuk tikam jejak dipergunakan untuk mengisi garis-garis tipis dan merupakan dasar untuk berbagai macam tusuk hias lainnya seperti tusuk hias manik-manik, tusuk <i>pekinees</i> atau tusuk tikam jejak yang dikepang dan tusuk tikam jejak berganda yang disisipi tusuk flanel.</p> |
|   |   |
| 6 | <p><b>Tusuk Tikam Jejak Serong</b><br/> Tusuk tikam jejak yang terlihat pada bagian atas nampaknya serong dan berpasangan. Letaknya tegak lurus dan pada bagian belakang/buruk terjadi dua tusuk jahit mendatar</p>   |

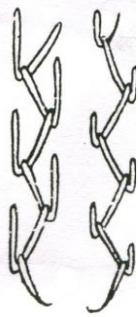
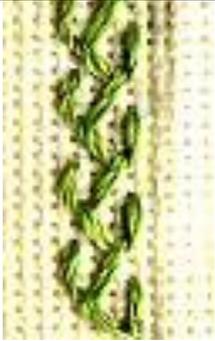
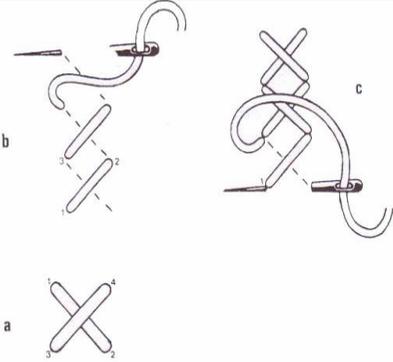
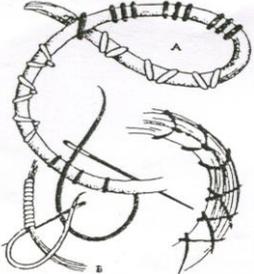
|    |   |   |
|----|---|---|
|    | (samakan dengan tusuk kantil atau runcing panah.)   |   |
|    |    |    |
| 7  | <p>Tusuk Tikam Jejak dengan Sisipan Berselang</p> <p>Bilamana kita menghendaki hasil pekerjaan itu pada kedua belah kain sama, kita dapat mengganti tusuk tikam jejak dengan tusuk hias <i>holbein</i>, tusuk hias ini pada kedua belah kain bagian atas dan bawah disisipi benang. Saran yang baik janganlah membuat ban yang terlalu lebar nanti benang sisipannya terlalu panjang karena tidak bisa disambung.</p> |   |
|    |    |    |
| 8  | <p>Tusuk Rantai</p> <p>Tusuk rantai ini merupakan garis yang teratur dan rata sedangkan pengerjaannya harus agak longgar, lebih-lebih jika dikerjakan sebagai garis lengkung.</p>   |   |
|    |    |   |
| 9  | <p>Tusuk Rantai Berwarna</p> <p>Dalam hal ini kita menggunakan dua warna benang yang kedua-duanya dimasukan kedalam satu lubang jarum, dan dipergunakan saling berganti membuat tusuk rantai. Bila kita tidak hati-hati dalam mengerjakannya, benang yang sedang tidak dikerjakan dapat lepas kebagian belakang kain dasar.</p>   |   |
|    |    |   |
| 10 | <p>Tusuk Rantai Lebar atau Persegi</p> <p>Tusuk hias ini bila tidak dihias tampaknya kurang bagus dan kurang halus, kecuali jika dihiasi lagi dengan tusuk hias lainnya.</p>  |   |
|    |    |  |

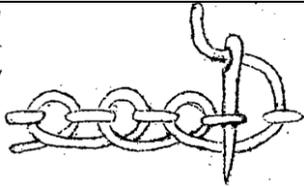
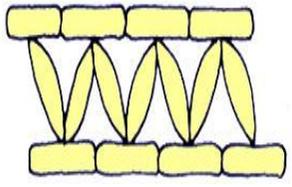
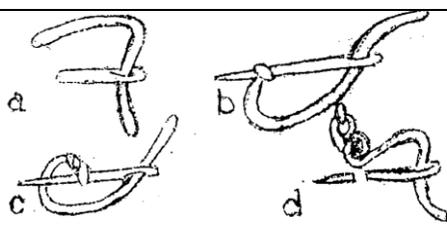
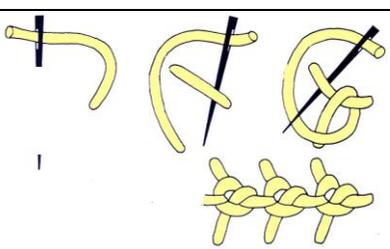
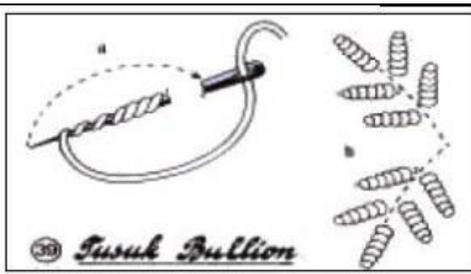
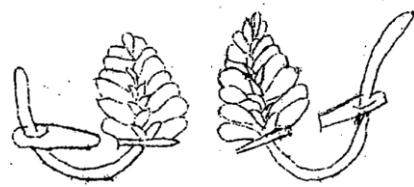
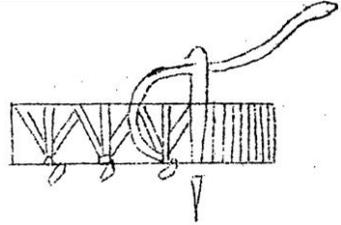
|    |  |   |
|----|--|---|
|    |  |   |
| 11 | <p><b>Tusuk Rantai Berganda</b><br/>Tampaknya hampir seperti tusuk tangkai yang tertutup, akan tetapi dalam hal ini jarum setiap kali ditusukan kedalam sengkeliit sebanyak dua kali. Sedangkan pada tusuk tangkai biasanya hanya satu kali.</p>   |   |
|    |   |    |
| 12 | <p><b>Tusuk Rantai Lepas</b><br/>Tusuk hias ini dibuat sendiri-sendiri tidak sambung menyambung. Dapat dipergunakan sebagai tusuk hias pengisi bidang ragam hias.</p>  |   |
|    |    |   |
| 13 | <p><b>Tusuk Rantai terbuka</b><br/>Tusuk hias ini banyak dipakai dan dapat dipergunakan menurut keperluannya. Dapat dikombinasikan dengan tusuk hias lainnya, untuk membuat pinggiran dan sebagai pengisi bidang yang merupakan pola ragam hias beranting.</p>   |   |
|    |   |  |
| 14 | <p><b>Tusuk Pipih</b><br/>Mula-mula kita membuat tusuk pipih berdiri, arahnya dari kanan ke kiri, kemudian satu sama lain disambungkan dengan tusuk pipih serong, dikerjakan pada waktu mulai lagi membuat dari kiri ke arah kanan.</p>  |   |
|    |   |  |
| 15 | <p><b>Tusuk Pipih yang Diikat</b><br/>Mula-mula kita membuat sebaris tusuk pipih dengan jarak antara satu sama lain sama begitu pula tingginya. Kemudian setiap dua tusuk pipih diikat dengan cara menyisipkan benang lain kebawah tusuk pipih yang pertama, benang kerja mempersatukan tusuk pipih kesatu dan kedua dengan cara menyisipkan benang kebawah tusuk pipih yang kedua. Benang kerja ini seterusnya disisipkan kebawah</p> |   |

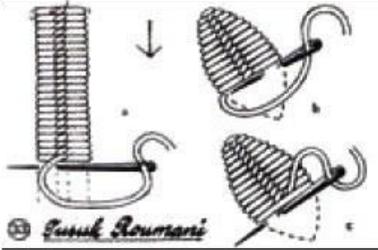
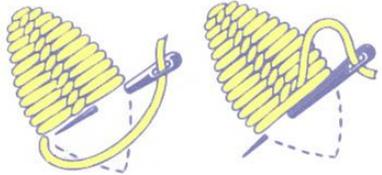
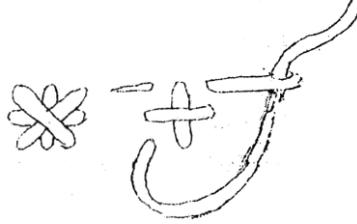
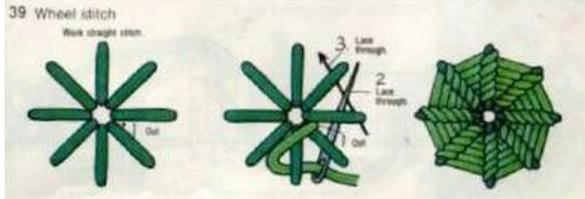
|    |   |   |
|----|---|---|
|    | tusuk pipih berikutnya dan ulangi cara mengikat dua tusuk pipih itu seperti yang pertama kali tanpa menyangkut kain dasar.  |   |
|    |    |     |
| 16 | <p><b>Tusuk Cordon</b></p> <p>Tusuk pipih yang rapat ini digunakan untuk mengisi garis yang sebelumnya ditandai dengan tusuk tikam jejak. Gambar A menunjukkan cara menutup garis tikam jejak dengan cara menyangkut sedikit dari kain dasarnya. Gambar B menunjukkan cara menutup garis tusuk jelujur pada tepi bahan yang bertiras, umpamanya pada teknik aplikasi atau teknik lekapan.</p> |   |
|    |     |   |
| 17 | <p><b>Tusuk Pipih Berderet</b></p> <p>Setiap deretan tusuk pipih berikutnya dikerjakan diantara deretan tusuk pipih, sehingga nampak saling mengisi. Tusuk pipih semacam ini sangat baik sebagai pengisi bidang bentuk kecil-kecil, dan kita juga dapat mengatur warnanya secara bertingkat atau seperti pelangi dari warna tua sampai muda.</p>  |   |
|    |    |  |
| 18 | <p><b>Tusuk Feston</b></p> <p>Tusuk yang mempunyai dua arah yaitu arah vertikal dan horizontal, kaki tusuk arah vertikal dan arah horizontal mempunyai pilinan.</p>   |   |
|    |    |  |
| 19 | <p><b>Tusuk Feston dengan Sisipan</b></p> <p>Dengan berbagai macam cara kita dapat menyisipi tusuk feston seperti dengan cara mengepang, untuk itu kita dapat menggunakan benang yang bermacam-macam tebalnya</p>   |   |

|    |   |   |
|----|---|---|
|    |    |    |
| 20 | <p>Tusuk Feston yang Dibuhul</p> <p>Dengan cara membuat sengkeli yang melingkari ibu jari, dengan mudah kita dapat membuat buhulan pada ujung kaki tusuk feston.</p>  |   |
|    |    |    |
| 21 | <p>Tusuk Feston yang Dililit</p> <p>Kalau kita melilit tusuk feston itu dari kiri ke arah kanan, akan memberi kesan lain daripada kalau kita melilit dari kanan kekiri.</p>   |   |
|    |    |   |
| 22 | <p>Tusuk Feston sebagai Pengisi</p> <p>Tusuk hias ini sebagian besar merupakan pengisi bidang yang letaknya bebas, dikerjakan setiap baris dengan cara dibolak-balik. Pada baris pertama setiap tusuk feston menyangkut sedikit kain dasar, pada baris-baris berikutnya hanya pada permulaan dan pada ujungnya atau akhir saja.</p> |   |
|    |    |  |
| 23 | <p>Tusuk Flanel</p> <p>Tusuk hias yang terkenal ini merupakan dasar untuk berbagai macam sisipan dan variasi menjalin.</p>  |   |
|    |    |  |
| 24 | <p>Tusuk Flanel Berganda</p> <p>Kita membuat dua baris tusuk flanel dengan mempergunakan warna yang berlainan, hingga kedua baris tusuk flanel itu saling menumpang</p>   |   |

|    |  |   |
|----|--|---|
|    |   |    |
| 25 | <p>Tusuk Flanel dilekat dengan Tusuk Jelujur<br/>         Dalam hal ini tusuk jelujur melintang dipergunakan untuk menekat. Tusuk flanel dapat juga ditekat dengan tusuk jelujur tegak lurus atau tusuk rantai pada setiap persilangan.</p>  |   |
|    |   |     |
| 26 | <p>Tusuk Tangkai<br/>         Pada tusuk tangkai biasanya benang kerja itu letaknya dibawah jarum (lihat gambar). Dapat juga benang kerja itu selalu ada diatas jarum dan tusuk hiasnya disebut juga tusuk pinggiran (sebagai batas). Dalam hal ini kedua jarum tersebut ditusukan dan dikeluarkan tepat pada ujung tusuk hias yang sebelumnya. Pada bagian buruk kita harus memperoleh suatu baris tusuk tikam jejak yang rapi.</p> |   |
|    |   |  |
| 27 | <p>Tusuk Ranting<br/>         Tusuk ranting mempunyai efek satu arah yang seolah-olah tumbuh. Tusuk hias ini harus dikerjakan dengan teliti. Ada berbagai macam variasi dari tusuk ranting ini. Di Belanda tusuk hias ini sangat dikenal.</p>  |   |
|    |   |  |
| 28 | <p>Tusuk Ranting Tulang Daun<br/>         Bagian dalam sengkeli berbentuk V dibuat pendek dan tegak lurus, yang keluar panjang dan serong.</p>   |   |

|    |  |   |
|----|--|---|
|    |   |    |
| 29 | <p><b>Tusuk Ranting Lurus</b><br/>           Bagian dalam sengkeli berbentuk V serong, bagian yang luar menjadi tegak lurus dan lebih panjang atau lebih pendek.</p>   |   |
|    |   |    |
| 30 | <p><b>Tusuk Silang</b><br/>           Tusuk hias ini dikerjakan silang menyilang menurut dua arah yang serong. Karena tusuk silang ini bentuk dasarnya segi empat maka dalam mengerjakannya melebar maupun memanjang harus sama-sama simetris. Syarat utama pekerjaan tusuk silang ini adalah tusuk silang yang kedua kalinya diatas yang pertama, harus sama arahnya, agar hasil seluruh pekerjaan itu rapi nampaknya.</p>  |   |
|    |   |  |
| 31 | <p><b>Melekatkan Benang</b><br/>           Sehelai benang tebal ataupun seikat benang tipis dilekatkan pada kain dasar dengan tusuk hias kecil-kecil. Untuk ini kita dapat memakai benang yang lebih tipis. Sehelai atau dua helai dengan warnanya yang sama atau kontras/bertentangan dengan benang tebal tersebut diatas. Untuk melekatkan benang tebal tadi kita mempergunakan tusuk hias yang tidak terlalu mencolok, umpamanya tusuk pipih kecil-kecil atau tusuk hias lainnya yang merupakan bentuk V, tusuk rantai terbuka, yang mempunyai fungsi menghiasi benang tebal.</p> |   |
|    |   |  |
| 32 | <p><b>Tusuk Pakinese</b></p>   |   |

|    |  |   |
|----|--|---|
|    | Tusuk ini mengkombinasikan antar tusuk jelujur dengan tusuk ikat model jerat.  |   |
|    |   |   |
| 33 | Tusuk Cevron<br>Tusuk yang dibuat zig-zag membentuk jajaran segitiga yang beraturan.   |   |
|    |   |    |
| 34 | Tusuk Palestirin/ Gelung<br>Tusuk yang mempunyai arah horizontal dan setiap tusukan mempunyai tonjolan atau buhulan                    |   |
|    |    |   |
| 35 | Tusuk Benang Sari atau Bullion<br>Tusuk yang dibuat dengan melilitkan benang pada jarum, sehingga membentuk seperti benang sari bunga. |   |
|    |   |  |
| 36 | Tusuk Kretan<br>Tusuk yang dibuat dengan daar tusuk pipih yang dibuat dengan arah diagonal berselingan kanan dan kiri.                 |   |
|    |   |  |
| 37 | Tusuk Terawang<br>Kombinasi antara menyulam dan menerawang.  |   |
|    |   |   |

|    |  |   |
|----|--|---|
|    |  |   |
| 38 | <p>Tusuk Rumania</p> <p>Tusuk yang dibuat dengan tusuk dasar jelujur yang terbagi atas 3 bagian dengan bagian tengahnya lebih kecil.</p>   |   |
|    |  <p>The diagram illustrates the Rumania stitch. On the left, a vertical column of stitches is shown. An arrow points down to the right, where the column is divided into three sections by a central thread. The central section is narrower than the two outer sections. The text 'Tusuk Rumania' is written at the bottom left of the diagram.</p>        |  <p>Two photographs of the Rumania stitch. The left one shows a yellow thread forming a fan-like shape, and the right one shows a blue thread forming a similar shape.</p> |
| 39 | <p>Tusuk Bintang</p> <p>Tusuk yang dibuat dengan tusuk jelujur membentuk bintang.</p>  |   |
|    |  <p>The diagram shows the Bintang stitch. On the left, a star shape is formed by a single thread. On the right, a single thread is shown forming a star shape.</p>  |  <p>A photograph of a red thread forming a series of star shapes in a row on a white fabric.</p>   |
| 40 | <p>Tusuk Laba-laba</p> <p>Kombinasi tusuk bintang, lalu dililit membentuk seperti sarang laba-laba</p>   |   |
|    |  <p>The diagram shows the Wheel stitch. It consists of three parts: a wheel shape formed by a single thread, a wheel shape formed by a single thread with a needle and thread, and a wheel shape formed by a single thread with a needle and thread. The text '39 Wheel stitch' and 'Work straight sides.' is written at the top left of the diagram.</p> |  <p>A photograph of a red thread forming a wheel shape on a white fabric.</p>  |



## HANDOUT

|                        |   |   |
|------------------------|---|---|
| Program/Paket Keahlian | : | Tata Busana   |
| Mata Pelajaran         | : | Pembuatan Busana (Costume Made)   |
| Kelas/Semester         | : | XII Tata Busana/ V  |
| Kompetensi Dasar       | : | 3.2 Mempertunjukkan teknik menggunting busana pesta   |
| Materi Pokok           | : | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Alat dan bahan untuk merancang busana pesta</li><li>2. Cara merancang bahan busana pesta</li><li>3. Penataan pola diatas bahan</li><li>4. Alat untuk menggunting bahan</li><li>5. Menggunting bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3</li><li>6. Pemindahan tanda pola pada bahan sesuai kriteria mutu, prosedur p3k</li></ol> |
| Pertemuan              | : | 1 x pertemuan   |
| Alokasi Waktu          | : | 2 jam pelajaran x 45 menit = 90 menit   |

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan mampu :

1. Mengidentifikasi persiapan alat dan bahan untuk merancang bahan.
2. Menjelaskan cara merancang bahan dengan skala 1 : 4
3. Menyiapkan alat untuk menggunting bahan busana pesta.
4. Menyiapkan bahan busana pesta.
5. Menyiapkan pola busana pesta.
6. Menjelaskan penataan pola diatas bahan.
7. Menjelaskan langkah-langkah menggunting bahan.
8. Menjelaskan cara memindahkan tanda pola.

### B. Materi Pelajaran.

Merancang bahan adalah memperkirakan banyaknya bahan yang dibutuhkan pada proses pemotongan. Rancangan bahan diperlukan sebagai pedoman ketika memotong bahan. Terdapat dua cara yang bisa digunakan untuk merancang bahan, (1) cara yang pertama ialah menghitung jumlah bahan secara global, yaitu dengan memperkirakan jumlah bahan yang terpakai atau yang akan digunakan untuk satu desain pakaian. (2) Cara yang kedua ialah membuat rancangan bahan dengan ukuran skala, yaitu pola pakaian dibuat dengan ukuran skala dan kertas digunakan sebagai pengganti bahan (diukur menggunakan skala).

Pembuatan rancangan bahan memiliki beberapa tujuan diantaranya adalah :

- a. Untuk mengetahui banyak bahan yang dibutuhkan sesuai desain busana yang akan dibuat.
- b. Untuk menghindari kekurangan dan kelebihan bahan.
- c. Sebagai pedoman waktu menggunting agar tidak terjadi kesalahan.
- d. Untuk mengetahui jumlah biaya yang diperlukan.

#### 1. Persiapan alat dan bahan merancang bahan

Peralatan dan bahan yang harus disiapkan untuk merancang bahan menggunakan skala adalah :

- a. Pensil merah biru
- b. Penggaris
- c. Skala 1:4
- d. Kertas dorslah
- e. Kertas payung
- f. Gunting kertas
- g. Lem

## 2. Teknik membuat rancangan bahan

Berikut ini adalah langkah-langkah membuat rancangan bahan dengan menggunakan skala 1:4

- a. Membuat semua bagian-bagian pola yang telah dirubah menurut desain serta bagian-bagian yang digunakan sebagai lapisan dalam ukuran skala 1:4.
- b. Menyiapkan kertas yang memiliki lebarnya sama dengan lebar kain yang akan digunakan dalam pembuatan pakaian tersebut dalam ukuran skala yang sama dengan skala pola yaitu 1:4.
- c. Kertas pengganti kain dilipat menjadi dua menurut arah panjang kain dan bagian-bagian pola disusun di atas kertas tersebut. Cara menyusun pola dimulai dengan bagian-bagian pola yang besar baru kemudian pola-pola yang kecil agar lebih efektif dan efisien.
- d. Menghitung panjang kain yang terpakai setelah pola diberi tanda-tanda pola dan kampuh.

Prinsip yang harus diperhatikan saat membuat rancangan bahan ini bahwa mode simetris bahan harus dirangkap, sedangkan mode asimetris bahan harus dibentangkan terlebih dahulu. Setelah mengatur bagian-bagian pola ketika merancang bahan, perlu untuk ditambahkan kampuh pada tiap pola kurang lebih 2 cm dan untuk kelim 4 cm. Dengan rancangan bahan ini maka akan diketahui berapa banyak bahan yang dibutuhkan untuk mode tersebut.

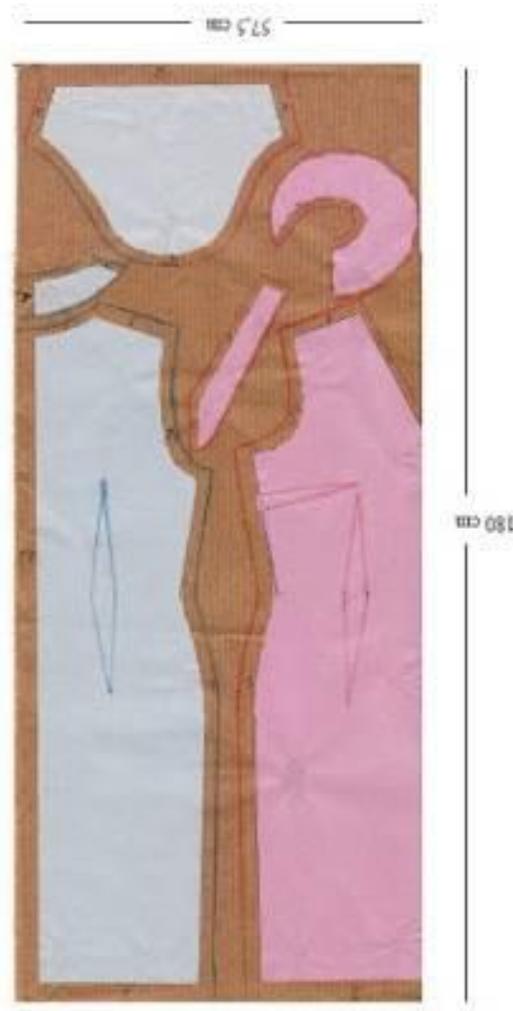
Contoh rancangan bahan model simetris.



Contoh dalam membuat rancangan bahan

a. Rancangan Bahan Utama

Adalah bahan pelapis yang terletak di seluruh bagian dari pakaian, tetapi pada umumnya hanya dipergunakan pada bagian-bagian tertentu saja, seperti pada kerah, manset, saku, dan lain sebagainya. Lapisan dalam lebih kokoh dari lapisan bawah, karena fungsinya yang memperkuat dan memelihara bentuk pakaian.



b. Rancangan bahan furing (lining)

Furing Adalah bahan pelapis yang digunakan untuk menutupi bagian dalam pada pakaian. Lining/furing disebut juga dengan lapisan terakhir. Lining memberikan penyelesaian yang rapi, dan memberikan rasa nyaman, kehangatan, dan kehalusan terhadap kulit. Bahan pelapis memiliki ciri-ciri yaitu lembut, licin, tipis, ringan, higrokopis sehingga memberi rasa sejuk saat dikenakan. Contoh dari bahan pelapis (lining/furing) yaitu satin, katun, rayon, nilon, sutera (silky), trico. Adapun contoh bahan pelapis dapat ditunjukkan pada gambar di bawah ini.

c. Rancangan bahan pelapis (interfacing)

Adalah bahan pelapis yang terletak di seluruh bagian dari pakaian, tetapi pada umumnya hanya dipergunakan pada bagian-bagian tertentu saja,. Lapisan dalam lebih kokoh dari lapisan bawah, karena fungsinya yang memperkuat dan memelihara bentuk pakaian. Interfacing digunakan pada bagian-bagian tertentu pada pakaian, seperti pada kerah, lapisan saku, belahan tengah muka, belahan lengan (placket), manset, dan sebagainya.

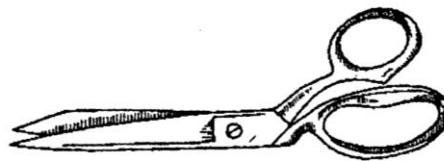
### 3. Persiapan alat, bahan dan pola untuk menggunting bahan

Sebelum menggunting bahan busana pesta perlu adanya sebuah persiapan. Persiapan dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan dan memperlancar pekerjaan serta mengantisipasi terjadinya kesalahan atau kecelakaan yang tidak diinginkan.

#### a. Persiapan alat untuk menggunting

Peralatan yang dibutuhkan untuk menggunting bahan busana pesta adalah

- 1) Pita ukur, adalah alat yang digunakan untuk mengukur yang terbuat dari plastik, di kedua sisi terdapat ukuran centimeter (cm) dan inchi (1 inchi = 2,5 cm).
- 2) Penggaris, diperlukan untuk menandai garis lurus seperti garis arah serat, juga dapat digunakan untuk meratakan bahan tekstil sebelum meletakkan pola diatas bahan tekstil.
- 3) Pemberat pola, adalah alat yang digunakan untuk menahan pola pada saat meletakkan pola diatas bahan. Pemberat pola dapat terbuat dari bahan baja, kuningan, keramik, tanah liat dan lain sebagainya dengan berbagai bentuk.
- 4) Jarum pentul dan bantal jarum, merupakan alat bantu yang digunakan untuk menahan bahan tekstil atau pola agar tidak bergeser pada saat proses menggunting. Jarum pentul yang baik tahan karat, panjang, dan ujungnya tajam agar tidak merusak tenunan atau serat kain pada saat disematkan pada bahan.
- 5) Kapur jahit, adalah alat yang digunakan untuk memberi tanda-tanda pola pada bahan tekstil, berbentuk segitiga atau berupa pensil. Kapur jahit tidak bersifat permanen dan harus mudah dihilangkan/dibersihkan.
- 6) Gunting kain, adalah gunting yang digunakan untuk memotong kain/bahan tekstil. Gunting kain sebaiknya tidak digunakan untuk menggunting kertas atau yang lainnya agar gunting tetap terjaga ketajamannya.



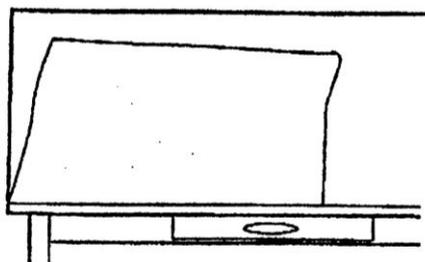
Gb. Gunting kain

#### b. Persiapan bahan busana pesta

Bahan tekstil yang disiapkan harus sesuai dengan jenis busana yang akan dibuat. Motif atau corak bahan tekstil akan sangat mempengaruhi proses menggunting. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menyiapkan bahan tekstil antara lain:

- 1) Memeriksa kualitas dan kuantitas bahan tekstil

Sebelum digunakan bahan tekstil harus diperiksa kualitasnya untuk mengetahui apakah ada bagian-bagian yang rusak atau cacat. Pemeriksaan dilakukan dengan cara membentangkan bahan diatas meja apabila terdapat cacat atau kerusakan beri tanda.



Gb. Memeriksa bahan tekstil

- 2) Menyusutkan bahan tekstil

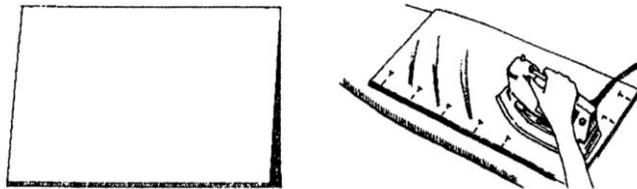
Terdapat beberapa cara yang dapat digunakan untuk menyusutkan bahan, yaitu :

- a) Merendam bahan kedalam air beberapa jam (satu malam) dalam keadaan bahan tetap terlipat, kemudian dijemur



**Gb. Merendam bahan tekstil**

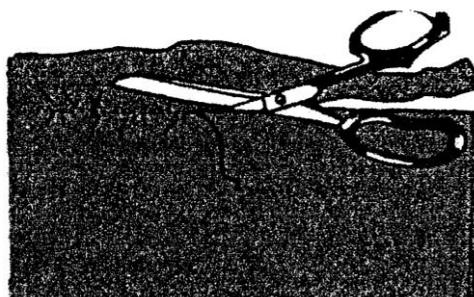
- b) Penguapan (steam) dilakukan dengan menyetrikan bahan tekstil menggunakan setrika uap atau dengan menggunakan lap basah dan setrika kering (setrika tanpa uap)



**Gb. Meratakan bahan tekstil dengan setrika**

- c) Mencuci kering (dry clean) cara ini dilakukan hanya untuk bahan tertentu seperti wool
- 3) Meratakan bahan tekstil

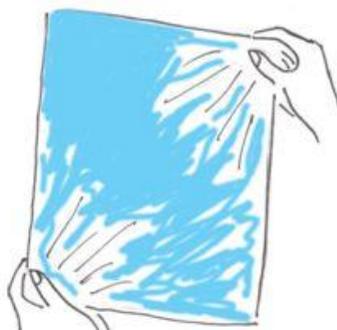
Bila serat bahan tidak rata maka bahan tekstil perlu diluruskan dengan cara mencabut benang pakan dari tepi ke tepi bahan tekstil, ratakan dengan menggantung bahan.



**Gb. Meluruskan bahan tekstil**

- 4) Meluruskan bahan tekstil

Bahan tekstil berkualitas baik memiliki tegangan bahan sama panjang, tidak berkerut, tepi bahan lurus/rata pada tepi meja potong. Apabila tegangan bahan tidak sama maka perlu dilakukan perbaikan untuk menyamakan tegangan bahan dengan cara menarik-narik tenunan dengan arah menyerong.



### c. Persiapan pola busana pesta

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum proses menggunting bahan tekstil antara lain persiapan pola. Apabila terjadi satu kesalahan pada pola maka akan berakibat fatal dan akan mempengaruhi hasil. Untuk mengantisipasi kesalahan tersebut maka perlu dipersiapkan hal-hal sebagai berikut.

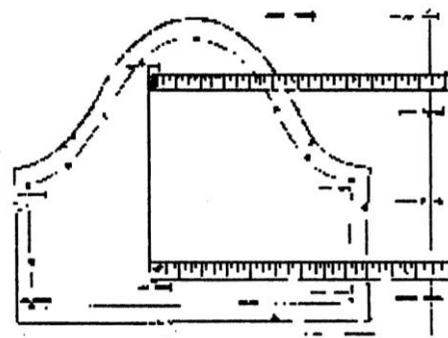
#### 1) Desain

Desain merupakan pedoman dalam pembuatan dan pengecekan pola. Desain akan mempengaruhi jumlah pola

#### 2) Tanda-tanda pola

Tanda-tanda pola diperlukan sebagai pedoman ketika akan mengatur/meletakkan pola diatas bahan.

- ✓ Garis arah serat (grain lain) adalah tanda pola berupa garis lurus berbentuk anak panah di kedua ujung garis, yang digunakan untuk pedoman untuk menentukan posisi pada saat meletakkan pola. Ada tiga arah serat yang digunakan pada pola yaitu vertikal, horizontal dan diagonal.



Gb. Mengukur garis arah serat (Grain Line)

- ✓ Nomor dan kode digunakan untuk mengantisipasi terjadinya kekeliruan dalam menggunting, serta memudahkan dalam bekerja maka setiap lembar pola perlu dilakukan penomoran dan pengkodean yaitu:

F = Front artinya pola muka

B = Back artinya pola belakang

L = Lining artinya furing

### 4. Penataan pola diatas bahan

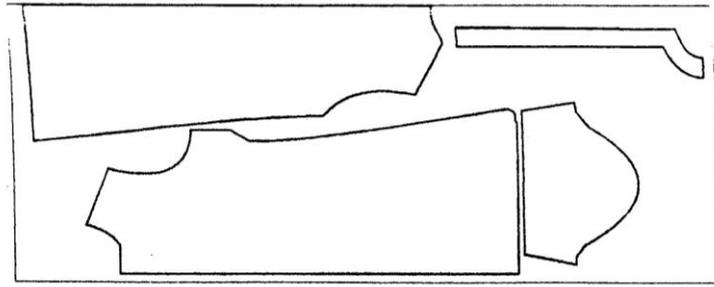
Penataan pola atau biasa disebut marker layout dilakukan sebelum menggunting bahan. Marker layout adalah susunan pola dari suatu desain pakaian yang ditata diatas bahan tekstil. Tujuan dari penataan pola adalah :

- Dapat menghemat bahan tekstil
- Untuk mengetahui keperluan bahan tekstil dalam suatu produk busana
- Untuk mempermudah dan mempercepat pekerjaan (efektifitas)
- Mempermudah pengecekan pola yang kemungkinan tertinggal

Jenis kain sangat mempengaruhi peletakan pola pada bahan tekstil, merencanakan tata letak pola pada bahan yang polos atau corak tidak beraturan lebih mudah dari bahan yang bermotif searah dan beraturan. Meletakkan pola pada bahan tekstil bermotif kotak atau bergaris memerlukan ketelitian yang tinggi. Cara meletakkan pola pada bahan tekstil dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis bahan tekstil antara lain:

#### 1) Jenis kain polos

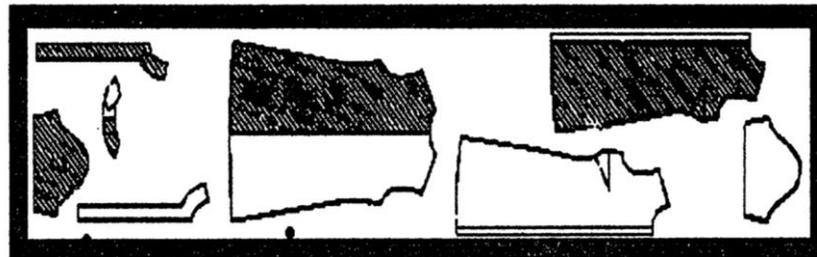
Jenis kain polos, bercorak bebas (tidak beraturan) dan tidak berkilau seperti kain katun dan sejenisnya, pola dapat diletakkan dan ditata secara bolak-balik atau dua arah berlawanan. Hal ini tidak akan mempengaruhi hasil jadi suatu busana.



**Gb. Letak pola pada bahan tekstil corak bebas**

2) Jenis kain dengan tekstur berkilau

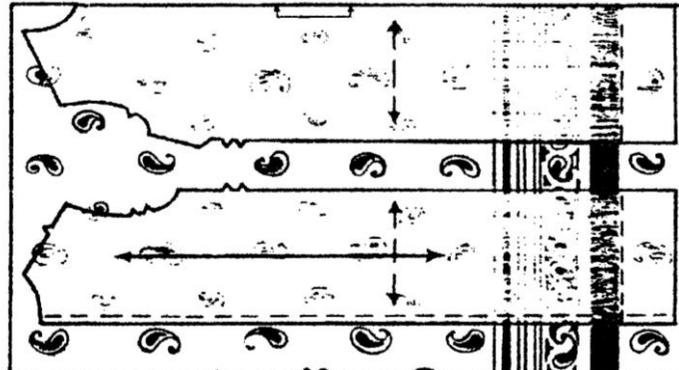
Jenis kain dengan tekstur berkilau seperti satin atau berbulu seperti beludru lembaran pola harus diletakkan searah dan tidak boleh berlawanan agar efek kain/bahan tekstil tidak berlainan sehingga mempengaruhi hasil suatu busana.



**Gb. Meletakkan pola pada bahan berkilau/Corduray**

3) Jenis kain bercorak searah

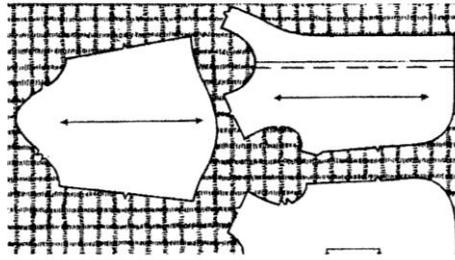
Cara meletakkan pola untuk jenis kain bercorak searah pola diatur searah/ sejalan dengan mempertimbangkan corak bahan tekstil.



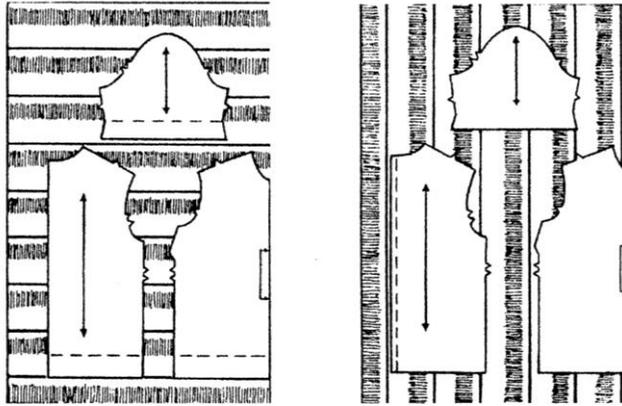
**Gb. Letak pola pada bahan tekstil corak searah**

4) Jenis kain berkotak dan bergaris

Cara meletakkan pola untuk jenis kain berkotak dan bergaris harus diletakkan dengan sangat hati-hati dan harus diperhitungkan agar kotak dan garis menyambung satu sama lain. Jenis bahan dengan motif kotak dan bergaris seimbang antara kanan dan kiri, atas dan bawah cara meletakkan polanya dapat dilakukan searah ataupun dua arah, sebaliknya corak berkotak dan bergaris tidak seimbang pola harus diletakkan searah.



Gb. Letak pola pada bahan tekstil berkotak yang tidak seimbang



Gb. . Letak pola pada bahan tekstil corak garis tidak seimbang

### Prinsip-prinsip meletakkan pola

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan pada saat meletakkan pola pada bahan:

- a. Pola harus diletakkan secara efisien, tidak ada bagian-bagian yang terbuang atau kosong. Pada saat meletakkan pola garis arah serat harus benar-benar lurus.
- b. Pola diletakkan dengan urutan sebagai berikut :
  - Pola yang paling besar
  - Pola yang bentuknya rumit
  - Pola yang berbentuk lengkung
  - Pola yang paling kecil diletakkan diantara pola-pola yang besar
  - Pola diletakkan pada bahan yang dilipat (lapis dua) terkecuali bila pola pada bagian kiri dan kanan tidak sama atau asimetris

### 5. Teknik menggunting bahan

Setelah pola ditata dan disusun diatas bahan tahap selanjutnya adalah menggunting bahan. Berikut ini adalah teknik menggunting bahan dengan baik dan benar :

- ✓ Setelah pola-pola tertata letakkan pemberat pola atau dengan sematan jarum pentul agar pola yang disusun tidak bergeser
- ✓ Membuat tanda kampuh untuk setiap bagian pola pada bahan tekstil
- ✓ Menggunting bahan tekstil secara akurat dengan menggunakan tekanan yang panjang sehingga tidak terjadi garis yang patah pada tepi potongan dimulai dari bagian pola yang besar. Agar bahan tekstil tidak terangkat waktu menggunting tekan bahan dengan tangan kiri.

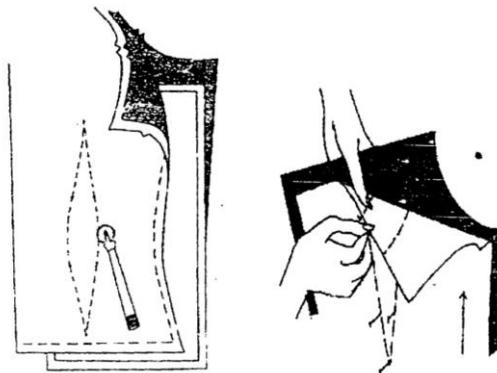
### 6. Memindahkan tanda pola

Tanda-tanda pola berfungsi sebagai acuan atau pedoman dalam proses menjahit. Sehingga tanda-tanda pola harus dipindahkan pada bagian dalam bahan atau bagian buruk bahan sebelum jarum pentul dilepaskan dari pola. Dengan memperhatikan tanda-tanda pola, diharapkan tidak terjadi kesalahan pada waktu menjahit dan menyelesaikan pakaian. Pilihlah cara yang paling tepat dan efisien untuk memberi tanda-tanda pola dengan menyesuaikan bahan yang akan digunakan. Ada beberapa cara memindahkan tanda-tanda pola pada bahan tekstil antara lain :

- a. Menggunakan rader dan karbon jahit
  - ✓ Memilih warna karbon yang sesuai dengan warna bahan
  - ✓ Pilih karbon yang tidak permanen
  - ✓ Gunakan rader bergerigi untuk bahan tekstil seperti katun
  - ✓ Gunakan rader polos untuk jenis bahan yang tipis dan tembus terang
  - ✓ Gunakan rader bergerigi dan tajam untuk jenis bahan yang tebal seperti denim
  - ✓ Cara memberi tanda ialah dengan melipat karbon menjadi dua pada arah memanjang dengan permukaan yang licin disebelah luar kemudian diselipkan diantara dua lapis bahan
  - ✓ Merader tanda pola dilakukan dari bagian baik.
- b. Menggunakan kapur atau pensil jahit
  - ✓ Kapur jahit digunakan untuk memberi tanda pola dengan bantuan penggaris
  - ✓ Cara menggunakannya ialah dengan meletakkan penggaris tepat pada garis pola kemudian masukkan kapur jahit diantara bahan dan goreskan kapur pada bahan
  - ✓ Kapur jahit biasa digunakan oleh penjahit busana pria/tailor
- c. Menggunakan jelujur renggang
 

Jelujur renggang biasanya digunakan pada pembuatan busana tingkat tinggi seperti adibusana atau pada bahan tekstil yang sangat halus sehingga tidak mudah untuk dirader. Berikut ini adalah cara memberi tanda dengan jelujur renggang :

  - ✓ Menjelujur renggang dikerjakan pada dua lembar bahan dengan tusuk jelujur menggunakan dua lembar benang. Menjelujur pada sekeliling garis atau tanda pola seperti kupnat, garis pinggul, dan sebagainya. Jarak antar tusuk tidak terlalu rapat dan harus ada kelonggaran yang cukup.
  - ✓ Setelah semua tanda pola dijelujur, maka guntinglah benang jelujur dengan cara merenggangkan kedua lembar bahan maka ketika kedua bahan terpisah bekas jelujuran akan melekat pada kedua bahan tersebut.





## HANDOUT

|                        |   |  |
|------------------------|---|--|
| Program/Paket Keahlian | : | Tata Busana                                      |
| Mata Pelajaran         | : | Pembuatan Busana (Costume Made)                  |
| Kelas/Semester         | : | XII Tata Busana/ V                               |
| Kompetensi Dasar       | : | 3.2 Mendemonstrasikan cara menghitung harga jual |

### Busana Pesta

### 3.5 Mengkalkulasi harga jual Busana Pesta

|               |   |  |
|---------------|---|--|
| Materi Pokok  | : | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengertian dan tujuan menghitung harga pokok busana pesta</li><li>2. Cara menghitung harga pokok (biaya produksi ,upah dan penyusutan ) busana pesta Cara menyetrika busana pesta</li><li>3. Cara menghitung keuntungan dan harga jual (berdasarkan presentase yang berlaku untuk busana pesta)</li></ol> |
| Pertemuan     | : | 1 x pertemuan  |
| Alokasi Waktu | : | 2 jam pelajaran x 45 menit = 90 menit  |

## A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan mampu :

- a. Mampu menjelaskan Pengertian dan tujuan menghitung harga pokok busana pesta
- b. Mampu menjelaskan cara menghitung harga pokok (biaya produksi ,upah dan penyusutan ) busana pesta
- c. Mampu menjelaskan Cara menghitung keuntungan dan harga jual (berdasarkan presentase yang berlaku untuk busana pesta)

## B. Materi Pelajaran.

### a. Pengertian Dan Tujuan Menghitung Harga Jual

Untuk menghitung harga jual perlu mengetahui terlebih dahulu harga pokok dari produk yang akan dijual. Harga jual merupakan besarnya harga yang dibebankan kepada konsumen yang diperoleh dari perhitungan biaya langsung serta tambahan biaya tidak langsung atau bisa di sebut harga pokok dan laba yang di harapkan. Laba atau keuntungan di tentukan sendiri oleh produsen seberapa persen harga pokok.

Harga pokok bearti jumlah pengeluaran dan beban yang dikenakan langsung atau tidak langsung untuk menghasilkan barang atau jasa di dalam kondisi dan tempat dimana barang tersebut dapat digunakan atau dijual. Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa harga pokok hanya dapat dihitung apabila dilakukan klasifikasi terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan.sedangkan laba atau keuntungan di tentukan sendiri oleh produsen berapa persen dari harga pokok.

Berikut spesifikasi produk busana untuk membantu dalam menghitung biaya langsung maupun biaya tidak langsung pembuatan busana pesta untuk menentukan harga jual busana pesta yang diproduksi:

#### 1. Biaya Langsung

Biaya langsung adalah biaya yang dikeluarkan untuk menciptakan suatu produk jasa. Biaya ini akan berubah berdasarkan permintaan konsumen dan harga barang dipasaran. Seperti jika kita menjalankan bisnis butik, biaya langsung adalah upah tenaga kerja dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat busana. Berikut ini adalah daftar bahan dan biaya langsung yang digunakan dalam proses produksi dalam pembuatan busana pesta.

##### a. Bahan Utama

###### 1) Brokat

Kain brokat yang sangat glamor ini digunakan sebagai bahan kebaya. Brokat diproduksi dari perancis, tapi India dan Indonesia mampu memproduksi dengan kualitas yang bagus. Aplikasi tambahan yang dapat menyamakan kebaya, seperti adanya payet, beads, pola brokat sendiri berkisar pada motif flora dan adayang bermotif abstrak.

Harga brokat mulai dari Rp. 35.000-200.000. Dalam praktik produksi busana pesta kita menggunakan brokat dengan biaya Rp. 60.000/ m.

###### 2) Satin

Kain satin ditenun dengan serat buatan seperti polyester, asetat, nilon, dan rayon. Kain satin memiliki ciri khas permukaan yang mengkilap licin tetapi pada bagian belakang atau bagian dalam permukaan satin tidak licin dan tidak mengkilap.

Harga satin mulai Rp. 20.000/m – Rp. 50.000/m. Dalam praktik produksi busana pesta ini kita menggunakan satin Rp. 25.000 / m.

###### 3) Tile

Kain ini dipakai untuk pengantin ataupun penari balet, kain tule ini sering digunakan sebagai sebuah kombinasi untuk sebuah aksen di bagian leher, pergelangan tangan, dan ujung-ujung baju. Akses ini memang dilakukan dengan cara mengerutkan sebuah kain agar menumpuk di satu bagian saja.

Harga tile Rp. 10.000/m.

###### 4) Lining (bahan furing)

Jenis kain yang biasa di gunakan sebagai lining dalam pembuatan busana ada asahi, ero, abutai, satin dll. Dalam praktik produksi pembuatan busana pesta ini bahan vuring yang dipilih adalah asahi yang memiliki kisaran harga Rp/ 9000/m

##### b. Hang Tag (Logo dan perawatan)

1) Composition : 100% ivory paper 230g warna backgroun putih dan tulisan cokelat

2) Harga Rp. 2.000/ A3

1 lembar A3 menjadi 30 buah hang tag dengan harga Rp. 70.000 per buahnya dengan ukuran size 7,5 cm x 5,5 cm

###### 3) Penggunaan

Digunakan dengan cara digantungkan pada bagian luar yang berisi 2 jenis hang tag, dengan perhitungan:

2 buah x Rp. 70.000= seharga Rp. 140,00

##### c. Bahan Pelengkap

1) Ritsliting menggunakan ritsliting KCC panjang 50 cm

Harga ritsliting KCC Rp. 4000,00

2) Benang

Harga Rp.1500,00

3) Pengait kecil

Harga Rp. 2000,00

- 4) Payet pasir jepang (menghias busana)  
Harga Rp. 10.000,00
- 5) Payet halon jepang  
Harga Rp. 10.000,00
- 6) Visilin  
Harga Rp. 4000,00
- 7) Packaging  
Harga Rp. 10.000 / pcs (1 pcs terdiri dari 2 packaging paper bag dan paper box)
- 8) Biaya tenaga kerja  
Biaya tenaga kerja adalah biaya yang digunakan untuk memberi upah tenaga kerja produkr si busana. biaya tenaga kerja dalam pembuatan busana pesta ini sebesar Rp.200.000,00

## 2. Biaya Tidak Langsung

Biaya yang tidak secara langsung berhubungan dengan produk yang dihasilkan. Biaya tidak langsung misalnya sewa staff administrasi, perbaikan mesin, biaya listrik dan biaya pemasangan yang penting. Berikut ini adalah biaya tidak langsung dalam proses produksi busana pesta:

### a. Biaya listrik

Biaya yang dibutuhkan untuk menanggung biaya penggunaan listrik dalam proses produksi. Dalam pembuatan busana pesta biaya listrik yang digunakan sebesar Rp. 10.000,00

### b. Biaya perawatan mesin

Mesin dan peralatan produksi untuk perusahaan tas memang sangat dibutuhkan untuk membuat industry rumahan dalam jumlah besar, sehingga dalam proses produksinya tidak mengalami kendala dikarenakan fasilitas mesin dan peralatan yang kurang memadai serta hasil produksi juga dapat meningkat. Oleh sebab itu mesin dan peralatan sangat di butuhkan dalam proses produksi

### c. Biaya Promosi

Biaya yang digunakan untuk memasarkan produk atau jasa. Biaya ini sangat diperlukan untuk menentukan keberlangsungan suatu perusahaan, untuk mengenalkan produk atau jasa yang ditawarkan kepada masyarakat.

### d. Biaya asuransi

Biaya yang digunakan untuk hal-hal yang tidak terduga seperti kecelakaan saat kerja, kesehatan karyawan, kecelakaan produksi dll. Biaya ini akan digunakan atau dikeluarkan apabila hal-hal tersebut terjadi.

### e. Biaya sewa gedung atau tempat usaha

Biaya yang digunakan untuk membayar tempat usaha yang digunakan. Biasanya biaya ini dikeluarkan dengan skala waktu tertentu seperti satu bulan sekali, enam bulan sekali bahkan satu tahun sekali.

## B. Menghitung Harga Jual Busana Pesta

Dalam menghitung harga jual busana pesta kita perlu mengetahui harga pokok dari busana pesta itu sendiri. Berikut ini merupakan penghitungan harga pokok. Harga pokok berarti jumlah pengeluaran dan beban yang dikenakan langsung maupun tidak langsung. Berikut ini merupakan penghitungan harga jual busana pesta.

### 1. Biaya Langsung

| No | Nama Barang | Digunakan | Harga Satuan | Jumlah Harga |
|----|-------------|-----------|--------------|--------------|
| A  | Bahan Utama |           |              |              |
| 1  | Brokat      | 1,5 m     | Rp. 60.000/m | Rp. 90.000/m |
| 2  | Satin       | 3 m       | Rp. 25.000/m | Rp. 75.000/m |
| 3  | Tule        | 3,5 m     | Rp. 10.000/m | Rp. 35.000/m |

|                                     |                       |        |                     |                     |
|-------------------------------------|-----------------------|--------|---------------------|---------------------|
| 4                                   | Vuring asahi          | 2,85 m | Rp. 8.000/m         | Rp. 22.800/m        |
| <b>B Bahan Pelengkap dan Hiasan</b> |                       |        |                     |                     |
| 1                                   | Benang jahit          | 1      | Rp. 1.500/pcs       | Rp. 1.500           |
| 2                                   | Ritsleting KCC        | 1      | Rp. 4.000/pcs       | Rp. 4.000           |
| 3                                   | Payet Pasir           | 1      | Rp. 10.000/pack     | Rp. 10.000          |
| 4                                   | Payet Halon           | 1      | Rp. 10.000/pack     | Rp. 10.000          |
| 5                                   | Kancing Bungkus       | 20     | Rp. 500/pcs         | Rp. 10.000          |
| 6                                   | Visilin               | 1 m    | Rp. 4.000/m         | Rp. 4.000           |
| <b>C Packaging</b>                  |                       |        |                     |                     |
| 1                                   | Paper Bag & Paper box | 1      | Rp. 10.000/pcs      | Rp. 10.000          |
| 2                                   | Hang Tag              | 1 pcs  | Rp. 140             | Rp. 140             |
| <b>D Produksi</b>                   |                       |        |                     |                     |
| 1                                   | Biaya tenaga kerja    | 1 gaun | Rp.<br>200.000/gaun | Rp.<br>200.000/gaun |
| <b>Total Biaya Produksi</b>         |                       |        |                     | <b>RP. 472.440</b>  |

2. Biaya Tidak Langsung

| No                              | Keperluan                  | Harga Satuan  | Jumlah Biaya |
|---------------------------------|----------------------------|---------------|--------------|
| 1                               | Biaya Listrik              | 200.000 / bln | Rp. 10.000   |
| 2                               | Biaya perawatan alat mesin |               | Rp. 10.000   |
| <b>Total biaya non produksi</b> |                            |               | Rp. 20.000   |

3. Harga Pokok

| No                           | Keperluan                             | Jumlah Biaya |
|------------------------------|---------------------------------------|--------------|
| 1                            | Total biaya produksi langsung         | Rp. 472.400  |
| 2                            | Total biaya tidak langsung(over head) | Rp. 20.000   |
| <b>Total biaya non pokok</b> |                                       | Rp. 492.440  |

4. Harga Jual Busana Pesta

|                                 |               |
|---------------------------------|---------------|
| Biaya pokok                     | = Rp. 472.440 |
| Keuntungan 30% dari harga pokok | = Rp. 141.732 |
| Total harga jual                | = Rp. 615.500 |



## HANDOUT

|                        |   |
|------------------------|---|
| Program/Paket Keahlian | : Tata Busana   |
| Mata Pelajaran         | : Pembuatan Busana (Costum Made)  |
| Kelas/Semester         | : XII Tata Busana/ V  |
| Kompetensi Dasar       | : 3.3 Mendemonstrasikan teknik menyetrika   |
| Materi Pokok           | : <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Pengertian dan tujuan menyetrika</li><li>▪ Alat dan bahan menyetrika</li><li>▪ Cara menyetrika bahan busana pesta</li><li>▪ Kriteria mutu hasil setrika</li></ul> |
| Pertemuan              | : 1 x pertemuan   |
| Alokasi waktu          | : 2 x 45 menit = 90 menit   |

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan mampu :

1. Menjelaskan pengertian menyetrika.
2. Menjelaskan tujuan menyetrika.
3. Mengidentifikasi alat dan bahan untuk menyetrika.
4. Menjelaskan fungsi dari setiap alat dan bahan untuk menyetrika.
5. Menjelaskan cara menyetrika busana pesta.
6. Menjelaskan kriteria mutu hasil setrika.

### B. Materi Pelajaran.

#### 1. Pengertian Menyetrika

Menyetrika adalah suatu cara menghilangkan kerutan dari pakaian dengan alat yang dipanaskan sehingga pakaian licin atau halus. Alat yang biasanya digunakan untuk hal ini juga disebut "setrika".

Seiring dengan perkembangan zaman berdatang berbagai macam bentuk setrika yang juga semakin berkembang. Setrika kuno dibuat dari besi yang diisi arang membara. Saat ini setrika kebanyakan dibuat dari aluminium dan baja tahan karat, dengan sumber panas dari listrik. Di dalam setrika terdapat thermostat yang mengendalikan suhu. Selain itu beberapa setrika modern juga dapat mengubah air menjadi uap air untuk membasahi pakaian. Setrika panas yang sedang tidak digunakan harus diletakkan tegak lurus sehingga tidak membakar permukaan di bawahnya dan menyebabkan kebakaran. Selain itu terdapat juga setrika nirkabel yang dipanaskan di sebuah docking station, dan setrika portable yang bentuknya kecil untuk menyetrika dasi atau untuk dibawa bepergian. Selain Setrika diberi thermostat, ada juga thermofuse yang digunakan untuk pengaman yang fungsinya sama seperti sikring, namun pada suhu panas yang melewati batas toleransi thermofuse akan putus.



Gambar Setrika Kuno (Setrika Arang)



Gambar Setrika Modern

## 2. Tujuan Menyetrika

Tujuan dari *pressing* adalah untuk :

- a. Menghilangkan kerutan atau menghaluskan bekas-bekas lipatan yang tidak diinginkan
- b. Membuat lipatan-lipatan yang diinginkan.
- c. Membentuk mencetak busana sesuai dengan lekuk tubuh, untuk mempersiapkan busana ke proses berikutnya
- d. Memberikan penyelesaian akhir pada busana setelah proses pembuatan untuk menambah kerapihan dan keindahan

## 3. Alat Dan Bahan Menyetrika

Berikut ini adalah alat dan bahan yang digunakan dalam proses menyetrika busana. Setiap alat dan bahan yang digunakan memiliki fungsi yang berbeda-beda, berikut ini adalah fungsi dari setiap alat dan bahan yang digunakan dalam menyetrika :

### a. Meja Setrika / Papan Setrika

Papan setrika ini sebelum dipergunakan harus disetel terlebih dahulu tentang tinggi rendahnya papan tersebut disesuaikan dengan orang yang menggunakan sehingga tidak melelahkan.



### b. Setrika biasa

Seterika adalah salah satu alat untuk menyetrika, sebaiknya dipilih setrika yang ada pengatur panasnya, karena ada bahan pada suhu tertentu tidak tahan panas seperti silk.



### c. Setrika Uap

Setrika uap adalah salah satu setrika yang tidak penggunaannya tidak perlu membutuhkan pelembab, karena ada bagian tertentu yang diisi air, apabila tombol ditekan maka akan mengeluarkan uap.



Sebelum menyetrika sebaiknya setrika di coba pada lap pencoba, agar pakaian tidak gosong atau kotor.

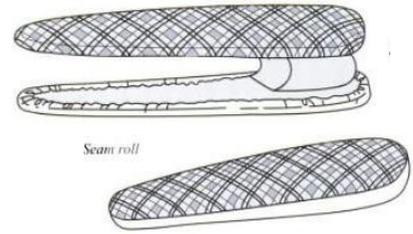
### d. Setrika Uap Industri

Setrika uap yang digunakan pada industri busana berbeda dengan setrika uap untuk konsumsi rumah tangga, karena setrika uap untuk industri busana mempunyai mesin tenaga uap tersendiri. Dengan setrika uap akan menghasilkan seterikaan yang lebih rapi atau tidak menimbulkan bekas-bekas putih atau efek mengkilap pada bahan yang disetrika.



e. Papan Setrika Lengan /Seam Roll

Papan setrika lengan ini dapat dipakai untuk menyetrika bagian pakaian yang kecil di samping untuk lengan juga dipakaian bayi dan kampuh-kampuh bahu yang perlu sekali dimasukkan lobang lengan pada papan ini akan lebih mudah.



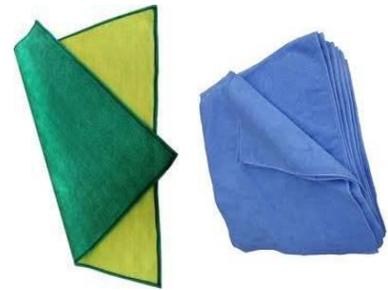
f. Alat Penyemprot

Alat ini dipakai jika setrika bukan uap. Bagian-bagian pakaian yang akan disetrika dibasahi menggunakan alat penyemprot ini. Apabila akan memampat semua bahan yang berkilau harus dialas dengan lap pemampat dibasahi dan disemprot baru disetrika.



g. Lap Pemampat

Lap pemampat ini ada 2 yaitu bahan yang tebal dari flanel dan yang tipis dari katun. Kegunaan lab yang tebal digunakan pada bahan yang berkilau sedang yang tipis / katun digunakan untuk bahan yang tahan panas (*cheese cloth*).



h. Lap Pencoba

Untuk lap pencoba ini disediakan di dekat setrika, setiap kali akan menyertika dicobakan terlebih dahulu pada lap pencoba baru pada bahan.

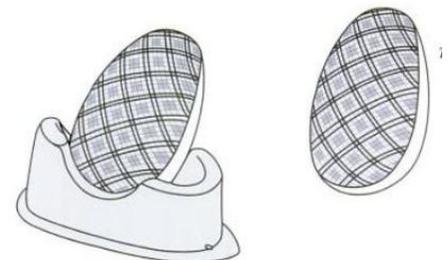
Tujuan dari kegiatan ini agar apabila kotor tidak langsung pada bahan, dan jika alat setrikanya panas tidak langsung pada bahan sehingga gosong.

Yang perlu diperhatikan lap pencoba dapat menggunakan perca dari setiap bahan yang akan disetrika, karena dapat mengetahui kekuatan panas seterika tersebut pada bahan. Misalnya : jika terjadi kerut pada kain, yang disebabkan oleh panas seterika maka hal ini dapat mengurangi nilai busana.



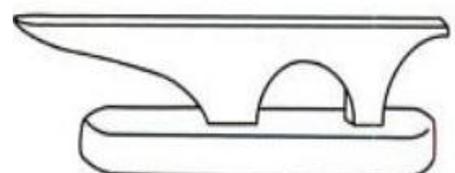
i. Tailor's Ham / Pressing Ham

Tailor's ham ini adalah alat pemampat yang berbentuk silinder atau melengkung, membulat yang dapat dibuat sendiri seperti bantal, digunakan untuk memampat bagian-bagian yang sulit dan melengkung seperti garis-garis bias pada prinses menuju ke pinggang (melengkung) dan bagian-bagian lain yang tidak datar.



j. Papan Pemampat / Clapper

Papan pemampat ini dibuat dari kayu yang sudah dihaluskan, gunanya adalah untuk menstabilkan bahan yang sudah dimampat. Agar



tidak berubah bentuk. Misalnya bahan dari wol, setelah dimampat setrika diangkat, lalu digantikan oleh papan pemampat ini sampai panasnya berkurang, sebab kalau langsung dilepas tidak ada manfaatnya papan pemampat ini.

k. Mesin Pemampat / Mesin Press

Apabila ada mesin pemampat seperti di atas lebih praktis lagi tanpa alat pelembab yang lain. Pemakaiannya seperti mesin foto copy. Bahan diletakkan lalu ditutup, tekan tombol sesuai dengan aturan yang dikehendaki. Jika ada pengatur waktu nanti akan dapat membuka sendiri sehingga hasilnya lebih bagus rapi dan tidak berubah bentuk.



#### 4. Mengerjakan Pengepresan

Pressing yaitu melakukan proses penekanan agar bahan lebih rapi dan berkualitas tinggi, dengan cara kerjanya:

1. Memeriksa busana yang akan dipres agar jelas yang akan dilakukan
2. Mempres bagian atas dan bawah
3. Mempres setikan kelim bawah
4. Mempres ban pinggang, saku atau bagian-bagian busana lainnya.

Pengaturan suhu sewaktu pengepresan disesuaikan dengan bahan yang akan di press.

a) Pengepresan dengan strika press

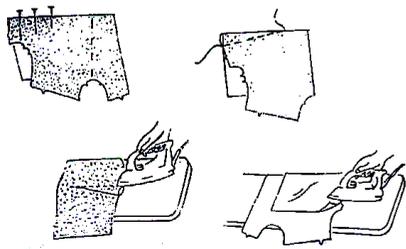
Pada alat tersebut sudah ada tombol pengatur suhu. Suhu maksimal 1100 watt. Tombol yang nomor 6 dengan panas maksimal 1100 watt. Tombol nomor 1, 2 dan 3 pressnya sama dengan memakai strika biasa tanpa uap air. Untuk tombol 4, 5 dan 6 dapat mempress dengan uap air. Untuk pakaian sintetis dan silk panas maksimal sampai nomor 4, tapi harus memakai uap air. Dan untuk katun dan lenan bisa lebih.

b) Pengepressan dengan mesin press

Harus disesuaikan dengan tanda-tanda suhu mesin. Nomor 1 untuk nilon, nomor 2 untuk silk, nomor 3 untuk wool, nomor 4 untuk katun dan nomor 5 untuk linen. Untuk nomor 1 tanpa uap air, untuk silk, wool, katun dan linen sudah memakai uap air. Untuk lebih jelasnya lihat buku pedoman petunjuk pemakaian mesin press, karena setiap tipe mesin press pengaturannya sesuai dengan spesifikasinya masing-masing

c) Memakai Sterika Biasa

Bila memakai seterika biasa panasnya juga disesuaikan dengan bahan yang akan dipres, kemudian dapat dipakai bahan katun yang dibasahkan untuk alas pengepresan agar hasilnya rapi dan dapat mengatasi gosong pada pakaian. Pengaturan suhunya nomor 2 untuk silk dan nilon, nomor 3 untuk poliester dan rayon, nomor 4 untuk wool nomor 5 untuk katun dan nomor untuk linen dengan strika yang panas maksimal 450 watt. Seandainya memakai seterika yang panasnya 300 watt bisa dengan panas maksimal untuk mengepres polyester dan rayon dan dengan mengalaskan dengan kain katun basah.



## 5. Teknik atau Cara Menyetrika Bagian-bagian Busana

Untuk mendapat kualitas produk pakaian yang baik dengan proses yang baik pula. Salah satunya teknik mempress atau pressing ada dua tahap pengepressan

### a. Pengepressan antara

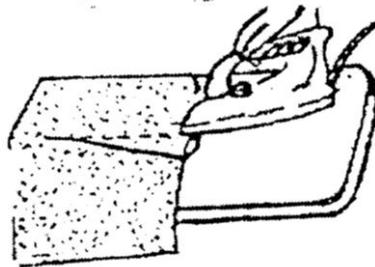
Pengepressan antara yaitu pada saat proses menjahit dilakukan pressing pada bagian-bagian pakaian yaitu setiap langkah menjahit di press seperti:

- 1) Pengepressan kampuh, yaitu kampuh bahu dan kampuh sisi. Setelah bahu dan sisi disambungkan sebelum disetrika terlebih dahulu kampuh dirapikan dan diberi guntingan untuk kampuh jahitan melengkung agar dapat menghasilkan bentuk lengkung yang bagus dan rapi.



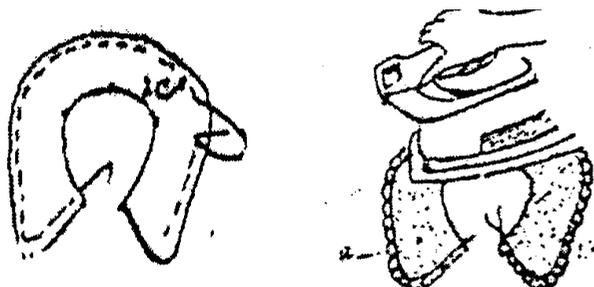
- 2) Pengepressan lipit seperti lipit pantas dan lipit-lipit lainya bila ada.

Lipit bentuk kup setelah dijahit kemudian diseterika. Diarahkan ke sisi apabila kup pinggang. Pertama diseterika dari bagian buruk dengan disemprot terlebih dahulu kemudian dimampat atau dipres, pada saat mengepress dari bagian baik harus dialas dengan lap pemampat baru diseterika.



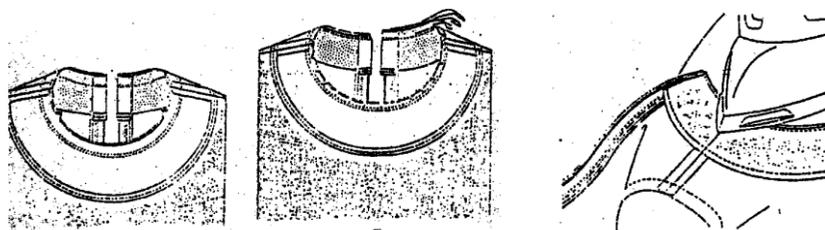
- 3) Melekatkan Fiselin

Untuk merekatkan fiselin, bahan diletakkan rata di atas papan seterika kemudian disemprot/dialas basah lalu dimampat atau disetrika dengan tidak digosok tetapi ditekan-tekan agar tidak mulur atau berubah bentuk. Yang perlu diperhatikan setelah proses pressing tersebut jangan dilipat atau ditekuk melainkan diletakkan lurus sampai dingin agar selama proses pendinginan tidak mengalami perubahan bentuk.



- 4) Pengepressan lapisan (Interlining) pada tengah muka, depun, krah dan sebagainya.

Proses penyelesaian lapisan leher menurut bentuk (bulat) apabila dilakukan dengan tehnik pengepressan yang benar maka hasilnya akan diperoleh yang bagus rapi dan rata. Demikian juga untuk lapisan-lapisan pakaian yang lain.



- 5) Pengepressan komponen-komponen seperti tutup kantong sebelum dipasangkan dan persiapan bagian-bagian lainnya.

*b. Pengepressan akhir*

Pengepressan akhir yaitu pengepressan yang dilakukan pada saat pakaian sudah siap (sudah jadi).

## 1. Kriteria Mutu Hasil Setrika

Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan pada saat menyetrika diantaranya adalah penggunaan alat dan pengaturan suhu serta tata cara menyetrika dengan baik dan benar sehingga hasil menyetrika dapat memenuhi kriteria mutu. Berikut ini adalah kriteria hasil setrika yang memenuhi standar :

- 1) Hasil *pressing* melekat dan rata
- 2) Halus dan tidak bergelombang
- 3) Hasil *pressing* tidak mengkilap

## 2. Kesalahan Saat Menyetrika

### 1. Menyetrika Tanpa Cukup Bantalan

Cara menghindarinya, gunakan 2-3 alas untuk bantalan. Permukaan ini akan menjadi lembut. Dimana Anda bisa dengan mudah menggunakan setrika tanpa permukaan yang tidak rata.

### 2. Menyetrika Tanpa Pelicin Pakaian

Cara menghindarinya bisa dengan cara diberi spray atau pelicin setrika beberapa tetes agar menghilangkan kusut dan keriput pakaian.

### 3. Mengabaikan Kebersihan

Cara menghindari, sebelum dan setiap menyetrika pastikan Anda membersihkan besi yang ada di pinggir setrika. Jika Anda mengabaikan hal ini, maka debu pada besi mungkin bisa merusak warna putih baju Anda. Hindari hal tersebut dengan membersihkannya secara teratur.

### 4. Mengabaikan Suhu Panas Setrika

Cara menghindari, sebaiknya Anda membaca buku petunjuk setrikaan yang dipakai. Setiap bahan pakaian berbeda suhu panasnya, seperti bahan yang halus suhu panasnya harus rendah sedangkan beberapa jenis kain yang tebal membutuhkan suhu panas yang lebih tinggi. Pastikan Anda ikuti buku petunjuk agar pakaian tetap awet.

### 5. Menyelesaikan Banyak Pakaian Sekali Setrika

Sering kali Anda menyetrika beberapa pakaian sekaligus. Namun ternyata hal ini bisa merusak pakaian yang halus karena suhu yang digunakan cukup panas agar semua pakaian rapih. Sebaiknya Anda menyetrika satu per satu pakaian agar pakaian tidak rusak.



## HANDOUT

|                          |   |
|--------------------------|---|
| Program/Paket Keahlian : | Tata Busana   |
| Mata Pelajaran :         | Pembuatan Hiasan  |
| Kelas/Semester :         | XII Tata Busana/ V  |
| Kompetensi Dasar :       | 3.2 Merencanakan mutu produk hiasan<br>4.2 Merancang mutu produk hiasan           |
| Materi Pokok :           | ▪ Kriteria mutu hiasan<br>▪ Praktik menilai hiasan busana sesuai standar kualitas |
| Pertemuan :              | 1 x pertemuan   |
| Alokasi waktu :          | 2 x 45 menit = 90 menit   |

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan mampu :

1. Mendiskripsikan standar kualitas hiasan
2. Mengidentifikasi kesesuaian desain hiasan berdasarkan jenis busana dan usia pemakai
3. Mengidentifikasi pemilihan alat dan bahan hiasan sesuai standar
4. Mengidentifikasi keserasian warna hiasan dengan bahan yang akan dihias
5. Mengidentifikasi penerapan tusuk dasar hiasan.
6. Mengidentifikasi pola ragam hias dan penerapannya.
7. Melakukan penilaian hiasan busana sesuai dengan standar kualitas

### B. Materi Pelajaran.

#### 1. Standar Kualitas Hiasan Busana

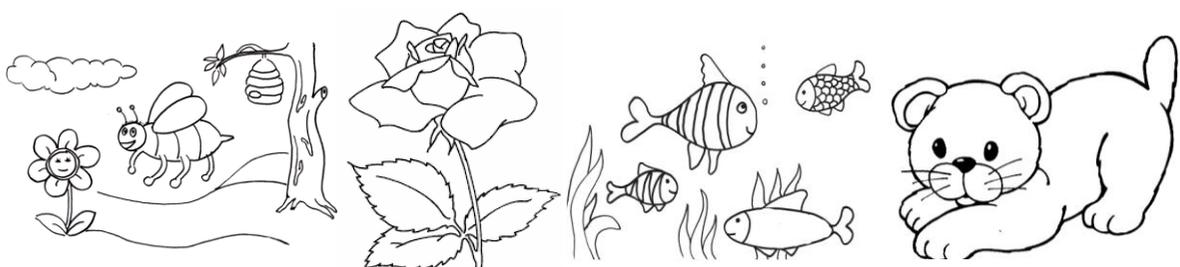
Standar kualitas hiasan busana adalah kriteria-kriteria yang menjadi acuan atau patokan dalam pembuatan sebuah hiasan busana yang indah dan berkualitas. Kriteria mutu sebuah hiasan busana dapat dilihat dari: (1) kesesuaian desain hiasan dengan usia pemakai busana yang akan dihias, (2) kesesuaian desain hiasan dengan kesempatan pemakaian busana, (3) kesesuaian hiasan dengan tekstur bahan busana, (4) kesesuaian warna hiasan dengan warna bahan busana, (5) kesesuaian memilih tusuk hias dasar dengan desain hiasan, (6) kesesuaian pola hiasan dengan letak hiasan.

#### 2. Desain Hiasan Busana

Desain hiasan busana adalah suatu rancangan gambar yang nantinya akan diwujudkan dengan tujuan untuk memperindah suatu penampilan busana dengan menerapkan teknik sulaman. Pembuatan desain hiasan busana tidak dapat dilakukan dengan sembarangan. Terdapat beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam membuat sebuah desain hiasan busana salah satunya usia pemakai busana yang akan dihias.

##### a. Desain hiasan yang sesuai untuk anak-anak

Berbentuk simpel dan lucu seperti bunga, buah, hewan, atau mengambil salah satu karakter kartun yang disukai

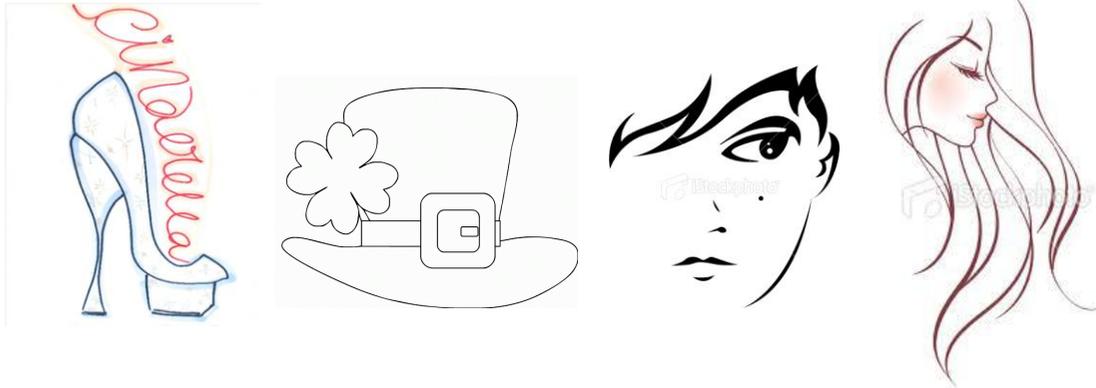


❖ Contoh desain hiasan untuk anak-anak



b. Desain hiasan yang sesuai untuk remaja

Remaja adalah usia dimana seseorang sedang mencari jati diri. Karakteristik remaja selalu ingin tampil up to date, lincah, dan suka bergaul. Untuk itu desain hiasan yang dipilih untuk remaja sesuai dengan karakter remaja tidak ke kanak-kanakan.



Contoh desain hiasan untuk dewasa



c. Desain hiasan yang sesuai untuk dewasa/orang tua

Usia dewasa atau orang tua biasanya menyukai sesuatu yang terlihat cantik, indah namun bersifat monoton dari tahun ke tahun. Desain yang dipilih biasanya berupa bunga-bunga kecil atau garis-garis tipis yang diatur sedemikian rupa hingga membentuk motif.



Selain usia pemakai, hal lain yang harus dipertimbangkan juga ialah jenis busana yang akan dihias. Jenis busana yang dimaksud adalah jenis busana berdasarkan kesempatannya. Busana untuk kesempatan kerja akan memiliki hiasan yang berbeda dengan busana untuk kesempatan pesta maupun yang lainnya. Busana pada setiap kesempatan memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Sehingga dalam pemilihan hiasan harus disesuaikan dengan karakteristik busana yang akan dihias.

Contoh desain hiasan untuk dewasa



### 3. Pemilihan Alat dan Bahan Hiasan Busana

Alat dan bahan yang digunakan untuk menghias busana harus sesuai dengan standar. Pemilihan alat dan bahan akan mempengaruhi kualitas hiasan yang dihasilkan. Berikut ini adalah alat dan bahan yang digunakan untuk menghias busana sesuai dengan standar.

#### a. Alat

- 1) Gunting kain
- 2) Gunting benang/gunting bordir
- 3) Rader halus
- 4) Jarum tangan berbagai ukuran
- 5) Pemandangan/ram
- 6) Bidal
- 7) Karbon jahit
- 8) Meteran
- 9) Pendedel
- 10) Bantal jarum dan jarum pentul



#### b. Bahan

- 1) Bahan busana

Tekstur dari sebuah bahan akan mempengaruhi jenis hiasan yang akan diaplikasikan. Semua jenis kain (bahan tekstil) dapat dihias, jenis sulaman yang digunakan, tergantung dari jenis tenunan dan corak kain, misalnya :

#### • Bahan busana

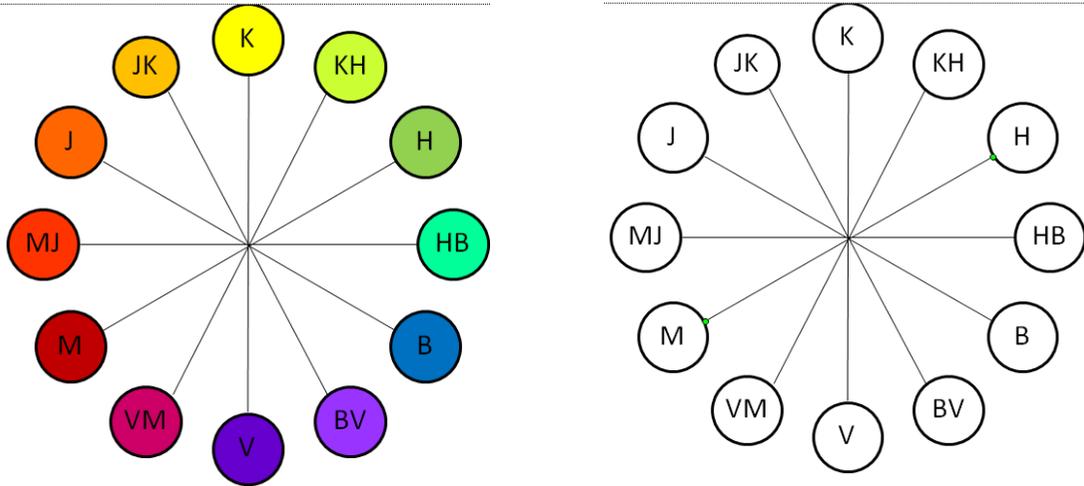


- a) Belacu, popelin, berkolin dan jenis tenuann yang rapat tenunnya, sulaman fantasi (sulaman bebas), aplikasi.
  - b) Bahan serupa dengan corak kotak atau bintang dapat diubah dengan macam-macam tusuk hias (merubah corak) contohnya aplikasi, smock dan lain-lain dan tusuk-tusuk hias (merobah corak)
  - c) Bahan yang dapat dihitung benangnya seperti *strimin* dan *matting*, yaitu terawang, tusuk silang dan *holbein*.
  - d) Bahan yang tipis dan bening yaitu sulaman bayangan, inkrustasi, lekapan renda, mute dan lain-lain.
  - e) Bahan lemas berkilau seperti satin yaitu dengan sulaman bebas, lekapan *quilt* dan lain-lain.
- 2) Berbagai macam benang sulam

Menyulam adalah istilah menjahit yang berarti menjahitkan benang seara dekoratif, untuk itu diperlukan benang hias yang sesuai dengan jenis kain yang akan dihias serta jenis sulaman yang dibuat, begitu juga ukuran dan warnanya. Untuk sulaman tangan digunakan benang sulam *mouline* atau benang mutiara. Untuk bahan halus dan tipis dapat digunakan benang *mouline*, sedangkan untuk bahan yang lebih tebal dengan pori-pori besar, digunakan benang mutiara. Untuk benang yang jarang tenunannya seperti kasah, dapat digunakan benang woll atau cashmilon. Pada sampul pembungkus kertas benang dicantumkan merk, panjang benang, nomor dan ukuran serta warnanya. Maka untuk mempermudah pembelian benang berikutnya, label kertas itu perlu kita simpan baik-baik.

#### 4. Kombinasi Warna

Warna merupakan unsur desain yang paling menonjol. Dengan adanya warna menjadikan suatu benda dapat dilihat. Selain itu warna juga dapat mengungkapkan suasana perasaan atau



watak benda yang dirancang. Warna dapat menunjukkan sifat dan watak yang berbeda-beda, bahkan mempunyai variasi yang sangat banyak yaitu warna muda, warna tua, warna terang, warna gelap, warna redup, dan warna cemerlang.

Mengkombinasikan warna berarti meletakkan dua warna atau lebih secara berjejer atau bersebelahan. Jenis-jenis kombinasi warna dapat dikelompokkan atas :

- Kombinasi monokromatis atau kombinasi satu warna yaitu kombinasi satu warna dengan value yang berbeda. Misalnya merah muda dengan merah, hijau muda dengan hijau tua, dll.
- Kombinasi analogous yaitu kombinasi warna yang berdekatan letaknya dalam lingkaran warna. Seperti kuning dengan kuning kehijauan, orange dengan merah keorenan, ungu dengan merah keunguan, hijau dengan biru kehijauan, dll
- Kombinasi warna komplementer yaitu kombinasi warna yang bertentangan letaknya dalam lingkaran warna, seperti merah dengan hijau, biru dengan orange dan kuning dengan ungu.
- Kombinasi warna split komplementer yaitu kombinasi warna yang terletak pada semua titik yang membentuk huruf Y pada lingkaran warna. Misalnya kuning dengan merah keunguan dan biru keunguan, Biru dengan merah keorenan dan kuning keorenan, dan lain-lain.
- Kombinasi warna double komplementer yaitu kombinasi sepasang warna yang berdampingan dengan sepasang komplementernya. Misalnya kuning orange dan biru ungu.
- Kombinasi warna segitiga yaitu kombinasi warna yang membentuk segitiga dalam lingkaran warna. Misalnya merah, kuning dan biru, orange. Hijau dan ungu.

## 5. Penerapan Tusuk Hias

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil hiasan sulaman adalah penggunaan atau penerapan tusuk dasar yang sesuai dengan desain hiasan. Pemilihan tusuk dasar yang kurang sesuai dapat mengurangi nilai keindahan hiasan busana. Berikut ini adalah beberapa contoh penerapan tusuk dasar hiasan.



Penerapan Tusuk Jelujur



Penerapan Tusuk Feston



Penerapan Tusuk Rantai



Penerapan Tusuk Melekatkan Benang



Penerapan Tusuk Bullion

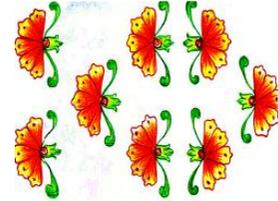


Penerapan Tusuk Silang

## 6. Pola Ragam Hias

### a. Pola Serak

Pola serak atau pola tabur yaitu ragam hias kecil-kecil yang diatur jarak dan susunannya mengisi seluruh permukaan atau sebahagian bidang yang dihias.



### b. Pola Pinggiran

Pola pinggiran yaitu ragam hias disusun berjajar mengikuti garis lurus atau garis lengkung yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Berdasarkan bentuk dan motif pola pinggiran dibesakan menjadi beberapa macam, yaitu:

#### 1) Pinggiran Simetris

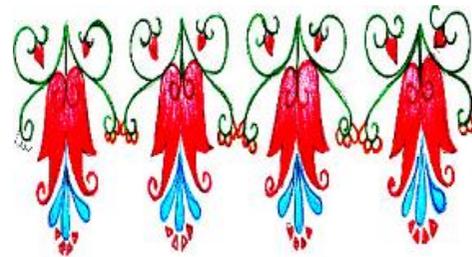
Pola pinggiran simetris yaitu ragam hias di susun berjajar dimana bagian atas dan bagian bawah sama besar. Digunakan untuk menghias pinggiran rok, pinggiran ujung lengan, tengah muka blus, gaun ataupun rok.



#### 2) Pinggiran Bergantung

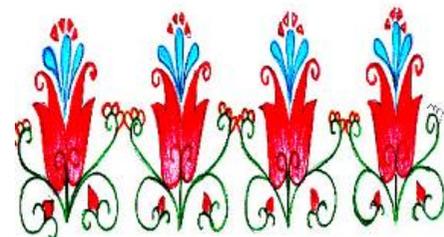
Pola pinggiran bergantung yaitu ragam hias disusun berjajar dengan susunan berat ke atas atau makin ke bawah makin kecil sehingga terlihat seperti menggantung.

Digunakan untuk menghias garis leher pakaian, garis hias horizontal yang mana ujung motif menghadap ke bawah.



#### 3) Pinggiran Tegak/Berdiri

Pola pinggiran berdiri yaitu ragam hias disusun berjajar berat ke bawah atau disusun makin ke atas makin kecil. Digunakan untuk menghias pinggiran bawah rok, pinggiran bawah blus, ujung lengan dan lain-lain



#### 4) Pinggiran Berjalan

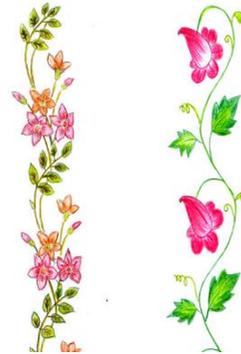
Pola pinggiran berjalan yaitu susunan ragam hias yang disusun berjajar pada garis horizontal dan dihubungkan dengan garis lengkung sehingga motif seolah-olah bergerak ke satu arah. Digunakan untuk menghias



bagian bawah rok, bawah blus, ujung lengan, dan garis hias yang horizontal.

5) Pinggiran Memanjat

Pola pinggiran memanjat yaitu susunan ragam hias yang disusun berjarak pada garis tegak lurus sehingga seolah-olah motif bergerak ke atas/memanjat. Digunakan untuk menghias bagian yang tegak lurus seperti tengah muka blus, tengah muka rok, garis princes dan lain-lain.



6) Pinggiran Menjuntai/Menurun

Pola pinggiran menjuntai adalah pola hiasan pinggiran yang motif-motifnya seolah-olah menurun atau merambat kebawah

**c. Pola Mengisi Bidang**

Pola hiasan mengisi bidang berupa hiasan pusat yang peletakkannya dapat disesuaikan dengan bentuk bidang yang akan dihias atau sesuai keinginan kita.

1) Mengisi Bidang Segi Empat

Mengisi bidang segi empat, ragam hias bisa disusun di pinggir atau di tengah atau pada sudutnya saja sehingga memberi kesan bentuk segi empat. Digunakan untuk menghias benda yang berbentuk bidang segi empat seperti alas meja, blus dengan belahan di tengah muka seperti kebaya.



Mengisi Bidang Segi Tiga

Mengisi bidang segi tiga, ragam hias disusun memenuhi bidang segi tiga atau di hias pada setiap sudut segitiga. Digunakan untuk menghias taplak meja, saku, puncak lengan, dan lain-lain.



2) Mengisi Bidang Lingkaran atau Setengah Lingkaran

Pola mengisi bidang lingkaran/ setengah lingkaran ,ragam hias dapat disusun mengikutipinggir lingkaran ,di tengah atau memenuhi semua bidang lingkaran. Digunakan untuk menghias garis leher yang berbentuk bulat atau leher Sabrina, taplak meja yang berbentuk klingkaran, dan lain -lain.



**d. Pola Sudut**

Hiasan sudut adalah hiasan yang letaknya pada masing-masing sudut atau bidang. Motif dari hiasan sudut harus sesuai



dengan sudut dari benda yang dihias. Contohnya hiasan sudut untuk tutup kepala yang berbentuk segitiga sama kaki makahiasan untuk sudut kaki segi tiga dan sudut puncaknya akan berbeda

**e. Pola Bebas**

Pola bebas yaitu susunan ragam hias yang tidak terikat susunannya apakah arah horizontal atau vertikal ,makin ke atas susunannya makin kecil atau sebaliknya.



**7. Menilai Kualitas Hiasan pada Sebuah Produk Busana**

Hiasan pas sebuah produk busana akan terlihat indah dan serasi apabila:

- a. Pemilihan desain hiasan disesuaikan dengan kesempatan busana dikenakan dan juga disesuaikan dengan usia pemakai busana tersebut.
- b. Alat yang digunakan adalah alat-alat yang memiliki standar kualitas dan bahan hiasan yang digunakan sesuai dengan bahan utama busana yang akan dihias.
- c. Pemilihan warna hiasan disesuaikan dengan warna bahan busana sehingga terjadi keserasian dalam warna.
- d. Tusuk hias yang digunakan sesuai dengan bentuk desain hiasan.
- e. Letak hiasan disesuaikan dengan bentuk pola hiasan.

# GRADING POLA BLUS



OLEH:

DWI KUSUMA WARDANI

MAHASISWA PPL UNY 2016

# Pengertian Grading

suatu cara untuk membesarkan dan mengecilkan pola pada tingkat-tingkat tertentu atau menurut ukuran yang berangsur-angsur berbeda atau bergeser sedikit demi sedikit dengan menggunakan beberapa cara atau teknik

# Metode Grading

- Teknik melipat dan menggunting pola
- Teknik menggeser pola
- Menggunakan alat mekanik seperti jangka, busur, penggaris, pictograph
- Menumpuk beberapa lembar kertas dan pola sebagai pedoman

# Manfaat Grading Pola

- Dapat digunakan untuk membuat busana siap pakai dalam berbagai ukuran
- Untuk mempercepat memperoleh pola busana yang dikehendaki dengan ukuran yang mendekati keinginan
- Untuk menyesuaikan ukuran dari pola busana umum atau baku ke ukuran yang dikehendaki

Pedoman membesarkan dan mengecilkan pola supaya terjadi keseimbangan merata dilakukan pembagian ukuran pola, meliputi:

- Ukuran melingkar : lingkaran badan, lingkaran pinggang, lingkaran panggul
- Ukuran melebar : lebar muka, lebar punggung, selisih ukurannya dibagi 2, karena pola digambar setengah bagian tubuh, dan lebar bahu selisihnya tidak dibagi/ tetap
- Ukuran memanjang: panjang muka, panjang punggung, panjang baju, panjang rok, panjang lengan, dll
- Ukuran lengan, yaitu selisih tinggi kepala lengan ditambahkan keseluruhan jahitan lengan berdasarkan selisih lingkaran pangkal di bagi dua.

# Cara membagi ukuran

| Nama Ukuran      | Cara Membagi         |
|------------------|----------------------|
| Ukuran Melingkar | Ukuran Selisih : 4   |
| Ukuran Memanjang | Ukuran Selisih Tetap |
| Ukuran Melebar   | Ukuran Selisih : 2   |

- Selisih yang terdapat pada ukuran lingkar dibagi empat, karena pola badan pada umumnya dibuat setengah bagian muka dan setengah bagian belakang. Jumlah sisi yang ditambahkan atau dikurangkan ada empat sisi sehingga selisih lingkaran harus dibagi empat

- Selisih yang terdapat pada ukuran lebar dibagi dua, karena pada busana ukuran lebar dipakai setengah nya, yaitu lebar muka dan lebar punggung
- Selisih yang terdapat pada ukuran panjang, dikurangkan atau ditambahkan sepenuhnya, misalnya pada panjang punggung

# Contoh perhitungan untuk keperluan grading

| Nama ukuran      | Ukuran standar | Ukuran sebenarnya | Selisih                        |
|------------------|----------------|-------------------|--------------------------------|
| Lingkar badan    | 82 cm          | 86 cm             | $+4\text{cm} : 4 = 1\text{cm}$ |
| Lingkar pinggang | 64 cm          | 68 cm             | $+4\text{cm} : 4 = 1\text{cm}$ |
| Panjang punggung | 33 cm          | 35 cm             | + 2 cm                         |
| Panjang blus     | 80 cm          | 84 cm             | + 4 cm                         |

# Contoh ukuran standar blus wanita

## UKURAN WANITA

| Baju Wanita                 | S   | M   | L   | XL  | XXL | XXXL |
|-----------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|------|
| Lebar bahu / pundak         | 36  | 38  | 40  | 42  | 44  | 46   |
| Lingkar dada                | 90  | 94  | 98  | 102 | 106 | 110  |
| Lingkar pinggang            | 78  | 82  | 86  | 90  | 94  | 98   |
| Lingkar pinggul             | 94  | 98  | 102 | 106 | 110 | 114  |
| Panjang lengan menyesuaikan |     |     |     |     |     |      |
| Panjang Baju                |     |     |     |     |     |      |
| blus                        | 68  | 70  | 72  | 74  | 74  | 74   |
| dress                       | 98  | 100 | 102 | 105 | 107 | 110  |
| gamis                       | 125 | 126 | 127 | 130 | 133 | 135  |

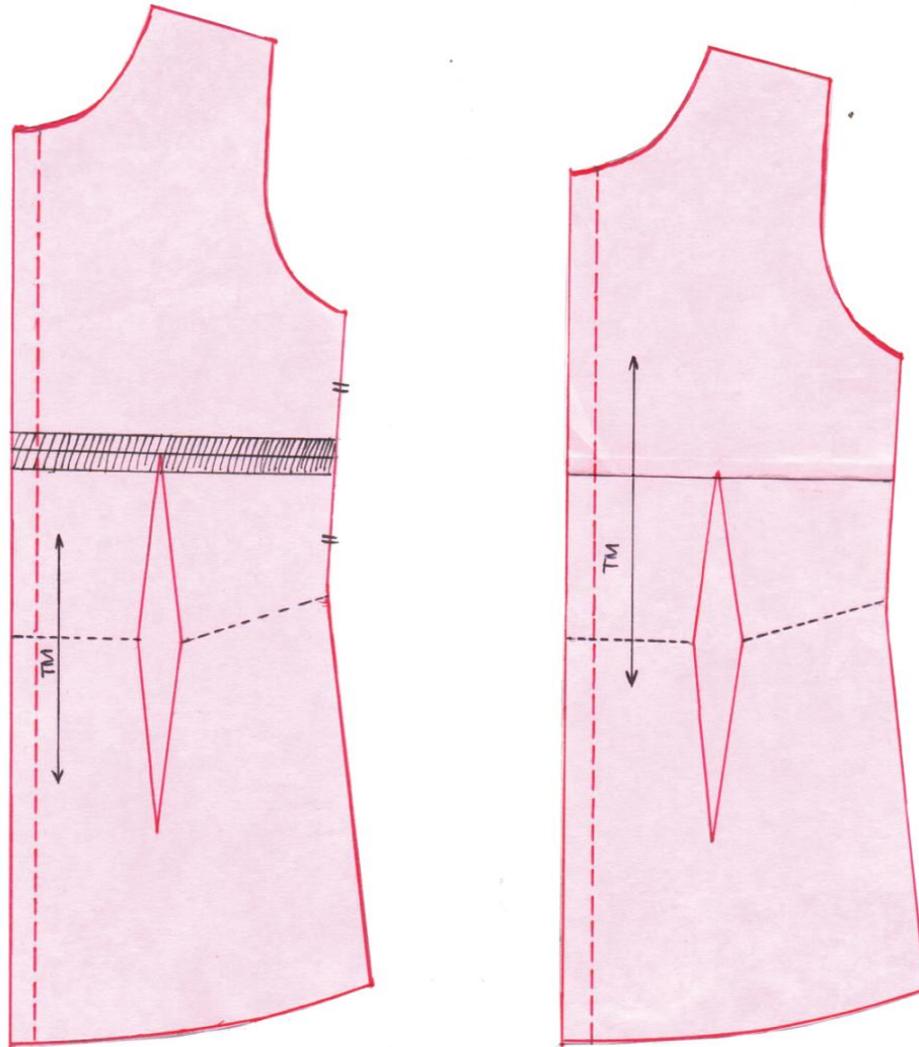
# Hitunglah selisih ukurannya!!!

| NO | ITEM             | SIZE S | UKURAN SEBENARNYA | SELISIH UKURAN |
|----|------------------|--------|-------------------|----------------|
| 1  | Ling.badan       | 88     | 96                |                |
| 2  | Ling.pinggang    | 68     | 72                |                |
| 3  | Panjang muka     | 32     | 34                |                |
| 4  | Panjang punggung | 37     | 38                |                |
| 5  | Lebar muka       | 32     | 34                |                |
| 6  | Lebar punggung   | 34     | 36                |                |
| 7  | Lebar bahu       | 12     | 13                |                |

Langkah-langkah mengecilkan dan  
membesarkan pola blus sesuai  
ukuran standar

**UKURAN MEMANJANG**

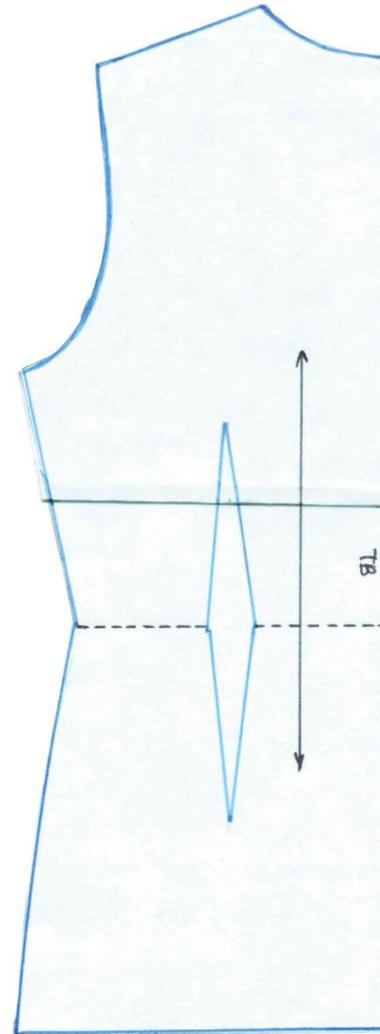
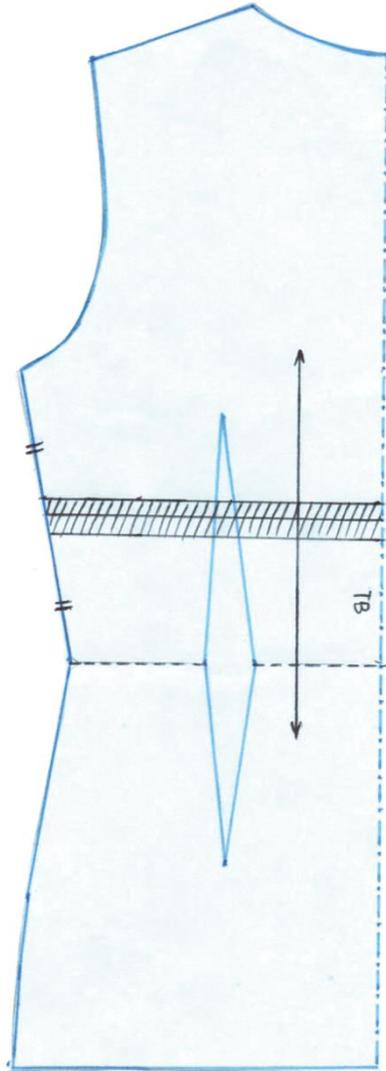
# Memendekkan Pola Badan Depan



# Langkah memendekkan pola

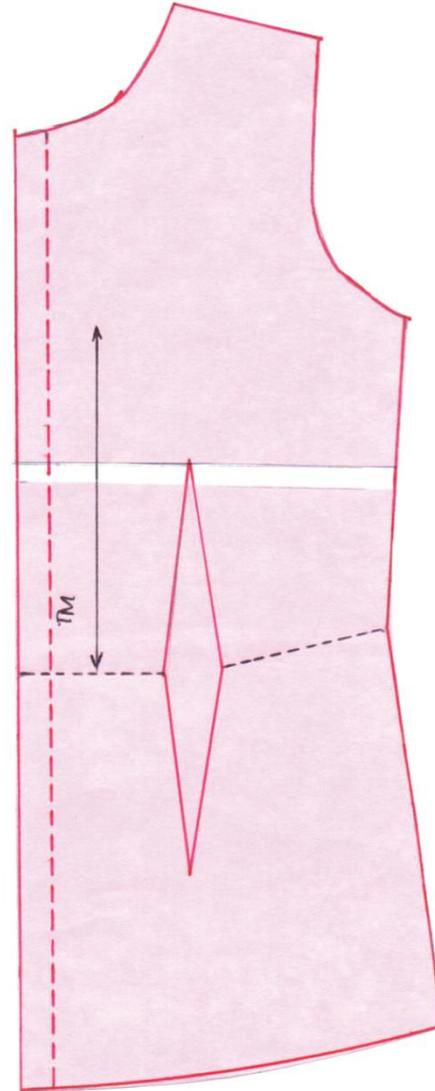
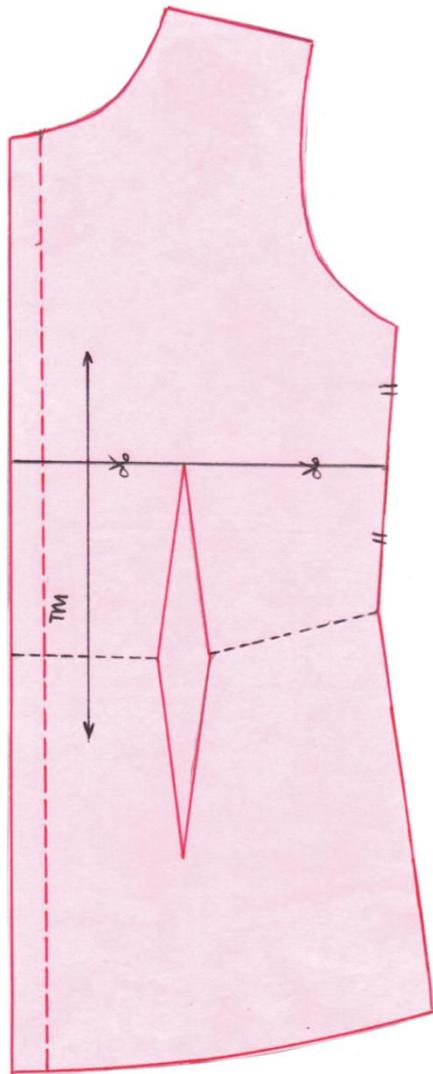
- Hitung selisih ukuran **panjang muka**, bagi 2 lalu ukur di atas dan di bawah garis awal
- Lipat bagian yang telah ditandai
- Lem bagian yang telah di lipat
- Tempelkan pola tersebut pada buku pola
- Perbaiki garis pola pada tengah muka dan sisi badan

# Memendekkan pola badan belakang



- Langkah kerja sama seperti pada badan depan, hanya saja selisih ukuran yang digunakan adalah selisih ukuran panjang punggung

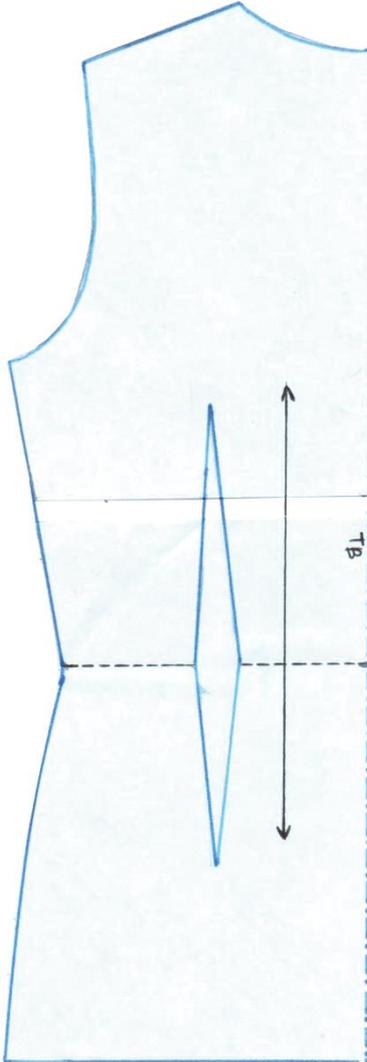
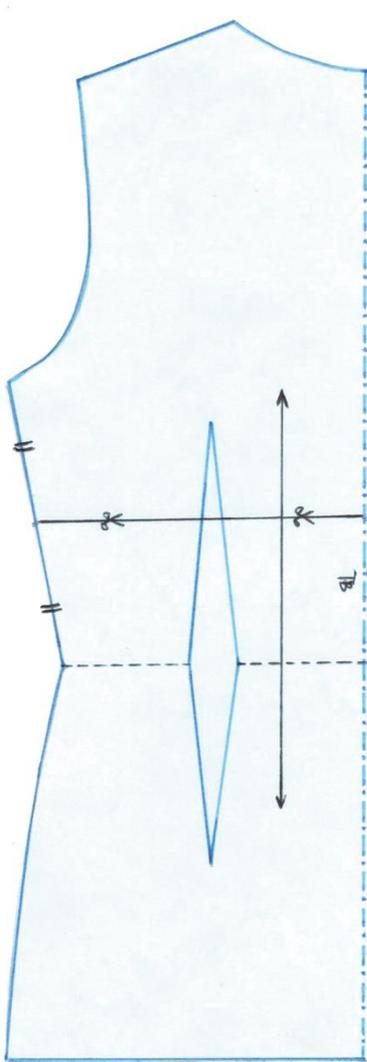
# Memanjangkan Pola Badan Depan



# Langkahnya:

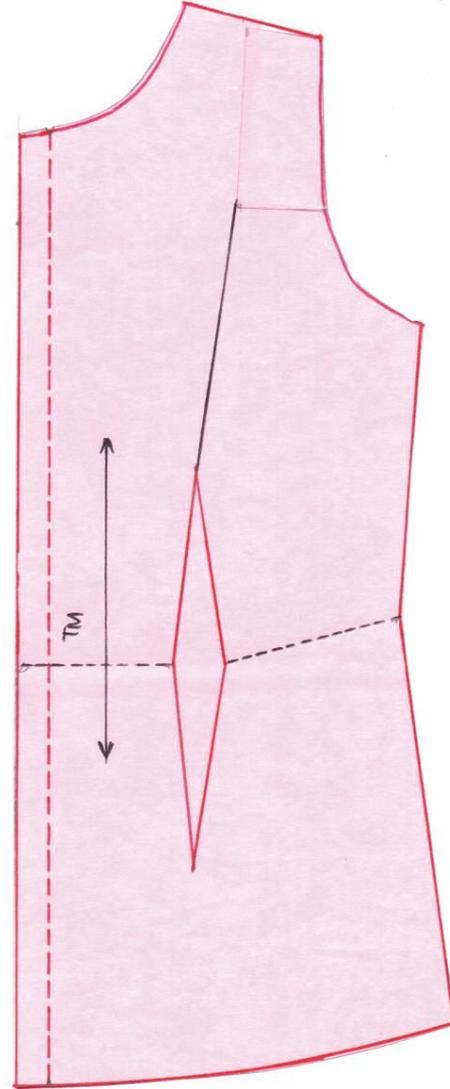
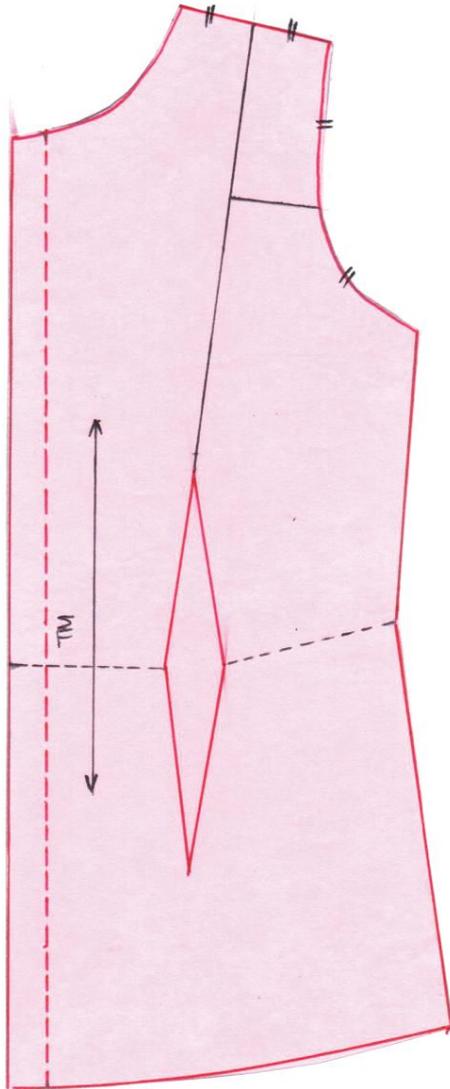
- Ukur **sisi badan** bagi menjadi 2 sama besar, beri tanda
- Buat garis mendatar yang tegak lurus dengan TM
- Potong garis tersebut hingga putus
- Buat garis pertolongan vertikal kemudian tempelkan badan bagian atas
- Ukur pada potongan bagian bawah badan sesuai selisih ukuran **panjang muka**, buat pertolongan garis
- Tempelkan potongan bagian bawah badan di bawah garis
- Perbaiki garis pola bagian tengah muka dan panjang sisi

# Memanjangkan POLA BADAN BELAKANG

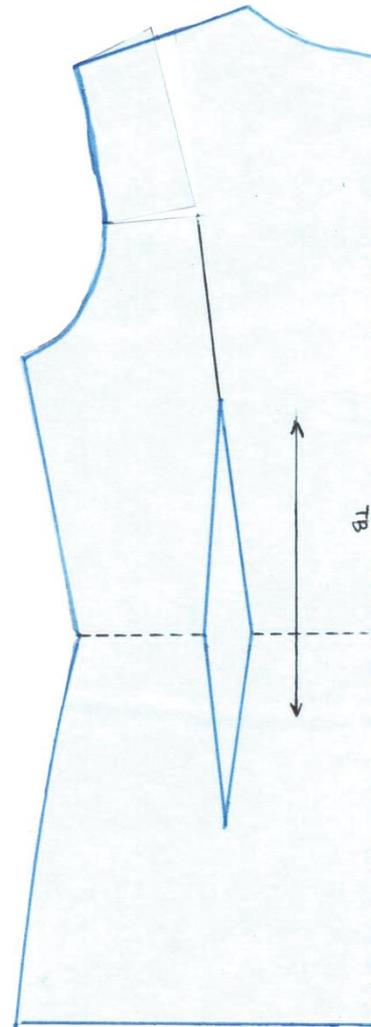
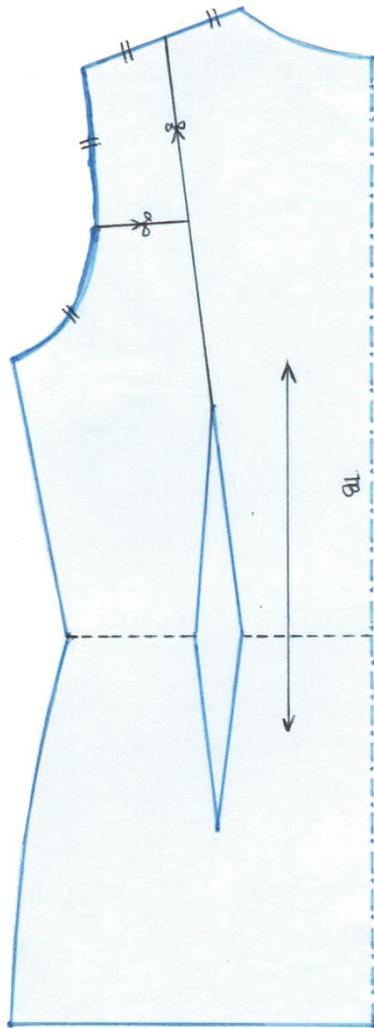


- Langkah kerja sama seperti pada badan depan, hanya saja selisih ukuran yang digunakan adalah selisih ukuran panjang punggung

# Memendekkan Panjang Bahu



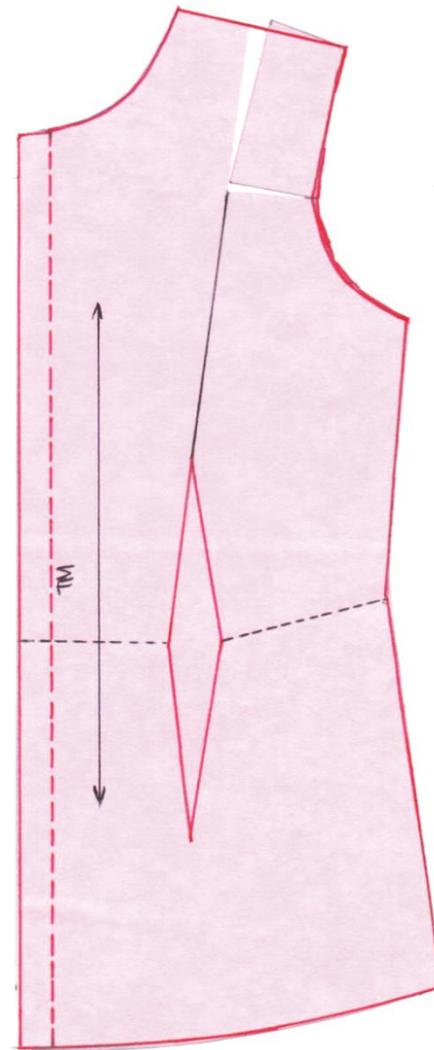
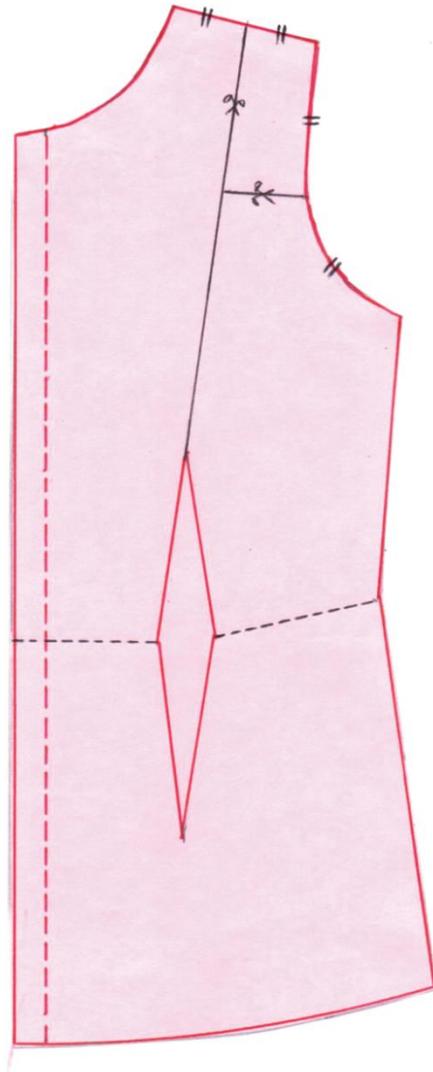
# Bagian badan belakang



# Langkahnya:

- Ukur lingkaran kerung lengan kemudian bagi menjadi 2 bagian
- ✘ Panjangkan garis kupnat dekat tengah muka sampai ke bahu
- ✘ Dari titik tadi, buat garis siku tegak lurus garis perpanjangan kupnat
- Potong garis dari bahu kemudian berbelok ke arah kerung lengan, jangan sampai putus
- Turunkan potongan pola (dekat bahu) bawah. Lebar tumpukan sesuai selisih ukuran
- Perbaiki garis pola pada bagian bahu

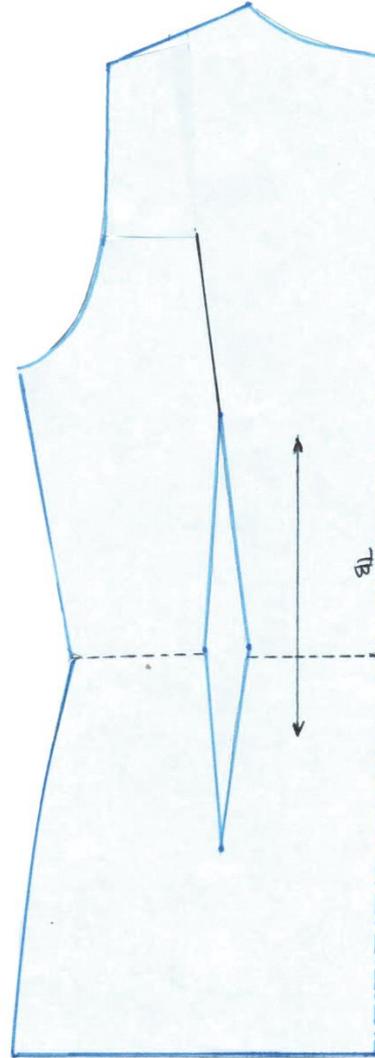
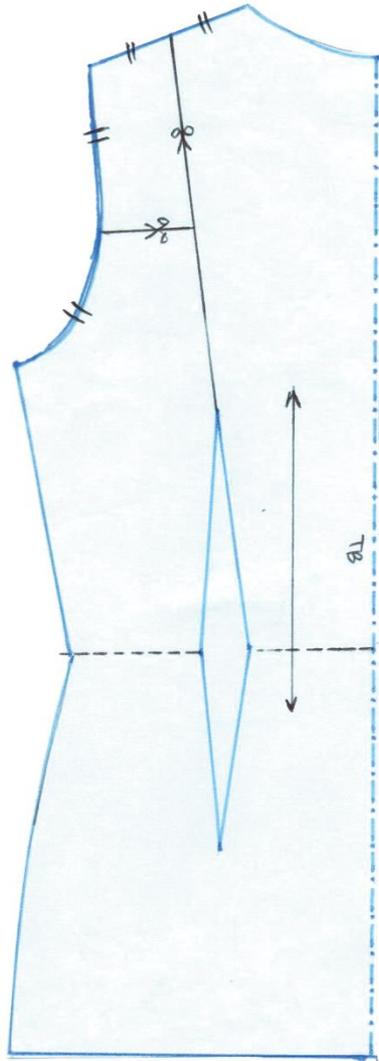
# Memanjangkan Panjang Bahu



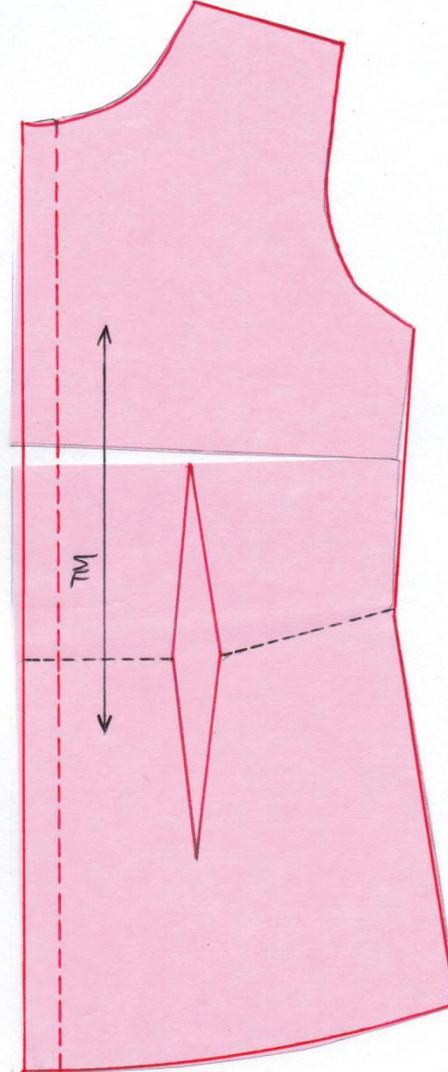
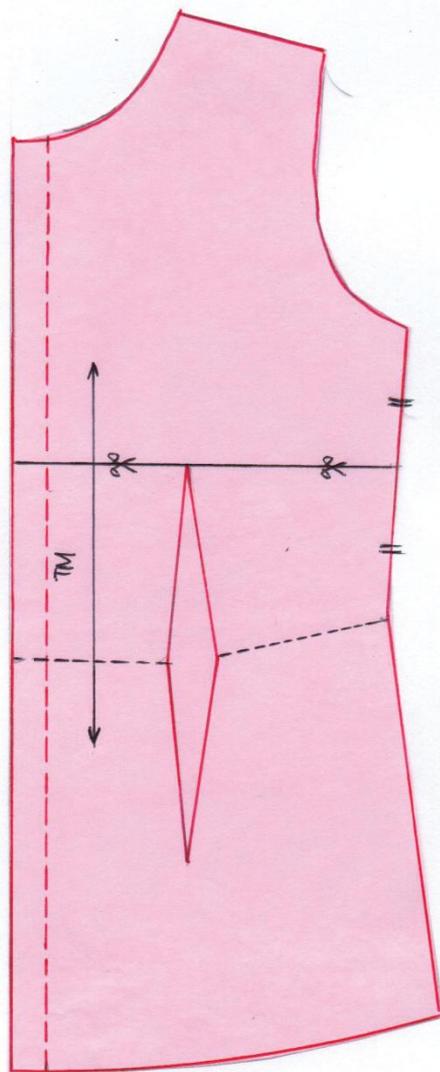
# Langkahnya:

- Langkah kerja sama seperti pada memendekkan panjang bahu
- Perbedaannya, kalau memanjangkan panjang bahu potongan pola diturunkan, yang ini dinaikkan (dibuka). Lebarnya sesuai selisih ukurannya.

# Memanjangkan Panjang Bahu bagian belakang



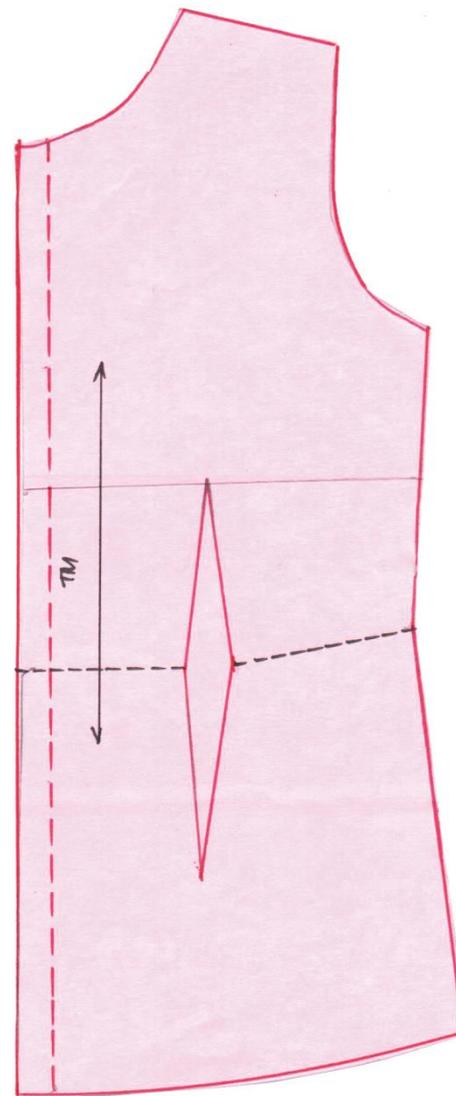
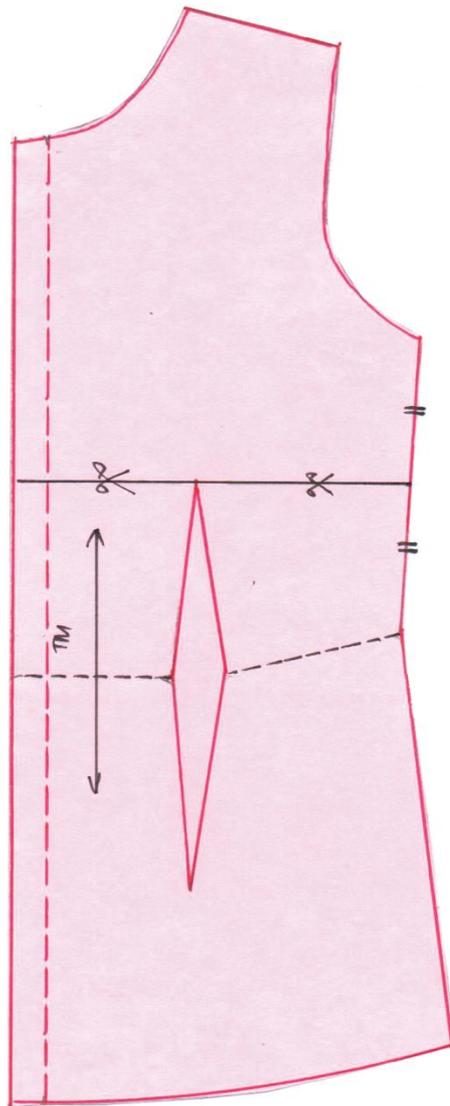
# Memanjangkan Tengah Muka



# Langkahnya:

- Ukur sisi badan bagi menjadi 2 sama besar. Beri tanda
- Buat garis mendatar yang tegak lurus dengan TM
- Buat garis vertikal sebagai bantuan, tempelkan terlebih dahulu bagian badan atas, pada bagian bawah potongan, ukur sesuai selisih ukuran panjang muka, lem pola bagian bawah
- Perbaiki garis pola bagian tengah muka, kupnat dan garis pinggang

# Memendekkan tengah muka

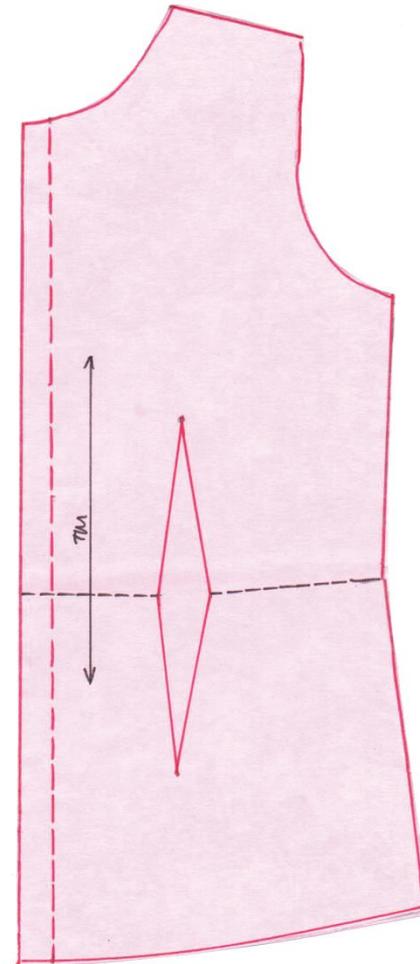
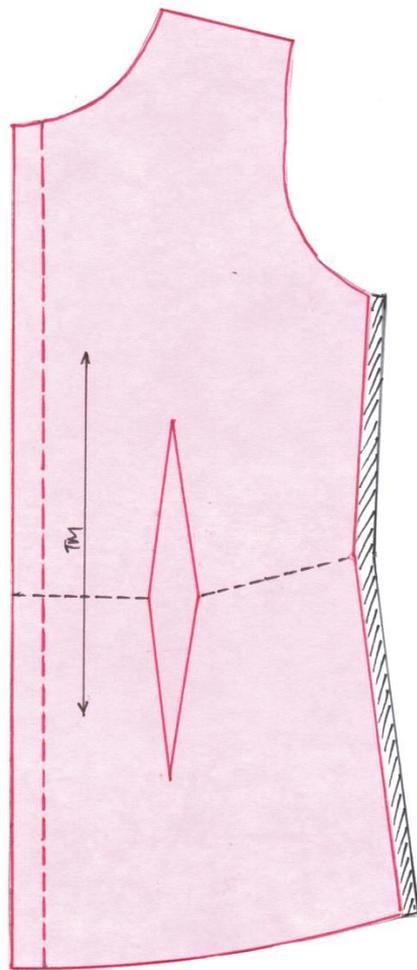


# langkahnya

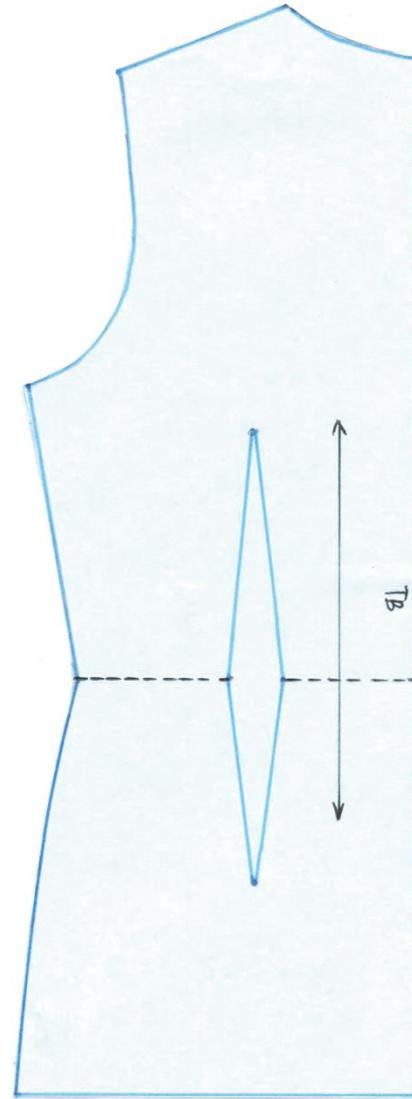
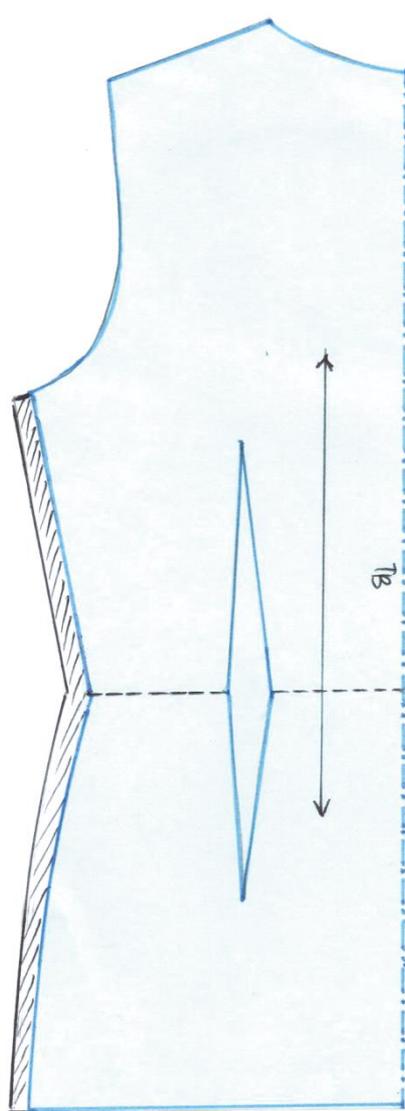
- Ukur sisi badan bagi menjadi 2 sama besar. Beri tanda
- Buat garis mendatar yang tegak lurus dengan TM
- Buat garis vertikal sebagai bantuan, tempelkan terlebih dahulu bagian badan atas, pada bagian bawah potongan, ukur sesuai selisih ukuran panjang muka, lem pola bagian bawah menumpuk pada pola bagian atas.
- Perbaiki garis pola bagian tengah muka, kupnat dan garis pinggang

# UKURAN MELINGKAR

# Membesarkan Lingkar Badan



# Membesarkan Lingkar Pinggang



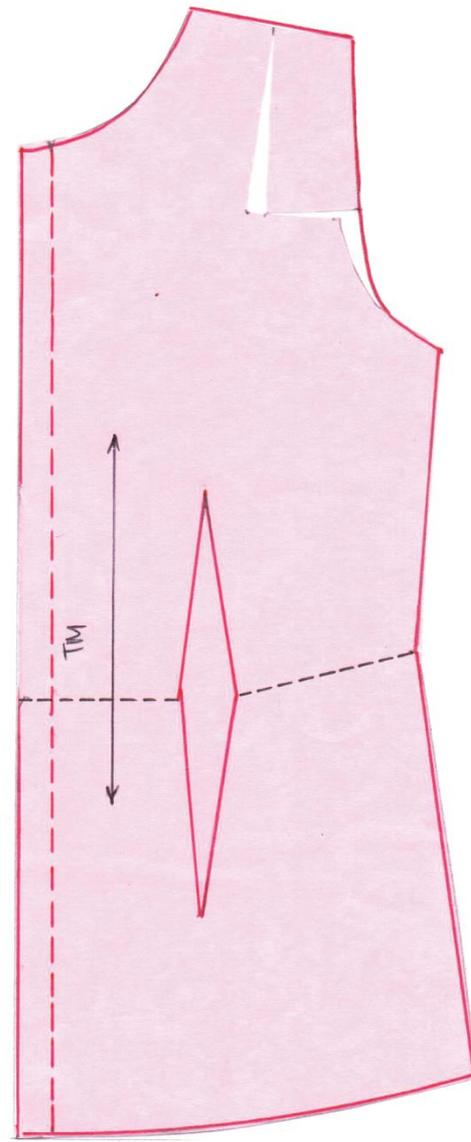
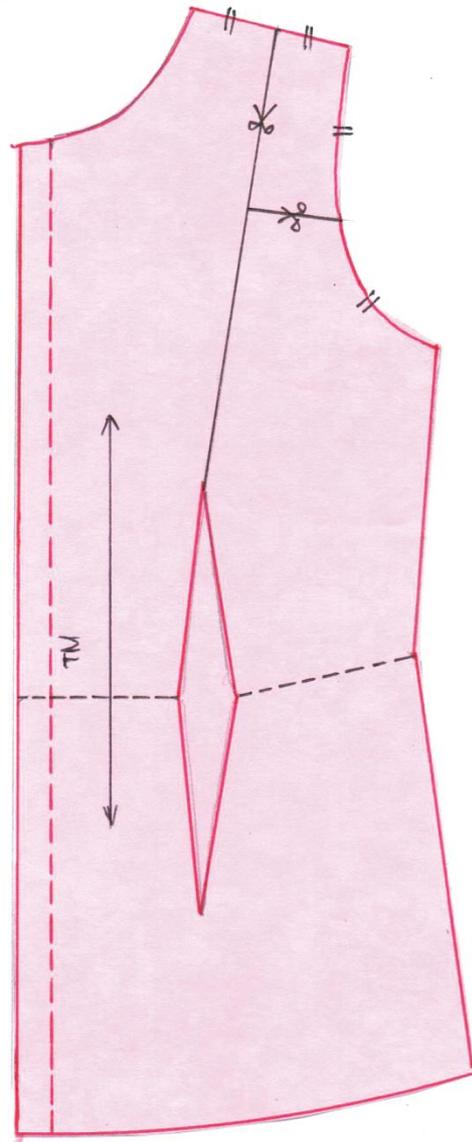
# Langkahnya:

- Pada sisi badan dekat kerung lengan, buat tanda di luar pola sebesar  $\frac{1}{4}$  dari selisih ukuran lingkar badan
- Pada sisi dekat pinggang, buat tanda di luar pola sebesar  $\frac{1}{4}$  dari selisih ukuran lingkar pinggang
- Hubungkan garis tersebut

- Depan garis yang baru merupakan pola yang telah dibesarkan
- Perbaiki garis pola pada sisi badan
- Pola badan belakang langkah kerja sama persis seperti pola badan depan

**UKURAN MELEBARKAN**

# Melebarkan Lebar Muka

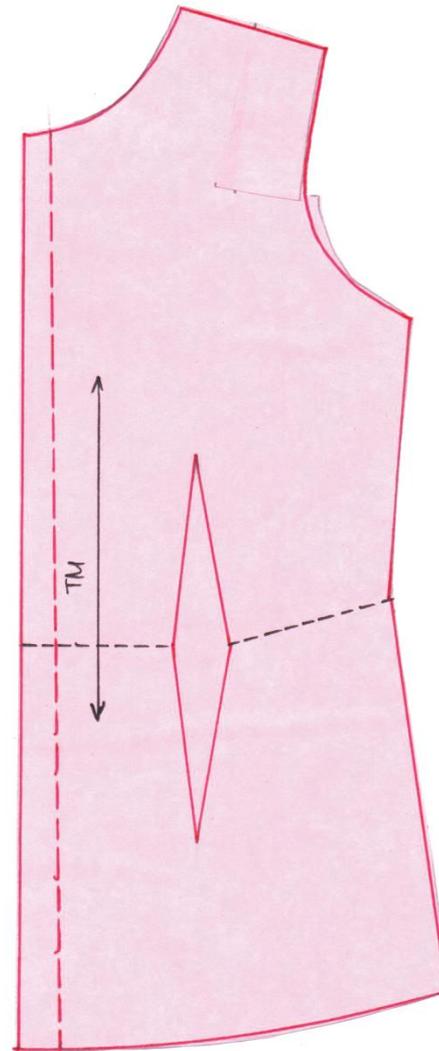
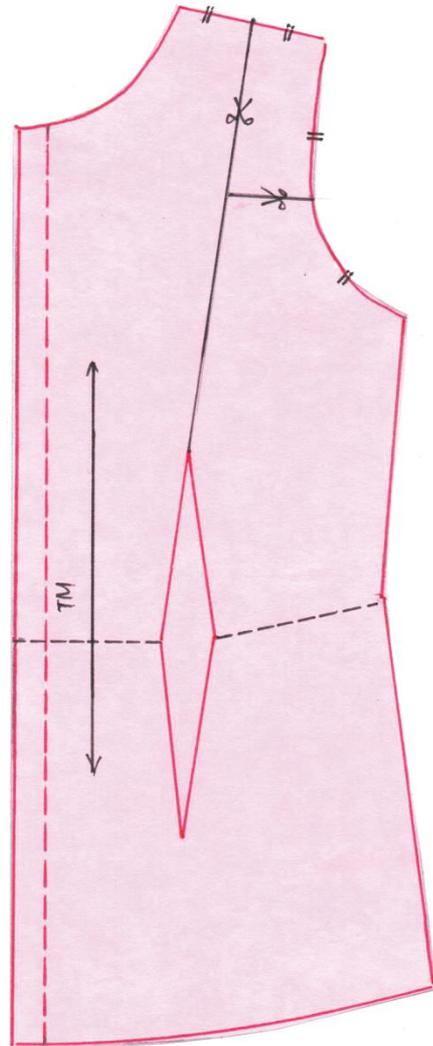


# Langkahnya:

- Panjangkan garis kupnat dekat tengah muka sampai ke bahu
- Ukur lingkaran kerung lengan kemudian bagi menjadi 2 bagian
- Dari titik tadi, buat garis siku tegak lurus garis perpanjangan kupnat

- Potong garis dari kerung lengan kemudian berbelok menuju bahu dan menuju pinggang, jangan sampai putus
- Tempelkan terlebih dahulu pola badan bagian muka
- Lebarkan lebar muka dengan mengembangkan pola sebesar  $\frac{1}{2}$  dari selisih ukuran lebar muka
- Perbaiki garis bahu dan garis kerung lengan

# Menyempitkan Lebar Muka

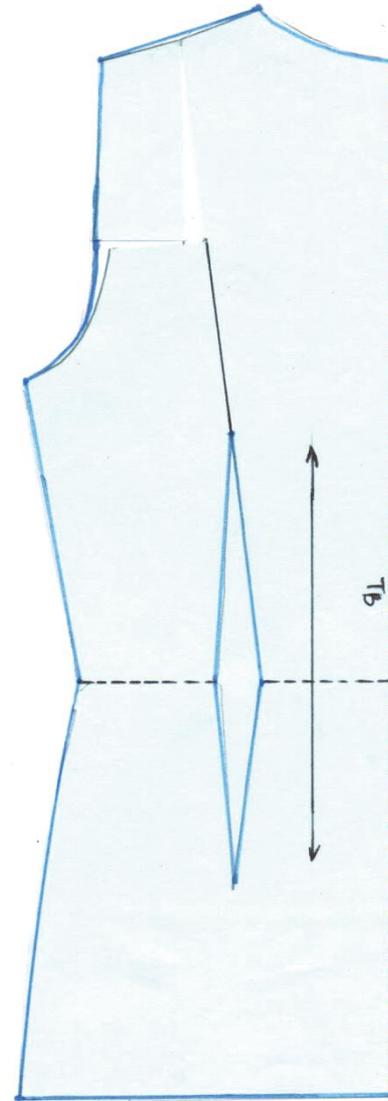
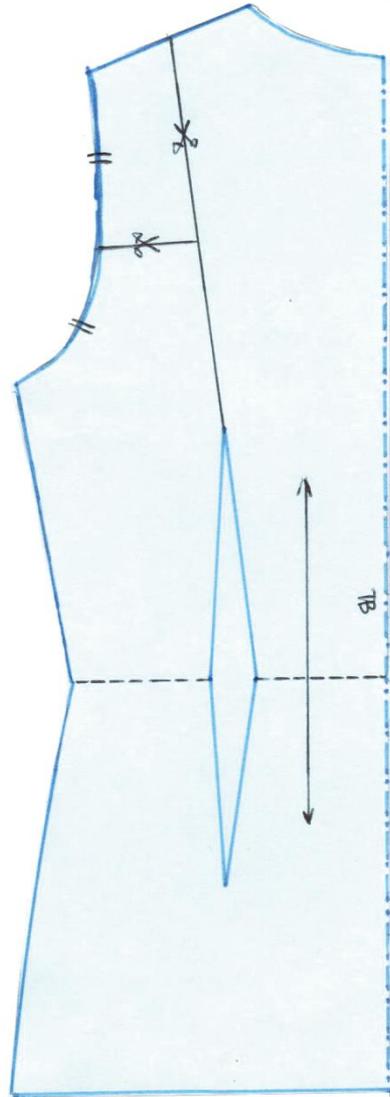


# Langkahnya:

- Panjangkan garis kupnat dekat tengah muka sampai ke bahu
- Ukur lingkaran kerung lengan kemudian bagi menjadi 2 bagian
- Dari titik tadi, buat garis siku tegak lurus garis perpanjangan kupnat

- Potong garis dari kerung lengan kemudian berbelok menuju bahu dan menuju pinggang, jangan sampai putus
- Tempelkan pola bagian depan terlebih dahulu, kemudian sempitkan dengan cara menumpuk potongan pola pada tengah muka sesuai selisih ukuran lebar muka
- Perbaiki garis pola pada bahu dan kerung lengan

# Menyempitkan Lebar Punggung



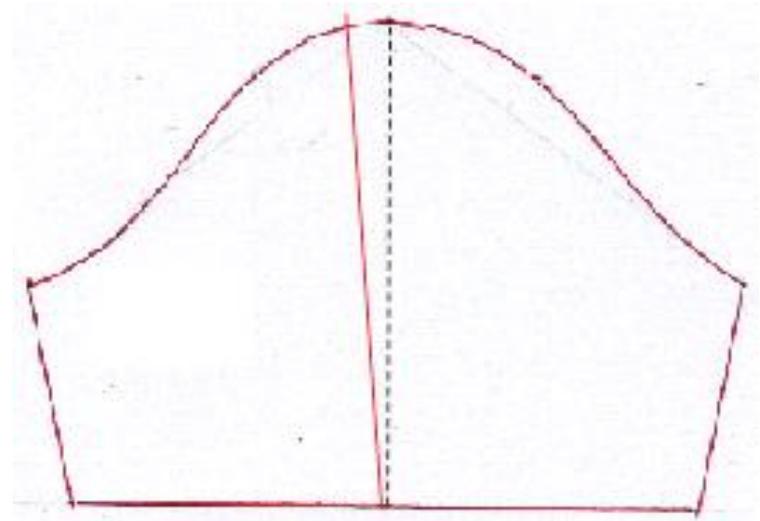
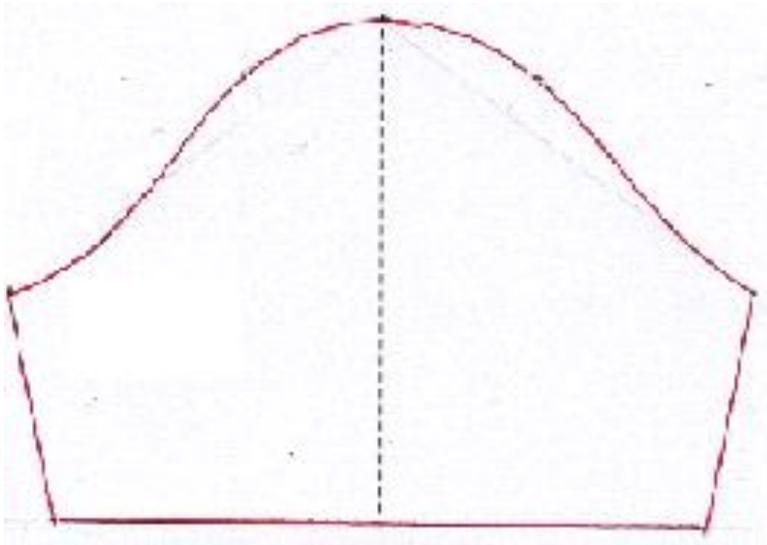
# Langkahnya:

- Langkah kerja sama seperti pada badan depan, hanya saja selisih ukuran yang digunakan adalah selisih ukuran lebar punggung

# POLA LENGAN

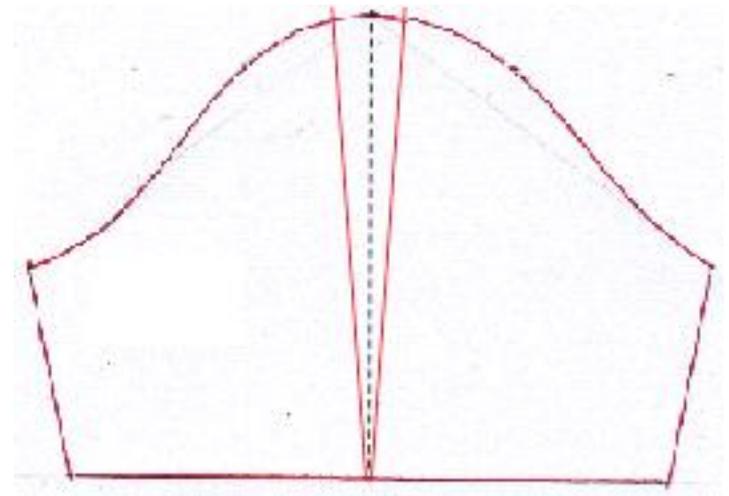
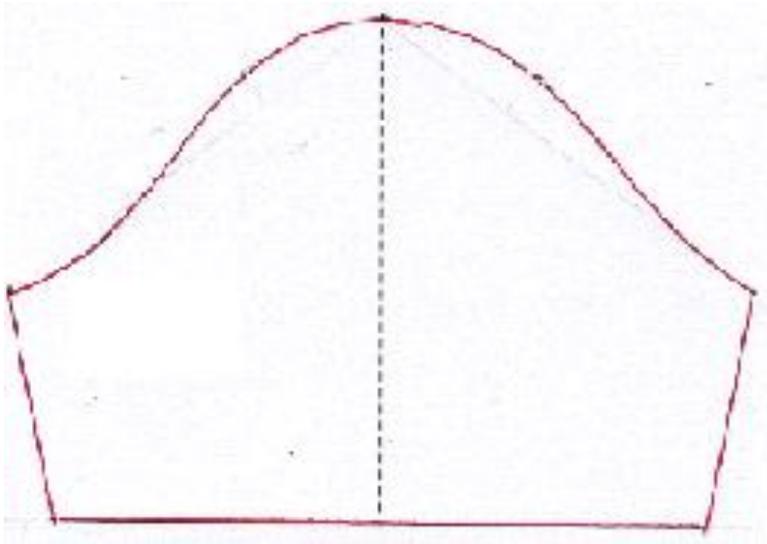
# Mengecilkan Kerung Lengan

- Buat garis vertikal melewati tengah lengan
- Potong garis mulai dari puncak lengan sampai pergelangan, jangan putus
- Tumpuk pada puncak lengan sesuai selisih ukuran
- Perbaiki garis pola pada kerung lengan



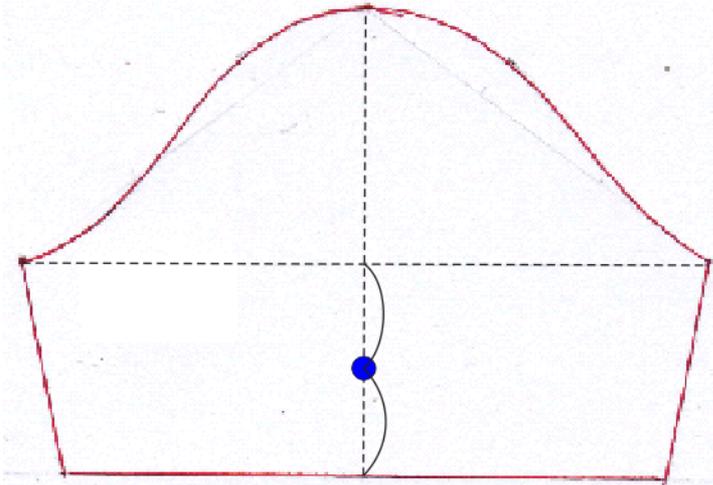
# Membesarkan Kerung Lengan

- Buat garis vertikal melewati tengah lengan
- Potong garis mulai dari puncak lengan sampai pergelangan, jangan putus
- Lebarkan puncak lengan sesuai selisih ukuran
- Perbaiki garis pola pada kerung lengan

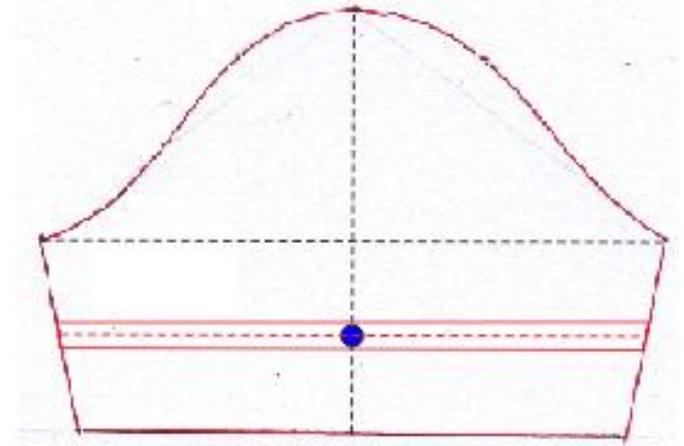


# Memendekkan Lengan

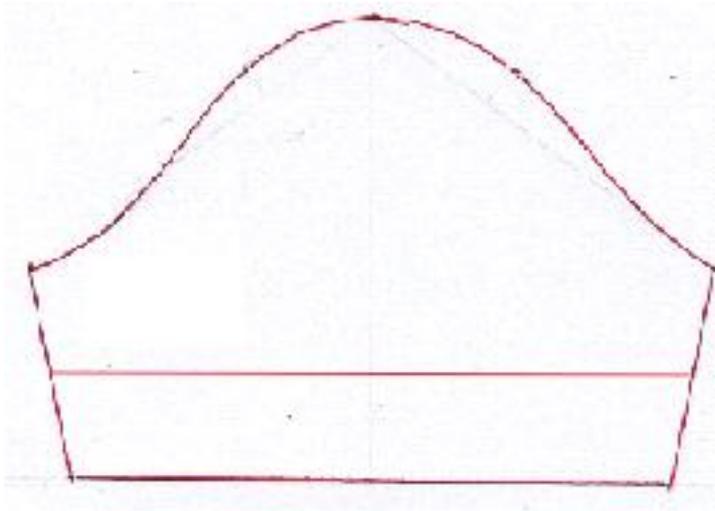
- Tandai pola pada tengah-tengah antara garis pangkal lengan dan pergelangan lengan



- Buat garis mendatar melewati titik tersebut
- Tentukan selisih ukuran kemudian ukur di atas dan di bawah garis mendatar tadi
- Lipat sampai bagian atas dan bawah garis berimpit



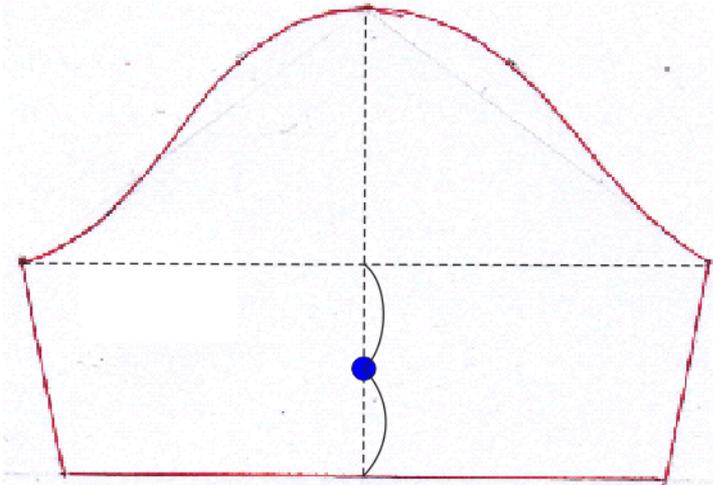
# Memendekkan Lengan



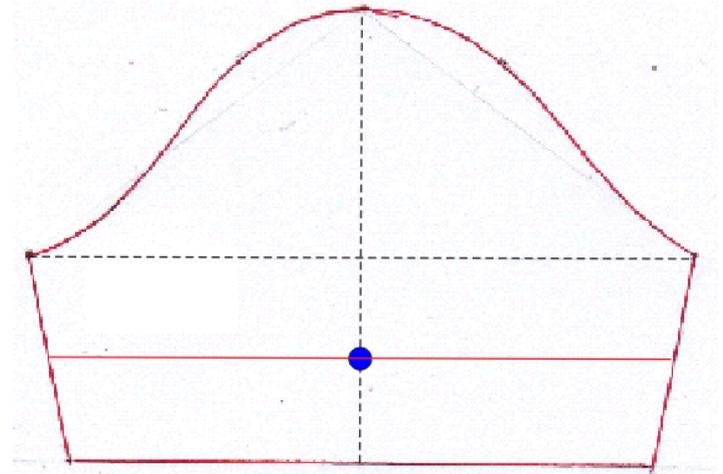
- Gambar disamping adalah pola lengan yang telah dilipat
- Perbaiki garis pola pada sisi-sisi lengan

# Memanjangkan pola lengan

- Tandai pola pada tengah-tengah antara garis pangkal lengan dan pergelangan lengan

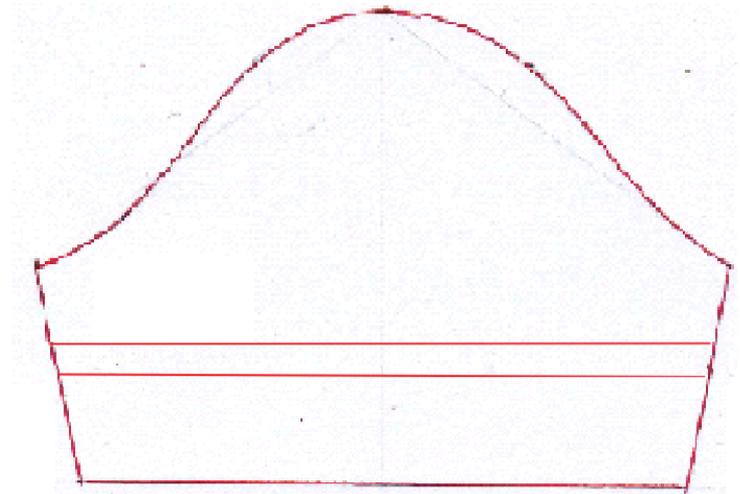
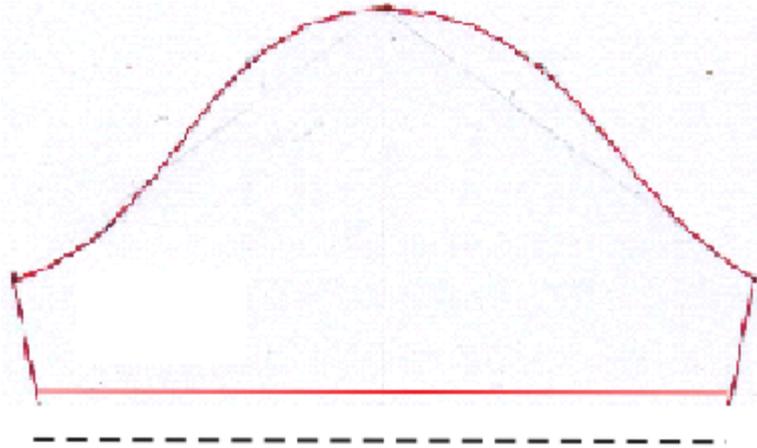


- Buat garis mendatar pada titik tersebut, kemudian potong sampai putus



# Memanjangkan Pola Lengan

- Tempelkan pola bagian atas kemudian di bawah lengan ukur selisih ukuran panjang lengan, buat garis pertolongan
- Tempelkan potongan bagian bawah lengan pada garis pertolongan
- Perbaiki garis pola pada sisi-sisi lengan



Terimakasih

# Hiasan Payet



Disusun Oleh:

Dwi Kusuma Wardani

13513241026

[www.feltbook.com/azami.felt](http://www.feltbook.com/azami.felt)

# Pengertian hiasan payet

- Payet adalah hiasan berkilap, berbentuk bulat kecil yg dilekatkan pd baju, sepatu, topi, dsb
- sulaman adalah hiasan yang dibuat di atas kain atau bahan-bahan lain dengan jarum jahit dan benang. Selain benang, hiasan untuk sulaman dapat menggunakan bahan-bahan seperti potongan logam, mutiara, manik-manik, bulu burung, dan payet
- jadi sulaman payet adalah hiasan yang dibuat di atas kain atau bahan-bahan lain dengan jarum jahit dan benang dengan menggunakan payet atau manik-manik

# Teknik sulaman payet

- Teknik Tikam Jejak

Teknik tikam jejak biasa digunakan untuk membuat efek garis lurus berjejak pada hasil sulaman

- Teknik Stem

Teknik stem dipakai untuk membuat garis lurus bersambung

- Teknik Straight Satin

Teknik ini cocok untuk diterapkan pada bidang yang sempit

- Teknik Pagar

Teknik pagar sebenarnya adalah teknik untuk mematikan (sum) ujung guntingan kain dalam kegiatan menjahit biasa.

# Peletakan Hiasan Payet

- Pada Bahu
- Pada Panggul
- Pada Lengan
- Pada Leher
- Pada Pinggang
- Pada Seluruh Bagian/Menyebar



PELETAKAN HIASAN PADA  
BAHU



PELETAKAN HIASAN PADA  
PINGGANG



PELETAKAN HIASAN  
PAYET PADA LEHER





PELETAKAN HIASAN PAYET  
MENYEBAR



original photos of [www.payetgaunpesta.com](http://www.payetgaunpesta.com)

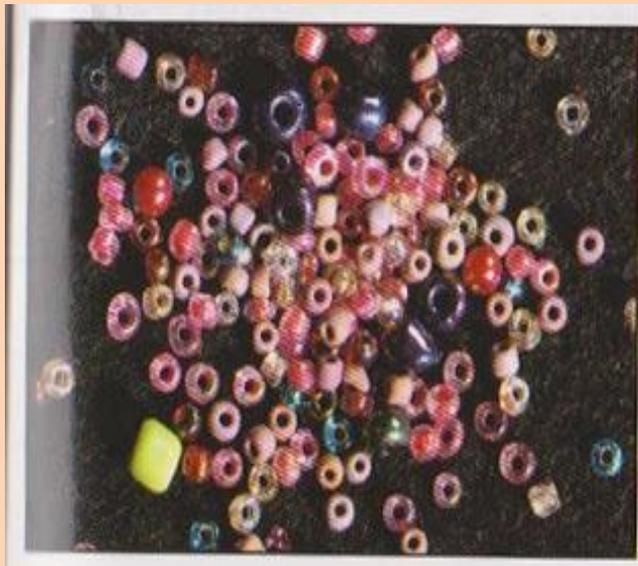
**PELETAKAN HIASAN PADA PANGGUL**



Pemasangan Hiasan Payet Pada Lengan

# JENIS-JENIS HIASAN PAYET

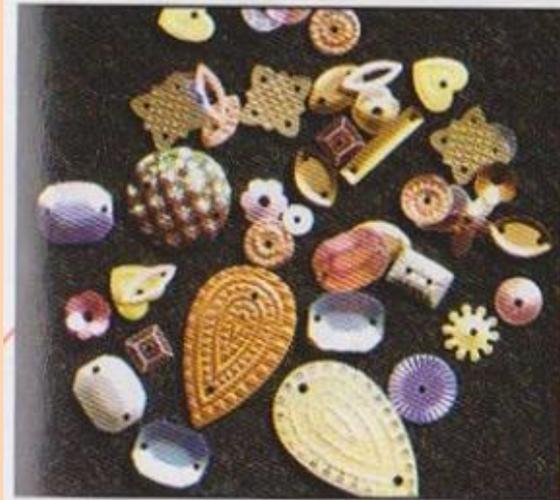
- Bentuk payet pasir sangat kecil dan bulat dengan lubang di bagian tengahnya. Jenis ini dapat digunakan untuk membentuk kelopak bunga, helai daun, penutup bagian tengah payet, dan berbagai bentuk lainnya.



**PBP108**

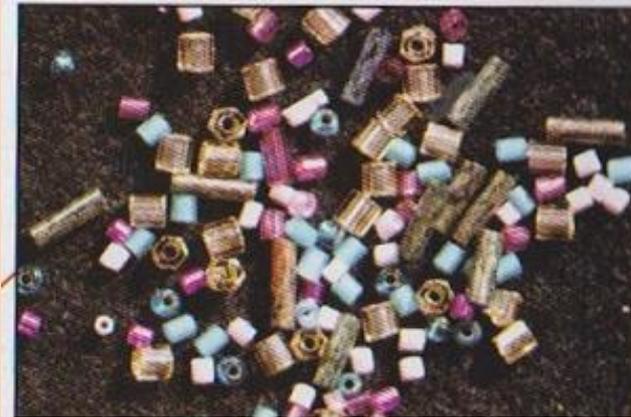
# Payet Piring Atau Ramboci

- Ramboci adalah salah satu jenis payet yang bentuknya tidak hanya bulat gepeng, tetapi ada pula yang berbentuk bunga dan daun, yang mempunyai satu atau dua lubang kecil untuk memudahkan pemasanganya.



# Payet Tebu Atau Patahan

Bentuknya seperti bambu, namun lebih pendek. Payet jenis ini biasanya digunakan untuk membentuk tangkai bunga, sulur-sulur, daun, dan berbagai bentuk lainnya



# Payet manik-manik

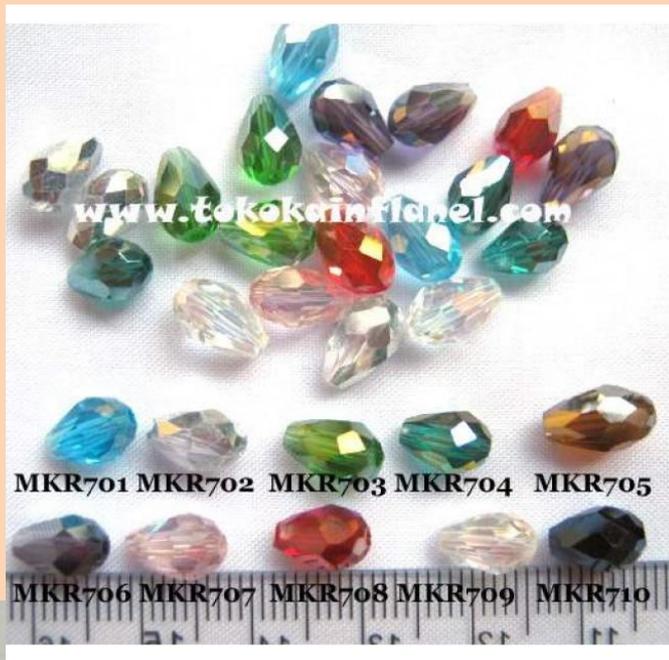
- manik-manik memiliki banyak jenis. biasanya manik dibuat dalam bentuk biji, bulat, lonjong dan persegi. Ada yang terbuat dari tulang, batubatuan, kaca, batu alam, hingga batu masakan (absidian) dan plastik. Manik pun mempunyai lubang sebagai tempat masuk jarum dan benang.
- Jenis payet ini memiliki bentuk dan ukuran bermacam-macam. Beberapa bentuk yang unik, contohnya airmata, beras, tabung, mutiara, bunga, padi, jantung, daun, dan lain-lain.



Dewi Mote Handmade

# Manik kristal

Manik kristal memiliki potongan prisma yang beragam, sehingga dapat membiasakan cahaya yang kemilau. Bentuknya bermacam-macam, dengan lubang di kedua ujungnya. Ada yang menyerupai kerucut, kotak atau bulat. Di pasaran terdapat dua jenis kristal yang biasa dijual yaitu kristal asli yang dibuat dari pasir kuarsa dengan proses teknologi tinggi di Austria dan kristal plastik yang spintas mirip dengan kristal asli.



# Mutiara

Di pasaran dikenal tiga jenis mutiara yaitu mutiara air laut yang harganya sangat mahal dan jumlahnya sedikit, mutiara budidaya yang merupakan hasil ternakan tiram, dan mutiara plastik atau tiruan dengan harga terjangkau.



# Payet Jepang

Warnanya bagus dan mengkilap bila terkena cahaya. Warna juga awet walaupun sering dicuci atau terkena setrika. 2. Kualitas payet bagus karena memiliki ukuran dan bentuk sama, sehingga tidak perlu disortir untuk pemakaiannya. 3. Harganya terbilang lebih mahal



# Payet Taiwan :

- Warna kurang mengilap dan tidak tahan-lama jika sering dicuci atau terkena setrika.
- Kualitas payet kurang bagus karena ukuran dan bentuk tidak sama dalam satu model. Begitu pula lubang payetnya ada yang besar dan kecil, terkadang tidak bisa digunakan.
- Payet harus disortir dulu sebelum dipakai.
- Harga jauh lebih murah.



# Payet india

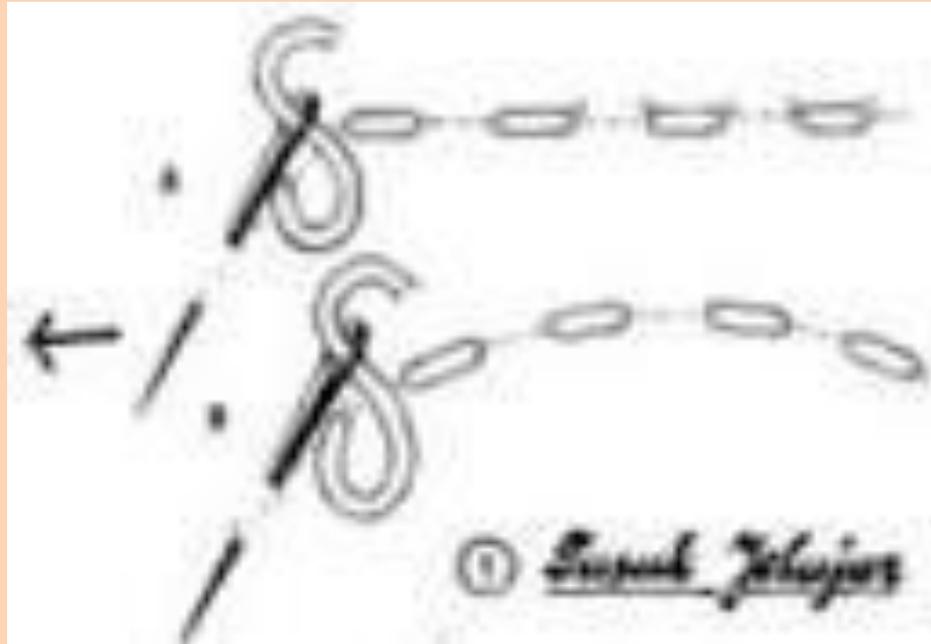
- .Warna payet terlihat etnik dan netral, tidak berkilap.
- Jika dipakai akan memberi kesan etnik.
- Ada beberapa jenis lempeng ukiran juga payet plastik.
- Ada juga benang (melingkar) yang dipakai untuk sulam payet jenis ini.



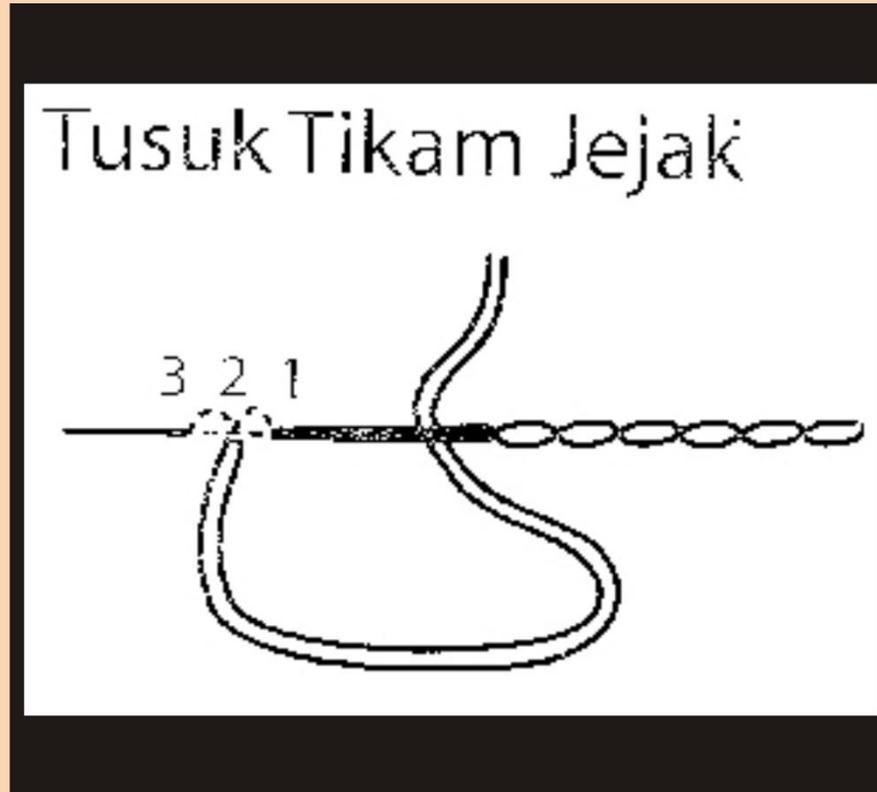
# Jenis-Jenis Tusuk Dasar Sulaman Payet

- Tusuk jelujur
- Tusuk tikam jejak
- Kombinasi antar jelujur dan tikam jejak

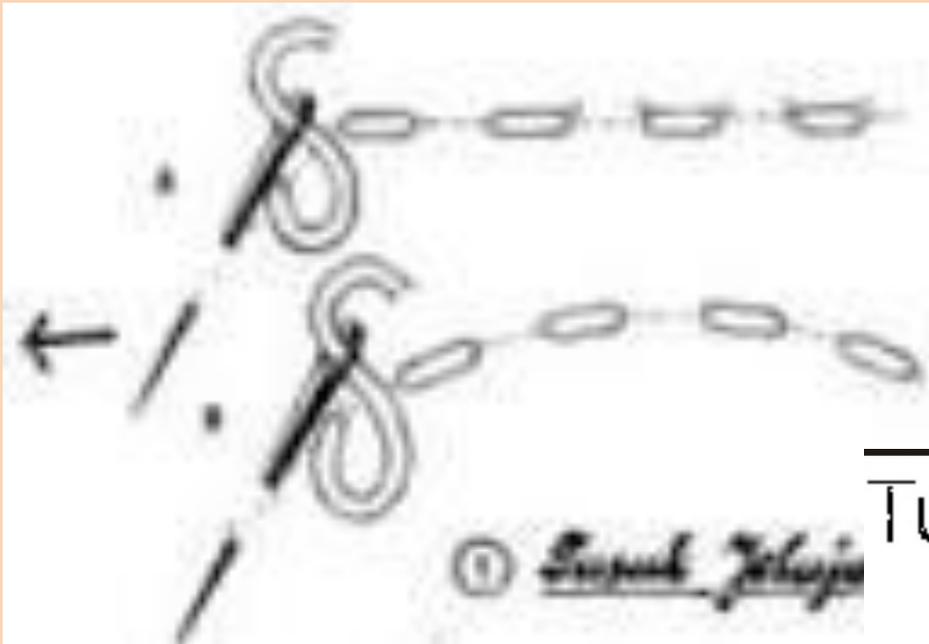
# TUSUK JELUJUR



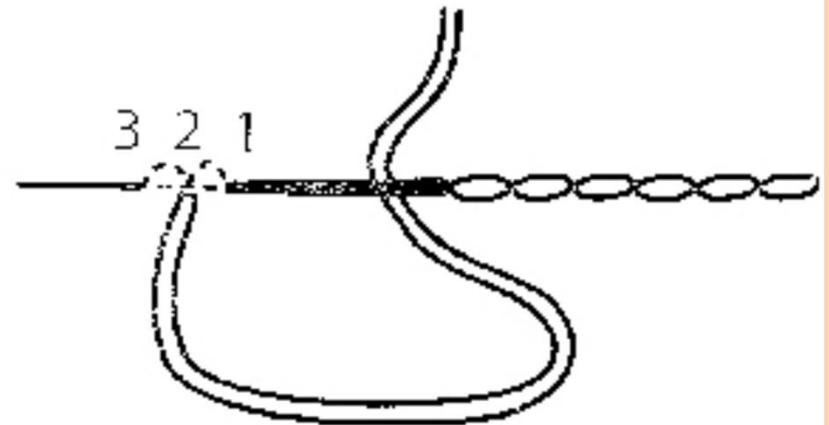
# TUSUK TIKAM JEJAK



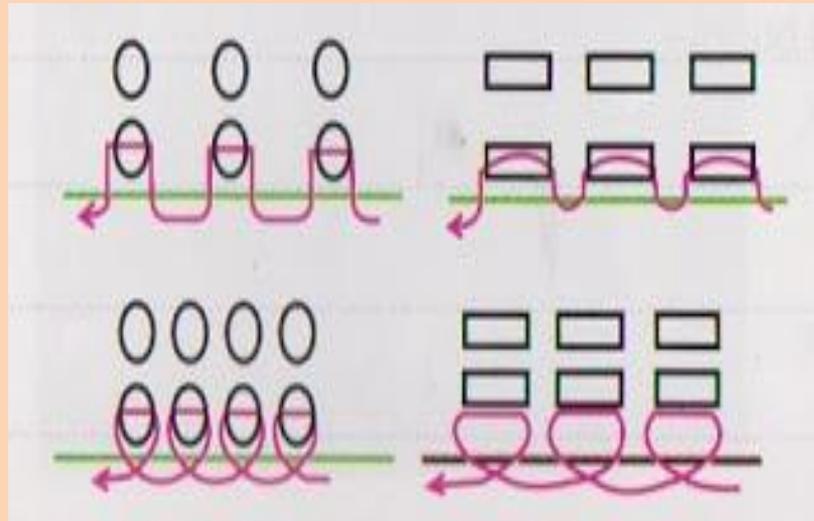
# Kombinasi antar jelujur dan tikam jejak



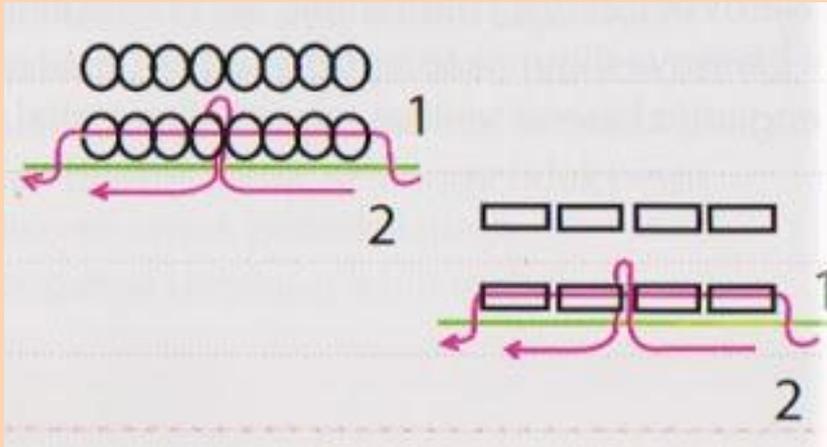
Tusuk Tikam Jejak



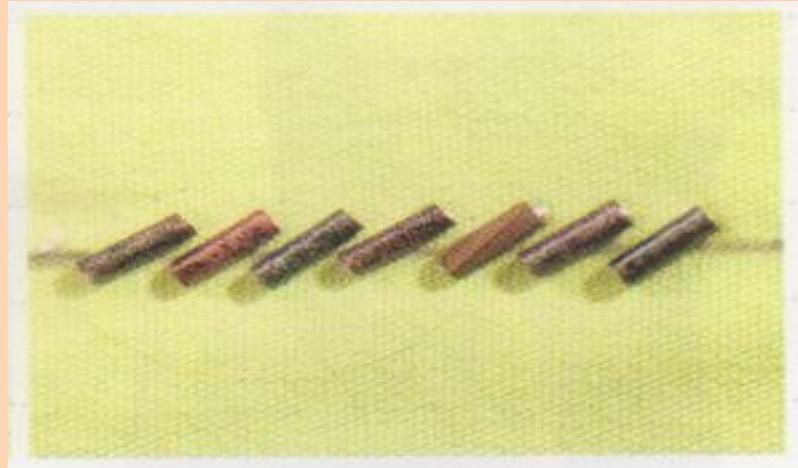
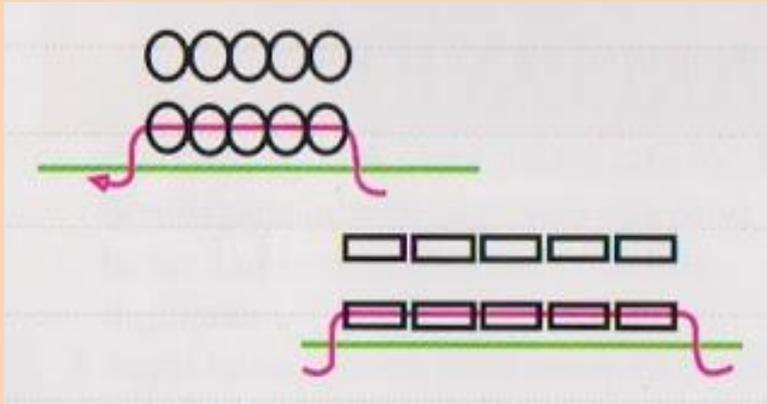
# Tusuk Berbaris (untuk payet pasir & bambu patah)



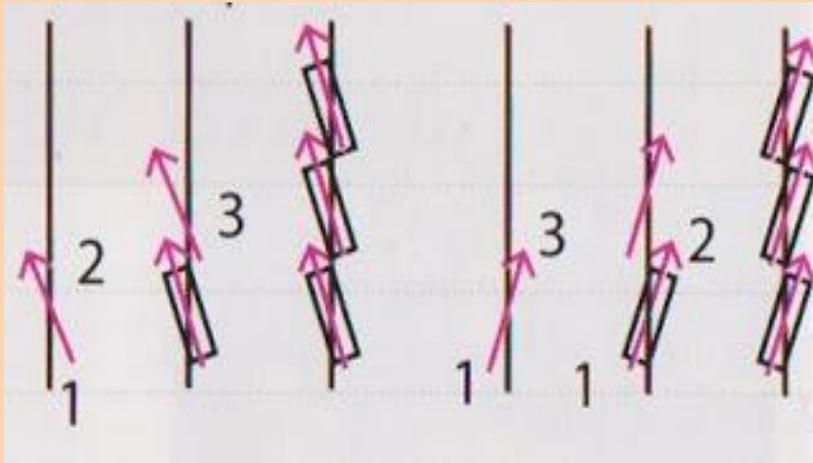
# Tusuk Berbaris Susun (2/3/4 dst)



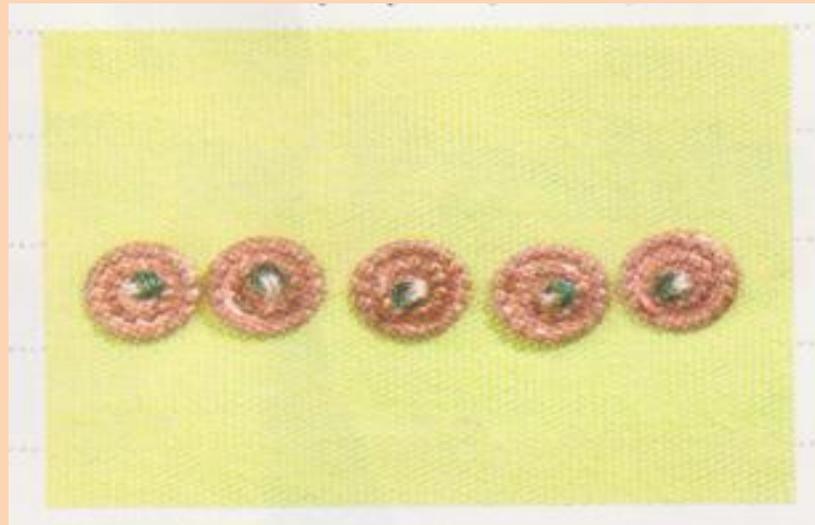
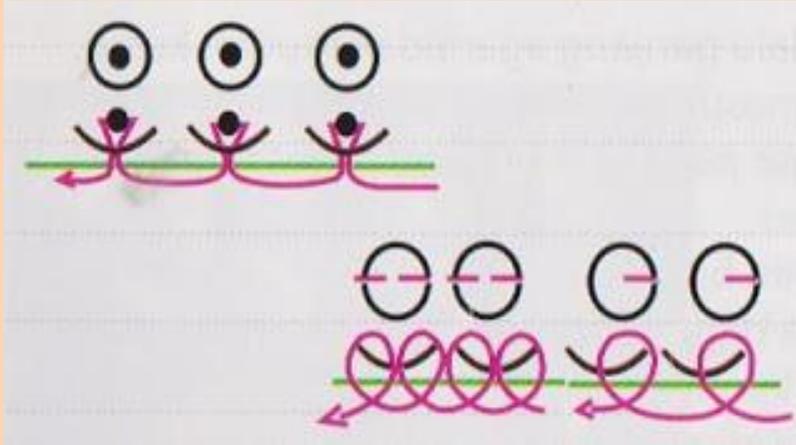
# Tusuk Sambung (2/4/6 dst.)



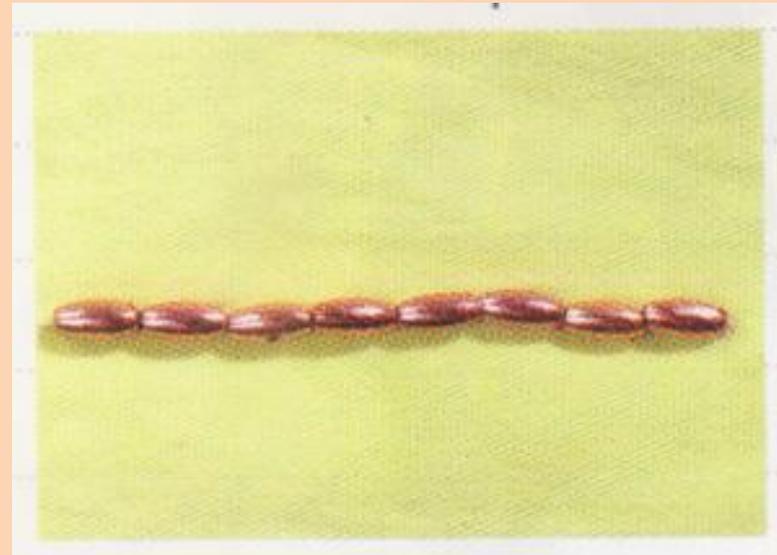
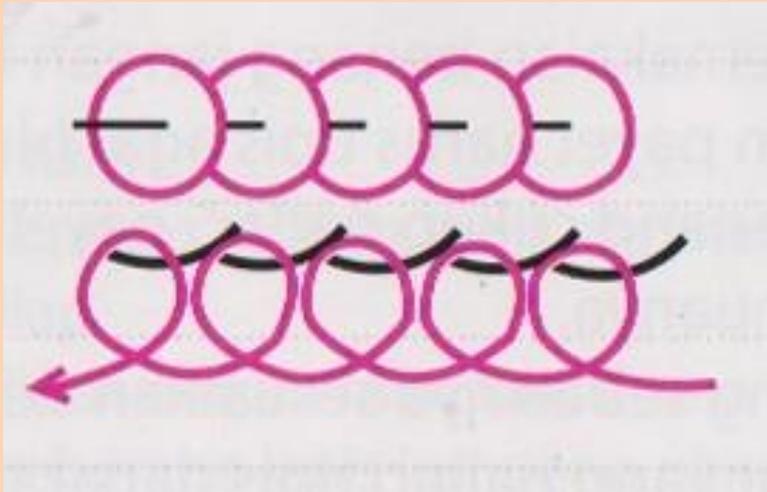
# Tusuk Sisip



# Tusuk Berbaris (untuk payet piring)



# Tusuk Bertumpuk (untuk payet piring)



# Alat Dan Bahan Pembuatan Hiasan Payet



1. Pensil
2. Gunting
3. Pemidangan
4. Jarum payet
5. Payet
6. Koin
7. Kain

# Benang



Tidak semua benang bisa dipakai dalam memayet busana, karena benang yang digunakan harus sesuai dengan bahan pakaian yang akan dipasang payet, apabila pakaian yang di payet teksturnya lembut, maka benang yang di gunakan teksturnya halus begitu pun sebaliknya.

# Pembidang



Digunakan untuk membentangkan kain sehingga mudah di sulam dan untuk mencegah kerutan pada kain

# Jarum Payet



Jarum yang digunakan untuk memayet dengan jarum tangan yang biasa dipakai, jarum payet ini lebih kecil dan ujungnya pun lebih runcing begitu pula pungsinya. Karena jarum runcing sangat memudahkan ketika sedang memayet.

# Karbon



Kertas ini digunakan untuk menjiplak desain atau motif yang dikehendaki pada bahan yang akan disulam . kertas karbon yang digunakan adalah khusus untuk menjahit

# Gunting



Digunakan untuk  
menggunting atau  
memotong bahan kain  
dan benang

# Bahan Kain



Kain yang biasa digunakan untuk menyulam payet adalah katun, linen, sutra, wol, dan kain-kain lainnya yang dapat digunakan untuk kreasi sulam payet. Jika anda berkerja menggunakan kain yang halus atau lembut, semprotkan cairan perekat (sizing) pada permukaan kain, untuk membuat kain yang terlalu lemas menjadi lebih berbentuk.

# Langkah-langkah dalam membuat hiasan payet

- Siapkan alat dan bahan
- Pilih payet yang akan digunakan dengan warna yang disesuaikan dengan warna pakaian.
- Letakan payet pada piring yang secukupnya
- Masukkan benang pada lubang jarum payet, pastikan benang menjadi dua helai dan pada ujung benang di kaitkan agar benang yang sudah dimasukan tidak lepas.

- Tentuan bagian baju yang akan dipasang payet
- Tusukan jarum yang sudah diberi benang pada baju yang akan di payet.
- Masukkan payet dengan cara mengambil payet menggunakan jarum pada bagian lubang payet.
- Kemudian tusukan kembali pada bagian baju yang akan di payet.
- Diakhiri dengan proses QC atau memotongkan sisa-sisa benang setelah proses memayet

ada berapa macam jenis payet ??









# **“TEKNIK MENGGUNTING BUSANA PESTA”**

Oleh :

Dwi Kusuma Wardani

NIM.13513241026

Pendidikan Teknik Busana - Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta

# MATERI POKOK

- ❑ Alat dan bahan untuk merancang busana pesta
- ❑ Cara merancang bahan busana pesta
- ❑ Penataan pola diatas bahan
- ❑ Alat untuk menggunting bahan
- ❑ Menggunting bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3
- ❑ Pemindahan tanda pola pada bahan sesuai kriteria mutu, prosedur p3k

# PENGERTIAN

- ❑ Merancang bahan adalah memperkirakan banyaknya bahan yang dibutuhkan pada proses pemotongan.
- ❑ Rancangan bahan diperlukan sebagai pedoman ketika memotong bahan.
- ❑ Terdapat dua cara yang bisa digunakan untuk merancang bahan.
  - (1) Menghitung jumlah bahan secara global, yaitu dengan memperkirakan jumlah bahan yang terpakai atau yang akan digunakan untuk satu desain pakaian.
  - (2) Membuat rancangan bahan dengan ukuran skala, yaitu pola pakaian dibuat dengan ukuran skala dan kertas digunakan sebagai pengganti bahan (diukur menggunakan skala).

# TUJUAN MERANCANG BAHAN

- ❑ Untuk mengetahui banyak bahan yang dibutuhkan sesuai desain busana yang akan dibuat.
- ❑ Untuk menghindari kekurangan dan kelebihan bahan.
- ❑ Sebagai pedoman waktu menggunting agar tidak terjadi kesalahan.
- ❑ Untuk mengetahui jumlah biaya yang diperlukan

# Alat dan Bahan Untuk Merancang Bahan

- ▣ Pensil merah biru
- ▣ Penggaris
- ▣ Skala 1:4
- ▣ Kertas dorslah
- ▣ Kertas payung
- ▣ Gunting kertas
- ▣ Lem

# Teknik Membuat Rancangan Bahan

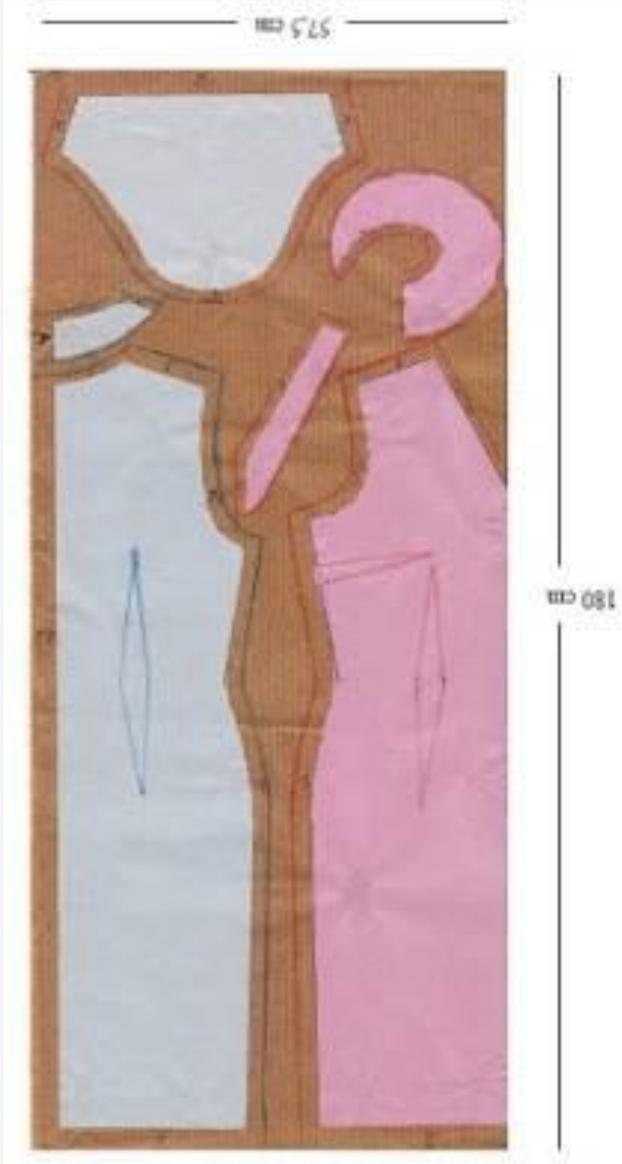
- ❑ Membuat semua bagian-bagian pola yang telah dirubah menurut desain serta bagian-bagian yang digunakan sebagai lapisan dalam ukuran skala 1:4.
- ❑ Menyiapkan kertas yang memiliki lebarnya sama dengan lebar kain yang akan digunakan dalam pembuatan pakaian tersebut dalam ukuran skala yang sama dengan skala pola yaitu 1:4.
- ❑ Kertas pengganti kain dilipat menjadi dua menurut arah panjang kain dan bagian-bagian pola disusun di atas kertas tersebut. Cara menyusun pola dimulai dengan bagian-bagian pola yang besar baru kemudian pola-pola yang kecil agar lebih efektif dan efisien.
- ❑ Menghitung panjang kain yang terpakai setelah pola diberi tanda-tanda pola dan kampuh.

- Prinsip yang harus diperhatikan saat membuat rancangan bahan ini bahwa mode simetris bahan harus dirangkap, sedangkan mode asimteris bahan harus dibentangkan terlebih dahulu. Setelah mengatur bagian-bagian pola ketika merancang bahan, perlu untuk ditambahkan kampuh pada tiap pola kurang lebih 2 cm dan untuk kelim 4 cm. Dengan rancangan bahan ini maka akan diketahui berapa banyak bahan yang dibutuhkan untuk mode tersebut.

# Contoh rancangan bahan model simetris.



# Rancangan Bahan Utama



# PERSIAPAN MENGGUNTING

- ❑ Persiapan alat untuk menggunting
- ❑ Persiapan bahan busana pesta
- ❑ Persiapan pola busana pesta

# Pita Ukur

- Pita ukur, adalah alat yang digunakan untuk mengukur yang terbuat dari plastik, di kedua sisi terdapat ukuran centimeter (cm) dan inchi (1 inchi = 2,5 cm).



# Penggaris

- Penggaris, diperlukan untuk menandai garis lurus seperti garis arah serat, juga dapat digunakan untuk meratakan bahan tekstil sebelum meletakkan pola diatas bahan tekstil.



# PERSIAPAN ALAT

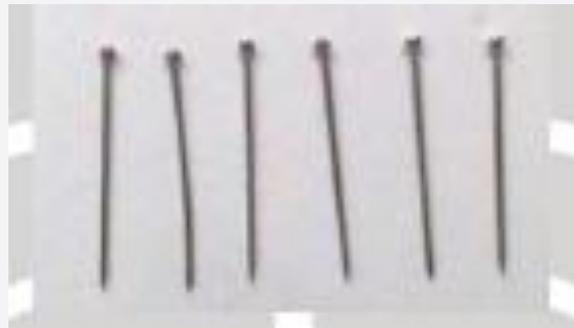
# Pemberat Pola

- Pemberat pola, adalah alat yang digunakan untuk menahan pola pada saat meletakkan pola diatas bahan. Pemberat pola dapat terbuat dari bahan baja, kuningan, keramik, tanah liat dan lain sebagainya dengan berbagai bentuk.



# Jarum Pentul

- Jarum pentul dan bantal jarum, merupakan alat bantu yang digunakan untuk menahan bahan tekstil atau pola agar tidak bergeser pada saat proses menggunting. Jarum pentul yang baik tahan karat, panjang, dan ujungnya tajam agar tidak merusak tenunan atau serat kain pada saat disematkan pada bahan.



# Kapur Jahit

- Kapur jahit, adalah alat yang digunakan untuk memberi tanda-tanda pola pada bahan tekstil, berbentuk segitiga atau berupa pensil. Kapur jahit tidak bersifat permanen dan harus mudah dihilangkan/ dibersihkan.



# Gunting Kain

Gunting kain, adalah gunting yang digunakan untuk memotong kain/bahan tekstil. Gunting kain sebaiknya tidak digunakan untuk menggunting kertas atau yang lainnya agar gunting tetap terjaga ketajamannya.



# PERSIAPAN BAHAN

## 1. Memeriksa kualitas dan kuantitas bahan tekstil

Pemeriksaan dilakukan dengan cara membentangkan bahan diatas meja apabila terdapat cacat atau kerusakan beri tanda.



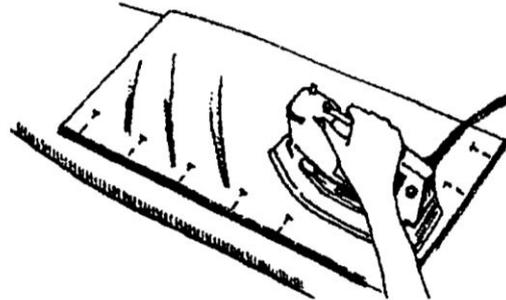
## 2. Menyusutkan bahan tekstil

- ▣ Merendam bahan kedalam air beberapa jam (satu malam) dalam keadaan bahan tetap terlipat, kemudian dijemur



**Gb. Merendam bahan tekstil**

- Penguapan (steam) dilakukan dengan menyetrika bahan tekstil menggunakan setrika uap atau dengan menggunakan lap basah dan setrika kering (setrika tanpa uap)

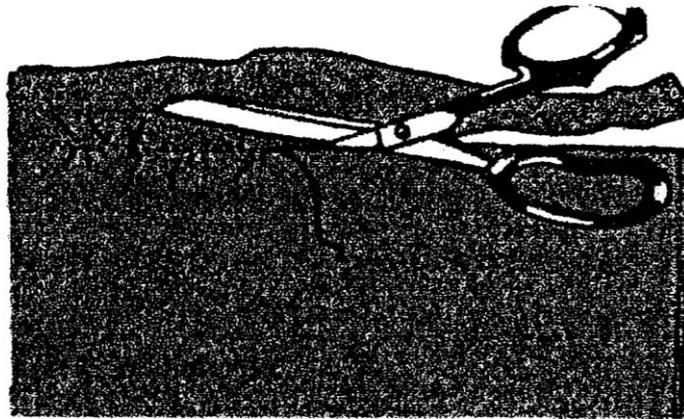


**Gb. Meratakan bahan tekstil dengan setrika**

- ❑ Mencuci kering (dry clean) cara ini dilakukan hanya untuk bahan tertentu seperti wool

### 3. Meratakan bahan tekstil

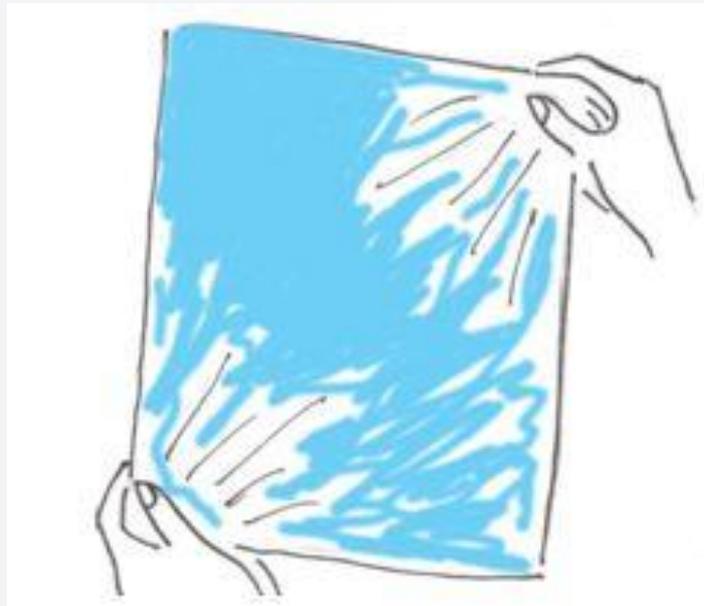
Bila serat bahan tidak rata maka bahan tekstil perlu diluruskan dengan cara mencabut benang pakan dari tepi ke tepi bahan tekstil, ratakan dengan menggunting bahan.



***Gb. Meluruskan bahan tekstil***

#### 4. Meluruskan bahan tekstil

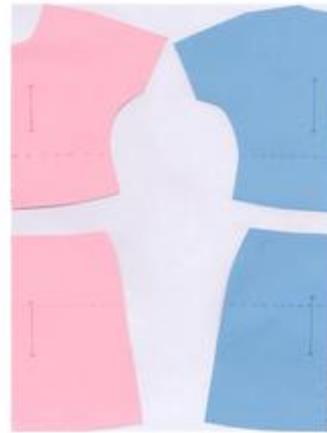
Bahan tekstil berkualitas baik memiliki tegangan bahan sama panjang, tidak berkerut, tepi bahan lurus/rata pada tepi meja potong. Apabila tegangan bahan tidak sama maka perlu dilakukan perbaikan untuk menyamakan tegangan bahan dengan cara menarik-narik tenunan dengan arah menyerong.



# PERSIAPAN POLA

## 1. Desain

- Desain merupakan pedoman dalam pembuatan dan pengecekan pola.
- Desain akan mempengaruhi jumlah pola.
- Desain juga mempengaruhi peletakan pola diatas bahan



1



2



3



4

## 2. Tanda-tanda pola

- ✓ Garis arah serat (grain lain) adalah tanda pola berupa garis lurus berbentuk anak panah di kedua ujung garis, yang digunakan sebagai pedoman untuk menentukan posisi pada saat meletakkan pola. Ada tiga arah serat yang digunakan pada pola yaitu vertikal, horizontal dan diagonal.
- ✓ Nomor dan kode digunakan untuk mengantisipasi terjadinya kekeliruan dalam menggunting, serta memudahkan dalam bekerja maka setiap lembar pola perlu dilakukan penomoran dan pengkodean yaitu:
  - F = Front artinya pola muka
  - B = Back artinya pola belakang
  - L = Lining artinya furing





*Fitinline*

# PENATAAN POLA DIATAS BAHAN

- Tujuan dari penataan pola adalah :
  1. Dapat menghemat bahan tekstil
  2. Untuk mengetahui keperluan bahan tekstil dalam suatu produk busana
  3. Untuk mempermudah dan mempercepat pekerjaan (efektifitas)
  4. Mempermudah pengecekan pola yang kemungkinan tertinggal

## ▣ Pengaruh bahan pada tata letak pola

Cara meletakkan pola pada bahan tekstil dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis bahan tekstil antara lain :

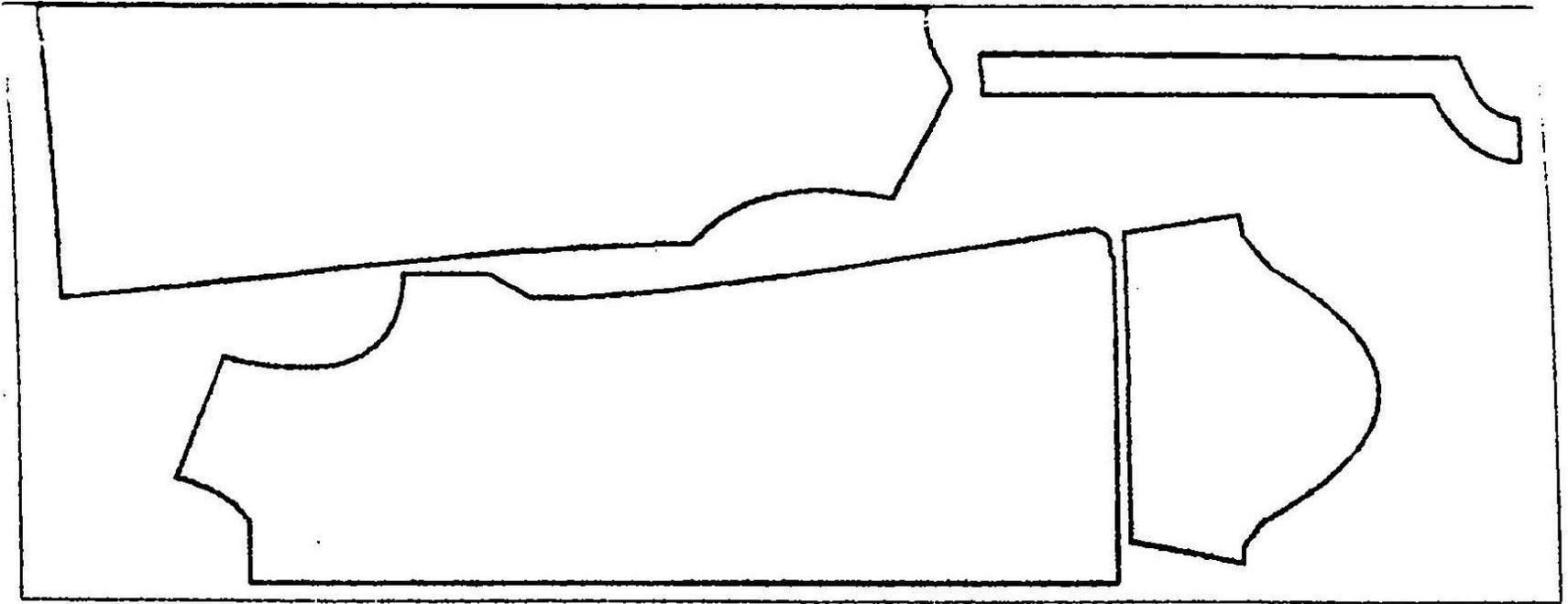
1. Jenis kain polos
2. Jenis kain tekstur/ permukaan kain berkilau
3. Jenis kain bercorak searah
4. Jenis kain bercorak dua arah
5. Jenis kain bercorak kotak
6. Jenis kain bercorak garis

# Berdasarkan Jenis Kain

## 1. Jenis kain polos

Jenis kain polos, bercorak bebas (tidak beraturan) dan tidak berkilau seperti kain katun dan sejenisnya, pola dapat diletakkan dan ditata secara bolak-balik atau dua arah berlawanan. Hal ini tidak akan mempengaruhi hasil jadi suatu busana.

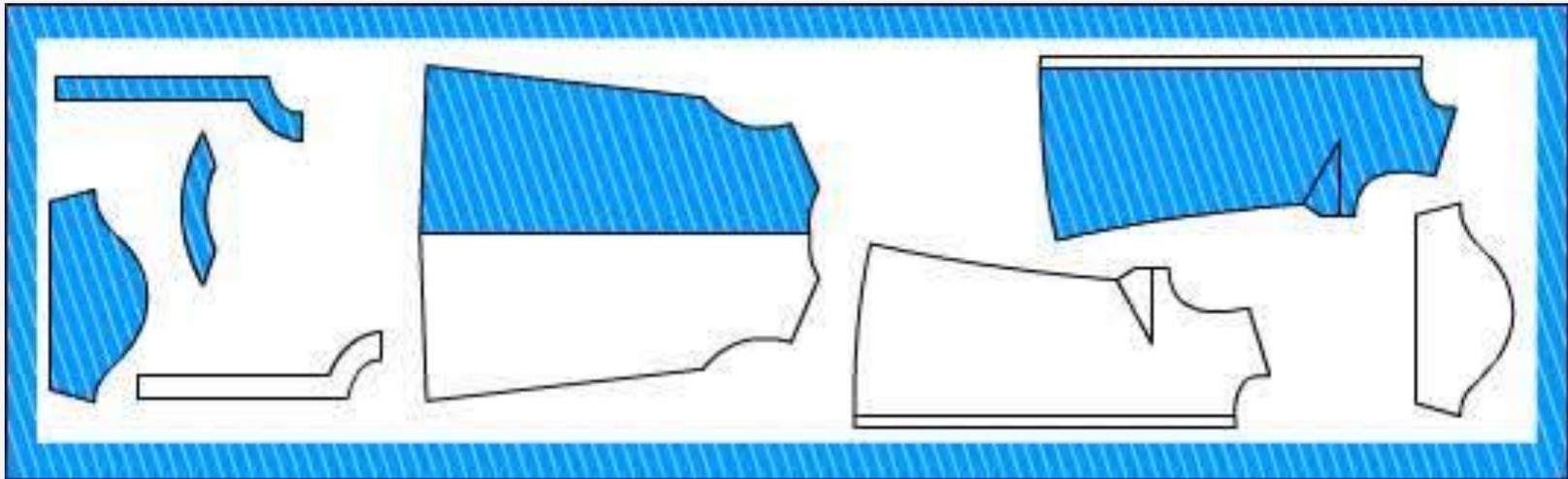
# PENATAAN POLA DIATAS BAHAN



***Gb.Letak pola pada bahan tekstil corak bebas***

## 2. Jenis kain dengan tekstur berkilau

Jenis kain dengan tekstur berkilau seperti satin atau berbulu seperti beludru lembaran pola harus diletakkan searah dan tidak boleh berlawanan agar efek kain/bahan tekstil tidak berlainan sehingga mempengaruhi hasil suatu busana.



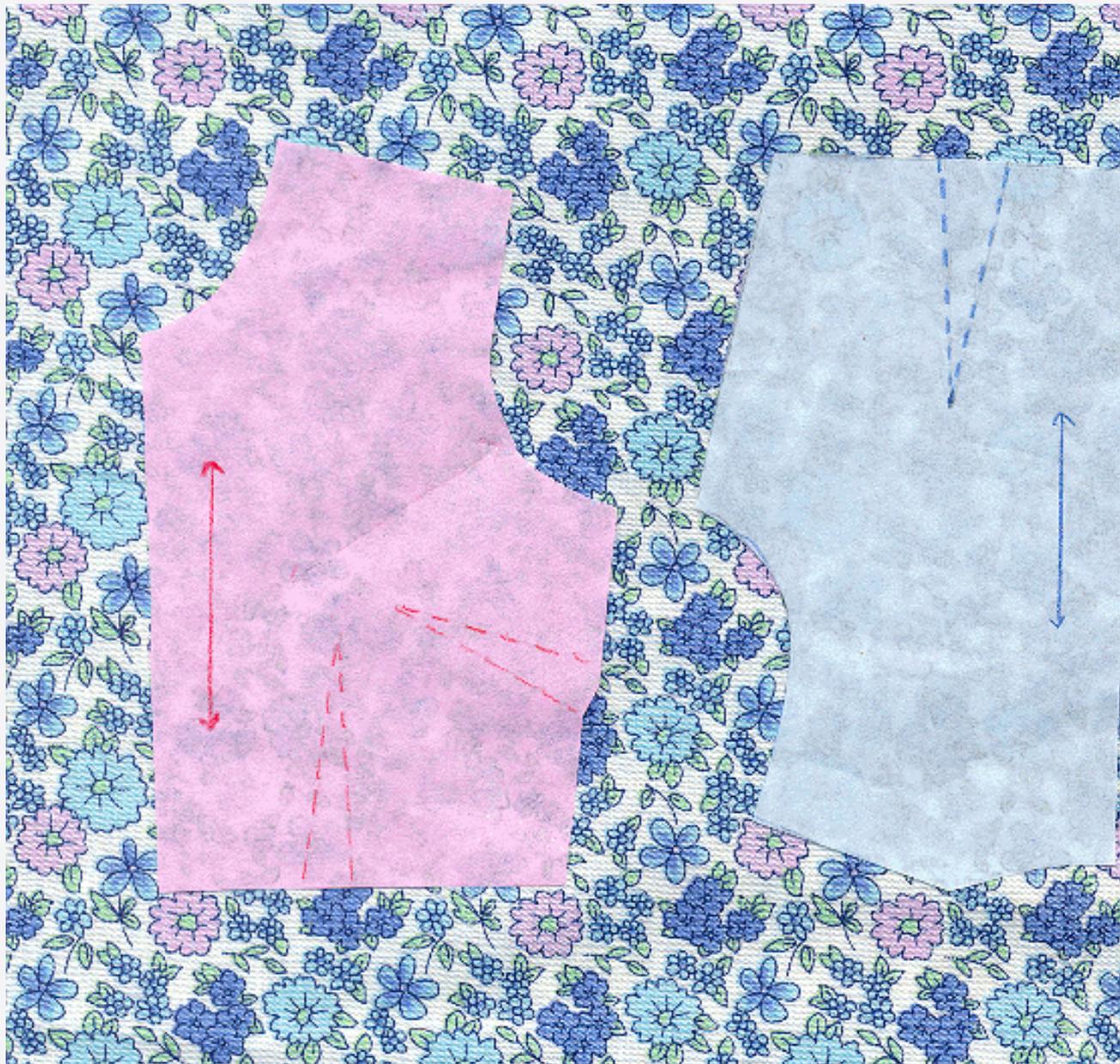
### 3. Jenis kain bercorak searah

Cara meletakkan pola untuk jenis kain bercorak searah pola diatur searah/ sejalan dengan mempertimbangkan corak bahan tekstil.



#### 4. Jenis kain bercorak dua arah

Pada bahan bercorak dua arah pola dapat diletakan tidak searah (bolak-balik)



#### 4. Jenis kain bercorak kotak

- ❑ Usahakan agar letak kotak simetris pada busana dan dapat berjalan terus pada sambungan (kampuh).
- ❑ Untuk lebih mudahnya gunakan garis pinggang sebagai patokan untuk meletakkan pola.



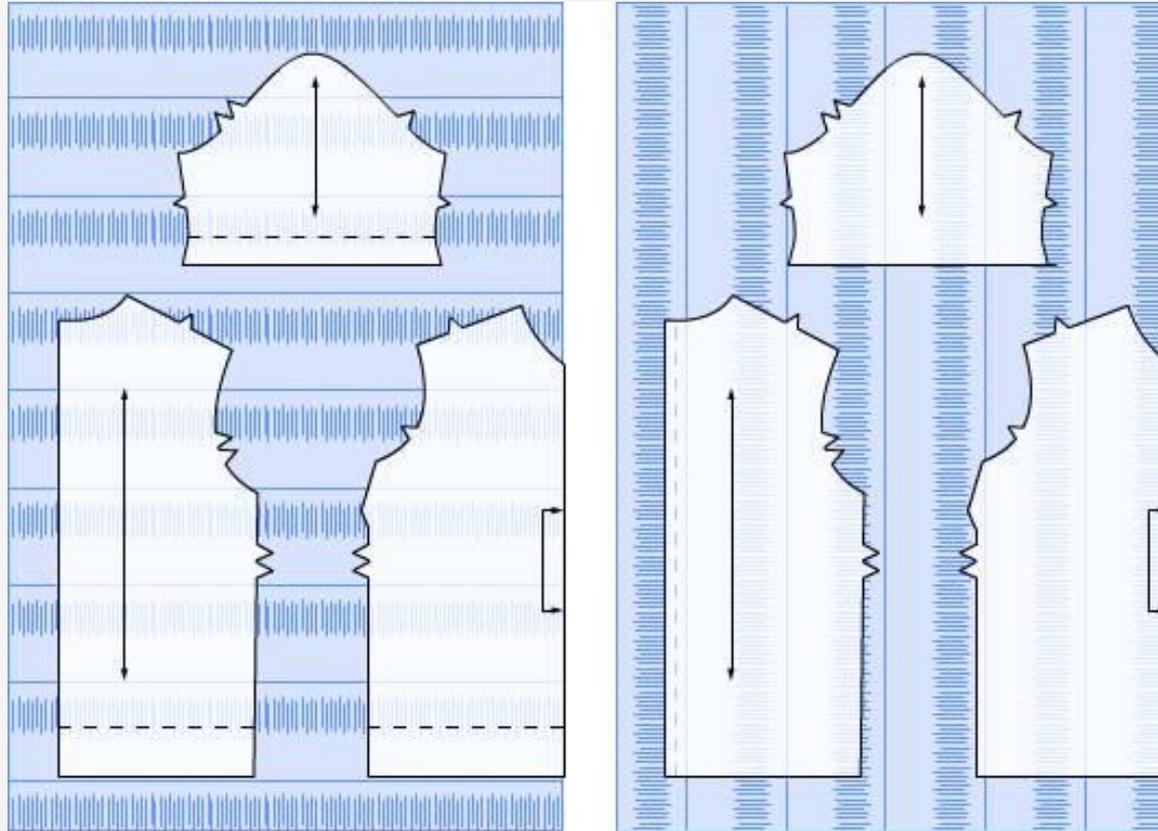
## 6. Jenis kain bercorak garis

- ❑ Cara meletakkan pola untuk jenis kain berkotak dan bergaris harus diletakkan dengan sangat hati-hati dan harus diperhitungkan agar kotak dan garis menyambung satu sama lain.
- ❑ Jenis bahan dengan motif kotak dan bergaris seimbang antara kanan dan kiri, atas dan bawah cara meletakkan polanya dapat dilakukan searah ataupun dua arah, sebaliknya corak berkotak dan bergaris tidak seimbang pola harus diletakkan searah.

- ▣ Jenis kain bercorak garis seimbang



- Jenis kain bercorak garis tidak seimbang



# Prinsip-prinsip Meletakkan Pola

1. Pola harus diletakkan secara efisien, tidak ada bagian-bagian yang terbuang atau kosong. Pada saat meletakkan pola garis arah serat harus benar-benar lurus.
2. Pola diletakkan dengan urutan sebagai berikut :
  - Pola yang paling besar
  - Pola yang bentuknya rumit
  - Pola yang berbentuk lengkung
  - Pola yang paling kecil diletakkan diantara pola-pola yang besar
  - Pola diletakkan pada bahan yang dilipat (lapis dua) terkecuali bila pola pada bagian kiri dan kanan tidak sama atau asimetris

# TEKNIK MENGGUNTING BAHAN

- ❑ Setelah pola-pola tertata letakkan pemberat pola atau dengan sematan jarum pentul agar pola yang disusun tidak bergeser
- ❑ Membuat tanda kampuh untuk setiap bagian pola pada bahan tekstil
- ❑ Menggunting bahan tekstil secara akurat dengan menggunakan tekanan yang panjang sehingga tidak terjadi garis yang patah pada tepi potongan dimulai dari bagian pola yang besar. Agar bahan tekstil tidak terangkat waktu menggunting tekan bahan dengan tangan kiri.

# MEMINDAHKAN TANDA POLA

- ❑ Tanda-tanda pola berfungsi sebagai acuan atau pedoman dalam proses menjahit.
- ❑ Sehingga tanda-tanda pola harus dipindahkan pada bagian dalam bahan atau bagian buruk bahan sebelum jarum pentul dilepaskan dari pola.
- ❑ Dengan memperhatikan tanda-tanda pola, diharapkan tidak terjadi kesalahan pada waktu menjahit dan menyelesaikan pakaian.
- ❑ Pilihlah cara yang paling tepat dan efisien untuk memberi tanda-tanda pola dengan menyesuaikan bahan yang akan digunakan.

# MEMINDAHKAN TANDA POLA

- ▣ Ada beberapa cara memindahkan tanda-tanda pola pada bahan tekstil antara lain :
  1. Menggunakan rader dan karbon jahit
  2. Menggunakan kapur atau pensil jahit
  3. Menggunakan jelujur renggang

# MEMINDAHKAN TANDA POLA

## 1. Menggunakan rader dan karbon jahit

- ❑ Memilih warna karbon yang sesuai dengan warna bahan
- ❑ Pilih karbon yang tidak permanen
- ❑ Gunakan rader bergerigi untuk bahan tekstil seperti katun
- ❑ Gunakan rader polos untuk jenis bahan yang tipis dan tembus terang
- ❑ Gunakan rader bergerigi dan tajam untuk jenis bahan yang yang tebal seperti denim
- ❑ Cara memberi tanda ialah dengan melipat karbon menjadi dua pada arah memanjang dengan permukaan yang licin disebelah luar kemudian diselipkan diantara du lapis bahan
- ❑ Merader tanda pola dilakukan dari bagian baik.

## 2. Menggunakan kapur atau pensil jahit

- ❑ Kapur jahit digunakan untuk memberi tanda pola dengan bantuan penggaris
- ❑ Cara menggunakannya ialah dengan meletakkan penggaris tepat pada garis pola kemudian masukkan kapur jahit diantara bahan dan goreskan kapur pada bahan
- ❑ Kapur jahit biasa digunakan oleh penjahit busana pria/tailor

### 3. Menggunakan jelujur renggang

- ❑ Menjelujur renggang dikerjakan pada dua lembar bahan dengan tusuk jelujur menggunakan dua lembar benang. Menjelujur pada sekeliling garis atau tanda pola seperti kupnat, garis pinggul, dan sebagainya. Jarak antar tusuk tidak terlalu rapat dan harus ada kelonggaran yang cukup.
- ❑ Setelah semua tanda pola dijelujur, maka guntinglah benang jelujur dengan cara merenggangkan kedua lembar bahan maka ketika kedua bahan terpisah bekas jelujuran akan melekat pada kedua bahan tersebut.

# **STANDAR KUALITAS HIASAN BUSANA**

---

**DWI KUSUMA WARDANI**  
**NIM.13513241026**

# Materi pelajaran

- Standar Kualitas Hiasan Busana
- Desain Hiasan Busana
- Pemilihan Alat dan Bahan Menghias Busana
- Kombinasi Warna
- Penerapan Tusuk Hias
- Pola Ragam Hias
- Menilai Kualitas Hiasan

# Standar kualitas hiasan busana

= kriteria-kriteria yang menjadi acuan atau patokan dalam membuat sebuah hisana busana

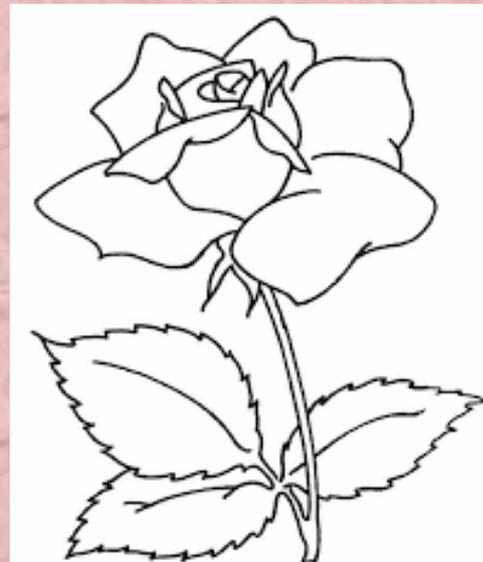
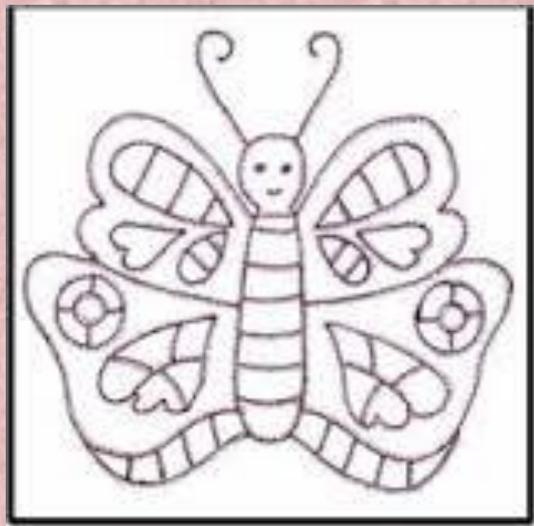
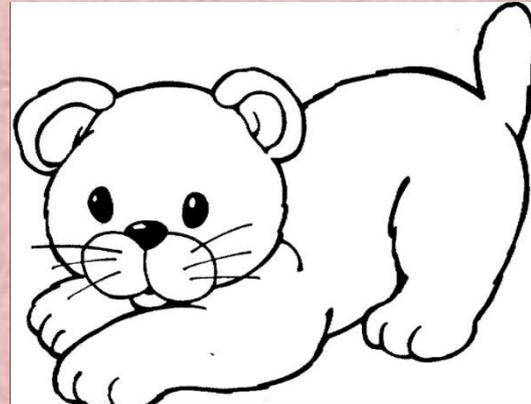
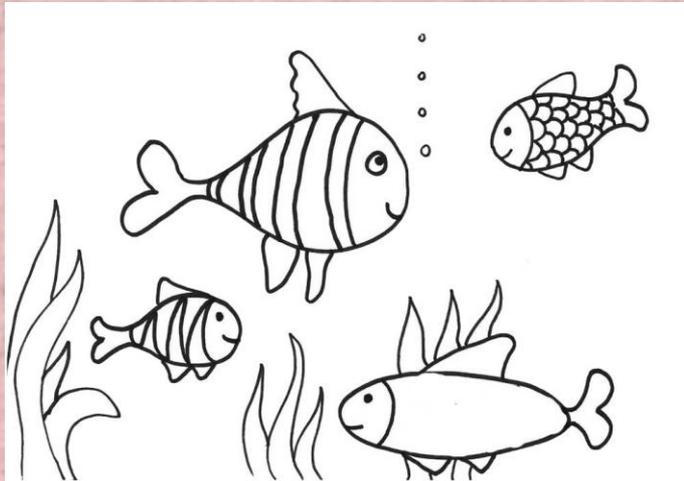
1. kesesuaian desain hiasan dengan usia pemakai busana yang akan dihias,
2. kesesuaian desain hiasan dengan kesempatan pemakaian busana,
3. kesesuaian hiasan dengan tekstur bahan busana,
4. kesesuaian warna hiasan dengan warna bahan busana,
5. kesesuaian memilih tusuk hias dasar dengan desain hiasan,
6. kesesuaian pola hiasan dengan letak hiasan.

# Desain hiasan busana

Hal yang harus dipertimbangkan :

1. Usia pemakai busana
2. Jenis busana/kesempatan busana dikenakan
3. Pola hiasan yang akan dibuat

- Desain yang sesuai untuk usia anak-anak

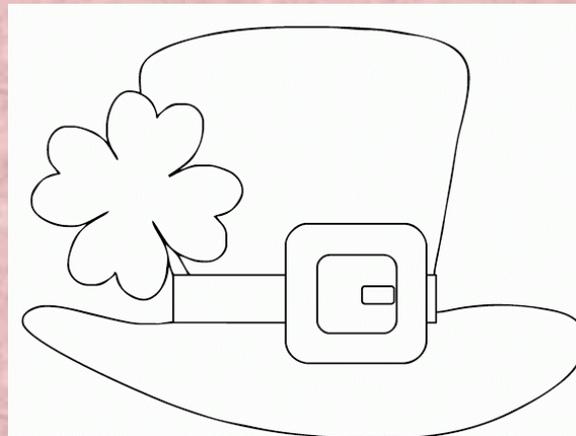
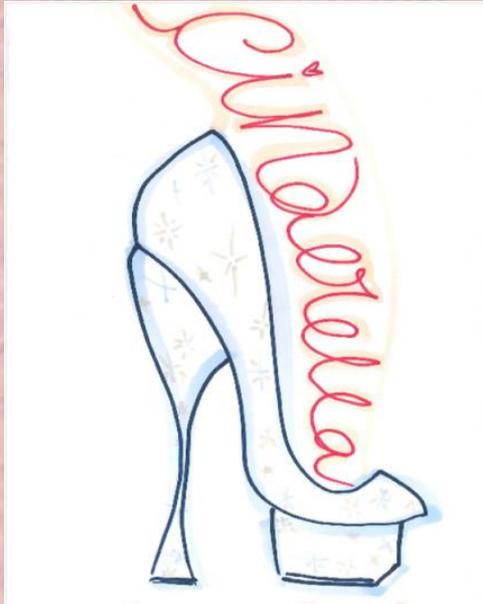


# Contoh Desain Untuk Anak



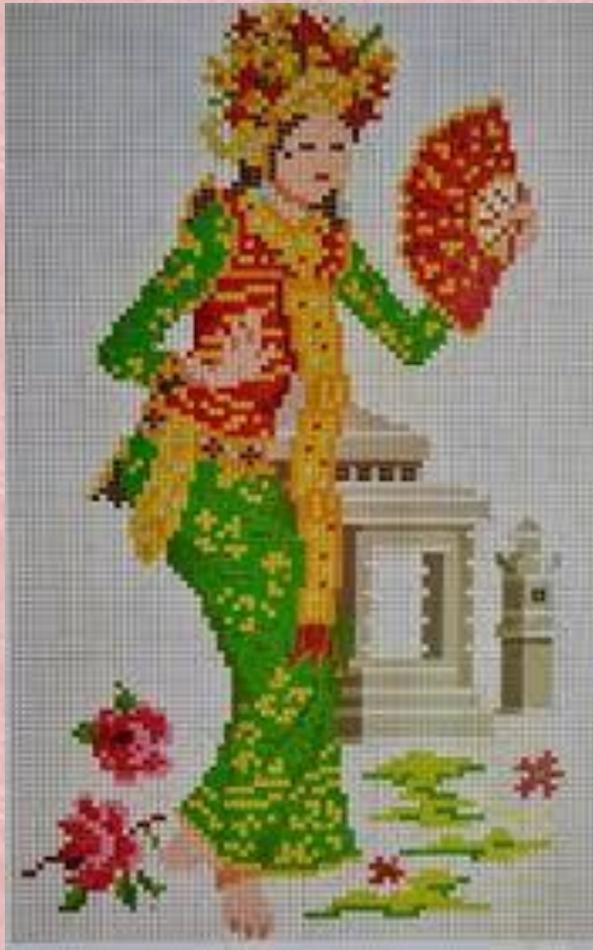


○ Desain yang sesuai untuk usia remaja

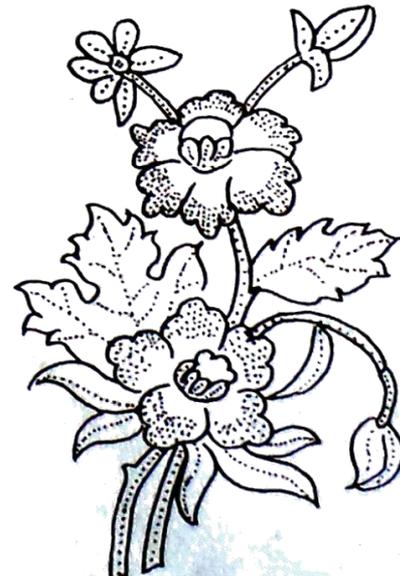


# Contoh Desain Untuk Remaja





◉ Desain yang sesuai untuk usia dewasa

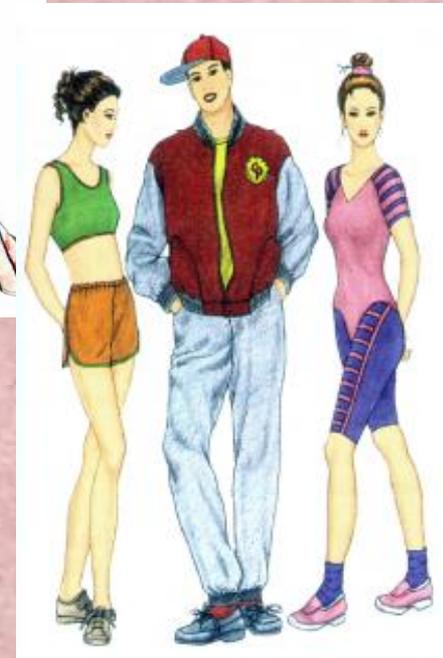


# Contoh Desain Untuk Dewasa





## ○ Berdasarkan Jenis Busana



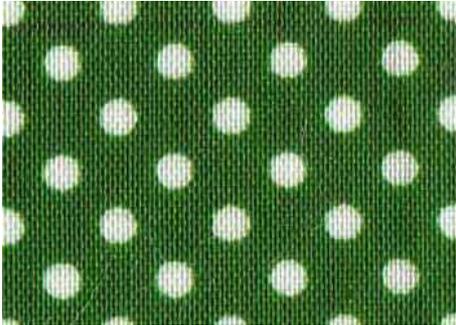
# Alat dan Bahan Menghias Busana

## Alat membuat hiasan busana

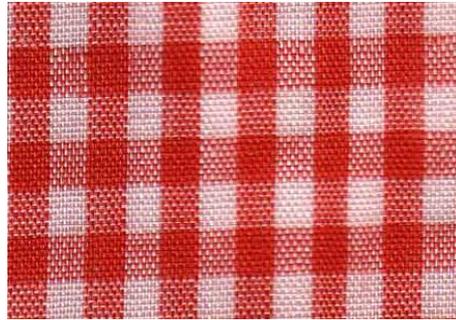
- ⦿ Gunting kain
- ⦿ Gunting benang/gunting bordir
- ⦿ Rader halus
- ⦿ Jarum tangan berbagai ukuran
- ⦿ Pembedangan/ram
- ⦿ Bidal
- ⦿ Karbon jahit
- ⦿ Meteran
- ⦿ Pendedel
- ⦿ Bantal jarum dan jarum pentul



- Bahan busana



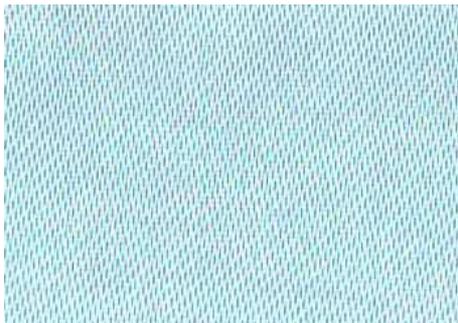
Polkadot kecil



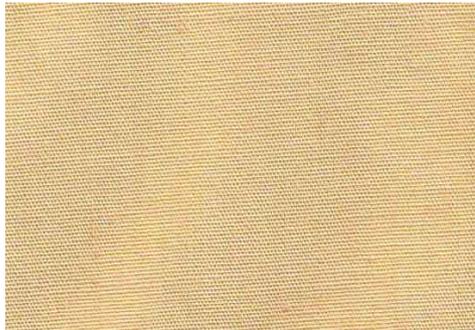
Berkotak



Strimin



Bahan Tipis



Blacu

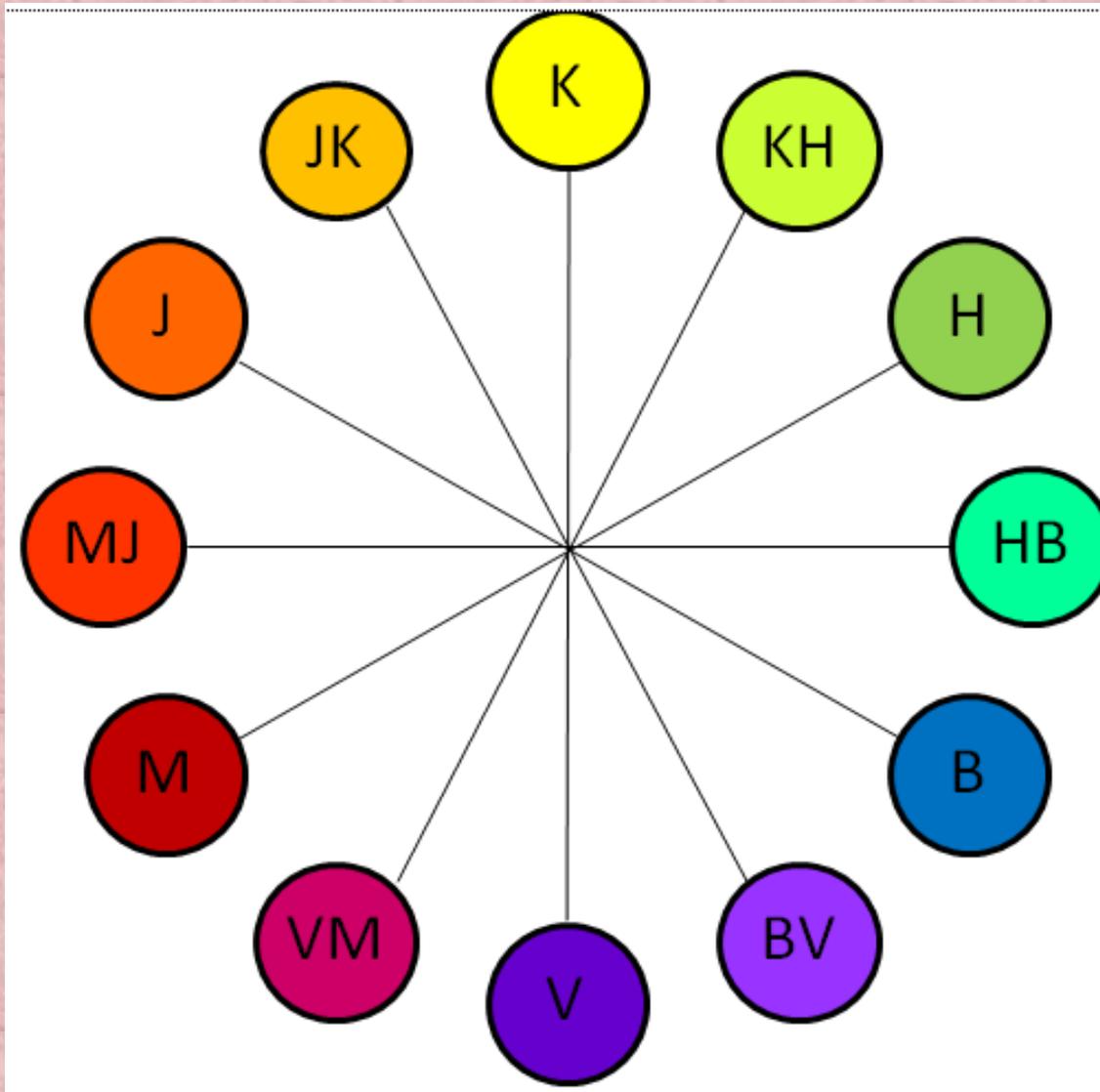


Lubang

○ Berbagai macam benang sulam

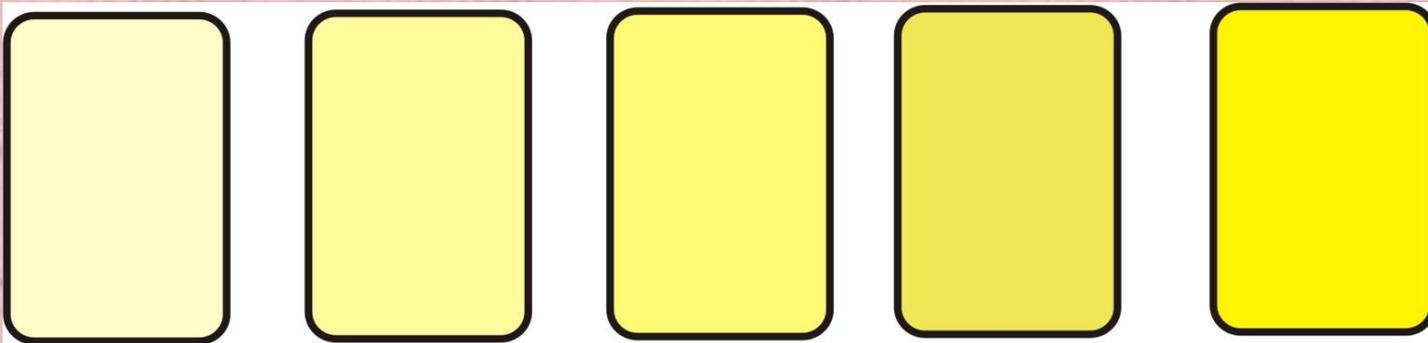


# Kombinasi warna

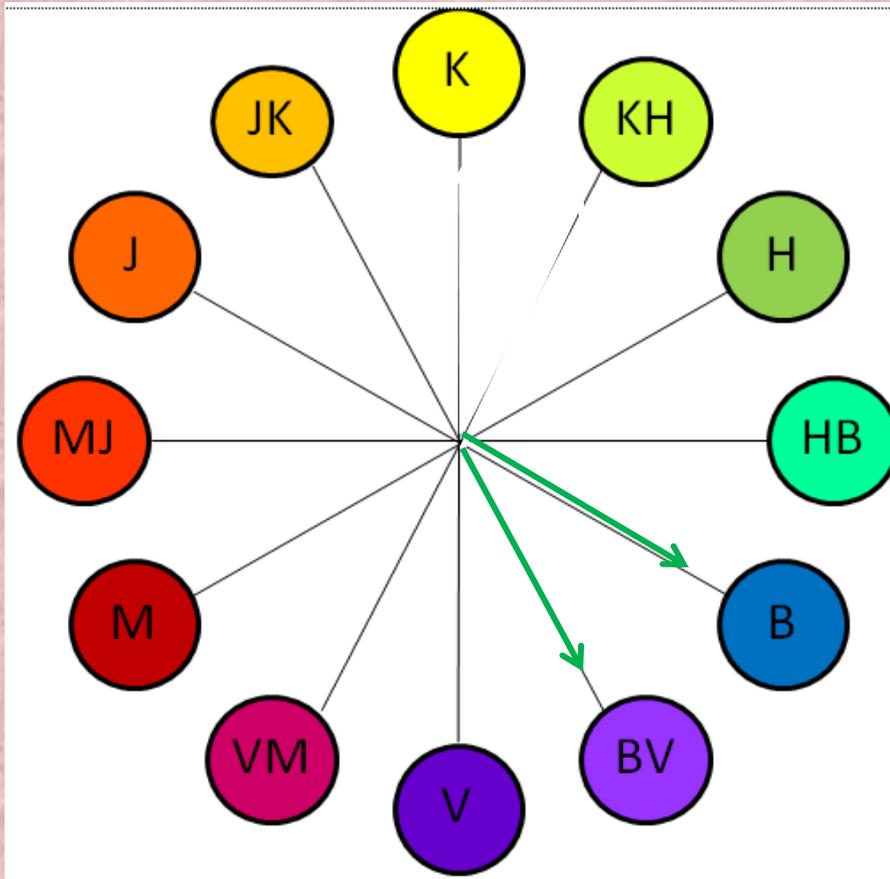


## a. Kombinasi Warna Monokromatis

kombinasi satu warna dengan value yang berbeda. Misalnya merah muda dengan merah, hijau muda dengan hijau tua, dll.

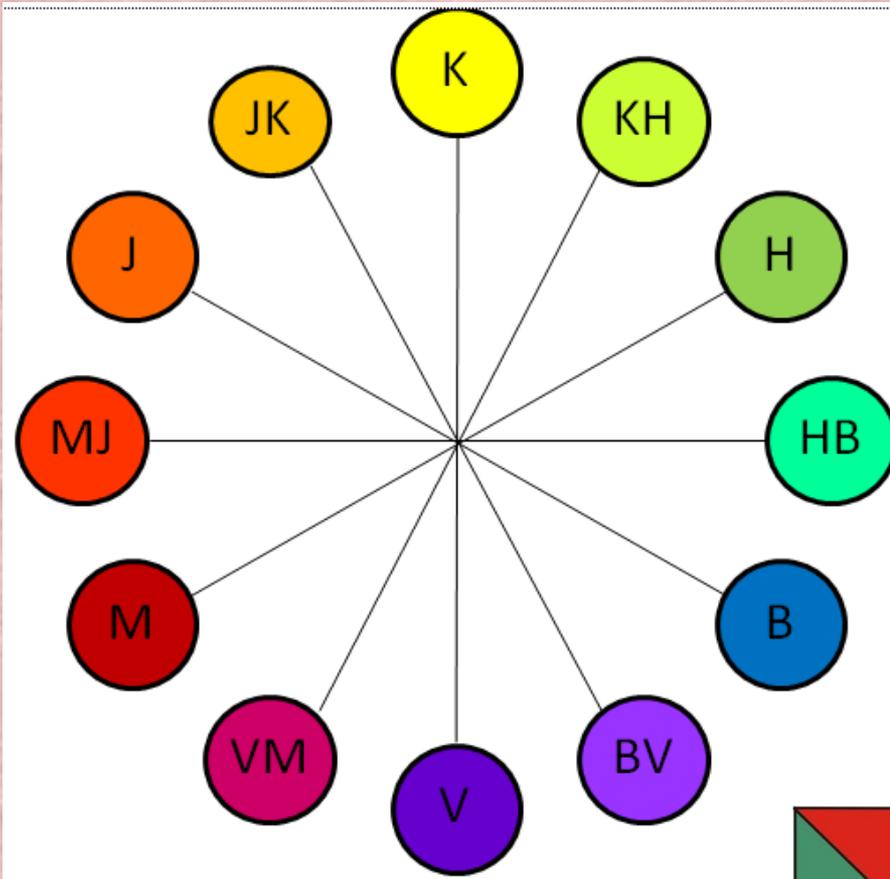


## b. Kombinasi Warna Analogus

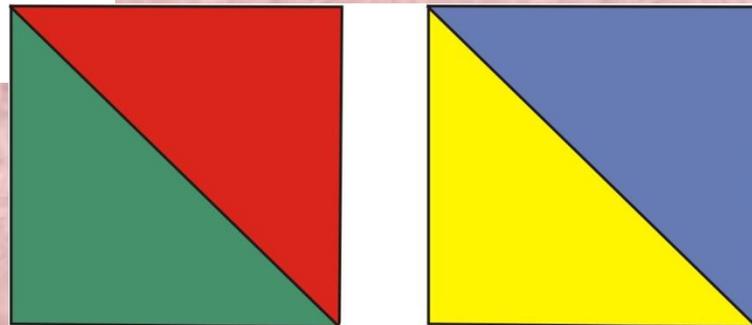


Kombinasi warna yang berdekatan letaknya dalam lingkaran warna. Seperti kuning dengan kuning kehijauan, orange dengan merah keorenan, ungu dengan merah keunguan, hijau dengan biru kehijauan, dll

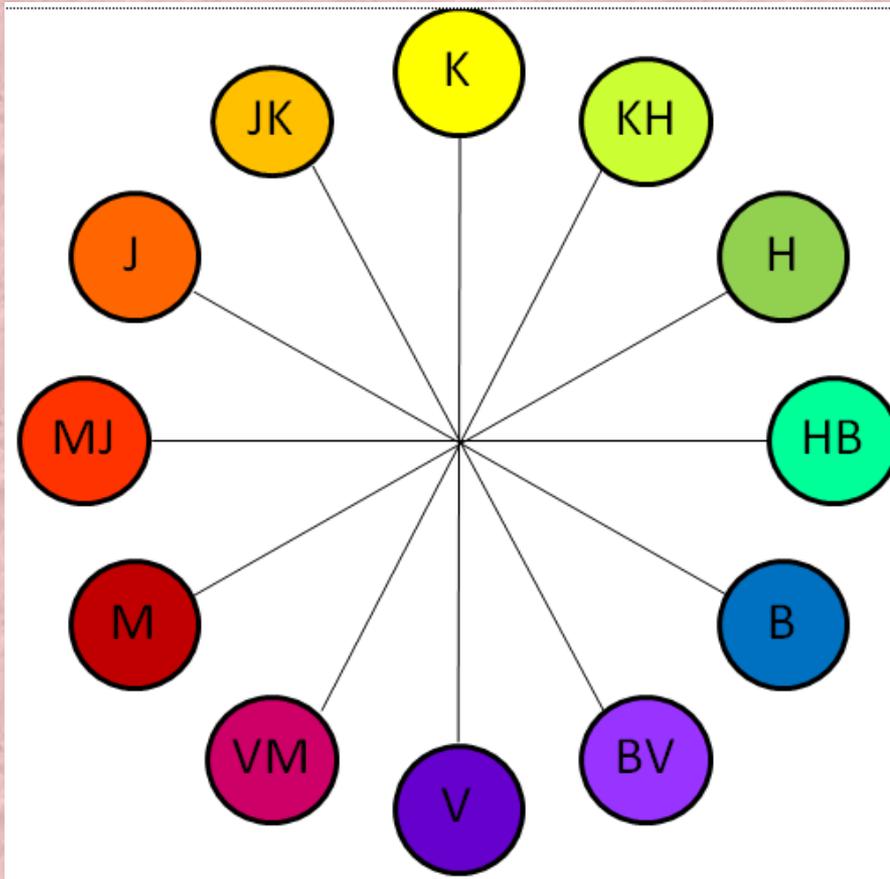
## c. Kombinasi Warna Komplementer



Kombinasi warna yang bertentangan letaknya dalam lingkaran warna, seperti merah dengan hijau, biru dengan orange dan kuning dengan ungu.

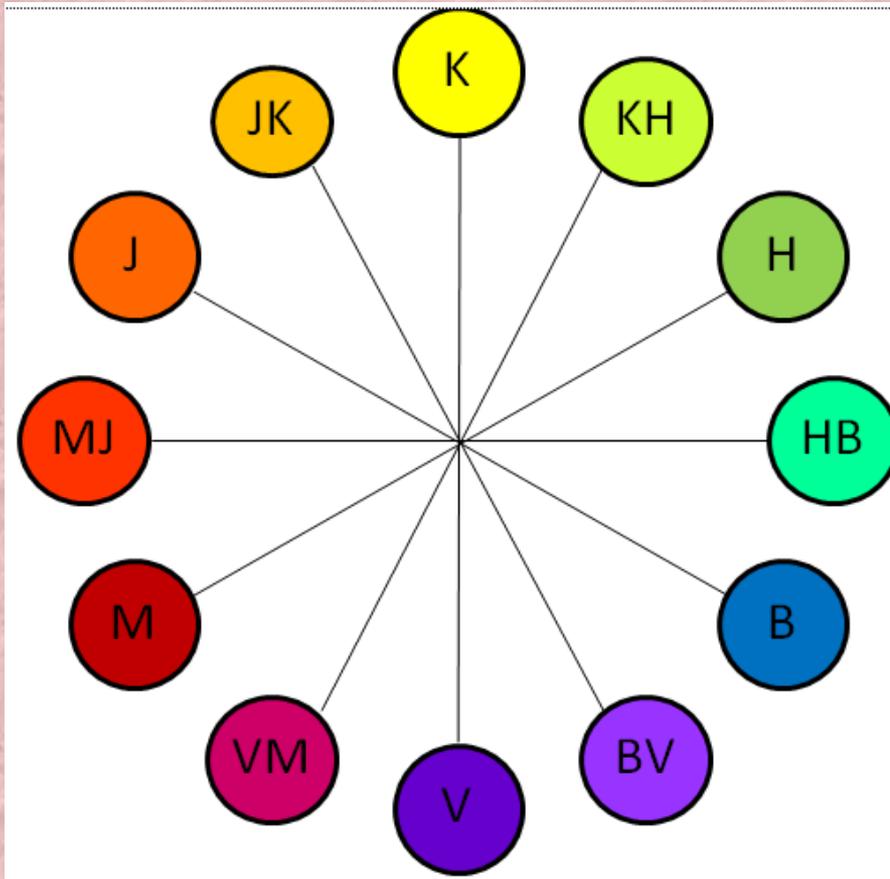


## d. Kombinasi Warna Split Komplementer



kombinasi warna yang terletak pada semua titik yang membentuk huruf Y pada lingkaran warna. Misalnya kuning dengan merah keunguan dan biru keunguan, Biru dengan merah keorenan dan kuning keorenan, dan lain-lain.

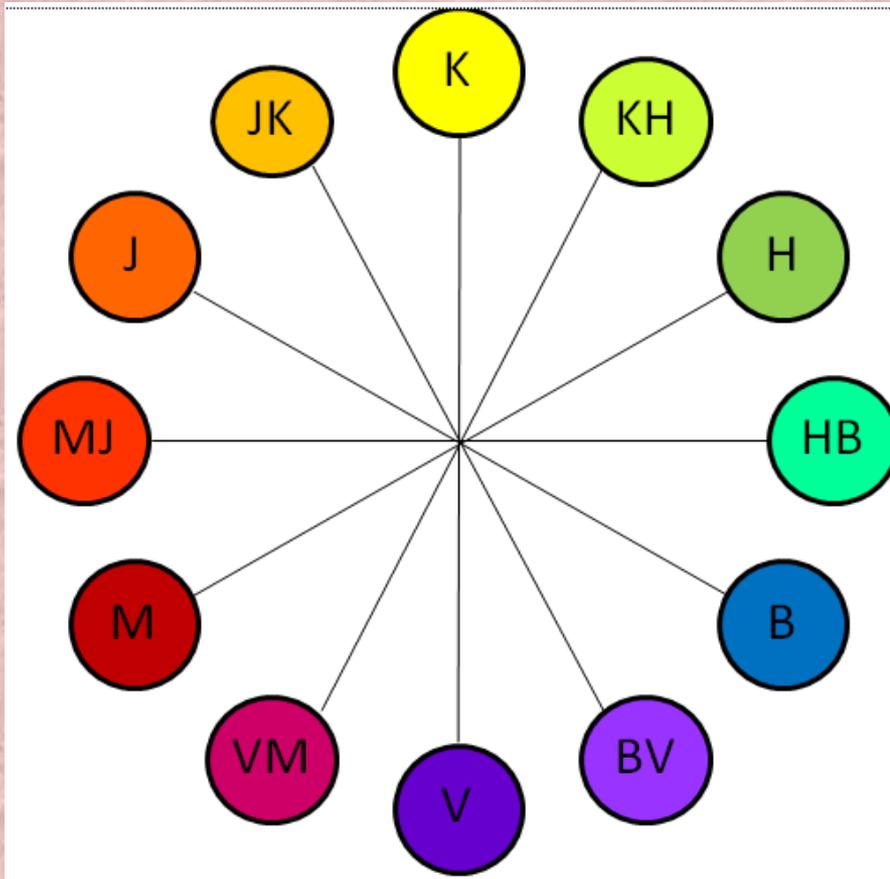
## e. Kombinasi Warna Double Komplementer



kombinasi sepasang warna yang berdampingan dengan sepasang komplementernya.

Misalnya kuning orange dan biru ungu

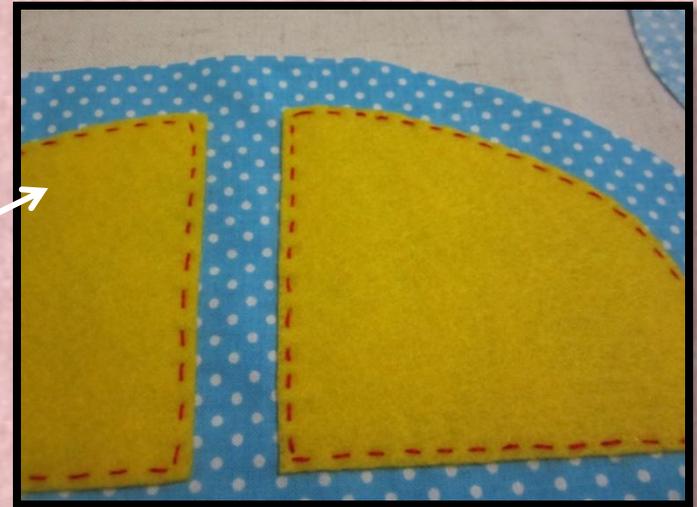
## f. Kombinasi Warna Segitiga



kombinasi warna yang membentuk segitiga dalam lingkaran warna. Misalnya merah, kuning dan biru, orange, Hijau dan ungu.

# Penerapan tusuk hias

Penerapan Tusuk Jelujur



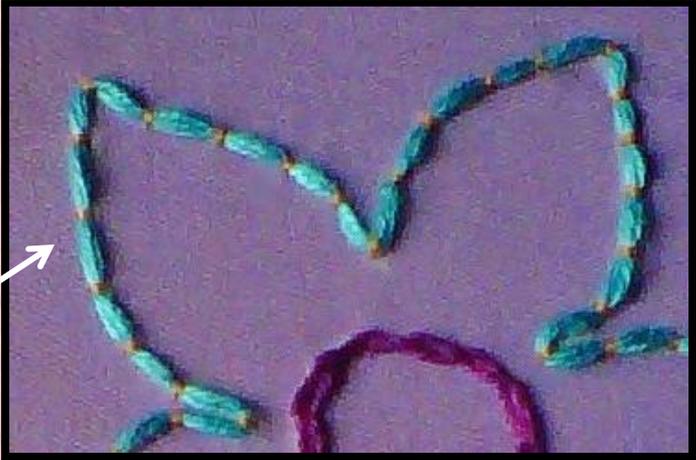


Penerapan Tusuk Feston



Penerapan Tusuk Rantai

Penerapan Tusuk Melekatkan Benang



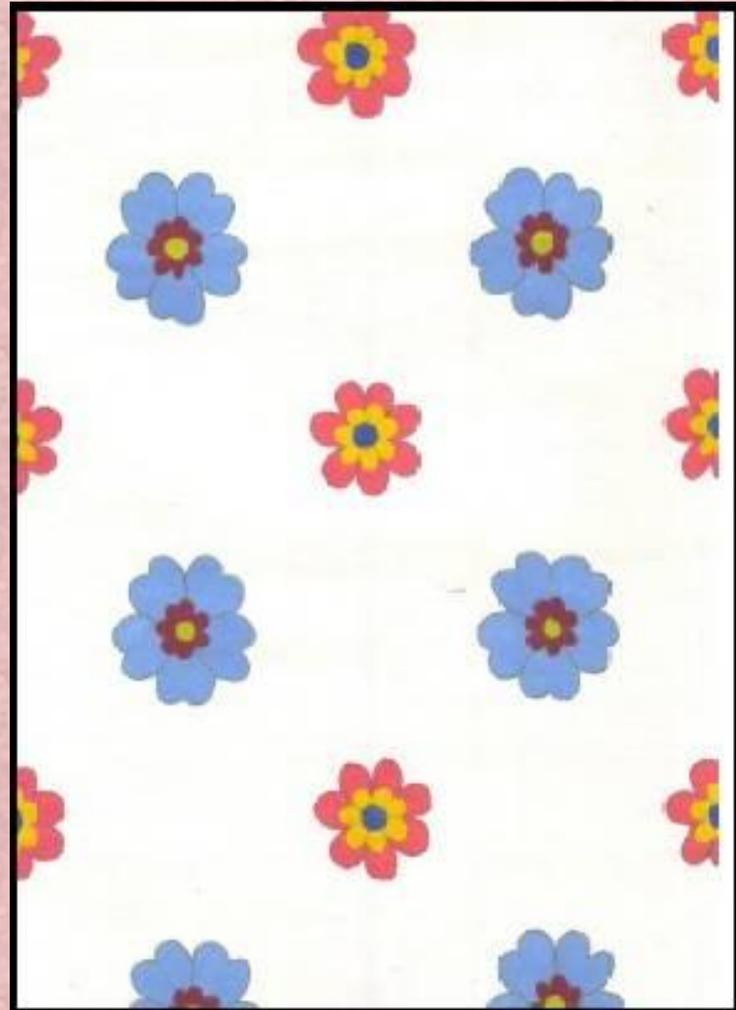




Penerapan Tusuk Silang

# Pola ragam hias

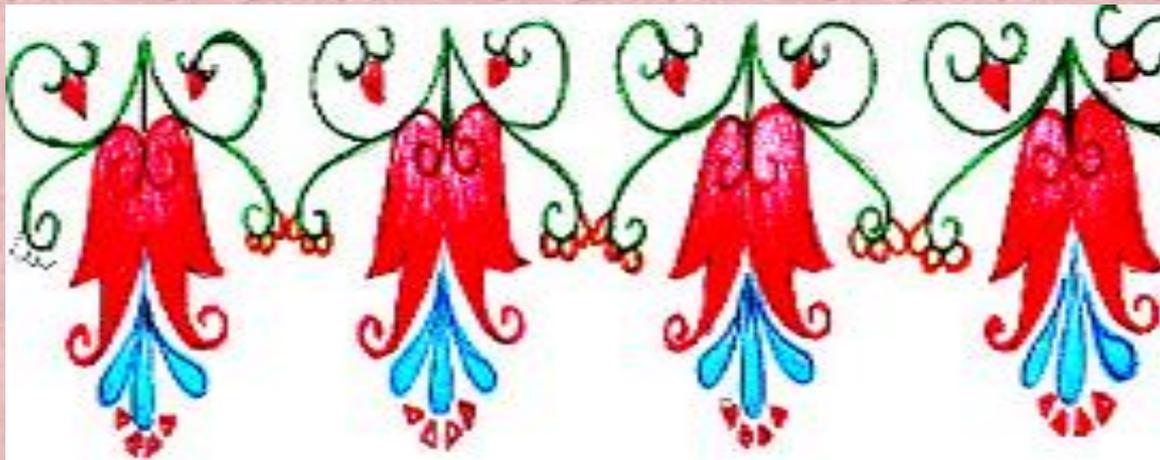
- Pola Serak
- Pola Pinggiran
- Pola Mengisi Bidang
- Pola Sudut
- Pola Bebas



Pola Serak

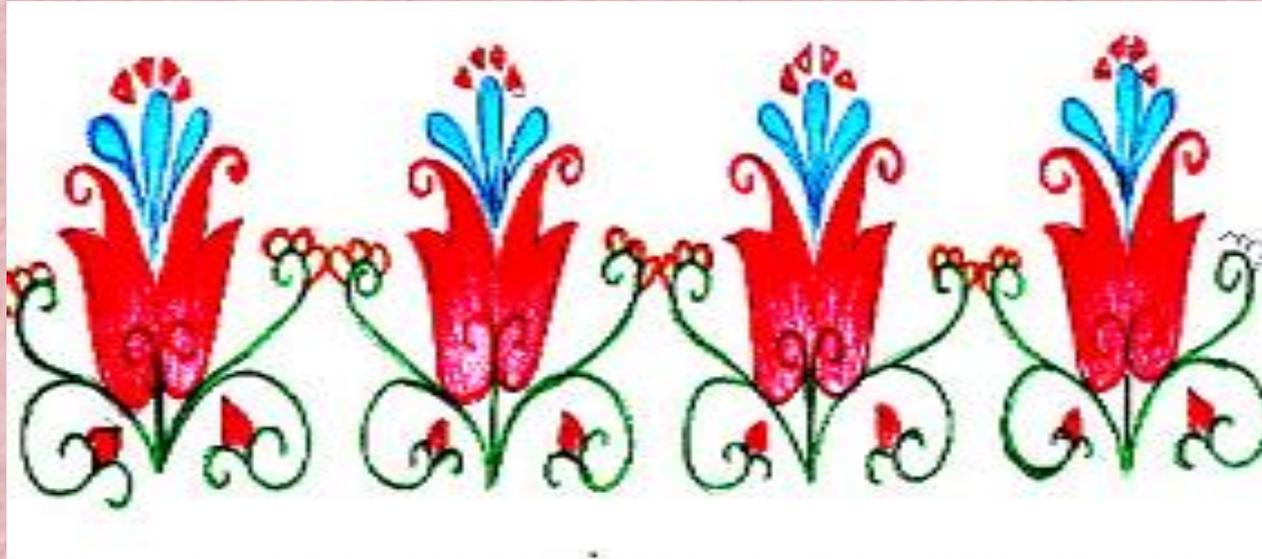


Pinggiran Simetris



Pinggiran Bergantung

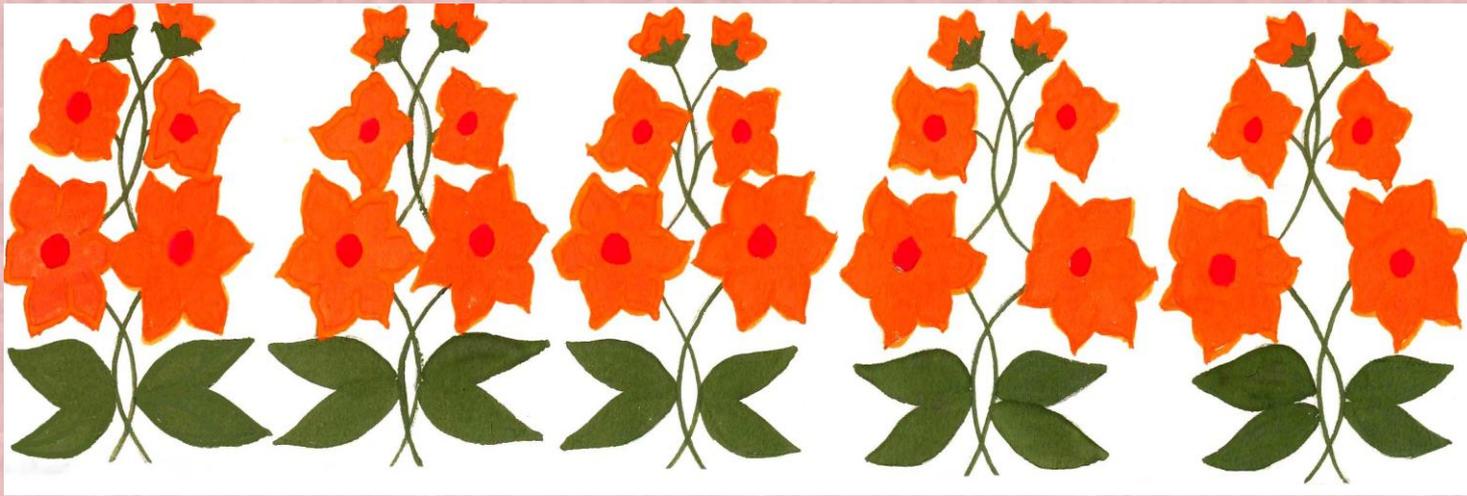




Pinggiran Tegak/Berdiri



Pinggiran Berjalan



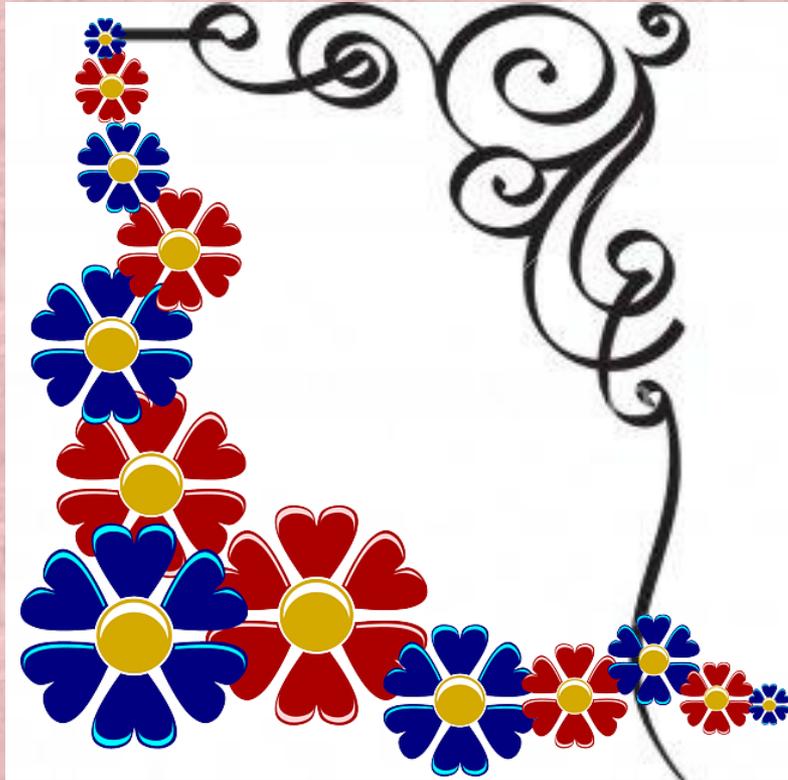
Pinggiran Memanjat



Pinggiran Menjuntai



Pola Mengisi Bidang



Pola Sudut



Pola Bebas

# Menilai Kualitas Hiasan pada Sebuah Produk Busana

- Pemilihan desain hiasan disesuaikan dengan kesempatan busana dikenakan dan juga disesuaikan dengan usia pemakai busana tersebut.
- Alat yang digunakan adalah alat-alat yang memiliki standar kualitas dan bahan hiasan yang digunakan sesuai dengan bahan utama busana yang akan dihias.
- Pemilihan warna hiasan disesuaikan dengan warna bahan busana sehingga terjadi keserasian dalam warna.
- Tusuk hias yang digunakan sesuai dengan bentuk desain hiasan.
- Letak hiasan disesuaikan dengan bentuk pola hiasan.

# Teknik Menyetrika Busana



# Materi Pelajaran

- Pengertian Menyetrika
- Tujuan Menyetrika
- Alat dan Bahan Menyetrika
- Cara Menyetrika Busana
- Kriteria Mutu Hasil Setrika

# Pengertian Menyetrika

Suatu cara menghilangkan kerutan dari pakaian dengan alat yang dipanaskan sehingga pakaian licin atau halus





Gambar Setrika Kuno (Setrika Arang)



Gambar Setrika Modern



# Tujuan Menyetrika

- Menghilangkan kerutan dan lipatan
- Membentuk busana sesuai dengan lekuk tubuh
- Menambah kerapihan dan keindahan



# Alat dan Bahan Menyetrika

## a. Meja Setrika / Papan Setrika

Papan setrika atau meja setrika digunakan sebagai alas untuk mengepress, maka dari itu sebaiknya papan setrika dibuat dengan bentuk yang dapat mempermudah ketika proses pengepresan. Permukaan papan setrika sebaiknya luas, datar, dan rata agar dapat digunakan untuk busana yang berukuran lebar, ujung papan setrika berbentuk runcing agar memudahkan untuk menyarungkan bagian busana seperti gaun, blus, rok bawah, dan sebagainya



## b. Setrika biasa

Seterika adalah salah satu alat untuk menyetrika, sebaiknya dipilih setrika yang ada pengatur panasnya, karena ada bahan pada suhu tertentu tidak tahan panas seperti silk.



# Setrika listrik otomatis

- Seterika listrik otomatis (*automatic iron*), yaitu jenis setrika yang menggunakan tenaga listrik dan memiliki pengontrol temperatur yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan tiap jenis bahan tekstil.

# Setrika dengan semprotan air

- seterika dengan semprotan air merupakan jenis seterika yang mempunyai alat penyemprot air pada bagian depan setrika yang airnya dapat disemprotkan pada bahan sambil menggerakkan seterika agar bahan yang terkena air dapat lebih licin.

# Setrika uap

- Setrika uap merupakan setrika yang dapat mengubah air menjadi uap air yang dialirkan dari alas setrika langsung pada bahan, sehingga bahan terjaga kelembabannya selama proses pengepressan. Setrika uap yang digunakan industri busana saat ini menggunakan tenaga listrik atau tenaga gas.



Setrika uap tenaga gas atau setrika uap boiler

# *Mesin Pres*

- Mesin pres merupakan mesin khusus yang digunakan untuk mengepres lapisan dalam pada bahan busana.
- Kelebihan mesin pres dari setrika, :
  - (1) alas mesin press lebih luas,
  - (2) selain terdapat pengatur temperatur juga terdapat pengatur waktu,
  - (3) terdapat penekan atau pemampat bahan.

# Mesin pres kerah

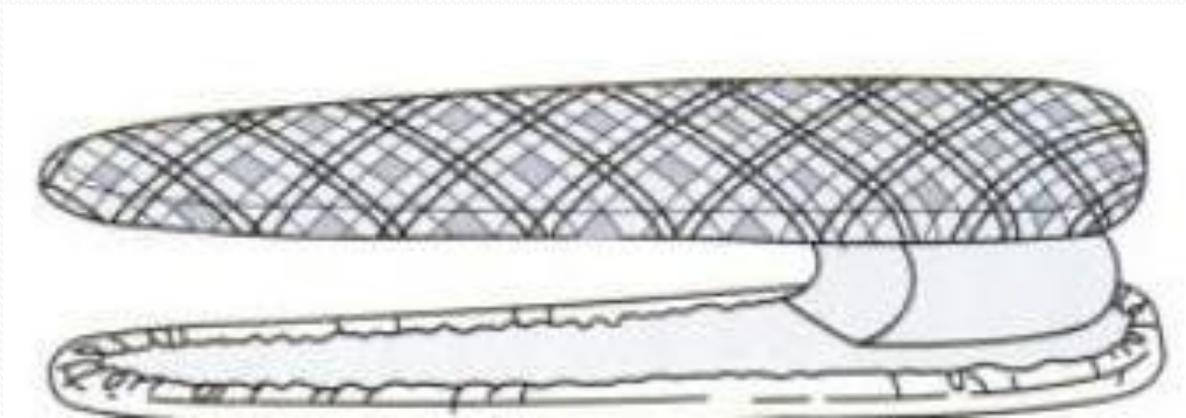


# Mesin press badan



## e. Papan Setrika Lengan / Seam Roll

Digunakan untuk menyetrika bagian lengan, bagian pakaian yang kecil juga dipakaian bayi dan kampuh-kampuh bahu.



*Seam roll*



## f. Alat Penyemprot

Alat ini dipakai jika setrika bukan uap. Bagian-bagian pakaian yang akan disetrika dibasahi menggunakan alat penyemprot



## g. Lap Pemampat

Lap pemampat ini ada 2 yaitu bahan yang tebal dari flanel dan yang tipis dari katun. Kegunaan lab yang tebal digunakan pada bahan yang berkilau sedang yang tipis / katun digunakan untuk bahan yang tahan panas (*cheesecloth*).



## h. Lap Percoba

Untuk lap percoba ini disediakan di dekat setrika, setiap kali akan menyertika dicobakan terlebih dahulu pada lap percoba baru pada bahan.



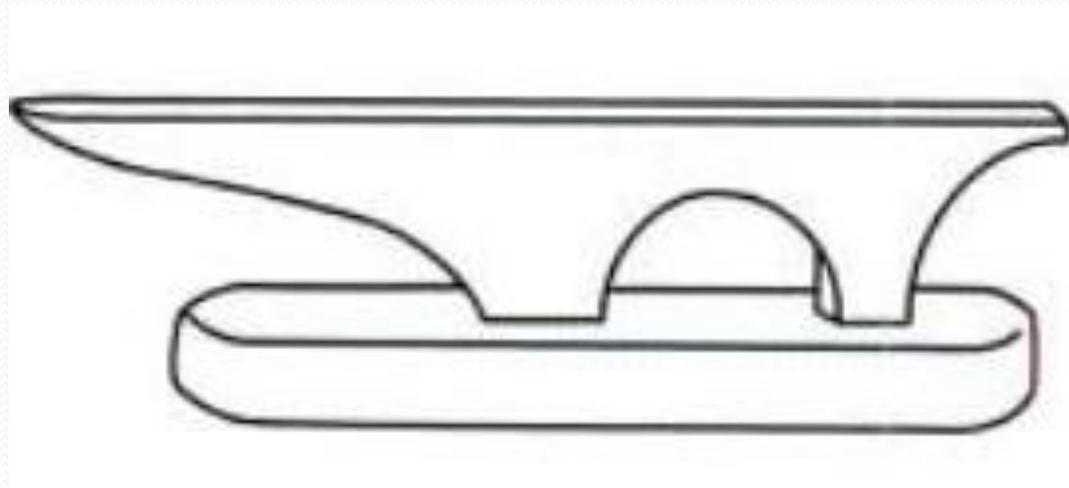
## i. Tailor's Ham / Pressing Ham

Merupakan alat pemampat yang berbentuk silinder atau melengkung, membulat yang dapat dibuat sendiri seperti bantal, digunakan untuk memampat bagian-bagian yang sulit dan melengkung.



## j. Papan Pemampat / Clapper

Papan pemampat ini dibuat dari kayu yang sudah dihaluskan, gunanya adalah untuk menstabilkan bahan yang sudah dimampat.



# Mengerjakan Pengepresan

Pressing yaitu melakukan proses penekanan agar bahan lebih rapi dan berkualitas tinggi, dengan cara kerjanya:

- Memeriksa busana yang akan dipres agar jelas yang akan dilakukan
- Mempres bagian atas dan bawah
- Mempres setikan kelim bawah
- Mempres ban pinggang, saku atau bagian-bagian busana lainnya.



# Pengaturan Suhu



Temperatur yang berasal dari setrika atau mesin pres dapat membentuk tekstur bahan menjadi bentuk yang diinginkan. Temperatur yang digunakan pada bahan sebaiknya disesuaikan dengan jenis bahan yang akan dipress dengan tujuan agar tidak merusak sifat bahan. Setiap jenis bahan memiliki daya tahan yang berbeda-beda terhadap panas. Tabel berikut ini merupakan temperatur pengepresan pada setiap jenis bahan tekstil.

| Jenis Serat | Temperatur Aman Untuk Pengepresan |
|-------------|-----------------------------------|
| Katun       | 218°C (425°F)                     |
| Linen       | 232°C (450°F)                     |
| Sutra       | 148°C (300°F)                     |
| Wol         | 100°C (212°F)                     |
| Asetat      | 135°C (275°F)                     |
| Triasetat   | 204°C (400°F)                     |
| Akrilik     | 135°C (275°F)                     |
| Modakrilik  | 107°C (225°F)                     |
| Nilon       | 135°C (275°F)                     |
| Poliester   | 163°C (325°F)                     |
| Rayon       | 135°C (275°F)                     |



# Pengepresan dengan strika press

- Pada alat tersebut sudah ada tombol pengatur suhu. Suhu maksimal 1100 watt.
- Tombol yang nomor 6 dengan panas maksimal 1100 watt.
- Tombol nomor 1, 2 dan 3 pressnya sama dengan memakai strika biasa tanpa uap air.
- Untuk tombol 4, 5 dan 6 dapat mempress dengan uap air.

Untuk pakaian sintetis dan silk panas maksimal sampai nomor 4, tapi harus memakai uap air. Dan untuk katun dan lenan bisa lebih

# Pengepressan dengan mesin press

Harus disesuaikan dengan tanda-tanda suhu mesin.

- nomor 1 untuk nilon,
- nomor 2 untuk silk,
- nomor 3 untuk wool,
- nomor 4 untuk katun dan
- nomor 5 untuk linen.

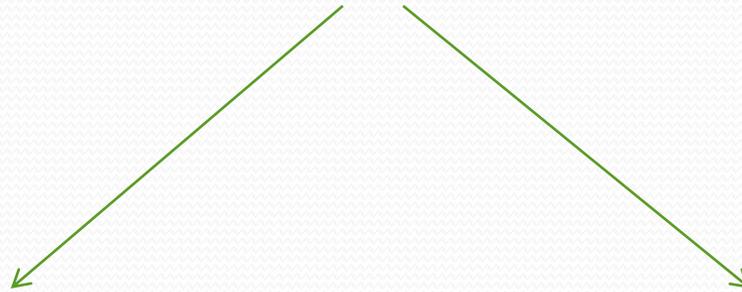
Untuk nomor 1 tanpa uap air, untuk silk, wool, katun dan linen sudah memakai uap air.

# Memakai Seterika Biasa

- Bila memakai seterika biasa panasnya juga disesuaikan dengan bahan yang akan dipress, kemudian dapat dipakai bahan katun yang dibasahkan untuk alas pengepresan agar hasilnya rapi dan dapat mengatasi gosong pada pakaian.

- Pengaturan suhunya
- nomor 2 untuk silk dan nilon,
- nomor 3 untuk poliester dan rayon,
- nomor 4 untuk wool
- nomor 5 untuk katun dan nomor untuk linen dengan strika yang panas maksimal 450 watt. Seandainya memakai seterika yang panasnya 300 watt bisa dengan panas maksimal untuk mengepres polyester dan rayon dan dengan mengelas dengan kain katun basah.

# Teknik atau Cara Menyetrika Bagian-Bagian Busana



**Pengepressan  
Antara**

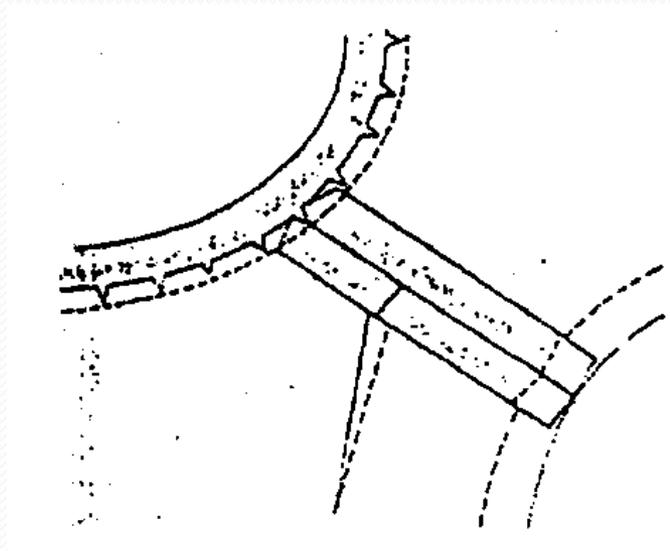
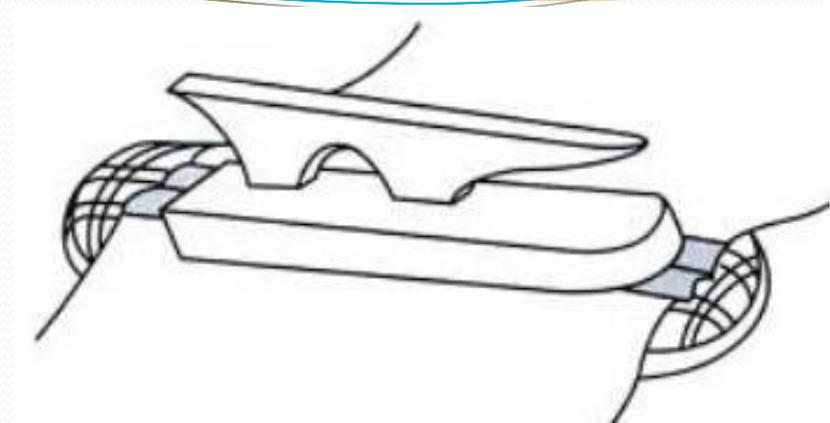
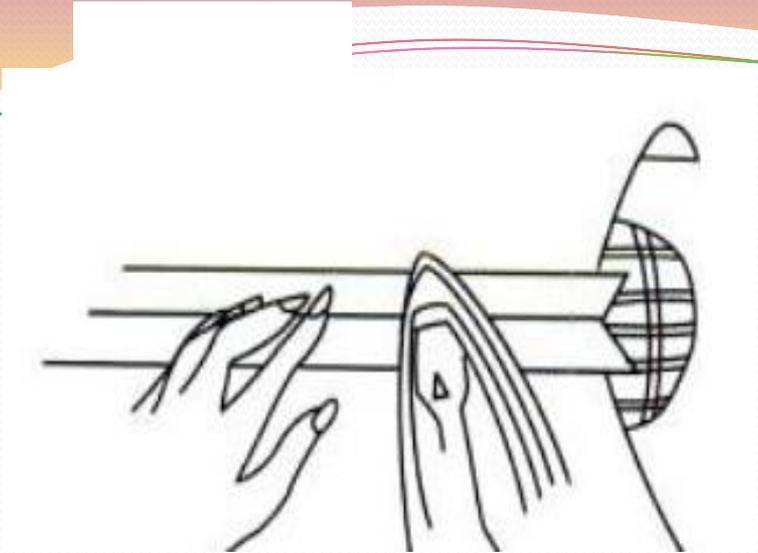
**Pengepressan  
Akhir**

# Pengepressan Antara

1. Pengepressan kempuh
2. Pengepresan lipit pantas
3. Melekatkan fiselin
4. Pengepresan lapisan
5. Pengepresan komponen-komponen lainnya

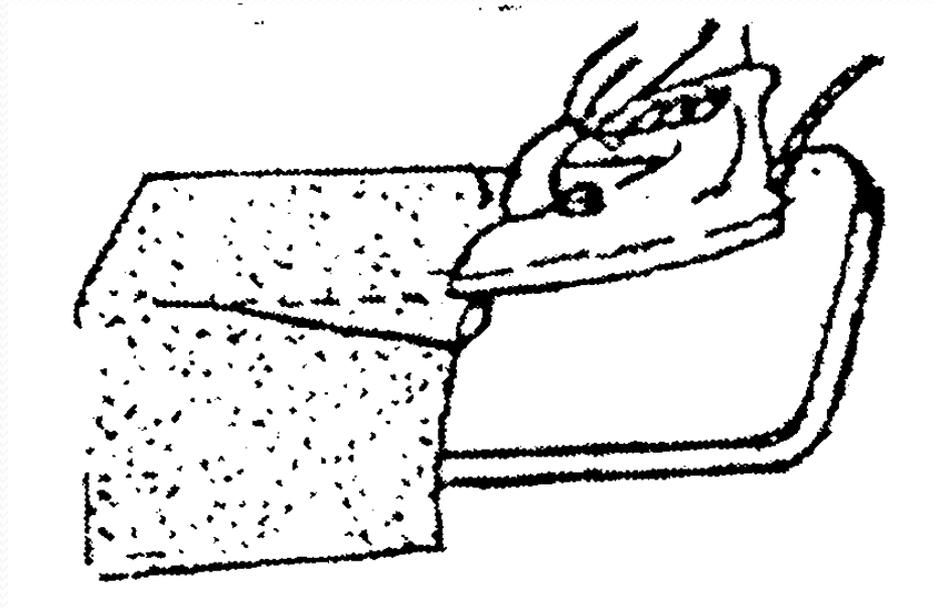
# 1. Pengepresan Kampuh

Setelah disambung, kampuh bahu dan kampuh sisi dirapikan dan diberi guntingan untuk kampuh jahitan melengkung agar dapat menghasilkan bentuk lengkung yang bagus dan rapi.



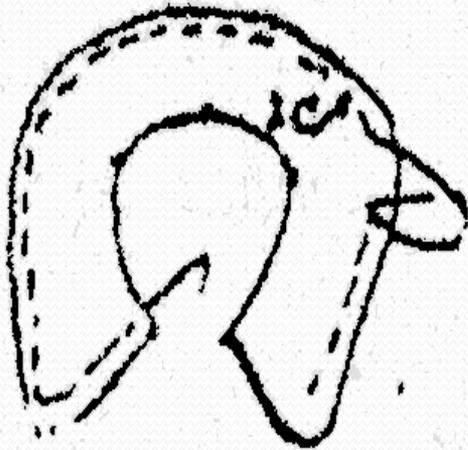
## 2. Pengepressan Lipit, lipit pantas dan lipit-lipit lainnya.

Diseterika dari bagian buruk dengan disemprot terlebih dahulu kemudian dimampat atau dipres, pada saat mengepress dari bagian baik harus dialas dengan lap pemampat



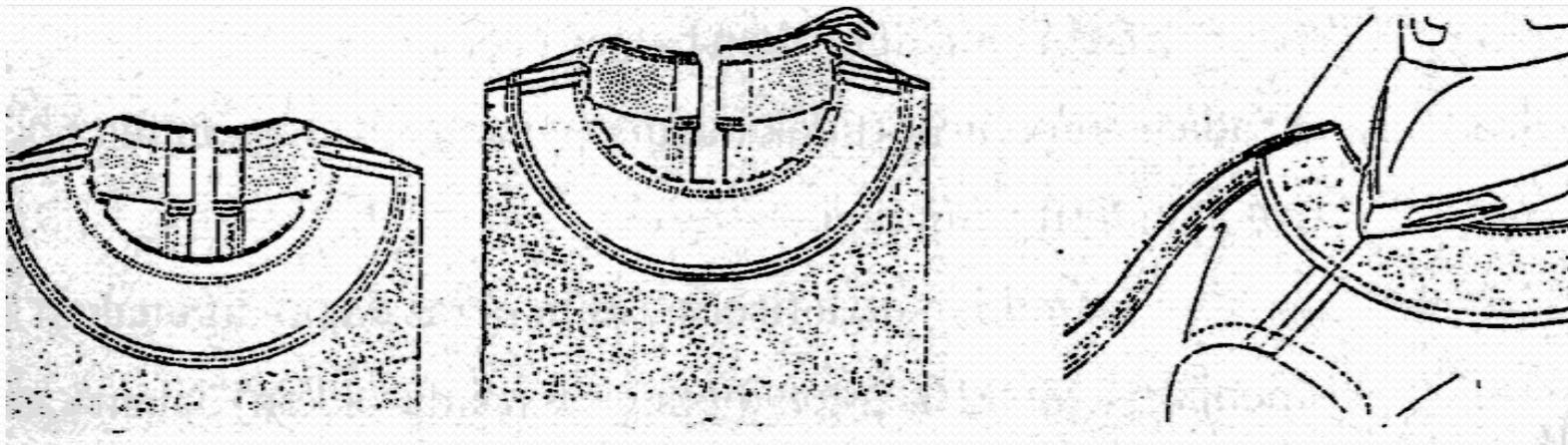
### 3. Melekatkan Fiselin

Bahan diletakkan rata di atas papan seterika kemudian disemprot/dialas basah lalu dimampat atau disetrika dengan tidak digosok tetapi ditekan-tekan agar tidak mulur atau berubah bentuk.



#### 4. Pengepresan Lapisan (tengah muka, depun, krah dan sebagainya).

Sebelum disetrika, kampuh pada bagian dalam ditipiskan dan dirapikan. Kemudian disemprot dan disetrika dari arah lapisan. Pada saat menyetrika harus dialas dengan lap pemampat.



**5. Pengepressan komponen-komponen seperti krah, saku, ban pinggang, sebelum dipasangkan dan persiapan bagian-bagian lainnya.**

Cara menyetrika selalu diawali dengan mengecilkan kampuh dan disetrika menggunakan alas lap pemampat agar hasil setrika tidak mengkilap

# Pengepressan Akhir

Pengepressan akhir yaitu pengepresan yang dilakukan pada saat pakaian sudah siap (sudah jadi).



# Kriteria Mutu Hasil Setrika

- Hasil *pressing* melekat dan rata
- Halus dan **tidak bergelombang**
- Hasil *pressing* **tidak mengkilap**

# Kesalahan Saat Menyetrika

- **Menyetrika Tanpa Cukup Bantalan**

Cara menghindarinya, gunakan 2-3 alas untuk bantalan. Permukaan ini akan menjadi lembut. Dimana Anda bisa dengan mudah menggunakan setrika tanpa permukaan yang tidak rata

- **Menyetrika Tanpa Pelicin Pakaian**

Cara menghindarinya bisa dengan cara diberi spray atau pelican setrika beberapa tetes agar menghilangkan kusut dan keriput pakaian.



## ● **Mengabaikan Kebersihan**

Cara menghindari, sebelum dan setiap menyetrika pastikan Anda membersihkan besi yang ada di pinggir setrika. Jika Anda mengabaikan hal ini, maka debu pada besi mungkin bisa merusak warna putih baju Anda. Hindari hal tersebut dengan membersihkannya secara teratur.

- **Mengabaikan Suhu Panas Setrika**

Cara menghindari, sebaiknya Anda membaca buku petunjuk setrikaan yang dipakai. Setiap bahan pakaian berbeda suhu panasnya, seperti bahan yang halus suhu panasnya harus rendah sedangkan beberapa jenis kain yang tebal membutuhkan suhu panas yang lebih tinggi. Pastikan Anda ikuti buku petunjuk agar pakaian tetap awet.



- **Menyelesaikan Banyak Pakaian Sekali Setrika**

Sering kali Anda menyetrika beberapa pakaian sekaligus. Namun ternyata hal ini bisa merusak pakaian yang halus karena suhu yang digunakan cukup panas agar semua pakaian rapih. Sebaiknya Anda menyetrika satu per satu pakaian agar pakaian tidak rusak.

# MATA PELAJARAN PEMBUATAN HIASAN “Tusuk Dasar Sulaman”



Oleh :

Dwi Kusuma Wardani

13513241026

Pendidikan Teknik Busana (S-1 Regular)

Universitas Negeri Yogyakarta

# Materi Pokok

- Pengertian Hiasan Busana
- Fungsi Hiasan Busana
- Teknik Menghias Busana
- Bentuk Ragam Hias
- Alat dan Bahan
- Macam-macam Tusuk Dasar Sulaman

# Pengertian Hiasan Busana

- Menghias dalam Bahasa Inggris berasal dari kata “to decorate” yang berarti menghias atau memperindah.
- Dalam busana menghias berarti menghias atau memperindah segala sesuatu yang dipakai oleh manusia seperti blus, rok, celana, tas, topi dan lain-lain.
- Menghias juga dapat digunakan untuk keperluan rumah tangga

# Fungsi Hiasan Busana

- Fungsi dari hiasan busana antara lain adalah :
  - Menambah keindahan pada suatu produk
  - Menambah nilai jual dari suatu produk

# Teknik Menghias Busana

- Ditinjau dari tekniknya, menghias kain dibedakan atas 2 macam yaitu:
  - Menghias permukaan bahan yang sudah ada dengan bermacam-macam tusuk hias baik yang menggunakan tangan maupun dengan menggunakan mesin, contohnya adalah sulaman, lekapan, mengubah corak, smock, kruisteek, terawang dan matelase.
  - Membuat bahan baru yang berfungsi untuk hiasan benda, contohnya adalah membuat kaitan, rajutan, frivolite, macrame dan sambungan perca.

# Bentuk-bentuk Ragam Hias

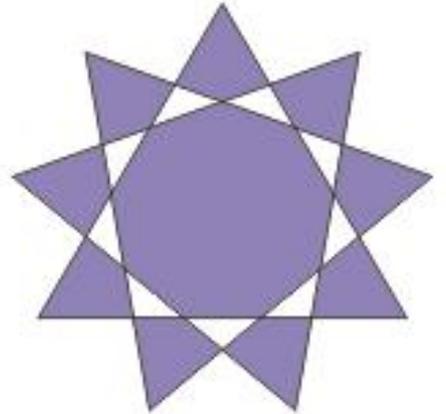
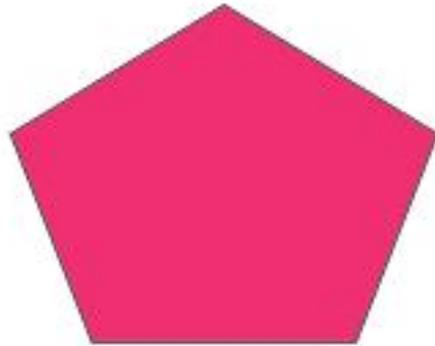
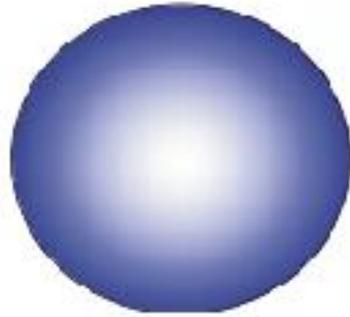
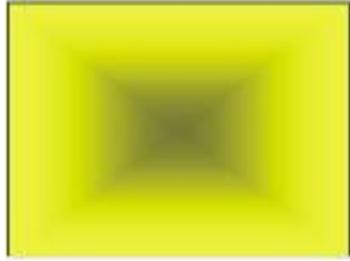
## A. Bentuk Naturalis

Bentuk naturalis yaitu bentuk yang dibuat berdasarkan bentuk-bentuk yang ada di alam sekitar seperti bentuk tumbuh-tumbuhan, bentuk hewan atau binatang, bentuk batu batuan, bentuk awan, matahari, bentuk pemandangan alam dan lain-lain.



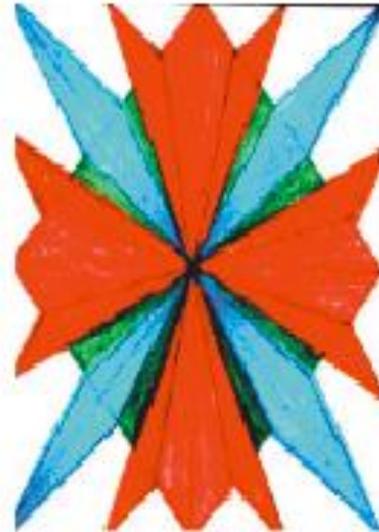
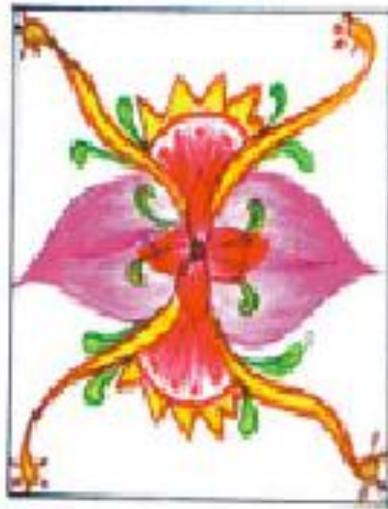
## B. Bentuk Geometris

- Bentuk geometris yaitu bentuk-bentuk yang mempunyai bentuk teratur dan dapat diukur menggunakan alat ukur. Contohnya bentuk segi empat, segi tiga, lingkaran, kerucut, silinder dan lain-lain.



## C. Bentuk Dekoratif

- Bentuk dekoratif merupakan bentuk yang berasal dari bentuk naturalis dan bentuk geometris yang sudah distilasi atau direngga sehingga muncul bentuk baru tetapi ciri khas bentuk tersebut masih terlihat. Bentuk-bentuk ini sering digunakan untuk membuat hiasan pada benda baik pada benda-benda keperluan rumah tangga maupun untuk hiasan pada busana.



# Alat dan Bahan

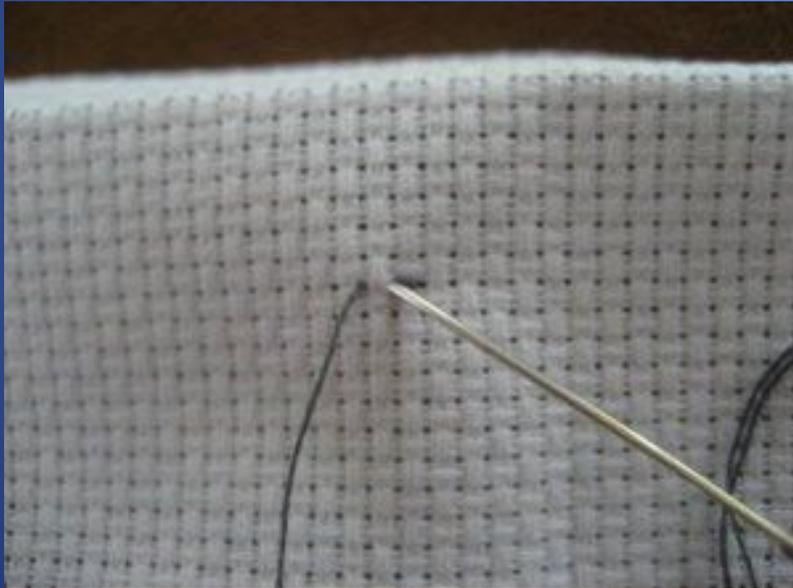
- Alat :
  1. Jarum tumpul
  2. Gunting
  3. Pendedel



- Bahan :

1. Benang

2. Kain Strimin



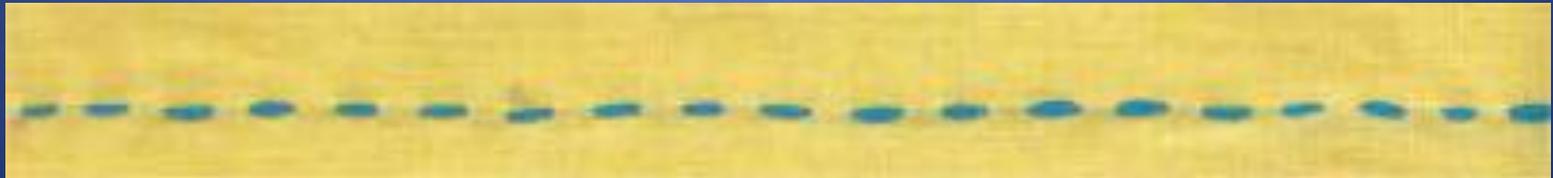
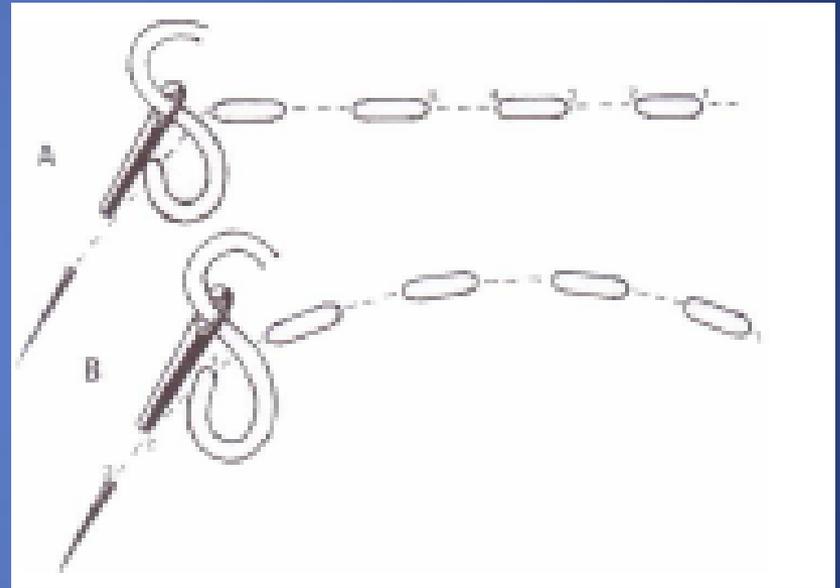
# Macam-macam Tusuk Dasar Sulaman

# A. Tusuk Hias Dasar

- Tusuk hias dasar yaitu tusuk-tusuk yang merupakan dasar untuk membuat tusuk hias variasi

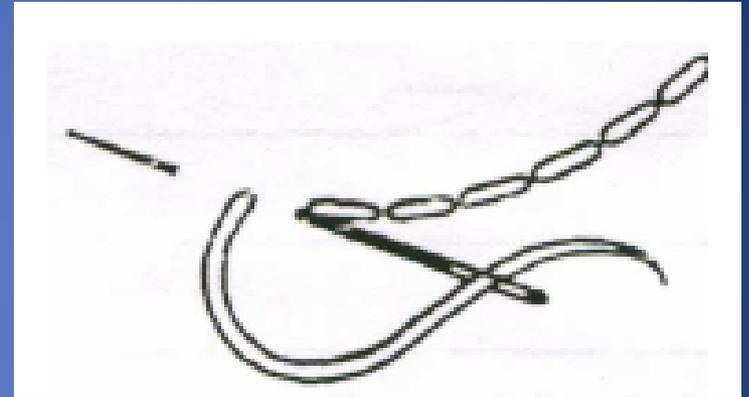
# Tusuk Jelujur

Tusuk hias ini paling sederhana, tetapi berguna untuk jahitan. Dikerjakan dari arah ke kanan ke kiri.



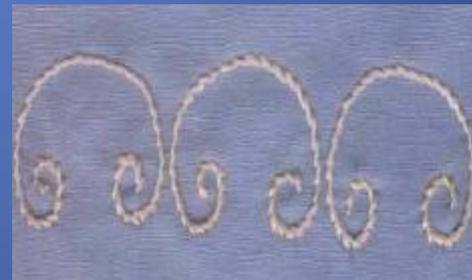
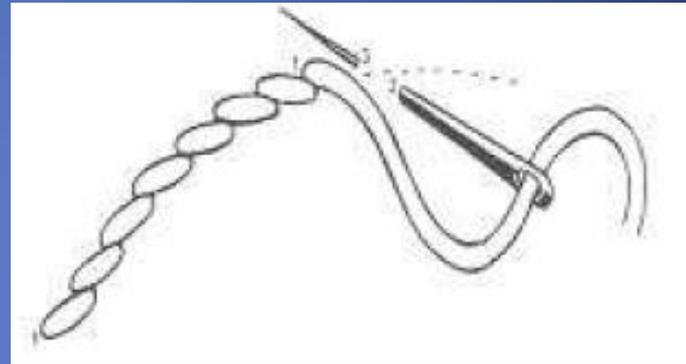
# Tusuk Tikam Jejak

Tusuk ini harus dikerjakan secara teratur dan jaraknya kecil-kecil. Tusuk tikam jejak dipergunakan untuk mengisi garis-garis tipis dan merupakan dasar untuk berbagai macam tusuk hias lainnya



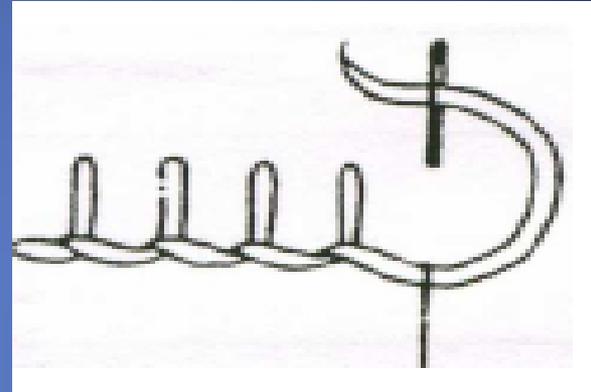
# Tusuk Tangkai

Setikan yang rapi didapatkan dengan menusukkan jarum dan mengeluarkan tepat pada ujung tusuk hias yang sebelumnya. Pada bagian buruk kain kita harus memperoleh suatu baris tusuk tikam jejak yang rapi.



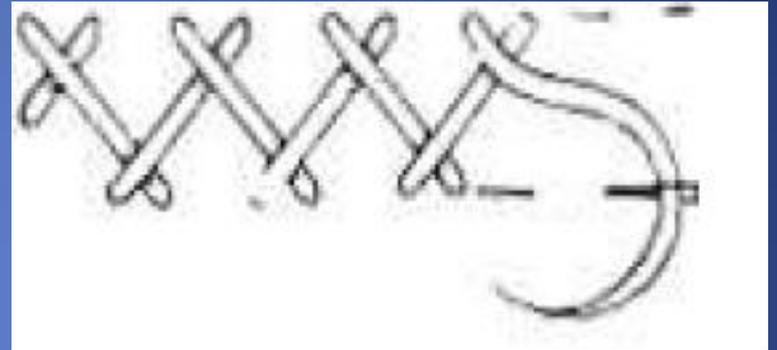
# Tusuk Feston

Tusuk yang mempunyai dua arah yaitu arah vertikal dan horizontal, kaki tusuk arah vertikal dan arah horizontal mempunyai pilinan.



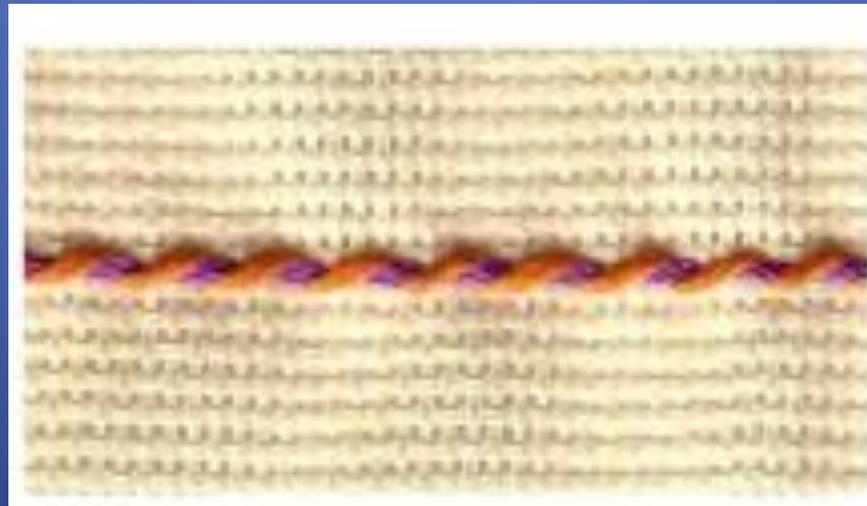
# Tusuk Flanel

Tusuk hias yang terkenal ini merupakan dasar untuk berbagai macam sisipan dan variasi menjalin.



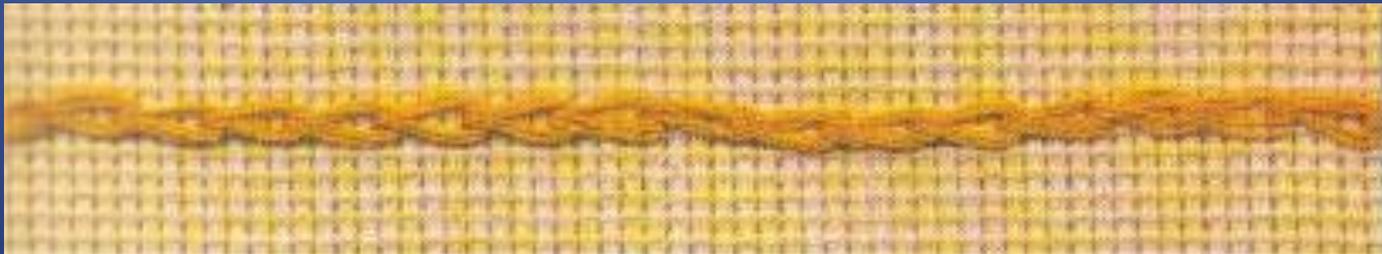
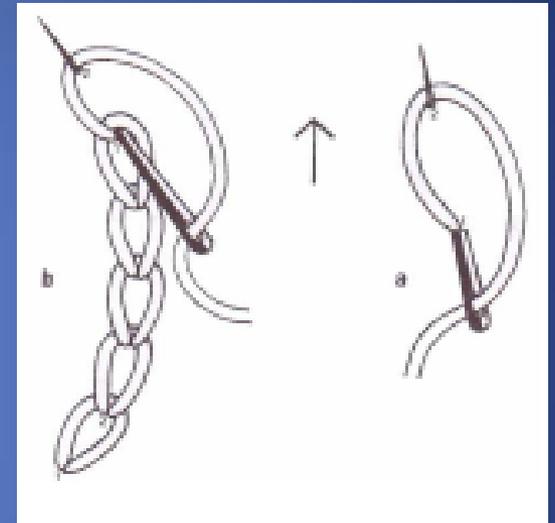
# Tusuk Ikat/gelombang

kita dapat membuat variasi dengan cara menggunakan dua macam benang yang berlainan tebal ataupun warnanya



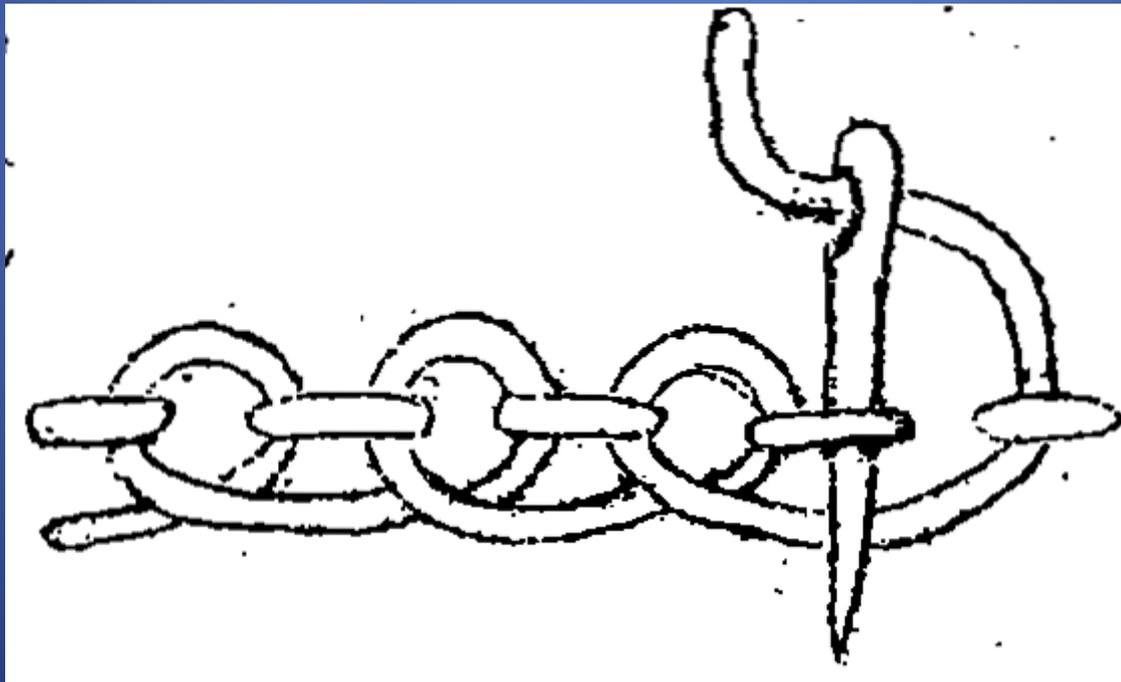
# Tusuk Rantai

Tusuk rantai ini merupakan garis yang teratur dan rata sedangkan pengerjaannya harus agak longgar, lebih-lebih jika dikerjakan sebagai garis lengkung



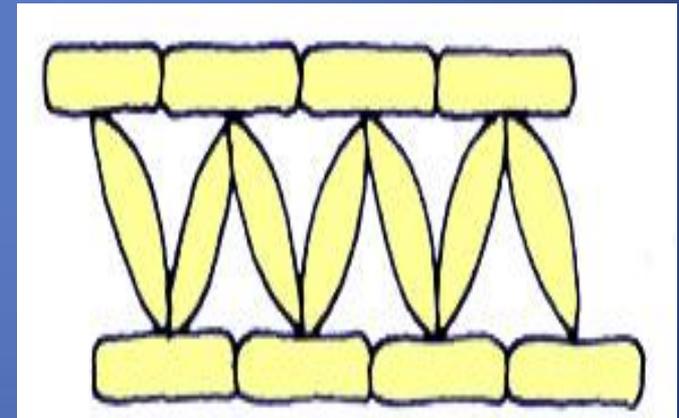
# Tusuk Pakinese

- Tusuk ini mengkombinasikan antar tusuk jelujur dengan tusuk ikat model jerat.



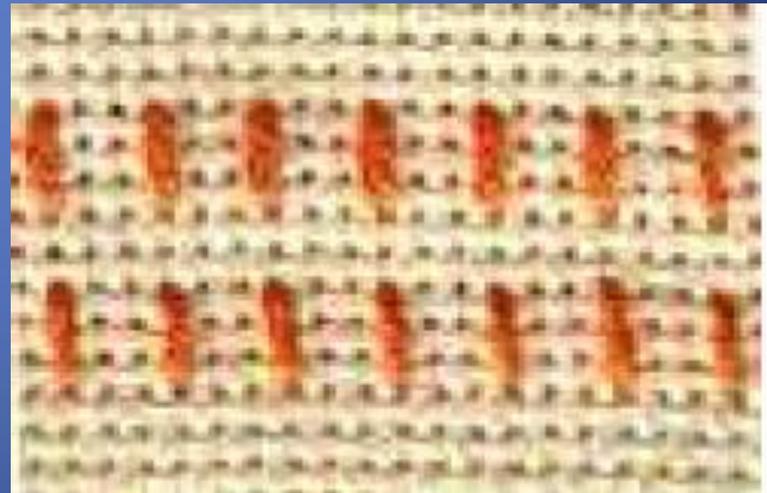
# Tusuk Cevron

- Tusuk yang dibuat zig-zag membentuk jajaran segitiga yang beraturan.



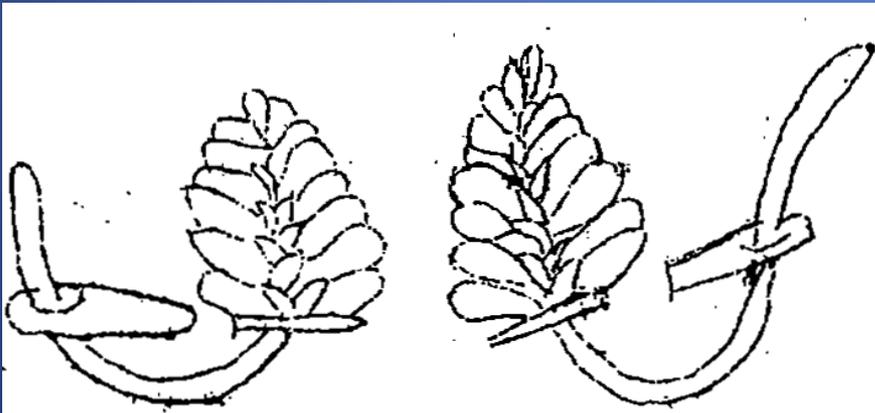
# Tusuk Pipih

Mula-mula kita membuat tusuk pipih berdiri, arahnya dari kanan ke kiri, kemudian satu sama lain disambungkan dengan tusuk pipih serong, dikerjakan pada waktu mulai lagi membuat dari kiri ke arah kanan.



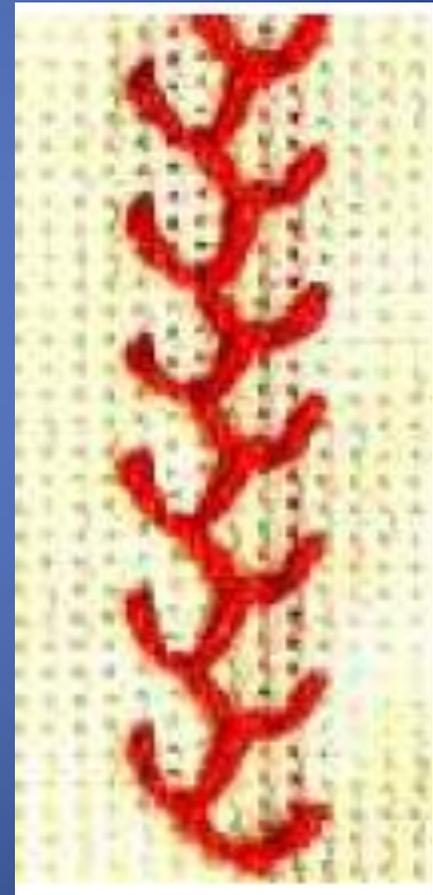
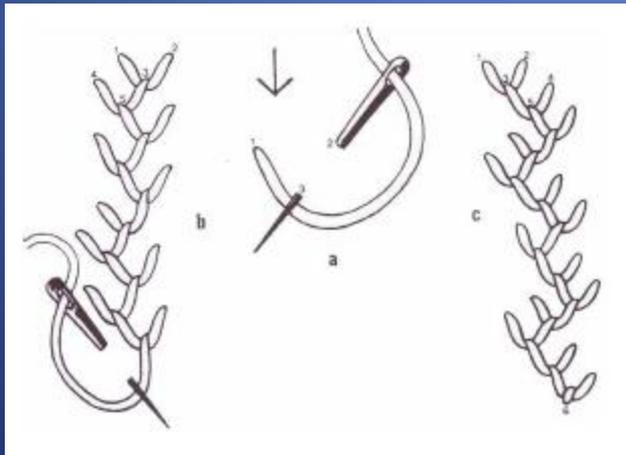
# Tusuk Kretan

- Tusuk yang dibuat dengan dasar tusuk pipih yang dibuat dengan arah diagonal berselingan kanan dan kiri.



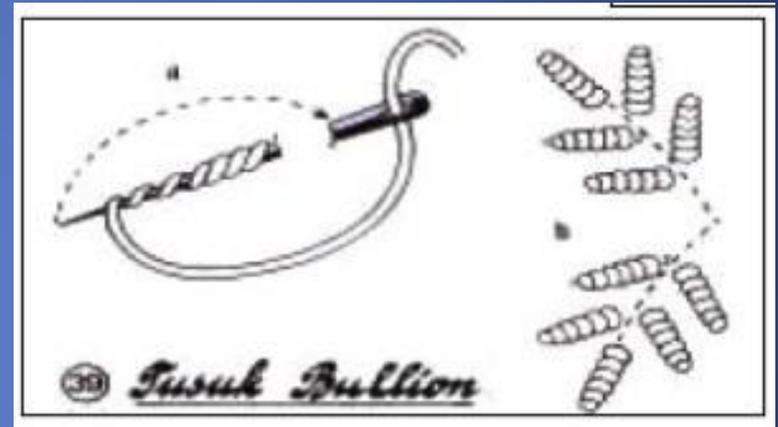
# Tusuk Ranting

Tusuk ranting mempunyai efek satu arah yang seolah-olah tumbuh. Tusuk hias ini harus dikerjakan dengan teliti.



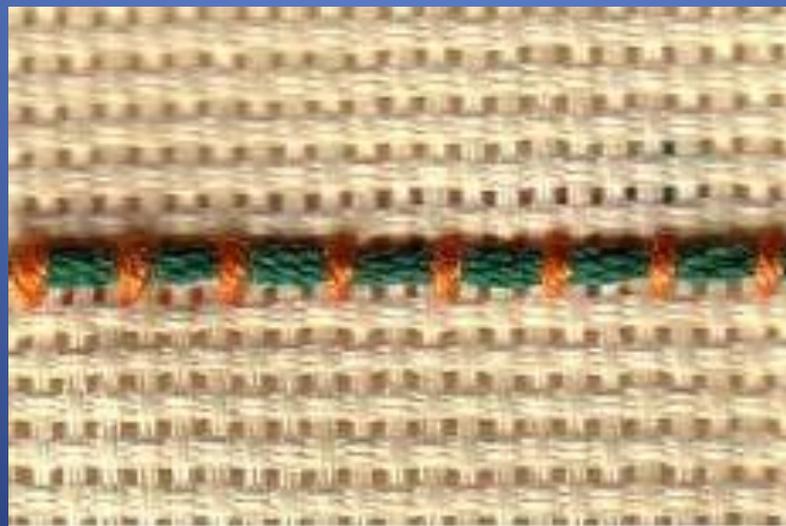
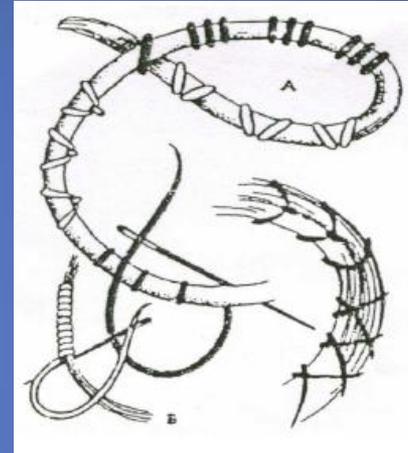
# Tusuk Benang Sari

- Tusuk yang dibuat dengan melilitkan benang pada jarum, sehingga membentuk seperti benang sari bunga.



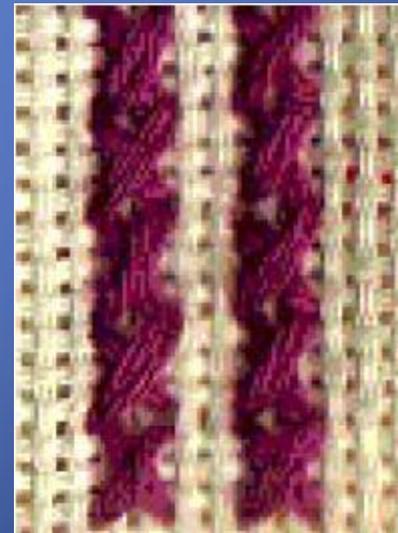
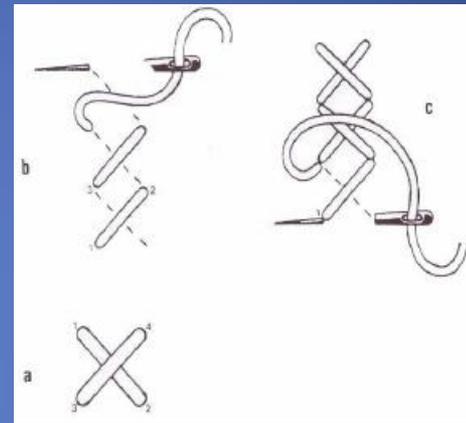
# Melekatkan Benang

Sehelai benang tebal ataupun seikat benang tipis dilekatkan pada kain dasar dengan tusuk hias kecil-kecil.



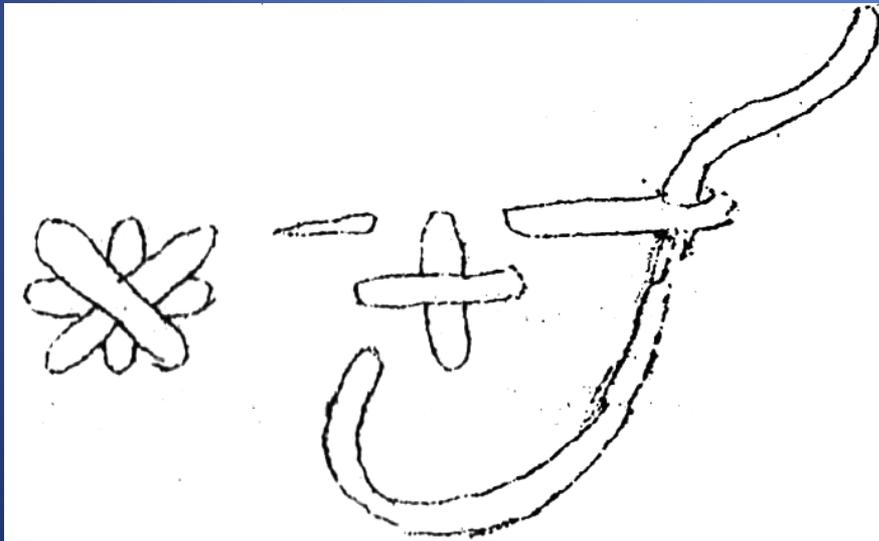
# Tusuk Silang

Tusuk hias ini dikerjakan silang menyilang menurut dua arah yang serong. Hendaknya dikerjakan pada kain bagi, yaitu kain yang benang tenunannya mudah dihitung seperti bahan strimin, matting, lenan kasar dengan silang polos.



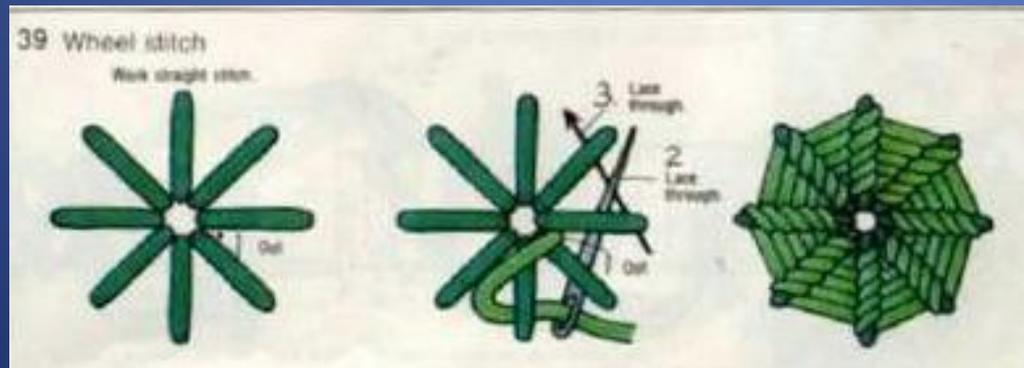
# Tusuk Bintang

- Tusuk yang dibuat dengan tusuk jelujur membentuk bintang.



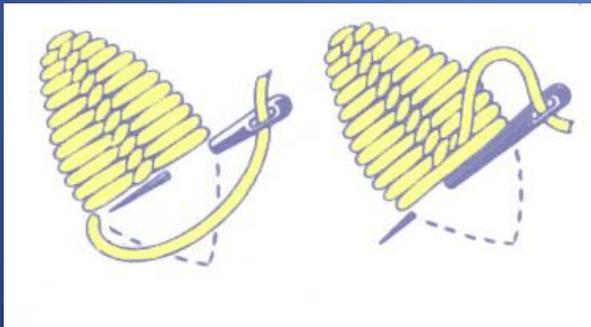
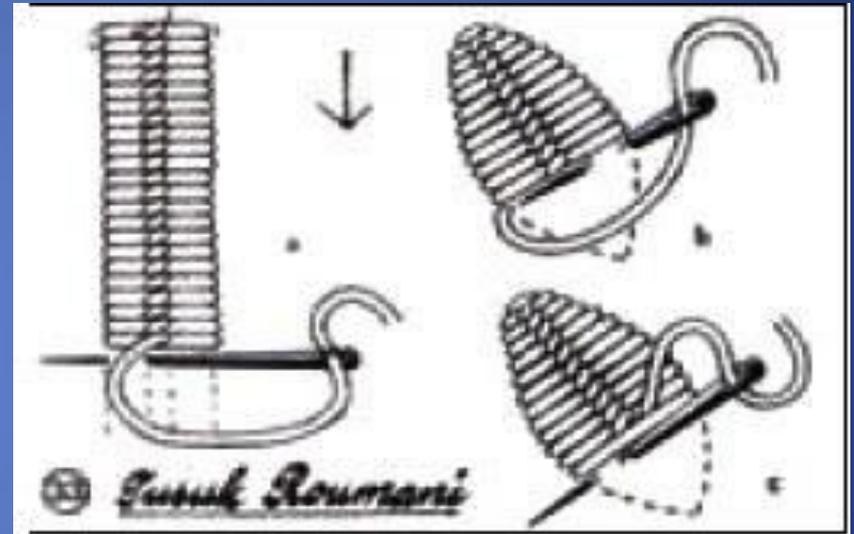
# Tusuk Laba-laba

- Kombinasi tusuk bintang, lalu dililit membentuk seperti sarang laba-laba



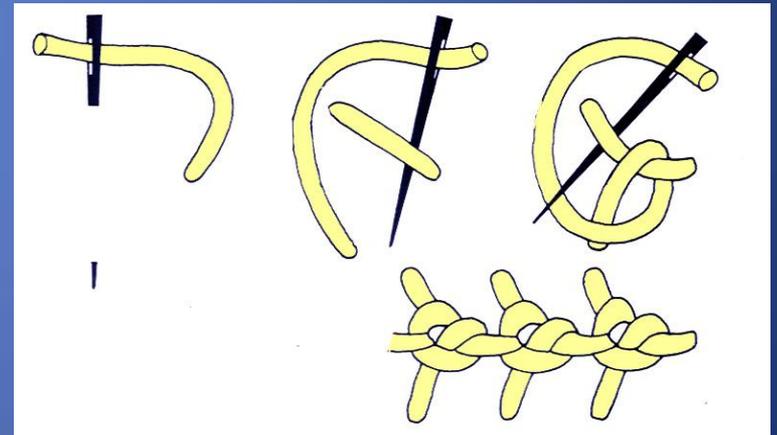
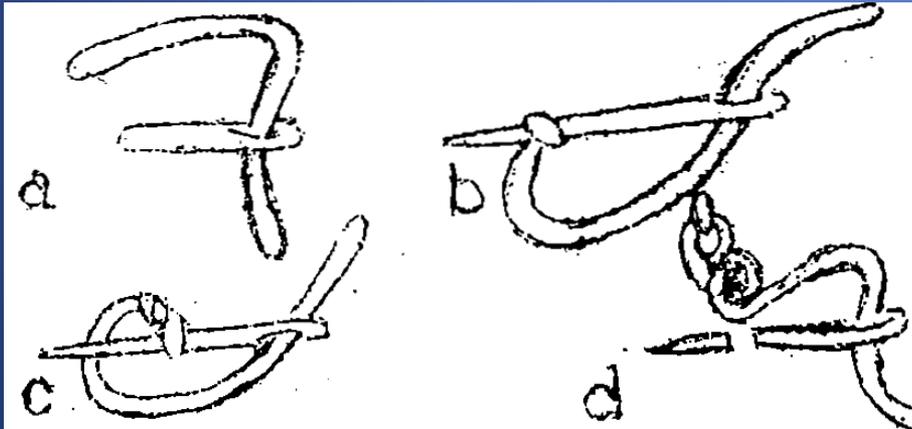
# Tusuk Rumania

- Tusuk yang dibuat dengan tusuk dasar jelujur yang terbagi atas 3 bagian dengan bagian tengahnya lebih kecil.



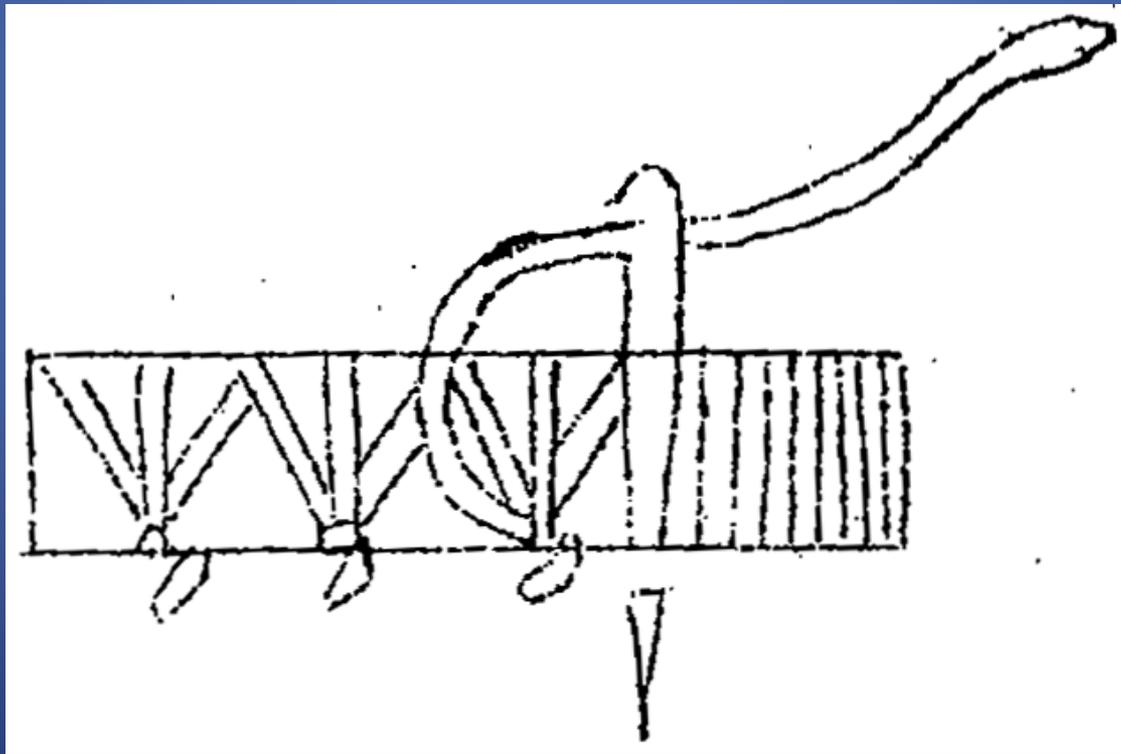
# Tusuk Palestrin

- Tusuk yang mempunyai arah horizontal dan setiap tusukan mempunyai tonjolan atau buhulan



# Tusuk Terawang

- Kombinasi antara menyulam dan menerawang.

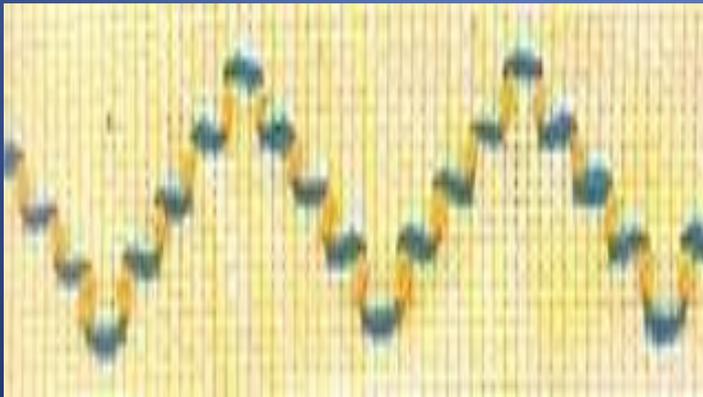
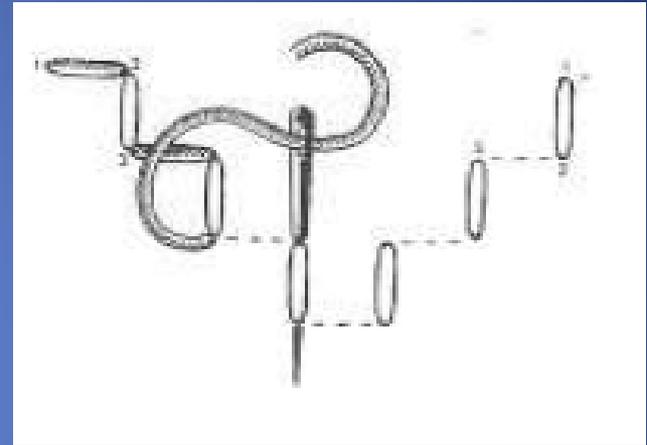


## B. Tusuk Hias Variasi

Tusuk variasi yaitu tusuk yang berasal dari variasi tusuk hias dasar baik dengan memvariasikan arah, jarak dan sebagainya sehingga menghasilkan bermacam-macam tusuk dengan gaya yang berbeda. satu tusuk dasar dapat menghasilkan bermacam-macam tusuk variasi yang mempunyai nama tersendiri misalnya variasi dari tusuk silang disebut tusuk silang ganda, variasi dari tusuk rantai tusuk rantai terbuka atau tusuk tulang ikan, variasi tusuk pipih disebut long and short stich, variasi tusuk flanel disebut tusuk chevron dan lainnya.

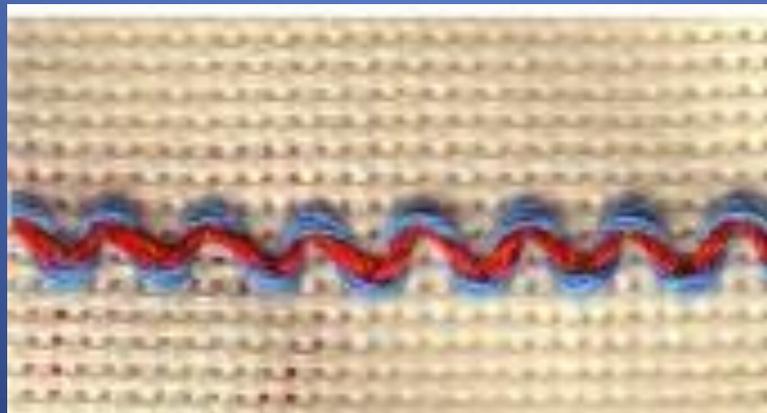
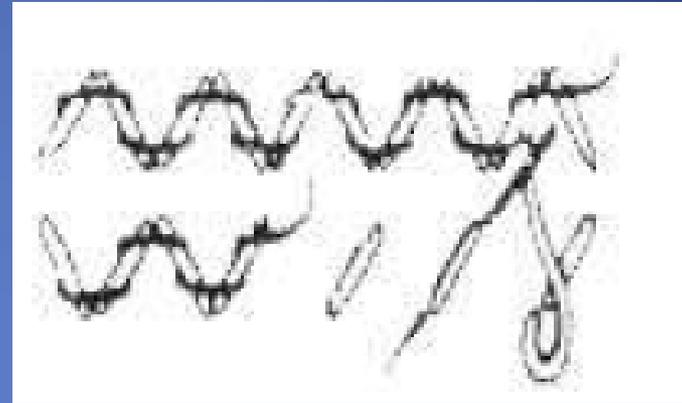
# Tusuk Holbein

Tusuk Holbein ini harus dikerjakan pada kain bagi yang mudah dihitung benang pakannya maupun lungsinnya. Setiap baris tusuk Holbein harus dikerjakan dua kali/bolak balik.



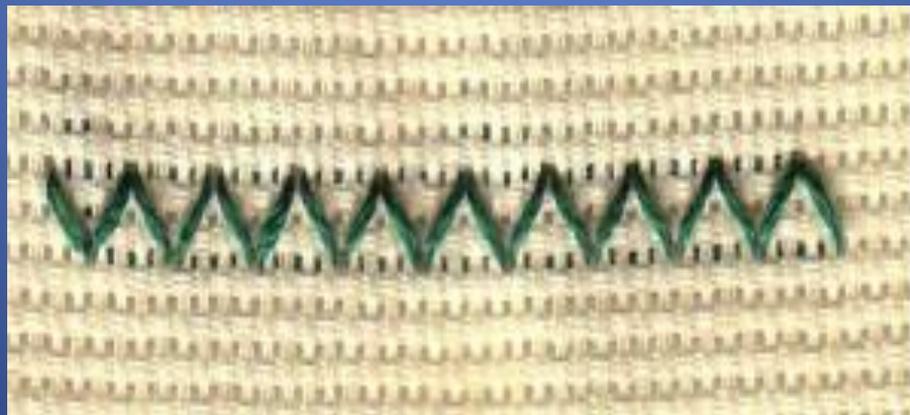
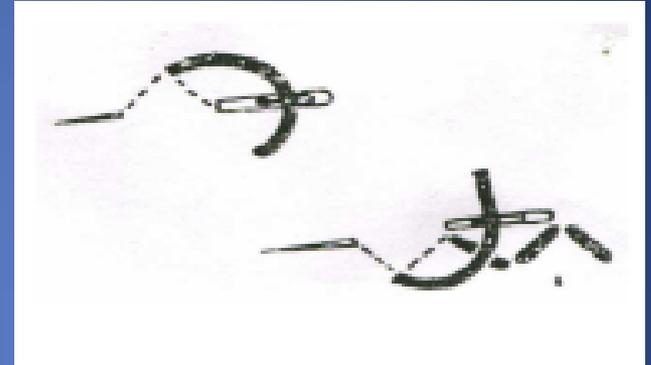
# Tusuk Holbin Diliit

Mula-mula membuat satu baris tusuk hias Holbein yang berbiku-biku, kemudian tusuk hias tersebut dililitkan dengan benang lain.



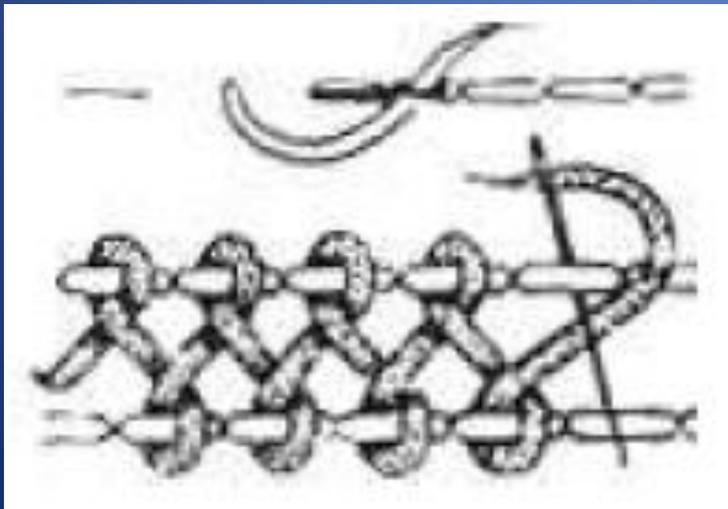
# Tusuk Tikam Jejak Serong

Tusuk tikam jejak yang terlihat pada bagian atas tampak serong dan berpasangan.



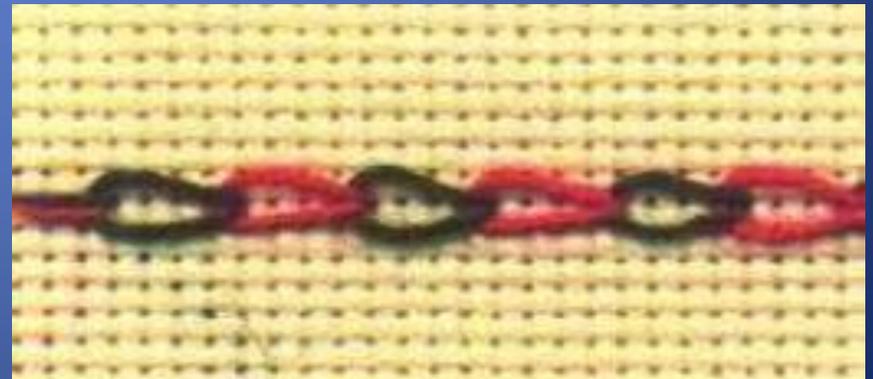
# Tusuk Tikam Jejak Sisipan Berselang

Bilamana kita menghendaki hasil pekerjaan itu pada kedua belah kain sama, kita dapat mengganti tusuk tikam jejak dengan tusuk hias holbein, tusuk hias ini pada kedua belah kain bagian atas dan bawah disisipi benang.



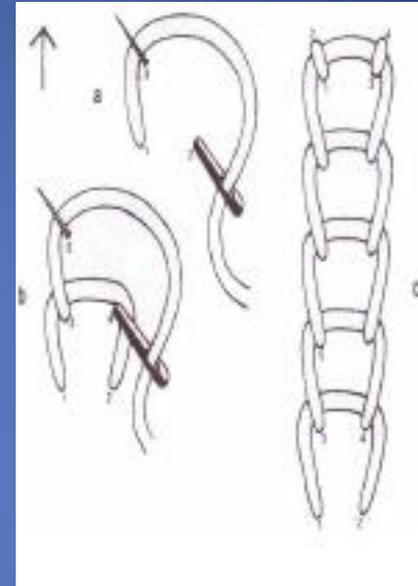
# Tusuk Rantai Berwarna

Kita menggunakan dua warna benang yang kedua-duanya dimasukkan kedalam satu lubang jarum, dan dipergunakan saling berganti membuat tusuk rantai. Bila kita tidak hati-hati dalam mengerjakannya, benang yang sedang tidak dikerjakan dapat lepas kebagian belakang kain



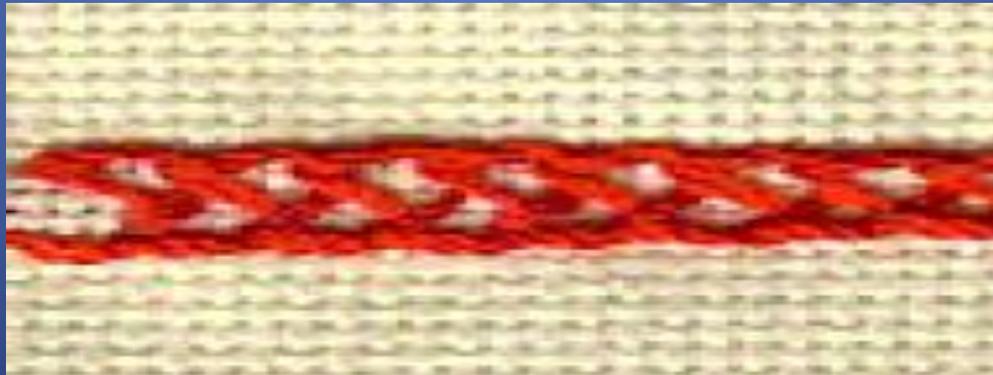
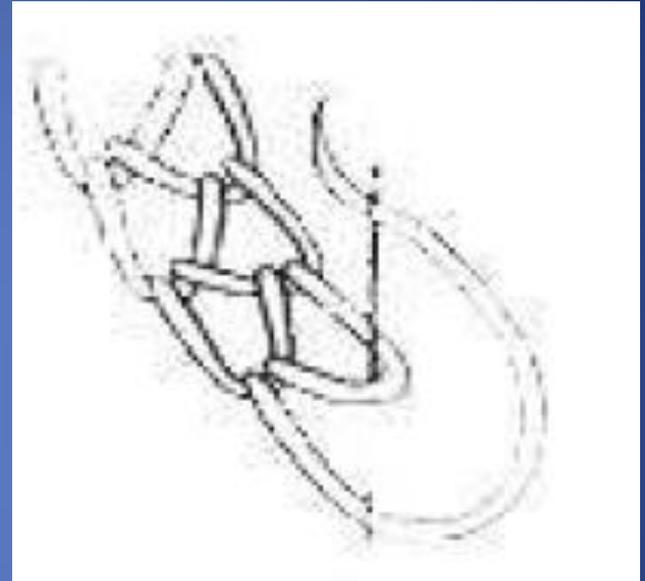
# Tusuk Rantai Lebar/Persegi

Tusuk hias ini bila tidak dihias tampaknya kurang bagus dan kurang halus, kecuali jika dihiasi lagi dengan tusuk hias lainnya.



# Tusuk Rantai Berganda

Tampaknya hampir seperti tusuk tangkai yang tertutup, akan tetapi dalam hal ini jarum setiap kali ditusukkan kedalam sengkeliit sebanyak dua kali. Sedangkan pada tusuk tangkai biasanya hanya satu kali.



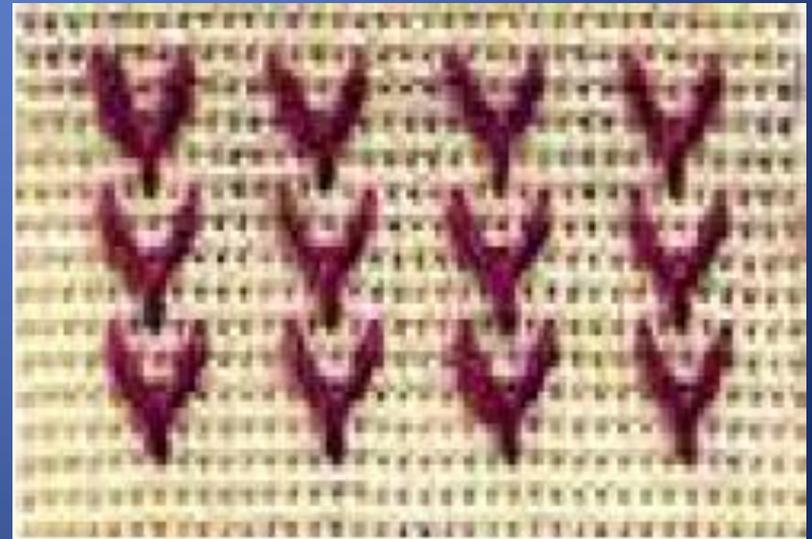
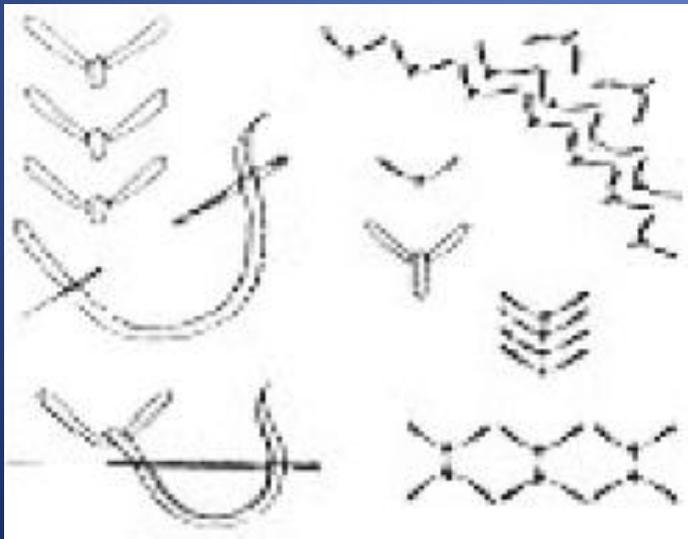
# Tusuk Rantai Lepas

Tusuk hias ini dibuat sendiri-sendiri tidak sambung menyambung. Dapat dipergunakan sebagai tusuk hias pengisi bidang ragam hias.



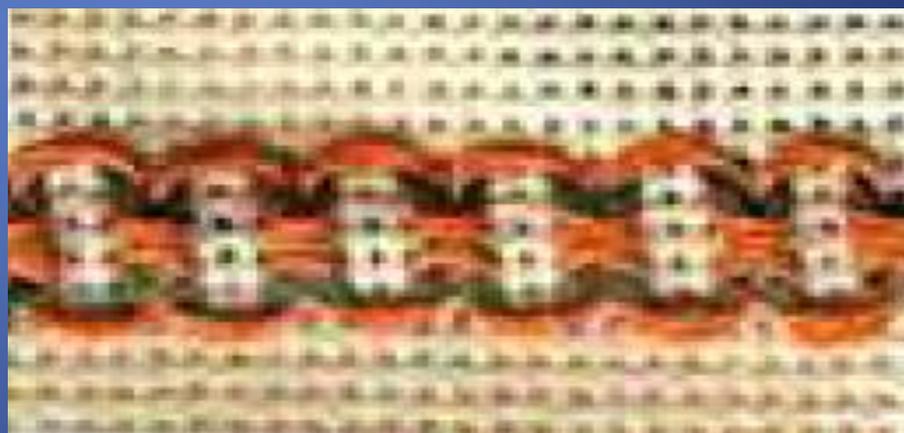
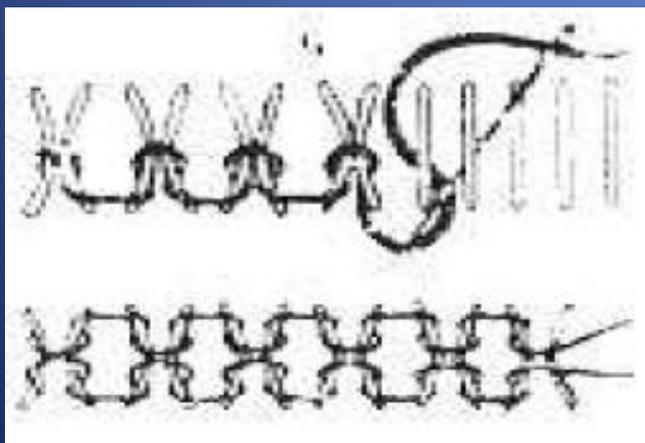
# Tusuk Rantai Terbuka

Tusuk hias ini banyak dipakai . Dapat dikombinasikan dengan tusuk hias lainnya, untuk membuat pinggiran dan sebagai pengisi bidang yang merupakan pola ragam hias beranting.



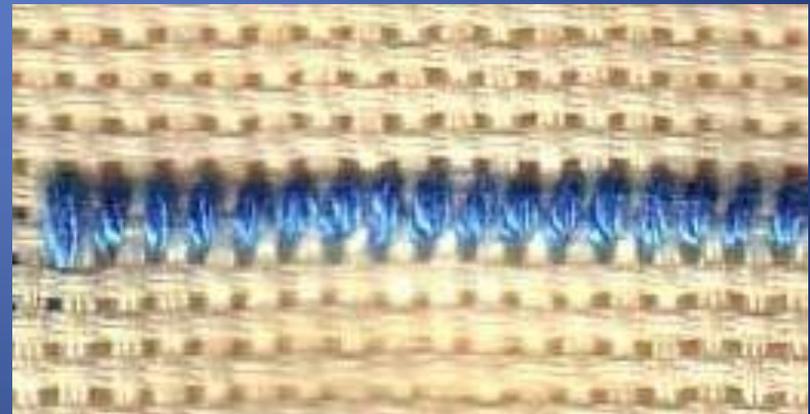
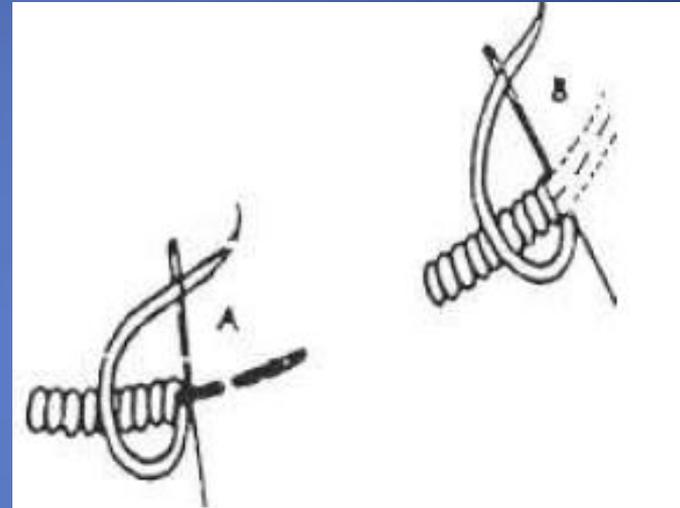
# Tusuk Pipih Diikat

Mula-mula kita membuat sebaris tusuk pipih dengan jarak antara satu sama lain sama begitu pula tingginya. Kemudian setiap dua tusuk pipih diikat dengan cara menyisipkan benang lain kebawah tusuk pipih yang pertama, benang kerja mempersatukan tusuk pipih kesatu dan kedua dengan cara menyisipkan benang kebawah tusuk pipih yang kedua.



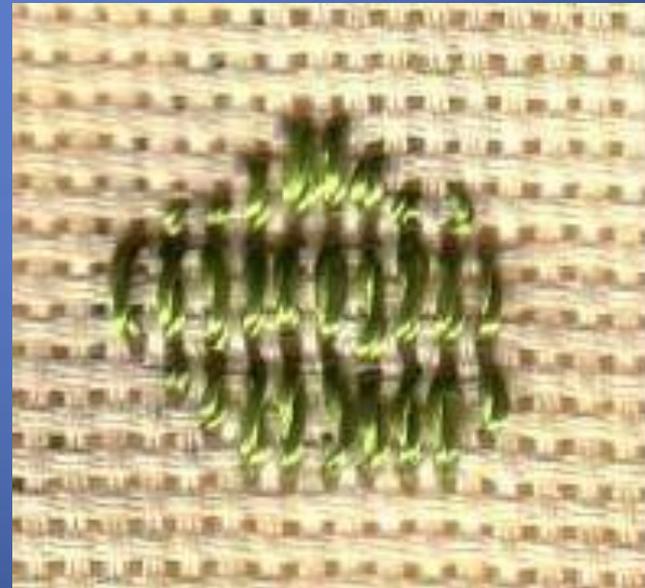
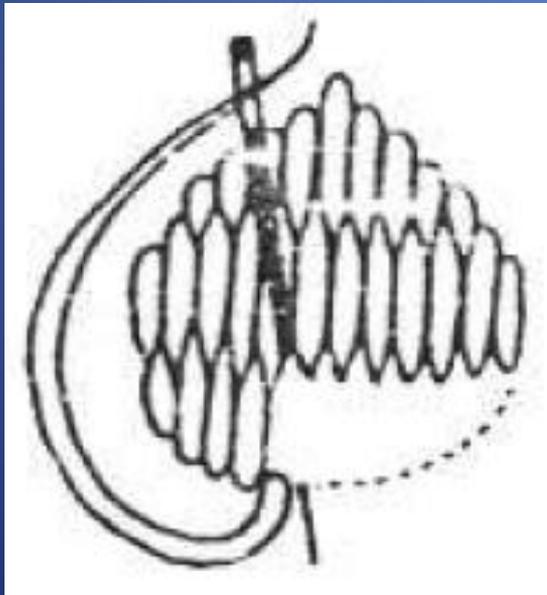
# Tusuk Cordon

- Tusuk pipih yang rapat ini digunakan untuk mengisi garis yang sebelumnya ditandai dengan tusuk tikam jejak. Gambar A menunjukkan cara menutup garis tikam jejak dengan cara menyangkut sedikit dari kain dasarnya.
- Gambar B menunjukkan cara menutup garis tusuk jelujur pada tepi bahan yang bertiras, umpamanya pada teknik aplikasi atau teknik lekapan.



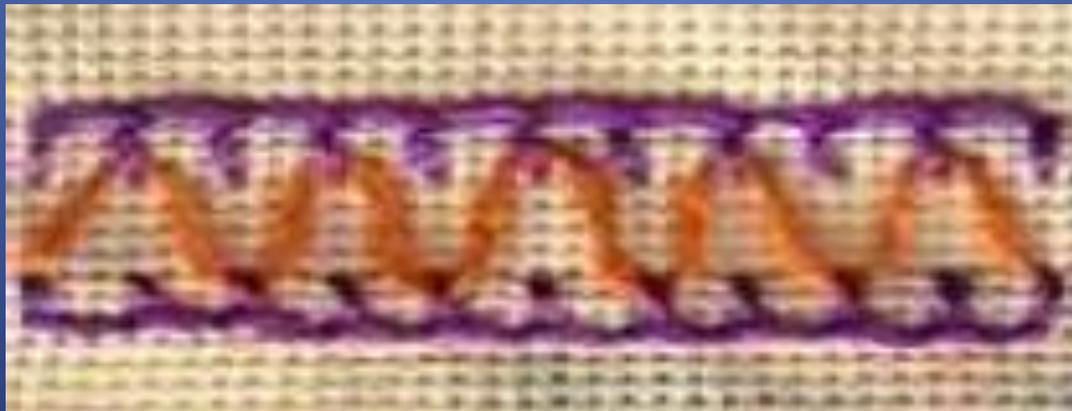
# Tusuk Pipih Berderet

Setiap deretan tusuk pipih berikutnya dikerjakan diantara deretan tusuk pipih, sehingga nampak saling mengisi.



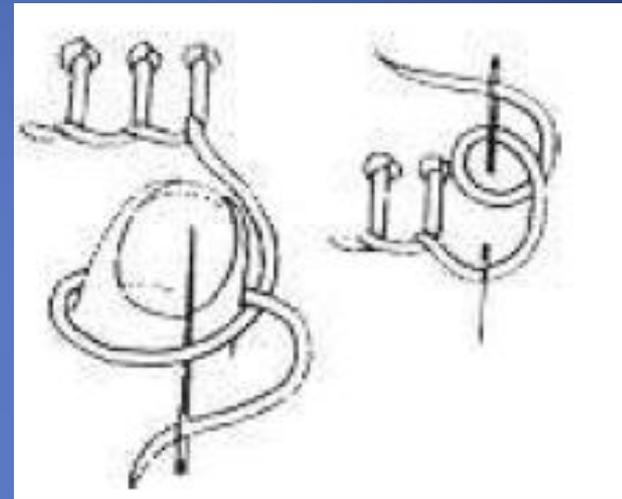
# Tusuk Feston Disisip

Kita dapat menyisipi tusuk feston seperti dengan cara mengepang, untuk itu kita dapat menggunakan benang yang bermacam – macam tebalnya.



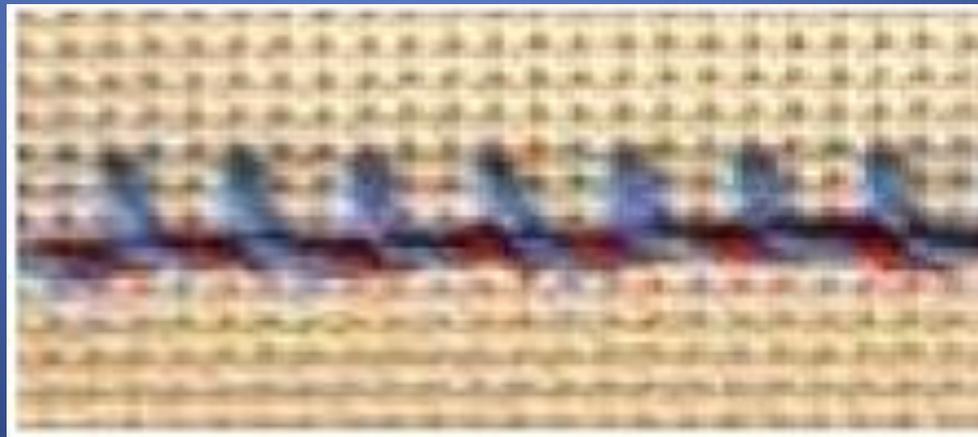
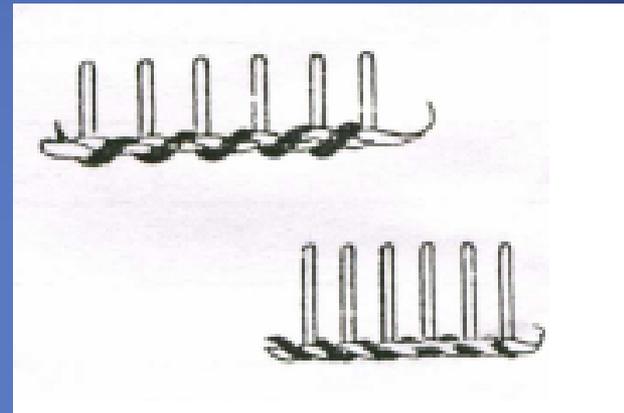
# Tusuk Feston Dibuhul

Dengan cara membuat sengkeli yang melingkari ibu jari, dengan mudah kita dapat membuat buhulan pada ujung kaki tusuk feston.



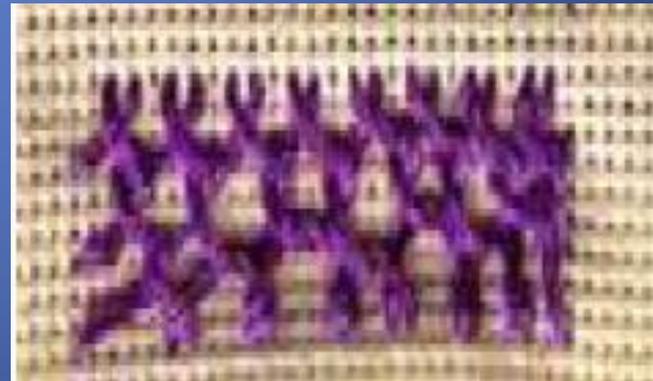
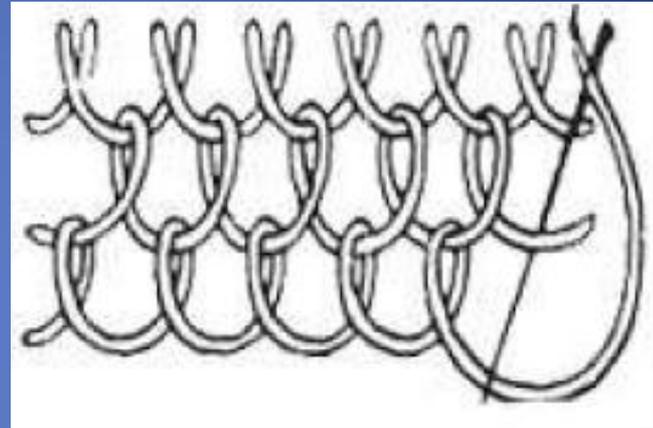
# Tusuk Feston Dililit

Kalau kita melilit tusuk feston itu dari kiri ke arah kanan, akan memberi kesan lain daripada kalau kita melilit dari kanan kekiri.



# Tusuk Feston Isian

Tusuk hias ini sebagian besar merupakan pengisi bidang yang letaknya bebas, dikerjakan setiap baris dengan cara dibolak-balik. Pada baris pertama setiap tusuk feston menyangkut sedikit kain dasar, pada baris-baris berikutnya hanya pada permulaan dan pada ujungnya atau akhir saja



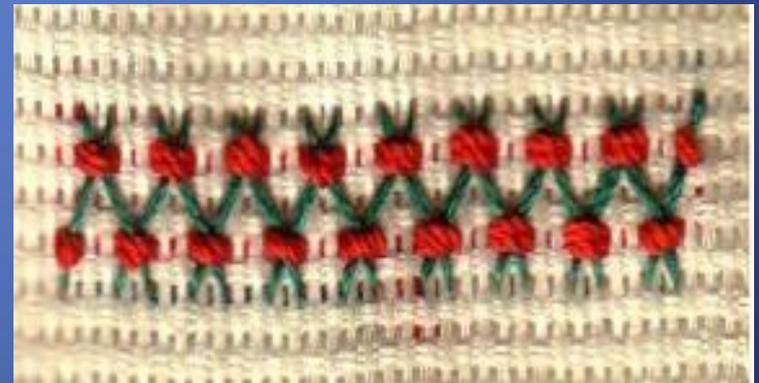
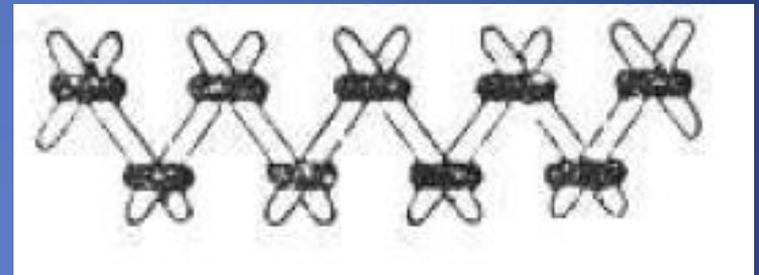
# Tusuk Flanel Berganda

Kita membuat dua baris tusuk flanel dengan mempergunakan warna yang berlainan, hingga kedua baris tusuk flanel itu saling menumpang,



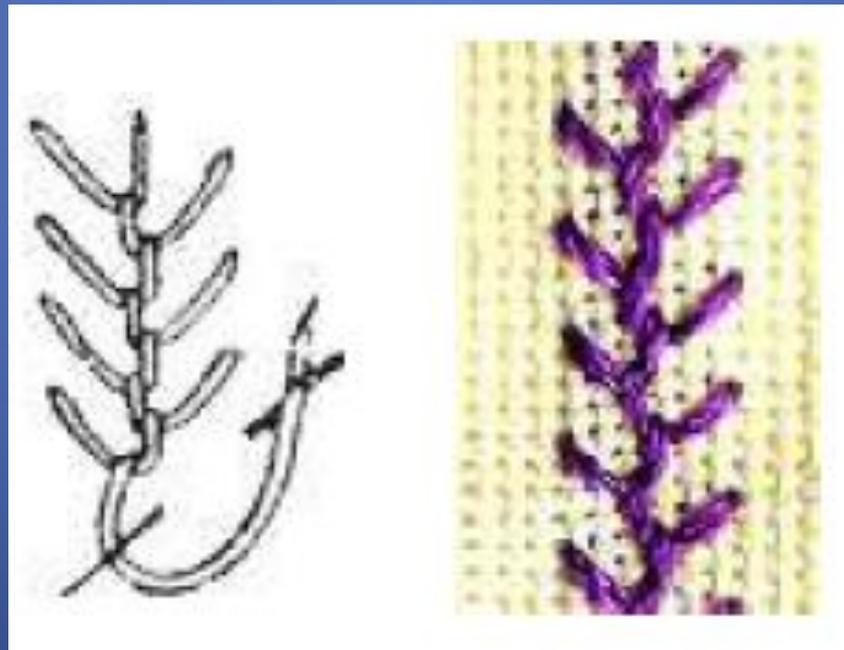
# Tusuk Flanel dgn Tusuk Jelujur

Tusuk jelujur melintang dipergunakan untuk melekatkan. Tusuk flanel dapat juga dilekatkan dengan tusuk jelujur tegak lurus atau tusuk rantai pada setiap persilangan.



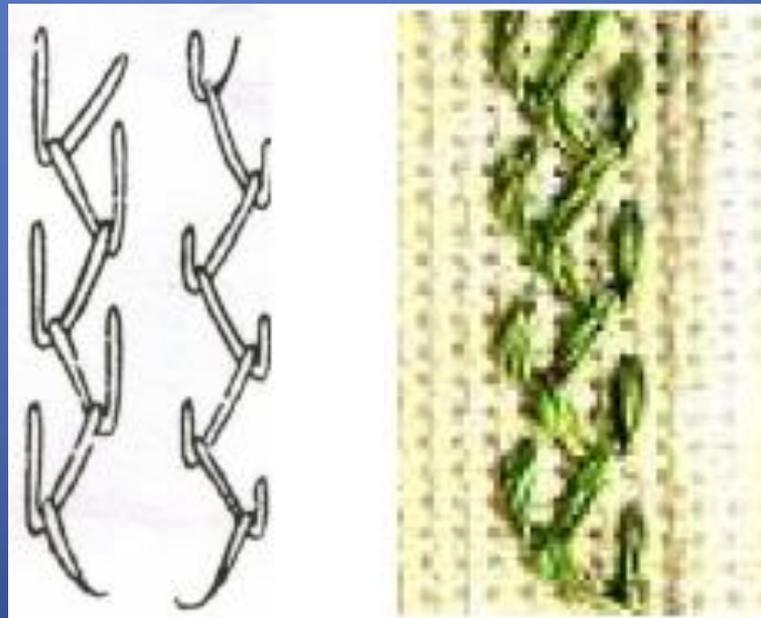
# Tusuk Ranting Tulang Daun

Bagian dalam sengkeli berbentuk V dibuat pendek dan tegak lurus, yang keluar panjang dan serong



# Tusuk Ranting Lurus

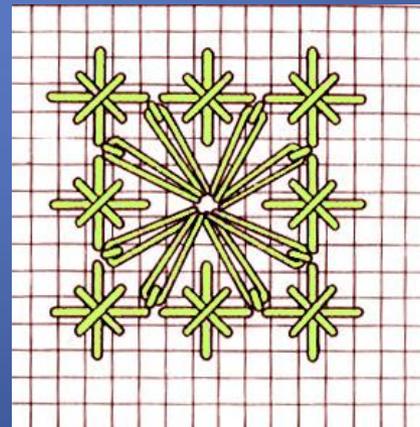
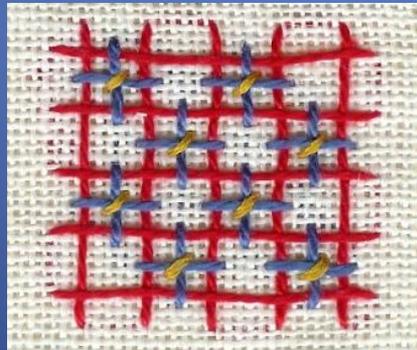
Bagian dalam sengkeli berbentuk V serong, bagian yang luar menjadi tegak lurus dan lebih panjang atau lebih pendek.



# Tugas

Buatlah tusuk hias dasar, minimal 25 macam, kerjakan pada kain strimin.

**SELAMAT MENGERJAKAN!!!!**



TERIMAKASIH



**VISI, MISI, TUJUAN DAN KEBIJAKAN MUTU  
SMK Negeri 4 Yogyakarta**

**VISI**

Menjadi lembaga pendidikan yang unggul, mandiri, berasaskan imtaq

**MISI**

Menghasilkan tamatan yang :

1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia
2. Profesional dan siap menghadapi tantangan global
3. Berjiwa wirausaha, Kreatif, Inovatif sehingga mampu menciptakan lapangan kerja
4. Kompeten sehingga dapat terserap di duna kerja dan industry
5. Berwawasan dan peduli terhadap lingkungan
6. Berpotensi mengikuti pendidikan lanjut

**TUJUAN**

1. Menghasilkan tamatan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia
2. Menghasilkan tamatan yang profesional dan siap menghadapi tantangan global
3. Menghasilkan tamatan yang berjiwa wirausaha, Kreatif, Inovatif sehingga mampu menciptakan lapangan kerja
4. Menghasilkan tamatan yang kompeten sehingga dapat terserap di duna kerja dan industry
5. Menghasilkan tamatan yang berwawasan dan peduli terhadap lingkungan
6. Menghasilkan tamatan yang berpotensi mengikuti pendidikan lanjut

**KEBIJAKAN MUTU**

**Menghasilkan tamatan yang Piawai**  
**Produktif**  
**Inisiatif**  
**Waspada**  
**Analisis**  
**Iman dan takwa**

**SMK N 4 mem- PESONA**  
**Pesona**  
**Enegik**  
**Sportif**  
**Olah piker**  
**Normatif**  
**Adil**

|                                     |   |                           |
|-------------------------------------|---|---------------------------|
| UNIVERSITAS<br>NEGERI<br>YOGYAKARTA | MATRIKS PROGRAM KERJA<br>PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN<br>PPL/ MAGANG III<br>TAHUN 2016 | F01<br>UNTUK<br>MAHASISWA |
|-------------------------------------|---|---------------------------|

NOMOR LOKASI : 251

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI YOGYAKARTA

ALAMAT SEKOLAH : Jalan Sidikan No. 60 Umbulharjo Yogyakarta

| No | PROGRAM KEGIATAN<br>PPL      | JUMLAH JAM PER MINGGU |     |     |      |    |      |      |      | JML<br>JAM |      |
|----|------------------------------|-----------------------|-----|-----|------|----|------|------|------|------------|------|
|    |                              | 0                     | I   | II  | III  | IV | V    | VI   | VII  |            | VIII |
| 1. | Observasi                    |                       |     |     |      |    |      |      |      |            |      |
|    | a. Persiapan                 | 1                     |     |     |      |    |      |      |      |            | 1    |
|    | b. Pelaksanaan               | 5                     |     |     |      |    |      |      |      |            | 5    |
|    | c. Evaluasi                  | 1                     |     |     |      |    |      |      |      |            | 1    |
| 2. | Bimbingan DPL PPL            |                       |     |     |      |    |      |      |      |            |      |
|    | a. Persiapan                 |                       |     |     |      |    |      |      |      |            |      |
|    | b. Pelaksanaan               |                       |     |     |      |    |      |      |      |            |      |
|    | c. Evaluasi                  |                       |     |     |      |    |      |      |      |            |      |
| 3. | Mempelajari Silabus          |                       |     |     |      |    |      |      |      |            |      |
|    | a. Persiapan                 |                       |     |     |      |    |      |      |      |            |      |
|    | b. Pelaksanaan               |                       | 9   | 20  | 18,5 | 5  | 19,5 | 14,5 | 10,5 | 15         | 112  |
|    | c. Evaluasi                  |                       | 6,5 | 1,5 |      | 9  |      | 1,5  | 1,5  | 1          | 21   |
| 4. | Menyusun RPP                 |                       |     |     |      |    |      |      |      |            |      |
|    | a. Persiapan                 |                       |     |     |      |    |      |      |      |            |      |
|    | b. Pelaksanaan               |                       | 9   | 20  | 18,5 | 5  | 19,5 | 14,5 | 10,5 | 15         | 112  |
|    | c. Evaluasi                  |                       | 6,5 | 1,5 |      | 9  |      | 1,5  | 1,5  | 1          | 21   |
| 5. | Menyusun materi pembelajaran |                       |     |     |      |    |      |      |      |            |      |
|    | a. Persiapan                 |                       |     |     |      |    |      |      |      |            |      |
|    | b. Pelaksanaan               |                       | 9   | 20  | 18,5 | 5  | 19,5 | 14,5 | 10,5 | 15         | 112  |
|    | c. Evaluasi                  |                       | 6,5 | 1,5 |      | 9  |      | 1,5  | 1,5  | 1          | 21   |
| 6. | Menyusun media pembelajaran  |                       |     |     |      |    |      |      |      |            |      |
|    | a. Persiapan                 |                       |     |     |      |    |      |      |      |            |      |
|    | b. Pelaksanaan               |                       | 9   | 20  | 18,5 | 5  | 19,5 | 14,5 | 10,5 | 15         | 112  |
|    | c. Evaluasi                  |                       | 6,5 | 1,5 |      | 9  |      | 1,5  | 1,5  | 1          | 21   |
| 7. | Konsultasi guru pembimbing   |                       |     |     |      |    |      |      |      |            |      |
|    | a. Persiapan                 |                       | 9   | 20  | 18,5 | 5  | 19,5 | 14,5 | 10,5 | 15         | 112  |
|    | b. Pelaksanaan               |                       | 6,5 | 1,5 |      | 9  |      | 1,5  | 1,5  | 1          | 21   |
|    | c. Evaluasi                  |                       |     |     |      |    |      |      |      |            |      |
| 8. | Praktik pembelajaran kelas   |                       |     |     |      |    |      |      |      |            |      |
|    | a. Persiapan                 |                       | 9   | 20  | 18,5 | 5  | 19,5 | 14,5 | 10,5 | 15         | 112  |
|    | b. Pelaksanaan               |                       |     |     | 14,5 | 3  |      |      | 6,5  | 11         | 25   |

|                                     |   |                           |
|-------------------------------------|---|---------------------------|
| UNIVERSITAS<br>NEGERI<br>YOGYAKARTA | MATRIKS PROGRAM KERJA<br>PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN<br>PPL/ MAGANG III<br>TAHUN 2016 | F01<br>UNTUK<br>MAHASISWA |
|-------------------------------------|---|---------------------------|

NOMOR LOKASI : 251

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI YOGYAKARTA

ALAMAT SEKOLAH : Jalan Sidikan No. 60 Umbulharjo Yogyakarta

|            |                        |  |    |    |   |     |    |     |     |       |
|------------|------------------------|--|----|----|---|-----|----|-----|-----|-------|
|            | c. Evaluasi            |  |    |    |   |     |    |     |     |       |
| 9.         | Evaluasi Pembelajaran  |  |    |    |   |     |    |     |     |       |
|            | a. Persiapan           |  |    |    |   |     |    |     |     |       |
|            | b. Pelaksanaan         |  |    |    |   |     |    |     |     |       |
|            | c. Evaluasi            |  |    |    |   |     |    |     |     |       |
| 10.        | Penyusunan laporan PPL |  |    |    |   |     |    | 15  |     | 15    |
|            | a. Persiapan           |  |    |    |   |     |    |     |     |       |
|            | b. Pelaksanaan         |  |    |    |   |     |    |     |     |       |
|            | c. Evaluasi            |  |    |    |   |     |    |     |     |       |
| 11.        | Pendampingan mengajar  |  |    |    |   |     |    |     |     |       |
|            | a. Persiapan           |  |    |    |   |     |    |     |     |       |
|            | b. Pelaksanaan         |  |    | 6  | 3 | 4,5 |    | 4,5 | 4,5 | 22,5  |
|            | c. Evaluasi            |  |    |    |   |     |    |     |     |       |
| 12.        | Tugas piket            |  |    |    |   |     |    |     |     |       |
|            | a. Persiapan           |  |    |    |   |     |    |     |     |       |
|            | b. Pelaksanaan         |  | 24 | 11 | 3 |     |    |     |     | 38    |
|            | c. Evaluasi            |  |    |    |   |     |    |     |     |       |
| 13         | Jogja Fashion Week     |  |    |    |   |     |    |     |     |       |
|            | a. Persiapan           |  |    |    |   |     | 16 | 7   |     | 24    |
|            | b. Pelaksanaan         |  |    |    |   |     |    |     |     |       |
|            | c. Evaluasi            |  |    |    |   |     |    |     |     |       |
| JUMLAH JAM |                        |  |    |    |   |     |    |     |     | 239,5 |

Yogyakarta, September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

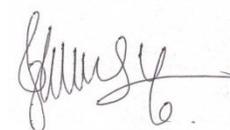
Mahasiswa PPL



**Dra. Kapti Asiatun, M.Pd**  
NIP. 19630610 198812 2 001



**Dra. Ninik Setyorini**  
NIP. 10660520 1 199203 2 009



**Isnaini Fatimah**  
NIM.13513241045



UNIVERSITAN NEGERI  
YOGYAKARTA

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG  
III**

**F02**

Untuk Mahasiswa

NAMA : SMK Negeri 4 Yogyakarta  
SEKOLAH :  
ALAMAT : JL. Sindikan No 60, Yogyakarta Kode Pos: 55162  
SEKOLAH : Telp: (0274) 37223, 419973, Fax: (0274) 372238

GURU : Dra. Ninik Setyorini  
PEMBIMBING :

NAMA MAHASISWA : ISNAINI FATIMAH

NO. MAHASISWA : 13513241045

FAK/ JUR/ PRODI : TEKNIK/ PEND. TEKNIK BOGA BUSANA/ PEND.  
TEKNIK BUSANA

DOSEN : Dra. Kapti Asiatun, M.Pd  
PEMBIMBING :

| No | Hari/ Tanggal       | Kegiatan Minggu 1   | Hasil  | Hambatan | Solusi |
|----|---------------------|---|--|----------|--------|
| 1. | Jumat/ 15 Juli 2016 | - Pelepasan PPL UNY di GOR UNY                                      |  |          |        |
| 2. | Senin/ 18 Juli 2016 | - Penerjunan ulang mahasiswa PPL UNY kepada SMK Negeri 4 Yogyakarta | - Mahasiswa PPL diterima secara simbolik oleh Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum |          |        |



UNIVERSITAN NEGERI  
YOGYAKARTA

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

**F02**

Untuk Mahasiswa

|    |                      |   |  |  |  |
|----|----------------------|---|--|--|--|
| 3. | Selasa/ 19 Juli 2016 | <ul style="list-style-type: none"><li>- Pembagian dan konsultasi dengan guru pembimbing</li></ul>       | <ul style="list-style-type: none"><li>- Mendapat kepastian tugas yang harus dilakukan untuk persiapan mengajar.</li></ul>  |  |  |
| 4. | Rabu/ 20 Juli r 2016 | <ul style="list-style-type: none"><li>- Jaga piket</li></ul>  | <ul style="list-style-type: none"><li>- Menyampaikan tugas dari guru mata pelajaran kepada kelas yang kosong</li><li>- Menerima tamu dan mengarahkan tamu</li></ul>  |  |  |
| 5. | Kamis/21 Juli 2016   | <ul style="list-style-type: none"><li>- Bimbingan dengan guru pembimbing</li><li>- Jaga piket</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>- Mendapat kepastian tugas yang harus dilakukan untuk persiapan mengajar yaitu untuk mengajar mata pelajaran PBI dan Tekstil</li><li>- Menyampaikan tugas dari guru mata pelajaran kepada kelas yang kosong</li><li>- Menerima tamu dan mengarahkan tamu</li></ul> |  |  |
| 6  | Jumat/22 Juli 2016   | <ul style="list-style-type: none"><li>- Mempelajari silabus</li><li>- Jaga piket</li></ul>              | <ul style="list-style-type: none"><li>- Menyampaikan tugas dari guru mata pelajaran kepada kelas yang kosong</li><li>- Menerima tamu dan mengarahkan tamu</li><li>- Mempelajari silabus yang akan di jadikan materi pembelajaran</li></ul>   |  |  |



UNIVERSITAN NEGERI  
YOGYAKARTA

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG  
III**

**F02**

Untuk Mahasiswa

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

**Dra. Kapti Asiatun, M.Pd**  
NIP. 19630610 198812 2 001

Guru Pembimbing

**Dra. Ninik Setyorini**  
NIP. 10660520 1 199203 2 009

Mahasiswa,

**Isnaini Fatimah**  
NIM. 13513241045



UNIVERSITAN NEGERI  
YOGYAKARTA

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

**F02**

Untuk Mahasiswa

NAMA : SMK Negeri 4 Yogyakarta  
SEKOLAH :  
ALAMAT : JL. Sindikan No 60, Yogyakarta Kode Pos: 55162  
SEKOLAH : Telp: (0274) 37223, 419973, Fax: (0274) 372238

GURU : Dra. Ninik Setyorini  
PEMBIMBING :

NAMA MAHASISWA : ISNAINI FATIMAH

NO. MAHASISWA : 13513241045

FAK/ JUR/ PRODI : TEKNIK/ PEND. TEKNIK BOGA BUSANA/ PEND. TEKNIK BUSANA

DOSEN : Dra. Kapti Asiatun, M.Pd  
PEMBIMBING :

| No | Hari/ Tanggal       | Kegiatan Minggu 2  | Hasil   | Hambatan | Solusi |
|----|---------------------|--|---|----------|--------|
| 1. | Senin/ 25 Juli 2016 | <ul style="list-style-type: none"><li>- Upacara bendera</li><li>- Jaga piket</li><li>- Mempelajari silabus</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>- Mengikuti upacara bendera setiap hari senin bersama guru, staff karyawan, dan siswa</li><li>- Menyampaikan tugas dari guru mata pelajaran kepada kelas yang kosong</li><li>- Menerima tamu dan mengarahkan tamu</li></ul> |          |        |



UNIVERSITAN NEGERI  
YOGYAKARTA

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

**F02**

Untuk Mahasiswa

|    |                      |  |  |  |  |
|----|----------------------|--|--|--|--|
|    |                      |  | <ul style="list-style-type: none"><li>- Mempelajari silabus yang akan di jadikan materi pembelajaran</li></ul>   |  |  |
| 2. | Selasa/ 26 Juli 2016 | <ul style="list-style-type: none"><li>- Jaga piket</li><li>- Mempelajari silabus</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>- Menyampaikan tugas dari guru mata pelajaran kepada kelas yang kosong</li><li>- Menerima tamu dan mengarahkan tamu</li><li>- Mempelajari silabus yang akan di jadikan materi pembelajaran</li></ul>   |  |  |
| 3. | Rabu/ 27 Juli 2016   | <ul style="list-style-type: none"><li>- Jaga piket</li><li>- Mempelajari silabus</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>- Menyampaikan tugas dari guru mata pelajaran kepada kelas yang kosong</li><li>- Menerima tamu dan mengarahkan tamu</li><li>- Mempelajari silabus yang akan di jadikan materi pembelajaran</li></ul>   |  |  |
| 4. | Kamis/28 Juli 2016   | <ul style="list-style-type: none"><li>- Mempelajari silabus</li><li>- Jaga piket</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>- Bimbingan dengan guru pembimbing terkait jadwal mengajar.</li><li>- Menyampaikan tugas dari guru mata pelajaran kepada kelas yang kosong</li><li>- Menerima tamu dan mengarahkan tamu</li><li>- Mempelajari silabus yang akan di jadikan materi pembelajaran</li></ul> |  |  |
| 5. | Jumat/ 29 Juli 2016  | <ul style="list-style-type: none"><li>- Bimbingan dengan guru pembimbing</li></ul>         | <ul style="list-style-type: none"><li>- Mendapat kepastian tugas yang harus dilakukan untuk persiapan mengajar yaitu</li></ul>   |  |  |



UNIVERSITAN NEGERI  
YOGYAKARTA

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG  
III**

**F02**

Untuk Mahasiswa

|   |                    |   |   |   |  |
|---|--------------------|---|---|---|--|
|   |                    | - Jaga piket                                    | untuk mengajar mata pelajaran PBI dan Tekstil<br>- Menyampaikan tugas dari guru mata pelajaran kepada kelas yang kosong<br>- Menerima tamu dan mengarahkan tamu |   |  |
| 6 | Sabtu/30 Juli 2016 | - Mengikuti kegiatan didalam kelas XI. Busana 3 | - Mengikuti kegiatan didalam kelas dengan mata pelajaran PBI  | - Mahasiswa menjadi lebih tahu mengenai situasi didalam kelas |  |



UNIVERSITAN NEGERI  
YOGYAKARTA

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG  
III**

**F02**

Untuk Mahasiswa

Yogyakarta, September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

**Dra. Kapti Asiatun, M.Pd**  
NIP. 19630610 198812 2 001

Mengetahui

Guru Pembimbing

**Dra. Ninik Setyorini**  
NIP. 10660520 1 199203 2 009

Mahasiswa,

**Isnaini Fatimah**  
NIM. 13513241045



UNIVERSITAN NEGERI  
YOGYAKARTA

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

**F02**

Untuk Mahasiswa

NAMA : SMK Negeri 4 Yogyakarta  
SEKOLAH  
ALAMAT : JL. Sindikan No 60, Yogyakarta Kode Pos: 55162  
SEKOLAH Telp: (0274) 37223, 419973, Fax: (0274) 372238  
GURU : Dra. Ninik Setyorini  
PEMBIMBING

NAMA MAHASISWA : ISNAINI FATIMAH  
NO. MAHASISWA : 13513241045  
FAK/ JUR/ PRODI : TEKNIK/ PEND. TEKNIK BOGA BUSANA/ PEND.  
TEKNIK BUSANA  
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Kapti Asiatun, M.Pd

| No | Hari/ Tanggal         | Kegiatan Minggu 3  | Hasil  | Hambatan  | Solusi  |
|----|-----------------------|--|--|---|---|
| 1. | Senin/ 1 Agustus 2016 | <ul style="list-style-type: none"><li>- Upacara bendera</li><li>- Mengikuti pembelajaran tekstil kelas X. Busana 2</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>- Mengikuti upacara bendera setiap hari senin bersama guru, staff karyawan, dan siswa</li><li>- Mengikuti pembelajaran di kelas X busana 2 dengan mata pelajaran Tekstil</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>- Siswa kela X yang baru masuk sekolah, masih menyesuaikan diri dengan alat-alat dan cara persentasi sehingga menjadi pasif</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>- Memberikan suasana yang nyaman dan menunjukan cara persentasi yang baik</li></ul> |



UNIVERSITAN NEGERI  
YOGYAKARTA

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

**F02**

Untuk Mahasiswa

|    |                        |   |  |   |   |
|----|------------------------|---|--|---|---|
| 2. | Selasa/ 2 Agustus 2016 | <ul style="list-style-type: none"><li>- Membuat RPP Pembuatan Busana Industri (PBI)</li><li>- Bimbingan RPP</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>- Membuat RPP mata pelajaran PBI</li><li>- Bimbingan RPP terkait materi, dan penilaian</li></ul> |   |   |
| 3. | Rabu/ 3 Agustus 2016   | <ul style="list-style-type: none"><li>- Mengajar Pembuatan Busana Industri (PBI)</li></ul>                            | <ul style="list-style-type: none"><li>- Mengajar mata pelajaran Pembuatan Busana Industri (PBI) dikelas XI. Busana 3.</li></ul>        | <ul style="list-style-type: none"><li>- Sedikit canggung karena pertemuan pertama</li><li>- Teknik dan kualitas mutu yang sedikit berbeda dengan yang diajarkan di kampus, sehingga sedikit kebigungan dalam menanggapi siswa</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>- Membuat suasana kelas lebih nyaman dengan mencoba akrab dengan siswa</li><li>- Menyesuaikan dan mempelajari kualitas mutu yang ada di sekolah</li></ul> |
| 4. | Kamis/4 Agustus 2016   | <ul style="list-style-type: none"><li>- Membuat RPP Pembuatan Busana Industri (PBI)</li></ul>                         | <ul style="list-style-type: none"><li>- Membuat RPP mata pelajaran PBI</li><li>- Bimbingan RPP terkait materi,</li></ul>               |   |   |



UNIVERSITAN NEGERI  
YOGYAKARTA

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

**F02**

Untuk Mahasiswa

|    |                       |  |  |  |  |
|----|-----------------------|--|--|--|--|
|    |                       | <ul style="list-style-type: none"><li>- Bimbingan RPP</li><li>- Jaga Piket</li></ul>   | <p>dan penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Menyampaikan tugas dari guru mata pelajaran kepada kelas yang kosong</li><li>Menerima tamu dan mengarahkan tamu</li><li>- Mempelajari silabus yang akan di jadikan materi pembelajaran</li></ul>  |  |  |
| 5. | Jumat/ 5 Agustus 2016 | <ul style="list-style-type: none"><li>- Merevisi RPP dan Materi yang akan di sampaikan pada saat pembelajaran</li><li>- Jaga Piket</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>- Mendapat kepastian tugas yang harus dilakukan untuk persiapan mengajar yaitu untuk mengajar mata pelajaran PBI dan Tekstil</li><li>- Menyampaikan tugas dari guru mata pelajaran kepada kelas yang kosong</li><li>- Menerima tamu dan mengarahkan tamu</li></ul> |  |  |



UNIVERSITAN NEGERI  
YOGYAKARTA

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

**F02**

Untuk Mahasiswa

|   |                      |  |   |  |  |
|---|----------------------|--|---|--|--|
| 6 | Sabtu/6 Agustus 2016 | <ul style="list-style-type: none"><li>- Mengajar Pembuatan Busana Industri (PBI)</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>- Mengajar mata pelajaran Pembuatan Busana Industri (PBI) dikelas XI. Busana 3.</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>- Teknik dan kualitas mutu yang sedikit berbeda dengan yang diajarkan di kampus, sehingga sedikit kebigungan dalam menanggapi siswa</li><li>- Laptop yang tidak bisa tersambung dengan LCD</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>- Menyesuaikan dan mempelajari kualitas mutu yang ada di sekolah</li><li>- Menggunakan Laptop dari guru pembimbing untuk menyampaikan materi</li></ul> |
|---|----------------------|--|---|--|--|



UNIVERSITAN NEGERI  
YOGYAKARTA

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG  
III**

**F02**

Untuk Mahasiswa

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

**Dra. Kapti Asiatun, M.Pd**  
NIP. 19630610 198812 2 001

Guru Pembimbing

**Dra. Ninik Setyorini**  
NIP. 10660520 1 199203 2 009

Mahasiswa,

**Isnaini Fatimah**  
NIM. 13513241045



UNIVERSITAN NEGERI  
YOGYAKARTA

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

**F02**

Untuk Mahasiswa

NAMA : SMK Negeri 4 Yogyakarta  
SEKOLAH :  
ALAMAT : JL. Sindikan No 60, Yogyakarta Kode Pos: 55162  
SEKOLAH : Telp: (0274) 37223, 419973, Fax: (0274) 372238  
GURU : Dra. Ninik Setyorini  
PEMBIMBING :

NAMA MAHASISWA : ISNAINI FATIMAH  
NO. MAHASISWA : 13513241045  
FAK/ JUR/ PRODI : TEKNIK/ PEND. TEKNIK BOGA BUSANA/ PEND.  
TEKNIK BUSANA  
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Kapti Asiatun, M.Pd

| No | Hari/ Tanggal          | Kegiatan Minggu 4   | Hasil   | Hambatan   | Solusi  |
|----|------------------------|---|---|--|---|
| 1. | Senin/ 8 Agustus 2016  | <ul style="list-style-type: none"><li>- Upacara bendera</li><li>- Mengajar mata pelajaran tekstil di kelas X Busana 3</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>- Mengikuti upacara bendera setiap hari senin bersama guru, staff karyawan, dan siswa</li><li>- Mengajar mata pelajaran Tekstil dengan materi macam- macam serat tekstil di kelas X. busana 3</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>- Karena jam mata pelajaran siang, sehingga semangat dari para siswa sedikit berkurang</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>- Memberikan suasana yang nyaman dan menunjukan cara persentasi yang baik</li></ul> |
| 2. | Selasa/ 9 Agustus 2016 | <ul style="list-style-type: none"><li>- Memeriksa hasil tugas tertulis siswa dalam mata</li></ul>                               | <ul style="list-style-type: none"><li>- Memeriksa hasil tugas tertulis siswa kelas X. Busana 3 dalam mata pelajaran Tekstil</li></ul>   |  |   |



UNIVERSITAN NEGERI  
YOGYAKARTA

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG  
III**

**F02**

Untuk Mahasiswa

|    |                        |  |  |  |  |
|----|------------------------|--|--|--|--|
|    |                        | pelajaran tekstil<br>- Jaga piket                            | - Memberikan tugas dari guru mata pelajaran kepada kelas yang kosong<br>Menerima tamu dan mengarahkan tamu     |  |  |
| 3. | Rabu/ 10 Agustus 2016  | - Mendampingi mata pelajaran Pembuatan Busana Industri (PBI) | - Mendampingi mata pelajaran Pembuatan Busana Industri (PBI) di kelas XI. Busana 3                             |  |  |
| 4. | Kamis/11 Agustus 2016  | - Jaga Piket   | - Menyampaikan tugas dari guru mata pelajaran kepada kelas yang kosong<br>Menerima tamu dan mengarahkan tamu   |  |  |
| 5. | Jumat/ 12 Agustus 2016 | - Jaga Piket   | - Menyampaikan tugas dari guru mata pelajaran kepada kelas yang kosong<br>- Menerima tamu dan mengarahkan tamu |  |  |



UNIVERSITAN NEGERI  
YOGYAKARTA

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG  
III**

**F02**

Untuk Mahasiswa

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

**Dra. Kapti Asiatun, M.Pd**  
NIP. 19630610 198812 2 001

Guru Pembimbing

**Dra. Ninik Setyorini**  
NIP. 10660520 1 199203 2 009

Mahasiswa,

**Isnaini Fatimah**  
NIM. 13513241045



UNIVERSITAN NEGERI  
YOGYAKARTA

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

**F02**

Untuk Mahasiswa

NAMA : SMK Negeri 4 Yogyakarta  
SEKOLAH :  
ALAMAT : JL. Sindikan No 60, Yogyakarta Kode Pos: 55162  
SEKOLAH : Telp: (0274) 37223, 419973, Fax: (0274) 372238  
GURU : Dra. Ninik Setyorini  
PEMBIMBING :

NAMA MAHASISWA : ISNAINI FATIMAH  
NO. MAHASISWA : 13513241045  
FAK/ JUR/ PRODI : TEKNIK/ PEND. TEKNIK BOGA BUSANA/ PEND.  
TEKNIK BUSANA  
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Kapti Asiatun, M.Pd

| No | Hari/ Tanggal          | Kegiatan Minggu 5                  | Hasil   | Hambatan | Solusi |
|----|------------------------|------------------------------------|---|----------|--------|
| 1. | Senin/ 15 Agustus 2016 | - Izin Sakit                       |   |          |        |
| 2. | Selasa/16 Agustus 2016 | - Izin Sakit                       |   |          |        |
| 3. | Rabu/ 17 Agustus 2016  | - Mengikuti upacara kemerdekaan RI | - Mengikuti upacara kemerdekaan RI bersama guru, staf karyawan dan siswa                    |          |        |
| 4. | Kamis/18 Agustus 2016  | - Jaga piket                       | - Menyampaikan tugas dari guru mata pelajaran kepada kelas yang kosong<br>Menerima tamu dan |          |        |



UNIVERSITAN NEGERI  
YOGYAKARTA

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG  
III**

**F02**

Untuk Mahasiswa

|    |                        |  |  |  |  |
|----|------------------------|--|--|--|--|
|    |                        |  | mengarahkan tamu   |  |  |
| 5. | Jumat/ 19 Agustus 2016 | - Membantu membuat kostum untuk lomba Jogja Fashion Week | - Membantu membuat kostum untuk lomba Jogja Fashion Week dengan membuat ±30 aplikasi untuk bustier |  |  |

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

**Dra. Kapti Asiatun, M.Pd**  
NIP. 19630610 198812 2 001

Guru Pembimbing

**Dra. Ninik Setyorini**  
NIP. 10660520 1 199203 2 009

Mahasiswa,

**Isnaini Fatimah**  
NIM. 13513241045



UNIVERSITAN NEGERI  
YOGYAKARTA

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

**F02**

Untuk Mahasiswa

NAMA : SMK Negeri 4 Yogyakarta  
SEKOLAH  
ALAMAT : JL. Sindikan No 60, Yogyakarta Kode Pos: 55162  
SEKOLAH Telp: (0274) 37223, 419973, Fax: (0274) 372238  
GURU : Dra. Ninik Setyorini  
PEMBIMBING

NAMA MAHASISWA : ISNAINI FATIMAH  
NO. MAHASISWA : 13513241045  
FAK/ JUR/ PRODI : TEKNIK/ PEND. TEKNIK BOGA BUSANA/ PEND.  
TEKNIK BUSANA  
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Kapti Asiatun, M.Pd

| No | Hari/ Tanggal         | Kegiatan Minggu 6   | Hasil   | Hambatan | Solusi |
|----|-----------------------|---|---|----------|--------|
| 1. | Senin/22 Agustus 2016 | <ul style="list-style-type: none"><li>- Upacara bendera</li><li>- Bimbingan dan mempelajari materi yang akan untuk mengajar tekstil</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>- Mengikuti upacara bendera setiap hari senin bersama guru, staff karyawan, dan siswa</li><li>- Bimbingan terkait RPP dan materi yang akan di sampaikan pada mata pelajaran tekstil</li></ul> |          |        |



UNIVERSITAN NEGERI  
YOGYAKARTA

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG  
III**

**F02**

Untuk Mahasiswa

|    |                        |  |   |   |  |
|----|------------------------|--|---|---|--|
| 2. | Selasa/23 Agustus 2016 | - Membuat RPP mata pelajaran tekstil   | - Membuat RPP mata pelajaran tekstil dengan materi pengolahan bahan tekstil                     |   |  |
| 3. | Rabu/ 24 Agustus 2016  | - Bimbingan Rpp<br>- Mengikuti kegiatan pembelajaran Pembuatan Busana Industri (PBI)               | - Bimbingan Rpp untuk mata pelajaran tekstil  | - Kurangnya sumber bacaan yang dimiliki sehingga kesulitan untuk membuat materi | - Mencari sumber bacaan di perpustakaan sekolah dan internet |
| 4. | Kamis/25 Agustus 2016  | - Membuat RPP dan materi mata pelajaran tekstil<br>- Membuat kostum untuk lomba Jogja Fashion Week | - Membuat RPP mata pelajaran tekstil dengan materi pengolahan serat tekstil                     |   |  |
| 5. | Jumat/ 26 Agustus 2016 | - Bimbingan dengan guru pembimbing   | - Bimbingan terkait Revisi RPP dan materi pengolahan serat tekstil dalam mata pelajaran Tekstil |   |  |



UNIVERSITAN NEGERI  
YOGYAKARTA

### LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

**F02**

Untuk Mahasiswa

|    |                        |  |  |  |   |
|----|------------------------|--|--|--|---|
| 6  | Sabtu/27 Agustus 2016  | <ul style="list-style-type: none"><li>- Membantu persiapan lomba Jogja Fashion Week</li></ul>                      | <ul style="list-style-type: none"><li>- Membantu membuat kostum untuk lomba Jogja Fashion Week dengan membuat <math>\pm 30</math> aplikasi untuk bustier</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>- Waktu yang bertabrakan dengan KKN sehingga tidak bisa membantu setiap hari di sekolah, sehingga terjadi miskomunikasi antara panitia dan mahasiswa PPL</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>- Lebih mengkomunikasikan terkait keadaan yang dialami mahasiswa dan terkait pelaksanaan kegiatan lomba Jogja Fashion week terhadap mahasiswa PPL</li></ul> |
| 7. | Minggu/27 Agustus 2016 | <ul style="list-style-type: none"><li>- Membantu persiapan dan lomba Jogja Fashion Week di JL. Malioboro</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>- Membantu persiapan dan lomba Jogja Fashion Week di JL. Malioboro bersama panitia, staff, dan siswa</li></ul>               | <ul style="list-style-type: none"><li>- Waktu yang bertabrakan dengan KKN sehingga tidak bisa membantu setiap hari di sekolah, sehingga terjadi miskomunikasi</li></ul>                                  | <ul style="list-style-type: none"><li>- Lebih mengkomunikasikan terkait keadaan yang dialami mahasiswa dan terkait pelaksanaan kegiatan lomba Jogja Fashion week terhadap mahasiswa PPL</li></ul> |



UNIVERSITAN NEGERI  
YOGYAKARTA

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG  
III**

**F02**

Untuk Mahasiswa

|  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  | antara panitia<br>dan mahasiswa<br>PPL |  |
|--|--|--|--|--|--|

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

**Dra. Kapti Asiatun, M.Pd**  
NIP. 19630610 198812 2 001

Guru Pembimbing

**Dra. Ninik Setyorini**  
NIP. 10660520 1 199203 2 009

Mahasiswa,

**Isnaini Fatimah**  
NIM. 13513241045



UNIVERSITAN NEGERI  
YOGYAKARTA

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

**F02**

Untuk Mahasiswa

NAMA : SMK Negeri 4 Yogyakarta  
SEKOLAH  
ALAMAT : JL. Sindikan No 60, Yogyakarta Kode Pos: 55162  
SEKOLAH Telp: (0274) 37223, 419973, Fax: (0274) 372238  
GURU : Dra. Ninik Setyorini  
PEMBIMBING

NAMA MAHASISWA : ISNAINI FATIMAH  
NO. MAHASISWA : 13513241045  
FAK/ JUR/ PRODI : TEKNIK/ PEND. TEKNIK BOGA BUSANA/ PEND.  
TEKNIK BUSANA  
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Kapti Asiatun, M.Pd

| No | Hari/ Tanggal         | Kegiatan Minggu 7   | Hasil  | Hambatan   | Solusi   |
|----|-----------------------|---|--|--|--|
| 1. | Senin/29 Agustus 2016 | <ul style="list-style-type: none"><li>- Upacara bendera</li><li>- Mengajar mata pelajaran Tekstil</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>- Mengikuti upacara bendera setiap hari senin bersama guru, staff karyawan, dan siswa</li><li>- Mengajar mata pelajaran tekstil di kelas X. Busana 3</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>- Karena jam mata pelajaran siang, sehingga semangat dari para siswa sedikit</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>- Memberikan suasana yang nyaman dan menunjukkan cara persentasi yang baik</li></ul> |



UNIVERSITAN NEGERI  
YOGYAKARTA

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

**F02**

Untuk Mahasiswa

|    |                         |   |   | berkurang |  |
|----|-------------------------|---|---|-----------|--|
| 2. | Selasa/30 Agustus 2016  | - Memeriksa tugas siswa   | - Memeriksa tugas tertulis siswa dalam mata pelajaran Tekstil   |           |  |
| 3. | Rabu/ 31 Agustus 2016   | - Mengikuti kegiatan pembelajaran Pembuatan Busana Industri                   | - Mengikuti kegiatan pembelajaran Pembuatan Busana Industri di kelas XI. Busana 3 dan mengambil nilai dari hasil kegiatan siswa |           |  |
| 4. | Kamis/1 September 2016  | - Membuat RPP dan Materi untuk mata pelajaran Pembuatan Busana Industri (PBI) | - Membuat RPP mata pelajaran Pembuatan Busana Industri (PBI) kelas XI. Busana 3 dengan materi Busana Rumah                      |           |  |
| 5. | Jumat/ 2 September 2016 | - Bimbingan RPP dan Materi mata pelajaran Pembuatan Busana Industri (PBI)     | - Bimbingan terkait Revisi RPP dan materi Busana Rumah dalam mata pelajaran Pembuatan Busana Industri (PBI)                     |           |  |
| 6  | Sabtu/3 September 2016  | - Mengajar kelas XI. Busana 3 mata  | - Mengajar kelas XI. Busana 3 mata pelajaran Pembuatan  |           |  |



UNIVERSITAN NEGERI  
YOGYAKARTA

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG  
III**

**F02**

Untuk Mahasiswa

|  |  |  |   |  |  |
|--|--|--|---|--|--|
|  |  | pelajaran Pembuatan<br>Busana Industri (PBI) | Busana Industri (PBI) dengan<br>materi Busana Rumah |  |  |
|--|--|--|---|--|--|

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

**Dra. Kapti Asiatun, M.Pd**  
NIP. 19630610 198812 2 001

Guru Pembimbing

**Dra. Ninik Setyorini**  
NIP. 10660520 1 199203 2 009

Mahasiswa,

**Isnaini Fatimah**  
NIM. 13513241045



UNIVERSITAN NEGERI  
YOGYAKARTA

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

**F02**

Untuk Mahasiswa

NAMA : SMK Negeri 4 Yogyakarta  
SEKOLAH  
ALAMAT : JL. Sindikan No 60, Yogyakarta Kode Pos: 55162  
SEKOLAH Telp: (0274) 37223, 419973, Fax: (0274) 372238  
GURU : Dra. Ninik Setyorini  
PEMBIMBING

NAMA MAHASISWA : ISNAINI FATIMAH  
NO. MAHASISWA : 13513241045  
FAK/ JUR/ PRODI : TEKNIK/ PEND. TEKNIK BOGA BUSANA/ PEND.  
TEKNIK BUSANA  
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Kapti Asiatun, M.Pd

| No | Hari/ Tanggal            | Kegiatan Minggu 8   | Hasil   | Hambatan | Solusi |
|----|--------------------------|---|---|----------|--------|
| 1. | Senin/12 September 2016  | - Libur Idul Adha   |   |          |        |
| 2. | Selasa/13 September 2016 | - Bimbingan RPP, Materi, Media untuk mata pelajaran Pembuatan busana Industri (PBI) dan Tekstil | - Bimbingan RPP, Materi, Media untuk mata pelajaran Pembuatan busana Industri (PBI) dengan materi Pemasangan Lengan Sayap |          |        |
| 3. | Rabu/ 14 September       | - Mengajar Pembuatan  | - Mengajar Pembuatan Busana   |          |        |



UNIVERSITAN NEGERI  
YOGYAKARTA

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG  
III**

**F02**

Untuk Mahasiswa

|    |                         |                                   |  |  |  |
|----|-------------------------|-----------------------------------|--|--|--|
|    | 2016                    | Busana Industri (PBI)             | Industri (PBI) kelas XI. Busana 3 dengan materi Pemasangan Lengan sayap  |  |  |
| 4. | Kamis/15 September 2016 | - Mengajar mata pelajaran Tekstil | - Mengajar Mata pelajaran tekstil kelas X busana 1 dengan materi benang. |  |  |

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

**Dra. Kapti Asiatun, M.Pd**  
NIP. 19630610 198812 2 001

Guru Pembimbing

**Dra. Ninik Setyorini**  
NIP. 10660520 1 199203 2 009

Mahasiswa,

**Isnaini Fatimah**  
NIM. 13513241045

## **SILABUS MATA PELAJARAN TEKSTIL**

**Satuan Pendidikan** : **SMK**

**Kelas/Semester** : **X / 1**

### **Kompetensi Inti**

**KI 1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

**KI 2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

**KI 3** : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

**KI 4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

| KOMPETENSI DASAR  | MATERI POKOK   | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN  | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR  |
|---|--|--|--|---------------|---|
| 1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.                    | Penggolongan Serat Bahan Tekstil : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Serat alam,               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Serat Protein/hewan (Wol dan Sutera)</li> <li>• Serat Cellulosa/ tumbuh tumbuhan (Kapas,kapuk,lenan,r ami goni henep, abaca, rosela sisal)</li> <li>• Serat Mineral (Asbes, serat kaca)</li> </ul> </li> <li>• Serat buatan/ Sintetis (organik dan An organik)</li> </ul> | <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Video/gambar tentang serat bahan tekstil yang berasal dari hewan, tumbuh tumbuhan, mineral dan buatan</li> <li>• Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang serat bahan tekstil berasal dari hewan, tumbuh tumbuhan, mineral dan buatan,</li> </ul> <b>Menanya :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang penggolongan serat bahan tekstil sesuai asalnya dan sejarah perkembangannya</li> <li>• Mendiskusikan dengan teman tentang asal serat bahan tekstil dan penggolongan serat bahan tekstil sesuai asalnya dan sejarah perkembangannya</li> </ul> <b>Mengumpulkan Informasi :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan informasi tentang serat bahan tekstil yang lain dan sejarah perkembangan serat bahan tekstil melalui internet, studi banding (museum) atau sumber lain</li> </ul> <b>Mengasosiasi /menalar</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan hasil kegiatan mencari informasi serat bahan tekstil dan sejarah perkembangannya melalui Internet, museum, sumber lain.</li> </ul> <b>Mengkomunikasikan :</b> | <b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar pengamatan penggolongan bahan tekstil</li> </ul> <b>Portofolio</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan tertulis secara kelompok/individu hasil diskusi atau pencarian informasi melalui internet, studi banding atau dari sumber yang lain</li> </ul> <b>Tes</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang asal serat bahan tekstil</li> </ul> | 8             | <b>Sumber :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Video/gambar gambar tentang asal serat bahan tekstil</li> <li>• Referensi terkait</li> </ul> |
| 2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. |  |  |  |               |   |
| 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil   |  |  |  |               |   |
| 3.1. Mengklasifikasikan penggolongan serat bahan tekstil  |  |  |  |               |   |
| 4.1. Mengidentifikasi serat bahan tekstil   |  |  |  |               |   |

| KOMPETENSI DASAR  | MATERI POKOK   | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN   | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR   |
|---|--|--|---|---------------|--|
|   |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan hasil informasi serat bahan tekstil dan sejarah perkembangannya yang diperoleh melalui Internet, museum, sumber lain</li> </ul>  |   |               |  |
| <p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil</p> <p>3.2. Mengemukakan proses pengolahan serat bahan tekstil</p> <p>4.2. Mengidentifikasi pengolahan serat bahan tekstil</p> | <p>Proses pengolahan serat bahan tekstil :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Serat alam, <ul style="list-style-type: none"> <li>Serat Protein/hewan (Wol dan Sutera)</li> <li>Serat Cellulosa/ tumbuh tumbuhan (Kapas, kapuk, lenan, rami goni henep, abaca, rosela sisal)</li> <li>Serat Mineral (Asbes, serat kaca)</li> </ul> </li> <li>Serat buatan/ Sintetis (organik dan An organik)</li> </ul> | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Video/gambar tentang pengolahan serat bahan tekstil yang berasal dari hewan, tumbuh tumbuhan, mineral dan buatan</li> <li>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang pengolahan serat bahan tekstil berasal dari hewan, tumbuh tumbuhan, mineral dan buatan (sintetis)</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan tentang pengolahan serat bahan tekstil sesuai asalnya dan sejarah perkembangannya</li> <li>Mendiskusikan dengan teman tentang pengolahan serat bahan tekstil dan sejarah perkembangannya</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Informasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi tentang pengolahan serat bahan tekstil yang lain dan sejarah perkembangan melalui internet, studi banding (industri tekstil) atau sumber lain</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi /menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil kegiatan mencari informasi pengolahan serat bahan tekstil dan sejarah perkembangannya melalui</li> </ul> | <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar pengamatan proses pengolahan bahan tekstil</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan tertulis secara kelompok/individu hasil diskusi atau pencarian informasi tentang pengolahan serat bahan tekstil melalui internet, studi banding atau dari sumber yang lain</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang pengolahan serat bahan tekstil</li> </ul> | 8             | <p><b>Sumber :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Video/gambar gambar tentang pengolahan serat bahan tekstil</li> <li>Referensi terkait</li> </ul> |

| KOMPETENSI DASAR   | MATERI POKOK   | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN  | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|---------------|---|--|--|--|--|--|
|  |  | <p>Internet, studi banding (industri tekstil dan sumber lain).</p> <p><b>Mengkomunikasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan hasil informasi serat bahan tekstil dan sejarah perkembangannya yang diperoleh melalui Internet, studi banding (industri tekstil) atau sumber lain</li> </ul>   |  |               |   |  |  |  |  |  |
| <p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengelompokkan benang (benang dasar, benang hias, benang bertekstur)</li> <li>Nomer benang dan sistim penomeran benang</li> </ul> | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Video/gambar tentang Konstruksi benang tekstil</li> <li>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang macam macam benang tekstil</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan tentang konstruksi benang tekstil sesuai asalnya</li> <li>Mendiskusikan dengan teman tentang macam macam benang tekstil sesuai asal dan konstruksinya</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Informasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi tentang konstruksi benang tekstil sesuai asalnya melalui internet, studi banding (Industri) meneliti konstruksi benang atau dari sumber yang lain</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi /menalar</b></p> | <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar pengamatan pengelompokkan benang</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan tertulis secara kelompok/individu hasil diskusi atau pencarian informasi tentang konstruksi benang tekstil melalui internet, studi banding, meneliti konstruksi benang atau dari sumber yang lain</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang benang tekstil</li> </ul> | <p>8</p>      | <p><b>Sumber :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Video/gambar gambar tentang konstruksi benang tekstil</li> <li>Referensi terkait</li> </ul> |  |  |  |  |  |
| <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> |  |  |  |               |   |  |  |  |  |  |
| <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil</p>   |  |  |  |               |   |  |  |  |  |  |
| <p>3.3 Mengklasifikasikan konstruksi benang tekstil</p>  |  |  |  |               |   |  |  |  |  |  |
| <p>4.3. Mengidentifikasi konstruksi</p>  |  |  |  |               |   |  |  |  |  |  |

| KOMPETENSI DASAR  | MATERI POKOK  | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN   | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR  |
|---|---|--|---|---------------|---|
| benang tekstil  |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil kegiatan mencari informasi tentang konstruksi benang tekstil melalui Internet, studi banding (industri) penelitian konstruksi benang atau dari sumber yang lain.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan hasil informasi tentang konstruksi benang tekstil melalui Internet, studi banding (industri), penelitian konstruksi benang atau dari sumber yang lain.</li> </ul>   |   |               |   |
| 1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Konstruksi bahan tekstil (Tenunan silang polos, silang kepar, silang satin dan variasinya)</li> <li>Tenunan mesin jacquard dan mesin doby</li> <li>Macam macam alat tenun (Alat tenun gedog, ATBM dan ATM)</li> <li>Langkah kerja membuat tenunan (Silang polos, silang kepar, silang satin dan variasinya)</li> </ul> | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Video/gambar tentang konstruksi bahan tekstil (macam macam tenunan, macam macam alat tenun serta produk tenunan yang dihasilkan</li> <li>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi konstruksi bahan tekstil (macam macam tenunan, macam macam alat tenun serta produk tenunan yang dihasilkan</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan tentang konstruksi bahan tekstil (macam macam tenunan, macam macam alat tenun serta produk tenunan yang dihasilkan</li> <li>Mendiskusikan dengan teman tentang konstruksi bahan tekstil (macam macam</li> </ul> | <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar pengamatan indentifikasi konstruksi bahan tekstil</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan tertulis secara kelompok/individu hasil diskusi atau hasil eksperimen membuat tenunan dasar</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang konstruksi bahan tekstil</li> </ul> | 10            | <p><b>Sumber :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Video/gambar gambar tentang konstruksi bahan tekstil</li> <li>Referensi terkait.</li> </ul> |
| 2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.<br>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud |   |  |   |               |   |

| KOMPETENSI DASAR                               | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|--|--------------|---|-----------|---------------|----------------|
| implementasi/melaksanakan pembelajaran tekstil |              | <p>tenunan, macam macam alat tenun) serta produk tenunan yang dihasilkan</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan informasi tentang konstruksi bahan tekstil (macam macam tenunan, macam macam alat tenun serta produk tenunan yang dihasilkan</li> <li>• melalui Internet, studi banding (industri) atau dari sumber lain, dan melakukan eksperimen membuat tenunan (Tenunan silang polos, silang kepar, silang satin dan variasinya)</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi /menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan hasil kegiatan mencari informasi tentang konstruksi bahan tekstil melalui Internet, studi banding (industri) atau dari sumber lain, dan melakukan eksperimen membuat tenunan dasar (Tenunan silang polos, silang kepar, silang satin dan variasinya)</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan laporan hasil informasi tentang konstruksi bahan tekstil melalui Internet, studi banding (industri) atau dari sumber lain, dan hasil eksperimen tenunan dasar (Tenunan silang polos, silang kepar, silang satin dan variasinya) berupa portofolio</li> </ul> |           |               |                |
| 3.4. Mengemukakan Konstruksi bahan tekstil     |              |   |           |               |                |
| 4.4. Mengidentifikasi konstruksi bahan tekstil |              |   |           |               |                |

| KOMPETENSI DASAR  | MATERI POKOK   | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN  | ALOKASI WAKTU    | SUMBER BELAJAR   |  |  |  |  |  |
|---|--|---|--|------------------|--|--|--|--|--|--|
| <p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>   | <p>Sifat /karakteristik bahan tekstil :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Serat dari hewan (Protein)</li> <li>• Serat dari tumbuh tumbuhan (Sellulosa)</li> <li>• Serat mineral (barang galian)</li> <li>• Serat buatan (Sintetis)</li> </ul> | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Video/gambar tentang sifat / karakteristik bahan tekstil dan fungsinya (Serat tumbuh tumbuhan, hewan, mineral dan buatan)</li> <li>• Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang sifat / karakteristik bahan tekstil dan fungsinya (Serat tumbuh tumbuhan, hewan, mineral dan buatan)</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang sifat / karakteristik bahan tekstil dan fungsinya (Serat tumbuh tumbuhan, hewan, mineral dan buatan)</li> <li>• Mendiskusikan dengan teman tentang sifat / karakteristik bahan tekstil dan fungsinya (Serat tumbuh tumbuhan, hewan, mineral dan buatan)</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Informasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan informasi tentang sifat / karakteristik bahan tekstil dan fungsinya (Serat tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran) melalui Internet, atau dari sumber lain</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi /menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan hasil kegiatan mencari informasi tentang sifat /karakteristik bahan tekstil dan fungsinya melalui Internet, atau sumber lainnya (Serat tumbuh tumbuhan, hewan, mineral dan buatan)</li> </ul> | <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar pengamatan mengkarakteristikan bahan tekstil</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan tertulis secara kelompok/individu hasil diskusi atau pencarian informasi tentang sifat /karakteristik bahan tekstil dan fungsinya melalui internet, atau dari sumber yang lain</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang sifat/karakteristik bahan tekstil dan fungsinya</li> </ul> | <p><b>14</b></p> | <p><b>Sumber :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Video/gambar gambar tentang macam macam bahan tekstil</li> <li>• Referensi terkait.</li> </ul> |  |  |  |  |  |
| <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalampembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasimelaksanakan pembelajaran tekstil</p> |  |   |  |                  |  |  |  |  |  |  |
| <p>3.5. Mengemukakan sifat / karakteristik bahan tekstil dan fungsinya</p>  |  |   |  |                  |  |  |  |  |  |  |
| <p>4.5. Mengidentifikasi sifat/karakteristik bahan tektil dan fungsinya</p>   |  |   |  |                  |  |  |  |  |  |  |

| KOMPETENSI DASAR  | MATERI POKOK   | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN   | ALOKASI WAKTU    | SUMBER BELAJAR   |
|---|--|---|---|------------------|--|
|   |  | <b>Mengkomunikasikan :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan laporan hasil informasi tentang sifat/karakteristik bahan tekstil melalui Internet, atau dari sumber lain, (Serat tumbuh tumbuhan, hewan, mineral dan buatan)</li> </ul>   |   |                  |  |
| <p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil</p> <p>3.6. Menentukan pengujian asal serat bahan tekstil</p> <p>4.6. Mendemonstrasikan pengujian asal serat</p> | <p>Pengujian serat bahan tekstil :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara Visual (Secara kasat mata dan meraba)</li> <li>• Melalui Uji pembakaran</li> <li>• Membaca label bahan tekstil</li> </ul> <p>Prosedur pengujian serat bahan tekstil secara visual</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Persiapan alat dan bahan</li> <li>• Langkah kerja pengujian</li> </ul> <p>Prosedur pengujian serat bahan tekstil melalui uji pembakaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Persiapan alat dan bahan</li> <li>• Langkah kerja pengujian</li> </ul> <p>Prosedur pengujian serat bahan tekstil dengan membaca label</p> | <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Video/gambar tentang pengujian serat bahan tekstil secara visual, melalui uji pembakaran dan membaca label bahan tekstil</li> <li>• Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi pengujian serat bahan tekstil secara visual, melalui uji pembakaran dan membaca label bahan tekstil</li> </ul> <b>Menanya :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang pengujian serat bahan tekstil secara visual, melalui uji pembakaran dan membaca label bahan tekstil</li> <li>• Mendiskusikan dengan teman tentang pengujian serat bahan tekstil secara visual, melalui uji pembakaran dan membaca label bahan tekstil</li> </ul> <b>Mengumpulkan Informasi :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan informasi tentang serat bahan tekstil secara visual, melalui uji pembakaran dan membaca label bahan tekstil melalui Internet, studi banding (laboratorium tekstil) atau sumber lainnya</li> </ul> | <b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar pengamatan proses pengujian serat bahan tekstil</li> </ul> <b>Portofolio</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan tertulis secara kelompok/individu hasil pengujian serat bahan tekstil melalui eksperimen, internet, studi banding atau dari sumber yang lain</li> </ul> <b>Tes</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang pengujian asal serat bahan tekstil</li> </ul> | <p><b>12</b></p> | <b>Sumber :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Video/gambar gambar pengujian asal serat tekstil</li> <li>• Referensi terkait.</li> </ul> |

| KOMPETENSI DASAR | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|------------------|--------------|--|-----------|---------------|----------------|
| bahan tekstil    |              | <p><b>Asosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil tentang pengujian serat bahan tekstil secara visual, melalui uji pembakaran dan membaca label bahan tekstil melalui Internet, studi banding (laboratorium tekstil) atau sumber lainnya</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan hasil informasi tentang pengujian serat bahan tekstil melalui Internet, studi banding (laboratorium industri tekstil) atau dari sumber lain</li> </ul> |           |               |                |

## SILABUS MATA PELAJARAN:

**Satuan Pendidikan** : **SMK**

**Mata Pelajaran** : **TEKSTIL**

**Kelas/Semester** : **X / 2**

### Kompensi Inti

**KI 1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

**KI 2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

**KI 3** : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

**KI 4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

| KOMPETENSI DASAR              | MATERI POKOK        | PEMBELAJARAN     | PENILAIAN        | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR  |
|-------------------------------|---------------------|------------------|------------------|---------------|-----------------|
| 1.1. Mensyukuri karunia Tuhan | Penyempurnaan bahan | <b>Mengamati</b> | <b>Observasi</b> | <b>7</b>      | <b>Sumber :</b> |

| KOMPETENSI DASAR  | MATERI POKOK  | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN   | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR   |
|---|---|---|---|---------------|--|
| <p>Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>   | <p>tekstil</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian, tujuan dan penyempurnaan bahan tekstil</li> <li>• Macam macam cara penyempurnaan bahan tekstil ( mekanik, tambahan, dan kimia)</li> <li>• Prosedur penyempurnaan bahan tekstil</li> <li>• Alat dan bahan untuk penyempurnaan bahan tekstil</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Video/gambar tentang teknik, prosedur, alat dan bahan penyempurnaan bahan tekstil (Mekanik, tambahan dan kimia)</li> <li>• Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang tujuan, teknik dan prosedur serta alat dan bahan penyempurnaan bahan tekstil (Mekanik, tambahan dan kimia)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar pengamatan proses penyempurnaan bahan tekstil</li> </ul>  |               | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Video/gambar gambar Macam macam alat dan bahan penyempurnaan bahan tekstil</li> </ul> |
| <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> |   | <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang teknik, prosedur, alat dan bahan penyempurnaan bahan tekstil (Mekanik, tambahan dan kimia)</li> <li>• Mendiskusikan dengan teman tentang teknik, prosedur, alat dan bahan penyempurnaan bahan tekstil (Mekanik, tambahan dan kimia)</li> </ul>     | <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan tertulis secara kelompok/individu proses penyempurnaan bahan tekstil yang diperoleh melalui simulasi /eksperimen, internet, studi banding atau dari sumber yang lain</li> </ul> |               | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Referensi terkait</li> </ul>  |
| <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil</p>  |   | <p><b>Mengumpulkan Informasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan informasi tentang teknik, prosedur, alat dan bahan penyempurnaan bahan tekstil (Mekanik, tambahan dan kimia) yang diperoleh melalui</li> </ul>   | <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang bahan penyempurnaan bahan tekstil</li> </ul>  |               |  |
| <p>3.7. Mengemukakan penyempurnaan bahan tekstil</p>  |   |   |   |               |  |
| <p>4.7 Menganalisis penyempurnaan bahan</p>   |   |   |   |               |  |

| KOMPETENSI DASAR  | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|---|--------------|---|-----------|---------------|----------------|
| <p>tekstil</p> <p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga penampilan diri dan keseimbangan bentuk tubuh serta melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan dibidang busana.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil</p> |              | <p>simulasi, Internet, studi banding (laboratorium tekstil) dan sumber lainnya</p> <p><b>Mengasosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan tentang hasil penyempurnaan bahan tekstil (Mekanik, tambahan atau kimia) yang diperoleh melalui simulasi, Internet, studi banding (laboratorium tekstil) atau dari sumber lainnya</li> <li>Menganalisis hasil simulasi penyempurnaan bahan tekstil</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan hasil informasi hasil penyempurnaan bahan tekstil (Mekanik, tambahan atau kimia) yang diperoleh melalui simulasi, Internet, studi banding (laboratorium tekstil) atau dari sumber lainnya</li> </ul> |           |               |                |

| KOMPETENSI DASAR   | MATERI POKOK   | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN   | ALOKASI WAKTU   | SUMBER BELAJAR  |
|--|--|--|---|-----------------|---|
| <p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan dibidang busana</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalampembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasimelaksanakan pembelajaran tekstil</p> | <p>Bahan Utama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian dan fungsi bahan utama</li> <li>• Macam macam bahan utama</li> </ul> <p>Memilih bahan utama berdasarkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk tubuh</li> <li>• Waktu</li> <li>• Usia</li> <li>• kesempatan</li> </ul> | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Video/gambar tentang berbagai jenis bahan utama dan fungsi/penggunaannya sesuai bentuk tubuh, waktu, usia dan kesempatan</li> <li>• Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang pengertian, macam macam bahan utama dan fungsi/ penggunaannya sesuai bentuk tubuh, waktu, usia dan kesempatan</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang pengertian, dan macam macam bahan utama serta fungsi/ penggunaannya sesuai bentuk tubuh, waktu, usia dan kesempatan</li> <li>• Mendiskusikan dengan teman tentang pengertian, dan macam macam bahan utama serta fungsi/ penggunaannya sesuai bentuk tubuh, waktu, usia dan</li> </ul> | <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar pengamatan proses pemilihan /penggunaan bahan utama</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan tertulis secara kelompok/individu proses pemilihan /penggunaan bahan utama yang diperoleh melalui simulasi /eksperimen, internet, studi banding atau dari sumber yang lain</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang pemilihan /penggunaan bahan utama</li> </ul> | <p><b>3</b></p> | <p><b>Sumber :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Video/gambar gambar</li> <li>• Macam macam bahan utama (Woll, silk, shifon, katun dll)</li> <li>• Referensi terkait.</li> </ul> |
| 3.8. Mengemukakan bahan utama  |  |  |   |                 |   |
| 4.8. Menggunakan bahan   |  |  |   |                 |   |

| KOMPETENSI DASAR | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|------------------|--------------|---|-----------|---------------|----------------|
| Utama            |              | <p>kesempatan</p> <p><b>Mengumpulkan informasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan informasi tentang pengertian, dan macam macam bahan utama,serta fungsi/ penggunaannya sesuai bentuk tubuh, waktu, usia dan kesempatan yang diperoleh melalui simulasi, Internet, studi banding atau dari sumber lainnya</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan tentang hasil pengertian, dan macam macam bahan utama, serta fungsi/ penggunaannya sesuai bentuk tubuh, waktu, usia dan kesempatan yang diperoleh melalui simulasi, Internet, studi banding atau dari sumber lainnya</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan pengertian, dan macam macam bahan utama, serta fungsi/penggunaannya sesuai bentuk tubuh, waktu, usia dan kesempatan yang diperoleh</li> </ul> |           |               |                |

| KOMPETENSI DASAR   | MATERI POKOK   | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN  | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR  |
|--|--|--|--|---------------|---|
|  |  | melalui simulasi, Internet, studi banding atau dari sumber lainnya   |  |               |   |
| <p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan dibidang busana</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil</p> | <p>Bahan tambahan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian dan fungsi bahan tambahan</li> <li>• Macam macam bahan tambahan (furing, pelapis, dan bahan pengisi)</li> </ul> <p>Cara Memilih bahan tambahan berdasarkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan utama</li> <li>• Desain</li> </ul> | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Video/gambar tentang berbagai jenis bahan tambahan dan fungsi/penggunaannya sesuai bahan utama dan desain</li> <li>• Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang pengertian, macam macam bahan tambahan dan fungsi/ penggunaannya sesuai bahan utama dan desain</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang pengertian, dan macam macam bahan tambahan serta fungsi/ penggunaannya sesuai bahan utama dan desain</li> <li>• Mendiskusikan dengan teman tentang pengertian, dan macam macam bahan tambahan serta fungsi/ penggunaannya sesuai</li> </ul> | <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar pengamatan proses pemilihan /penggunaan bahan tambahan</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan tertulis secara kelompok/individu proses pemilihan /penggunaan bahan tambahan yang diperoleh melalui simulasi /eksperimen, internet, studi banding atau dari sumber yang lain</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang pemilihan /penggunaan bahan tambahan</li> </ul> | 3             | <p><b>Sumber :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konstruksi tenunan Macam macam furung (Asahi, hero, abutai, superlining dll)</li> <li>• Macam bahan pelapis (Trubinys, kufner, rambut kuda, vleselin, flisofic)</li> <li>• macam bahan pengisi ( bantal bahu, ring jas, tule, balen)</li> </ul> |

| KOMPETENSI DASAR                 | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR  |
|----------------------------------|--------------|---|-----------|---------------|---|
| 3.9. Mengemukakan bahan tambahan |              | <p>bahan utama dan desain</p> <p><b>Mengumpulkan informasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi tentang pengertian, dan macam macam bahan tambahan,serta fungsi/ penggunaannya sesuai bahan utama dan desain diperoleh melalui simulasi, Internet, studi banding atau dari sumber lainnya</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan tentang hasil pengertian, dan macam macam bahan tambahan, serta fungsi/ penggunaannya sesuai bahan utama dan desain yang diperoleh melalui simulasi, Internet, studi banding atau dari sumber lainnya</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan pengertian, dan macam macam bahan tambahan, serta fungsi/penggunaannya sesuai bahan utama dan desain yang</li> </ul> |           |               | <ul style="list-style-type: none"> <li>Referensi terkait</li> </ul> |
| 4.9. Menggunakan bahan tambahan  |              |   |           |               |   |

| KOMPETENSI DASAR   | MATERI POKOK  | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN   | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR   |
|--|---|--|---|---------------|--|
|  |   | diperoleh melalui simulasi, Internet, studi banding atau dari sumber lainnya   |   |               |  |
| <p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan dibidang busana</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalampembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasimelaksanakan pembelajaran tekstil</p> | <p>Bahan pelengkap</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian dan fungsi bahan pelengkap</li> <li>• Macam macam bahan pelengkap (kancing, tutup tarik, pita rekat/nylon tape, renda, biku biku dan burci)</li> <li>• Cara memilih bahan pelengkap sesuai bahan utama dan desain</li> </ul> | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Video/gambar tentang berbagai jenis bahan pelengkap dan fungsi/penggunaannya sesuai bahan utama dan desain</li> <li>• Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang pengertian, macam macam bahan pelengkap dan fungsi/ penggunaannya sesuai bahan utama dan desain</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang pengertian, dan macam macam bahan pelengkap serta fungsi/ penggunaannya sesuai bahan utama dan desain</li> <li>• Mendiskusikan dengan teman tentang pengertian, dan macam macam bahan pelengkap serta fungsi/ penggunaannya bahan utama dan desain</li> </ul> | <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar pengamatan proses pemilihan /penggunaan bahan pelengkap</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan tertulis secara kelompok/individu proses pemilihan /penggunaan bahan pelengkap yang diperoleh melalui simulasi /eksperimen, internet, studi banding atau dari sumber yang lain</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang pemilihan /penggunaan bahan pelengkap</li> </ul> | 3             | <p><b>Sumber:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• konstruksi tenunan<br/>Macam macam kancing, tutup tarik, pita rekat, renda, biku biku, burci)</li> </ul> <p>Referensi terkait</p> |

| KOMPETENSI DASAR                  | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|-----------------------------------|--------------|--|-----------|---------------|----------------|
|                                   |              |  |           |               |                |
| 3.10.Mengemukakan bahan pelengkap |              | <p><b>Mengumpulkan informasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi tentang pengertian, dan macam macam bahan pelengkap,serta fungsi/ penggunaannya sesuai bahan utama dan desain yang diperoleh melalui simulasi, Internet, studi banding atau dari sumber lainnya</li> </ul>   |           |               |                |
| 4.10.Menggunakan bahan pelengkap  |              | <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan tentang hasil pengertian, dan macam macam bahan pelengkap, serta fungsi/ penggunaannya sesuai bahan utama dan desain yang diperoleh melalui simulasi, Internet, studi banding atau dari sumber lainnya</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan pengertian, dan macam macam bahan pelengkap, serta fungsi/ penggunaannya sesuai bahan utama dan desain yang diperoleh melalui simulasi, Internet, studi banding atau dari sumber lainnya</li> </ul> |           |               |                |

| KOMPETENSI DASAR   | MATERI POKOK   | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN  | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR   |  |  |
|--|--|--|--|---------------|--|--|--|
| 1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.                                   | <p>Pengertian dan tujuan pemeliharaan bahan tekstil dan busana</p> <p>Alat dan bahan pemeliharaan bahan tekstil dan busana</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam macam alat dan fungsinya ( Mesin cuci, sikat, penjepit cucian, hanger, rak jemuran, keranjang pakaian, seterika, papan seterika, alas seterika, papan pemampat, penyemprot air)</li> </ul> | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Video/gambar tentang alat dan bahan pemeliharaan bahan tekstil dan busana serta fungsinya, prosedur dan teknik pemeliharaan bahan tekstil dan busana</li> <li>• Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang pengertian dan tujuan pemeliharaan bahan tekstil dan busana, alat dan bahan, prosedur dan teknik pemeliharaan bahan tekstil dan busana</li> </ul> | <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar pengamatan proses pemeliharaan bahan tekstil dan busana</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan tertulis secara kelompok/individu proses pemeliharaan bahan tekstil dan busana yang diperoleh melalui simulasi /eksperimen, internet, studi banding atau dari sumber yang lain</li> </ul> | 12            | <p><b>Sumber :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Video/gambar gambar</li> <li>• konstruksi tenunan Mesin cuci, seterika, penyemprot air, hanger, rak jemuran, keranjang pakaian, penjepit cucian, sikat dll</li> <li>• Macam macam sabun cuci, obat pemutih, obat penghilang noda, penguat warna dll.</li> <li>• Referensi terkait</li> </ul> |  |  |
| 2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan dibidang busana | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam macam bahan pencuci dan fungsinya (Sabun cuci, obat pemutih, obat penghilang noda, penguat warna, bahan kelantang) bahan pencuci, pembersih noda)</li> <li>• Fungsi label pada busana</li> </ul>  | <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang pengertian dan tujuan pemeliharaan bahan tekstil dan busana, alat dan bahan, prosedur dan teknik pemeliharaan bahan tekstil dan busana</li> </ul>   | <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang proses pemeliharaan bahan tekstil dan busana</li> </ul>  |               |  |  |  |
| 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil  |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan dengan teman tentang pengertian dan tujuan pemeliharaan bahan tekstil dan busana, alat dan bahan, prosedur dan teknik pemeliharaan bahan tekstil dan busana</li> </ul>  |  |               |  |  |  |
| 3.11. Menentukan pemeliharaan bahan tekstil dan busana   | Prosedur dan teknik pemeliharaan bahan   |  |  |               |  |  |  |

| KOMPETENSI DASAR                                      | MATERI POKOK   | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|---|--|--|-----------|---------------|----------------|
| 4.11. Melakukan pemeliharaan bahan tekstil dan busana | tekstil dan busana <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara mencuci</li> <li>• Cara membersihkan noda</li> <li>• Cara menyeterika</li> <li>• Cara meyimpan</li> </ul> | <p><b>Mengumpulkan informasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan informasi tentang pengertian dan tujuan pemeliharaan bahan tekstil dan busana, alat dan bahan, prosedur dan teknik pemeliharaan bahan tekstil dan busana yang diperoleh melalui simulasi, Internet, studi banding atau dari sumber lainnya</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan tentang pengertian dan tujuan pemeliharaan bahan tekstil dan busana, alat dan bahan, prosedur dan teknik pemeliharaan bahan tekstil dan busana yang diperoleh melalui simulasi, Internet, studi banding atau dari sumber lainnya</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan laporan tentang pengertian dan tujuan pemeliharaan bahan tekstil dan busana, alat dan bahan, prosedur dan teknik pemeliharaan bahan tekstil dan busana yang diperoleh melalui simulasi,</li> </ul> |           |               |                |

| KOMPETENSI DASAR   | MATERI POKOK   | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN  | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR  |
|--|--|--|--|---------------|---|
|  |  | Internet, studi banding atau dari sumber lainnya   |  |               |   |
| <p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan dibidang busana</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil</p> <p>3.12. Mengemukakan cara</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian dan tujuan mengidentifikasi mutu/kualitas bahan tekstil</li> <li>• Kreteria mutu/kualitas bahan tekstil</li> <li>• Alat dan bahan untuk mengidentifikasi</li> <li>• Cara mengidentifikasi mutu/kualitas bahan tekstil</li> </ul> | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Video/gambar tentang cara atau prosedur mengidentifikasi mutu/kualitas bahan tekstil, serta bahan dan alat yang dipergunakan dalam pemeriksaan kualitas bahan tekstil</li> <li>• Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang pengertian dan tujuan mengidentifikasi dan kreteria mutu/kualitas bahan tekstil serta bahan dan alat yang dipergunakan dalam pemeriksaan kualitas bahan tekstil</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang pengertian dan tujuan mengidentifikasi dan kreteria mutu/kualitas bahan tekstil, bahan dan alat, serta prosedur yang dilakukan dalam pemeriksaan kualitas bahan tekstil</li> </ul> | <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar pengamatan proses pemeriksaan mutu/kualitas bahan tekstil sesuai kreteria mutu/kualitas bahan tekstil</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan tertulis secara kelompok/individu proses pemeriksaan mutu/kualitas bahan tekstil sesuai kreteria mutu/kualitas bahan tekstil yang diperoleh melalui simulasi /eksperimen, internet, studi banding atau dari sumber yang lain</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang proses pemeriksaan mutu/kualitas bahan tekstil</li> </ul> | 6             | <p><b>Sumber :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Video/gambar gambar</li> <li>• Macam macam bahan tekstil</li> <li>• Alat dan bahan untuk memeriksa mutu/kualitas bahan tekstil (meja kaca, kaca pembesar dll)</li> <li>• Referensi terkait</li> </ul> |

| KOMPETENSI DASAR                                  | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN                                   | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|---|--------------|---|---|---------------|----------------|
| memeriksa mutu/kualitas bahan tekstil             |              | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan dengan teman tentang pengertian dan tujuan mengidentifikasi dan kriteria mutu/kualitas bahan tekstil, bahan dan alat, serta prosedur yang dilakukan dalam pemeriksaan kualitas bahan tekstil</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan informasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi tentang pengertian dan tujuan mengidentifikasi dan kriteria mutu/kualitas bahan tekstil, bahan dan alat, serta prosedur yang dilakukan dalam pemeriksaan kualitas bahan tekstil yang diperoleh melalui simulasi, Internet, studi banding atau dari sumber lainnya</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan tentang tentang pengertian dan tujuan mengidentifikasi dan kriteria mutu/kualitas bahan tekstil, bahan dan alat, serta prosedur yang dilakukan dalam pemeriksaan kualitas bahan</li> </ul> | sesuai kriteria mutu/kualitas bahan tekstil |               |                |
| 4.12. Mengkategorikan mutu/kualitas bahan tekstil |              |   |   |               |                |

| KOMPETENSI DASAR  | MATERI POKOK   | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN   | ALOKASI WAKTU   | SUMBER BELAJAR   |
|---|--|---|---|-----------------|--|
|   |  | <p>tekstil yang diperoleh melalui simulasi, Internet, studi banding atau dari sumber lainnya</p> <p><b>Mengkomunikasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan laporan tentang pengertian dan tujuan mengidentifikasi dan kriteria mutu/kualitas bahan tekstil, bahan dan alat, serta prosedur yang dilakukan dalam pemeriksaan kualitas bahan tekstil yang diperoleh melalui simulasi, Internet, studi banding atau dari sumber lainnya</li> </ul> |   |                 |  |
| <p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari</p> | <p>. Konstruksi rajutan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian rajutan</li> <li>• Jenis rajutan pakan (polos, purl, rib)</li> <li>• Jenis konstruksi rajutan lungsi (Tricot, raschel, milanese)</li> </ul> <p>Konstruksi kaitan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian kaitan</li> <li>• Jenis konstruksi kaitan (tunggal, rangkap, stok, dobel stok)</li> </ul> | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Video/gambar macam rajutan dan kaitan, dan fungsi / kegunaannya</li> <li>• Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang pengertian rajutan dan kaitan, serta fungsi/ kegunaannya</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang pengertian rajutan dan kaitan dan kegunaannya</li> </ul>   | <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar pengamatan tentang mengklasifikasikan rajutan dan kaitan</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan tertulis secara kelompok/individu proses pembuatan rajutan dan kaitan yang diperoleh melalui simulasi /eksperimen, internet, studi banding</li> </ul> | <p><b>3</b></p> | <p><b>Sumber :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar gambar , benda jadi macam macam rajutan/kaitan</li> <li>• Referensi terkait.</li> </ul> |

| KOMPETENSI DASAR   | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN  | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|--|--------------|--|--|---------------|----------------|
| <p>sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan dibidang busana</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil</p> |              | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan dengan teman tentang pengertian rajutan dan kaitan, kegunaan dan teknik pembuatannya</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan informasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi tentang pengertian rajutan dan kaitan, kegunaannya, teknik dan prosedur pembuatannya yang diperoleh melalui simulasi, Internet, studi banding atau dari sumber lainnya</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi/Menalar:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan tentang tentang pengertian rajutan dan kaitan, kegunaannya, teknik dan prosedur pembuatannya yang diperoleh melalui simulasi, Internet, studi banding atau dari sumber lainnya</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan</li> </ul> | <p>atau dari sumber yang lain</p> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang proses pembuatan rajutan dan kaitan</li> </ul> |               |                |
| <p>3.13. Mengklasifikasikan konstruksi rajutan dan kaitan</p>  |              |  |  |               |                |
| <p>4.13. Mengkarakteristikan Konstruksi rajutan dan kaitan</p>   |              |  |  |               |                |

| KOMPETENSI DASAR   | MATERI POKOK  | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN  | ALOKASI WAKTU    | SUMBER BELAJAR   |
|--|---|--|--|------------------|--|
|  |   | <p>tentang pengertian dan kegunaan rajutan dan kaitan, teknik dan prosedur pembuatannya yang diperoleh melalui simulasi, Internet, studi banding atau dari sumber lainnya</p>  |  |                  |  |
| <p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan dibidang busana</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-</p> | <p>Macam macam alat membuat rajutan/kaitan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hakpen</li> <li>• DII</li> </ul> <p>Macam macam bahan untuk membuat rajutan/kaitan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Benang woll</li> <li>• Benang kinlon</li> <li>• Benang renda</li> <li>• Benang mouline</li> </ul> <p>Prosedur membuat rajutan / kaitan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Persiapan alat dan bahan</li> <li>• Menentukan benda yang akan dibuat</li> <li>• Teknik membuat rajutan/kaitan</li> <li>• Membuat benda jadi</li> </ul> | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Video/gambar macam Alat dan bahan untuk membuat rajutan dan kaitan serta teknik dan prosedur pembuatannya</li> <li>• Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang macam macam bahan dan alat, teknik dan prosedur pembuatan rajutan dan kaitan,</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang perbedaan alat dan bahan yang digunakan, teknik dan prosedur pembuatan rajutan dan kaitan</li> <li>• Mendiskusikan dengan teman tentang perbedaan alat dan bahan yang digunakan, teknik</li> </ul> | <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar pengamatan proses pembuatan rajutan dan kaitan sesuai kriteria penilaian</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan tertulis secara kelompok/individu proses pembuatan rajutan dan kaitan yang diperoleh melalui simulasi /eksperimen, internet, studi banding atau dari sumber yang lain</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang proses pembuatan rajutan dan</li> </ul> | <p><b>17</b></p> | <p><b>Sumber :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar gambar , benda jadi macam macam rajutan/kaitan</li> <li>• Referensi terkait.</li> </ul> |

| KOMPETENSI DASAR   | MATERI POKOK                 | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|--|------------------------------|---|-----------|---------------|----------------|
| hari sebagai wujud implementasi pelaksanaan pembelajaran tekstil | dengan teknik rajutan/kaitan | <p>dan prosedur pembuatan rajutan dan kaitan</p> <p><b>Mengumpulkan informasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi tentang Alat dan bahan untuk membuat rajutan dan kaitan serta teknik dan prosedur pembuatannya yang diperoleh melalui simulasi, Internet, studi banding atau dari sumber lainnya</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi/Menalar:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan tentang alat dan bahan untuk membuat rajutan dan kaitan serta teknik dan prosedur pembuatannya yang diperoleh melalui simulasi, Internet, studi banding atau dari sumber lainnya</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Mengkomunikasikan</b> : Mempresentasikan tentang alat dan bahan untuk membuat rajutan dan kaitan, teknik dan prosedur pembuatannya yang diperoleh melalui simulasi, Internet, studi banding atau dari sumber lainnya</li> </ul> | kaitan    |               |                |
| 3.14. Mengemukakan teknik membuat rajutan dan kaitan             |                              |   |           |               |                |
| 4.14. Membuat rajutan dan kaitan untuk benda jadi                |                              |   |           |               |                |

| <b>KOMPETENSI DASAR</b> | <b>MATERI POKOK</b> | <b>PEMBELAJARAN</b> | <b>PENILAIAN</b> | <b>ALOKASI WAKTU</b> | <b>SUMBER BELAJAR</b> |
|-------------------------|---------------------|---------------------|------------------|----------------------|-----------------------|
|                         |                     |                     |                  |                      |                       |



**SILABUS MATA PELAJARAN  
PEMBUATAN BUSANA (INDUSTRI)**

|                               |   |
|-------------------------------|---|
| <b>Satuan Pendidikan</b>      | : <b>SMK</b>  |
| <b>Program Studi Keahlian</b> | : <b>TATA BUSANA</b>  |
| <b>Kelas/Semester</b>         | : <b>XI / 1</b>   |
| <b>Kompensi Inti</b>          |   |
| <b>KI 1</b>                   | : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya  |
| <b>KI 2</b>                   | : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia |
| <b>KI 3</b>                   | : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah                              |
| <b>KI 4</b>                   | : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung  |

| KOMPETENSI DASAR   | INDIKATOR | MATERI POKOK   | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN   | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR  |
|--|-----------|--|--|---|---------------|---|
| 1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. |           | <ul style="list-style-type: none"> <li>Karakteristik pembuatan busana secara industri</li> </ul> | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang proses pembuatan busana secara industri</li> <li>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi</li> </ul> | <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar pengamatan</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan tertulis secara kelompok</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> | 7             | <p><b>Sumber :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Gambar gambar proses pembuatan busana industri</li> </ul> |

| KOMPETENSI DASAR   | INDIKATOR   | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN   | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR  |
|--|---|--------------|--|---|---------------|---|
| 2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan |   |              | <p>tentang pembuatan busana secara industri</p> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan tentang pengertian busana secara industri</li> <li>Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang karakteristik pembuatan busana secara industri</li> </ul> <p><b>Eksperimen/eksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan simulasi / mengeksplor tentang karakteristik pembuatan busana secara industri</li> </ul> <p><b>Asosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis karakteristik pembuatan busana secara industri</li> </ul> <p><b>Komunikasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis karakteristik pembuatan busana secara industri</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang pembuatan busana secara industri</li> </ul> |               | <ul style="list-style-type: none"> <li>Agustin Rinarti, s.pd dan Heni Mustofani, S.pd, Pembuatan Busana Industri Tata Busana, ikatan penata busana Indonesia, 2014, surabaya</li> </ul> |
| 3.1. Menjelaskan pembuatan busana secara Industri  | <p>3.1.1 Menjelaskan pengertian dan tujuan pembuatan busana secara Industri</p> <p>3.1.2 Menjelaskan proses pembuatan busana industri</p> <p>3.1.3 Menjelaskan karakteristik pembuatan busana secara Industri</p> |              |  |   |               |   |
| 4.1. Mengidentifikasi karakteristik pembuatan busana secara industri   | <p>4.4.1 Mengidentifikasi pembuatan busana secara industry</p> <p>4.4.2 Mengidentifikasi</p>  |              |  |   |               |   |

| KOMPETENSI DASAR  | INDIKATOR  | MATERI POKOK  | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN   | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR  |
|---|--|---|---|---|---------------|---|
|   | pembuatan busana secara custom-made  |   |   |   |               |   |
| 1.2 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. (1.29)                    |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam macam bentuk rok</li> <li>• Prosedur dan teknik membuat marker layout rok</li> </ul> | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang persiapan dan prosedur membuat marker layout rok secara industri</li> <li>• Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang persiapan dan prosedur membuat marker layout rok secara industri</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang aspek aspek penting dalam membuat marker layout rok secara industri</li> <li>• Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang persiapan dan prosedur membuat marker layout rok secara industri</li> </ul> | <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar pengamatan</li> </ul> <p><b>Unjuk kerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktek pembuatan marker layout rok</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang rok dan proses membuat marker layout rok</li> </ul> | 6             | <p><b>Sumber :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar gambar rok dan proses membuat marker rok</li> <li>• Agustin Rinarti, s.pd dan Heni Mustofani, S.pd, Pembuatan Busana Industri Tata Busana, ikatan penata busana Indonesia, 2014, surabaya</li> </ul> |
| 2.2 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. (2.29) |  |   |   |   |               |   |
| 3.2 Menentukan persiapan marker layout rok secara industri (3.29)   | <p>3.2.1 Menentukan tempat dan alat sesuai prosedur K3</p> <p>3.2.2 Menentukan bahan /kertas sesuai spesifikasi untuk marker layout</p> <p>3.2.3 Menentukan teknik membuat marker layout rok</p> |   |   |   |               |   |

| KOMPETENSI DASAR   | INDIKATOR   | MATERI POKOK   | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN  | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR   |
|--|---|--|---|--|---------------|--|
|  | 3.2.4 Menentukan teknik membuat master marker rok<br>3.2.5 Menjelaskan kriteria mutu hasil marker layout rok  |  | <b>Eksperimen/eksplorasi:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan simulasi / mengeksplorasi persiapan dan prosedur membuat marker layout rok secara industri</li> </ul> <b>Asosiasi :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis persiapan dan prosedur membuat marker layout rok secara industri</li> </ul> <b>Komunikasi :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis persiapan dan prosedur membuat marker layout rok secara industri</li> </ul> |  |               |  |
| 4.2 Membuat marker layout rok secara industri (4.29)   | 4.2.1 Menyiapkan tempat dan alat sesuai prosedur K3<br>4.2.2 Menyiapkan bahan /kertas marker sesuai spesifikasi yang dibutuhkan<br>4.2.3 Menyiapkan komponen pola rok<br>4.2.4 Mengutip dan menyusun komponen pola rok diatas kertas marker berdasarkan jumlah produksi sesuai kriteria mutu hasil marker layout<br>4.2.5 Membuat master marker rok sesuai prosedur |  |   |  |               |  |
| 1.3 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. (1.30) |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Tahapan dan teknik menggelar bahan rok sesuai mutu hasil gelaran rok secara industri</li> </ul> | <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tahapan dan teknik menggelar bahan rok secara industri</li> </ul>   | <b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar pengamatan sikap</li> <li>Unjuk kerja</li> </ul> <b>Portofolio</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan tertulis secara kelompok</li> </ul> | 7             | <b>Sumber :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Video/gambar gambar teknik tahapan menggelar bahan</li> </ul> |

| KOMPETENSI DASAR   | INDIKATOR   | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN   | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR  |
|--|---|--------------|---|---|---------------|---|
| <p>2.3.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.3.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran busana industri (2.30)</p> |   |              | <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang tahapan dan teknik teknik menggelar bahan rok secara industri</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan tentang kreteria mutu hasil menggelar bahan rok secara industri</li> <li>Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tahapan dan teknik menggelar bahan rok secara industri sesuai kreteria mutu hasil</li> </ul> <p><b>Eksperimen/eksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan simulasi / mengeksplorasi menggelar bahan rok secara industri sesuai krrreteria mutu</li> </ul> <p><b>Asosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis menggelar bahan rok secara industri sesuai krrreteria mutu</li> </ul> <p><b>Komunikasi :</b></p> | <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang tahapanmenggelar bahan rok</li> </ul> |               | <ul style="list-style-type: none"> <li>Agustin Rinarti, s.pd dan Heni Mustofani, S.pd, Pembuatan Busana Industri Tata Busana, ikatan penata busana Indonesia, 2014, surabaya</li> </ul> |
| 3.3 Menentukan tahapan menggelar bahan rok secara industri (3.30)  | <p>3.3.1 Menentukan tempat dan alat untuk menggelar bahan rok</p> <p>3.3.2 Menentukan kebutuhan bahan rok sesuai jumlah produksi</p> <p>3.3.3 Menentukan mutu hasil gelaran bahan rok</p> |              | <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan simulasi / mengeksplorasi menggelar bahan rok secara industri sesuai krrreteria mutu</li> </ul> <p><b>Asosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis menggelar bahan rok secara industri sesuai krrreteria mutu</li> </ul> <p><b>Komunikasi :</b></p>  |   |               |   |
| 4.3 Menggelar bahan rok secara industri (4.30)   | <p>4.3.1 Menentukan tempat dan alat untuk menggelar bahan rok</p> <p>4.3.2 Menentukan</p>   |              | <p><b>Komunikasi :</b></p>  |   |               |   |

| KOMPETENSI DASAR  | INDIKATOR  | MATERI POKOK   | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN   | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR   |
|---|--|--|---|---|---------------|--|
|   | 4.3.3<br>kebutuhan bahan rok sesuai jumlah produksi<br>Menentukan mutu hasil gelaran bahan rok |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis menggelar bahan rok secara industri sesuai kreteria mutu</li> </ul>   |   |               |  |
| 1.4. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. (3.31)               |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Tahapan menggunting bahan rok secara industri</li> <li>Teknik menggunting bahan rok secara industri sesuai kreteria mutu hasil</li> </ul> | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang tahapan dan teknik menggunting bahan rok secara industri</li> <li>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang tahapan dan teknik menggunting bahan rok secara industri</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan aspek penting mengguting bahan rok secara industri</li> <li>Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang teknik menggunting bahan rok secara industri sesuai kreteria mutu hasil</li> </ul> | <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar pengamatan</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan tertulis secara kelompok</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik menggunting bahan rok secara industri</li> </ul> | 4             | <p><b>Sumber :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Video/gambar gambar teknik menggunting bahan rok secara industri</li> <li>Agustin Rinarti, s.pd dan Heni Mustofani, S.pd, Pembuatan Busana Industri Tata Busana, ikatan penata busana Indonesia, 2014, surabaya</li> </ul> |
| 2.4.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. |  |  |   |   |               |  |
| 2.4.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran busana  |  |  |   |   |               |  |

| KOMPETENSI DASAR  | INDIKATOR   | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|---|---|--------------|---|-----------|---------------|----------------|
| industri (2.31)   |   |              | <b>Eksperimen/eksplorasi:</b>   |           |               |                |
| 3.4 Menentukan tahapan menggunting bahan rok secara industri (3.31) | 3.4.1 Menjelaskan tempat, alat dan bahan menggunting sesuai standar ergonomic<br>3.4.2 Menjelaskan cara meletakkan kertas marker rok diatas bahan sesuai corak, tekstur dan warna.<br>3.4.3 Menjelaskan teknik menggunting secara industri<br>3.4.4 Menjelaskan cara meletakkan kertas marker diatas bahan rok<br>3.4.5 Menjelaskan kriteria mutu hasil pengguntingan bahan rok |              | <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan simulasi / meng eksplorasi menggunting bahan rok secara industri sesuai kreteria mutu hasil</li> </ul> <b>Asosiasi :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis menggunting bahan rok secara industri sesuai kreteria mutu hasil</li> </ul> <b>Komunikasi :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis menggunting bahan rok secara industri sesuai kreteria mutu hasil</li> </ul> |           |               |                |
| 4.4 Menggunting bahan rok secara industri (4.31)                    | 4.4.1 Menyiapkan tempat, alat dan bahan untuk menggunting bahan sesuai standar ergonomic<br>4.4.2 Meletakkan kertas marker diatas bahan rok<br>4.4.3 Menggunting bahan sesuai ketereria mutu hasil pengguntingan  |              |   |           |               |                |

| KOMPETENSI DASAR  | INDIKATOR  | MATERI POKOK   | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN   | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR  |
|---|--|--|---|---|---------------|---|
| 1.5. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. (1.32)   |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Teknik dan langkah kerja memberi tanda pada komponen rok secara industri</li> </ul> | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan mengamati video / gambar cara memberi tanda pada komponen rok secara industri</li> <li>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang cara memberi tanda pada komponen rok secara industri</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan aspek penting dalam memberi tanda pada komponen rok secara industri sesuai kriteria mutu hasil</li> <li>Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik memberi tanda pada komponen rok secara industri sesuai kriteria mutu hasil</li> </ul> <p><b>Eksperimen/eksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan simulasi / mengeksplorasi tentang</li> </ul> | <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar pengamatan</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan tertulis secara kelompok</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang penandaan komponen rok secara industri</li> </ul> | 2             | <p><b>Sumber :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Video/gambar gambar teknik penandaan komponen rok secara industri</li> <li>Agustin Rinarti, s.pd dan Heni Mustofani, S.pd, Pembuatan Busana Industri Tata Busana, ikatan penata busana Indonesia, 2014, surabaya</li> </ul> |
| 2.5.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.<br>2.5.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran busana industri (2.32) |  |  |   |   |               |   |
| 3.5 Menjelaskan cara memberi tanda pada komponen rok secara industri (3.32)   | 3.5.1 Menjelaskan pengertian dan jenis komponen rok<br>3.5.2 Menjelaskan tujuan memberi tanda pada |  |   |   |               |   |

| KOMPETENSI DASAR   | INDIKATOR  | MATERI POKOK   | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN   | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR  |
|--|--|--|--|---|---------------|---|
|  | <p>komponen busana</p> <p>3.5.3 Menjelaskan alat dan bahan untuk memberi tanda pada komponen rok</p> <p>3.5.4 Menjelaskan cara memberi tanda jahitan pada komponen rok secara</p> <p>3.5.5 Menjelaskan kriteria mutu hasil tanda jahitan pada komponen rok</p> |  | <p>penggunaan alat dan bahan serta cara memberi tanda pada komponen rok secara industri</p> <p><b>Asosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis cara memberi tanda pada komponen rok secara industri</li> </ul> <p><b>Komunikasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan hasil eksplorasi / analisis cara memberi tanda pada komponen rok secara industri</li> </ul> |   |               |   |
| 4.5 Memberi tanda jahitan pada komponen rok secara industri (4.32)   | <p>4.5.1 Menyiapkan alat dan bahan untuk memberi tanda jahitan pada komponen rok</p> <p>4.5.2 Menyiapkan komponen komponen rok</p> <p>4.5.3 Memberi tanda jahitan pada komponen rok sesuai kriteria mutu hasil tanda jahitan pada komponen rok</p>             |  |  |   |               |   |
| 1.6 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. (1.33) | <ul style="list-style-type: none"> <li></li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Teknik membuat tiket dan label pada komponen rok</li> </ul> | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan mengamati video / gambar cara membuat tiket dan label komponen rok secara industri</li> <li>Melakukan studi pustaka</li> </ul>   | <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar pengamatan</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan tertulis secara kelompok</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> | 7             | <p><b>Sumber :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Video/gambar gambar teknik membuat tiket dan label</li> </ul> |

| KOMPETENSI DASAR   | INDIKATOR   | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN   | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR  |
|--|---|--------------|---|---|---------------|---|
| <p>2.6.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.6.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran busana industri (2.33)</p> |   |              | <p>untuk mencari informasi tentang cara membuat tiket dan label komponen rok secara industri</p> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan tentang aspek aspek penting dalam membuat tiket dan label untuk komponen rok secara industri</li> <li>Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang cara membuat tiket dan label komponen rok secara industri</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik membuat tiket dan label</li> </ul> |               | <ul style="list-style-type: none"> <li>Agustin Rinarti, s.pd dan Heni Mustofani, S.pd, Pembuatan Busana Industri Tata Busana, ikatan penata busana Indonesia, 2014, surabaya</li> </ul> |
| 3.6 Menentukan cara pembuatan tiket dan label komponen rok secara industri (3.33)  | <p>3.6.1 Menentukan alat dan bahan untuk membuat tiket dan label pada komponen rok</p> <p>3.6.2 Menentukan cara membuat tiket dan label untuk komponen rok</p> <p>3.6.3 Menentukan kriteria mutu hasil pembuatan tiket dan label komponen rok</p> |              | <p><b>Eksperimen/eksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan simulasi/ mengeksplorasi cara membuat tiket dan label komponen rok secara industri</li> </ul> <p><b>Asosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil ekplorasi cara membuat tiket dan label komponen rok secara industri</li> </ul>  |   |               |   |

| KOMPETENSI DASAR   | INDIKATOR  | MATERI POKOK  | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN   | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR  |
|--|--|---|---|---|---------------|---|
| 4.6 Membuat tiket dan label pada komponen rok secara industri (4.33)   | 4.6.1 Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat tiket dan label komponen rok<br>4.6.2 Membuat tiket dan label sesuai persyaratan komponen tiket dan label berdasarkan kreterian mutu hasil tiket dan label |   | <b>Komunikasi :</b><br>Mempresentasikan laporan hasil eksplorasi / analisis cara membuat tiket dan label komponen rok secara industri   |   |               |   |
| 1.7 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. (1.34)   |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik dan langkah kerja pemasangan tiket dan label pada komponen rok secara industri</li> </ul> | <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang teknik memasang tiket dan label pada komponen rok secara industri</li> <li>• Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi teknik memasang tiket dan label pada komponen rok secara industri</li> </ul> <b>Menanya :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang aspek aspek penting memasang tiket dan label pada komponen rok secara industri</li> </ul> | <b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar pengamatan</li> </ul> <b>Portofolio</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan tertulis secara kelompok</li> </ul> <b>Tes</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang tiket dan label</li> </ul> | 4             | <b>Sumber :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Video/gambar gambar teknik memasang tiket dan label</li> <li>• Agustin Rinarti, s.pd dan Heni Mustofani, S.pd, Pembuatan Busana Industri Tata Busana, ikatan penata busana Indonesia,</li> </ul> |
| 2.7.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.<br>2.7.2 Menghargai kerja individu dan kelompok |  |   |   |   |               |   |

| KOMPETENSI DASAR  | INDIKATOR   | MATERI POKOK                                     | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN  | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR   |
|---|---|--|--|--|---------------|--|
| dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran busana industri (2.34)                |   |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang cara memasang tiket dan label pada komponen rok secara industri sesuai kriteria mutu hasil</li> </ul>  |  |               | 2014, Surabaya   |
| 3.7 Menentukan cara pemasangan tiket dan label pada komponen rok secara industri (3.34)                                   | 3.7.1 Menentukan cara pemasangan tiket dan label pada komponen rok<br>3.7.2 Menentukan kriteria mutu hasil pemasangan tiket dan label pada komponen rok   |  | <b>Eksperimen/eksplorasi:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan simulasi /mengeksplorasi cara memasang tiket dan label pada komponen rok secara industri</li> </ul> <b>Asosiasi :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis cara memasang tiket dan label pada komponen rok secara industri</li> </ul> |  |               |  |
| 4.7 Memasang tiket dan label pada komponen rok secara industri (4.34)   | 4.7.1 Menyiapkan alat dan bahan pemasangan tiket dan label komponen rok<br>4.7.2 Menyiapkan komponen komponen rok<br>4.7.3 Memasang tiket dan label pada komponen rok sesuai kriteria mutu hasil pemasangan tiket dan label |  | <b>Komunikasi :</b><br>Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis cara memasang tiket dan label pada komponen rok secara industri  |  |               |  |
| 1.8 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan | •   | • Teknik dan langkah kerja mengikat komponen rok | <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan pengamatan video / gambar tentang prosedur mengikat</li> </ul>  | <b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar pengamatan</li> </ul> <b>Portofolio</b> | 2             | <b>Sumber :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Video/gambar gambar teknik</li> </ul> |

| KOMPETENSI DASAR  | INDIKATOR   | MATERI POKOK    | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN  | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR  |
|---|---|-----------------|---|--|---------------|---|
| kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. (1.35)  |   | secara industri | komponen rok secara industri  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan tertulis secara kelompok</li> </ul>   |               | <ul style="list-style-type: none"> <li>pengikatan komponen rok</li> </ul>   |
| <p>2.8.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.8.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan rok secara industri (2.35)</p> |   |                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang prosedur mengikat komponen rok secara industri</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan tentang kriteria mutu hasil mengikat komponen rok secara industri</li> <li>Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik mengikat komponen rok secara industri sesuai kriteria mutu hasil</li> </ul> <p><b>Eksperimen/eksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan simulasi /mengeksplorasi teknik mengikat komponen rok secara industri</li> </ul> <p><b>Asosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis teknik mengikat komponen rok secara industri</li> </ul> | <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik pengikatan rok</li> </ul> |               | <ul style="list-style-type: none"> <li>Agustin Rinarti, s.pd dan Heni Mustofani, S.pd, Pembuatan Busana Industri Tata Busana, ikatan penata busana Indonesia, 2014, surabaya</li> </ul> |
| 3.8 Menentukan teknik mengikat komponen rok secara industri (3.35)  | <p>3.8.1 Menentukan alat dan bahan untuk pengikatan komponen rok</p> <p>3.8.2 Menentukan prosedur mengikat komponen</p> |                 |   |  |               |   |

| KOMPETENSI DASAR   | INDIKATOR   | MATERI POKOK  | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN   | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR  |
|--|---|---|--|---|---------------|---|
|  | komponen rok<br>3.8.3 Menentukan kriteria mutu hasil pengikatan tiket dan label pada komponen   |   | <b>Komunikasi :</b><br><ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis teknik mengikat komponen rok secara industri</li> </ul>   |   |               |   |
| 4.8 Mengikat komponen rok secara industri (4.35)   | 4.8.1 Menyiapkan alat dan bahan pengikatan komponen rok<br>4.8.2 Mengikat komponen rok sesuai kelengkapannya berdasarkan kriteria mutu hasil pengikatan |   |  |   |               |   |
| 1.9 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.(1.36)      | •   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Macam macam teknik menjahit ritsluiting / tutup tarik rok</li> <li>Langkah kerja menjahit ritsluiting / tutup tarik pada komponen rok secara industri</li> </ul> | <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang macam macam teknik menjahit tutup tarik secara industri</li> <li>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang macam macam teknik menjahit tutup tarik secara industri</li> </ul> <b>Menanya :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan tentang aspek penting menjahit ritsluiting / tutup tarik rok sesuai kriteria mutu hasil</li> </ul> | <b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar pengamatan</li> </ul> <b>Portofolio</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan tertulis secara kelompok</li> </ul> <b>Tes</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik menjahit ritsluiting</li> </ul> | 7             | <b>Sumber :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Video/gambar gambar teknik menjahit tutup tarik rok</li> <li>Agustin Rinarti, s.pd dan Heni Mustofani, S.pd, Pembuatan Busana Industri Tata Busana, ikatan penata</li> </ul> |
| 2.9.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan |   |   |  |   |               |   |

| KOMPETENSI DASAR  | INDIKATOR  | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR                   |
|---|--|--------------|--|-----------|---------------|----------------------------------|
| pekerjaan.<br>2.9.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran menjahit ritsluiting (2.36) |  |              | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang teknik menjahit tutup tarik secara industri sesuai kreteria mutu hasil</li> </ul> <p><b>Eksperimen/eksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan simulasi /mengeksplorasi teknik menjahit tutup tarik secara industri sesuai kreteria mutu hasil</li> </ul> <p><b>Asosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis teknik menjahit tutup tarik secara industri</li> </ul> <p><b>Komunikasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis teknik menjahit tutup tarik secara industri</li> </ul> |           |               | busana Indonesia, 2014, surabaya |
| 3.9 Menjelaskan teknik menjahit komponen tutup tarik secara industri (3.36)   | 3.9.1 Menjelaskan pengertian dan fungsi tutup tarik<br>3.9.2 Menjelaskan macam - macam tutup tarik<br>3.9.3 Menjelaskan alat dan bahan untuk menjahit tutup tarik<br>3.9.4 Menjelaskan cara menjahit tutup tarik secara Industri<br>3.9.5 Menjelaskan kreteria mutu hasil jahitan tutup tarik pada rok |              |  |           |               |                                  |
| 4.9 Menjahit komponen tutup tarik secara industri (4.36)  | 4.9.1 Menyiapkan alat dan bahan untuk menjahit tutup tarik<br>4.9.2 Menyiapkan komponen rok<br>4.9.3 Menjahit tutup tarik pada komponen rok  |              |  |           |               |                                  |

| KOMPETENSI DASAR  | INDIKATOR  | MATERI POKOK  | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN   | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR  |
|---|--|---|---|---|---------------|---|
|   | secara Industri sesuai kriteria mutu hasil jahitan tutup tarik |   |   |   |               |   |
| 1.10 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. (1.37)               | •  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam macam bentuk saku rok</li> <li>• Teknik dan prosedur menjahit komponen saku rok secara industri</li> </ul> | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang teknik menjahit komponen saku rok secara industri</li> <li>• Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik menjahit komponen saku rok secara industri</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang aspek penting dalam teknik menjahit saku secara industri sesuai kriteria mutu hasil menjahit komponen saku rok</li> <li>• Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik menjahit komponen saku rok secara industri sesuai kriteria mutu hasil</li> </ul> | <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar pengamatan</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan tertulis secara kelompok</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang saku rok</li> </ul> | 6             | <p><b>Sumber :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Video/gambar gambar teknik menjahitsaku rok</li> <li>• Referensi terkait</li> </ul> |
| 2.10.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kreteria mutu hasil jahitan saku pada rok secara industri</li> </ul>   |   |   |               |   |
| 2.10.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran komponen saku rok (2.37)  |  |   |   |   |               |   |
| 3.10 Menjelaskan teknik menjahit komponen saku  | 3.10.1 Menjelaskan pengertian dan fungsi                       |   |   |   |               |   |

| KOMPETENSI DASAR   | INDIKATOR  | MATERI POKOK   | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN   | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR   |
|--|--|--|--|---|---------------|--|
| rok secara industri (3.37)   | <p>komponen saku rok</p> <p>3.10.2 Menjelaskan macam macam saku rok</p> <p>3.10.3 Menjelaskan alat dan bahan menjahit komponen saku rok</p> <p>3.10.4 Menjelaskan cara menjahit saku rok secara industri</p> <p>3.10.5 Menjelaskan kreteria mutu hasil jahitan komponen saku rok</p> |  | <p><b>Eksperimen/eksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik menjahit komponen sakurok secara industri sesuai kreteria mutu hasil</li> </ul> <p><b>Asosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis teknik menjahit komponen saku rok secara industri</li> </ul> <p><b>Komunikasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis teknik menjahit komponen saku rok secara industri</li> </ul> |   |               |  |
| 4.10 Menjahit komponen saku rok secara industri (4.37)   | <p>4.10.1 Menyiapkan alat dan bahan untuk menjahit komponen saku rok secara industri</p> <p>4.10.2 Menyiapkan komponen saku dan rok</p> <p>4.10.3 Menjahit komponen saku pada rok secara industri sesuai kriteria mutu hasil jahitan saku rok</p>                                    |  |  |   |               |  |
| 1.11. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. (1.38) | <ul style="list-style-type: none"> <li></li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Teknik dan langkah kerja penggabungan komponen komponen rok secara industri</li> <li>Kreteria mutu</li> </ul> | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang teknik penggabungan komponen rok secara industri</li> <li>Melakukan studi pustaka</li> </ul>  | <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar pengamatan</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan tertulis secara kelompok</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> | 13            | <p><b>Sumber :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Video/gambar gambar langkah kerja penggabungan komponen</li> </ul> |

| KOMPETENSI DASAR   | INDIKATOR   | MATERI POKOK      | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN  | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR   |
|--|---|-------------------|---|--|---------------|--|
| <p>2.11.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.11.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran komponen komponen rok secara industri (2.38)</p> |   | hasil jahitan rok | <p>untuk mencari informasi tentang teknik penggabungan komponen rok secara industri</p> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan tentang aspek penting penggabungan komponen rok sesuai kreteria mutu hasil</li> <li>Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang cara penggabungan komponen komponen rok secara industri sesuai kreteria mutu</li> </ul> <p><b>Eksperimen/eksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan simulasi / mengeksplorasi cara penggabungan komponen komponen rok secara industri</li> </ul> <p><b>Asosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis cara penggabungan komponen komponen rok secara</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang rok</li> </ul> |               | <p>rok secara industri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Agustin Rinarti, s.pd dan Heni Mustofani, S.pd, Pembuatan Busana Industri Tata Busana, ikatan penata busana Indonesia, 2014, surabaya</li> </ul> |
| 3.11 Menjelaskan cara penggabungan komponen komponen rok secara industri (3.38)  | <p>3.11.1 Menjelaskan tujuan menggabungkan komponen komponen rok</p> <p>3.11.2Menjelaskan alat dan bahan untuk penggabungan komponen rok</p> <p>3.11.3Menjelaskan cara penggabungan komponen komponen</p> |                   |   |  |               |  |

| KOMPETENSI DASAR  | INDIKATOR   | MATERI POKOK   | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN   | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR  |
|---|---|--|--|---|---------------|---|
|   | rok<br>3.11.4 Menjelaskan kreteria mutu hasil penggabungan komponen komponen rok  |  | industri<br><br><b>Komunikasi :</b><br><ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis cara penggabungan komponen komponen rok secara industri</li> </ul>  |   |               |   |
| 4.11 Menggabungkan komponen komponen rok secara industri (4.38)   | 4.11.1 Menyiapkan alat dan bahan untuk menggabungkan komponen komponen rok secara industri<br>4.11.2 Menyiapkan komponen komponen rok<br>4.11.3 Menggabungkan komponen komponen rok secara industri sesuai kriteria mutu hasil jahitan saku rok |  |  |   |               |   |
| 1.12 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. (1.39) |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Teknik dan prosedur pemasangan komponen ban pinggang secara Industri</li> </ul> | <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang teknik pemasangan ban pinggang secara industri</li> <li>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang pemasangan ban pinggang secara industri</li> </ul> | <b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar pengamatan</li> </ul> <b>Portofolio</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan tertulis secara kelompok</li> </ul> <b>Tes</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang pemasangan ban pinggang</li> </ul> | 5             | <b>Sumber :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Video/gambar gambar teknik pemasangan ban pinggang secara Industri</li> <li>Agustin Rinarti, s.pd dan Heni Mustofani,</li> </ul> |
| 2.12.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong  |   |  | <b>Menanya :</b>   |   |               |   |

| KOMPETENSI DASAR  | INDIKATOR  | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR  |
|---|--|--------------|---|-----------|---------------|---|
| royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.<br>2.12.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran komponen ban pinggang (2.39) |  |              | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan tentang aspek penting dalam penggabungan ban pinggang sesuai kriteria mutu hasil cara mutu hasil Mutu hasil.</li> <li>Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok langkah kerja penggabungan komponen ban pinggang rok secara industri</li> </ul>   |           |               | S.pd, Pembuatan Busana Industri Tata Busana, ikatan penata busana Indonesia, 2014, surabaya |
| 3.12 Menjelaskan teknik menggabungkan komponen ban pinggang dengan komponen rok secara Industri (3.39)  | <p>3.12.1 Menjelaskan pengertian dan fungsi ban pinggan</p> <p>3.12.2 Menjelaskan jenis bahan pelengkap untuk ban pinggang rok</p> <p>3.12.3 Menjelaskan cara menyiapkan ban pinggang</p> <p>3.12.4 Menjelaskan cara menggabungkan ban pinggang pada rok</p> <p>3.12.5 Menjelaskan kriteria mutu hasil penggabungan komponen ban pinggang dan komponen rok</p> |              | <p><b>Eksperimen/eksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik penggabungan komponen ban pinggang secara industri sesuai kriteria mutu hasil</li> </ul> <p><b>Asosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis teknik penggabungan komponen ban pinggang dengan komponen rok secara industri</li> </ul> |           |               |   |

| KOMPETENSI DASAR  | INDIKATOR  | MATERI POKOK  | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN   | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR   |
|---|--|---|---|---|---------------|--|
| 4.12 Menggabungkan komponen ban pinggang dengan komponen rok secara Industri (4.39)   | 4.12.1 Menyiapkan alat dan bahan<br>4.12.2 Menyiapkan komponen ban pinggang dan komponen rok<br>4.12.3 Menggabungkan komponen rok secara Industri sesuai kriteria mutu hasil penggabungan komponen komponen rok dan K3 |   | <b>Komunikasi :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik penggabungan komponen ban pinggang secara industri</li> </ul>  |   |               |  |
| 1.13 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. (1.40) | •  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis penyelesaian akhir rok</li> <li>Teknik dan langkah kerja penyelesaian akhir rok secara industri</li> </ul> | <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang teknik penyelesaian akhir rok secara industri</li> <li>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik penyelesaian akhir rok secara industri</li> </ul> | <b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar pengamatan</li> </ul> <b>Portofolio</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan tertulis secara kelompok</li> </ul> <b>Tes</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang penyelesaian akhir busana (rok)</li> </ul> | 2             | <b>Sumber :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Video/gambar gambar teknik penyelesaian akhir rok</li> <li>•</li> <li>Agustin Rinarti, s.pd dan Heni Mustofani, S.pd, Pembuatan Busana Industri Tata</li> </ul> |
| 2.13.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari   |  |   | <b>Menanya :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan tentang jenis penyelesaian akhir rok secara industri</li> <li>Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok</li> </ul>   |   |               |  |

| KOMPETENSI DASAR   | INDIKATOR   | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR  |
|--|---|--------------|---|-----------|---------------|---|
| <p>sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.13.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran teknik penyelesaian akhir rok secara industri (2.40)</p> |   |              | <p>tentang teknik penyelesaian akhir rok secara industri sesuai kreteria mutu hasil</p> <p><b>Eksperimen/eksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik penyelesaian akhir rok secara industri sesuai kreteria mutu hasil</li> </ul> |           |               | <p>Busana, ikatan penata busana Indonesia, 2014, surabaya</p> |
| <p>3.13 Menjelaskan teknik penyelesaian akhir rok secara industri (3.40)</p> <p>3.13.1</p>   | <p>3.13.1 Menjelaskan pengertian dan tujuan penyelesaian akhir rok</p> <p>3.13.2 Menjelaskan jenis penyelesaian akhir rok</p> <p>3.13.3 Menjelaskan tempat dan alat untuk penyelesaian akhir rok</p> <p>3.13.4 Menjelaskan macam macam teknik penyelesaian akhir rok</p> <p>3.13.5 Menjelaskan kreteria mutu hasil penyelesaian akhir rok</p> |              | <p><b>Asosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil simulasi / analisis teknik penyelesaian akhir rok secara industri</li> </ul>  |           |               |   |
| <p>4.13 Melakukan penyelesaian akhir rok secara industri (4.40)</p>  | <p>4.13.1 Menyiapkan tempat , alat dan bahan untuk penyelesaian akhir rok</p> <p>4.13.2 Menyiapkan rok</p>  |              | <p><b>Komunikasi :</b></p> <p>Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik</p>   |           |               |   |

| KOMPETENSI DASAR  | INDIKATOR   | MATERI POKOK  | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN   | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR  |
|---|---|---|--|---|---------------|---|
|   | 4.13.3 Melakukan penyelesaian akhir rok sesuai kreteria mutu hasil penyelesaian akhir |   | penyelesaian akhir rok secara industri   |   |               |   |
| 1.14 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang danutnya (1.41)                 | •   | • Teknik dan prosedur penyeterikaan rok secara industri | <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang alat, bahan dan teknik penyeterikaan rok secara industri</li> <li>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik penyeterikaan rok secara industri</li> </ul> <b>Menanya :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan tentang teknik dan kreteria mutu hasil penyeterikaan rok secara industri i</li> <li>Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik penyeterikaan rok secara industri</li> </ul> <b>Eksperimen/eksplorasi:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Eksplorasi tentang teknik penyeterikaan rok secara industri sesuai kreteria mutu hasil</li> </ul> | <b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar pengamatan</li> </ul> <b>Portofolio</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan tertulis secara kelompok</li> <li></li> </ul> <b>Tes</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang penyeterikaan</li> </ul> | 2             | <b>Sumber :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Video/gambar gambar teknik penyeterikaan rok secara industri</li> <li>Agustin Rinarti, s.pd dan Heni Mustofani, S.pd, Pembuatan Busana Industri Tata Busana, ikatan penata busana Indonesia, 2014, surabaya</li> </ul> |
| 2.14.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. |   |   |  |   |               |   |
| 2.14.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai  |   |   |  |   |               |   |

| KOMPETENSI DASAR  | INDIKATOR   | MATERI POKOK   | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN   | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR   |
|---|---|--|---|---|---------------|--|
| wujud implementasi melaksanakan pembelajaran teknik penyeterikaan secara industri (2.41)  |   |  |   |   |               |  |
| 3.14 Menjelaskan teknik penyeterikaan rok secara industri (3.41)  | 3.14.1 Menjelaskan pengertian dan tujuan penyeterikaan rok<br>3.14.2 Menjelaskan tempat, alat dan bahan untuk penyeterikaaan rok<br>3.14.3 Menjelaskan teknik penyeterikaan rok<br>3.14.4 Menjelaskan kreteria mutu hasil penyeterikaan rok |  | <b>Asosiasi :</b><br>• Membuat laporan hasil simulasi / analisis teknik penyeterikaan rok secara industri   |   |               |  |
| 4.14 Menyeterika rok secara industri (4.41)   | 4.14.1 Menyiapkan tempat, alat dan bahan penyeterikaaan rok<br>4.14.2 Menyeterika rok sesuai kreteria mutu hasil penyeterikaan rok  |  | <b>Komunikasi :</b><br>Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik penyeterikaan rok secara industri  |   |               |  |
| 1.15 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. (1.42) | •   | • Macam macam teknik pengemasan rok<br><br>• Teknik pengemasan rok secara industri | <b>Mengamati</b><br>• Melakukan kegiatan pengamatan video / gambar tentang alat, bahan dan teknik mengemas rok secara industri<br><br>• Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi | <b>Observasi</b><br>• Lembar pengamatan<br><br><b>Portofolio</b><br>• Laporan tertulis secara kelompok<br><br><b>Tes</b><br>• Tes tertulis bentuk | 2             | <b>Sumber :</b><br>• Video/gambar gambar teknik pengemasan rok secara industri |

| KOMPETENSI DASAR  | INDIKATOR   | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN                                      | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR  |
|---|---|--------------|---|--|---------------|---|
|   |   |              | tentang alat, bahan dan teknik mengemas rok secara industri   | uraian/pilihan ganda tentang teknik pengemasan |               | •   |
| 2.15.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.<br>2.15.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran mengemas rok secara industri (2.42) |   |              | <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan tentang aspek penting pengemasan rok secara industri</li> <li>Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang teknik mengemas rok secara industri sesuai kriteria mutu hasil</li> </ul> <p><b>Eksperimen/eksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik mengemas rok secara industri sesuai kriteria mutu hasil</li> </ul> |  |               | <ul style="list-style-type: none"> <li>Agustin Rinarti, s.pd dan Heni Mustofani, S.pd, Pembuatan Busana Industri Tata Busana, ikatan penata busana Indonesia, 2014, surabaya</li> </ul> |
| 3.15 Menentukan teknik mengemas rok secara industri (3.42)<br>3.15.1  | 3.15.1 Menentukan alat dan bahan pengemasan rok<br>3.15.2 Menentukan teknik mengemas rok secara |              | <p><b>Asosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis teknik mengemas rok secara</li> </ul>   |  |               |   |

| KOMPETENSI DASAR  | INDIKATOR  | MATERI POKOK   | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN  | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR   |
|---|--|--|--|--|---------------|--|
|   | industri<br>3.15.3 Menentukan kriteria mutu hasil pengemasan rok   |  | industri   |  |               |  |
| 4.15 Mengemas rok secara industri (4.42)  | 4.15.1 Menyiapkan alat dan bahan untuk mengemas rok<br>4.15.2 Mengemas rok sesuai kriteria mutu hasil pengemasan rok |  | <b>Komunikasi :</b><br><ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik mengemas rok secara industri sesuai kriteria mutu hasil</li> </ul>   |  |               |  |
| 1.16 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. (4.43) | •  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Perhitungan harga jual rok secara industri</li> </ul> | <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan mengamati perhitungan harga jual pembuatan rok secara industri</li> <li>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang perhitungan harga jual rok secara industri</li> </ul> | <b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar pengamatan</li> </ul> <b>Portofolio</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan tertulis secara kelompok</li> </ul> <b>Tes</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang perhitungan harga jual</li> </ul> | 2             | <b>Sumber :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Referensi terkait perhitungan harga jual rok secara industri</li> </ul> |
| 2.16.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap             |  |  | <b>Menanya :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan tentang aspek aspek penting dalam perhitungan harga jual rok secara industri</li> <li>Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok</li> </ul>                                      |  |               |  |

| KOMPETENSI DASAR  | INDIKATOR  | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|---|--|--------------|--|-----------|---------------|----------------|
| <p>dalam melakukan pekerjaan.</p> <p><b>2.16.2.</b> Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran menghitung harga jual rok secara industri (2.43)</p> |  |              | <p>tentang penetapan dan teknik perhitungan harga jual rok secara industri</p> <p><b>Eksperimen/eksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan simulasi / mengeksplorasi perhitungan harga jual rok secara industri</li> </ul> |           |               |                |
| <p>3.16 Menentukan perhitungan harga jual rok secara industri (3.43)</p>  | <p>3.16.1 Menentukan alat dan bahan untuk perhitungan harga jual</p> <p>3.16.2 Menentukan perhitungan harga jual dan keuntungan rok</p> <p>3.16.3 Menentukan prosedur penetapan harga jual rok</p> <p>3.16.4 Menentukan perhitungan harga jual rok sesuai harga pokok yang telah dikeluarkan</p> |              | <p><b>Asosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis perhitungan harga jual rok secara industri</li> </ul>   |           |               |                |
| <p>4.16 Menghitung harga jual rok secara industri (4.43)</p>  | <p>4.16.1 Menyiapkan alat dan bahan untuk perhitungan harga jual rok</p> <p>4.16.2 Menghitung harga jual rok sesuai harga pokok yang telah</p>   |              | <p><b>Komunikasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis perhitungan harga jual rok secara industri</li> </ul>   |           |               |                |

| KOMPETENSI DASAR  | INDIKATOR  | MATERI POKOK  | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN  | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR   |
|---|--|---|---|--|---------------|--|
|   | dikeluarkan  |   |   |  |               |  |
| 1.17 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. (1.2)                      | •  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Tahapan marker layout</li> <li>Persiapan alat dan bahan marker layout</li> <li>Macam macam teknik membuat marker layout</li> <li>Master marker</li> <li>Kreteria mutu hasil marker layout</li> </ul> | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan mengamati Video / gambar tentang tahapan marker layout</li> <li>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang tahapan marker layout</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan tentang pengertian, tujuan dan fungsi marker layout</li> <li>Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tahapan marker layout busana rumah</li> </ul> <p><b>Eksperimen/eksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan simulasi/ mengeksplorasi marker layout busana rumah sesuai tahapan</li> </ul> <p><b>Asosiasi :</b></p> | <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar pengamatan</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan tertulis secara kelompok</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang busana rumah, tahapan marker layout secara industri</li> </ul> | 4             | <p><b>Sumber :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Video/gambar gambar tahapan marker layout</li> <li>Agustin rinarti dan heni Mustofa, Pembuatan busana industri, 2014,ikatan penata busana Indonesia, surabaya</li> </ul> |
| 2.17.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. (2.2) |  |   |   |  |               |  |
| 3.17 Menjelaskan marker layout busana rumah secara industri (3.2)   | <p>3.17.1 Menjelaskan pengertian dan fungsi marker layout</p> <p>3.17.2 Menjelaskan karakteristik marker layout</p> <p>3.17.3 Menjelaskan tahapan marker layout ( menyiapkan pola, membuat sampel, penyesuaian ukuran sesuai ukuran standar,</p> |   |   |  |               |  |

| KOMPETENSI DASAR  | INDIKATOR   | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|---|---|--------------|---|-----------|---------------|----------------|
|   | <p>merencanakan dan membuat rancangan bahan (<i>pattern making, sample making, grading, marker planning and making</i>)</p> <p>3.17.4 Menjelaskan tempat, dan alat sesuai prosedur K3</p> <p>3.17.5 Menjelaskan spesifikasi bahan/kertas untuk marker layout marker</p> <p>3.17.6 Menjelaskan macam macam teknik membuat marker layout</p> <p>3.17.7 Menjelaskan teknik membuat master marker busana rumah</p> <p>3.17.8 Menjelaskan kriteria mutu hasil marker layout busana rumah</p> |              | <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis pembuatan marker layout busana rumah sesuai tahapannya</li> </ul> <p><b>Komunikasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis tahapan marker layout busana rumah</li> </ul> |           |               |                |
| 4.17 Membuat marker layout busana rumah secara industry (4.2)<br>4.17.1 | <p>4.17.1 Menyiapkan tempat dan alat marker layout sesuai prosedur K3</p> <p>4.17.2 Menyiapkan bahan /kertas marker sesuai spesifikasi yang dibutuhkan</p> <p>4.17.3 Menyiapkan komponen pola busana rumah</p>  |              |   |           |               |                |

| KOMPETENSI DASAR   | INDIKATOR  | MATERI POKOK  | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN   | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR   |
|--|--|---|--|---|---------------|--|
|  | 4.17.4 Mengutip dan menyusun komponen pola busana rumah diatas kertas marker berdasarkan jumlah produksi sesuai kreteria mutu hasil marker layout<br>4.17.5 Membuat master marker busana rumah |   |  |   |               |  |
| 1.18 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. (1.3) | •  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Tahapan menggelar bahan secara industri</li> <li>Cara menghitung kebutuhan bahan</li> <li>Alat dan bahan</li> <li>Kreteria mutu hasil gelaran bahan secara industri</li> </ul> | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang alat, bahan dan prosedur menggelar bahan secara industri</li> <li>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat, bahan dan prosedur menggelar bahan secara industri</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan tentang pengertian dan tujuan menggelar bahan secara industri</li> <li>Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok</li> </ul> | <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar pengamatan</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan tertulis secara kelompok</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik menggelar bahan secara industri</li> </ul> | 5             | <p><b>Sumber :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Video/gambar gambar teknik menggelar bahan secara industri</li> <li>Agustin rinarti dan heni Mustofa, Pembuatan busana industri, 2014, ikatan penata busana Indonesia, surabaya</li> </ul> |
| 2.18. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin,  |  |   |  |   |               |  |

| KOMPETENSI DASAR   | INDIKATOR  | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|--|--|--------------|---|-----------|---------------|----------------|
| tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. (2.3) |  |              | tentang prosedur dan kriteria mutu hasil menggelar bahan busana rumah secara industri<br><br><b>Eksperimen/eksplorasi:</b><br><ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan simulasi / mengeksplorasi menggelar bahan busana rumah secara industri sesuai prosedur</li> </ul>  |           |               |                |
| 3.18 Menguraikan tahapan menggelar bahan busana rumah secara industri (3.3)  | 3.18.1 Menjelaskan tahapan menggelar bahan busana rumah<br>3.18.2 Menjelaskan aspek aspek dalam menghitung kebutuhan bahan untuk busana rumah<br>3.18.3 Cara menghitung kebutuhan bahan busana rumah<br>3.18.4 Menjelaskan alat dan bahan untuk menggelar bahan busana rumah<br>3.18.5 Menjelaskan mutu hasil gelaran bahan busana rumah |              | <b>Asosiasi :</b><br><ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis prosedur menggelar bahan busana rumah secara industri</li> </ul><br><b>Komunikasi :</b><br><ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis prosedur menggelar bahan busana rumah secara industri</li> </ul> |           |               |                |
| 4.18 Menggelar bahan busana rumah (4.3)<br>4.18.1  | 4.12.1 Menghitung kebutuhan bahan busana rumah sesuai produksi<br>4.12.2 Menyiapkan bahan dan alat untuk   |              |   |           |               |                |

| KOMPETENSI DASAR   | INDIKATOR   | MATERI POKOK   | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN  | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR  |
|--|---|--|--|--|---------------|---|
|  | menggelar bahan busana rumah<br>4.12.3 Menggelar bahan busana rumah secara industri sesuai kreteria mutu hasil gelaran bahan busana rumah |  |  |  |               |   |
| 1.19 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. (1.4) | •   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Persiapan area kerja</li> <li>Macam macam alat menggunting</li> <li>Tahapan dan teknik menggunting bahan secara industri</li> </ul> | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang tahapan menggunting busana rumah secara industri</li> <li>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang tahapan menggunting busana rumah secara industri</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan teknik menggunting bahan secara industri sesuai K3</li> <li>Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang tahapan menggunting busana rumah secara industri</li> </ul> | <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar pengamatan</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan tertulis secara kelompok</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk uraian / pilihan ganda tentang teknik dan prosedur menggunting bahan secara industri</li> </ul> | 13            | <p><b>Sumber :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Video/gambar gambar proses menggunting bahan secara industry</li> <li>Agustin rinarti dan heni Mustofa, Pembuatan busana industri, 2014,ikatan penata busana Indonesia, surabaya</li> </ul> |
| 2.19 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun,   |   |  |  |  |               |   |

| KOMPETENSI DASAR  | INDIKATOR  | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|---|--|--------------|---|-----------|---------------|----------------|
| ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.(2.4) |  |              | <p><b>Eksperimen/eksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan simulasi/meng eksplorasi tahapan menggunting busana rumah secara industri</li> </ul>  |           |               |                |
| 3.19 Menjelaskan tahapan menggunting bahan secara industri (3.4)  | <p>3.19.1 Menjelaskan tempat, alat dan bahan menggunting sesuai standar ergonomic</p> <p>3.19.2 Menjelaskan cara meletakkan kertas marker busana rumah diatas bahan sesuai corak, tekstur dan warna.</p> <p>3.19.3 Menjelaskan teknik menggunting secara industri</p> <p>3.19.4 Menjelaskan cara meletakkan kertas marker diatas bahan busana rumah</p> <p>3.19.5 Menjelaskan kreteria mutu hasil pengguntingan bahan busana rumah</p> |              | <p><b>Asosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis tahapan menggunting busana rumah secara industri</li> </ul> <p><b>Komunikasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis tahapan menggunting busana rumah secara industri</li> </ul> |           |               |                |
| 4.19 Menggunting bahan secara industri (4.4)  | 4.19.1 Menyiapkan tempat, alat dan bahan untuk menggunting bahan sesuai standar ergonomic  |              |   |           |               |                |

| KOMPETENSI DASAR   | INDIKATOR  | MATERI POKOK  | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN   | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR   |
|--|--|---|--|---|---------------|--|
|  | 4.19.2 Meletakkan kertas marker diatas bahan busana rumah<br>4.19.3 Menggunting bahan sesuai ketererian mutu hasil pengguntingan |   |  |   |               |  |
| 1.20 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. (1.5) | •  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam macam alat dan bahan pemberi tanda</li> <li>• Macam macam teknik memberi tanda jahitan pada komponen secara industri</li> <li>• Teknik memberi tanda jahitan pada komponen blus secara industri</li> </ul> | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang alat dan bahan yang digunakan serta cara memberi tanda pada komponen secara industri</li> <li>• Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat dan bahan yang dipergunakan dan cara memberi tanda pada komponen busana secara industri</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang macam macam alat dan bahan yang dapat digunakan untuk memberi tanda pada komponen secara industri</li> <li>• Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok</li> </ul> | <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar pengamatan</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan tertulis secara kelompok</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis bentuk uraian / pilihan ganda teknik penandaan secara industri</li> </ul> | 4             | <p><b>Sumber :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Video/gambar gambar teknik penandaan secara industri</li> <li>• Agustin rinarti dan heni Mustofa, Pembuatan busana industri, 2014, ikatan penata busana Indonesia, surabaya</li> </ul> |

| KOMPETENSI DASAR  | INDIKATOR | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|---|-----------|--------------|--|-----------|---------------|----------------|
|   |           |              | <p>tentang teknik memberi tanda pada komponen secara industri</p> <p><b>Eksperimen/eksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan simulasi / mengeksplorasi penggunaan alat, bahan dan teknik memberi tanda komponen secara industri</li> </ul> <p><b>Asosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis teknik memberi tanda komponen busana rumah secara industri</li> </ul> <p><b>Komunikasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan hasil eksplorasi / analisis teknik memberi tanda komponen busana rumah secara industri</li> </ul> |           |               |                |
| 2.20 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam |           |              |  |           |               |                |

| KOMPETENSI DASAR   | INDIKATOR   | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|--|---|--------------|--------------|-----------|---------------|----------------|
| aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.<br>(2.5) |   |              |              |           |               |                |
| 3.20 Menjelaskan cara memberi tanda pada komponen busana rumah secara industri (3.5)       | 3.20.1 Menjelaskan tempat, alat dan bahan menggunting sesuai standar ergonomic<br>3.20.2 Menjelaskan cara meletakkan kertas marker busana rumah diatas bahan sesuai corak, tekstur dan warna.<br>3.20.3 Menjelaskan teknik menggunting secara industri<br>3.20.4 Menjelaskan cara meletakkan kertas marker diatas bahan busana rumah<br>3.20.5 Menjelaskan kreteria mutu hasil pengguntingan bahan busana rumah |              |              |           |               |                |
| 4.20 Memberi tanda jahitan pada komponen busana rumah (4.5)                                | 4.20.1 Menyiapkan tempat, alat dan bahan untuk menggunting bahan sesuai standar ergonomic<br>4.20.2 Meletakkan kertas   |              |              |           |               |                |

| KOMPETENSI DASAR   | INDIKATOR  | MATERI POKOK   | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN  | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR  |
|--|--|--|---|--|---------------|---|
|  | marker diatas bahan busana rumah<br>4.20.3 Menggunting bahan sesuai ketereria mutu hasil pengguntingan |  |   |  |               |   |
| 1.21 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. (1.6) | •  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat dan bahan tiket dan label</li> <li>• Teknik membuat tiket dan label</li> </ul> | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang alat, bahan dan teknik membuat tiket dan label secara industri</li> <li>• Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat, bahan dan teknik membuat tiket dan label untuk komponen busana rumah secara industri</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang pengertian dan tujuan tiket dan label secara industri</li> <li>• Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang teknik membuat tiket dan label untuk komponen busana rumah secara industri</li> </ul> | <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar pengamatan</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan tertulis secara kelompok</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang tiket dan label</li> </ul> | 4             | <p><b>Sumber :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Video/gambar gambar tiket dan label</li> <li>• Agustin rinarti dan heni Mustofa, Pembuatan busana industri, 2014, ikatan penata busana Indonesia, surabaya</li> </ul> |

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR   | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|------------------|---|--------------|---|-----------|---------------|----------------|
|                  |   |              | <p><b>Eksperimen/eksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan simulasi/ mengeksplorasi teknik membuat tiket dan label komponen busana rumah secara industri</li> </ul> <p><b>Asosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil ekplorasi / simulasi teknik membuat tiket dan label untuk komponen busana rumah secara industri</li> </ul> <p><b>Komunikasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan hasil ekplorasi / analisis teknik membuat tiket dan label untuk komponen busana rumah secara industri</li> </ul> |           |               |                |
| 2.21             | Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap |              |   |           |               |                |

| KOMPETENSI DASAR   | INDIKATOR  | MATERI POKOK                                      | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN   | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR   |
|--|--|---|--|---|---------------|--|
| dalam melakukan pekerjaan. (2.6)   |  |   |  |   |               |  |
| 3.21 Menjelaskan cara membuat tiket dan label komponen busana rumah secara industri (3.6)  | 3.21.1 Menentukan alat dan bahan untuk membuat tiket dan label pada komponen rok<br>3.21.2 Menentukan cara membuat tiket dan label untuk komponen rok<br>3.21.3 Menentukankan kreteria mutu hasil pembuatan tiket dan label komponen rok |   |  |   |               |  |
| 4.21 Membuat tiket dan label pada komponen busana rumah secara industri (4.6)  | 4.21.1 Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat tiket dan label komponen rok<br>4.21.2 Membuat tiket dan label sesuai persyaratan komponen tiket dan label berdasarkan kreterian mutu hasil tiket dan label                               |   |  |   |               |  |
| 1.22 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai | •  | • Teknik memasang tiket dan label secara industri | <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang alat dan bahan yang digunakan serta cara memasang tiket dan label</li> </ul> | <b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar pengamatan</li> </ul> <b>Portofolio</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan tertulis secara kelompok</li> </ul> | 3             | <b>Sumber :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Video/gambar gambar teknik membuat tiket dan</li> </ul> |

| KOMPETENSI DASAR  | INDIKATOR | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN   | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR   |
|---|-----------|--------------|---|---|---------------|--|
| tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. (1.7) |           |              | <p>pada komponen busana rumah secara industri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat yang digunakan serta cara memasang tiket dan label pada komponen busana rumah secara industri</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan tentang alat dan bahan yang digunakan untuk memasang tiket dan label pada komponen busana rumah secara industri</li> <li>Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang cara memasang tiket dan label pada komponen busana rumah secara industri</li> </ul> <p><b>Eksperimen/eksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan simulasi /mengeksplorasi cara memasang tiket dan label pada komponen busana</li> </ul> | <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda teknik membuat tiket dan label</li> </ul> |               | <p>label secara industri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Agustin rinarti dan heni Mustofa, Pembuatan busana industri, 2014, ikatan penata busana Indonesia, surabaya</li> </ul> |

| KOMPETENSI DASAR   | INDIKATOR  | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|--|--|--------------|---|-----------|---------------|----------------|
|  |  |              | <p>rumah secara industri</p> <p><b>Asosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis cara memasang tiket dan label pada komponen busana rumah secara industri</li> </ul> <p><b>Komunikasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis cara memasang tiket dan label pada komponen busana rumah secara industri</li> </ul> |           |               |                |
| 2.22 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. (2.7) |  |              |   |           |               |                |
| 3.22 Menjelaskan cara memasang tiket dan label pada komponen   | 3.22.1 Menjelaskan tujuan memasang tiket dan label pada komponen |              |   |           |               |                |

| KOMPETENSI DASAR   | INDIKATOR   | MATERI POKOK                        | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN  | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR   |
|--|---|-------------------------------------|---|--|---------------|--|
| busana rumah (3.7)   | <p>busana rumah</p> <p>3.22.2 Menjelaskan cara memasang tiket dan label pada komponen busana rumah</p> <p>3.22.3 Menjelaskan kreteria mutu hasil pemasangan tiket dan label pada komponen</p>   |                                     |   |  |               |  |
| 4.22 Memasang tiket dan label pada komponen busana rumah secara industri (4.7)   | <p>4.22.1 Menyiapkan alat dan bahan pemasangan tiket dan label busana rumah</p> <p>4.22.2 Menyiapkan komponen komponen busana rumah</p> <p>4.22.3 Memasang tiket dan label pada komponen busana rumah sesuai kreteria mutu hasil pemasangan tiket dan label</p> |                                     |   |  |               |  |
| 1.23 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. (1.8) | •   | • Teknik pengikatan komponen busana | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan pengamatan Video/gambar tentang prosedur mengikat komponen busana rumah secara industri</li> <li>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang prosedur mengikat</li> </ul> | <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar pengamatan</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan tertulis secara kelompok</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda</li> </ul> | 6             | <p><b>Sumber :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Video/gambar gambar proses pengikatan komponen secara industry</li> <li>Agustin rinarti dan</li> </ul> |

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN  | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR   |
|------------------|-----------|--------------|---|--|---------------|--|
|                  |           |              | <p>komponen busana rumah secara industri</p> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang kriteria mutu hasil mengikat komponen busana rumah busana secara industri</li> <li>• Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik mengikat komponen busana rumah secara industri sesuai kriteria mutu hasil</li> </ul> <p><b>Eksperimen/eksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan simulasi /mengeksplorasi teknik mengikat komponen busana rumah secara industri</li> </ul> <p><b>Asosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis teknik mengikat komponen busana rumah secara industri</li> </ul> <p><b>Komunikasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan laporan</li> </ul> | tentang teknik pengikatan komponen secara industri |               | <p>heni Mustofa, Pembuatan busana industri, 2014, ikatan penata busana Indonesia, surabaya</p> |

| KOMPETENSI DASAR   | INDIKATOR   | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|--|---|--------------|---|-----------|---------------|----------------|
|  |   |              | hasil simulasi/analisis teknik mengikat komponen busana rumah secara industri |           |               |                |
| 2.23 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. (2.8) |   |              |   |           |               |                |
| 3.23 Menjelaskan teknik mengikat komponen busana rumah (3.8)   | 3.23.1 Menjelaskan pengertian dan tujuan pengikatan komponen busana<br>3.23.2 Menjelaskan alat dan bahan untuk pengikatan komponen busana rumah<br>3.23.3 Menjelaskan prosedur mengikat komponen komponen busana rumah<br>3.23.4 Menjelaskan kreteria mutu hasil pengikatan tiket dan label pada komponen |              |   |           |               |                |

| KOMPETENSI DASAR   | INDIKATOR   | MATERI POKOK   | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN  | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR  |
|--|---|--|--|--|---------------|---|
| 4.23 Mengikat komponen busana rumah secara industri (4.8)  | 4.23.1 Menyiapkan alat dan bahan pengikatan komponen busana rumah<br>4.23.2 Mengikat komponen busana rumah sesuai kelengkapannya berdasarkan kreteria mutu hasil pengikatan |  |  |  |               |   |
| 1.24 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. (1.9) | •   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam macam sepatu ritsluiting/tutup tarik</li> <li>• Macam macam ritsluiting/tutup tarik</li> <li>• Teknik menjahit ritsluiting/tutup tarik pada busana rumah</li> </ul> | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan mengamati Video/gambar tentang alat dan bahan serta teknik menjahit ritsluiting/belahan busana rumah secara industri</li> <li>• Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat dan bahan serta teknik menjahit ritsluiting/belahan busana rumah secara industri</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang alat, bahan dan kreteria mutu hasil menjahit ritsluiting/belahan busana rumah secara industri</li> </ul> | <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar pengamatan</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan tertulis secara kelompok</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik menjahit ritsluiting/tutup tarik</li> </ul> | 7             | <p><b>Sumber :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Video/gambar gambar teknik menjahit ritsluiting/tutup tarik secara industri</li> <li>• Agustin rinarti dan heni Mustofa, Pembuatan busana industri, 2014, ikatan penata busana Indonesia, surabaya</li> </ul> |

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR   | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|------------------|---|--------------|---|-----------|---------------|----------------|
|                  |   |              | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik menjahit ritsluiting/belahan busana rumah secara industri sesuai kreteria mutu hasil</li> </ul> <p><b>Eksperimen/eksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan simulasi /mengeksplorasi teknik menjahit ritsluiting/belahan busana rumah secara industri sesuai kreteria mutu hasil</li> </ul> <p><b>Asosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis teknik menjahit ritsluiting/belahan busana rumah secara industri</li> </ul> <p><b>Komunikasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis teknik menjahit ritsluiting/belahan busana rumah secara industri</li> </ul> |           |               |                |
| 2.24             | Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, |              |   |           |               |                |

| KOMPETENSI DASAR   | INDIKATOR   | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|--|---|--------------|--------------|-----------|---------------|----------------|
| santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. (2.9) |   |              |              |           |               |                |
| 3.24 Menjelaskan teknik menjahit ritsluiting / belahan busana rumah secara industri (3.9)  | 3.24.1 Menjelaskan alat dan bahan untuk menjahit ritsluiting /belahan busana rumah<br>3.24.2 Menjelaskan cara menjahit ritsluiting /belahan busana rumah /gaun secara industri<br>3.24.3 Menjelaskan kreteria mutu hasil jahitan ritsluiting/belahan busana rumah |              |              |           |               |                |
| 4.24 Menjahit ritsluiting /belahan pada komponen busana rumah secara industri (4.9)  | 4.24.1 Menyiapkan alat dan bahan menjahit ritsluiting busana rumah /gaun secara industri<br>4.24.2 Menjahit ritsluiting busana rumah secara industri sesuai kriteria mutu hasil menjahit ritsluiting busana rumah dan K3  |              |              |           |               |                |

| KOMPETENSI DASAR  | INDIKATOR | MATERI POKOK  | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN  | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR  |
|---|-----------|---|---|--|---------------|---|
| 1.25 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. (1.10) | •         | <ul style="list-style-type: none"> <li>• K3 dalam menjahit</li> <li>• Langkah kerja penggabungan komponen komponen busana rumah secara industri</li> <li>• kreteria mutu hasil penggabungan komponen komponen busana rumah</li> </ul> | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan mengamati Video/gambar tentang cara penggabungan komponen komponen busana rumah secara industri</li> <li>• Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang cara penggabungan komponen komponen busana rumah secara industri pembuatan busana secara industri</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang cara penggabungan komponen komponen busana rumah secara industri serta kreteria mutu hasil Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang cara penggabungan komponen komponen busana rumah secara industri sesuai kreteria mutu hasil</li> </ul> <p><b>Eksperimen/eksplorasi:</b></p> | <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar pengamatan</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan tertulis secara kelompok</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang proses penggabungan komponen busana rumah secara industri</li> </ul> | 24            | <p><b>Sumber :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Video/gambar gambar proses penggabungan komponen busana rumah secara industri</li> <li>• Agustin rinarti dan heni Mustofa, Pembuatan busana industri, 2014, ikatan penata busana Indonesia, surabaya</li> </ul> |

| KOMPETENSI DASAR   | INDIKATOR   | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|--|---|--------------|--|-----------|---------------|----------------|
|  |   |              | <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan simulasi /mengeksplorasi penggabungan komponen busana rumah secara industri</li> </ul> <p><b>Asosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis cara penggabungan komponen busana rumah secara industri</li> </ul> <p><b>Komunikasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan hasil simulasi /analisis cara penggabungan komponen busana rumah secara industri</li> </ul> |           |               |                |
| 2.25 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. (2.10) |   |              |  |           |               |                |
| 3.25 Menjelaskan cara penggabungan komponen busana rumah   | 3.25.1 Menjelaskan tujuan menggabungkan komponen komponen |              |  |           |               |                |

| KOMPETENSI DASAR   | INDIKATOR   | MATERI POKOK   | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN   | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR   |
|--|---|--|--|---|---------------|--|
| secara industri (3.10)   | <p>busana busana rumah</p> <p>3.25.2 Menjelaskan alat dan bahan untuk penggabungan komponen busana rumah</p> <p>3.25.3 Menjelaskan cara penggabungan komponen busana rumah</p> <p>3.25.4 Menjelaskan kreteria mutu hasil penggabungan komponen busana rumah</p> |  |  |   |               |  |
| 4.25 Menggabungkan komponen busana rumah secara industri (4.10)  | <p>4.25.1 Menyiapkan alat dan bahan penggabungan komponen busana rumah</p> <p>4.25.2 Penggabungan komponen busana rumah secara industri sesuai kriteria mutu hasil penggabungan komponen busana rumah dan K3</p>  |  |  |   |               |  |
| 1.26 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai | •   | • Teknik penyelesaian akhir busana rumah secara industri ( | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan mengamati Video/gambar tentang teknik penyelesaian akhir busana rumah secara industri</li> </ul> | <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar pengamatan</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan tertulis secara kelompok</li> </ul> | 2             | <p><b>Sumber :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Video/gambar gambar teknik penyelesaian akhir</li> </ul> |

| KOMPETENSI DASAR   | INDIKATOR | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN  | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR  |
|--|-----------|--------------|---|--|---------------|---|
| tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. (1.11) |           |              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik penyelesaian akhir busana rumah secara industri</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang pengertian, tujuan dan jenis penyelesaian akhir busana rumah secara industri</li> <li>• Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik penyelesaian akhir busana rumah secara industri sesuai kreteria mutu hasil</li> </ul> <p><b>Eksperimen/eksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik penyelesaian akhir busana rumah secara industri sesuai kreteria mutu hasil</li> </ul> <p><b>Asosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan hasil simulasi / analisis teknik</li> </ul> | <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik penyelesaian akhir secara industri</li> </ul> |               | <p>secara industri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Agustin rinarti dan heni Mustofa, Pembuatan busana industri, 2014, ikatan penata busana Indonesia, surabaya</li> <li>• Referensi terkait</li> </ul> |

| KOMPETENSI DASAR   | INDIKATOR   | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|--|---|--------------|--|-----------|---------------|----------------|
|  |   |              | penyelesaian akhir busana rumah secara industri<br><br><b>Komunikasi :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik penyelesaian akhir busana rumah secara industri</li> </ul> |           |               |                |
| 2.26 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. (2.11) |   |              |  |           |               |                |
| 3.26 Menjelaskan teknik penyelesaian akhir busana rumah secara industri (3.11)<br>3.26.1   | 3.26.1 Menjelaskan pengertian dan tujuan penyelesaian akhir busana rumah<br>3.26.2 Menjelaskan jenis penyelesaian akhir busana rumah<br>3.26.3 Menjelaskan alat dan bahan untuk penyelesaian akhir busana rumah<br>3.26.4 Menjelaskan macam |              |  |           |               |                |

| KOMPETENSI DASAR  | INDIKATOR  | MATERI POKOK   | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN   | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR   |
|---|--|--|--|---|---------------|--|
|   | <p>macam teknik penyelesaian akhir busana rumah</p> <p>3.26.5 Menjelaskan kreteria mutu hasil penyelesaian akhir busana rumah</p>  |  |  |   |               |  |
| 4.26 Melakukan penyelesaian akhir busana rumah secara industri (4.11)   | <p>4.26.1 Menyiapkan alat dan bahan untuk penyelesaian akhir busana rumah</p> <p>4.26.2 Melakukan penyelesaian akhir busana rumah sesuai kreteria mutu hasil penyelesaian akhir pada busana rumah dan K3</p> |  |  |   |               |  |
| 1.27 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. (1.12) | •  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam macam jenis seterika</li> <li>• Macam macam alat bantu seterika</li> <li>• Teknik penyeterikaan busana rumah secara industri</li> </ul> | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan mengamati Video/gambar tentang alat, bahan dan teknik penyeterikaan busana rumah secara industri</li> <li>• Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik penyeterikaan busana rumah secara industri</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> | <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar pengamatan</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan tertulis secara kelompok</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik penyeterikaan secara industri</li> </ul> | 2             | <p><b>Sumber :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Video/gambar gambar seterika dan teknik penyeterikaan secara industry</li> <li>• Agustin rinarti dan heni Mustofa, Pembuatan busana industri,</li> </ul> |

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR   |
|------------------|-----------|--------------|---|-----------|---------------|--|
|                  |           |              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang teknik dan kreteria mutu hasil penyeterikaan busana rumah secara industri i</li> <br/> <li>• Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik penyeterikaan busana rumah secara industri</li> <br/> <li><b>Eksperimen/eksplorasi:</b></li> <li>• Eksplorasi tentang teknik penyeterikaan busana rumah secara industri sesuai kreteria mutu hasil</li> <br/> <li><b>Asosiasi :</b></li> <li>• Membuat laporan hasil simulasi / analisis teknik penyeterikaan busana rumah secara industri</li> <br/> <li><b>Komunikasi :</b></li> <li>• Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik penyeterikaan busana rumah secara industri</li> </ul> |           |               | <p>2014,ikatan penata busana Indonesia, surabaya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Referensi terkait</li> </ul> |

| KOMPETENSI DASAR   | INDIKATOR  | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|--|--|--------------|--------------|-----------|---------------|----------------|
| 2.27 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. (2.12) |  |              |              |           |               |                |
| 3.27 Menjelaskan teknik penyeterikaan busana rumah secara industri (3.12)  | <p>3.27.1 Menjelaskan pengertian dan tujuan penyeterikaan busana rumah secara industri</p> <p>3.27.2 Menjelaskan alat dan bahan untuk penyeterikaaan busana rumah</p> <p>3.27.3 Menjelaskan teknik penyeterikaan busana rumah secara industri</p> <p>3.27.4 Menjelaskan kreteria mutu hasil penyeterikaan busana rumah</p> |              |              |           |               |                |
| 4.27 Menyeterika busana rumah secara industri( 4.12)   | <p>4.27.1 Menyiapkan alat dan bahan penyeterikaaan busana rumah</p> <p>4.27.2 Menyeterika busana rumah sesuai kreteria</p>   |              |              |           |               |                |

| KOMPETENSI DASAR  | INDIKATOR                             | MATERI POKOK  | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN   | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR  |
|---|---------------------------------------|---|--|---|---------------|---|
|   | mutu hasil penyeterikaan busana rumah |   |  |   |               |   |
| 1.28 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. (1.13) | •                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam alat pengemasan</li> <li>• Macam macam bahan pengemasan</li> <li>• Teknik pengemasan busana rumah secara industri</li> </ul> | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan pengamatan video/gambar tentang alat, bahan dan teknik mengemas busana rumah secara industri</li> <li>• Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat, bahan dan teknik mengemas busana rumah secara industri</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang alat, bahan, teknik dan kreteria mutu hasil pengemasan busana rumah secara industri</li> <li>• Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik mengemas busana rumah secara industri sesuai kreteria mutu hasil</li> </ul> | <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar pengamatan</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan tertulis secara kelompok</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik pengemasan busana rumah secara industri</li> </ul> | 2             | <p><b>Sumber :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Video/gambar gambar teknik pengemasan busana rumah secara industri</li> <li>• Agustin rinarti dan heni Mustofa, Pembuatan busana industri, 2014, ikatan penata busana Indonesia, surabaya</li> <li>• Referensi terkait</li> </ul> |

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR   | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|------------------|---|--------------|---|-----------|---------------|----------------|
|                  |   |              | <p><b>Eksperimen/eksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik mengemas busana rumah secara industri sesuai kreteria mutu hasil</li> </ul> <p><b>Asosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis teknik mengemas busana rumah secara industri</li> </ul> <p><b>Komunikasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik mengemas busana rumah secara industri sesuai kreteria mutu hasil</li> </ul> |           |               |                |
| 2.28             | Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. (2.13) |              |   |           |               |                |

| KOMPETENSI DASAR  | INDIKATOR  | MATERI POKOK   | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN  | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR  |
|---|--|--|---|--|---------------|---|
| 3.28 Menjelaskan teknik mengemas busana rumah secara industri (3.13)  | 3.28.1 Menjelaskan pengertian dan tujuan mengemas busana rumah secara industri<br>3.28.2 Menjelaskan alat dan bahan pengemasan busana rumah secara industri<br>3.28.3 Menjelaskan macam macam teknik mengemas busana rumah secara industri<br>3.28.4 Menjelaskan kreteria mutu hasil pengemasan busana rumah |  |   |  |               |   |
| 4.28 Mengemas busana rumah secara industri (4.13)   | 4.28.1 Menyiapkan alat dan bahan untuk mengemas busana rumah<br>4.28.2 Menjelaskan kreteria mutu hasil pengemasan busana rumah<br>4.28.3 Mengemas busana rumah sesuai kreteria mutu hasil pengemasan busana rumah  |  |   |  |               |   |
| 1.29 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta | •  | • Aspek aspek perhitungan harga jual (Harga pokok, biaya produksi, | <b>Mengamati</b><br>• Melakukan kegiatan mengamati perhitungan harga jual pembuatan busana rumah secara | <b>Observasi</b><br>• Lembar pengamatan<br><br><b>Portofolio</b><br>• Laporan tertulis | 2             | <b>Sumber :</b><br>• Referensi terkait perhitungan jual |

| KOMPETENSI DASAR  | INDIKATOR | MATERI POKOK   | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN   | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR  |
|---|-----------|--|--|---|---------------|---|
| lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. (1.14) |           | <p>upah, biaya penyusutan, keuntungan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Prosedur menentukan harga jual busana rumah secara industri</li> </ul> | <p>industri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang perhitungan harga jual pembuatan busana rumah secara industri</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan pengertian, tujuan dan aspek aspek perhitungan harga jual pembuatan busana rumah secara industri</li> <li>Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang penetapan dan teknik perhitungan harga jual secara industri</li> </ul> <p><b>Eksperimen/eksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan simulasi / mengeksplorasi perhitungan harga jual pembuatan busana rumah secara industri</li> </ul> <p><b>Asosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil</li> </ul> | <p>secara kelompok</p> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang perhitungan harga jual busana rumah secara industri</li> </ul> |               | <p>busana rumah secara industri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Agustin rinarti dan heni Mustofa, Pembuatan busana industri, 2014, ikatan penata busana Indonesia, surabaya</li> </ul> |

| KOMPETENSI DASAR  | INDIKATOR   | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|---|---|--------------|---|-----------|---------------|----------------|
|   |   |              | <p>ekplorasi / analisis perhitungan harga jual pembuatan busana rumah secara industri</p> <p><b>Komunikasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis perhitungan harga jual pembuatan busana rumah secara industri</li> </ul> |           |               |                |
| 2.29 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.(2.14) |   |              |   |           |               |                |
| 3.29 Menjelaskan harga jual busana rumah secara industri (3.14)   | <p>3.29.1 Menjelaskan pengertian dan tujuan perhitungan harga jual</p> <p>3.29.2 Menjelaskan aspek aspek harga jual antara lain harga pokok ( biaya produksi, upah , penyusutan, dan keuntungan)</p> <p>3.29.3 Menjelaskan cara</p> |              |   |           |               |                |

| KOMPETENSI DASAR  | INDIKATOR   | MATERI POKOK  | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN  | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR   |
|---|---|---|---|--|---------------|--|
|   | <p>perhitungan harga jual dan keuntungan busana rumah</p> <p>3.29.4 Menjelaskan prosedur penetapan harga jual busana rumah</p> <p>3.29.5 Menjelaskan teknik penulisan harga jual (Angka yang ditebalkan atau dicoret harus diparaf oleh yang melakukan)</p> |   |   |  |               |  |
| 4.29 Menghitung harga jual busana rumah secara industri (4.14)  | <p>4.29.1 Menyiapkan alat dan bahan perhitungan harga jual busana rumah</p> <p>4.29.2 Menghitung harga jual sesuai harga pokok yang telah dikeluarkan</p>   |   |   |  |               |  |
| 1.30 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. (1.15) | •   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Teknik dan prosedur membuat marker layout bus secara industri</li> </ul> | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang teknik an prosedur membuat marker layout bus secara industri</li> <li>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik dan prosedur membuat marker layout bus secara industri</li> </ul> | <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar pengamatan</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan tertulis secara kelompok</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang te knik membuat marker layout bus</li> </ul> | 4             | <p><b>Sumber :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Video/gambar gambar teknik membuat marker layout bus</li> <li>Referensi terkait</li> <li>Agustin rinarti dan heni</li> </ul> |

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR   | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR   |
|------------------|---|--------------|--|-----------|---------------|--|
|                  |   |              | <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan tentang prinsip membuat marker layout bus secara industri</li> <li>Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok prosedur dan persiapan membuat marker layout bus secara industri</li> </ul> <p><b>Eksperimen/eksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan simulasi / mengeksplorasi membuat marker layout bus secara industri</li> </ul> <p><b>Asosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis marker layout bus secara industri</li> </ul> <p><b>Komunikasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis marker layout bus secara industri</li> </ul> |           |               | Mustofa, Pembuatan busana industri, 2014, ikatan penata busana Indonesia, surabaya |
| 2.30             | Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah |              |  |           |               |  |

| KOMPETENSI DASAR  | INDIKATOR  | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|---|--|--------------|--------------|-----------|---------------|----------------|
| lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. (2.15) |  |              |              |           |               |                |
| 3.30 Menentukan persiapan marker layout blus secara industri (3.15)   | 3.30.1 Menentukan tempat, dan alat sesuai prosedur K3<br>3.30.2 Menentukan bahan /kertas sesuai spesifikasi untuk marker layout<br>3.30.3 Menentukan teknik membuat marker layout blus<br>3.30.4 Menentukan teknik membuat master marker blus<br>3.30.5 Menjelaskan kriteria mutu hasil marker layout blus |              |              |           |               |                |
| 4.30 Membuat marker layout blus secara industry (4.15)  | 4.30.1 Menyiapkan tempat dan alat sesuai prosedur K3<br>4.30.2 Menyiapkan bahan /kertas marker sesuai spesifikasi yang dibutuhkan<br>4.30.3 Menyiapkan komponen pola blus<br>4.30.4 Mengutip dan   |              |              |           |               |                |

| KOMPETENSI DASAR  | INDIKATOR   | MATERI POKOK  | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN   | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR   |
|---|---|---|--|---|---------------|--|
|   | <p>menyusun komponen pola bus diatas kertas marker berdasarkan jumlah produksi sesuai kreteria mutu hasil marker layout</p> <p>4.30.5 Membuat master marker bus sesuai prosedur</p> |   |  |   |               |  |
| 1.31 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.( 1.16) | •   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Tahapan menggelar bahan bus secara industri</li> </ul> | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tahapan menggelar bahan bus secara industri</li> <li>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang tahapan menggelar bahan bus secara industri</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan tentang kreteria mutu hasil menggelar bahan bus secara industri</li> <li>Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok cara menggelar bahan bus secara industri sesuai kreteria mutu hasil</li> </ul> | <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar pengamatan</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan tertulis secara kelompok</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik menggelar bahan secara industri</li> </ul> | 5             | <p><b>Sumber :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Video/gambar gambar teknik menggelar bahan secara industri</li> <li>Referensi terkait</li> <li>Agustin rinarti dan heni Mustofa, Pembuatan busana industri, 2014,ikatan penata busana Indonesia, surabaya</li> </ul> |

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR  | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|------------------|--|--------------|---|-----------|---------------|----------------|
|                  |  |              | <p><b>Eksperimen/eksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan simulasi / mengeksplorasi menggelar bahan bus secara industri sesuai kriteria mutu</li> </ul> <p><b>Asosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis menggelar bahan bus secara industri sesuai kreteria mutu</li> </ul> <p><b>Komunikasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis menggelar bahan bus secara industri sesuai kreteria mutu</li> </ul> |           |               |                |
| 2.31             | Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. |              |   |           |               |                |

| KOMPETENSI DASAR  | INDIKATOR  | MATERI POKOK  | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN   | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR  |
|---|--|---|--|---|---------------|---|
| (2.16)  |  |   |  |   |               |   |
| 3.31 Menentukan tahapan menggelar bahan blus secara industri (3.16)   | 3.31.1 Menentukan tempat dan alat untuk menggelar bahan blus<br>3.31.2 Menentukan kebutuhan bahan blus sesuai jumlah produksi<br>3.31.3 Menentukan mutu hasil gelaran bahan blus   |   |  |   |               |   |
| 4.31 Menggelar bahan blus secara industri (4.16)  | 4.31.1 Menyiapkan tempat dan alat untuk menggelar bahan blus<br>4.31.2 Menghitung kebutuhan bahan blus sesuai produksi<br>4.31.3 Menyiapkan bahan blus sesuai kebutuhan jumlah produksi<br>4.31.4 Menggelar bahan blus secara industri sesuai kreteria mutu hasil gelaran bahan blus |   |  |   |               |   |
| 1.32 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. (1.17) | •  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Tahapan menggunting blus secara industri</li> <li>Teknik menggunting bahan blus secara industri</li> </ul> | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan mengamati Video/gambar tentang tahapan dan prosedur menggunting bahan blus secara industri</li> <li>Melakukan studi pustaka</li> </ul> | <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar pengamatan</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan tertulis secara kelompok</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk</li> </ul> | 13            | <p><b>Sumber :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Video/gambar gambar tahapan menggunting secara industri</li> <li>Referensi</li> </ul> |

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN  | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR  |
|------------------|-----------|--------------|---|--|---------------|---|
|                  |           |              | <p>untuk mencari informasi tentang tahapan dan prosedur menggunting busana blus secara industri</p> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan cara meletakkan kertas marker diatas bahan blus secara industri</li> <li>• Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang menggunting blus rumah secara industri sesuai kreteria mutu hasil</li> </ul> <p><b>Eksperimen/eksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan simulasi/meng eksplorasi menggunting blus secara industri sesuai kreteria mutu hasil</li> </ul> <p><b>Asosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis menggunting blus secara industri sesuai kreteria mutu hasil</li> </ul> | uraian/pilihan ganda tentang tahapan menggunting secara industri |               | <p>terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Agustin rinarti dan heni Mustofa, Pembuatan busana industri, 2014,ikatan penata busana Indonesia, surabaya</li> </ul> |

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR   | MATERI POKOK  | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|------------------|---|---|--|-----------|---------------|----------------|
|                  |   |   | <b>Komunikasi :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis menggunting bahan blus secara industri sesuai kreteria mutu hasil</li> </ul> |           |               |                |
| 2.32             | Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. (2.17) |   |  |           |               |                |
| 3.32             | Menentukan tahapan menggunting bahan blus secara industri (3.17)  | 3.32.1 Menjelaskan tempat, alat dan bahan menggunting sesuai standar ergonomic<br>3.32.2 Menjelaskan cara meletakkan kertas marker blus diatas bahan sesuai corak, tekstur dan warna.<br>3.32.3 Menjelaskan teknik menggunting secara industri<br>3.32.4 Menjelaskan cara meletakkan kertas |  |           |               |                |

| KOMPETENSI DASAR  | INDIKATOR  | MATERI POKOK  | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN   | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR  |
|---|--|---|--|---|---------------|---|
|   | marker diatas bahan blus<br>3.32.5 Menjelaskan kreteria mutu hasil pengguntingan bahan blus  |   |  |   |               |   |
| 4.32 Menggunting bahan blus secara industri (4.17)  | 4.32.1 Menyiapkan tempat, alat dan bahan untuk menggunting bahan sesuai standar ergonomic<br>4.32.2 Meletakkan kertas marker diatas bahan blus<br>4.32.3 Menggunting bahan sesuai ketereria mutu hasil pengguntingan |   |  |   |               |   |
| 1.33 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. (1.18) | •  | • Teknik dan langkah kerja memberi tanda jahitan pada komponen blus secara industri | <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan mengamati Video/gambar tentang alat dan bahan yang digunakan dan cara memberi tanda pada komponen blus secara industri</li> <li>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat dan bahan yang dipergunakan dan cara memberi tanda pada komponen blus secara industri</li> </ul> | <b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar pengamatan</li> </ul> <b>Portofolio</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan tertulis secara kelompok</li> </ul> <b>Tes</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik penandaan komponen secara industri</li> </ul> | 4             | <b>Sumber :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Video/gambar gambar teknik penandaan komponen secara industri</li> <li>Referensi terkait</li> <li>Agustin rinarti dan heni Mustofa, Pembuatan</li> </ul> |

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR  |
|------------------|-----------|--------------|--|-----------|---------------|---|
|                  |           |              | <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan tentang alat dan bahan yang digunakan untuk memberi tanda pada komponen bus secara industri</li> <li>Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang cara memberi tanda pada komponen bus secara industri</li> </ul> <p><b>Eksperimen/eksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan simulasi/mengeplorasi tentang penggunaan alat dan bahan serta cara memberi tanda pada komponen bus secara industri</li> </ul> <p><b>Asosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis cara memberi tanda pada komponen bus secara industri</li> </ul> |           |               | busana industri, 2014, ikatan penata busana Indonesia, surabaya |

| KOMPETENSI DASAR   | INDIKATOR   | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|--|---|--------------|---|-----------|---------------|----------------|
|  |   |              | <b>Komunikasi :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan hasil eksplorasi / analisis cara memberi tanda pada komponen bus secara industri</li> </ul> |           |               |                |
| 2.33 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. (2.18) |   |              |   |           |               |                |
| 3.33 Menjelaskan cara memberi tanda pada komponen bus secara industri (3.18)   | 3.33.1 Menjelaskan pengertian dan jenis komponen bus<br>3.33.2 Menjelaskan tujuan memberi tanda pada komponen busana<br>3.33.3 Menjelaskan alat dan bahan untuk memberi tanda pada komponen bus<br>3.33.4 Menjelaskan cara memberi tanda jahitan pada komponen bus secara |              |   |           |               |                |

| KOMPETENSI DASAR  | INDIKATOR  | MATERI POKOK   | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN   | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR   |
|---|--|--|--|---|---------------|--|
|   | 3.33.5 Menjelaskan kreteria mutu hasil tanda jahitan pada komponen blus  |  |  |   |               |  |
| 4.33 Memberi tanda jahitan pada komponen blus secara industri (4.18)  | 4.33.1 Menyiapkan alat dan bahan untuk memberi tanda jahitan pada komponen blus<br>4.33.2 Menyiapkan komponen komponen blus<br>4.33.3 Memberi tanda jahitan pada komponen blus sesuai kreteria mutu hasil tanda jahitan pada komponen blus |  |  |   |               |  |
| 1.34 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. (1.19) | •  | • Teknik dan prosedur membuat tiket dan label pada komponen blus | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang alat dan bahan serta cara membuat tiket dan label komponen blus secara industri</li> <li>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat dan bahan cara membuat tiket dan label komponen blus secara industri</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> | <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar pengamatan</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan tertulis secara kelompok</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik membuat tiket dan label</li> </ul> | 4             | <p><b>Sumber :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Video/gambar gambar teknik membuat tiket dan label</li> <li>Referensi</li> <li>Agustin rinarti dan heni Mustofa, Pembuatan busana industri, 2014, ikatan penata</li> </ul> |

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR            | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR                     |
|------------------|----------------------|--------------|---|-----------|---------------|------------------------------------|
|                  |                      |              | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan tentang pengertian, alat dan bahan untuk membuat tiket dan label komponen bus secara industri</li> <li>Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang cara membuat tiket dan label komponen bus secara industri</li> </ul> <p><b>Eksperimen/eksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan simulasi/ mengeksplorasi cara membuat tiket dan label komponen bus secara industri</li> </ul> <p><b>Asosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil ekplorasi cara membuat tiket dan label komponen bus secara industri /</li> </ul> <p><b>Komunikasi :</b></p> <p>Mempresentasikan laporan hasil ekplorasi / analisis cara membuat tiket dan label komponen bus secara industri</p> |           |               | busana Indonesia, surabaya terkait |
| 2.34             | Menunjukkan perilaku | •            | •   |           |               |                                    |

| KOMPETENSI DASAR   | INDIKATOR   | MATERI POKOK                          | PEMBELAJARAN                             | PENILAIAN                               | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR                           |
|--|---|---------------------------------------|--|---|---------------|--|
| amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. (2.19) |   |                                       |  |   |               |  |
| 3.34 Menentukan cara pembuatan tiket dan label komponen bus secara industri (3.19)   | 3.34.1 Menentukan alat dan bahan untuk membuat tiket dan label pada komponen bus<br>3.34.2 Menentukan cara membuat tiket dan label untuk komponen bus<br>3.34.3 Menentukan kreteria mutu hasil pembuatan tiket dan label komponen bus |                                       |  |   |               |  |
| 4.34 Membuat tiket dan label pada komponen bus secara industri (4.19)  | 4.34.1 Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat tiket dan label komponen bus<br>4.34.2 Membuat tiket dan label sesuai persyaratan komponen tiket dan label berdasarkan kreterian mutu hasil tiket dan label                            |                                       |  |   |               |  |
| 1.35 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan   | •   | • Teknik dan langkah kerja pemasangan | <b>Mengamati</b><br>• Melakukan kegiatan | <b>Observasi</b><br>• Lembar pengamatan | <b>3</b>      | <b>Sumber :</b><br>• Video/gambar gambar |

| KOMPETENSI DASAR   | INDIKATOR | MATERI POKOK                                      | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN  | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR   |
|--|-----------|---|--|--|---------------|--|
| melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. (1.20) |           | tiket dan label pada komponen bus secara industri | <p>mengamati video / gambar tentang alat dan bahan yang digunakan serta cara memasang tiket dan label pada komponen bus secara industri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat yang digunakan serta cara memasang tiket dan label pada komponen bus secara industri</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan tentang prinsip prinsip memasang tiket dan label pada komponen bus secara industri</li> <li>Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang prosedur memasang tiket dan label pada komponen bus secara industri</li> </ul> <p><b>Eksperimen/eksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan simulasi /mengeksplorasi cara</li> </ul> | <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan tertulis secara kelompok</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik memasang tiket dan label secara industri</li> </ul> |               | <p>teknik memasang tiket dan label secara industri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Referensi terkait</li> <li>Agustin rinarti dan heni Mustofa, Pembuatan busana industri, 2014,ikatan penata busana Indonesia, surabaya</li> </ul> |

| KOMPETENSI DASAR   | INDIKATOR   | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|--|---|--------------|--|-----------|---------------|----------------|
|  |   |              | <p>memasang tiket dan label pada komponen bus secara industri</p> <p><b>Asosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis cara memasang tiket dan label pada komponen bus secara industri</li> </ul> <p><b>Komunikasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis cara memasang tiket dan label pada komponen bus secara industri</li> </ul> |           |               |                |
| 2.35 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. (2.20) |   |              |  |           |               |                |
| 3.35 Menentukan cara pemasangan tiket dan label pada komponen bus  | 3.35.1 Menentukan cara pemasangan tiket dan label pada komponen |              |  |           |               |                |

| KOMPETENSI DASAR  | INDIKATOR   | MATERI POKOK  | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN  | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR  |
|---|---|---|---|--|---------------|---|
| secara industri (3.20)  | blus<br>3.35.2 Menentukan kreteria mutu hasil pemasangan tiket dan label pada komponen blus   |   |   |  |               |   |
| 4.35 Memasang tiket dan label pada komponen blus secara industri (4.20)   | 4.35.1 Menyiapkan alat dan bahan pemasangan tiket dan label komponen blus<br>4.35.2 Menyiapkan komponen komponen blus<br>4.35.3 Memasang tiket dan label pada komponen blus sesuai kreteria mutu hasil pemasangan tiket dan label |   |   |  |               |   |
| 1.36 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. (1.21) | •   | • Teknik dan langkah kerja mengikat komponen blus secara industri | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan pengamatan video / gambar tentang teknik dan prosedur mengikat komponen blus secara industri</li> <li>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik dan prosedur mengikat komponen blus secara industri</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> | <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar pengamatan</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan tertulis secara kelompok</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik pengikatan komponen blus secara industri</li> </ul> | 6             | <p><b>Sumber :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Video/gambar gambar teknik pengikatan komponen</li> <li>Referensi terkait</li> <li>Agustin rinarti dan heni Mustofa, Pembuatan busana industri, 2014, ikatan</li> </ul> |

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR            | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR                    |
|------------------|----------------------|--------------|---|-----------|---------------|-----------------------------------|
|                  |                      |              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang kriteria mutu hasil mengikat komponen bus secara industri</li> <br/> <li>• Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang teknik mengikat komponen bus secara industri sesuai kriteria mutu hasil</li> <br/> <li><b>Eksperimen/eksplorasi:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik mengikat komponen bus secara industri</li> </ul> </li> <br/> <li><b>Asosiasi :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis teknik mengikat komponen bus secara industri</li> </ul> </li> <br/> <li><b>Komunikasi :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik mengikat komponen bus secara industri</li> </ul> </li> </ul> |           |               | penata busana Indonesia, surabaya |
| 2.36             | Menunjukkan perilaku |              |   |           |               |                                   |

| KOMPETENSI DASAR   | INDIKATOR   | MATERI POKOK               | PEMBELAJARAN                             | PENILAIAN                               | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR                 |
|--|---|----------------------------|--|---|---------------|--------------------------------|
| amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. (2.21) |   |                            |  |   |               |                                |
| 3.36 Menentukan teknik mengikat komponen blus (3.21)   | 3.36.1 Menentukan alat dan bahan untuk pengikatan komponen blus<br>3.36.2 Menentukan prosedur mengikat komponen komponen blus<br>3.36.3 Menentukan kreteria mutu hasil pengikatan tiket dan label pada komponen |                            |  |   |               |                                |
| 4.36 Mengikat komponen blus secara industri (4.21)   | 4.36.1 Menyiapkan alat dan bahan pengikatan komponen blus<br>4.36.2 Mengikat komponen blus sesuai kelengkapannya berdasarkan kreteria mutu hasil pengikatan   |                            |  |   |               |                                |
| 1.37 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa,   | •   | • Macam macam bentuk kerah | <b>Mengamati</b><br>• Melakukan kegiatan | <b>Observasi</b><br>• Lembar pengamatan | 7             | <b>Sumber :</b><br>• Video/gam |

| KOMPETENSI DASAR   | INDIKATOR | MATERI POKOK  | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN  | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR  |
|--|-----------|---|---|--|---------------|---|
| <p>melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.(1.22)</p> |           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik menjahit komponen kerah blus secara industri</li> <li>• Kriteria mutu hasil jahitan kerah blus secara industri</li> </ul> | <p>mmengamati video / gambar macam macam bentuk kerah dan teknik menjahit komponen kerah secara industri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang bentuk kerah dan teknik menjahit komponen kerah secara industri</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang prinsip menjahit komponen kerah secara industri</li> <li>• Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang teknik dan prosedur menjahit komponen kerah secara industri sesuai kreteria mutu hasil</li> </ul> <p><b>Eksperimen/eksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik dan prosedur menjahit komponen kerah secara industri sesuai kreteria mutu</li> </ul> | <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan tertulis secara kelompok</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang kerah dan teknik menjahit kerah</li> </ul> |               | <p>bar gambar kerah dan teknik menjahit kerah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Referensi terkait</li> <li>• Agustin rinarti dan heni Mustofa, Pembuatan busana industri, 2014,ikatan penata busana Indonesia, surabaya</li> </ul> |

| KOMPETENSI DASAR  | INDIKATOR   | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|---|---|--------------|--|-----------|---------------|----------------|
|   |   |              | <p>hasil</p> <p><b>Asosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis teknik dan prosedur menjahit komponen kerah secara industri</li> </ul> <p><b>Komunikasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis teknik menjahit komponen kerah secara industri</li> </ul> |           |               |                |
| 2.37 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.(2.22) |   |              |  |           |               |                |
| 3.37 Menjelaskan teknik menjahit komponen kerah blus secara Industri (3.22)   | 3.37.1 Menjelaskan pengertian dan fungsi komponen kerah<br>3.37.2 Menjelaskan macam macam kerah |              |  |           |               |                |

| KOMPETENSI DASAR   | INDIKATOR   | MATERI POKOK   | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN   | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR   |
|--|---|--|---|---|---------------|--|
|  | 3.37.3 Menjelaskan alat dan bahan untuk menjahit komponen kerah<br>3.37.4 Menjelaskan cara menjahit kerah secara Industri<br>3.37.5 Menjelaskan kreteria mutu hasil menjahit komponen kerah |  |   |   |               |  |
| 4.37 Menjahit komponen kerah blus secara Industri (4.22)   | 4.37.1 Menyiapkan alat dan bahan menjahit komponen kerah<br>4.37.2 Menyiapkan komponen kerah<br>4.37.3 Menjahit komponen kerah secara Industri sesuai kriteria mutu hasil jahitan kerah     |  |   |   |               |  |
| 1.38 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.(1.23) | •   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Teknik dan langkah kerja menjahit komponen lengan blus secara industri</li> </ul> | <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang teknik dan prosedur menjahit komponen lengan blus secara industri</li> <li>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik dan prosedur menjahit komponen lengan blus secara industri</li> </ul> | <b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar pengamatan</li> </ul> <b>Portofolio</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan tertulis secara kelompok</li> </ul> <b>Tes</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik menjahit komponen lengan secara industri</li> </ul> | 6             | <b>Sumber :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Video/gambar gambar teknik menjahit komponen lengan secara industri</li> <li>Referensi terkait</li> </ul> |
| 2.38 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli,   |   |  | <b>Menanya :</b>  |   |               | Agustin rinarti dan heni Mustofa, Pembuatan  |

| KOMPETENSI DASAR  | INDIKATOR   | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR  |
|---|---|--------------|--|-----------|---------------|---|
| santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. (2.23) |   |              | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan tentang tentang kiat kiat menjahit komponen lengan blus secara industri</li> <li>Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik dan prosedur menjahit komponen lengan blus secara industri sesuai kreteria mutu hasil</li> </ul>  | •         |               | busana industri, 2014, ikatan penata busana Indonesia, surabaya |
| 3.38 Menjelaskan teknik menjahit komponen lengan blus secara industri (3.23)  | 3.38.1 Menjelaskan pengertian komponen lengan<br>3.38.2 Menjelaskan macam macam lengan<br>3.38.3 Menjelaskan tempat dan alat menjahit komponen lengan<br>3.38.4 Menjelaskan teknik menjahit komponen lengan<br>3.38.5 Menjelaskan kreteria mutu hasil jahitan komponen lengan |              | <b>Eksperimen/eksplorasi:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik menjahit komponen lengan blus secara industri sesuai kreteria mutu hasil</li> </ul> <b>Asosiasi :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis teknik menjahit komponen lengan blus secara industri</li> </ul> <b>Komunikasi :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik menjahit komponen lengan secara industri</li> </ul> |           |               |   |
| 4.38 Menjahit komponen lengan secara Industri (4.23)  | 4.38.1 Menyiapkan alat dan bahan menjahit komponen lengan secara Industri<br>4.38.2 Menjelaskan kriteria mutu hasil komponen lengan<br>4.38.3 Menyiapkan alat dan bahan menjahit komponen lengan<br>4.38.4 Menjahit komponen lengan secara Industri                           |              |  |           |               |   |

| KOMPETENSI DASAR  | INDIKATOR  | MATERI POKOK   | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN   | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR  |
|---|--|--|---|---|---------------|---|
|   | sesuai kriteria mutu lengan dan K3   |  |   |   |               |   |
| 1.39 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.(1.24)                    | •  | • Teknik dan langkah kerja penggabungan komponen komponen blus secara industri | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang penggabungan komponen komponen blus secara industri</li> <li>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang penggabungan komponen komponen blus secara industri</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan tentang kiat kiat penggabungan komponen komponen blus secara industri</li> <li>Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang cara penggabungan komponen komponen blus secara industri</li> </ul> <p><b>Eksperimen/eksplorasi:</b></p> | <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar pengamatan</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan tertulis secara kelompok</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik penggabungan komponen blus secara industr</li> </ul> | 18            | <p><b>Sumber :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Video/gambar gambar teknik penggabungan komponen blus secara industri</li> <li>Referensi terkait</li> </ul> |
| 2.39 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan (2.24) |  |  |   |   |               |   |
| 3.39 Menjelaskan cara penggabungan komponen komponen blus secara industri (2.24)<br>3.39.1  | 3.39.1 Menjelaskan tujuan menggabungkan komponen komponen blus<br>3.39.2 Menjelaskan alat dan bahan untuk penggabungan komponen blus |  |   |   |               |   |

| KOMPETENSI DASAR  | INDIKATOR   | MATERI POKOK                                     | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN   | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR  |
|---|---|--|---|---|---------------|---|
|   | 3.39.3 Menjelaskan cara penggabungan komponen komponen blus<br>3.39.4 Menjelaskan kreteria mutu hasil penggabungan komponen komponen blus   |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan simulasi / mengeksplorasi cara penggabungan komponen komponen blus secara industri</li> </ul> <p><b>Asosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis cara penggabungan komponen komponen blus secara industri</li> </ul> <p><b>Komunikasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis langkah kerja penggabungan komponen komponen blus secara industri</li> </ul> |   |               |   |
| 4.39 Menggabungkan komponen komponen blus secara industri (4.24)  | 4.39.1 Menyiapkan tempat dan alat<br>4.39.2 Menyiapkan komponen komponen blus<br>4.39.3 Penggabungan komponen komponen blus secara industri sesuai kriteria mutu hasil penggabungan komponen komponen blus dan K3 |  |   |   |               |   |
| 1.40 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. (1.25) | •   | • Teknik penyelesaian akhir blus secara industri | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang teknik penyelesaian akhir blus secara industri</li> <li>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik penyelesaian akhir blus secara industri</li> </ul>  | <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar pengamatan</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan tertulis secara kelompok</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik</li> </ul> | 2             | <p><b>Sumber :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Video/gambar gambar teknik penyeterikaan blus secara industri</li> <li>Referensi terkait</li> </ul> |

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN                         | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR  |
|------------------|-----------|--------------|---|-----------------------------------|---------------|---|
|                  |           |              | <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang teknik penyelesaian akhir bus secara industri</li> <li>• Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok teknik penyelesaian akhir bus secara industri sesuai kreteria mutu hasil</li> </ul> <p><b>Eksperimen/eksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik penyelesaian akhir bus secara industri sesuai kreteria mutu hasil</li> </ul> <p><b>Asosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan hasil simulasi / analisis teknik penyelesaian akhir bus secara industri</li> </ul> <p><b>Komunikasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik penyelesaian akhir bus secara industri</li> </ul> | penyeterikaan bus secara industri |               | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Agustin rinarti dan heni Mustofa, Pembuatan busana industri, 2014, ikatan penata busana Indonesia, surabaya</li> </ul> |

| KOMPETENSI DASAR   | INDIKATOR   | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|--|---|--------------|--------------|-----------|---------------|----------------|
| 2.40 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. (2.25) |   |              |              |           |               |                |
| 3.40 Menjelaskan teknik penyelesaian akhir blus secara industri (3.25)   | 3.40.1 Menjelaskan pengertian dan tujuan penyelesaian akhir blus<br>3.40.2 Menjelaskan jenis penyelesaian akhir blus<br>3.40.3 Menjelaskan tempat dan alat untuk penyelesaian akhir blus<br>3.40.4 Menjelaskan macam macam teknik penyelesaian akhir blus<br>3.40.5 Menjelaskan kreteria mutu hasil penyelesaian akhir blus |              |              |           |               |                |
| 4.40 Melakukan penyelesaian akhir blus secara industri (4.25)  | 4.40.1 Menyiapkan tempat , alat dan bahan untuk penyelesaian akhir blus<br>4.40.2 Menyiapkan blus<br>4.40.3 Melakukan penyelesaian akhir blus sesuai kreteria mutu hasil penyelesaian   |              |              |           |               |                |

| KOMPETENSI DASAR  | INDIKATOR | MATERI POKOK   | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN   | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR  |
|---|-----------|--|---|---|---------------|---|
|   | akhir     |  |   |   |               |   |
| 1.41 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. (1.26) | •         | <ul style="list-style-type: none"> <li>Teknik dan prosedur menyeterika bus secara industri dengan menerapkan K3</li> </ul> | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang teknik dan prosedur menyeterika bus secara industri dengan menerapkan K3</li> <li>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik dan prosedur penyeterikaan bus secara industri dengan menerapkan K3</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan tentang teknik dan kreteria mutu hasil penyeterikaan bus secara industri</li> <li>Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang kreteria mutu hasil k penyeterikaan bus secara industri</li> </ul> <p><b>Eksperimen/eksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Eksplorasi tentang teknik penyeterikaan bus secara industri sesuai kreteria mutu hasil</li> </ul> | <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar pengamatan</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan tertulis secara kelompok</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik penyeterikaan bus secara industri</li> </ul> | 2             | <p><b>Sumber :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Video/gambar gambar teknik penyeterikaan bus secara industri</li> <li>Referensi terkait</li> <li>Agustin rinarti dan heni Mustofa, Pembuatan busana industri, 2014, ikatan penata busana Indonesia, surabaya</li> </ul> |

| KOMPETENSI DASAR  | INDIKATOR          | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|---|--------------------|--------------|--|-----------|---------------|----------------|
|   |                    |              | <p><b>Asosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil simulasi / analisis teknik penyeterikaan bus secara industri</li> </ul> <p><b>Komunikasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik penyeterikaan bus secara industri</li> </ul> |           |               |                |
| 2.41 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan (2.26) |                    |              |  |           |               |                |
| 3.41 Menjelaskan teknik   | 3.41.1 Menjelaskan |              |  |           |               |                |

| KOMPETENSI DASAR   | INDIKATOR   | MATERI POKOK   | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN   | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR   |
|--|---|--|---|---|---------------|--|
| penyeterikaan blus secara industri (3.26)  | <p>pengertian dan tujuan penyeterikaan blus</p> <p>3.41.2 Menjelaskan tempat, alat dan bahan untuk penyeterikaaan blus</p> <p>3.41.3 Menjelaskan teknik penyeterikaan blus</p> <p>3.41.4 Menjelaskan kreteria mutu hasil penyeterikaan blus</p> |  |   |   |               |  |
| 4.41 Menyeterika blus secara industri (4.26)   | <p>4.41.1 Menyiapkan tempat, alat dan bahan penyeterikaaan blus</p> <p>4.41.2 Menyeterika blus sesuai kreteria mutu hasil penyeterikaan blus</p>  |  |   |   |               |  |
| 1.42 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.(1.27) | <ul style="list-style-type: none"> <li></li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam macam alat dan bahan pengemasan blus secara industri</li> <li>• Macam macam teknik mengemas blus secara industri</li> <li>• Prosedur pengemasan blus secara industri</li> </ul> | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan pengamatan video / gambar tentang alat, bahan dan teknik mengemas blus secara industri</li> <li>• Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat, bahan dan teknik mengemas blus secara industri</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan</li> </ul> | <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar pengamatan</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan tertulis secara kelompok</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik mengemas blus secara industri</li> </ul> | 2             | <p><b>Sumber :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Video/gambar gambar teknik mengemas blus secara industri</li> <li>• Referensi terkait</li> <li>• Agustin rinarti dan heni Mustofa, Pembuatan busana industri, 2014,ikatan</li> </ul> |

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR                    |
|------------------|-----------|--------------|---|-----------|---------------|-----------------------------------|
|                  |           |              | <p>tentang prinsip prinsip pengemasan blus secara industri sesuai kreteria mutu hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang prinsip prinsip pengemasan blus secara industri sesuai kriteria mutu hasil</li> </ul> <p><b>Eksperimen/eksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan simulasi / mengeksplorasi prinsip prinsip pengemasan blus secara industri sesuai kriteria mutu hasil</li> </ul> <p><b>Asosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis prinsip prinsip pengemasan blus secara industri sesuai kriteria mutu hasil</li> </ul> <p><b>Komunikasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis prinsip prinsip pengemasan</li> </ul> |           |               | penata busana Indonesia, surabaya |

| KOMPETENSI DASAR   | INDIKATOR  | MATERI POKOK   | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN  | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR                                    |
|--|--|--|--|--|---------------|---|
|  |  |  | blus secara industri sesuai kriteria mutu hasil                |  |               |   |
| 2.42 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. (2.27) |  |  |  |  |               |   |
| 3.42 Menentukan teknik mengemas blus secara industri (3.27)  | 3.42.1 Menentukan alat dan bahan pengemasan blus<br>3.42.2 Menentukan teknik mengemas blus secara industr<br>3.42.3 Menentukan kreteria mutu hasil pengemasan blus |  |  |  |               |   |
| 4.42 Mengemas blus secara industri (4.27)  | 4.42.1 Menyiapkan alat dan bahan untuk mengemas blus<br>4.42.2 Mengemas blus sesuai kreteria mutu hasil pengemasan blus  |  |  |  |               |   |
| 1.43 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan   | •  | • Prosedur perhitungan harga jual blus secara industri | <b>Mengamati</b><br>• Melakukan kegiatan mengamati perhitungan | <b>Observasi</b><br>• Lembar pengamatan<br><b>Portofolio</b> | <b>2</b>      | <b>Sumber :</b><br>• Referensi terkait perhitunga |

| KOMPETENSI DASAR   | INDIKATOR  | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN   | PENILAIAN   | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR   |
|--|--|--------------|--|---|---------------|--|
| jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.(1.28)  |  |              | <p>harga jual pembuatan blus secara industri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang perhitungan harga jual blus secara industri</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan aspek aspek perhitungan harga jual blus secara industri</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan tertulis secara kelompok</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang perhitungan harga jual blus secara industri</li> </ul> |               | <p>n harga jual</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Agustin rinarti dan heni Mustofa, Pembuatan busana industri, 2014,ikatan penata busana Indonesia, Surabaya</li> </ul> |
| 2.43 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. (2.28) |  |              | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang penetapan dan teknik perhitungan harga jual blus secara industri</li> </ul> <p><b>Eksperimen/eksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan simulasi / mengeksplorasi penetapan dan teknik perhitungan harga jual blus secara industri</li> </ul> <p><b>Asosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis</li> </ul>  |   |               |  |
| 3.43 Menentukan perhitungan harga jual blus secara industri (3.28)   | <p>3.43.1 Menentukan alat dan bahan untuk perhitungan harga jual</p> <p>3.43.2 Menentukan perhitungan harga jual dan keuntungan blus</p> <p>3.43.3 Menentukan prosedur</p> |              | <p>harga jual pembuatan blus secara industri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang perhitungan harga jual blus secara industri</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan aspek aspek perhitungan harga jual blus secara industri</li> </ul> <p><b>Eksperimen/eksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan simulasi / mengeksplorasi penetapan dan teknik perhitungan harga jual blus secara industri</li> </ul> <p><b>Asosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan tertulis secara kelompok</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang perhitungan harga jual blus secara industri</li> </ul> |               | <p>n harga jual</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Agustin rinarti dan heni Mustofa, Pembuatan busana industri, 2014,ikatan penata busana Indonesia, Surabaya</li> </ul> |

| KOMPETENSI DASAR                                       | INDIKATOR   | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN  | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|--|---|--------------|---|-----------|---------------|----------------|
|  | penetapan harga jual blus<br>3.43.4 Menentukan perhitungan harga jual blus sesuai harga pokok yang telah dikeluarkan                              |              | perhitungan harga jual blus secara industri<br><br><b>Komunikasi :</b><br>• Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis erhitungan harga jual blus secara industri |           |               |                |
| 4.43 Menghitung harga jual blus secara industri (4.28) | 4.43.1 Menyiapkan alat dan bahan untuk perhitungan harga jual blus<br>4.43.2 Menghitung harga blus jual sesuai harga pokok yang telah dikeluarkan |              |   |           |               |                |

Yogyakarta, juli 2014

Pendidik,

Dra. Ninik Setiyorini

NIP. 19660520 199203 2 009

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP. 01)**

Nama Sekolah : SMK Negeri 4 Yogyakarta  
 Program Keahlian : Tata Busana  
 Paket Keahlian : Tata Busana  
 Mata Pelajaran : Pembuatan Busana Industri  
 Kelas/Semester : XI Busana/Gasal  
 Materi Pokok : Pemasangan Saku Tempel dan Pas Bahu  
 Pertemuan : 1 x pertemuan  
 Alokasi waktu : 7 JPL x 45 menit (315 menit)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

**B. Kompetensi Dasar**

Pertemuan 1

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutny
- 2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.

- 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil
- 3.5 Menjelaskan cara menjahit kemeja secara industry
- 4.5 Menjahit kemeja secara industry

**Indikator :**

- 3.5.1 Menjelaskan pemasangan saku kemeja
- 3.5.2 Menjelaskan pemasangan pas bahu
  
- 4.5.1 Memasang saku kemeja
- 4.5.2 Memasang pas bahu

**C. Tujuan Pembelajaran :**

- 1. Peserta didik diharapkan dapat melakukan pemasangan saku kemeja dengan standar industry
- 2. Peserta didik diharapkan dapat melakukan pemasangan pas bahu dengan standar industry

**D. Materi Pembelajaran :**

Pertemuan 1:

- 1. Teknik pemasangan saku kemeja secara industry
- 2. Teknik pemasangan pas bahu secara industry

**E. Model/Strategi. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- 1. Strategi Pembelajaran : Problem solving, Discovery Learning
- 2. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
- 3. Metode Pembelajaran : Ceramah, presentasi, unjuk kerja.

**F. Langkah-langkah Pembelajaran :**

**Pertemuan 1**

| <b>Kegiatan</b>      | <b>Deskripsi Kegiatan</b>  | <b>Alokasi Waktu</b> |
|----------------------|--|----------------------|
| <b>Pendahuluan</b>   | <p><b>Memotivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran</li> <li>2. Memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>3. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajukan pertanyaan dan mengaitkan dengan pengetahuan yang akan dipelajari</li> <li>2. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai</li> <li>3. Mensosialisasikan sistem penilaian yang akan dilaksanakan</li> </ul> | 10 Menit             |
| <b>Kegiatan Inti</b> | <b>Mengamati</b>   | 147                  |

|  |  |              |
|--|--|--------------|
|  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik melakukan kegiatan mengamati video/ gambar cara memasang saku kemeja secara industry yang di tayangkan oleh guru.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta siswa untuk mengajukan daftar pertanyaan tentang cara memasang saku kemeja secara industry</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Informasi/eksperimen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan simulasi/ mengeksplorasi tentang pemasangan saku kemeja</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- guru mengarahkan siswa untuk membuat laporan hasil eksplorasi/ analisis cara pemasangan saku kemeja.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- mempersentasikan laporan hasil eksplorasi / analisis cara pemasangan saku kemeja</li> </ul>  | Menit        |
|  | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik melakukan kegiatan mengamati video/ gambar cara memasang pas bahu kemeja secara industry yang di tayangkan oleh guru.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta siswa untuk mengajukan daftar pertanyaan tentang cara memasang pas bahu kemeja secara industry</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Informasi/eksperimen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan simulasi/ mengeksplorasi tentang pemasangan pas bahu kemeja</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- guru mengarahkan siswa untuk membuat laporan hasil eksplorasi/ analisis cara pemasangan pas bahu kemeja.</li> <li>-</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- mempersentasikan laporan hasil</li> </ul> | 147<br>Menit |

|                |   |                 |
|----------------|---|-----------------|
|                | eksplorasi / analisis cara pemasangan spas bahu kemeja  |                 |
| <b>Penutup</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat rangkuman / simpulan pelajaran</li> <li>- refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan</li> <li>- menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu penyelesaian kemeja dengan system industry.</li> </ul> | <b>20 Menit</b> |

## G. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. **Media** : LCD, Lap Top, Vidio, Speaker

2. **Alat/Bahan**

**Alat** : Alat Jahit

**Bahan** : Kain

3. **Sumber Belajar**

- Dr. Sri Wening, M.pd, Modul Busana Pria, UNY, 2013, Yogyakarta.

## H. Penilaian Proses dan Hasil belajar

### A. Jenis dan Teknik Penilaian

1. Teknik Penilaian: Tes , observasi, praktik (Presentasi), penugasan
2. Bentuk Instumen dan Instumen: Pilihan Ganda, Penugasan kelompok

Penilaian Pengetahuan

a. Teknik : Uji kerja

b. Bentuk : Praktikum

Instrumen : naskah soal, kunci jawaban, pedoman penskoran

(terlampir)

### 1. Instrumen dan Teknik Penilaian

| Kompetensi Dasar                    | Indikator   | Indikator Soal   | Jenis Soal  | Soal  |
|-------------------------------------|---|--|-------------|---|
| 4.5 Menjahit kemeja secara industry | 4.5.1 Peserta didik diharapkan dapat melakukan pemasangan saku tempel dengan standar industry | Peserta didik mampu membuat kemeja dengan standar industri | Unjuk kerja | Membuat bagian kemeja dengan standar industry (Krah, manset, dll) |
|                                     | 4.5.2 Peserta didik diharapkan dapat melakukan pemasangan pas bahu dengan standar industry    |  |             |   |

**Pedoman Penskoran**

Nilai = Nilai rerata

**Rubrik Penilaian Keterampilan**

| No | Komponen Penilaian               | Kriteria Penilaian  | Skor          |
|----|----------------------------------|---|---------------|
| 1  | Persiapan 10%                    |   |               |
|    | - Persiapan alat dan bahan       | bahan kemeja dan alat jahit disiapkan sesuai kebutuhan dan standar  | 10            |
|    |                                  | bahan kemeja dan alat jahit disiapkan namun tidak lengkap   | 7             |
|    |                                  | Tidak menyiapkan alat dan bahan   | 5             |
| 2  | Proses 40%                       |   |               |
|    | Pemasangan saku tempel 20%       | Mengikuti alur proses pembuatan saku tempeldengan tertib , dan sesuai handout.  | 20            |
|    |                                  | Mengikuti alur proses pembuatan saku tempeldengan tidak tertib , dan sesuai handout.  | 15            |
|    |                                  | Mengikuti alur proses pembuatan saku tempel tidak tertib, tidak sesuai handout  | 10            |
|    | - Pemasangan pas bahu 20%        | Mengikuti alur proses pemasangan pas bahu dengan tertib , dan sesuai handout.   | 20            |
|    |                                  | Mengikuti alur proses pemasangan pas bahu dengan tidak tertib , dan sesuai handout.   | 15            |
|    |                                  | Mengikuti alur proses pembuatan saku tempel tidak tertib, tidak sesuai handout  | 10            |
| 3  | Hasil 30%                        |   |               |
|    | Hasil Pemasangan Saku Tempel 15% | a. Kerapihan<br>- Hasil pemasangan saku simetris, di jahit dengan baik dan ukuran sesuai standar<br>- Hasil saku tidak simetris, di jahit dengan baik dan ukuran sesuai standar<br>- Hasil saku tidak simetris, di jahit masih berantakan dan ukuran sesuai standar | 7,5<br>5<br>2 |
|    |                                  | b. Kebersihan<br>- Bersih<br>- Kurang bersih<br>- kotor   | 7,5<br>5<br>2 |
|    | Hasil pemasangan pas bahu 15%    | a. Kerapihan<br>- Hasil pemasangan saku simetris, di jahit dengan baik dan ukuran sesuai standar<br>- Hasil saku tidak simetris, di jahit dengan baik dan ukuran sesuai standar<br>- Hasil saku tidak simetris, di jahit masih berantakan dan ukuran sesuai standar | 7,5<br>5<br>2 |
|    |                                  | c. Kebersihan<br>- Bersih<br>- Kurang bersih<br>- kotor   | 7,5<br>5<br>2 |
|    |                                  |   |               |
| 4  | Sikap 10%                        | Aktif dan kooperatif di dalam kelas, mengerjakan tugas praktik dengan sungguh-sungguh, mematuhi standar prosedur K3   | 10            |

| No | Komponen Penilaian | Kriteria Penilaian  | Skor |
|----|--------------------|---|------|
|    |                    | Tidak aktif dan tidak kooperatif dalam kelas, mengerjakan tugas praktik dengan tidak sungguh- sungguh, tidak mematuhi standar prosedur K3 | 5    |
| 5  | Waktu 10%          | Menyelesaikan tepat waktu   | 10   |
|    |                    | Menyelesaikan tidak tepat waktu   | 7    |
|    |                    | Tidak mengumpulkan  | 3    |

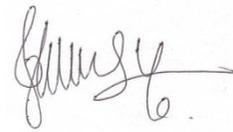
Yogyakarta, Agustus 2016

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



**Dra. Ninik Setiyorini**  
NIP 19660520 199203 2 009

Mahasiswa PPL



**Isnaini Fatimah**  
NIM 13513241045





**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP. 01)**

Nama Sekolah : SMK Negeri 4 Yogyakarta  
 Program Keahlian : Tata Busana  
 Paket Keahlian : Tata Busana  
 Mata Pelajaran : Pembuatan Busana Industri  
 Kelas/Semester : XI Busana/Gasal  
 Materi Pokok : Pemasangan Kerah Kemeja  
 Pertemuan : 1 x pertemuan  
 Alokasi waktu : 7 JPL x 45 menit (315 menit)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

**B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutny
- 2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.
- 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalampembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasimelaksanakan pembelajaran tekstil
- 3.5 Menjelaskan cara menjahit kemeja secara industry
- 4.5 Menjahit kemeja secara industry

**Indikator :**

- 3.5.5 Menjelaskan pemasangan Kerah kemeja

#### 4.5.1 Memasang kerah kemeja

#### C. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik diharapkan dapat melakukan pemasangan kerah kemeja dengan standar industry
2. Peserta didik diharapkan dapat melakukan pemasangan belahan manset dengan standar industry

#### D. Materi Pembelajaran :

1. Teknik pembuatan kerah kemeja secara industry

#### E. Model/Strategi. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Strategi Pembelajaran : Problem solving, Discovery Learning
2. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, presentasi, unjuk kerja.

#### F. Langkah-langkah Pembelajaran

#### Pertemuan 2

| Kegiatan             | Deskripsi Kegiatan   | Alokasi Waktu |
|----------------------|--|---------------|
| <b>Pendahuluan</b>   | <b>Memotivasi</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran</li><li>2. Memeriksa kehadiran peserta didik</li><li>3. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran</li></ol> <b>Apersepsi</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengajukan pertanyaan dan mengaitkan dengan pengetahuan yang akan dipelajari</li><li>2. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai</li><li>3. Mensosialisasikan sistem penilaian yang akan dilaksanakan</li></ol> | 10 Menit      |
| <b>Kegiatan Inti</b> | <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Peserta didik melakukan kegiatan mengamati video/ gambar cara membuat kerah kemeja secara industry yang di tayangkan oleh guru.</li></ul> <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru meminta siswa untuk mengajukan daftar pertanyaan</li></ul>  | 294 Menit     |

|                |   |                 |
|----------------|---|-----------------|
|                | <p>tentang cara membuat kerah kemeja secara industry</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi/eksperimen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan simulasi/ mengeksplorasi tentang pembuatan kerah kemeja</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- guru mengarahkan siswa untuk pembuatan kerah kemeja.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- melaporkan hasil pembuatan kerah kemeja</li> </ul> |                 |
| <b>Penutup</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat rangkuman / simpulan pelajaran</li> <li>- Melakukan evaluasi dan refleksi terhadap proses pembelajaran.</li> <li>- menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu penyelesaian kemeja dengan system industry.</li> </ul>  | <b>20 Menit</b> |

## G. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. **Media** : LCD, Lap Top, Vidio, Speaker

### 2. Alat/Bahan

**Alat** : Alat Jahit

**Bahan** : Kain

### 3. Sumber Belajar

- Dr. Sri Wening, M.pd, Modul Busana Pria, UNY, 2013, Yogyakarta.

## H. Penilaian Proses dan Hasil belajar

### A. Jenis dan Teknik Penilaian

1. Teknik Penilaian: praktikum
2. Bentuk Instumen dan Instumen:, unjuk kerja

### 1. Instrumen dan Teknik Penilaian

#### a. keterampilan

| Kompetensi Dasar                    | Indikator  | Indikator Soal   | Jenis Soal  | Soal  |
|-------------------------------------|--|--|-------------|---|
| 4.6 Menjahit kemeja secara industry | 4.6.1 Peserta didik diharapkan dapat melakukan pemasangan kerah kemeja dengan standar industry<br><br>4.6.1 Peserta didik diharapkan dapat melakukan pemasangan belahan manset dengan standar industry | Peserta didik mampu membuat kemeja dengan standar industri | Unjuk kerja | Membuat bagian kemeja dengan standar industry (kerah kemeja, belahan manset, dll) |



**Pedoman Penskoran**

Nilai = Nilai rerata

**Rubrik Penilaian Keterampilan**

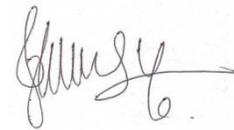
| No              | Komponen Penilaian                          | Kriteria Penilaian   | Skor |
|-----------------|---|--|------|
| 1               | Persiapan 10%<br>- Persiapan alat dan bahan | bahan kemeja dan alat alat jahit disiapkan sesuai kebutuhan dan standar                  | 10   |
|                 |   | bahan kemeja dan alat alat jahit disiapkan namun tidak lengkap                           | 7    |
|                 |   | Tidak menyiapkan alat dan bahan  | 5    |
|                 |   |  |      |
| 2               | Proses 40%<br>Pemasangan Kerah kemeja       | Mengikuti alur proses pembuatan kerah kemeja dengan tertib , dan sesuai handout.         | 40   |
|                 |   | Mengikuti alur proses pembuatan kerah kemeja dengan tidak tertib , dan sesuai handout.   | 20   |
|                 |   | Mengikuti alur proses pembuatan kerah kemeja tidak tertib, tidak sesuai handout          | 10   |
|                 |   | .  |      |
| 3               | Hasil 30%                                   |  |      |
| 4               | Hasil pemasangan Kerah kemeja               | b. Kerapihan   |      |
|                 |   | - Hasil pemasangan kerah kemeja simetris, di jahit dengan baik dan ukuran sesuai standar | 15   |
|                 |   | - Hasil kerah kemeja tidak simetris, di jahit dengan baik dan ukuran sesuai standar      | 10   |
|                 |   | - Hasil kerah kemeja tidak simetris, di jahit masih berantakan dan ukuran sesuai standar | 5    |
|                 |   | c. Kebersihan  |      |
|                 |   | - Bersih   | 15   |
| - Kurang bersih | 10  |  |      |
| - kotor         | 5   |  |      |
| 5               | Waktu 10%                                   | Menyelesaikan tepat waktu  | 10   |
|                 |   | Menyelesaikan tidak tepat waktu  | 7    |
|                 |   | Tidak mengumpulkan   | 3    |

Yogyakarta, 03 Agustus 2016

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

**Dra. Ninik Setiyorini**  
NIP 19660520 199203 2 009

Mahasiswa Ppl


**Isnaini Fatimah**  
NIM13513241045

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP. 01)**

Nama Sekolah : SMK Negeri 4 Yogyakarta  
Program Keahlian : Tata Busana  
Paket Keahlian : Tata Busana  
Mata Pelajaran : Tekstil  
Kelas/Semester : X Busana/Gasal  
Materi Pokok :Konstruksi Bahan Tekstil  
Pertemuan :1 x pertemuan  
Alokasi waktu : 3 JPL x 45 menit (135 menit)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

**B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutny

- 2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.
- 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil
- 3.4 Mengemukakan konstruksi Benang Tekstil
- 4.4 Mengidentifikasi konstruksi bahan testil

**Indikator :**

- 3.4.1 Menjelaskan konstruksi bahan tekstil
- 3.4.2 Menjelaskan macam- macam silang tenunan
- 3.4.3 Menjelaskan tenunan mesin jacquard dan mesin doby
- 4.4.1 Membuat tenunan macam- macam silang tenunan

**C. Tujuan Pembelajaran :**

- 1. Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan konstruksi bahan tekstil
- 2. Peserta didik diharapkan dapat menyebutkan macam macam silang tenunan
- 3. Peserta didik ddik di harapkan dapat menjelaskan maca- macam silang tenunan
- 4. Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tenunan mesin jaquard dan mesin doby

**D. Materi Pembelajaran :**

- 1.Penertian konstruksi bahan tekstil
- 2.Pengertian macam- macam silang tenunan
- 3.Pengertian tenunan mesin jaguard dan mesin doby

**E. Model/Strategi. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- 1.Strategi Pembelajaran : Problem solving, Discovery Learning
- 2.Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
- 3.Metode Pembelajaran : Ceramah, presentasi, unjuk kerja.

**F. Langkah-langkah Pembelajaran**

**Pertemuan 2**

| <b>Kegiatan</b>    | <b>Deskripsi Kegiatan</b> | <b>Alokasi Waktu</b> |
|--------------------|---------------------------|----------------------|
| <b>Pendahuluan</b> | <b>Memotivasi</b>         | 10 Menit             |

|                      |   |              |
|----------------------|---|--------------|
|                      | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam sebelum membuka pelajaran</li> <li>2. Memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>3. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran</li> </ol> <p><b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajukan pertanyaan dan mengaitkan dengan pengetahuan yang akan dipelajari</li> <li>2. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai</li> <li>3. Mensosialisasikan sistem penilaian yang akan dilaksanakan</li> </ol>  |              |
| <b>Kegiatan Inti</b> | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik melakukan kegiatan mengamati gambar/ persentasi mengenai konstruksi bahan tekstil yang dilakukan guru</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta siswa untuk mengajukan daftar pertanyaan tentang macam- macam konstruksi bahan tekstil</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Informasi/eksperimen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan simulasi/ mengeksplorasi tentang konstruksi bahan tekstil</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- guru mengarahkan siswa untuk membuat konstruksi bahan tekstil</li> </ul> | 105<br>Menit |

|                |   |                 |
|----------------|---|-----------------|
|                | <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- melaporkan hasil pembuatan konstruksi bahan tekstil</li> </ul>   |                 |
| <b>Penutup</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat rangkuman / simpulan pelajaran</li> <li>- Melakukan evaluasi dan refleksi terhadap proses pembelajaran.</li> <li>- menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> </ul> | <b>20 Menit</b> |

## **G. Media, Alat dan Sumber Belajar**

1. **Media** : LCD, Laptop, power point, Handout, contoh tenunan

### **2. Alat/Bahan**

**Alat:** lem, Gunting.

**Bahan:**Kertas Asturo

### **3. Sumber Belajar**

- Agustin Nyo,dkk. Pengetahuan Barang Tekstil, Departemen pendidikan dan kebudayaan, 1980
- Goet Poespo, Pemilihan Barang Tekstil, 2005, Kanisius, Yogyakarta

## **H. Penilaian Proses dan Hasil belajar**

### **A. Jenis dan Teknik Penilaian**

1. Teknik Penilaian: Tes, praktikum
2. Bentuk Instumen dan Instumen: tes tertulis, unjuk kerja

Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik : tes
- b. Bentuk : tes tertulis

Instrumen : naskah soal, kunci jawaban, pedoman penskoran  
(terlampir)

## 1. Instrumen dan Teknik Penilaian

### a. Pengetahuan

| Kompetensi Dasar   | Materi pelajaran                         | Indikator Soal  | Jenis Soal |
|--|--|---|------------|
| 3.4<br>Mengemukakan konstruksi Benang Tekstil  | 1. Penertian Macam- Macam silang tenunan | 1. sebutkan macam- macam silang tenunan<br>2.<br>a. Jelaskan apa yang dimaksud dengan silang polos dan berikan contohnya<br>b. Jelaskan apa yang dimaksud dengan silang kepar dan berikan contohnya<br>c. Jelaskan apa yang dimaksud dengan silang satin dan berikan contohnya<br>3. jelaskan apa yang di maksud dengan mesin jacquard<br>4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan mesin doby | Tes tulis  |
| <b>Kunci Jawaban Soal:</b><br><br>1. Sebutkan macam- macam silang tenunan<br>- Silang Polos<br>- Silang Kepar<br>- Silang Satin<br><br>2. A. Jelaskan apa yang dimaksud dengan silang polos dan berikan contohnya<br>- Silang polos disebut juga silang lenan, silang polos memiliki paling banya persilangan diantara silang yang lainnya, kain yang ditunen silang polos mempunyai permukaan timbal balik yang sama<br>Contoh kain silang polos : Blaco, berkolin, zephair, crepe<br><br>B. Jelaskan apa yang dimaksud dengan silang kepar dan berikan contohnya<br>- Silang kepar adalah suatu silang benang yang benang- benang lungsinya menyilang diatas atau dibawah dua benang pakan atau lebih, pada bagian baik dari tenunan silang kepar terlihat alur yang arahnya serong ke kiri dan ke kanan, timbal balik tenun kepar tidak sama, kecuali pada kepar timbal balik<br>Contoh kain silang kepar: drill, gabardin, veterban<br><br>C. Jelaskan apa yang dimaksud dengan silang satin dan berikan contohnya |  |   |            |

- Silang satin merupakan salah satu konstruksi bahan tekstil yang paling sedikit memiliki lima gum, karena itu di sebut silang lima,

Contoh kain silang satin: satinet, damas, handukberkotak, pellen

3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan mesin jacquard

Mesin Jacquard adalah mesin tenun yang ditemukan oleh Joseph Marie jacquard pada tahun 1790, mesin jacquard tidak menggunakan gun melainkan menggunakan karton yang diberi lubang untuk membuat motif.

4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan mesin doby

Mesin doby hamper sama dengan mesin jacquard, tetapi lebih sederhana. Motif tenunannya merupakan bentuk bujur sangkar, garis- garis, dan bulatan.

**Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai**

1. Nilai 21-25 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban
2. Nilai 16-20 : jika jawaban sesuai kunci jawaban
3. Nilai 10-15 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban
4. Nilai 5-9 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

**Rubik Penilaian Penugasan**

Kelas : X Busana

Tanggal Presentasi : \_\_\_Agustus 2016

| NO  | NAMA PESERTA DIDIK | ASPEK YANG DINILAI |    |    |    | Jumlah skor | Nilai akhir |
|-----|--------------------|--------------------|----|----|----|-------------|-------------|
|     |                    | 1                  | 2  | 3  | 4  |             |             |
| 1   | Ananda ayu         | 20                 | 25 | 25 | 19 | 89          | 89          |
| 2   | Bella              | 20                 | 25 | 20 | 20 | 85          | 85          |
| 3   |                    |                    |    |    |    |             |             |
| Dst |                    |                    |    |    |    |             |             |

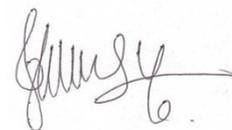
Yogyakarta, Agustus 2016

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



**Dra. Ninik Setiyorini**  
NIP 19660520 199203 2 009

Mahasiswa Ppl



**Isnaini Fatimah**  
NIM13513241045

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP. 01)**

Nama Sekolah : SMK Negeri 4 Yogyakarta  
 Program Keahlian : Tata Busana  
 Paket Keahlian : Tata Busana  
 Mata Pelajaran : Tekstil  
 Kelas/Semester : X Busana/Gasal  
 Materi Pokok : Pengolahan Bahan Tekstil  
 Pertemuan : 1 x pertemuan  
 Alokasi waktu : 3 JPL x 45 menit (135 menit)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

**B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutny
- 2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.
- 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil
- 3.2 Mengemukakan proses pengolahan serat bahan tekstil
- 4.2 Mengidentifikasi pengolahan serat bahan tekstil

**Indikator :**

- 3.2.1 Mengemukakan proses pengolahan serat bahan tekstil
- 4.2.1 Mengidentifikasi pengolahan serat bahan tekstil

**C. Tujuan Pembelajaran :**

1. Peserta didik diharapkan dapat mengemukakan proses pengolahan serat bahan tekstil
2. Peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi pengolahan serat bahan tekstil

**D. Materi Pembelajaran :**

1. Proses pengolahan serat bahan tekstil

**E. Model/Strategi. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

1. Strategi Pembelajaran : Problem solving, Discovery Learning
2. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, presentasi

**F. Langkah-langkah Pembelajaran**

**Pertemuan 2**

| <b>Kegiatan</b>      | <b>Deskripsi Kegiatan</b>   | <b>Alokasi Waktu</b> |
|----------------------|---|----------------------|
| <b>Pendahuluan</b>   | <b>Memotivasi</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengucapkan salam sebelum membuka pelajaran</li><li>2. Memeriksa kehadiran peserta didik</li><li>3. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran</li></ol> <b>Apersepsi</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengajukan pertanyaan dan mengaitkan dengan pengetahuan yang akan dipelajari</li><li>2. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai</li><li>3. Mensosialisasikan sistem penilaian yang akan dilaksanakan</li></ol> | 10 Menit             |
| <b>Kegiatan Inti</b> | <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Dengan LCD guru memberikan Proses pengolahan serat bahan tekstil</li><li>- Peserta didik mengamati dan membaca tayangan materi Proses pengolahan serat bahan tekstil</li></ul> <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi</li><li>- Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengamati,</li></ul>  | 105 Menit            |

|                |  |                 |
|----------------|--|-----------------|
|                | berfikir dan bertanya terkait materi yang dipelajari<br><b>Mengumpulkan Informasi</b><br>– Peserta didik mengumpulkan informasi terkait materi Proses pengolahan serat bahan tekstil melalui media cetak dan elektronik.<br><b>Mengasosiasikan</b><br>– Dari hasil mengumpulkan informasi tersebut, peserta didik membuat soal dan jawaban mengenai materi Proses pengolahan serat bahan tekstil |                 |
| <b>Penutup</b> | – Membuat rangkuman / simpulan pelajaran<br>– Melakukan evaluasi dan refleksi terhadap proses pembelajaran.<br>– menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya   | <b>20 Menit</b> |

## G. Media, Alat dan Sumber Belajar

### 1. Media : LCD, Lap Top

### 2. Sumber Belajar

- Agustien Nyo Dkk, Pengetahuan bahan tekstil, Departemen Pendidikan, 1980, Jakarta.
- Goet Poespo, Pemilihan Bahan Tekstil, Kanisius, 2005, Yogyakarta.
- Istiharoh, ST, Pengantar Ilmu Tekstil 1, Departemen Pendidikan, 2013, Jakarta

## H. Penilaian Proses dan Hasil belajar

### A. Jenis dan Teknik Penilaian

1. Teknik Penilaian: Penugasan
2. Bentuk Instrumen dan Instrumen: Penugasan, Tes Tertulis

#### Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik : Penugasan
- b. Bentuk : Penugasan

Instrumen : pedoman penskoran (terlampir)

### 1. Instrumen dan Teknik Penilaian

#### a. Pengetahuan

|                  |                  |                |            |
|------------------|------------------|----------------|------------|
| Kompetensi Dasar | Materi pelajaran | Indikator Soal | Jenis Soal |
|------------------|------------------|----------------|------------|

|  |  |   |  |
|--|--|---|--|
| 3.2<br>Mengemukakan<br>proses<br>pengolahan serat<br>bahan tekstil | proses pengolahan serat<br>bahan tekstil | Peserta didik membuat soal<br>dari hasil mencari<br>informasi melalui media<br>cetak atau elektronik<br>sesuai materi yang di<br>pelajari (minimal 10 soal<br>beserta jawabannya) | Penugasan<br>(membuat soal dan<br>jawabannya,<br>minimal 10) |
|--|--|---|--|

|  |
|--|
| <p><b>Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nilai 50 : jika membuat 10 soal atau lebih beserta jawabannya<br/>30: jika membuat soal kurang dari 10 beserta jawabannya<br/>20:jika membuat soal kurang dari 6 beserta jawabannya</li> <li>Nilai 25: jika soal berhubungan dengan materi yang sedang di pelajari<br/>20: jika beberapa soal tidak sesuai dengan materi yang sedang dipelajari<br/>15: jika soal tidak berhubungan dengan soal yang dipelajari</li> <li>Nilai 25: jika jawaban sesuai dengan pertanyaan yang dibuat<br/>20: jika beberapa jawaban tidak sesuai dengan pertanyaan<br/>15: jika jawaban tidak sesuai dengan pertanyaan</li> </ol> |
| <p><b>Contoh Pengolahan Nilai</b></p>  |
| <p>Nilai</p>   |
| <p>Jumlah Skor = Nilai</p>   |

### Rubik Penilaian Penugasan

Kelas : X Busana  
Tanggal Presentasi : \_\_\_Agustus 2016

| NO  | NAMA PESERTA DIDIK | ASPEK YANG DINILAI |    |    | Jumlah skor | Nilai akhir |
|-----|--------------------|--------------------|----|----|-------------|-------------|
|     |                    | 1                  | 2  | 3  |             |             |
| 1   | Ananda ayu         | 30                 | 25 | 25 | 80          | 80          |
| 2   | Bella              | 50                 | 25 | 20 | 95          | 95          |
| 3   |                    |                    |    |    |             |             |
| 4   |                    |                    |    |    |             |             |
| Dst |                    |                    |    |    |             |             |

Aspek yang dinilai :

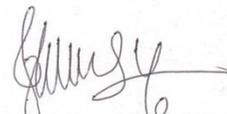
- Jumlah soal
- Kesesuaian pertanyaan dengan materi
- Kesesuaian jawaban dengan pertanyaan

Mengetahui  
Guru Pembimbing:



**Dra. Ninik Setiyorini**  
NIP. 10660520 199203 2 009

Yogyakarta, Agustus 2015  
Mahasiswa PPL,



**Isnaini Fatimah**  
Nim: 13513241045



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP. 01)**

Nama Sekolah : SMK Negeri 4 Yogyakarta  
Program Keahlian : Tata Busana  
Paket Keahlian : Tata Busana  
Mata Pelajaran : Pembuatan Busana Industri  
Kelas/Semester : XI Busana/Gasal  
Materi Pokok : Busana Rumah  
Pertemuan : 1 x pertemuan  
Alokasi waktu : 1 JPL x 45 menit (45 menit)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

**B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutny
- 2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.

2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil

3.17 Menjelaskan pengertian Busana rumah

**Indikator :**

3.17.1 Pengertian Busana rumah

3.17.2 Macam- macam busana busana rumah

**Tujuan Pembelajaran :**

1. Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan pengertian busana rumah
2. Peserta didik diharapkan mampu menyebutkan dan menjelaskan macam-macam busana rumah

**C. Materi Pembelajaran :**

1. Pengertian busana rumah
2. Macam- macam busana rumah

**D. Model/Strategi. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

1. Strategi Pembelajaran : Problem solving, Discovery Learning
2. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, presentasi

**E. Langkah-langkah Pembelajaran :**

| Kegiatan             | Deskripsi Kegiatan   | Alokasi Waktu |
|----------------------|--|---------------|
| <b>Pendahuluan</b>   | <p><b>Memotivasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran</li> <li>2. Memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>3. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran</li> </ol> <p><b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajukan pertanyaan dan mengaitkan dengan pengetahuan yang akan dipelajari</li> <li>2. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai</li> <li>3. Mensosialisasikan sistem penilaian yang akan dilaksanakan</li> </ol> | 10 Menit      |
| <b>Kegiatan Inti</b> | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik melakukan kegiatan mengamati gambar busana rumah yang di tunjukan oleh guru.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang</li> </ul>  | 25 Menit      |

|                |   |                 |
|----------------|---|-----------------|
|                | <p>busana rumah</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi/eksperimen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan eksplorasi tentang busana rumah</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mengerjakan tugas essay yang diberikan guru</li> </ul> |                 |
| <b>Penutup</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat rangkuman / simpulan pelajaran</li> <li>- refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan</li> <li>- menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> </ul>  | <b>10 Menit</b> |

#### F. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. **Media** : Handout, Chat

2. **Alat/Bahan**

**Alat** : Alat Tulis

**Bahan** : Lembar Jawab

3. **Sumber Belajar**

-

#### G. Penilaian Proses dan Hasil belajar

##### A. Jenis dan Teknik Penilaian

1. Teknik Penilaian: pengetahuan
2. Bentuk Instrumen dan Instrumen: Essay

Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik : Tes
- b. Bentuk : Essay

Instrumen :Soal, Kunci Jawaban, pedoman penskoran (terlampir)

##### 1. Instrumen dan Teknik Penilaian

| Kompetensi Dasar                         | Indikator                         | Indikator Soal  | Jenis Soal | Soal  |
|--|-----------------------------------|---|------------|---|
| 3.17 Menjelaskan pengertian Busana rumah | 3.17.1<br>Pengertian Busana rumah | Peserta didik dapat menjelaskan pengertian busana rumah                             | Essay      | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang dimaksud dengan busana rumah</li> <li>2. Sebutkan macam-macam busana rumah Minimal 4</li> <li>3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan (Soal A: Baby- Doll) (Soal B: Kaos)</li> <li>4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan (Soal A Celana Pendek) (Soal B Daster)</li> </ol> |
|  | 3.17.2<br>Macam-macam             | Peserta didik diharapkan dapat menyebutkan dan menjelaskan macam-macam busana rumah |            |   |

| Kompetensi Dasar | Indikator           | Indikator Soal | Jenis Soal | Soal |
|------------------|---------------------|----------------|------------|------|
|                  | busana busana rumah |                |            |      |

**Kunci Jawaban Soal:**

1. Busana rumah bisa di sebut busana santai atau busana sehari- hari, yaitu busana yang dikenakan untuk kegiatan sehari hari di dalam rumah atau sekitarnya. Ciri- ciri busana sehari-hari: Terkesan santai, Longgar, Bahannya sejuk, Menyerap keringat
2. baby-doll, daster, kaos, celana pendek,
3. Soal A

Baby-Doll adalah pakaian yang biasanya terdiri dari bentuk cangkir dengan rok terpasang, longgar pas yang jatuh dimana antara pusar dan pinggul. Pakaian jenis ini biasa dihiasi dengan renda, dan tali, terbuat dari bahan tipis. Baby- Doll terkenal sejak tahun 1956

Soal B

**Kaos** adalah Pakaian sederhana ringan untuk tubuh bagian atas, biasanya lengan pendek T - shirt disebut demikian karena bentuknya]. Sebuah T-shirt biasanya tanpa kancing dan kerah, dengan leher bulat dan lengan pendek. Busana ini bisa dikenakan oleh siapa saja, baik pria dan wanita, dan untuk semua kelompok umur, termasuk bayi, remaja, dan dewasa. Kaos terbuat dari katon yang umumnya lembut , jadi jika dibandingkan dengan baju lebih enak menggunakan kaos karena bahan lebih nyaman dipakai

4. Soal A

**Celana pendek** adalah pakaian bawahan bercabang dua yang dikenakan oleh laki-laki dan perempuan di wilayah pinggul mereka, mengitari pinggang, dan menutupi bagian atas kaki, kadang-kadang lebih panjang sampai ke bawah lutut, tetapi tidak menutupi seluruh panjang kaki, baik sebagai pakaian luar atau dalam, yang membuat celana pendek nyaman dan mudah dipakai. Mereka disebut "celana pendek" karena mereka adalah versi lebih pendek dari celana panjang, yang meliputi seluruh kaki.

Soal B

Daster adalah model baju potongan longgar, biasanya panjang selutut dengan lengan pendek atau panjang, kebanyakan hampir dibuat dari bahan katun dan linen. Tapi ada juga yang dibuat dari bahan seperti sutera yang dipakai untuk tidur. Pada awalnya **daster** dipakai oleh wanita dan pria, tapi jaman sekarang ini pria sudah jarang memakai **daster**, tapi mereka juga tidak sepenuhnya lepas dari gaya. Karena **daster** nyaman untuk dipakai maka **daster** tidak hanya dipakai sebagai baju tidur, tapi juga dipakai sebagai baju untuk melakukan aktivitas di rumah.

**Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai**

1. Nilai 21-25 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban
2. Nilai 16-20 : jika jawaban sesuai kunci jawaban
3. Nilai 10-15 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban
4. Nilai 5-9 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

## Rubrik Penilaian

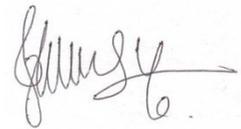
| NO | NAMA            | SOAL |    |    |    | NILAI |
|----|-----------------|------|----|----|----|-------|
|    |                 | 1    | 2  | 3  | 4  |       |
| 1. | Ananda Ayu      | 20   | 25 | 22 | 18 | 85    |
| 2. | Bella Cristiana | 18   | 20 | 21 | 23 | 82    |
|    | Dst.            |      |    |    |    |       |

Mengetahui  
Guru mata pelajaran



Dra. Ninik Setyorini  
NIP 19660520 199203 2 009

Yogyakarta, September 2016  
Mahasiswa Ppl



Isnaini Fatimah  
NIM 13513241045

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP. 01)**

Nama Sekolah : SMK Negeri 4 Yogyakarta  
Program Keahlian : Tata Busana  
Paket Keahlian : Tata Busana  
Mata Pelajaran : Pembuatan Busana Industri  
Kelas/Semester : XI Busana/Gasal  
Materi Pokok : Pemasangan lengan sayap  
Pertemuan : 1 x pertemuan  
Alokasi waktu : 7 JPL x 45 menit (315 menit)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

## **B. Kompetensi Dasar**

### Pertemuan 1

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutny
- 2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.
- 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil
- 3.25 Menjelaskan cara penggabungan komponen komponen busana rumah (Lengan Sayap)
- 4.25 Menggabungkan komponen- komponen busana rumah (Lengan Sayap)

### **Indikator :**

- 3.25.1 Menjelaskan macam- macam lengan
- 3.25.2 Menjelaskan pemasangan lengan sayap untuk busana rumah

## **C. Tujuan Pembelajaran :**

1. Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan dan menyebutkan macam- macam lengan
2. Peserta didik diharapkan dapat melakukan pemasangan lengan sayap

## **D. Materi Pembelajaran :**

### Pertemuan 1:

1. Macam- macam jenis lengan
2. Teknik pemasangan lengan sayap

## **E. Model/Strategi. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

1. Strategi Pembelajaran : Problem solving, Discovery Learning
2. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, presentasi, unjuk kerja.

## **F. Langkah-langkah Pembelajaran :**

| <b>Kegiatan</b>      | <b>Deskripsi Kegiatan</b>   | <b>Alokasi Waktu</b> |
|----------------------|---|----------------------|
| <b>Pendahuluan</b>   | <p><b>Memotivasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran</li> <li>2. Memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>3. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran</li> </ol> <p><b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajukan pertanyaan dan mengaitkan dengan pengetahuan yang akan dipelajari</li> <li>2. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai</li> <li>3. Mensosialisasikan sistem penilaian yang akan dilaksanakan</li> </ol>  | 10 Menit             |
| <b>Kegiatan Inti</b> | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik melakukan kegiatan mengamati gambar/ power point yang disampaikan oleh guru mengenai macam- macam lengan</li> <li>- Peserta didik melakukan kegiatan mengamati chart yang disampaikan oleh guru mengenai teknik pemasangan lengan sayap</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta siswa untuk mengajukan daftar pertanyaan tentang macam- macam lengan dan teknik memasang lengan</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- guru mengarahkan siswa untuk</li> </ul> | 285 Menit            |

|                |   |                 |
|----------------|---|-----------------|
|                | membuat pemasangan lengan sayap pada busana rumah   |                 |
| <b>Penutup</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat rangkuman / simpulan pelajaran</li> <li>- refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan</li> <li>- menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu penyelesaian kemeja dengan system industry.</li> </ul> | <b>20 Menit</b> |

## **G. Media, Alat dan Sumber Belajar**

**1. Media :** LCD, Lap Top, Chart

**2. Alat/Bahan**

**Alat :** Alat Jahit

**Bahan :** Kain

**3. Sumber Belajar**

-

## **H. Penilaian Proses dan Hasil belajar**

**A. Jenis dan Teknik Penilaian**

1. Teknik Penilaian: unjuk kerja
2. Bentuk Instumen dan Instumen: praktikum

## 1. Instrumen dan Teknik Penilaian

| Kompetensi Dasar   | Indikator  | Indikator Soal  | Jenis Soal  | Soal  |
|--|--|---|-------------|---|
| 4.25<br>Menggabungkan komponen-komponen busana rumah secara industri | 4.5.1 Peserta didik diharapkan dapat melakukan pemasangan lengan sayap pada busana rumah secara industri | Peserta didik mampu memasang lengan sayap dengan standar industri | Unjuk kerja | Memasang lengan sayap pada busana rumah secara industri |

## Pedoman Penskoran

Nilai = Nilai rerata

### Rubrik Penilaian Keterampilan

| No                            | Komponen Penilaian   | Kriteria Penilaian   | Skor |
|-------------------------------|--|--|------|
| 1                             | Persiapan 10%  |  |      |
|                               | - Persiapan alat dan bahan   | bahan kemeja dan alat alat jahit disiapkan sesuai kebutuhan dan standar                | 10   |
|                               |  | bahan kemeja dan alat alat jahit disiapkan namun tidak lengkap                         | 7    |
|                               |  | Tidak menyiapkan alat dan bahan  | 5    |
| 2                             | Proses 40%   |  |      |
|                               | Pemasangan lengan sayap  | Mengikuti alur proses pembuatan lengan sayap dengan tertib , dan sesuai handout.       | 40   |
|                               |  | Mengikuti alur proses pembuatan lengan sayap dengan tidak tertib , dan sesuai handout. | 25   |
|                               |  | Mengikuti alur proses pembuatan lengan sayap tidak tertib, tidak sesuai handout        | 10   |
| 3                             | Hasil 30%  |  |      |
| Hasil pemasangan lengan sayap | a. Kerapihan   |  |      |
|                               | - Hasil pemasangan lengan simetris, di jahit dengan baik dan ukuran sesuai standar       |  | 15   |
|                               | - Hasil lengan tidak simetris, di jahit dengan baik dan ukuran sesuai standar            |  | 10   |
|                               | - Hasil lengan tidak simetris, di jahit masih berantakan dan ukuran tidak sesuai standar |  | 5    |
|                               | b. Kebersihan  |  | 15   |

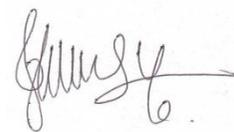
| No | Komponen Penilaian | Kriteria Penilaian  | Skor               |
|----|--------------------|---|--------------------|
|    |                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bersih</li> <li>- Kurang bersih</li> <li>- kotor</li> </ul>                                      | <p>10</p> <p>5</p> |
| 4  | Sikap 10%          | Aktif dan kooperatif di dalam kelas, mengerjakan tugas praktik dengan sungguh- sungguh, mematuhi standar prosedur K3                      | 10                 |
|    |                    | Tidak aktif dan tidak kooperatif dalam kelas, mengerjakan tugas praktik dengan tidak sungguh- sungguh, tidak mematuhi standar prosedur K3 | 5                  |
| 5  | Waktu 10%          | Menyelesaikan tepat waktu   | 10                 |
|    |                    | Menyelesaikan tidak tepat waktu   | 7                  |
|    |                    | Tidak mengumpulkan  | 3                  |

Yogyakarta, Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

**Dra. Ninik Setiyorini**

**Isnaini Fatimah**

NIP 19660520 199203 2 009

NIM 13513241045





**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP. 01)**

Nama Sekolah : SMK Negeri 4 Yogyakarta  
Program Keahlian : Tata Busana  
Paket Keahlian : Tata Busana  
Mata Pelajaran : Tekstil  
Kelas/Semester : X Busana/Gasal  
Materi Pokok : BENANG  
Pertemuan : 1 x pertemuan  
Alokasi waktu : 3 JPL x 45 menit (135 menit)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

## **B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutny
- 2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.
- 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil
- 3.3 Mengklasifikasi konstruksi benang tekstil
- 4.4 Mengidentifikasi konstruksi benang tekstil

### **Indikator :**

- 3.4.1 Menjelaskan konstruksi benang tekstil
- 3.4.2 Mengidentifikasi benang tekstil

### **Tujuan Pembelajaran :**

1. Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan pengelompokan benang
2. Peserta didik ddik di harapkan dapat menjelaskan penomoran benang

## **C. Materi Pembelajaran :**

1. Pengelompokan benang (benang dasar, benang hias, benang bertekstur)
2. Nomor benang dan sistim penomeran benang

## **D. Model/Strategi. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- 1.Strategi Pembelajaran : Problem solving, Discovery Learning
- 2.Pendekatan Pembelajaran : Sainifik
- 3.Metode Pembelajaran : Ceramah, presentasi, unjuk kerja.

## E. Langkah-langkah Pembelajaran

| Kegiatan             | Deskripsi Kegiatan  | Alokasi Waktu |
|----------------------|---|---------------|
| <b>Pendahuluan</b>   | <p><b>Memotivasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam sebelum membuka pelajaran</li> <li>2. Memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>3. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran</li> </ol> <p><b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajukan pertanyaan dan mengaitkan dengan pengetahuan yang akan dipelajari</li> <li>2. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai</li> <li>3. Mensosialisasikan sistem penilaian yang akan dilaksanakan</li> </ol> | 10 Menit      |
| <b>Kegiatan Inti</b> | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik melakukan kegiatan mengamati gambar/ persentasi mengenai konstruksi benang tekstil yang dilakukan guru</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta siswa untuk mengajukan daftar pertanyaan tentang konstruksi benang tekstil</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Informasi/eksperimen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan mengeksplorasi tentang konstruksi benang tekstil</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p>             | 105 Menit     |

|                |   |                 |
|----------------|---|-----------------|
|                | <ul style="list-style-type: none"> <li>- melaporkan hasil eksplorasi konstruksi benang tekstil</li> </ul>   |                 |
| <b>Penutup</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat rangkuman / simpulan pelajaran</li> <li>- Melakukan evaluasi dan refleksi terhadap proses pembelajaran.</li> <li>- menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> </ul> | <b>20 Menit</b> |

## **F. Media, Alat dan Sumber Belajar**

**1. Media :** LCD, Laptop, power point, Handout

### **2. Alat/Bahan**

**Alat:** alat tulis

**Bahan:**buku

### **3. Sumber Belajar**

- Agustin Nyo,dkk. Pengetahuan Barang Tekstil, Departemen pendidikan dan kebudayaan, 1980
- Goet Poespo, Pemilihan Barang Tekstil, 2005, Kanisius, Yogyakarta

## **G. Penilaian Proses dan Hasil belajar**

### **A. Jenis dan Teknik Penilaian**

1. Teknik Penilaian: Tes
2. Bentuk Instumen dan Instumen: tes tertulis

Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik : tes
- b. Bentuk : tes tertulis

Instrumen : naskah soal, kunci jawaban, pedoman penskoran  
(terlampir)

## 1. Instrumen dan Teknik Penilaian

### a. Pengetahuan

| Kompetensi Dasar                              | Materi pelajaran  | Indikator Soal  | Jenis Soal |
|---|---|---|------------|
| 3.3<br>Mengemukakan konstruksi Benang Tekstil | 1.pengelompokan benang<br>2. nomor benang dan sistim penomoran benang | 1. sebutkan macam- macam benang berdasarkan pembuatannya<br>2.<br>a. Jelaskan apa yang dimaksud dengan benang mouline<br>b. Jelaskan apa yang dimaksud dengan benang melange<br>c. Jelaskan apa yang dimaksud dengan benang yaspis<br>3.<br>a. jelaskan apa yang dimaksud benang lawe<br>b. jelaskan apa yang di maksud benang tenun<br>c. apa yang dimaksud benang sering<br>4. jelaskan apa yang dimaksud benang istimewa | Tes tulis  |

#### **Kunci Jawaban Soal:**

1. Benang berdasarkan pembuatannya
  - Benang biasa
  - Benang istimewa
2. A. benang mouline adalah benang yang terdiri dari dua benang atau lebih yang berlainan warna dan sering menjadi satu
  - B. Benang mélange dipintal dari serabut yang berwarna bermacam macam, hamper sama dengan benang mouline tetapi mélange tidak dapat di pisahkan menjadi dua benang yang lepas
  - C. Benang yapis benang yang dipilih dari dua benang mula yang berlainan warna

**3. A. Benang lawe (benang mula)**

Benang lawe adalah benang pintal yang terdiri dari serat-serat pendek (spale), yang dibuat dengan cara menarik serat-serat tersebut sedikit demi sedikit, selanjutnya diberi antihan sehingga menjadi suatu antihan yang berkesinambungan (Antihan adalah pintalan pada serat agar serat menjadi suatu masa yang kompak)

Jumlah antihan sangat berpengaruh pada sifat fisika benang seperti pegangan, kekuatan, dan penampilannya.

Untuk membuat benang lawe, dapat menggunakan mesin pintal (simplex) atau kincir, dan hasilnya berupa benang tunggal

**B. Benang tenun**

Benang tenun adalah benang yang dibuat untuk membuat kain atau rajutan. Benang tenun lebih kuat jika dibanding dengan benang lawe karena benang ini sudah dipilin. Untuk menenun diperlukan benang yang cukup kuat karena benang ini mengalami gesekan dalam proses penenunan

**C. Benang sering**

Benang sering adalah benang yang dibuat dari satu helai atau lebih benang dipilin yang dijadikan satu. Ada beberapa macam benang sering yaitu benang sering tunggal dan benang sering kembar. Benang sering tunggal sering di buat dari dua helai benang atau lebih dipilin menjadi satu. Benang kembar adalah benang yang sudah disering kemudian disering lagi dengan benang sering lainnya.

Untuk mendapat mutu benang yang baik dan bulat, benang disering dengan arah yang berlawanan. Benang yang dipilin ke arah kanan, harus sering ke arah kiri.

4. Benang istimewa digunakan untuk menghias pakaian atau kain, serta untuk membuat kain itu sendiri, misalnya kaitannya atau rajutan seprai, telapak meja, dan sebagainya. Ada beberapa jenis benang istimewa yang diperoleh dengan menyering dua helai benang atau lebih yang berlainan warnanya

**Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai**

1. Nilai 21-25 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban
2. Nilai 16-20 : jika jawaban sesuai kunci jawaban
3. Nilai 10-15 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban
4. Nilai 5-9 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

Rubik Penilaian

Kelas : X Busana

Tanggal Presentasi : \_\_\_Agustus 2016

| NO  | NAMA PESERTA DIDIK | ASPEK YANG DINILAI |    |    |    | Jumlah skor | Nilai akhir |
|-----|--------------------|--------------------|----|----|----|-------------|-------------|
|     |                    | 1                  | 2  | 3  | 4  |             |             |
| 1   | Ananda ayu         | 20                 | 25 | 25 | 19 | 89          | 89          |
| 2   | Bella              | 20                 | 25 | 20 | 20 | 85          | 85          |
| 3   |                    |                    |    |    |    |             |             |
| Dst |                    |                    |    |    |    |             |             |

Yogyakarta, Agustus 2016

Mengetahui,

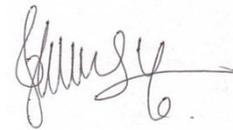
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL



Dra. Ninik Setiyorini

NIP 19660520 199203 2 009



Isnaini Fatimah

NIM13513241045

# Tenunan

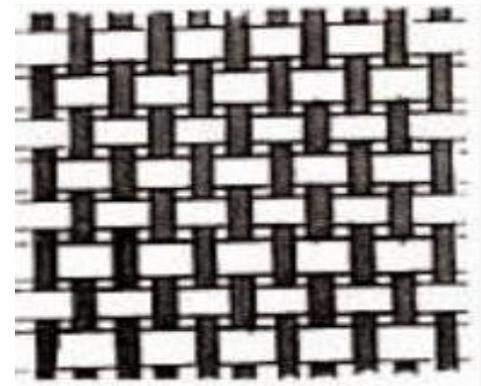
- Tenunan dibuat dari benang, ialah benang lungsin dan benang pakan yang di persilangkan. Benang lungsin membujur menurut panjang kain, benang pakan melintang menurut lebar kain.
- Tenunan disusun dari benang pakan dan benang lungsin yang dipersilangkan lurus membuat sudut  $90^\circ$  Konstruksi tenunan berdasar silang tenunan. Silang tenunan adalah silang dasar dan silang dasar yang divariasasi.
- Silang dasar ada 3 macam, yaitu silang polos, silang kepar dan silang satin.



# Silang Polos

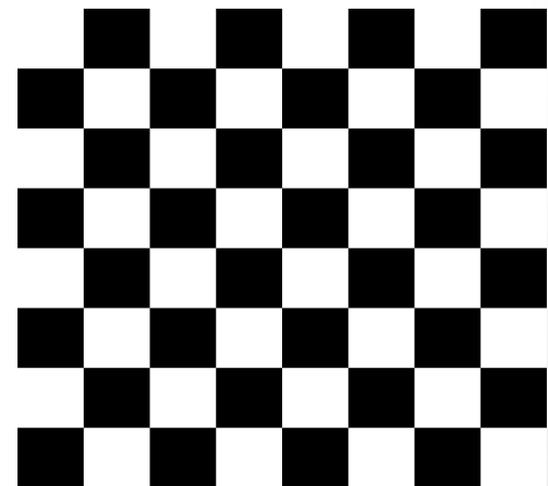
silang polos disebut juga dengan silang lenan karena semua tenunan lenan di tenun silang polos. Silang polos mempunyai persilangan yang paling banyak diantara silang lainnya. Keuntungan silang polos adalah

- Kuat
- Tidak mudah bertiras
- Benang tidak mudah tersangkut
- Tenunan licin Karena jarak tenunannya dekat



Konstruksi silang polos minimum terdiri dari dua benang lungsi dan dua benang pakan. Kain yang ditenun silang polos adalah:

- Blaco
- Poplin
- Berkolin
- Zephyr
- Crepe

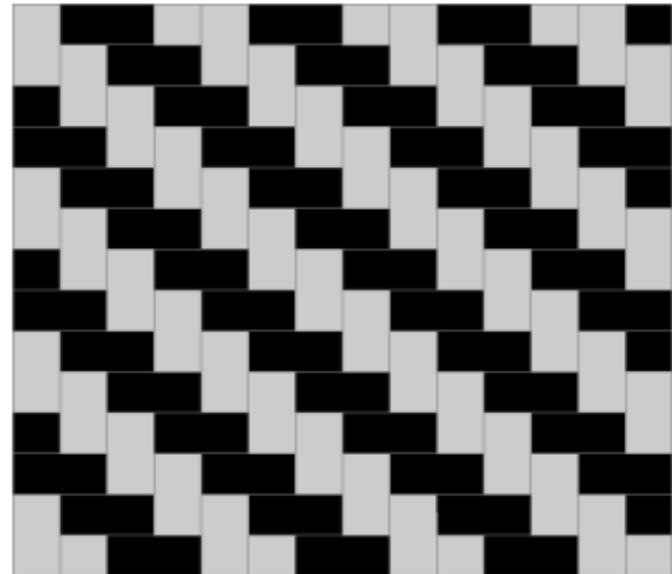


# Silang Kepar

- Silang kepar adalah suatu silang benang yang benang- benang lungsinya menyilang diatas atau dibawah dua benang pakan atau lebih.

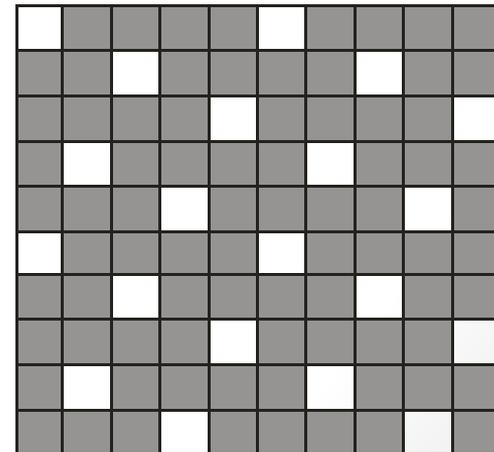
Keuntungan silang kepar adalah, silang kepar lebih kuat dari silang polos, karena lebih banyak benang yang dipergunakan dan silang kepar juga lebih berat dari silang polos. Kain yang ditenun silang kepar adalah:

- Gabardine
- Kain kasur
- Veterban



# Silang Satin

silang satin merupakan salah satu konstruksi bahan tekstil yang paling sedikit memiliki lima gun, karena itu di sebut silang lima. Silang satin mempunyai tempat persilangan sangat sedikit, oleh karena itu terlihat berkilau.



Keuntungan silang satin yaitu:

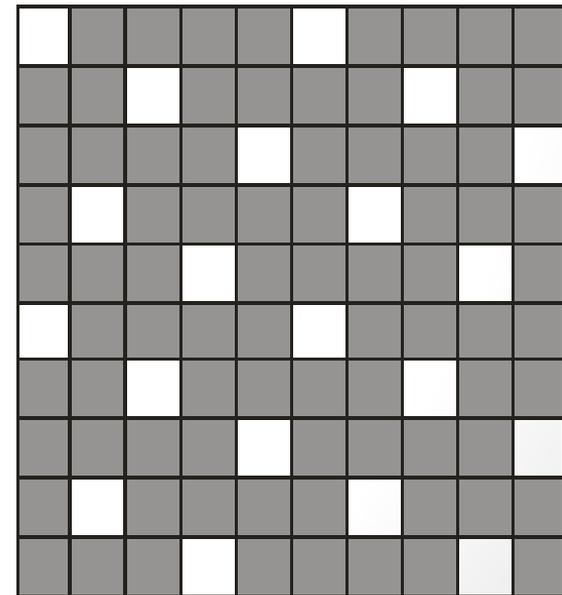
- Untuk mendapat kain yang berkilau
- Tenunan akan lebih kuat karena memerlukan lebih banyak benang
- Tenunan berpori
- Tenunan yang kurang baik dapat disembunyikan
- Untuk membuat silang satin dapat menggunakan benang yang kurang baik karena dapat disembunyikan dari permukaan tenunan

Keburukannya yaitu:

- Mempunyai benang bebas yang panjang

Kain yang ditenun silang satin adalah:

- Satinet
- Kain kasur
- Handuk erkotak
- pellen



# Mesin Jacquard

- Mesin Jacquard adalah mesin tenun yang ditemukan oleh Joseph Marie jacquard pada tahun 1790, mesin jacquard tidak menggunakan gun melainkan menggunakan karton yang diberi lubang untuk membuat motif yang akan dibuat. Silang tenun pada kain ini bermacam- macam. Sebagai dasarnya adalah silang polos. Motif bunga bunga atau motif daun dengan silang satin.

Kain yang ditenun dengan mesin jacquard yaitu

- Kain damas,
- taplak meja,
- serbet makan,
- kain kasur,
- permadani,
- brocade

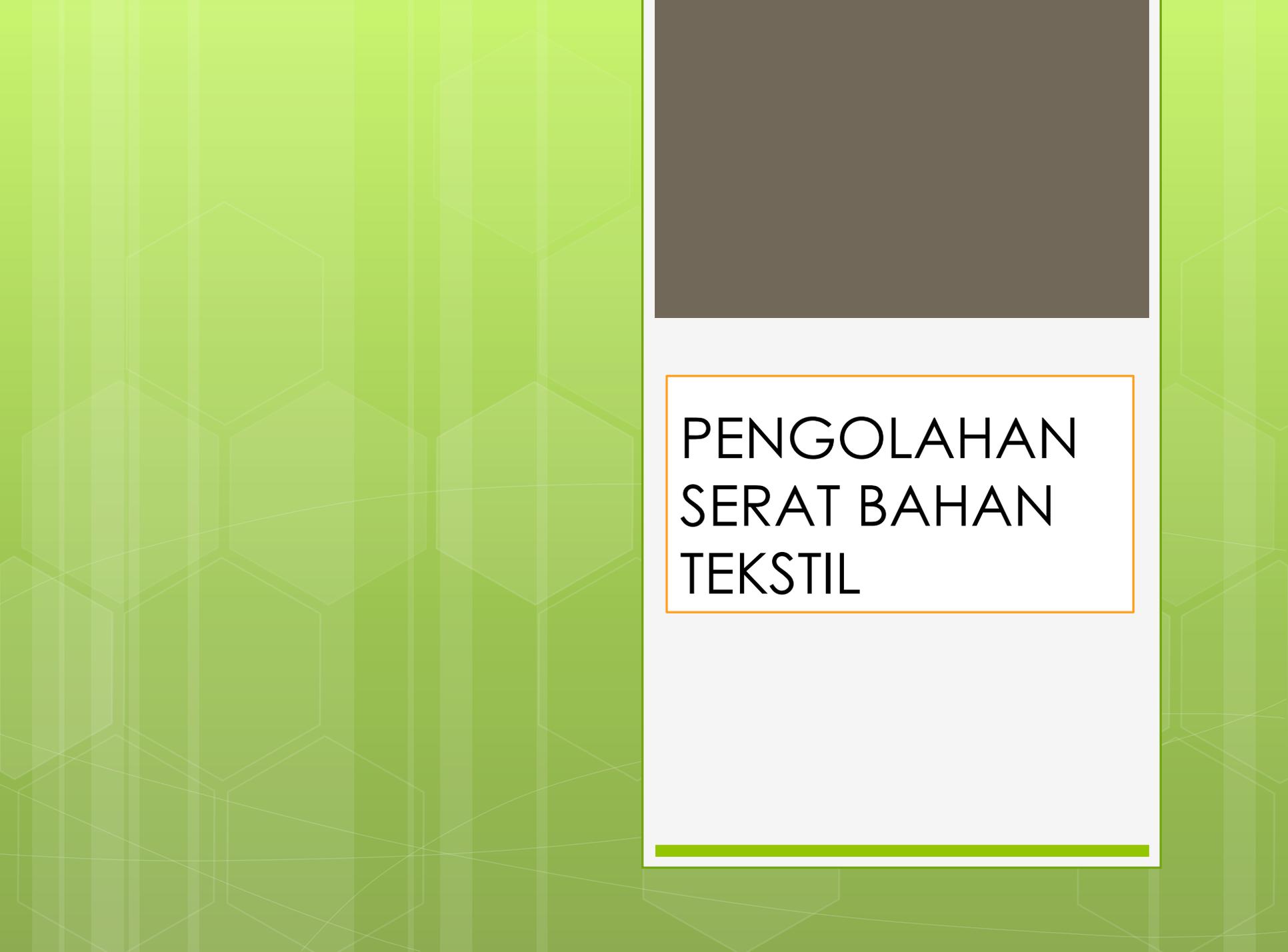


# Mesin Dobby

Kain yang dihasilkan oleh mesin doobby ialah mpallen, mesin doobby hamper sama dengan mesin jacquard, tetapi lebih sederhana. Bentuk- bentuk tenunannya merupakan bentuk persegi atau bujur sangkar, garis- garis, dan bulatan, ragamnya kecil- kecil.

Kain yang dihasilkan mesin doobby yaitu:

- Pellen
- Taplak meja
- Serbet
- Kain tirai
- Handuk berkotak.



# PENGOLAHAN SERAT BAHAN TEKSTIL

# 1. KAPAS

Kapas merupakan tanaman yang terdapat di daerah tropis. Kurang lebih 5000 tahun sebelum masehi orang telah mengenal kapas. Proses pengolahan serat bahan tekstil yang berasal dari kapas

- **Buah kapas yang sudah matang dipetik**
- **Memisahkan kapas dari bijinya, kemudian digulung**
- **Memintal benang yang dihasilkan dari gulungan kapas, proses ini sangat membutuhkan ketelitian dan ketekunan**



## 2. LENAN

Serat lenan berasal dari tanaman vlas serat ini sudah lama dikenal kira-kira 6000 tahun yang lalu di daerah Timur Tengah. Industri lenan pertama terhadap mesir, Rusia adalah Negara pelopor dalam memproduksi lenan. Proses pengolahan serat lenan:

- **Mencabut dan memotong batang vlas**

Memotong batang vlas akan menyebabkan perubahan warna, karena pengaruh udara.

- **Batang vlas dijemur**

- **Memisahkan biji dengan menggunakan semacam sisir yang jarang.**

- **Batang vlas kemudian dibusukan (Rotting)**

Pembusukan batang flax ini gunanya untuk memisahkan serat dari batangnya. Pada umumnya pembusukan dilakukan dengan air panas. Bila batang flax dimasukan dalam bak air panas 40°C selama tiga atau empat hari, maka jadilah pembiakan bakteri dengan cepat, sehingga melurutkan pectin.

## Pengeringan

- Setelah pembusukan batang vlas dijemur diudara terbuka atau dikeringkan dalam mesin pengering
- Pemisahan serat dari kayunya
- Batang vlas dipukul- pukul supaya bagian kayunya terpisah dari serat
- Penyisiran serat
- Sarat- sarat lenan yang telah dipisahkan dari kayunya disisir untuk Membuang sisa kayu
- Mensejajarkan letak serat
- Melembutkan serat
- Memisahkan serat- serat pendek (biasanya untuk pembuatan kertas, serat-serat yang panjang dipintal dan ditenun).



## 3.RAMI

Rami dikenal orang di Tiongkok sejak beberapa ribu tahun yang lalu. di Eropa rami mulai dikenal pada abad 18. Dewasa ini negara penghasil rami yang utama adalah: Tiongkok, Taiwan, Jepang, Filipina dan Amerika Serikat. Proses pengolahan serat Rami:

- **Penuaian**
- Penuaian yang baik pada waktu batang bagian bawah berwarna kekuning- kuningan atau coklat muda.
- **Kulit batang di pecah dan Batang dipukul- pukul**
- **Pemisahan serat**
- Pemisahan serat dengan cara dikerok.
- **Perendaman**
- Perendaman serat dilakukan untuk menghilangkan getah, lilin, dan pectin, perendaman menggunakan kaustik soda panas



## 4. GONI

Serat goni berasal dari tanaman goni. Banyak ditanam di Benggala (India), Taiwan, Brazilia. Proses pengolahan serat Goni:

- **Batang goni yang sudah di potong, diikat dalam ikatan kecil- kecil**
- **Dibiarkan selama 2 hari agar daunnya gugur**
- **Batang ditutup oleh jerami agar warna tidak berubah**
- **Pembusukan batang**

Pembusukan dilakukan dengan cara merendamnya selama 10- 20 hari untuk memisahkan serat, serat- serat ini dipisahkan dari batang dengan tangan.

- **Pencucian serat**

Serat yang telah terpisahkan dari batangnya dicuci untuk mengurangi getah, serpih kayu dan kotoran.

- **Pengeringan serat**

Serat yang telah dicuci dikeringkan ditempat yang teduh, untuk menghindarkan perubahan warna oleh sinar matahari

- **Serat di pintal**



## 5. HENEP

Henep telah digunakan sejak jaman prasejarah di Asia dan Timur Tengah. Dewasa ini Negara penghasil henep adalah: Rusia, Italia, Yugoslavia. Selain itu henep juga ditanam di Prancis, Hongaria, Belgia, Belanda, dan Filipina. Proses pengolahan serat Henep:

- **Mencabut dan memotong batang**
- **Mengerinkan batang dan memisahkan bijinya**
- **Membusukan batang**
- **Melepaskan serta dari bahan**
- **Menyisir serat**
- **Memintal dan menenun**



## 6. ABAKA

Serat Abaka sering juga disebut dengan *Manila Henep*, karena berasal dari Filipina Abaka termasuk keluarga pisang yang banyak ditanam di Filipina, Indonesia, India dan Amerika Serikat. Proses pengolahan serat Abaka

- **Pelepah daun pisang abaka di lepaskan**
- **Pelepah di tumbuk atau di pukul- pukul**
- **Lalu dicuci bersih**

Pekerjaan ini dapat dilakukan menggunakan tangan atau di rendam di dalam koustik soda panas lalu di keringkan.



## 7. Serat Nanas

Serat ini terdapat dalam daun nanas, proses pengolahan serat nanas hamper sama dengan proses serat abaka yaitu:

- ◉ **Pelepah daun dilepaskan**
- ◉ **Ditumbuk atau dipukul- pukul**
- ◉ **Dicuci bersih dan dikeringkan**



## 8. KAPOK

- Kapok berasal dari pohon kapok. Yang terbaik mutunya adalah kapok jawa. Negara- Negara pengekspor kapok adalah: Indonesia, India dan Sialan. Proses pengolahan serat Kapok.
- Pemetikan buah kapik
- Pemetikan buah kapok dilakukan setelah buahnya matang dengan kulitnya yang coklat.
- Buah kapok dipukul- pukul oleh palu kayu agar terlepas dari kulitnya
- Serat dipisahkan dari bijinya
- Untuk mengeluarkan bijinya, kapok dimasukan ke dalam keranjang, dijemur, dan diaduk aduk dengan tongkat supaya bijinya terjatuh dan seratnya tertinggal.



# 1. SUTERA

- Sutera adalah satu- satunya serat yang alam yang berbentuk filament (serat panjang) sarang kepompong ulat sutera. Jenis yang terbaik ialah yang berasal dari sarang kepompong jenis *Bombyx mori*. Proses pembuatan serat sutera
- Sejumlah kepompong di rendam dalam air panas supaya serisinya melunak sehingga memudahkan terlepasnya filament dari kepompong.
- Mencari ujung filament dengan cara disikat.
- Hasil pelepasan filament yang baik diperkirakan hanya 300- 1600 metr panjang. Biasanya 20 helai filament direngkap menjadi Satu. Filament yang masih mengandung zat perekat di sebut sutera mentah atau grage.
- Sutera mentah di masak dengan air sabun untuk membuang zat serisin
- Proses ini dilakukan sesudah serat sutera ditenun.

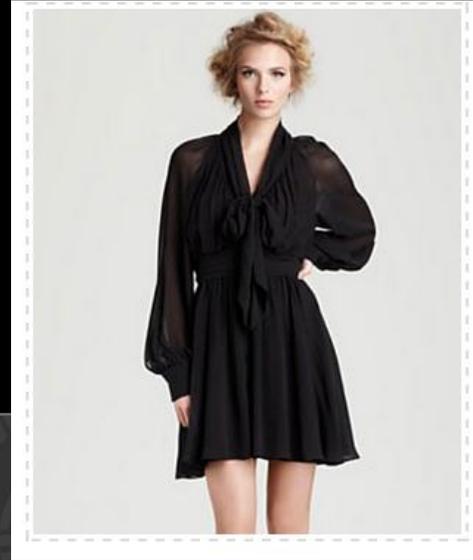


## 2. WOL

- Yang dimaksud dengan wol dalam dunia pertekstilan adalah bulu-bulu atau rambut yang diperoleh dari domba, biri-biri, serta dari binatang berbulu lainnya dari jenis kambing unta. Proses pengolahan wol ada dua cara yaitu dengan pencukuran dan penyamakan
- Pencukuran
- Dengan mencukur biasanya diperoleh wol cukur.
- Biasanya biri-biri di cukur setahun sekali pada musim semi. Dalam kondisi baik seekor biri-biri merino jantan dapat menghasilkan 7- 15 kilogram wol. Sedangkan biri-biri betina menghasilkan 4- 8 kilogram. Wol ini masih disebut wol mentah karena masih mengandung lemak, keringat, debu, pasir.
- Kotoran tersebut dibersihkan dengan cara mekanis atau kimiawi



## MACAM MACAM LENGAN





LENGAN BAJU...?

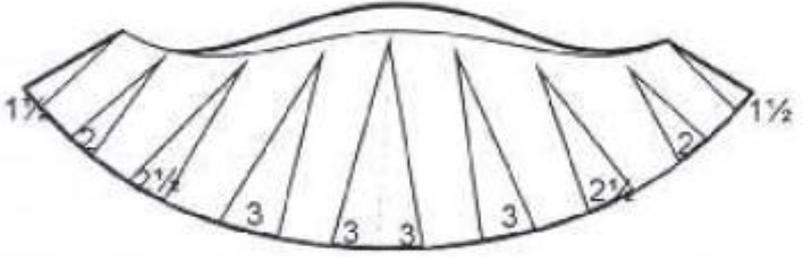
## LENGAN PUFF



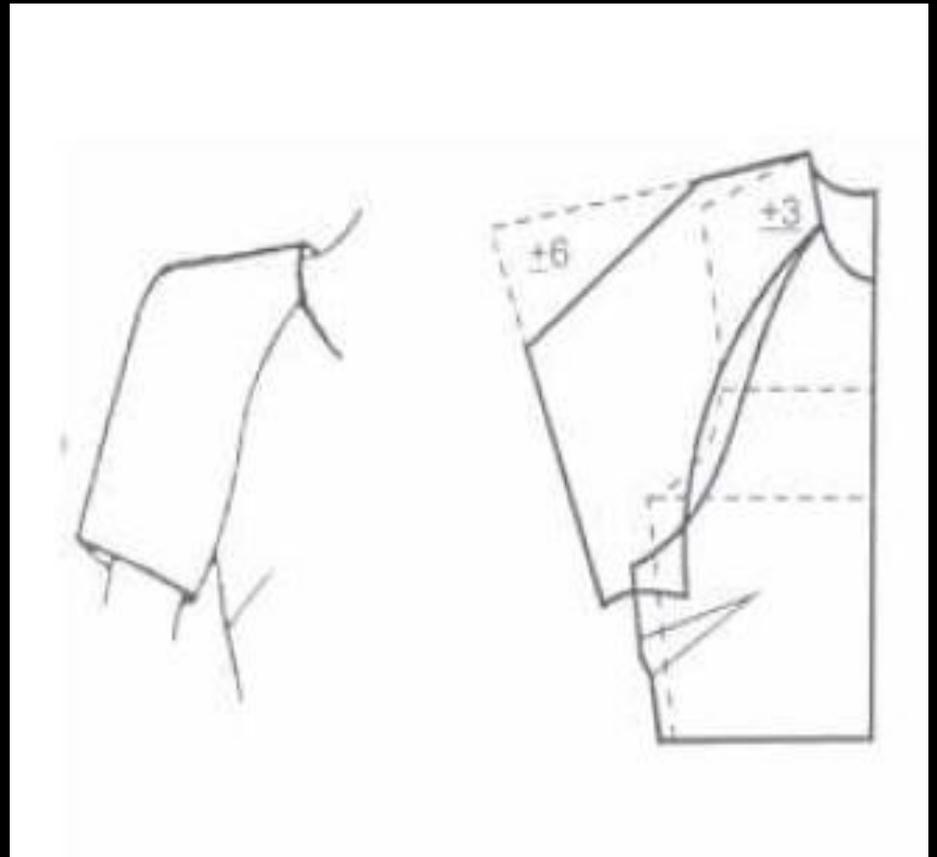
## LENGAN SUAI



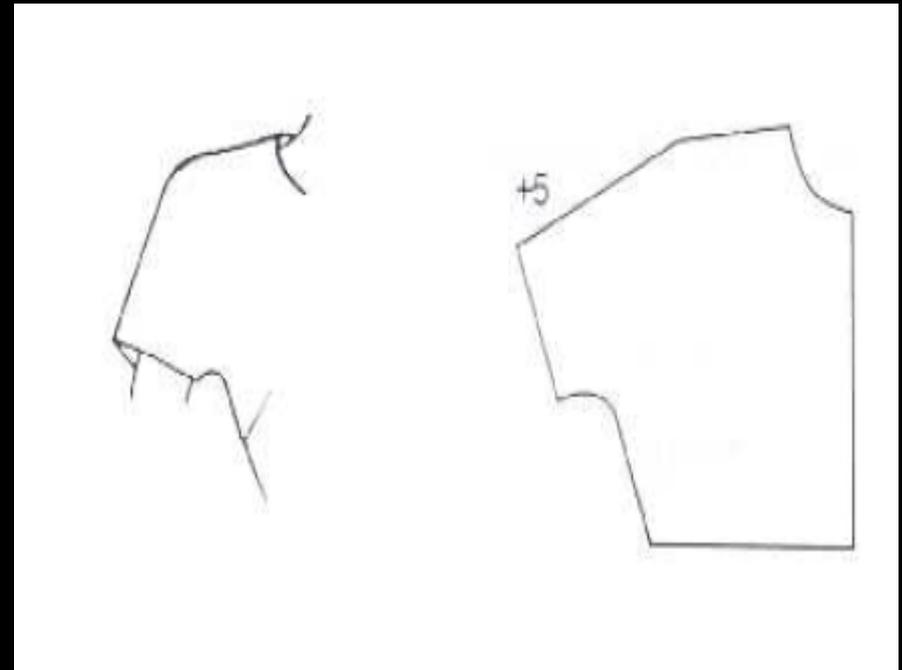
# LENGAN LONCENG



## LENGAN REGLAN



## LENGAN KIMONO



## LENGAN CAPE



## LENGAN PEASANT



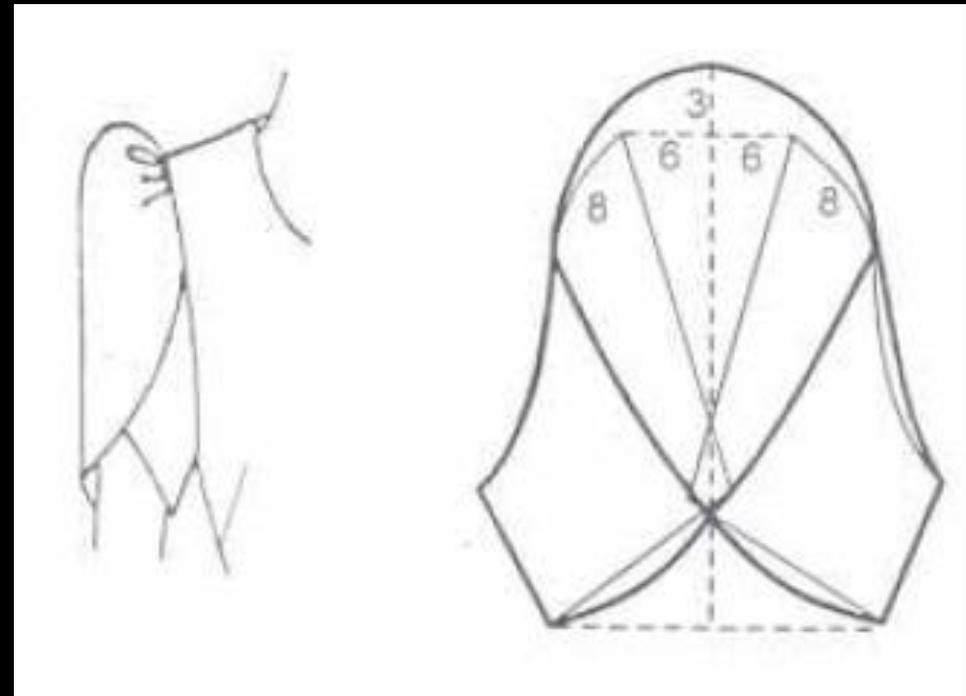
## LENGAN SAYAP



## LENGAN KAKI DOMBA



## LENGAN TULIP



## LENGAN BISHOP



## LENGAN DOLMAN



## LENGAN BALON



**BENANG**

# BENANG

- **Benang** adalah sebuah serat yang panjang, digunakan untuk pemroduksian tekstil, penjahitan, *crocheting*, penenunan, dan pembuatan tambang.
- Benang dapat dibuat dari banyak fiber sintetik, atau alami

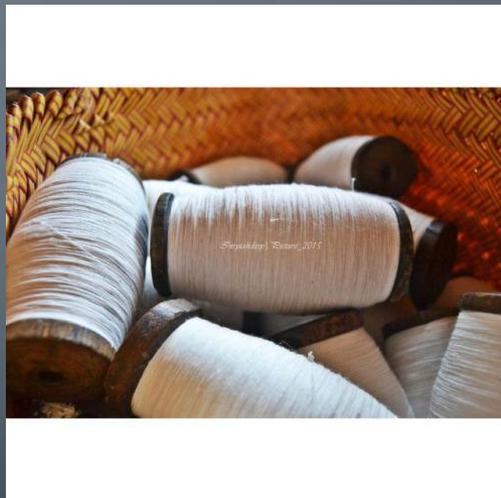


# A. Benang Biasa

- Benang biasa, ukuran, kehalusan, dan pihanannya rekatif sama. Hasil yang pertama dari mesin spinning adalah benang biasa tunggal
- Contoh benang biasa adalah
  - 1. Benang Lawe
  - 2. Benang tenun
  - 3. Benang Sering

# 1. Benang Lawe

- Benang lawe adalah benang pintal yang terdiri dari serat-serat pendek (spale), yang dibuat dengan cara menarik serat-serat tersebut sedikit demi sedikit, selanjutnya diberi antihan sehingga menjadi suatu antihan yang berkesinambungan (Antihan adalah pintalan pada serat agar serat menjadi suatu masa yang kompak)



## 2. Benang Tenun

- Benang tenun adalah benang yang dibuat untuk membuat kain atau rajutan. Benang tenun lebih kuat jika dibanding dengan benang lawe karena benang ini sudah dipilin. Untuk menenun diperlukan benang yang cukup kuat karena benang ini mengalami gesekan dalam proses penenunan.



### 3. Sering

- Benang sering adalah benang yang dibuat dari satu helai atau lebih benang dipilin yang dijadikan satu. Ada beberapa macam benang sering yaitu benang sering tunggal dan benang sering kembar. Benang sering tunggal sering di buat dari dua helai benang atau lebih dipilin menjadi satu. Benang kembar adalah benang yang sudah disering kemudian disering lagi dengan benang sering lainnya.



## 4. Benang jahit

- Adalah benang yang digunakan untuk menjahit bahan (kain, sepatu, terpal), yang dibuat dari serat alam misalnya kapas, linen, sutra, dan lainnya. Bias juga dari serat buatan misalnya rayon, nilon, poiester, gelas dan lainnya



## B. Benang Istimewa

- Benang istimewa digunakan untuk menghias pakaian atau kain, serta untuk membuat kain itu sendiri, misalnya kaitannya atau rajutan seprai, telapak meja, dan sebagainya. Ada beberapa jenis benang istimewa yang diperoleh dengan menyaring dua helai benang atau lebih yang berlainan warnanya, sehingga diperoleh bermacam-macam benang berwarna antara lain:
  - 1. Benang Mouline
  - 2. Benang Melange
  - 3. Benang Yaspis



# 1. Benang Mouline

- Benang ini juga dinamakan benang grandelle, yaitu benang yang terdiri atas dua atau lebih yang berlainan warna disering menjadi Satu. Benang ini dipergunakan untuk benang hias yang mempunyai kekuatan tinggi. Karena dibuat dari bermacam-macam warna, benang mulin disebut juga benang pelangi.



## 2. Benang Melange

- Benang mélange dipintal dari serabut yang berwarna warni, benang ini hamper sama dengan benang mulin, tetapi benang mélange tidak dapat dipisahkan menjadi dua benang yang lepas, seperti halnya benanag mulin. Benang mélange terlihat akibat pintalannya, sedangkan benang mulin kelihatan akibat sering. Benang mélange biasanya digunakan untuk menghias.



### 3. Benang Yaspis

- Benang yapis adalah benang yang dipilin dari dua benang mula yang berlainan warna. Benang yapis disering dari benang yang belum mempunyai pilinan, oleh karena itu hasilnya merupakan satu benang bulat. Benang ini tidak nampak akibat pilinannya. Benang yapis digunakan sebagai benang hias.
- Bentuk- bentuk benang terjadi karena dua helai benang atau lebih disering. Benang ini besar dan cara penyaringannya tidak sama, dengan mempercepat atau memperlambat terlepasnya salah satu helai benang yang disering contoh:
  - a. Benang Frotte
  - b. Benang Noppe
  - c. Benang Chenille



# Benang Menurut Asalnya

- 1. Benang Logam
- 2. Benga Karet
- 3. Benang Kertas
- 4. Benang Plastik

# 1. Benang Logam

- Benang logam yang umumnya dipergunakan dalam pertekstilan bukanlah logam mulia melainkan alumunium tipis yang direkatkan pada 2 helai film plastic sebab alumunium mempunyai sifat baik yang lembut, ringan, serta murah harganya jika dibandingkan dengan logam lainnya. Bennag logam berfungsi untuk menghias tekstil keperluan rumah tangga, sebagai pakan pada tenunan macam- macam daerah, dan ita- pita hias.



## 2. Benang Karet

- Benang karet dibuat dari getah (latex) pohon karet. Yang dibuat benang ialah karet yang telah divulkanisasikan (dilelehkan), karet yang telah di lelehkan dipanaskan dengan persenyawaan belerang, maksudnya agar mulurnya tidak berubah pada derajat yang tinggi atau yang paling rendah. Benang karet digunakan untuk memgerut bagian busana, pakaian renang, untuk kaos kaki, dan korset.



### 3. Benang Kertas

- Benang kertas adalah benang yang terbuat dari selulosa, perekat, dan bahan kimia. Selulosa ini dicampur dengan bahan kimia sehingga lebih kuat dan mudah dilengkung. Benang kertas bersifat kuat, menyerap getah, kaku, dan bila basah kurang kuat, benang kertas dapat digunakan untuk tali, karung, dan tikar.



## 4. Benang Plastic

- Benang plastic dibuat dari bahan plastic, proses pembuatannya sama seperti nilon, bahan plastic berupa biji- biji plastic, biji plastic kemudian di larutkan, kemudian dibuat bermacam- macam bentuk barang keperluan rumah tangga, diantaranya dibuat belang plastic dari ukuran kecil sampai besar dan berbentuk pipih.
- Benang plastic dapat digunakan untuk bermacam- macam benang anyaman atau kaitan misalnya raffia berbentuk jerami untuk tali pembungkus, benang plastic bulat atau pipih untuk anyaman kursi, yang bulat seperti pipa sisi dengan kawat merupakan kabel listrik.



# HANDOUT

## PEMASANGAN SAKU TEMPEL

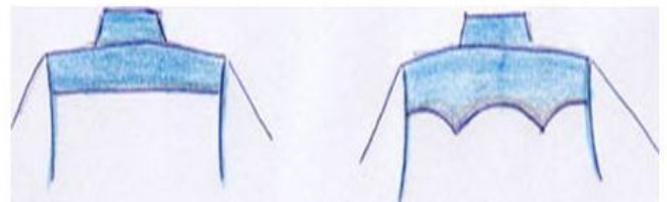
### DAN PAS BAHU

enérie Fashion & Lifestyle

-- the ultimate *patch pockets* fashion vocabulary --

|  |   |  |   |
|--|---|--|---|
|  | <p><b>_patch pocket</b><br/>Patch pockets are stitched onto the outside of garment.</p>   |  | <p><b>_regular dress</b><br/>Patch pocket ending with a pointed shape. Often it presents stitching.</p>   |
|  | <p><b>_regular sport</b><br/>Patch pocket with a rounded lower edge.</p>  |  | <p><b>_classic</b><br/>Patch pocket with an angular lower edge.</p>   |
|  | <p><b>_inverted pleat</b><br/>A patch pocket with a inverted pleat. The pleat can remain open or can be closed with a stitch.</p>   |  | <p><b>_box pleat</b><br/>A patch pocket with a box pleat to create more space within the pocket. The pleat can remain open or it can be sealed with a stitch.</p> |
|  | <p><b>_classic flap</b><br/>A patch pocket with a bagged out flap, with the same width of the patch and stitched above it to cover the opening. It is finished with a button or stud fastening.</p> |  | <p><b>_regular dress flap</b><br/>A regular dress pocket with a flap.</p>   |
|  | <p><b>_box pleat flap</b><br/>Flap pocket with a bagged out shape.</p>  |  | <p><b>_cargo pocket</b><br/>Patch pocket with a pleat behind it that expands to accommodate more place within it. Applied to work jackets and coats.</p>          |
|  | <p><b>_safari pocket</b><br/>Patch pocket with a box pleat. The pleat continues on the flap, which is closed by a button.</p>   |  | <p><b>_saddle pocket</b><br/>Pocket with flap fastened by a belt.</p>   |

FRACTAL LAB



Desain Pas Bahu Lurus

Desain Pas Bahu Lengkung

## A. SAKU TEMPEL

### 1. Pengertian saku tempel

Saku tempel merupakan jenis saku yang dijahit dibagian luar pakaian. Tergantung pada desain pakaian, kantong ini dapat dibuat dalam berbagai bentuk dan ukuran. Umumnya, saku tempel bukan tempat terbaik untuk menyimpan barang-barang yang aman karena bentuknya akan terlihat jelas melalui bagian luar saku. Oleh sebab itu sebagian orang menganggap saku tempel tidak terlalu fungsional dan hanya digunakan sebagai penghias pakaian saja.



### 2. Prosedur/ langkah kerja pemasangan saku tempel

- Menyiapkan tempat kerja sudah sesuai dengan K3
- Memeriksa alat dan bahan praktik menjahit
- Membuat potongan saku dari bahan yang sama dengan kain utama.



- Sematkan jarum pentul pada tepian saku secara bersamaan untuk menahannya agar tidak bergeser



- e. Letakkan saku pada kain utama kemudian sematkan jarum pentul untuk menahan dan memudahkan teknik menjahitnya.



- f. Selanjutnya buat jahitan lurus yang membujur mulai dari bagian atas saku mengikuti bentuk pinggirannya. Untuk mendapatkan hasil yang kuat buatlah jahitan berbentuk segitiga pada sisi kiri dan kanan atas saku

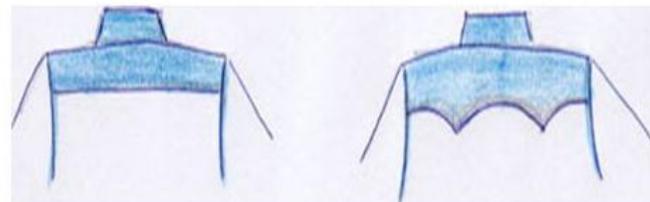
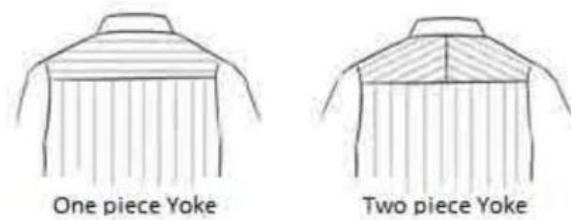


## **B. PAS BAHU**

### **1. Pengertian pas bahu**

Pas bahu adalah garis hias yang terletak pada bagian bahu bagian depan menyambung ke bagian punggung. Busana pria jenis kemeja yang mempunyai garis hias di bagian bahu memberi kesan adanya kewibawaan bagi yang memakainya, disamping menambah kekuatan pakaian tersebut.

Bentuk pas bahu bisa bermacam-macam, dari bentuk yang lurus, melengkung atau bersudut, tetapi model pas bahu yang lurus merupakan model klasik (model yang berlaku sepanjang zaman). Cara pengerjaan tentu ada bedanya antara model pas bahu yang lurus dengan model pas bahu yang bersudut. Jika model yang lurus bisa dijahit dari bagian dalam dengan cara dibalik sehingga kampuh bahu bagian depan dan punggung berada di dalam, sedangkan model pas bahu yang bersudut menjahitnya dari bagian luar dengan cara ditindih/distik.



## 2. Prosedur/ langkah kerja pemasangan pas bahu

- Menyiapkan tempat kerja sudah sesuai dengan K3
- Memeriksa alat dan bahan praktik menjahit
- Menyambung pas punggung dengan badan belakang.

Hubungkan tanda tengah belakang pada pas bahu dan badan belakang. Jepitlah bagian badan belakang di antara dua lapis pas bahu, bagian baik pas bahu berhadapan dengan bagian baik badan kemudian dijahit bagian awal dan akhir, disetik dua kali supaya kuat. Kemudian dibalik dan disamakan posisi kainnya dengan cara disetrika, yang tidak rata digunting.





d. Menyambung bahu badan depan dan belakang

Jepitlah badan muka dengan bagian pas bahu belakang, bagian baik berhadapan dengan bagian baik, disemat dengan jarum pentul kemudian dijahit dari bagian dalam. Lakukan dengan hati-hati agar bagian leher tidak bertambah ukurannya akibat kena tarikan. Untuk mengatasinya, sebelum menjahit bahu bagian depan sebaiknya garis leher disetik/jelujur mesin.

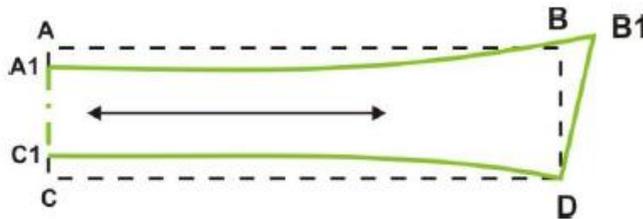




# HANDOUT

## A. Kerah Kemeja

### Pola Krah ( Skala 1 : 4 )

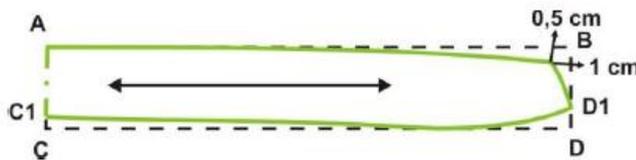


Gambar 1. Daun Kerah

#### Keterangan Pola Daun Kerah

$A - B = C - D = \frac{1}{2}$  lingkar leher

$A - C = B - D = 6$  cm A turun 1 cm C naik 1 cm **Daun Kerah** B keluar 1 cm  
Hubungkan titik-titik A1 - C1 - D - B1 - B - A1, sehingga membentuk daun kerah



Gambar 2. Kaki kerah

#### Keterangan Pola Kaki Kerah

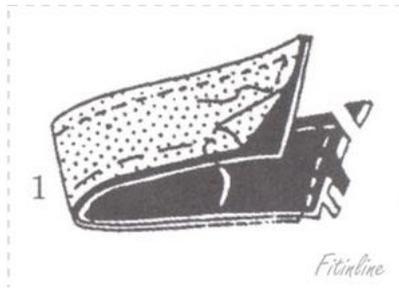
$A - B = C - D = \frac{1}{2}$  lingkar leher + 2 cm

$A - C = B - D = 4$  cm

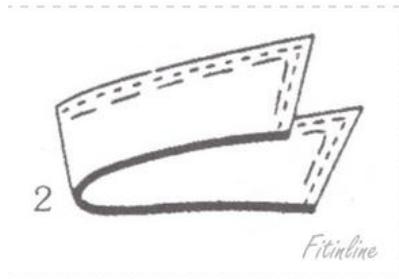
C naik 1 cm, D naik 1,5 cm **Kaki Kerah** B masuk 1 cm, B1 turun 0,5 cm  
Hubungkan titik-titik A - C1 - D1 - B2 - A, sehingga membentuk kaki kerah

#### Pemasangan Kerah Kemeja

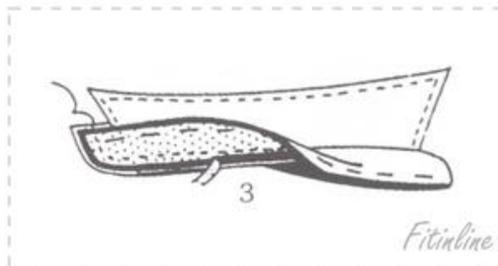
1. Siapkan alat dan bahan untuk membuat kerah kemeja.
2. Perhatikan K3 di tempat kerja
3. Rekatkan lapisan dalam (interfacing) pada bagian buruk kerah bawah. Stik kerah pada bagian kerah bawah, dengan kedua bagian baik bertemu, dan membiarkan pinggiran leher tetap bebas. Kampuh dipangkas rapi 0,5 cm lalu jangan lupa klip ujung kerah secara menyerong (diagonal).



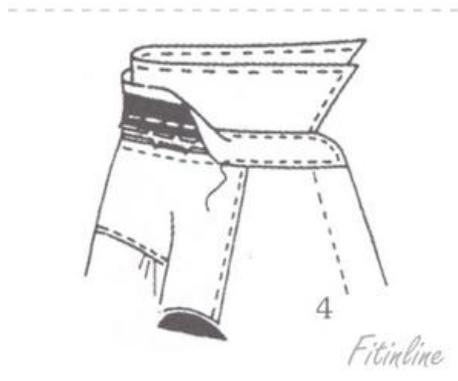
4. Balikkan bagian baik kerah keluar, seterika, jelujur pinggirannya dan jahit tindas atas dekat dengan garis sambungan jahitannya



5. Rekatkan interfacing pada bagian buruk dari ban kerah bagian bawah. Sisipkan kerah di antara kedua bagian ban kerah dengan bagian baik saling bertemu. Pangkas rapi kampuh jahitnya lalu bila perlu bagian kurvanya diklip. Balikkan ke bawah ban kerahnya. Seterika.

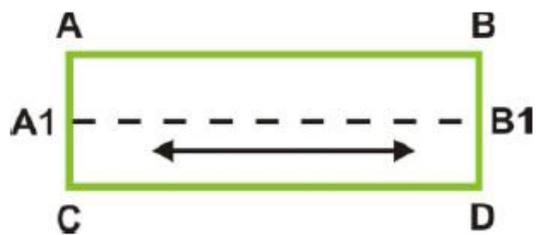


6. Stik bagian ban kerah yang memiliki interfacing ke dalam pinggiran leher kemeja. Sesuaikan garis jahitnya lalu seterika dengan kampuh jahit membalik ke atas. Balikkan ke dalam kampuh jahit ban kerah lalu tindas atas pada garis jahitannya, dilanjutkan dengan stik keliling ban kerah, dekat dengan sambungan jahitan kerah.



### Belahan Manset

### Pola Belahan ( skala 1 : 4 )



#### Keterangan Pola Belahan Bagian

##### Bawah

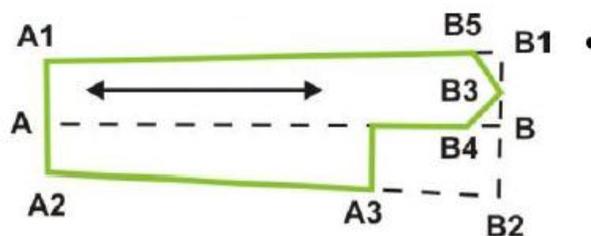
$$A - B = C - D = 13 \text{ cm}$$

$$A - C = B - D = 4 \text{ cm}$$

$$A - A1 = C - A1 = 2 \text{ cm}$$

$$B - B1 = D - B1 = 2 \text{ cm}$$

Hubungkan titik A - C - D - B - A sehingga membentuk pola belahan bagian bawah



#### Keterangan Pola Belahan

##### Bagian Atas

$$A - B = 17 \text{ cm}$$

$$A - A1 = A - A2 = 2 \text{ cm}$$

$$B - B1 = B - B2 = 2,5 \text{ cm}$$

$$B3 \text{ tengah-tengah } B - B1 \quad B1 - B5 = B - B4 = 1 \text{ cm}$$

$$A2 - A3 = 12 \text{ cm}$$

Hubungkan titik

A1 - A - A2 - A3 - A4 - B4 - B3 - B5 - A1

sehingga membentuk belahan manset bagian atas

#### Pemasangan Belahan Manset

1. Siapkan alat dan bahan untuk membuat belahan manset.
2. Perhatikan K3 di tempat kerja
3. Gunting ujung tangan bagian belakang sepanjang 9 cm dan gunting bercabang selebar 1 cm.



4. Siapkan peralatannya berupa dua lembar kain yang sukuran 3x 12 cm yang satu lagi ukuran 7x 15 cm lalu jahit ke belahan di kain tangan, bagian kecil di posisi paling pinggir dan yang besar di tengah.



5. Jika sudah di jahit, balik keluar kain tersebut, selanjutnya lipat dan jait kain yang lebih kecil terlebih dahulu.



6. Lipat dan atur agar kain yang besar menjadi selebar 2,5 cm kemudian jahit.



7. Pada bagian ujung lipat agar membentuk segitiga, beri jarum pentul jika agar tidak bergeser.



8. Lalu jahit keliling sampai pada posisi belahan, kemudian jahit membentuk segitiga juga dan matikan jahitannya agar tidak lepas.



9. Selanjutnya adalah membuat lipatan pada kelebihan kain diujung tangan, untuk mengetahui berapa kelebihan kain diujung tangan di mulai dari ujung sampai ujung, dalam contoh disini didapat ukuran 31 cm, maka karena besar manset yang akan digunakan pada artikel selanjutnya adalah 24 cm maka  $31 - 24 = 7$  cm



10. Ujung tangan kemeja bermanset mempunyai lipatan sebanyak 2 buah, cara melipatnya beri tanda kapur dimulai dari tengah ujung tangan tersebut diberi juga tanda kapur ke bagian sebaliknya selebar 3cm lalu 3,5 cm.



11. Lipat kedua lipatan tersebut dengan lebar sesuai tanda kapur dengan posisi menghadap ke belahan manset lalu jahit agar tidak berubah lagi posisinya



12. Dan jika tangan sudah dijadikan maka bentuknya harus seperti ini, posisi lipatannya terbia 2 satu di atas dan satu lagi di sisi lainnya





## HANDOUT TEKSTIL

### Konstruksi bahan tekstil

#### A. Tenunan

Tenunan dibuat dari benang, ialah benang lungsin dan benang pakan yang di persilangkan. Benang lungsin membujur menurut panjang kain, benang pakan melintang menurut lebar kain.

Tenunan disusun dari benang pakan dan benang lungsin yang dipersilangkan lurus membuat sudut  $90^\circ$  Konstruksi tenunan berdasarkan silang tenunan. Silang tenunan adalah silang dasar dan silang dasar yang divariasi.

Silang dasar ada 3 macam, yaitu silang polos, silang kepar dan silang satin.

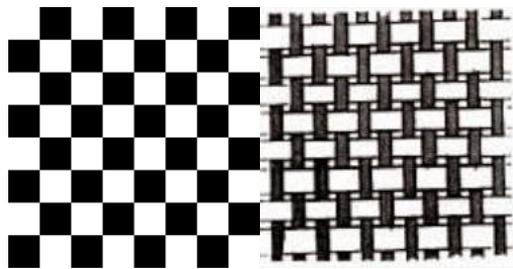
##### 1. Silang Polos

silang polos disebut juga dengan silang lenan karena semua tenunan lenan di tenun silang polos. Silang polos mempunyai persilangan yang paling banyak diantara silang lainnya. Keuntungan silang polos adalah

- Kuat
- Tidak mudah bertiras
- Benang tidak mudah tersangkut
- Tenunan licin Karena jarak tenunannya dekat

Konstruksi silang polos minimum terdiri dari dua benang lungsi dan dua benang pakan. Kain yang ditenun silang polos adalah:

- Blaco
- Poplin
- Berkolin
- Zephyr
- Crepe



##### 2. Silang kepar

Silang kepar adalah suatu silang benang yang benang- benang lungsinnya menyilang diatas atau dibawah dua benang pakan atau lebih, pada bagian baik dari tenunan silang kepar terlihat alur yang arahnya serong ke kiri dan ke kanan, timbal balik tenun kepar tidak sama, kecuali pada kepar timbal balik. Pada bagian baik tenunan terlihat lebih berkilau sedikit dari bagian buruk. Pada salah satu bagian lebih banyak terlihat benang lungsin dari pada pakan. Pada bagian yang lain sebaliknya. Apanila pada bagian baik terdapat lebih banyak benang lungsin maka di sebut kepar lungsin, begitu juga



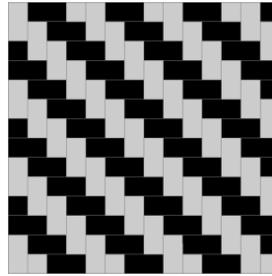
## HANDOUT TEKSTIL

### Konstruksi bahan tekstil

sebaliknya apabila pada bagian baik terlihat lebih banyak benang pakan maka disebut kepar pakan.

Keuntungan silang kepar adalah, silang kepar lebih kuat dari silang polos, karena lebih banyak benang yang dipergunakan dan silang kepar juga lebih berat dari silang polos. Kain yang ditenun silang kepar adalah:

- Gabardine
- Kain kasur
- Veterban



### 3. Silang satin

silang satin merupakan salah satu konstruksi bahan tekstil yang paling sedikit memiliki lima gun, karena itu di sebut silang lima. Silang satin mempunyai tempat persilangan sangat sedikit, oleh karena itu terlihat berkilau. Keuntungan silang satin yaitu:

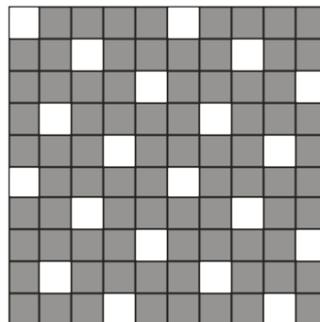
- Untuk mendapat kain yang berkilau
- Tenunan akan lebih kuat karena memerlukan lebih banyak benang
- Tenunan berpori
- Tenunan yang kurang baik dapat disembunyikan
- Untuk membuat silang satin dapat menggunakan benang yang kurang baik karena dapat disembunyikan dari permukaan tenunan

Keburukannya yaitu:

- Mempunyai benang bebas yang panjang

Kain yang ditenun silang satin adalah:

- Satinet
- Kain kasur
- Handuk erkotak
- pellen



### 4. Tenunan silang istimewa

Tenuna silang istimewa adalah tenunan yang ditenun dengan



## HANDOUT TEKSTIL

### Konstruksi bahan tekstil

mesin jacquard dan mesin dobby.

- Mesin jacquard

Mesin Jacquard adalah mesin tenun yang ditemukan oleh Joseph Marie jacquard pada tahun 1790, mesin jacquard tidak menggunakan gun melainkan menggunakan karton yang diberi lubang untuk membuat motif yang akan dibuat. Silang tenun pada kain ini bermacam- macam. Sebagai dasarnya adalah silang polos. Motif bunga bunga atau motif daun dengan silang satin.

Kain yang ditenun dengan mesin jacquard yaitu

- Kain damas,
- taplak meja,
- serbet makan,
- kain kasur,
- permadani,
- brocade





## HANDOUT TEKSTIL

### Konstruksi bahan tekstil

#### - Mesin doobby

Kain yang dihasilkan oleh mesin doobby ialah mpallen, mesin doobby hamper sama dengan mesin jacquard, tetapi lebih sederhana. Bentuk- bentuk tenunannya merupakan bentuk persegi atau bujur sangkar, garis- garis, dan bulatan, ragamnya kecil- kecil.

Kain yang dihasilkan mesin doobby yaitu:

- Pellen
- Taplak meja
- Serbet
- Kain tirai
- Handuk berkotak.



# HANDOUT

## Proses Pengolahan Serat Bahan Tekstil

| CHARACTERISTICS   | CARE INSTRUCTIONS  |
|---|--|
| <b>COTTON</b><br>Cool, soft, and comfortable<br>Absorbs and releases perspiration quickly<br>Durable<br>Wrinkles easily   | Machine washable<br>Use warm water<br>On high temperature  |
| <b>DENIM</b><br>Made from tightly woven cotton<br>Durable<br>Resistant like cotton, but heavier and more durable  | Machine washable<br>Use warm water<br>On high temperature<br>To keep color from fading, turn inside out before washing   |
| <b>FLANNEL</b><br>Not a fabric, but a structure of fabric<br>Made from cotton or wool<br>Soft<br>Thicker and more insulated<br>Absorbs and releases perspiration quickly<br>Durable   | Follow care instructions for cotton or wool<br>Cotton Washing: Machine. Use warm water. Some washable wool suits.<br>Wool Washing: Predominantly dry clean only. Does not need cleaning after every wear.<br>Cotton Ironing: On high temperature. Use low heat and steam.<br>Wool Ironing: Turn fabric inside out to avoid iron marks and shine. |
| <b>HEMP</b><br>Woven of fibers from the stems of the cannabis sativa plant<br>Similar to linen in feel and appearance<br>2x stronger than cotton<br>Resistant to mold, mildew, and rot<br>Easily dyed<br>Absorbs and releases perspiration quickly<br>UV resistant<br>Wrinkles easily | Wash in cold water<br>Mill cuffers with each washing<br>On high temperature<br>Iron when fabric is still damp  |
| <b>LEATHER</b><br>Commonly made of pig, lamb, cowhide<br>Requires chemicals to cure it<br>Absorbs and releases perspiration quickly<br>Durable<br>Flexible<br>Variety of finishes<br>Repels liquids and stains<br>Fire resistant  | Requires special care in cleaning<br>Let dry naturally<br>Avoid excessive heat or humidity<br>On lowest setting, no steam<br>Cover with heavy paper  |
| <b>LINEN</b><br>Woven from the stems of flax<br>2x the strength of cotton<br>Absorbs and releases perspiration quickly<br>Lightweight<br>Does not stretch<br>Wrinkles easily  | Hand wash or dry clean<br>Cool or lukewarm temperature, never hot or cold<br>Iron when fabric is still damp<br>Use a press cloth between garment and iron<br>Turn fabric inside out to avoid iron marks and shine  |
| <b>SEERSUCKER</b><br>Not a fabric, but a structure of fabric<br>Made from cotton, rayon, or other synthetics<br>Puckered<br>Breathable and cool in the summer   | Machine washable<br>Use cold water<br>Does not need to be ironed   |
| <b>SILK</b><br>Known for its versatility, softness, and comfort<br>Strongest natural fiber<br>Absorbs and releases perspiration quickly<br>Easily dyed<br>Retains shape and drapes well<br>Weakened by sunlight and perspiration  | Read care instructions. Depending on how silk is treated it may be:<br>Dry clean only<br>Hand washed<br>Machine washable<br>When washing use lukewarm water<br>High iron settings can cause yellowing of fabric<br>Use a press cloth between garment and iron  |
| <b>TERRYCLOTH</b><br>Not a fabric, but a structure of fabric<br>Made from cotton or linen<br>Woven or knitted<br>Heavy, thick, and absorbent<br>Mainly used for towels  | Follow care instructions for cotton or linen<br>Cotton Washing: Machine washable. Use warm water.<br>Linen Washing: Hand wash or dry clean. Cool or lukewarm, never hot or cold.<br>Does not need to be ironed   |
| <b>VELVET</b><br>Not a fabric, but a structure of fabric<br>Made from cotton, silk, or rayon<br>Durable, thick, plush, and warm<br>Short fuzzy surface  | Read care instructions. Made from different fabrics so it may be:<br>Hand wash<br>Use cool water<br>Dry clean only<br>Folds and creases can permanently flatten the surface<br>Use a steamer to remove creases   |
| <b>WOOL</b><br>Varies from scratchy to extremely soft<br>Absorbs 30% of its weight in moisture without feeling damp<br>Absorbs and releases moisture quickly<br>Dirt and flame resistant<br>Stronger when dry<br>Acts as an insulator   | Predominantly dry clean only<br>Some washable wools exist<br>Does not need cleaning after every wear<br>Use low heat and steam<br>Turn fabric inside out to avoid iron marks and shine   |
| <b>SYNTHETIC FABRICS</b>  |  |
| <b>ACETATE</b><br>Crisp and soft<br>Variety of colors, dyes, and prints<br>Shrink, mold, and mildew resistant<br>Low moisture absorbency, fast drying   | Predominantly dry clean only<br>Use low heat, no steam<br>Turn fabric inside out to avoid iron marks and shine   |
| <b>ACRYLIC</b><br>Light-weight, soft, and warm<br>Dyes to bright colors<br>Absorbs and releases moisture quickly<br>Retains shape and resists shrinkage and wrinkles<br>Holds prints<br>Resistant to moth, oil, and chemicals, and sunlight degradation                               | Machine washable<br>Use warm water<br>Quick-drying<br>Use low heat<br>Turn inside out  |
| <b>NYLON</b><br>Strong<br>Lightweight<br>Stretchable and durable<br>Dries quickly<br>Easy to clean<br>Resistant to abrasion and chemicals<br>Does not absorb moisture well  | Machine washable on warm temperature<br>Tumble dry at low temperatures<br>Remove from dryer quickly as it wrinkles easily<br>Use warm iron on the lowest setting to keep from melting  |
| <b>POLYESTER</b><br>Strong, stretchable, and durable<br>Does not wrinkle<br>Dries quickly<br>Does not absorb moisture   | Machine washable<br>Use warm water<br>Dried at low temperature<br>Iron with a moderately warm iron<br>Melts at medium to high temperatures   |
| <b>RAYON</b><br>Strong<br>Extremely absorbent<br>Soft and comfortable<br>Made in a variety of qualities and weights<br>Wrinkles easily  | Predominantly dry clean only<br>Rayon loses 30-50% of its strength when wet<br>Burns at high temperatures  |
| <b>SPANDEX</b><br>Elastic-type fiber<br>Can be stretched and return to its original shape<br>Lightweight and strong<br>Resistant to abrasion and deterioration by body oils, perspiration, and detergents   | The first time the garment is washed<br>Use cold water with 1/2 cup of salt<br>Salt sets the color<br>Hang to dry<br>Do not use bleach, vinegar, Woolsol, or iron<br>Regularly wash in cold water and hang to dry<br>Avoid ironing<br>Use lowest setting if necessary  |

## A. SERAT SELULOSA

### 1. Kapas



Kapas merupakan tanaman yang terdapat di daerah tropis. Kurang lebih 5000 tahun sebelum masehi orang telah mengenal kapas. Proses pengolahan serat bahan tekstil yang berasal dari kapas

- **Buah kapas yang sudah matang dipetik**
- **Memisahkan kapas dari bijinya, kemudian digulung**
- **Memintal benang yang dihasilkan dari gulungan kapas, proses ini sangat membutuhkan ketelitian dan ketekunan**



### 2. Lenan



Serat lenan berasal dari tanaman vlas serat ini sudah lama dikenal kira-kira 6000 tahun yang lalu di daerah Timur Tengah. Industri lenan pertama terhadap mesir, Rusia adalah Negara pelopor dalam memproduksi lenan. Proses pengolahan serat lenan:

- **Mencabut dan memotong batang vlas**  
Memotong batang vlas akan menyebabkan perubahan warna, karena pengaruh udara.

#### *Batang vlas dijemur*

- **Memisahkan biji dengan menggunakan semacam sisir yang jarang.**
- **Batang vlas kemudian dibusukan (Rotting)**  
Pembusukan batang flax ini gunanya untuk memisahkan serat dari batangnya. Pada umumnya pembusukan dilakukan dengan air panas. Bila batang flax dimasukan dalam bak air panas 40°C selama tiga atau empat hari, maka jadilah pembiakan bakteri dengan cepat, sehingga melurutkan pectin.
- **Pengeringan**

Setelah pembusukan batang vlas dijemur diudara terbuka atau dikeringkan dalam mesin pengering



- Pemisahan serat dari kayunya  
Batang vlas dipukul- pukul supaya bagian kayunya terpisah dari serat
- Penyisiran serat  
Serat- serat lenan yang telah dipisahkan dari kayunya disisir untuk
  - Membuang sisa kayu
  - Mensejajarkan letak serat
  - Melembutkan serat
  - Memisahkan serat- serat pendek (biasanya untuk pembuatan kertas, serat-serat yang panjang dipintal dan ditenun).



### 3. Rami



Rami dikenal orang di Tiongkok sejak beberapa ribu tahun yang lalu. di Eropa rami mulai dikenal pada abad 18. Dewasa ini negara penghasil rami yang utama adalah: Tiongkok, Taiwan, Jepang, Filipina dan Amerika Serikat. Proses pengolahan serat Rami:

- **Penuaian**  
Penuaian yang baik pada waktu batang bagian bawah berwarna kekuning-kuningan atau coklat muda.
- **Kulit batang di pecah dan Batang dipukul- pukul**
- **Pemisahan serat**  
Pemisahan serat dengan cara dikerok.
- **Perendaman**  
Perendaman serat dilakukan untuk menghilangkan getah, lilin, dan pectin, perendaman menggunakan kaustik soda panas



#### 4. Goni



Serat goni berasal dari tanaman goni. Banyak ditanam di Benggala (India), Taiwan, Brazilia. Proses pengolahan serat Goni:

- **Batang goni yang sudah di potong, diikat dalam ikatan kecil- kecil**
- **Dibiarkan selama 2 hari agar daunnya gugur**
- **Batang ditutup oleh jerami agar warna tidak berubah**
- **Pembusukan batang**

Pembusukan dilakukan dengan cara merendamnya bselama 10- 20 hari untuk memisahkan serat, serat- serat ini dipisahkan dari batang dengan tangan.

- **Pencucian serat**  
Serat yang telah terpisahkan dari batangnya dicuci untuk mengurangi getah, serpih kayu dan kotoran.
- **Pengeringan serat**  
Serat yang telah dicuci dikeringkan ditempat yang teduh, untuk menghindari perubahan warna oleh sinar matahari
- **Serat di pintal**

#### 5. Henep



Henep telah digunakan sejak jaman prasejarah di Asia dan Timur Tengah. Dewasa ini Negara penghasil henep adalah: Rusia, Italia, Yugoslavia. Selain itu henep juga ditanam di Prancis, Hongaria, Belgia, Belanda, dan Filipina. Proses pengolahan serat Henep:

- **Mencabut dan memotong batang**
- **Mengeringkan batang dan memisahkan bijinya**
- **Membusukan batang**
- **Melepaskan serta dari bahan**
- **Menyisir serat**

- **Memintal dan menenun**

## 6. Abaka



serat Abaka sering juga disebut dengan *Manila Henep*, karena berasal dari Filiphina Abaka termasuk keluarga pisang yang banyak ditanam di Filiphina, Indonesia, India dan Amerika Serikat. Proses pengolahan serat Abaka

- **Pelepah daun pisang abaka di lepaskan**



- **Pelepah di tumbuk atau di pukul- pukul**
- **Lalu dicuci bersih**

Pekerjaan ini dapat dilakukan menggunakan tangan atau di rendam di dalam koustik soda panas lalu di keringkan.



## 7. Serat Nanas



Serta ini terdapat dalam daun nanas, proses pengolahan serat nanas hamper sama dengan proses serat abaka yaitu:

- **Pelepah daun dilepaskan**

- **Ditumbuk atau dipukul- pukul**
- **Dicuci bersih dan dikeringkan**



## 8. Kapok



Kapok berasal dari pohon kapok. Yang terbaik mutunya adalah kapok jawa. Negara- Negara pengekspor kapok adalah: Indonesia, India dan Sialan. Proses pengolahan serat Kapok.

- Pemetikan buah kapik  
Pemetikan buah kapok dilakukan setelah buahnya matang dengan kulitnya yang coklat.



- Buah kapok dipukul- pukul oleh palu kayu agar terlepas dari kulitnya
- Serat dipisahkan dari bijinya  
Untuk mengeluarkan bijinya, kapok dimasukan ke dalam keranjang, dijemur, dan diaduk aduk dengan tongkat supaya bijinya terjatuh dan seratnya tertinggal.



## B. SERAT PROTEIN

### 1. Sutera



Sutera adalah satu- satunya serat yang alam yang berbentuk filament (serat panjang) sarang kepompong ulat sutera. Jenis yang terbaik ialah yang berasal dari sarang kepompong jenis *Bombmyx mori*. Proses pembuatan serat sutera

- Sejumlah kepompong di rendam dalam air panas supaya serisinya melunak sehingga memudahkan terlepasnya filament dari kepompong.
- Mencari ujung filament dengan cara disikat.

Hasil pelepasan filament yang baik diperkirakan hanya 300- 1600 metr panjang. Biasanya 20 helai filament direngkap menjadi Satu. Filament yang masih mengandung zat perekat di sebut sutera mentah atau grage.

- Sutera mentah di masak dengan air sabun untuk membuang zat serisin  
Proses ini dilakukan sesudah serat sutera ditenun.

### 2. Wol



Yang dimaksud dengan wol dalam dunia pertekstilan adalah bulu- bulu atau rambut yang diperoleh dari domba, biri- biri, serta dari binatang berbulu lainnya dari jenis kambing unta. Proses pengolahan wol ada dua cara yaitu dengan pencukuran dan penyamakan

- Pencukuran

- Dengan mencukur biasanya diperoleh wol cukur.

Biasanya biri- biri di cukur setahun sekali pada musim semi. Dalam kondisi baik seekor biri- biri merino jantan dapat menghasilkan 7- 15 kilogram wol. Sedangkan biri- biri betina menghasilkan 4- 8 kilogram. Wol ini masih disebut wol mentah karena masih mengandung lemak, keringat, debu, pasir.

- Kotoran tersebut dibersihkan dengan cara mekanis atau kimiawi

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustien Nyo Dkk, Pengetahuan bahan tekstil, Departemen Pendidikan, 1980, Jakarta.
- Goet Poespo, Pemilihan Bahan Tekstil, Kanisius, 2005, Yogyakarta.
- Istinharoh, ST, Pengantar Ilmu Tekstil 1, Departemen Pendidikan, 2013, Jakarta



# HANDOUT

## Busana Rumah

### BUSANA RUMAH

Busana rumah bisa di sebut busana santai atau busana sehari- hari, yaitu busana yang dikenakan untuk kegiatan sehari hari di dalam rumah atau sekitarnya. Ciri- ciri busana sehari-hari:

- Terkesan santai
- Longgar
- Bahannya sejuk
- Menyerap keringat

Ada banyak macam- macam busana rumah seperti baby-doll, daster, kaos, celana pendek,

#### 1. Baby-Doll

Baby-Doll adalah pakaian yang biasanya terdiri dari bentuk cangkir dengan rok terpasang, longgar pas yang jatuh dimana antara pusar dan pinggul. Pakaian jenis ini biasa dihiasi dengan renda, dan tali, terbuat dari bahan tipis. Baby- Doll terkenal sejak tahun 1956



Gambar1, Macam- macam baby-doll

#### 2. Daster

Daster adalah model baju potongan longgar, biasanya panjang selutut dengan lengan pendek atau panjang, kebanyakan hampir dibuat dari bahan katun dan linen. Tapi ada juga yang dibuat dari bahan seperti sutera yang dipakai untuk tidur. Pada awalnya **daster** dipakai oleh wanita dan pria, tapi jaman sekarang ini pria sudah jarang memakai **daster**, tapi mereka juga tidak



## HANDOUT

### Busana Rumah

sepenuhnya lepas dari gaya. Karena **daster** nyaman untuk dipakai maka **daster** tidak hanya dipakai sebagai baju tidur, tapi juga dipakai sebagai baju untuk melakukan aktivitas di rumah.



Gambar2, Macam- macam Daster

### 3. Kaos

**Kaos** adalah Pakaian sederhana ringan untuk tubuh bagian atas, biasanya lengan pendek T - shirt disebut demikian karena bentuknya]. Sebuah T-shirt biasanya tanpa kancing dan kerah, dengan leher bulat dan lengan pendek. Busana ini bisa dikenakan oleh siapa saja, baik pria dan wanita, dan untuk semua kelompok umur, termasuk bayi, remaja, dan dewasa. Kaos terbuat dari katon yang umumnya lembut , jadi jika dibandingkan dengan baju lebih enak menggunakan kaos karena bahan lebih nyaman dipakai



# HANDOUT

## Busana Rumah



Gambar 3, Macam- macam kaos

### 4. Celana Pendek

**Celana pendek** adalah pakaian bawahan bercabang dua yang dikenakan oleh laki-laki dan perempuan di wilayah pinggul mereka, mengitari pinggang, dan menutupi bagian atas kaki, kadang-kadang lebih panjang sampai ke bawah lutut, tetapi tidak menutupi seluruh panjang kaki, baik sebagai pakaian luar atau dalam, yang membuat celana pendek nyaman dan mudah dipakai. Mereka disebut "celana pendek" karena mereka adalah versi lebih pendek dari celana panjang, yang meliputi seluruh kaki.



Gambar 4, macam-macam Celana pendek pria



# HANDOUT

## Busana Rumah



Gambar 5, Macam- macam celana pendek Wanita



# HANDOUT

## Busana Rumah

# BUSANA RUMAH





**HANDOUT**

**MACAM- MACAM LENGAN**



Lengan pakaian merupakan bagian dari busana yang berfungsi untuk melindungi tangan dari cuaca panas maupun dingin, menutupi bagian ketiak hingga pangkal lengan, dan memperindah busana serta memanipulasi bentuk tubuh. Bagian lengan dibuat menempel dan dijahit menyatu dengan lubang lengan badan bagian atas. Dalam desain fashion dikenal berbagai macam bentuk lengan yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan pemakainya

### 1. Lengan puff

Lengan puff yaitu bentuk lengan yang memiliki kerut pada bagian bahu atau bagian bawahnya. Jenis lengan ini biasa digunakan pada busana anak maupun busana dewasa



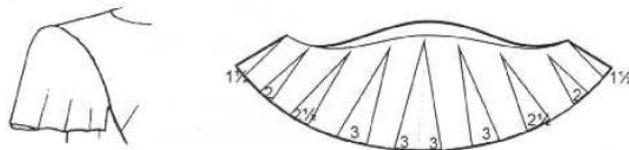
### 2. Lengan Suai

Lengan suai atau biasa disebut dengan lengan licin merupakan bentuk lengan klasik tanpa kerut pada bahu bagian atas. Bentuk lengan terbilang paling sederhana jika dibandingkan dengan model lengan lainnya. Jenis lengan ini sering kali digunakan untuk seragam, busana kantoran, dan pakaian santai.



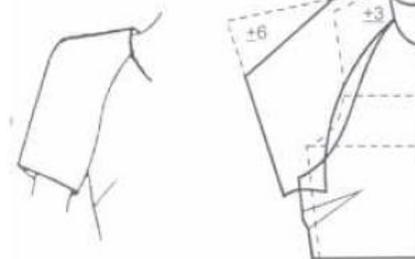
### 3. Lengan lonceng

Lengan Lonceng merupakan bentuk pengembangan dari lengan licin dengan bentuk bagian bawah yang mengembang atau membesar. Jenis lengan ini banyak dijumpai pada busana muslim, busana santai dan kebaya



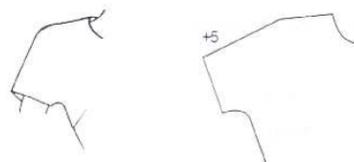
#### 4. Lengan raglan

Lengan raglan merupakan lengan yang mempunyai ciri khas berupa garis lengan yang memanjang dari garis leher ke lubang lengan terdalam di bagian dekat ketiak. Model lengan raglan biasa digunakan pada busana pakaian casual berupa kaos atau seragam olah raga.



#### 5. Lengan kimono

Lengan kimono merupakan bentuk lengan yang membesar dibagian ujungnya dan digunting setali dengan bagian badan. Saat ini bentuk lengan kimono banyak dikombinasikan dengan berbagai macam model busana.



## 6. Lengan cape

Lengan cape merupakan jenis lengan setengah lingkaran yang dipasang tanpa kerut pada bagian kerung lengannya.



## 7. Lengan peasant

Jenis lengan ini memiliki panjang tiga perempat dan dipenuhi dengan kerut pada bagian bahu dan lengan bawah, bentuknya menyerupai lengan poff.



## 8. Lengan Sayap

Disebut dengan nama lengan sayap karena jenis lengan ini memiliki potongan bahan menyerupai bentuk sayap, puncak lengan bisa dikerut atau licin.



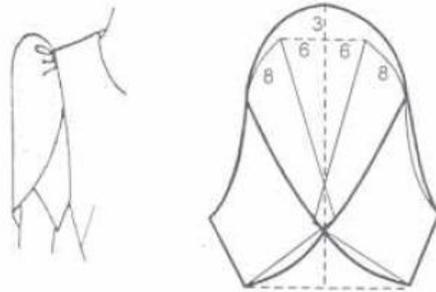
## 9. Lengan Kaki Domba

Bentuk lengan ini memiliki kerutan dan menggelembung pada bagian puncak dan bagian bawah pas di pergelangan atau sebaliknya menyempit di atas dan menggelembung di bawah.



## 10. Lengan Tulip

Model lengan ini memiliki ukuran pendek dengan puncak lengan berupa kerut atau licin dan berbentuk menyerupai kelopak daun bunga tulip



## 11. Lengan bishop

Lengan bishop memiliki bentuk licin pada bahu sementara menggelembung dibagian bawah. Panjang lengan bishop bisa tigaperempat, tujuh perdelapan, atau panjang sampai pergelangan.



## 12. Lengan balon

Lengan balon merupakan lengan baju yang dipenuhi dengan gembung pada bagian pertengahan panjang lengan sehingga menyerupai balon. Bagian bawah lengan bisa diselesaikan dengan manset, bisban atau elastic



### 13. Lengan dolman

Lengan dolman mempunyai ukuran longgar dengan bentuk kerung lengan agak dalam mulai dari bahu sampai tujuh setengah cm di atas garis pinggang.





# HANDOUT BENANG

**Benang** adalah sebuah serat yang panjang, digunakan untuk pemroduksian tekstil, penjahitan, *crocheting*, *knitting*, penenunan, dan pembuatan tambang. Benang dapat dibuat dari banyak fiber sintetik atau alami. Benang dapat dibuat dari beragam fiber alami seperti wol, alpaca, wol Angora, katun, sutra, bambu, *hemp*, dan *soy*. Benang yang kurang umum termasuk dibuat dari onta, yak, *possum*, kucing, anjing, serigala, kelinci, kerbau, dan bahkan bulu ayam kalkun. Benang komersial lebih sering dibuat dari fiber sintetik atau sebuah kombinasi dari fiber sintetik dan alami. *Pembuatan benang dapat digolongkan menjadi dua golongan besar adalah*

## A. Benang Biasa

Benang biasa, ukuran, kehalusan, dan pilanannya rekatif sama. Hasil yang pertama dari mesin spinning adalah benang biasa tunggal. Contohnya krep dan benang jahit. Variasi benang biasa di buat dua atau lebih benang tunggal atau benang sering. Kain dapat di buat dari dua helai atau lebih benang sering. Dua helai atau lebih biasa disebut dengan benang kabel biasa, sedangkan benang krep adalah variasi dari benang yang pilihannya banyak dan sama besar.

Contoh benang biasa adalah

### 1. Benang lawe (benang mula)

Benang lawe adalah benang pintal yang terdiri dari serat- serat pendek (*spale*), yang dibuat dengan cara menarik serat- serat tersebut sedikit demi sedikit, selanjutnya diberi antihan sehingga menjadi suatu antihan yang berkesinambungan (Antihan adalah pintalan pada serat agar serat menjadi suatu masa yang kompak)

Jumlah antihan sangat berpengaruh pada sifat fisika benang seperti pegangan, kekuatan, dan penampilannya.

Untuk membuat benang lawe, dapat menggunakan mesin pintal (*simplex*) atau kincir, dan hasilnya berupa benang tunggal.



### 2. Benang tenun

Benang tenun adalah benang yang dibuat untuk membuat kain atau rajutan. Benang tenun lebih kuat jika dibanding dengan benang lawe karena benang ini sudah dipilin. Untuk menenun diperlukan benang yang cukup kuat karena benang ini mengalami gesekan dalam proses penenunan.



### 3. Benang sering



Benang sering adalah benang yang dibuat dari satu helai atau lebih benang dipilin yang dijadikan satu. Ada beberapa macam benang sering yaitu benang sering tunggal dan benang sering kembar. Benang sering tunggal sering di buat dari dua helai benang atau lebih dipilin menjadi satu. Benang kembar adalah benang yang sudah disering kemudian disering lagi dengan benang sering lainnya.

Untuk mendapat mutu benang yang baik dan bulat, benang disering dengan arah yang berlawanan. Benang yang dipilin ke arah kanan, harus sering kearah kiri.

### 4. Benang jahit



Adalah benang yang digunakan untuk menjahit bahan (kain, sepatu, terpal), yang dibuat dari serat alam misalnya kapas, linen, sutra, dan lainnya. Bias juga dari serat buatan misalnya rayon, nilon, polyester, gelas dan lainnya

## B. Benang Istimewa

Benang istimewa digunakan untuk menghias pakaian atau kain, serta untuk membuat kain itu sendiri, misalnya kaitannya atau rajutan seprai, telapak meja, dan sebagainya. Ada beberapa jenis benang istimewa yang diperoleh dengan menyaring dua helai benang atau lebih yang berlainan warnanya, sehingga diperoleh bermacam- macam benang berwarna antara lain:

### 1. Benang mouline

Benang ini juga dinamakan benang grandelle, yaitu benang yang terdiri atas dua atau lebih yang berlainan warna disering menjadi Satu. Benang ini dipergunakan untuk benang hias yang mempunyai kekuatan tinggi. Karena dibuat dari bermacam- macam warna, benang mulin disebut juga benang pelangi.

### 2. Benang mélange



Benang mélange dipintal dari serabut yang berwarna warni, benang ini hamper sama dengan benang mulin, tetapi benang mélange tidak dapat dipisahkan menjadi dua benang yang lepas, seperti halnya benanag mulin. Benang mélange terlihat akibat pintalannya, sedangkan benang mulin kelihatan akibat sering. Benang mélange biasanya digunakan untuk menghias.

### 3. Benang Yapis

Benang yapis adalah benang yang dipilin dari dua benang mula yang berlainan warna. Benang yapis disering dari benang yang belum mempunyai pilinan, oleh karena itu hasilnya merupakan satu benang bulat. Benang ini tidak Nampak akibat pilinannya. Benang yapis digunakan sebagai benang hias.



Bentuk- bentuk benang terjadi karena dua helai benang atau lebih disering. Benang ini besar dan cara penyeringannya tidak sama, dengan mempercepat atau memperlambat terlepasnya salah satu helai benang yang disering contoh:

a. Benang frotte

Benang forte atau benang sengkeli merupakan tiga helai benang yang sering dimana salah satu benang agak lepas, sehingga terjadi sengkeli.

b. Benang noppe

Benang noppe adalah benang yang diperoleh dari penyeringan bila salah satu dari dua helai benang yang disering dihentikan sebentar, sehingga benang yang lain membelit padanya dan terpukul-pukul

c. Benang chenille

Benang chenille adalah benang berbulu lembut seperti beledu, benang ini dibuat dengan cara memasang empat atau enam lungsin pada setiap kelompok. Setiap kelompok dengan kelompok benang lain diberi jarak 1 cm atau lebih tergantung dari tinggi bulu.

d. Benang slub

Efek slub terjadikarena pilihan benang pada jarak- jarak tertentu bergantian longgar dan erat. Asal bahan benang slub dapat sutera atau benang termoplastik

*Menurut asalnya benang dapat digolongkan menjadi macam- macam jenis benang ialah:*

**1. Benang logam**



Benang logam yang umumnya dipergunakan dalam pertekstilan bukanlah logam mulia melainkan alumunium tipis yang direkatkan pada 2 helai film plastic sebab alumunium mempunyai sifat baik yang lembut, ringan, serta murah harganya jika dibandingkan dengan logam lainnya. Benang logam berfungsi untuk menghias tekstil keperluan rumah tangga, sebagai pakan pada tenunan macam- macam daerah, dan ita- pita hias.

**2. Benang karet**

Benang karet dibuat dari getah (latex) pohon karet. Yang dibuat benang ialah karet yang telah divulkanisasikan (dilelehkan), karet yang telah di lelehkan dipanaskan dengan persenyawaan belerang, maksudnya agar mulurnya tidak berubah pada derajat yang tinggi atau yang paling rendah. Benang karet digunakan untuk memgerut bagian busana, pakaian renang, untuk kaos kaki, dan korset.





### 3. Benang kertas

Benang kertas adalah benang yang terbuat dari selulosa, perekat, dan bahan kimia. Selulosa ini dicampur dengan bahan kimia sehingga lebih kuat dan mudah dilengkung. Benang kertas bersifat kuat, menyerap getah, kaku, dan bila basah kurang kuat, benang kertas dapat digunakan untuk tali, karung, dan tikar.

### 4. Benang plastic



Benang plastic dibuat dari bahan plastic, proses pembuatannya sama seperti nilon, bahan plastic berupa biji- biji plastic, biji plastic kemudian di larutkan, kemudian dibuat bermacam- macam bentuk barang keperluan rumah tangga, diantaranya dibuat benang plastic dari ukuran kecil sampai besar dan berbentuk pipih.

Benang plastic dapat digunakan untuk bermacam- macam benang anyaman atau kaitan misalnya raffia berbentuk jerami untuk tali pembungkus, benang plastic bulat atau pipih untuk anyaman kursi, yang bulat seperti pipa sisi dengan kawat merupakan kabel listrik.

## LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

MATA PELAJARAN : PEMBUATAN BUSANA INDUSTRI  
 KELAS/SEMESTER : X1 TBS 3

TANGGAI : 03 Agustus 2016  
 JUMLAH : 30 Siswa

| No. | NIS   | NAMA                           | KRITERIA PENILAIAN |                              |                           |                  |                    |                      |                        |             | JUMLAH SKOR |             |
|-----|-------|--------------------------------|--------------------|------------------------------|---------------------------|------------------|--------------------|----------------------|------------------------|-------------|-------------|-------------|
|     |       |                                | PERSIAPAN (10%)    | PROSES (40%)                 |                           | HASIL (30%)      |                    |                      |                        | SIKAP (10%) |             | WAKTU (10%) |
|     |       |                                |                    | Pemasangan saku kemeja (20%) | Pemasangan pas bahu (20%) | Rapi Saku (7,5%) | Bersih Saku (7,5%) | Rapi Pas Bahu (7,5%) | Bersih Pas Bahu (7,5%) |             |             |             |
| 1   | 13690 | ANISA                          | 10                 | 20                           | 20                        | 7                | 6                  | 7,5                  | 6                      | 8           | 9           | 86          |
| 2   | 13691 | BELLA DWI NUR ASTUTI           | 10                 | 20                           | 20                        | 7                | 6                  | 7,5                  | 6                      | 10          | 10          | 89          |
| 3   | 13692 | DESY UTAMI                     | 10                 | 20                           | 20                        | 7                | 6                  | 7,5                  | 6                      | 10          | 9           | 88          |
| 4   | 13693 | DIANA MEILANI                  | 10                 | 20                           | 20                        | 7                | 6                  | 7,5                  | 6                      | 10          | 9           | 88          |
| 5   | 13666 | DWI ETIKA SARI                 | 10                 | 20                           | 20                        | 7                | 6                  | 5                    | 6                      | 10          | 9           | 93          |
| 6   | 13694 | ELFASA SAPUTRI                 | 10                 | 20                           | 20                        | 7                | 6                  | 7,5                  | 6                      | 10          | 9           | 88          |
| 7   | 13667 | EVA DWI SEPTIANI               | 10                 | 20                           | 20                        | 7                | 6                  | 7,5                  | 6                      | 10          | 9           | 88          |
| 8   | 13695 | FARUL RAHARANI PUTRI PERTIWI   | 10                 | 20                           | 20                        | 7                | 6                  | 7,5                  | 6                      | 10          | 7           | 86          |
| 9   | 13668 | FATHONA WULAN RAMADHANIA       | 0                  | 0                            | 0                         | 0                | 0                  | 0                    | 0                      | 0           | 0           | 0           |
| 10  | 13696 | FERI AQITA                     | 10                 | 20                           | 20                        | 7                | 6                  | 5                    | 6                      | 10          | 9           | 93          |
| 11  | 13642 | FITRIANA INDRIYANI             | 10                 | 20                           | 20                        | 7                | 6                  | 7,5                  | 6                      | 10          | 9           | 88          |
| 12  | 13643 | HANIFAH AZIZAH AZZAHRA         | 7                  | 15                           | 20                        | 7                | 6                  | 7,5                  | 6                      | 10          | 9           | 80          |
| 13  | 13698 | INDRIANI PUSPITASARI           | 10                 | 20                           | 20                        | 7                | 6                  | 7,5                  | 6                      | 10          | 9           | 88          |
| 14  | 13669 | IFAN DWI ROCHMAWATI            | 10                 | 20                           | 20                        | 7                | 6                  | 7,5                  | 6                      | 10          | 9           | 88          |
| 15  | 13670 | IFTITAHUL HUSNIYATI ARRAMDHANI | 10                 | 20                           | 20                        | 7                | 6                  | 7,5                  | 6                      | 10          | 9           | 88          |
| 16  | 13671 | INNATRI ARYANTI                | 10                 | 15                           | 15                        | 7                | 6                  | 7,5                  | 6                      | 8           | 7           | 74          |
| 17  | 13672 | INTAN FITRIANI                 | 10                 | 20                           | 20                        | 7                | 6                  | 7,5                  | 6                      | 10          | 10          | 89          |
| 18  | 13673 | ISNAINI WIDYANING SARI         | 10                 | 20                           | 20                        | 7                | 6                  | 7,5                  | 6                      | 8           | 7           | 84          |
| 19  | 13645 | ISTIQQOMAH                     | 10                 | 20                           | 20                        | 7                | 6                  | 7,5                  | 6                      | 8           | 9           | 86          |
| 20  | 13646 | MALINDA AYU KUSUMANUNGGY       | 10                 | 20                           | 20                        | 7                | 6                  | 7,5                  | 6                      | 10          | 9           | 88          |
| 21  | 13647 | MILLA PUTRIANA                 | 10                 | 20                           | 20                        | 7                | 6                  | 7,5                  | 6                      | 10          | 9           | 88          |
| 22  | 13648 | MITA AGUSTINA                  | 10                 | 20                           | 20                        | 7                | 6                  | 7,5                  | 6                      | 10          | 9           | 88          |
| 23  | 13649 | NINA FERAWATI                  | 10                 | 20                           | 20                        | 7                | 6                  | 7,5                  | 6                      | 10          | 9           | 88          |
| 24  | 13746 | RINDA SAPUTRI                  | 10                 | 20                           | 20                        | 7                | 6                  | 7,5                  | 6                      | 10          | 9           | 88          |
| 25  | 13747 | SALSABILA                      | 10                 | 20                           | 20                        | 7                | 6                  | 7,5                  | 6                      | 10          | 9           | 88          |
| 26  | 13748 | SALSABILA KHOIRUNNISA          | 10                 | 20                           | 20                        | 7                | 6                  | 7,5                  | 6                      | 10          | 9           | 88          |
| 27  | 13716 | SITI WULANDARI                 | 10                 | 20                           | 20                        | 7                | 6                  | 7,5                  | 6                      | 10          | 9           | 88          |
| 28  | 13751 | VALLENSIA AYU LARASATI         | 10                 | 20                           | 20                        | 7                | 6                  | 7,5                  | 6                      | 10          | 9           | 88          |
| 29  | 13752 | YASMINE KUMALA DEWI            | 10                 | 20                           | 20                        | 7                | 6                  | 7,5                  | 6                      | 10          | 9           | 88          |
| 30  | 13753 | ZULFA NUR AZIZAH               | 10                 | 20                           | 20                        | 7                | 6                  | 7,5                  | 6                      | 10          | 9           | 88          |

Guru Pembimbing Lapangan  
 SMK Negeri 4 Yogyakarta



**Dra. Ninik Setvoruni**  
 NIP. 10660520 199203 2 009

Yogyakarta, September 2016

Mahasiswa,



**Isnaini Fatimah**  
 NIM. 13513241045

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

MATA PELAJARAN : PEMBUATAN BUSANA INDUSTRI  
 KELAS/SEMESTER : XI TBS 3

TANGGAL : 06 Agustus 2016  
 JUMLAH : 30 Siswa

| No. | NIS   | NAMA                           | KRITERIA PENILAIAN |                               |                         |                           |    |             | JUMLAH SKOR |             |
|-----|-------|--------------------------------|--------------------|-------------------------------|-------------------------|---------------------------|----|-------------|-------------|-------------|
|     |       |                                | PERSIAPAN (10%)    | PROSES (40%)                  |                         | HASIL (30%)               |    | SIKAP (10%) |             | WAKTU (10%) |
|     |       |                                |                    | Pemasangan kerah kemeja (40%) | Rapi kerah kemeja (15%) | Bersih Kerah kemeja (15%) |    |             |             |             |
| 1   | 13690 | ANISA                          | 10                 | 20                            | 14                      | 10                        | 8  | 9           | 71          |             |
| 2   | 13691 | BELLA DWI NUR ASTUTI           | 10                 | 20                            | 14                      | 10                        | 10 | 10          | 74          |             |
| 3   | 13692 | DESY UTAMI                     | 10                 | 20                            | 14                      | 10                        | 10 | 9           | 73          |             |
| 4   | 13693 | DIANA MEILANI                  | 10                 | 20                            | 14                      | 10                        | 10 | 9           | 73          |             |
| 5   | 13666 | DWIETIKA SARI                  | 10                 | 20                            | 14                      | 10                        | 10 | 9           | 73          |             |
| 6   | 13694 | ELFASA SAPUTRI                 | 10                 | 20                            | 14                      | 10                        | 10 | 9           | 73          |             |
| 7   | 13667 | EVA DWI SEPTIANI               | 10                 | 20                            | 10                      | 10                        | 10 | 9           | 69          |             |
| 8   | 13695 | FARUL RAHARANI PUTRI PERTIWI   | 10                 | 20                            | 10                      | 10                        | 10 | 7           | 67          |             |
| 9   | 13668 | FATHONA WULAN RAMADHANIA       | 0                  | 0                             | 0                       | 10                        | 0  | 0           | 0           |             |
| 10  | 13696 | FERI AQITA                     | 10                 | 20                            | 13                      | 10                        | 10 | 9           | 72          |             |
| 11  | 13642 | FITRIANA INDIYANI              | 10                 | 20                            | 13                      | 10                        | 10 | 9           | 72          |             |
| 12  | 13643 | HANIFAH AZIZAH AZZAHRA         | 7                  | 15                            | 9                       | 10                        | 10 | 9           | 60          |             |
| 13  | 13698 | INDRIANI PUSPITASARI           | 10                 | 20                            | 14                      | 10                        | 10 | 9           | 73          |             |
| 14  | 13669 | IFAN DWI ROCHMAWATI            | 10                 | 20                            | 10                      | 10                        | 10 | 9           | 69          |             |
| 15  | 13670 | IFTITAHUL HUSNIYATI ARRAMDHANI | 10                 | 20                            | 14                      | 10                        | 10 | 9           | 73          |             |
| 16  | 13671 | INNATRI ARYANTI                | 10                 | 15                            | 14                      | 10                        | 8  | 7           | 64          |             |
| 17  | 13672 | INTAN FITRIANI                 | 10                 | 20                            | 14                      | 10                        | 10 | 10          | 74          |             |
| 18  | 13673 | ISNAINI WIDYANING SARI         | 7                  | 20                            | 14                      | 10                        | 8  | 7           | 66          |             |
| 19  | 13645 | ISTIQQOMAH                     | 7                  | 20                            | 10                      | 10                        | 10 | 9           | 66          |             |
| 20  | 13646 | MALINDA AYU KUSUMANUNGKY       | 10                 | 20                            | 10                      | 10                        | 10 | 9           | 69          |             |
| 21  | 13647 | MILLA PUTRIANA                 | 10                 | 20                            | 13                      | 10                        | 10 | 9           | 72          |             |
| 22  | 13648 | MITA AGUSTINA                  | 10                 | 20                            | 14                      | 10                        | 10 | 9           | 73          |             |
| 23  | 13649 | NINA FERAWATI                  | 10                 | 20                            | 14                      | 10                        | 10 | 9           | 73          |             |
| 24  | 13746 | RINDA SAPUTRI                  | 10                 | 20                            | 9                       | 10                        | 10 | 9           | 68          |             |
| 25  | 13747 | SALSABILA                      | 10                 | 20                            | 14                      | 10                        | 10 | 9           | 73          |             |
| 26  | 13748 | SALSABILA KHOIRUNNISA          | 10                 | 20                            | 14                      | 10                        | 10 | 9           | 73          |             |
| 27  | 13716 | SITI WULANDARI                 | 10                 | 20                            | 14                      | 10                        | 10 | 9           | 73          |             |
| 28  | 13751 | VALLENSIA AYU LARASATI         | 7                  | 20                            | 14                      | 10                        | 10 | 9           | 70          |             |
| 29  | 13752 | YASMINE KUMALA DEWI            | 7                  | 20                            | 14                      | 10                        | 10 | 9           | 70          |             |
| 30  | 13753 | ZULFA NUR AZIZAH               | 10                 | 20                            | 10                      | 10                        | 10 | 9           | 69          |             |

Guru Pembimbing Lapangan  
 SMK Negeri 4 Yogyakarta



**Dra. Ninik Setvoruni**  
 NIP. 10660520 199203 2 009

Yogyakarta, September 2016  
 Mahasiswa,



**Isnaini Fatimah**  
 NIM. 13513241045

**ANALISIS HASIL TES PENGETAHUAN**

MATA PELAJARAN : TEKSTIL TANGGAL : Agustus 2016  
 KELAS/SEMESTER : X TBS 3 JUMLAH : 32 siswa

| No.                          | NIS   | NAMA                       | NOMOR SOAL    |               |               |               | JML<br>NILAI  | KETERC<br>APAIAN<br>(%) |
|------------------------------|-------|----------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|-------------------------|
|                              |       |                            | 1             | 2             | 3             | 4             |               |                         |
| 1                            | 14263 | ANITA PUTRI KURNIAWATI     | 25            | 20            | 19            | 18            | 82            | 82%                     |
| 2                            | 14264 | APRILIA NUR AINI           | 25            | 14            | 18            | 20            | 77            | 77%                     |
| 3                            | 14265 | ATHALIA FAWWAZ AGIANTO     | 20            | 15            | 18            | 18            | 71            | 71%                     |
| 4                            | 14266 | DITA RIZKI SAPUTRI         | 25            | 15            | 22            | 20            | 82            | 82%                     |
| 5                            | 14267 | DWI ANGGRAINI              | 25            | 19            | 19            | 19            | 82            | 82%                     |
| 6                            | 14268 | EVA NURHAYATI              | 25            | 19            | 16            | 19            | 79            | 79%                     |
| 7                            | 14269 | EVA TRI NOVITA             | 20            | 19            | 19            | 19            | 77            | 77%                     |
| 8                            | 14270 | FIANINDA AFRIDATUL'AI SYAH | 20            | 25            | 19            | 19            | 83            | 83%                     |
| 9                            | 14271 | LAILANI MA'ARIFAH          | 20            | 20            | 20            | 19            | 79            | 79%                     |
| 10                           | 14272 | LISTIA ALFIANI             | 20            | 18            | 18            | 18            | 74            | 74%                     |
| 11                           | 14273 | MEI DINA INDAH YATI        | 20            | 15            | 15            | 15            | 65            | 65%                     |
| 12                           | 14274 | MELANIA DITA PUSPITA DEWI  | 20            | 20            | 20            | 19            | 79            | 79%                     |
| 13                           | 14275 | NIA BUDI RAHAYU            | 25            | 16            | 18            | 19            | 78            | 78%                     |
| 14                           | 14276 | NUR ANZALAWATI PUTRI       | 20            | 20            | 18            | 19            | 77            | 77%                     |
| 15                           | 14277 | NURUL'AINI RAHMAWATI       | 25            | 18            | 22            | 20            | 85            | 85%                     |
| 16                           | 14278 | NURUL HUSNA FATIMAH        | 25            | 25            | 20            | 19            | 89            | 89%                     |
| 17                           | 14279 | PUTRI DURROTUN NAFISAH     | 20            | 20            | 10            | 20            | 70            | 70%                     |
| 18                           | 14280 | PUTRI IKA APRILLANI        | 25            | 13            | 13            | 20            | 71            | 71%                     |
| 19                           | 14281 | REVINA NOVITASARI          | 25            | 20            | 25            | 19            | 89            | 89%                     |
| 20                           | 14282 | RESTU AGUSTINA             | 20            | 22            | 22            | 18            | 82            | 82%                     |
| 21                           | 14283 | RISNADA WIDIASTRI          | 20            | 19            | 18            | 18            | 75            | 75%                     |
| 22                           | 14284 | RULIA NOVITASARI           | 20            | 19            | 16            | 15            | 70            | 70%                     |
| 23                           | 14285 | SALIMAH                    | 25            | 18            | 19            | 19            | 81            | 81%                     |
| 24                           | 14286 | SANTHI INTAN ADISTY        | 20            | 18            | 20            | 19            | 77            | 77%                     |
| 25                           | 14287 | SHINTA ROSANNA DEWI        | 20            | 15            | 16            | 16            | 67            | 67%                     |
| 26                           | 14288 | TIYAS WULANDARI            | 25            | 20            | 19            | 19            | 83            | 83%                     |
| 27                           | 14289 | TRI MEI AINI               | 25            | 20            | 19            | 19            | 83            | 83%                     |
| 28                           | 14290 | TRI NOR SETYOWATI          | 16            | 20            | 20            | 13            | 69            | 69%                     |
| 29                           | 14291 | ULFA SEKAR DAMAYANTI       | 15            | 20            | 19            | 20            | 74            | 74%                     |
| 30                           | 14292 | UMI ISDIYANTI              | 20            | 18            | 19            | 20            | 77            | 77%                     |
| 31                           | 14293 | WAHYU NUR FATIMAH          | 20            | 25            | 19            | 19            | 83            | 83%                     |
| 32                           | 14294 | YUNITA PUTRI NOVIANI       | 20            | 23            | 21            | 19            | 83            | 83%                     |
| <b>JUMLAH SKOR PEROLEHAN</b> |       |                            | <b>696</b>    | <b>608</b>    | <b>596</b>    | <b>593</b>    | <b>2493</b>   | <b>2493%</b>            |
| <b>JUMLAH SKOR MAKSIMAL</b>  |       |                            | <b>12</b>     | <b>25</b>     | <b>25</b>     | <b>20</b>     | <b>89</b>     | <b>89%</b>              |
| <b>RATA- RATA NILAI</b>      |       |                            | <b>23%</b>    | <b>63%</b>    | <b>62%</b>    | <b>185%</b>   | <b>78%</b>    | <b>93,75%</b>           |
|                              |       |                            | <b>TUNTAS</b> | <b>TUNTAS</b> | <b>TUNTAS</b> | <b>TUNTAS</b> | <b>TUNTAS</b> | <b>TUNTAS</b>           |

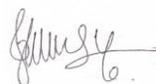
Guru Pembimbing Lapangan  
 SMK Negeri 4 Yogyakarta



**Dra. Ninik Setyorini**  
 NIP. 10660520 199203 2 009

Yogyakarta, Agustus 2016

Mahasiswa,



**Isnaini Fatimah**  
 NIM. 13513241045

**ANALISIS HASIL TES PENGETAHUAN**

MATA PELAJARAN : TEKSTIL : Agustus 2016  
 KELAS/SEMESTER : X TBS 3 : 32 siswa

| No.                          | NIS   | NAMA                       | NOMOR SOAL  |               |               | JML NILAI     | KETERCAPAIAN (%) |
|------------------------------|-------|----------------------------|-------------|---------------|---------------|---------------|------------------|
|                              |       |                            | 1           | 2             | 3             |               |                  |
| 1                            | 14263 | ANITA PUTRI KURNIAWATI     | 30          | 25            | 25            | 80            | 80%              |
| 2                            | 14264 | APRILIA NUR AINI           | 30          | 25            | 25            | 80            | 80%              |
| 3                            | 14265 | ATHALIA FAWWAZ AGIANTO     | 30          | 25            | 25            | 80            | 80%              |
| 4                            | 14266 | DITA RIZKI SAPUTRI         | 50          | 25            | 25            | 100           | 100%             |
| 5                            | 14267 | DWI ANGGRAINI              | 30          | 25            | 25            | 80            | 80%              |
| 6                            | 14268 | EVA NURHAYATI              | 30          | 25            | 25            | 80            | 80%              |
| 7                            | 14269 | EVA TRI NOVITA             | 50          | 25            | 25            | 100           | 100%             |
| 8                            | 14270 | FIANINDA AFRIDATUL'AI SYAH | 30          | 25            | 25            | 80            | 80%              |
| 9                            | 14271 | LAILANI MA'ARIFAH          | 30          | 25            | 25            | 80            | 80%              |
| 10                           | 14272 | LISTIA ALFIANI             | 30          | 25            | 25            | 80            | 80%              |
| 11                           | 14273 | MEI DINA INDAH YATI        | 50          | 25            | 25            | 100           | 100%             |
| 12                           | 14274 | MELANIA DITA PUSPITA DEWI  | 50          | 25            | 25            | 100           | 100%             |
| 13                           | 14275 | NIA BUDI RAHAYU            | 50          | 25            | 25            | 100           | 100%             |
| 14                           | 14276 | NUR ANZALAWATI PUTRI       | 30          | 25            | 25            | 80            | 80%              |
| 15                           | 14277 | NURUL'AINI RAHMAWATI       | 50          | 25            | 25            | 100           | 100%             |
| 16                           | 14278 | NURUL HUSNA FATIMAH        | 50          | 25            | 25            | 100           | 100%             |
| 17                           | 14279 | PUTRI DURROTUN NAFISAH     | 50          | 25            | 25            | 100           | 100%             |
| 18                           | 14280 | PUTRI IKA APRILIANI        | 30          | 25            | 25            | 80            | 80%              |
| 19                           | 14281 | REVINA NOVITASARI          | 50          | 20            | 25            | 95            | 95%              |
| 20                           | 14282 | RESTU AGUSTINA             | 50          | 25            | 25            | 100           | 100%             |
| 21                           | 14283 | RISNADA WIDIASTRI          | 30          | 25            | 25            | 80            | 80%              |
| 22                           | 14284 | RULIA NOVITASARI           | 30          | 25            | 25            | 80            | 80%              |
| 23                           | 14285 | SALIMAH                    | 50          | 25            | 25            | 100           | 100%             |
| 24                           | 14286 | SANTHI INTAN ADISTY        | 30          | 25            | 25            | 80            | 80%              |
| 25                           | 14287 | SHINTA ROSANNA DEWI        | 30          | 25            | 25            | 80            | 80%              |
| 26                           | 14288 | TIYAS WULANDARI            | 30          | 25            | 25            | 80            | 80%              |
| 27                           | 14289 | TRI MEI AINI               | 30          | 25            | 25            | 80            | 80%              |
| 28                           | 14290 | TRI NOR SETYOWATI          | 50          | 25            | 25            | 100           | 100%             |
| 29                           | 14291 | ULFA SEKAR DAMAYANTI       | 15          | 25            | 25            | 65            | 65%              |
| 30                           | 14292 | UMI ISDIYANTI              | 50          | 25            | 25            | 100           | 100%             |
| 31                           | 14293 | WAHYU NUR FATIMAH          | 30          | 25            | 25            | 80            | 80%              |
| 32                           | 14294 | YUNITA PUTRI NOVIANI       | 50          | 25            | 25            | 100           | 100%             |
| <b>JUMLAH SKOR PEROLEHAN</b> |       |                            | <b>1225</b> | <b>795</b>    | <b>800</b>    | <b>2820</b>   | <b>2820%</b>     |
| <b>JUMLAH SKOR MAKSIMAL</b>  |       |                            | <b>12</b>   | <b>25</b>     | <b>25</b>     | <b>100</b>    | <b>100%</b>      |
| <b>RATA-RATA NILAI</b>       |       |                            | <b>23%</b>  | <b>63%</b>    | <b>83%</b>    | <b>88%</b>    | <b>93,75%</b>    |
|                              |       |                            |             | <b>TUNTAS</b> | <b>TUNTAS</b> | <b>TUNTAS</b> | <b>TUNTAS</b>    |

Guru Pembimbing Lapangan  
 SMK Negeri 4 Yogyakarta



**Dra. Ninik Setvorini**  
 NIP. 10660520 199203 2 009

Yogyakarta, Agustus 2016

Mahasiswa,



**Isnaini Fatimah**  
 NIM. 13513241045

**ANALISIS HASIL TES PENGETAHUAN**

MATA PELAJARAN : TEKSTIL  
 KELAS/SEMESTER : X TBS 1

TANGGAL : Sep-16  
 JUMLAH : 32 siswa

| No.                          | NIS   | NAMA                        | NOMOR SOAL |    |               |               | JML<br>NILAI  | KETERC<br>APAIAN<br>(%) |
|------------------------------|-------|-----------------------------|------------|----|---------------|---------------|---------------|-------------------------|
|                              |       |                             | 1          | 2  | 3             | 4             |               |                         |
| 1                            | 14199 | ALIYATUS SA'ADAH            | 20         | 20 | 22            | 22            | 84            | 84%                     |
| 2                            | 14200 | ANA ROVIANI                 | 20         | 20 | 20            | 25            | 85            | 85%                     |
| 3                            | 14201 | ANGGIA KUSUMANINGTYAS       | 20         | 20 | 16            | 20            | 76            | 76%                     |
| 4                            | 14202 | ANISA NUR OKTAVIA           | 25         | 25 | 20            | 20            | 90            | 90%                     |
| 5                            | 14203 | ANISA GITA RAHMAN           | 20         | 21 | 20            | 22            | 83            | 83%                     |
| 6                            | 14204 | APRILIA EKA WULANDARI       | 20         | 15 | 15            | 20            | 70            | 70%                     |
| 7                            | 14205 | ARISA BUDIETIKA             | 20         | 20 | 23            | 22            | 85            | 85%                     |
| 8                            | 14206 | AVI EKA SUKMAWIDI           | 15         | 16 | 18            | 20            | 69            | 69%                     |
| 9                            | 14207 | AYUNI NUGRAINI              | 20         | 21 | 16            | 17            | 74            | 74%                     |
| 10                           | 14208 | BATARI SARIKUSUMA P.        | 20         | 20 | 20            | 20            | 80            | 80%                     |
| 11                           | 14209 | DIAN KUSUMAWATI             | 20         | 20 | 16            | 20            | 76            | 76%                     |
| 12                           | 14210 | DIAN LESTARI LARASATI       | 20         | 25 | 25            | 22            | 92            | 92%                     |
| 13                           | 14211 | DINDA SEKAR AYU             | 20         | 20 | 17            | 16            | 73            | 73%                     |
| 14                           | 14212 | FERA KARINA                 | 20         | 20 | 16            | 25            | 81            | 81%                     |
| 15                           | 14213 | FITRI PUJI REJEKI           | 25         | 16 | 20            | 25            | 86            | 86%                     |
| 16                           | 14214 | FITRIYANI SOLEKHA           | 20         | 22 | 16            | 20            | 78            | 78%                     |
| 17                           | 14215 | HASNA NURLAILA SETYANINGSIH | 20         | 20 | 17            | 20            | 77            | 77%                     |
| 18                           | 14216 | INTAN SHAFIRA INDRASARI     | 25         | 20 | 20            | 20            | 85            | 85%                     |
| 19                           | 14217 | ISNI ANY UMI KHALIFAH       | 20         | 20 | 20            | 20            | 80            | 80%                     |
| 20                           | 14218 | KARTIKA SETYANINGSIH        | 15         | 15 | 15            | 16            | 61            | 61%                     |
| 21                           | 14219 | KIFTI NUR FAJRIYAH          | 0          | 0  | 0             | 0             | 0             | 0%                      |
| 22                           | 14220 | LUH AZZULA ZAM ZAM          | 20         | 20 | 20            | 20            | 80            | 80%                     |
| 23                           | 14221 | NIKEN TRI SULISTARINI       | 20         | 20 | 16            | 20            | 76            | 76%                     |
| 24                           | 14222 | NOVA ANDINTA                | 20         | 20 | 18            | 25            | 83            | 83%                     |
| 25                           | 14223 | NUR AMALIA ASIYANINGSIH     | 25         | 25 | 20            | 20            | 90            | 90%                     |
| 26                           | 14224 | PUTRI RAHAYU ATI DAMAYANI   | 20         | 15 | 17            | 18            | 70            | 70%                     |
| 27                           | 14225 | RIANA DWI FITRIANA          | 25         | 25 | 16            | 20            | 86            | 86%                     |
| 28                           | 14226 | RIZQIKA NOOR WIRANTI        | 20         | 20 | 20            | 20            | 80            | 80%                     |
| 29                           | 14227 | SOBRINUR CHOLIFAH           | 15         | 21 | 15            | 20            | 71            | 71%                     |
| 30                           | 14228 | VERA RAHMAWATI              | 20         | 17 | 17            | 20            | 74            | 74%                     |
| 31                           | 14229 | WINDA ARYANI                | 20         | 20 | 16            | 20            | 76            | 76%                     |
| 32                           | 14230 | YUALINA MAYU NUR SAFITRI    | 20         | 20 | 25            | 23            | 88            | 88%                     |
| <b>JUMLAH SKOR PEROLEHAN</b> |       |                             | <b>630</b> |    | <b>572</b>    | <b>638</b>    | <b>2459</b>   | <b>2459%</b>            |
| <b>JUMLAH SKOR MAKSIMAL</b>  |       |                             | <b>12</b>  |    | <b>25</b>     | <b>25</b>     | <b>92</b>     | <b>92%</b>              |
| <b>RATA- RATA NILAI</b>      |       |                             | <b>23%</b> |    | <b>63%</b>    | <b>66%</b>    | <b>77%</b>    | <b>93,75%</b>           |
|                              |       |                             |            |    | <b>TUNTAS</b> | <b>TUNTAS</b> | <b>TUNTAS</b> | <b>TUNTAS</b>           |

Guru Pembimbing Lapangan  
 SMK Negeri 4 Yogyakarta



**Dra. Ninik Setvorini**  
 NIP. 10660520 199203 2 009

Yogyakarta, Agustus 2016

Mahasiswa,



**Isnaini Fatimah**  
 NIM. 13513241045

Soal A

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat !

1. sebutkan macam- macam silang tenunan
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan silang polos dan berikan contohnya
3. jelaskan apa yang di maksud dengan mesin jacquard
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan mesin doby

Selamat mengerjakan

Soal B

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat !

1. sebutkan macam- macam silang tenunan
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan silang kepar dan berikan contohnya
3. jelaskan apa yang di maksud dengan mesin jacquard
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan mesin doby

Selamat mengerjakan

Soal C

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat !

1. sebutkan macam- macam silang tenunan
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan silang satin dan berikan contohnya
3. jelaskan apa yang di maksud dengan mesin jacquard
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan mesin doby

Selamat mengerjakan

Soal A

1. sebutkan macam- macam benang berdasarkan pembuatannya
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan benang mouline
3. Jelaskan apa yang dimaksud benang lawe
4. jelaskan apa yang dimaksud benang istimewa

Soal B

1. sebutkan macam- macam benang berdasarkan pembuatannya
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan benang melange
3. Jelaskan apa yang di maksud benang tenun
4. jelaskan apa yang dimaksud benang istimewa

Soal C

1. sebutkan macam- macam benang berdasarkan pembuatannya
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan benang yaspis
3. apa yang dimaksud benang sering
4. jelaskan apa yang dimaksud benang istimewa